

Ellen G. White Estate

# TESTIMONIES FOR THE CHURCH



Vol. 3

ELLEN G. WHITE

---

# **Kesaksian-kesaksian untuk Gereja Jilid Tiga**

---

**Ellen G. White**

**1875**

**Hak Cipta © 2017  
Ellen G. White Estate, Inc.**

## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

## Isi

Informasi tentang Buku ini .....	i
Masa-masa Jilid Tiga.....	vi
Nomor Dua Puluh Satu-Kesaksian untuk Gereja.....	11
Bab 1-Sebuah Himbauan untuk Para Pemikul Beban .....	12
Bab 2-Kemampuan yang tidak disucikan.....	23
Bab 3-Pikiran yang Tidak Seimbang .....	33
Menentang kaum Advent.....	36
Bab 4-Persahabatan yang Akrab dengan Warga Dunia.....	40
Bab 5-Penyebab di New York .....	48
Kerabat di dalam Gereja .....	53
Para pekerja bagi Allah.....	55
Bab 6-Pengalaman Tidak Dapat Diandalkan.....	66
Bab 7-Kesetiaan dalam Tugas-tugas Rumah Tangga .....	77
Bab 8-Kesombongan dan Pikiran yang Sia-sia.....	80
Bab 9-Pekerjaan di Battle Creek.....	84
Percobaan Aneh .....	93
Bab 10-Perumpamaan tentang yang Hilang.....	97
Domba-domba yang Tersesat.....	97
Perak yang Hilang.....	97
Anak yang Hilang .....	98
Bab 11-Kerja Keras di antara Gereja-Gereja .....	103
Sang Penabur Injil.....	109
Gandum dan Lalang.....	110
Bab 12-Kepada Orang Tua yang Kaya .....	114
Nomor Dua Puluh Dua-Kesaksian untuk Gereja .....	127
Bab 13-Pendidikan yang Layak .....	128
Pengurangan Tertutup di Sekolah.....	131
Penurunan Fisik Perlombaan.....	134
Pentingnya Pelatihan di Rumah .....	136
Kerja Fisik untuk Siswa.....	143
Bab 14-Reformasi Kesehatan.....	154
Bab 15-Lembaga Kesehatan .....	159
Bab 16-Bahaya Tepuk Tangan.....	177
Bab 17-Tenaga Kerja untuk Kesalahan .....	178

Bab 18-Sekolah Sabat.....	180
Bab 19-Pekerja di Kantor .....	182
Bab 20-Kasih dan Kewajiban .....	187
Bab 21-Gereja Battle Creek.....	189
Bab 22-Pekerjaan Misionaris .....	194
Bab 23-Pengaruh Diskusi .....	203
Bab 24-Bahaya dan Tugas-tugas Kaum Muda.....	212
Ditujukan kepada Dua Orang Pemuda .....	212
Bab 25-Pelayan yang Peduli Diri Sendiri.....	218
Bab 26-Kecintaan yang Berlebihan akan Keuntungan.....	233
Nomor Dua Puluh Tiga-Kesaksian untuk Gereja .....	241
Bab 27-Jemaat Laodikia .....	242
Kesaksian-kesaksian yang Terarah di dalam Gereja .....	246
Melawan Roh Allah.....	249
Kasus Ahab adalah sebuah peringatan .....	251
Dosa dan Hukuman Akhan.....	252
Kewajiban untuk Menegur Dosa .....	253
Ketamakan di antara Umat Allah .....	257
Pengakuan yang Dibuat Terlambat.....	259
Elia Menegur Ahab.....	260
Pengorbanan di Gunung Karmel .....	265
Kerendahan Hati Elia.....	272
Elia dalam Kesedihan .....	273
Bab 28-Musa dan Harun.....	278
Bab 29-Kepada Seorang Pendeta Muda dan Istrinya .....	288
Pelopor dalam Perjuangan .....	294
Bab 30-Melamun .....	310
Nomor Dua Puluh Empat-Kesaksian untuk Gereja.....	319
Bab 31-Pemberontakan Besar.....	320
Penyembahan Berhala Dasar .....	320
Tabel-tabel Hukum yang Dipatahkan .....	321
Gumaman Rakyat .....	322
Korah, Dathan, dan Abiram.....	324
Sanjungan dan Simpati Palsu .....	325
Karakter yang Diuji .....	327
Para Pemberontak Binasas .....	329
Pemberontakan Belum Sembuh .....	330
Sebuah Pelajaran untuk Zaman Kita .....	332

---

Sedikit Belas Kasihan .....	334
Orang-orang yang meremehkan teguran .....	337
Bab 32-Himbauan kepada Kaum Muda .....	341
Abraham yang Setia.....	346
Penghinaan terhadap Kristus .....	348
Bab 33-Persepuluhan dan Persembahan.....	358
Bab 34-Kebajikan yang Sistematis .....	383
Bab 35-Kemandirian Individu .....	388
Diskusi yang Harus Dihindari .....	397
Otoritas Gereja.....	400
Bab 36-Persatuan di dalam Gereja .....	407
Kepercayaan Diri Sebuah Jerat .....	420
Bab 37-Pemurnian yang Sejati di dalam Pelayanan.....	429
Nomor Dua Puluh Lima-Kesaksian untuk Gereja .....	437
Bab 38-Pentingnya Pekerjaan.....	438
Bab 39-Keadaan Dunia.....	442
Bab 40-Keadaan Gereja.....	445
Bab 41-Kasih akan Dunia.....	448
Bab 42-Anggapan .....	453
Bab 43-Kekuatan Nafsu Makan.....	457
Bab 44-Kepemimpinan.....	463
Bab 45-Seruan untuk Mencari Sarana.....	479
Bab 46-Kewajiban terhadap Orang yang Tidak Beruntung.....	481
Bab 47 Kewajiban Manusia terhadap Sesama Manusia .....	491
Cinta dan Simpati di Rumah.....	496
Keistimewaan Keluarga.....	502
Bab 48-Dosa Ketamakan .....	511
Bab 49-Industri di Kementerian .....	518
Bab 50-Orang Tua sebagai Pembaharu .....	527
Bab 51-"Tidak Bisa Turun" .....	536

## Masa-masa Jilid Tiga

Pada tahun 1872, ketika kesaksian pertama dari jilid 3 ditulis, seluruh usaha denominasi Masehi Advent Hari Ketujuh berada di Amerika Serikat, dan sebagian besar terkonsentrasi di Amerika Serikat bagian tengah dan Timur Laut. Ada delapan puluh enam pendeta yang ditahbiskan dan berlisensi yang mengkhotbahkan pekabaran dan mengawasi pekerjaan. Kami memiliki dan mengoperasikan satu rumah penerbitan dan satu lembaga medis kecil, keduanya di Battle Creek, Michigan. Selama seperempat abad, Allah telah memimpin umat-Nya secepat mereka dapat maju dengan cerdas dan serempak, pertama-tama ke dalam pemahaman yang jelas tentang doktrin-doktrin yang diajarkan dalam firman, kemudian ke dalam kesadaran akan tanggung jawab mereka untuk mempublikasikan pekabaran, kemudian ke dalam organisasi gereja, dan kemudian ke cara-cara hidup yang lebih baik. Tetapi ada pengalaman-pengalaman baru dan kesempatan-kesempatan besar untuk maju di hadapan gereja. Nasihat-nasihat dalam jilid 3 membuka jalan untuk hal ini. Selama dua puluh lima tahun yang kritis sebelumnya, penatua James White telah menjadi pemimpin dari perjuangan yang baru. Dia telah memulai pekerjaan penerbitan, bekerja tanpa lelah untuk organisasi gereja, membangun pekerjaan medis, dan telah berdiri di depan dalam bidang administrasi dan editorial. Dia telah merintis jalan. Dengan pandangan bisnisnya yang tajam dan pengabdianya yang penuh kepada gereja yang sedang bertumbuh, ia diakui sebagai pemimpin. Karena itu, wajar jika orang lain tidak melihat bahwa mereka harus turun tangan dan memikul tanggung jawab dalam berbagai usaha denominasi yang sedang bertumbuh ini. Jilid ini dibuka dengan sebuah diskusi tentang masalah ini dan dengan sebuah himbauan bagi para pemikul beban untuk memikul pekerjaan di kantor pusat, meringankan beban James White, yang sedang mengalami kesulitan. Berulang kali, melalui buku ini, referensi dibuat untuk pekerjaan yang semakin meluas, tanggung jawab yang semakin besar, dan kebutuhan orang-orang yang lebih muda untuk memegang dan memikul beban. Bahaya dari memandang satu orang sebagai



pemimpin yang hebat disampaikan dengan jelas.

Pengalaman pada periode ini mirip dengan pengalaman elang [4] mengajari anak-anaknya untuk terbang-pertama-tama menggondong anak burung di atas punggungnya dan kemudian membiarkannya mengembangkan kekuatannya, tetapi dengan induknya yang selalu

cukup dekat untuk memberikan bantuan ketika dibutuhkan. Kesehatan James White yang menurun, keyakinannya bahwa orang lain harus turun tangan untuk meringankan beban, dan seringnya ia dipanggil untuk bertugas di tempat lain, semuanya cenderung menjauhkannya dari kepentingan administratif di Battle Creek. Sementara Penatua dan Nyonya White terus mempertahankan rumah mereka di tengah-tengah antara sanatorium dan rumah penerbitan di kota kantor pusat, kita menemukan mereka sering berada di tempat yang jauh. Pada musim panas tahun 1872 dan 1873 mereka menghabiskan waktu untuk beristirahat di pegunungan Colorado, dan juga beberapa bulan di California. Periode yang lebih lama lagi dihabiskan mereka di Pantai Barat pada tahun 1874, di mana pada saat itu Penatua White memulai penerbitan *Tanda-Tanda Zaman*. Dengan demikian, orang-orang lain dipaksa untuk memikul tanggung jawab kepemimpinan di kantor pusat, dan pekerjaan itu memperoleh kekuatan.

Ini juga merupakan periode yang kritis, karena pada saat gereja sedang mencari jalan dalam masalah kepemimpinan dan organisasi, beberapa orang cenderung terlalu menekankan kemandirian individu dan berada dalam bahaya mengulangi pengalaman Korah, Datan, dan Abiram yang memberontak terhadap otoritas yang seharusnya. Tersebar di seluruh volume 3 adalah nasihat-nasihat yang memberikan pengaruh yang pasti dan mantap melalui pengalaman-pengalaman ini. Di sana-sini terdapat pernyataan-pernyataan yang luar biasa tentang prinsip-prinsip besar dalam organisasi dan kepemimpinan.

Periode tiga tahun pada masa buku ini juga menandai berakhirnya dekade pertama dalam pengajaran dan praktik reformasi kesehatan. Nasihat diberikan untuk menjaga agar tidak bersikap ekstrem di satu sisi dan ketidakpedulian di sisi lain. Berulang kali, dalam artikel-artikel umum dan kesaksian-kesaksian pribadi, Ellen White menunjukkan prinsip-prinsip besar tentang pertarikan dan kehidupan yang benar, dan memanggil orang-orang untuk maju dalam pengalaman reformasi kesehatan yang baru dan bermanfaat.

Semua ini merupakan peletakan batu fondasi untuk ekspansi yang lebih luas. [5]

Pada periode inilah orang-orang percaya mulai melihat sekilas seluruh dunia sebagai ladang kerja. Itu adalah pandangan yang

mengejutkan. Itu menghadirkan sebuah tantangan. Mereka kemudian tidak melihat pentingnya sekolah gereja kecil yang dimulai di Battle Creek oleh Goodloe H. Bell, seorang guru yang berpengalaman yang telah menerima Advent melalui kontakannya di sanatorium sebagai pasien. Pada awal musim panas tahun 1872, ia memulai pekerjaan sekolah ini. Beberapa waktu kemudian pada tahun itu, sebuah permulaan dibuat dalam menyusun rencana untuk sekolah yang lebih maju untuk

melatih para pekerja. Pada bulan Desember, ketika *Kesaksian* No. 22 sampai ke tangan umat kita, mereka mendapati bahwa itu dibuka dengan seruan untuk sekolah semacam itu dan petunjuk tentang bagaimana sekolah itu harus dilaksanakan. "Pendidikan yang Tepat" adalah judul dari artikel tiga puluh halaman yang menguraikan visi dasar yang besar tentang pelatihan kaum muda kita. Bagaimana mungkin kita dapat menjelajahi dunia dengan pesan kita kecuali kita memiliki pelayanan yang berpendidikan? Bagaimana mungkin ada pelayanan yang berpendidikan jika kita tidak memiliki sekolah? Bangkit untuk mengindahkan instruksi dan memenuhi tantangan yang dinyatakan dengan jelas dalam buku ini di halaman 131-160, para pendahulu kita mendirikan sebuah sistem pendidikan yang dimulai dengan Battle Creek College. Gedung utamanya diresmikan pada tanggal 4 Januari 1875.

Hanya beberapa bulan sebelum peristiwa yang luar biasa ini, penatua John N. Andrews, salah satu pendeta terkemuka kita, diutus ke Swiss untuk merintis pekabaran pekabaran Injil di Eropa. Dalam nasihat-nasihat beberapa bulan sebelumnya, Ellen White telah menulis tentang perlunya para misionaris "pergi ke bangsa-bangsa lain untuk mengkhhotbahkan kebenaran dengan cara yang dijaga dan hati-hati."-Hal. 204. Dengan berlayarnya Penatua Andrews pada musim gugur tahun 1874, umat Masehi Advent Hari Ketujuh mulai mengalihkan pandangan mereka ke negeri-negeri lain.

Waktu dari pesan-pesan pengajaran dan nasihat yang telah sampai kepada kita selama bertahun-tahun sangatlah menarik. Sejak tahun 1859, umat Masehi Advent Hari Ketujuh telah membuat kemajuan dalam memikul kewajiban mereka kepada Allah ketika mereka memahami penatalayanan mereka dalam kebajikan yang bersifat sistimatis; tetapi mereka pada mulanya tidak melihat kewajiban penuh dari persepuluhan, sepersepuluh dari pendapatan. Sekarang dalam dua artikel,

[6] di dalam jantung jilid 3, dasar perhitungan kewajiban persepuluhan diperjelas ketika utusan Tuhan menulis tentang "sepersepuluh dari" "pendapatan" dan "sembilan persepuluh" yang tersisa. Baru pada tahun 1879 konsep yang lebih luas tentang kebajikan sistimatis ini menjadi bagian dari kebijakan denominasi, tetapi langkah yang telah melakukan banyak hal untuk memastikan pendapatan yang stabil dan sangat dibutuhkan untuk pekerjaan yang terus berkembang ini

berakar pada nasihat-nasihat dalam dua bab ini, "Persepuluhan dan Persembahan" dan "Kebajikan Sistematis," yang diterbitkan pada awal tahun 1875. Konsep yang lebih lengkap tentang penatalayanan yang benar terlihat ketika kami dituntun untuk melihat bahwa panggilan untuk melakukan kebajikan dirancang oleh Allah, bukan hanya untuk mengumpulkan uang, tetapi sebagai sarana untuk mengembangkan dan menyempurnakan karakter dalam diri si pemberi.

Seperti yang bisa diduga, program penginjilan yang agresif menyebarkan konflik dengan kelompok-kelompok agama lain, yang sering menantang kami untuk berdebat dan berdebat. Sepuluh tahun sebelumnya, Moses Hull, salah satu pelayan Tuhan kami, telah tersesat karena menempatkan dirinya di pihak musuh melalui diskusi-diskusi semacam itu. Sekarang nasihat-nasihat yang berulang-ulang memberikan bimbingan saat mereka menunjukkan bahaya dan hasil yang kecil dari usaha-usaha yang penuh perdebatan. Jilid 3 penuh dengan nasihat-nasihat seperti itu.

Jadi, topik-topik dalam buku ini bervariasi, mulai dari nasihat untuk petani kaya dan istrinya yang tidak berpendidikan hingga instruksi untuk menteri dan eksekutif. Artikel-artikel umum mengisi sebagian besar volume ini. Di sana-sini terdapat pesan-pesan pribadi, yang diterbitkan untuk kepentingan semua orang, karena, seperti yang ditulis oleh Ellen White, banyak sekali yang berkaitan dengan pengalaman-pengalaman "yang dalam banyak hal mewakili kasus-kasus orang lain."

Beberapa wahyu yang luar biasa menjadi dasar dari bagian yang lebih besar dari buku ini. Selama periode ini, penglihatan-penglihatan yang luar biasa tidak terlalu sering terjadi, tetapi lebih komprehensif. Berkali-kali referensi dibuat untuk penglihatan-penglihatan yang komprehensif pada tanggal 10 Desember 1871 dan 3 Januari 1875. Yang terakhir ini dijelaskan oleh James White dalam sebuah catatan kaki di halaman 570. Keadaan yang pertama akan dijelaskan lebih lanjut sepenuhnya di sini: di Bordoville, Vermont, visi ini diberikan. [7] Sebuah laporan mengenai pertemuan yang diadakan di tempat itu pada tanggal 9 dan 10 Desember, dikirimkan kepada *Review* oleh Penatua A. C. Bourdeau, yang rumahnya menjadi tempat pertemuan tersebut. Dari situ kita mengetahui bahwa Njonja White telah bekerja "terutama untuk gereja." Pada suatu pertemuan malam "kesaksian-kesaksian khusus diberikan kepada orang-orang yang hadir, dan ketika kesaksian-kesaksian itu didukung oleh mereka yang diajak bicara, maka terang dan kebebasan pun masuk." Pada hari Minggu sore, dua orang anak laki-laki dari salah seorang jemaat dan istri dari salah seorang jemaat datang untuk mengucapkan selamat tinggal kepada Njonja White. Mereka telah "berada dalam keadaan murtad." Kemudian penatua Bourdeau memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang terjadi:

"Pada titik ini, Saudari White merasakan beban nyata dari kasus

mereka, dan kerinduan khusus bagi mereka untuk keselamatan mereka, dan memberi mereka petunjuk yang kaya. Dia kemudian berlutut bersama mereka dan berdoa untuk mereka dengan kesungguhan, iman, dan ketekunan yang besar, agar mereka dapat kembali kepada Tuhan. Mereka menyerah dan berdoa, berjanji untuk melayani Tuhan. Roh Tuhan semakin mendekat dan mendekat. Saudari White bebas, dan segera, tanpa diduga oleh semua orang, ia mendapat penglihatan. Ia tetap dalam kondisi ini selama lima belas menit.

"Berita itu menyebar, dan segera rumah itu penuh sesak. Orang-orang berdosa gemetar, orang-orang percaya menangis, dan orang-orang yang murtad kembali kepada Allah. Pekerjaan itu tidak terbatas pada mereka yang hadir, seperti yang telah kita pelajari sejak saat itu. Beberapa orang yang tetap tinggal di rumah diinsafkan dengan kuat. Mereka melihat diri mereka sendiri yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Malaikat Allah mengguncang tempat itu. Pendeknya waktu, teror dan dekatnya penghakiman yang akan datang dan masa kesusahan, pikiran gereja yang duniawi, kurangnya kasih persaudaraan, dan keadaan mereka yang tidak siap untuk bertemu dengan Tuhan, sangat membekas dalam benak mereka." - *The Review and Herald*, 26 Desember 1871.

Begitulah masa-masa volume 3.

Para Pengawas Publikasi Ellen G. White.



**Nomor Dua Puluh Satu-Kesaksian untuk** [8]  
**Gereja** [9]

## **Bab 1-Sebuah Himbauan untuk Para Pemikul Beban**

*Saudara dan Saudari yang terkasih,*

Saat ini saya merasa terdorong untuk memenuhi tugas yang telah lama terabaikan.

Selama bertahun-tahun sebelum penyakit suami saya yang berbahaya dan berlarut-larut, ia melakukan lebih banyak persalinan daripada yang seharusnya dilakukan oleh dua orang laki-laki dalam waktu yang sama. Dia tidak melihat adanya waktu ketika dia dapat terbebas dari tekanan perawatan dan mendapatkan istirahat mental dan fisik. Melalui kesaksian-kesaksian, ia diperingatkan akan bahayanya. Saya diperlihatkan bahwa ia melakukan terlalu banyak kerja otak. Di sini saya akan menyalin sebuah kesaksian tertulis, yang diberikan pada tanggal 26 Agustus 1855:

"Sewaktu berada di Paris, Maine, saya diperlihatkan bahwa kesehatan suami saya berada dalam keadaan kritis, bahwa kegelisahan pikirannya telah melampaui kekuatannya. Ketika kebenaran ini pertama kali diterbitkan, ia telah berusaha keras dan bekerja keras tanpa dorongan atau bantuan dari saudara-saudaranya. Sejak semula ia telah memikul beban-beban yang terlalu berat bagi kekuatan fisiknya.

"Beban-beban ini, jika dibagi rata, tidak perlu begitu berat. Sementara suami saya memikul banyak tanggung jawab, beberapa saudara-saudaranya dalam pelayanan tidak mau memikulnya. Dan mereka yang menghindari beban dan tanggung jawab tidak menyadari bebannya, dan tidak tertarik untuk memajukan pekerjaan dan tujuan Allah seperti mereka

[10] seharusnya. Suami saya merasakan kekurangan ini dan meletakkan bahunya di bawah beban yang terlalu berat dan hampir meremukannya. Sebagai hasil dari usaha ekstra ini, lebih banyak jiwa akan diselamatkan, tetapi usaha-usaha inilah yang telah mengacaukan konstitusinya dan menghilangkan kekuatannya. Saya telah diperlihatkan bahwa ia harus mengesampingkan kegelisahannya; Allah menghendaki agar ia dibebaskan dari pekerjaan yang melelahkan seperti itu, dan agar ia meluangkan lebih banyak waktu untuk mempelajari Alkitab dan bergaul dengan anak-

anaknya, untuk mengembangkan pikiran mereka.

"Saya melihat bahwa bukanlah tugas kita untuk membingungkan diri kita sendiri dengan cobaan individu. Kerja keras mental seperti itu yang ditanggung untuk kesalahan orang lain harus dihindari. Suami saya dapat terus bekerja dengan segenap energinya, karena

yang telah dilakukannya, dan sebagai akibatnya masuk ke dalam kubur, dan jerih payahnya hilang untuk kepentingan Allah; atau ia dapat dibebaskan sekarang, selagi ia masih memiliki sisa tenaga, dan bertahan lebih lama, dan jerih payahnya menjadi lebih efisien." Sekarang saya akan menyalin sebuah kesaksian yang diberikan pada tahun 1859: "Dalam penglihatan terakhir saya, saya diperlihatkan bahwa Tuhan akan membuat suami saya lebih banyak memberikan dirinya untuk mempelajari Alkitab, supaya ia dapat bekerja dengan lebih efektif dalam perkataan dan pengajaran, baik dalam berbicara maupun menulis. Saya melihat bahwa di masa lalu kami telah menguras energi kami melalui banyak kecemasan dan perhatian untuk membawa gereja ke dalam posisi yang benar. Pekerjaan yang melelahkan di berbagai tempat, menanggung beban gereja, tidak diperlukan; karena gereja harus menanggung beban mereka sendiri. Tugas kita adalah mengajar mereka dengan firman Allah, mendesak mereka akan perlunya agama yang eksperimental, dan menjelaskan dengan sejelas-jelasnya posisi yang benar dalam hal kebenaran. Allah menghendaki agar kita mengangkat suara kita di dalam sidang yang besar ini mengenai pokok-pokok kebenaran masa kini yang sangat penting. Hal-hal ini harus disampaikan dengan jelas dan dengan keputusan, dan juga harus dituliskan, agar para utusan yang diam dapat menyampaikannya kepada orang-orang di mana saja. Suatu pengudusan yang lebih menyeluruh terhadap pekerjaan yang penting diperlukan dari pihak kita; kita harus sungguh-sungguh hidup di dalam terang wajah Allah.

Jika pikiran kita tidak terlalu disibukkan oleh ujian-ujian gereja, maka pikiran kita akan lebih bebas untuk digunakan pada subjek-subjek Alkitab; dan penerapan yang lebih dekat

[Pe  
nerapan yang lebih dekat pada kebenaran Alkitab akan membiasakan pikiran untuk berjalan di jalur tersebut, dan dengan demikian kita akan lebih memenuhi syarat untuk hal-hal yang penting.  
pekerjaan yang dilimpahkan kepada kami.

"Saya diperlihatkan bahwa Tuhan tidak memberikan beban yang begitu berat seperti yang telah kita pikul di masa lalu. Adalah tugas kita untuk berbicara kepada gereja dan menunjukkan kepada mereka perlunya bekerja untuk diri mereka sendiri. Mereka telah menanggung terlalu banyak beban. Alasan mengapa kita tidak boleh diminta untuk memikul beban yang berat dan melakukan pekerjaan yang membingungkan adalah karena Tuhan memiliki pekerjaan

dengan karakter yang lain untuk kita lakukan. Dia tidak ingin kita menguras tenaga fisik dan mental kita, tetapi menyimpannya sebagai cadangan, agar pada saat-saat tertentu, ketika bantuan benar-benar dibutuhkan, suara kita dapat didengar.

"Saya melihat bahwa gerakan-gerakan penting akan dibuat, di mana pengaruh kita akan dituntut untuk memimpin keluar; bahwa pengaruh akan muncul, dan kesalahan kadang-kadang akan dibawa ke dalam gereja, dan kemudian pengaruh kita akan dibutuhkan. Namun, jika kelelahan oleh hal-hal yang telah terjadi sebelumnya

ika kita tidak bekerja keras, kita tidak akan memiliki penilaian yang tenang, kebijaksanaan, dan pengendalian diri yang diperlukan untuk peristiwa-peristiwa penting di mana Allah ingin kita berperan sebagai bagian yang menonjol.

"Setan telah melumpuhkan upaya kita dengan mempengaruhi gereja sehingga kita harus bekerja dua kali lipat untuk menembus kegelapan dan ketidakpercayaan. Upaya-upaya untuk menertibkan gereja-gereja telah menguras tenaga kita, dan kelesuan serta kelemahan pun terjadi. Saya melihat bahwa kita memiliki pekerjaan yang harus dilakukan, tetapi musuh jiwa-jiwa akan menolak setiap upaya yang kita lakukan. Orang-orang mungkin berada dalam keadaan murtad, sehingga Tuhan tidak dapat memberkati mereka, dan ini akan mengecewakan; tetapi kita tidak boleh berkecil hati. Kita harus melakukan tugas kita dalam menyajikan terang, dan menyerahkan tanggung jawab kepada orang-orang."

Di sini saya akan menyalin dari kesaksian yang lain, yang ditulis pada tanggal 6 Juni 1863: "Saya diperlihatkan bahwa kesaksian kita masih dibutuhkan di dalam gereja, bahwa kita [12] harus bekerja keras untuk menyelamatkan diri dari pencobaan dan kekhawatiran, dan bahwa kita harus mempertahankan kerangka berpikir yang saleh. Adalah tugas mereka yang bekerja di kantor untuk lebih banyak menggunakan otak mereka, dan tugas suamiku untuk lebih sedikit menggunakan otaknya. Banyak waktu dihabiskan olehnya untuk berbagai hal yang membingungkan dan melelahkan pikirannya, dan membuatnya tidak layak untuk belajar atau menulis, dan dengan demikian mencegah cahayanya bersinar dalam *Penelaahan* sebagaimana mestinya.

"Pikiran suami saya tidak boleh terlalu padat dan terlalu banyak pikiran. Ia harus beristirahat, dan ia harus dibiarkan bebas untuk menulis dan mengurus hal-hal yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain. Mereka yang bekerja di kantor dapat mengangkat beban yang sangat berat darinya jika mereka mau mengabdikan diri mereka kepada Allah dan merasakan ketertarikan yang dalam pada pekerjaan itu. Tidak boleh ada perasaan egois di antara mereka yang bekerja di kantor. Ini adalah pekerjaan Tuhan di mana mereka terlibat di dalamnya, dan mereka bertanggung jawab kepada-Nya atas motif mereka dan cara di mana cabang pekerjaan-Nya ini dilakukan. Mereka dituntut untuk mendisiplinkan pikiran mereka. Banyak orang merasa bahwa tidak ada kesalahan yang harus dilekatkan pada kelupaan. Ini

adalah kesalahan besar. Kelupaan adalah dosa. Hal itu menyebabkan banyak kesalahan dan kekacauan serta banyak kesalahan. Hal-hal yang seharusnya dilakukan tidak boleh dilupakan. Pikiran harus ditugaskan; ia harus didisiplinkan sampai ia dapat mengingat.

"Suamiku sangat memperhatikan dan melakukan banyak hal yang seharusnya dilakukan orang lain, tetapi yang ia takuti untuk dilakukan oleh mereka, supaya dalam kelalaiannya, mereka tidak melakukan kesalahan dengan mudah.

diperbaiki, dan dengan demikian melibatkan kerugian. Hal ini sangat membingungkan pikirannya. Mereka yang bekerja di kantor harus belajar. Mereka harus belajar, dan berlatih, dan melatih otak mereka sendiri; karena mereka memiliki cabang bisnis ini sendirian, sementara suami saya memiliki tanggung jawab atas banyak departemen pekerjaan. Jika seorang pekerja melakukan kegagalan, dia harus merasa bahwa dia harus memperbaiki kerusakan dari kantongnya sendiri, dan tidak boleh membiarkan kantor menderita kerugian karena kecerobohnya. Dia tidak boleh berhenti memikul tanggung jawab, tetapi harus mencoba lagi, menghindari kesalahan sebelumnya. Dengan demikian ia akan belajar untuk berhati-hati seperti yang dituntut oleh firman Allah, dan kemudian ia tidak akan melakukan lebih dari kewajibannya.

"Suami saya harus meluangkan waktu untuk melakukan hal-hal yang menurut [13] penilaiannya akan menjaga kesehatannya. Dia berpikir bahwa

Ia harus melepaskan beban dan tanggung jawab yang ada padanya, dan meninggalkan jabatannya, atau pikirannya akan menjadi kacau. Saya diperlihatkan bahwa ketika Tuhan membebaskannya dari jabatannya, Dia akan memberinya bukti yang sama jelasnya tentang pembebasannya seperti yang Dia berikan kepadanya ketika Dia meletakkan beban pekerjaan kepadanya. Tetapi ia telah memikul terlalu banyak beban, dan mereka yang bekerja bersamanya di kantor, dan juga saudara-saudara sepelayanannya, telah terlalu rela untuk memikulnya. Mereka, pada umumnya, telah mundur dari memikul beban, dan bersimpati kepada mereka yang bersungut-sungut terhadapnya, dan membiarkannya berdiri sendiri sementara ia tertunduk di bawah kecaman, sampai Allah membenarkan tujuan-Nya sendiri. Jika mereka telah mengambil bagian mereka dari beban-beban itu, maka suamiku akan merasa lega.

"Saya melihat bahwa Allah sekarang menuntut kita untuk menjaga kesehatan yang telah Ia berikan kepada kita, karena pekerjaan kita belum selesai. Kesaksian kita masih harus ditanggung, dan akan memiliki pengaruh. Kita harus menjaga kekuatan kita untuk bekerja di jalan Allah ketika tenaga kita dibutuhkan. Kita harus berhati-hati untuk tidak memikul beban yang seharusnya ditanggung oleh orang lain. Kita harus mendorong kerangka pikiran yang ceria, penuh harapan, dan damai; karena kesehatan kita bergantung pada apa yang kita lakukan. Pekerjaan



yang Allah menuntut untuk kita lakukan tidak akan menghalangi kita untuk menjaga kesehatan kita, sehingga kita dapat pulih dari efek kerja yang terlalu berat. Semakin sempurna kesehatan kita, semakin sempurna pula pekerjaan kita. Ketika kita terlalu memforsir tenaga kita, dan menjadi lelah, kita dapat terserang flu, dan pada saat-saat seperti itu ada bahaya penyakit yang mengasumsikan

bentuk yang berbahaya. Kita tidak boleh menyerahkan pemeliharaan diri kita kepada Allah, ketika Dia telah meletakkan tanggung jawab itu pada kita."

Pada tanggal 25 Oktober 1869, ketika berada di Adams Center, New York, saya diperlihatkan bahwa beberapa hamba Tuhan di antara kita tidak memikul tanggung jawab yang Allah berikan kepada mereka. Kekurangan ini menimbulkan kerja ekstra pada

[14] mereka yang menjadi penanggung beban, terutama bagi suaminya. Beberapa pendeta gagal untuk bergerak dan mengusahakan sesuatu di dalam tujuan dan pekerjaan Allah. Keputusan-keputusan penting harus diambil; tetapi karena manusia fana tidak dapat melihat akhir dari permulaan, beberapa orang mundur dan tidak mau maju sesuai dengan pemeliharaan Allah. Seseorang harus maju; seseorang harus berani dalam takut akan Allah, mempercayakan hasilnya kepadanya. Para pendeta yang menghindari bagian dari pekerjaan ini akan kehilangan banyak hal. Mereka gagal untuk mendapatkan pengalaman yang Allah rancang untuk menjadikan mereka orang-orang yang kuat dan efisien yang dapat diandalkan dalam keadaan darurat apa pun.

Saudara A, Anda tidak berani mengambil risiko. Anda tidak mau berusaha ketika Anda tidak dapat melihat jalan dengan jelas. Namun, seseorang harus melakukan pekerjaan ini; seseorang harus berjalan dengan iman, atau tidak ada langkah maju yang akan dibuat, dan tidak ada yang akan dicapai. Ketakutan bahwa Anda akan membuat kesalahan dan kesalahan langkah, dan kemudian disalahkan, mengikat Anda. Anda memaafkan diri Anda sendiri dari tanggung jawab karena Anda telah membuat beberapa kesalahan di masa lalu. Tetapi Anda harus bergerak sesuai dengan penilaian terbaik Anda, mempercayakan hasilnya kepada Tuhan. Seseorang harus melakukan ini, dan ini adalah posisi yang sulit bagi siapa pun. Seseorang tidak boleh memikul semua tanggung jawab ini sendirian, tetapi dengan banyak perenungan dan doa yang sungguh-sungguh, tanggung jawab ini harus dibagi rata.

Selama penderitaan suami saya, Tuhan menguji dan membuktikan umat-Nya untuk mengungkapkan apa yang ada di dalam hati mereka; dan dengan melakukan hal itu, Dia menunjukkan kepada mereka apa yang belum ditemukan di dalam diri mereka yang tidak sesuai dengan Roh Allah. Keadaan yang menguji di mana kita ditempatkan memanggil saudara-saudara

kita untuk menyatakan apa yang tidak akan pernah terungkap. Tuhan membuktikan kepada umat-Nya bahwa hikmat manusia adalah kebodohan, dan bahwa kecuali mereka memiliki kepercayaan yang teguh dan bersandar pada Tuhan, rencana dan perhitungan mereka akan terbukti gagal. Kita harus belajar dari semua hal ini. Jika kesalahan dilakukan, kesalahan tersebut haruslah mengajarkan dan menginstruksikan, tetapi tidak mengarah pada penghindaran beban dan tanggung jawab. Di mana banyak yang dipertaruhkan, dan di mana hal-hal yang memiliki konsekuensi penting harus dipertimbangkan, dan pertanyaan-pertanyaan penting

diselesaikan, hamba-hamba Tuhan harus mengambil tanggung jawab individu. Mereka [15] tidak dapat melepaskan beban dan tetap melakukan kehendak Allah. Beberapa pendeta

Mereka tidak memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk membangun gereja-gereja, dan mereka tidak bersedia untuk dipakai di jalan Tuhan. Mereka tidak memiliki watak untuk memberikan diri mereka sepenuhnya pada pekerjaan, dengan minat mereka yang tidak terbagi, semangat mereka yang tidak pernah padam, kesabaran dan ketekunan mereka yang tak kenal lelah. Dengan kualifikasi-kualifikasi ini dalam latihan yang hidup, gereja-gereja akan dipelihara dengan baik, dan pekerjaan suamiku tidak akan terlalu berat. Semua pendeta tidak terus-menerus mengingat bahwa pekerjaan semua orang harus menanggung pemeriksaan pengadilan, dan bahwa setiap orang akan diberi upah sesuai dengan pekerjaannya.

Saudara A, Anda memiliki tanggung jawab yang harus Anda pikul sehubungan dengan Institut Kesehatan. [Belakangan dikenal sebagai Battle Creek Sanitarium.] Engkau harus merenungkan, engkau harus merenung. Sering kali waktu yang engkau gunakan untuk membaca adalah waktu terbaik bagimu untuk merenung dan mempelajari apa yang harus dilakukan untuk mengatur segala sesuatunya di Institut dan di kantor. Suami saya memikul beban ini karena ia melihat bahwa pekerjaan untuk lembaga-lembaga ini harus dilakukan oleh seseorang. Karena orang lain tidak mau memimpin, dia masuk ke dalam celah dan mengisi kekurangannya.

Tuhan telah memperingatkan dan memperingatkan suamiku sehubungan dengan pemeliharaan kekuatannya. Saya diperlihatkan bahwa ia telah dibangkitkan oleh Tuhan, dan bahwa ia hidup sebagai mukjizat belas kasihan-bukan untuk tujuan mengumpulkan kembali beban-beban yang pernah ditimpakan kepadanya, tetapi agar umat Tuhan dapat memperoleh manfaat dari pengalamannya dalam memajukan kepentingan umum, dan sehubungan dengan pekerjaan yang telah Tuhan berikan kepada saya, dan beban yang telah Dia limpahkan kepada saya untuk saya pikul.

Saudara A, Anda harus berhati-hati, terutama di Battle Creek. Saat berkunjung, percakapan Anda haruslah mengenai hal-hal yang paling penting. Berhati-hatilah untuk mendukung ajaran dengan memberi contoh. Ini adalah jabatan yang penting dan akan membutuhkan kerja keras. Sewaktu Anda berada di sini, Anda

hendaknya meluangkan waktu untuk merenungkan banyak hal yang perlu dilakukan dan yang memerlukan perenungan yang sungguh-sungguh, perhatian yang seksama, dan doa yang sungguh-sungguh dan setia. Engkau hendaknya merasakan ketertarikan yang besar pada

hal-hal yang berkaitan dengan penyebabnya, dengan pekerjaan di Institut Kesehatan dan di [16]

kantor publikasi, seperti yang dirasakan suami saya; Anda harus merasakannya

pekerjaan itu adalah milikmu. Engkau tidak dapat melakukan pekerjaan yang secara khusus telah dikualifikasikan oleh Tuhan untuk dilakukan oleh suamiku, dan dia juga tidak dapat melakukan pekerjaan yang telah dikualifikasikan oleh Tuhan.

telah secara khusus memenuhi syarat untuk Anda lakukan. Namun Anda berdua, bersatu dalam kerja sama yang harmonis, Anda di kantor Anda, dan suami saya di kantornya, dapat mencapai banyak hal.

Pekerjaan di mana kita memiliki kepentingan bersama adalah pekerjaan yang besar; dan pekerja yang efisien, rela, dan menanggung beban memang sedikit. Allah akan memberikan kekuatan kepadamu, saudaraku, jika engkau mau maju dan menantikan Dia. Dia akan memberikan kekuatan kepada suami saya dan saya sendiri dalam pekerjaan kami yang bersatu, jika kami melakukan semuanya untuk kemuliaan-Nya, sesuai dengan kemampuan dan kekuatan kami untuk bekerja. Anda harus berada di tempat yang memungkinkan Anda memiliki kesempatan yang lebih baik untuk menggunakan karunia Anda sesuai dengan kemampuan yang telah Allah berikan kepada Anda. Anda harus menyandarkan seluruh beban Anda kepada Tuhan dan memberi-Nya kesempatan untuk mengajar, memimpin, dan membuat Anda terkesan. Engkau harus merasakan ketertarikan yang mendalam pada pekerjaan dan tujuan Tuhan, dan engkau harus mencari kepada-Nya untuk mendapatkan terang dan bimbingan. Dia akan memberimu terang. Tetapi, sebagai duta Kristus, engkau dituntut untuk setia, untuk mengoreksi yang salah dalam kelemahan dan kasih, dan usahamu tidak akan sia-sia.

Sejak suami saya pulih dari kelemahannya, kami bekerja dengan sungguh-sungguh. Kami tidak memikirkan kemudahan atau kesenangan kami sendiri. Kami telah melakukan perjalanan dan bekerja keras dalam pertemuan-pertemuan perkemahan, dan membebani kekuatan kami, sehingga hal itu telah membawa kelemahan kepada kami, tanpa keuntungan dari istirahat. Selama tahun 1870 kami menghadiri dua belas pertemuan perkemahan. Dalam beberapa pertemuan ini, beban kerja hampir sepenuhnya berada di pundak kami. Kami melakukan perjalanan dari Minnesota ke Maine, dan ke Missouri dan Kansas.

Saya dan suami saya menyatukan upaya kami untuk memperbaiki *Health Re-former* [Sekarang disebut *Good Health*.] dan menjadikannya sebuah jurnal yang menarik dan menguntungkan, yang diinginkan, tidak hanya oleh orang-orang kami, tetapi juga oleh semua kalangan. Hal ini merupakan beban berat baginya. Dia juga membuat

[17] perbaikan yang sangat penting dalam *Peninjau* dan *Instruktur*. Dia menyelesaikan pekerjaan yang seharusnya dibagi oleh tiga orang. Dan sementara semua pekerjaan ini dibebankan kepadanya di cabang penerbitan, departemen bisnis di Institut Kesehatan dan Asosiasi Penerbitan membutuhkan tenaga kerja dua orang untuk meringankan beban keuangan mereka.

Orang-orang yang tidak setia yang telah dipercayakan dengan pekerjaan di kantor dan di Institut, melalui keegoisan dan kurangnya pengudusan, telah menempatkan segala sesuatunya dalam kondisi yang paling buruk. Di sana

ada urusan yang belum terselesaikan yang harus diselesaikan. Suami saya masuk ke dalam celah tersebut dan bekerja dengan segenap energinya. Dia mengenakan. Kami dapat melihat bahwa ia berada dalam bahaya; tetapi kami tidak dapat melihat bagaimana ia dapat berhenti, kecuali jika pekerjaan di kantor harus dihentikan. Hampir setiap hari ada saja kebingungan baru yang muncul, ada saja kesulitan baru yang disebabkan oleh ketidaksetiaan orang-orang yang bertanggung jawab atas pekerjaan itu. Otaknya dibebani secara maksimal. Tetapi kebingungan terburuk sekarang sudah berakhir, dan pekerjaan berjalan dengan baik.

Pada saat General Conference, suami saya memohon untuk dibebaskan dari beban yang dipikulnya; tetapi, terlepas dari permohonannya, beban untuk mengedit *Review* dan *Reformer* tetap dibebankan kepadanya, dengan dorongan agar orang-orang yang mau memikul beban dan tanggung jawab itu didorong untuk menetap di Battle Creek. Tetapi sampai sekarang belum ada bantuan yang datang untuk meringankan beban pekerjaan keuangan di kantor.

Suami saya mengenakan pakaian dengan cepat. Kami telah menghadiri empat pertemuan perkemahan Barat, dan saudara-saudara kami mendesak kami untuk menghadiri pertemuan-pertemuan Timur. Tetapi kami tidak berani menanggung beban tambahan. Ketika kami kembali dari kerja keras di perkemahan Barat pada bulan Juli 1871, kami mendapati sejumlah besar urusan yang dibiarkan menumpuk karena ketidakhadiran suami saya. Kami belum melihat adanya kesempatan untuk beristirahat. Suami saya harus dibebaskan dari beban-beban yang ada padanya. Terlalu banyak orang yang menggunakan otaknya dan bukannya menggunakan otaknya sendiri. Mengingat terang yang Tuhan telah berkenan berikan kepada kami, kami memohon kepada Anda, saudara-saudaraku, untuk membebaskan suamiku. Aku tidak mau menanggung

kon

sekuensi[18] dari apa yang telah dilakukannya dan bekerja keras seperti yang telah dilakukannya. Ia telah melayani kalian dengan setia dan tanpa pamrih selama bertahun-tahun, dan akhirnya jatuh ke dalam tekanan beban yang ditimpakan kepadanya. Kemudian saudara-saudaranya, yang kepadanya ia telah mempercayakan diri, meninggalkannya. Mereka menyerahkannya ke tangan saya, dan meninggalkannya. Selama hampir dua tahun saya menjadi



perawatnya, pembantunya, dokternya. Saya tidak ingin melewati pengalaman itu untuk kedua kalinya. Saudara-saudara, maukah Anda mengangkat beban dari kami, dan mengizinkan kami untuk mempertahankan kekuatan kami seperti yang Tuhan kehendaki, sehingga tujuan yang luas dapat diuntungkan oleh upaya yang kami lakukan dalam kekuatan-Nya? Atau akankah Anda membiarkan kami menjadi lemah sehingga kami menjadi tidak berguna bagi perjuangan ini?

Bagian sebelumnya dari himbauan ini dibacakan pada pertemuan kamp New Hampshire, Agustus 1871.

Ketika kami kembali dari Kansas pada musim gugur tahun 1870, Frater B sedang sakit demam di rumah. Saudari Van Horn, pada saat itu, tidak hadir di kantor karena demam yang diakibatkan oleh kematian ibunya yang mendadak. Bruder Smith juga tidak berada di kantor, di Rochester, New York, sedang dalam masa pemulihan dari demam. Ada banyak pekerjaan yang belum selesai di kantor, namun Bruder B meninggalkan pos tugasnya untuk memuaskan kesenangannya sendiri. Fakta ini dalam pengalamannya adalah sebuah contoh dari orang itu. Tugas-tugas sakral tidak begitu saja dibebankan kepadanya.

Ini adalah pelanggaran besar terhadap kepercayaan yang diberikan kepadanya untuk mengejar jalan yang dia lakukan. Yang sangat kontras dengan hal ini adalah kehidupan Kristus, Pola kita! Ia adalah Anak Yehuwa, dan Pengarang keselamatan kita. Ia telah bekerja keras dan menderita bagi kita. Ia menyangkal diri-Nya sendiri, dan seluruh hidup-Nya adalah satu adegan kerja keras dan kesendirian yang berkelanjutan. Seandainya Ia memilih untuk melakukannya, Ia bisa saja melewati hari-hari-Nya di dunia ciptaan-Nya sendiri, dalam kemudahan dan kelimpahan, dan mengklaim bagi diri-Nya sendiri semua kesenangan dan kenikmatan yang dapat diberikan dunia kepada-Nya. Tetapi Ia tidak memikirkan kenyamanan-Nya sendiri. Ia hidup bukan untuk menyenangkan diri-Nya sendiri, tetapi untuk berbuat baik dan melimpahkan berkat-Nya kepada orang lain.

Saudara B sakit demam. Keadaannya sangat kritis. Dalam keadilan [19] kepada Tuhan, saya merasa terdorong untuk menyatakan bahwa penyakitnya bukanlah hasil dari pengabdian yang tidak disengaja untuk kepentingan kantor. Eksposur yang tidak hati-hati dalam perjalanan ke Chicago, untuk kesenangannya sendiri, adalah penyebab penyakitnya yang panjang, membosankan, dan menderita. Tuhan tidak mendukungnya untuk meninggalkan pekerjaannya, ketika begitu banyak orang yang telah mengisi posisi-posisi penting di kantor tidak hadir. Pada saat ia seharusnya tidak perlu permissi selama satu jam, ia meninggalkan jabatannya, dan Tuhan tidak menopang dia.

Tidak ada waktu istirahat bagi kami, betapapun kami membutuhkannya. *Penelaah*, *Pembaharu*, dan *Pengajar* harus disunting. Banyak surat-surat yang harus disisihkan sampai kami harus kembali untuk memeriksanya. Keadaan di kantor sangat menyedihkan. Segala sesuatu harus diatur dengan rapi. Suamiku

memulai pekerjaannya, dan aku membantunya sebisaku, tetapi itu hanya sedikit. Dia bekerja tanpa henti untuk meluruskan masalah-masalah bisnis yang membingungkan dan untuk memperbaiki kondisi majalah kami. Ia tidak dapat bergantung pada bantuan dari saudara-saudara sepelayanannya. Pikiran, hati, dan tangannya penuh. Ia tidak mendapat dorongan dari Saudara A dan C, ketika mereka tahu bahwa ia berdiri sendiri di bawah beban di Battle Creek.

Mereka tidak tinggal diam. Mereka menulis dengan cara yang sangat mengecilkan hati tentang kesehatan mereka yang buruk, dan bahwa mereka berada dalam kondisi yang sangat lelah sehingga mereka tidak dapat diandalkan untuk menyelesaikan pekerjaan apa pun. Suami saya melihat bahwa tidak ada yang bisa diharapkan dari arah itu. Meskipun dia bekerja dua kali lipat sepanjang musim panas, dia tidak dapat beristirahat. Dan, terlepas dari kelelehannya, ia memaksakan diri untuk melakukan pekerjaan yang telah diabaikan oleh orang lain.

*Pembaharu* itu hampir mati. Saudara B telah mendesak posisi ekstrim Dr. Hal ini telah mempengaruhi dokter itu untuk lebih keras terhadap *Pembaru* daripada yang seharusnya ia lakukan, yaitu membuang susu, gula, dan garam. Posisi untuk sepenuhnya menghentikan penggunaan hal-hal ini mungkin benar dalam urutannya; tetapi belum tiba waktunya untuk mengambil sikap umum mengenai hal-hal ini. Dan mereka yang mengambil posisi mereka, dan menganjurkan untuk tidak menggunakan susu, mentega, dan gula, harus memiliki meja sendiri yang bebas dari hal-hal ini. Saudara B, [20]

bahkan ketika mengambil pendiriannya di *Reformator* bersama Dr. terhadap efek berbahaya dari garam, susu, dan gula, tidak mempraktikkan hal-hal yang ia ajarkan. Di atas mejanya sendiri, semua itu digunakan setiap hari.

Banyak orang telah kehilangan minat mereka terhadap *Pembaru*, dan surat-surat diterima setiap hari dengan permintaan yang mengecilkan hati ini: "Tolong hentikanlah *Pembaru* saya." Surat-surat diterima dari Barat, di mana negara ini masih baru dan buah-buahnya masih langka, yang menanyakan: "Bagaimana keadaan teman-teman reformasi kesehatan di Battle Creek? Apakah mereka membuang garam sama sekali? Jika demikian, saat ini kita tidak dapat mengadopsi reformasi kesehatan. Kami hanya dapat memperoleh sedikit buah, dan kami telah meninggalkan penggunaan daging, teh, kopi, dan tembakau; tetapi kami harus memiliki sesuatu untuk menopang kehidupan."

Kami telah menghabiskan beberapa waktu di Barat, dan mengetahui kelangkaan buah-buahan, dan kami bersimpati dengan saudara-saudara kami yang dengan sungguh-sungguh berusaha untuk selaras dengan tubuh Advent Hari Sabat. Mereka menjadi kecil hati, dan beberapa di antaranya mundur dari reformasi

kesehatan, karena takut bahwa di Battle Creek mereka menjadi radikal dan fanatik. Kami tidak dapat membangkitkan minat di mana pun di Barat untuk mendapatkan pelanggan bagi *Reformator Kesehatan*. Kami melihat bahwa para penulis di *Reformer* akan menjauh dari orang-orang dan meninggalkan mereka. Jika kita mengambil posisi yang tidak dapat diadopsi oleh orang-orang Kristen yang berhati nurani, yang memang reformis, bagaimana kita dapat berharap untuk memberi manfaat kepada kelas yang hanya dapat kita jangkau dari sudut pandang kesehatan?

Kita tidak boleh melangkah lebih cepat daripada yang dapat kita bawa bersama kita, yang hati nurani dan intelektualitasnya telah diyakinkan akan kebenaran yang kita dukung. Kita harus menemui orang-orang di mana mereka berada. Beberapa dari kita telah bertahun-tahun untuk sampai pada posisi kita saat ini dalam reformasi kesehatan. Ini adalah pekerjaan yang lambat untuk mendapatkan reformasi dalam pola makan. Kita memiliki nafsu makan yang kuat untuk dipenuhi; karena dunia ini diberikan untuk kerakusan. Jika kita memberikan waktu sebanyak yang kita perlukan untuk mencapai kondisi yang lebih maju dalam reformasi, kita akan sangat bersabar dengan mereka, dan

[21] biarkan mereka maju selangkah demi selangkah, seperti yang telah kita lakukan, hingga kaki mereka benar-benar kokoh di atas platform reformasi kesehatan. Tetapi kita harus sangat berhati-hati untuk tidak maju terlalu cepat, agar kita tidak perlu menelusuri kembali langkah-langkah kita. Dalam reformasi, kita lebih baik selangkah lebih dekat dengan sasaran daripada melangkah lebih jauh. Dan jika ada kesalahan, biarlah kesalahan itu berada di pihak rakyat.

Di atas segalanya, kita tidak boleh dengan pena kita menganjurkan posisi yang tidak kita uji secara praktis dalam keluarga kita sendiri, di atas meja kita sendiri. Ini adalah disimulasi, sebuah spesies kemunafikan. Di Michigan, kita bisa hidup lebih baik tanpa garam, gula, dan susu dibandingkan dengan banyak orang yang tinggal di ujung Barat atau di ujung Timur, di mana terdapat kelangkaan buah-buahan. Namun hanya ada sedikit keluarga di Battle Creek yang tidak menggunakan barang-barang tersebut di atas meja makan mereka. Kami tahu bahwa penggunaan benda-benda ini secara bebas dapat membahayakan kesehatan, dan, dalam banyak kasus, kami berpikir bahwa jika benda-benda ini tidak digunakan sama sekali, kondisi kesehatan yang jauh lebih baik akan dapat dinikmati. Namun saat ini beban kita bukan pada hal-hal tersebut. Orang-orang sudah sangat jauh tertinggal sehingga kami melihat bahwa hanya mereka yang dapat menanggung beban untuk membuat kami menarik garis batas pada indulgensi mereka yang berbahaya dan narkoba yang merangsang. Kita memberikan kesaksian yang positif terhadap tembakau, minuman keras, tembakau, teh, kopi, daging, mentega, rempah-

rempah, kue-kue yang kaya, kue-kue cincang, garam dalam jumlah yang banyak, dan semua zat-zat yang merangsang yang digunakan sebagai bahan makanan.

Jika kita mendatangi orang-orang yang belum tercerahkan dalam hal reformasi kesehatan, dan menyampaikan posisi kita yang paling kuat pada awalnya, ada bahaya bahwa mereka akan berkecil hati karena melihat betapa banyak yang harus mereka korbankan, sehingga mereka tidak akan berusaha untuk melakukan reformasi. Kita harus membimbing masyarakat dengan sabar dan bertahap, dengan mengingat lubang lubang yang kita gali.

## **Bab 2-Kemampuan yang tidak disucikan**

[22]

Saya telah diperlihatkan bahwa Saudara B memiliki cacat yang serius dalam karakternya, yang membuatnya tidak memenuhi syarat untuk berhubungan erat dengan pekerjaan Tuhan di mana tanggung jawab yang penting harus dipikulnya. Dia memiliki kemampuan mental yang cukup, tetapi hatinya, kasih sayangnya, belum dikuduskan bagi Allah; oleh karena itu dia tidak dapat diandalkan untuk melakukan pekerjaan yang begitu penting seperti penerbitan kebenaran di kantor di Battle Creek. Suatu kesalahan atau pengabaian tugas dalam pekerjaan ini akan mempengaruhi pekerjaan Allah secara luas. Saudara B tidak melihat kegagalannya, oleh karena itu ia tidak melakukan reformasi.

Melalui hal-hal kecil itulah karakter kita dibentuk menjadi kebiasaan yang berintegritas. Anda, saudaraku, telah cenderung meremehkan pentingnya kejadian-kejadian kecil dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah kesalahan besar. Tidak ada hal yang harus kita lakukan yang benar-benar kecil. Setiap tindakan memiliki beberapa perhitungan, baik di sisi benar maupun di sisi salah. Hanya dengan menerapkan prinsip dalam transaksi kecil dalam kehidupan sehari-hari, kita diuji dan karakter kita terbentuk. Dalam berbagai situasi kehidupan, kita diuji dan dibuktikan, dan dengan demikian kita memperoleh kekuatan untuk bertahan dalam ujian yang lebih besar dan lebih penting yang dipanggil untuk kita tanggung, dan memenuhi syarat untuk mengisi posisi yang lebih penting. Pikiran harus dilatih melalui ujian harian untuk kebiasaan kesetiaan, untuk merasakan tuntutan hak dan kewajiban di atas kecenderungan dan kesenangan. Pikiran yang terlatih demikian tidak goyah antara yang benar dan yang salah, seperti buluh yang bergetar tertiuip angin; tetapi segera setelah masalah muncul di hadapan mereka, mereka segera melihat prinsip yang terlibat, dan mereka secara naluriah memilih yang benar tanpa memperdebatkan masalah tersebut. Mereka setia karena mereka telah melatih diri mereka sendiri dalam kebiasaan-kebiasaan kesetiaan dan kebenaran. Dengan setia dalam hal yang paling kecil, mereka memperoleh kekuatan, dan



menjadi mudah bagi mereka untuk setia dalam hal-hal yang lebih besar.

Pendidikan Saudara B tidak sedemikian rupa untuk memperkuat [23] kualitas moral yang tinggi yang akan memungkinkannya untuk berdiri sendiri dalam kekuatan Allah dalam membela kebenaran, di tengah-tengah perlawanan yang paling keras, teguh

sebagai batu karang yang teguh pada prinsip, setia pada karakter moral, tidak tergerak oleh pujian atau kecaman atau penghargaan manusia, lebih memilih kematian daripada hati nurani yang dilanggar. Integritas seperti itu dibutuhkan di kantor publikasi, di mana kebenaran yang khidmat dan sakral akan disampaikan, di mana dunia akan diuji.

Pekerjaan Allah memanggil orang-orang yang memiliki kekuatan moral yang tinggi untuk terlibat dalam penyebarannya. Orang-orang yang dicari adalah orang-orang yang hatinya dipenuhi dengan semangat kudus, orang-orang yang memiliki tujuan yang kuat yang tidak mudah digerakkan, yang dapat menanggalkan segala kepentingan diri sendiri dan memberikan segalanya untuk salib dan mahkota. Penyebab dari kebenaran masa kini adalah penderitaan bagi orang-orang yang setia pada rasa benar dan kewajiban, yang integritas moralnya teguh, dan yang energinya setara dengan pemeliharaan Allah yang membukakan. Kualifikasi seperti ini lebih berharga daripada kekayaan yang tak terhitung yang diinvestasikan dalam pekerjaan dan tujuan Tuhan. Energi, integritas moral, dan tujuan yang kuat untuk melakukan yang benar adalah kualitas yang tidak dapat diberikan dengan emas dalam jumlah berapa pun. Orang-orang yang memiliki kualifikasi ini akan memiliki pengaruh di mana-mana. Hidup mereka akan lebih berkuasa daripada kefasihan berbicara. Tuhan memanggil orang-orang yang berhati, yang berpikiran, yang berintegritas moral, yang dapat Dia jadikan sebagai tempat penyimpanan kebenaran-Nya, dan yang akan dengan benar mewakili prinsip-prinsip kudus dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam beberapa hal, Saudara B memiliki kemampuan yang tidak dimiliki banyak orang. Jika hatinya disucikan untuk pekerjaannya, ia dapat mengisi posisi penting di kantor dengan penerimaan Tuhan. Dia perlu bertobat dan merendahkan diri seperti anak kecil, dan mencari agama yang murni, agar pengaruhnya di kantor, atau di dalam pekerjaan Tuhan di mana pun, menjadi seperti yang seharusnya. Sebagaimana pengaruhnya, ia telah melukai semua orang yang berhubungan dengan kantor, tetapi terutama yang muda. Posisinya sebagai mandor memberinya pengaruh. Ia tidak menjalankan tugasnya dengan sungguh-sungguh dalam takut akan Allah. Ia lebih menyukai orang-orang tertentu daripada yang lain. Ia mengabaikan mereka yang, karena kesetiaan dan

[24] kemampuannya, pantas mendapatkan dorongan khusus, dan dia membawa kesusahan dan kebingungan pada mereka yang seharusnya memiliki kepentingan khusus. Mereka yang mengaitkan kasih sayang dan minat mereka kepada satu atau dua orang, dan mendukung mereka dengan merugikan orang lain, tidak boleh mempertahankan posisi mereka di kantor untuk sehari pun. Keberpihakan yang tidak suci kepada orang-orang istimewa yang mungkin menyenangkan hati, dengan mengabaikan orang lain yang teliti dan takut akan Tuhan, dan yang dalam pandangan-Nya lebih berharga, adalah hal yang menyinggung Tuhan. Apa yang Allah hargai haruslah kita hargai. Ornamen dari orang yang lemah lembut

dan roh yang tenang Dia anggap lebih tinggi nilainya daripada kecantikan lahiriah, perhiasan lahiriah, kekayaan, atau kehormatan duniawi.

Pengikut Kristus yang sejati tidak akan memilih persahabatan yang akrab dengan mereka yang karakternya memiliki cacat yang serius, dan yang secara keseluruhan tidak aman untuk diikuti, sementara itu adalah hak istimewa mereka untuk bergaul dengan orang-orang yang mengamati dengan teliti tugas-tugas dalam bisnis, dan agama. Mereka yang tidak memiliki prinsip dan pengabdian pada umumnya memberikan pengaruh yang lebih positif untuk membentuk pikiran teman-teman dekat mereka daripada yang diberikan oleh mereka yang tampaknya seimbang dan mampu mengendalikan dan mempengaruhi karakter yang cacat, mereka yang tidak memiliki kerohanian dan pengabdian.

Pengaruh Bruder B, jika tidak dikuduskan, membahayakan jiwa-jiwa mereka yang mengikuti teladannya. Kebijaksanaan dan kecerdikannya dikagumi, dan membuat mereka yang terhubung dengannya memberikan pujian untuk kualifikasi yang tidak dimilikinya. Di kantor dia tidak peduli dengan waktunya. Jika hal ini hanya berdampak pada dirinya sendiri, maka hal ini akan menjadi masalah kecil; namun posisinya sebagai mandor memberinya pengaruh. Teladannya di hadapan orang-orang di kantor, terutama para pekerja magang, tidak berhati-hati dan teliti. Jika, dengan bakatnya yang cerdas, Saudara B memiliki rasa kewajiban moral yang tinggi, jasanya akan sangat berharga bagi kantor. Jika prinsip-prinsipnya sedemikian rupa sehingga tidak ada yang dapat menggerakannya dari garis lurus tugas, bahwa tidak ada bujukan yang dapat diberikan yang dapat membeli persetujuannya untuk melakukan tindakan yang salah, pengaruhnya akan

membentuk orang lain, tetapi keinginannya untuk bersenang-senang memikat dia dari jabatannya [25] sebagai seorang pemimpin. Jika ia berdiri dalam kekuatan Allah, tidak tergerak oleh kecaman atau sanjungan, teguh pada prinsip, setia pada keyakinannya akan kebenaran dan keadilan, ia akan menjadi orang yang unggul dan akan memenangkan pengaruh yang kuat di mana-mana. Saudara B kurang berhemat dan ekonomis. Ia tidak memiliki kebijaksanaan yang memungkinkannya untuk menyesuaikan diri dengan penyelenggaraan Allah yang terbuka dan menjadikannya seorang juru tulis. Ia menyukai pujian manusia. Dia terpengaruh oleh

keadaan, dan tunduk pada pencobaan, dan integritasnya tidak dapat diandalkan.

Pengalaman religius Saudara B tidak kuat. Dia bergerak karena dorongan hati, bukan karena prinsip. Hatinya tidak benar di hadapan Allah, dan ia tidak memiliki rasa takut akan Allah dan kemuliaannya di hadapannya. Ia bertindak sangat mirip dengan seorang pria yang terlibat dalam bisnis biasa; ia hanya memiliki sedikit sekali kesadaran akan kesakralan pekerjaan yang ia lakukan.

Ia tidak mempraktikkan penyangkalan diri dan ekonomi, oleh karena itu ia tidak memiliki pengalaman dalam hal ini. Kadang-kadang ia bekerja dengan sungguh-sungguh dan menunjukkan minat yang baik dalam pekerjaannya. Namun, di lain waktu, ia akan menyia-nyiakannya dan menghabiskan saat-saat berharga untuk percakapan yang tidak penting, menghalangi orang lain untuk melakukan tugas mereka dan memberi mereka teladan kecerobohan dan ketidaksetiaan. Pekerjaan Tuhan itu sakral dan membutuhkan orang-orang yang memiliki integritas yang tinggi. Orang-orang yang dicari adalah orang-orang yang memiliki rasa keadilan, bahkan dalam hal-hal terkecil sekalipun, yang tidak akan membiarkan mereka menggunakan waktu mereka secara tidak tepat dan benar - orang-orang yang akan menyadari bahwa mereka menangani sarana milik Tuhan, dan yang tidak akan secara tidak adil mengambil satu sen pun untuk kepentingan mereka sendiri; orang-orang yang akan sama setia dan teliti, hati-hati dan rajin, dalam pekerjaan mereka, baik ketika majikan mereka tidak ada maupun ketika majikan mereka ada, membuktikan dengan kesetiaan mereka bahwa mereka bukan sekadar pemuas nafsu, pelayan mata, tetapi mereka adalah orang-orang yang teliti, setia, pekerja yang benar, yang melakukan yang benar, bukan untuk dipuji manusia, tetapi karena mereka mengasihi dan memilih yang benar karena kesadaran yang tinggi akan kewajiban mereka kepada Allah.

Orang tua tidak menyeluruh dalam mendidik anak-anak mereka. Mereka tidak melihat pentingnya membentuk pikiran mereka dengan disiplin. Mereka

- [26] memberi mereka pendidikan yang dangkal, yang menunjukkan perhatian yang lebih besar pada hal-hal yang bersifat hias daripada pendidikan yang kokoh yang akan mengembangkan dan mengarahkan kemampuan-kemampuan yang dapat memunculkan tenaga-tenaga jiwa, dan menyebabkan kekuatan-kekuatan pikiran meluas dan menguat melalui latihan. Kemampuan-kemampuan pikiran membutuhkan latihan, agar dapat digunakan untuk kemuliaan Allah. Perhatian yang seksama harus diberikan kepada budaya akal budi, agar berbagai organ pikiran dapat memiliki kekuatan yang sama dengan dilatih, masing-masing dalam fungsinya yang khas. Jika orang tua mengizinkan anak-anak mereka untuk mengikuti kecenderungan pikiran mereka sendiri, kecenderungan dan kesenangan mereka sendiri, dengan mengabaikan tugas, karakter mereka akan terbentuk setelah pola

ini, dan mereka tidak akan kompeten untuk posisi yang bertanggung jawab dalam kehidupan. Keinginan dan kecenderungan kaum muda harus dikekang, titik-titik lemah karakter mereka diperkuat, dan kecenderungan mereka yang terlalu kuat ditekan.

Jika salah satu fakultas dibiarkan tidak aktif, atau keluar dari jalur yang semestinya, maka tujuan Allah tidak akan tercapai. Semua kemampuan harus dikembangkan dengan baik. Perhatian harus diberikan kepada masing-masing, karena masing-masing memiliki hubungan dengan yang lain, dan semua harus dilatih agar pikiran menjadi seimbang. Jika satu atau dua organ tubuh dikembangkan

dan terus digunakan karena itu adalah pilihan anak-anak Anda untuk menempatkan kekuatan pikiran dalam satu arah dengan mengabaikan kekuatan mental lainnya, mereka akan menjadi dewasa dengan pikiran yang tidak seimbang dan karakter yang tidak harmonis. Mereka akan menjadi tepat dan kuat dalam satu arah, tetapi sangat kurang dalam arah lain yang sama pentingnya. Mereka tidak akan menjadi pria dan wanita yang kompeten. Kekurangan mereka akan terlihat jelas, dan akan merusak seluruh karakter mereka.

Saudara B telah mengembangkan kecenderungan yang hampir tak terkendali untuk jalan-jalan dan perjalanan kesenangan. Waktu dan sarana terbuang sia-sia untuk memuaskan keinginannya untuk berwisata. Kecintaannya yang egois akan kesenangan mengarah pada pengabaian tugas-tugas kudus. Saudara B suka berkhotbah, tetapi dia tidak pernah melakukan pekerjaan ini karena merasa celaka jika dia tidak memberitakan Injil. Ia sering meninggalkan pekerjaan di kantor yang menuntut perhatiannya, untuk memenuhi panggilan dari beberapa saudara-saudaranya [27] di gereja-gereja lain. Jika ia merasakan kesungguhan pekerjaan Allah untuk saat ini, dan pergi dengan menjadikan Allah sebagai kepercayaannya, mempraktikkan penyangkalan diri, dan mengangkat salib Kristus, ia akan mencapai kebaikan. Tetapi ia sering kali hanya memiliki sedikit kesadaran akan kekudusan pekerjaan itu, sehingga ia akan meningkatkan kesempatan untuk mengunjungi gereja-gereja lain dan menjadikan kesempatan itu sebagai ajang pemuasan diri, singkatnya, sebuah perjalanan yang menyenangkan. Betapa kontrasnya perjalanannya dengan perjalanan yang ditempuh oleh para rasul, yang pergi dengan dibebani firman kehidupan, dan di dalam demonstrasi Roh Kudus memberitakan Kristus yang disalibkan! Mereka menunjukkan jalan yang hidup melalui penyangkalan diri dan salib. Mereka memiliki persekutuan dengan Juruselamat mereka di dalam penderitaan-Nya, dan kerinduan terbesar mereka adalah untuk mengenal Kristus Yesus dan Dia yang disalibkan. Mereka tidak memikirkan kenyamanan mereka sendiri, dan tidak menganggap hidup mereka sebagai sesuatu yang berharga. Mereka hidup bukan untuk bersenang-senang, tetapi untuk berbuat baik, dan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati.

Saudara B dapat menyampaikan argumen-argumen tentang



poin-poin doktrinal, tetapi pelajaran praktis tentang pengudusan, penyangkalan diri, dan salib, ia belum mengalaminya sendiri. Dia dapat berbicara di telinga, tetapi karena tidak merasakan pengaruh pengudusan dari kebenaran-kebenaran ini di dalam hatinya, atau mempraktikkannya di dalam kehidupannya, dia gagal mendorong kebenaran itu masuk ke dalam hati nuraninya dengan perasaan yang mendalam akan pentingnya dan kesungguhannya dalam menghadapi penghakiman, ketika setiap kasus harus diputuskan. Saudara B belum melatih pikirannya, dan perilakunya di luar pertemuan tidak patut diteladani. Beban pekerjaan seperti ini tidak pernah berhenti.

kepadanya, tetapi dia telah bersikap remeh dan kekanak-kanakan, dan dengan teladannya telah menurunkan standar agama. Hal-hal yang sakral dan yang umum telah ditempatkan pada tingkat yang sama.

Saudara B tidak mau memikul salib; ia tidak mau mengikut Kristus dari palungan sampai ke ruang pengadilan dan Kalvari. Dia telah membawa penderitaan yang menyakitkan bagi dirinya sendiri dengan mencari kesenangannya sendiri. Ia belum belajar bahwa kekuatannya sendiri adalah kelemahan dan kebijaksanaannya adalah kebodohan. Jika ia merasa bahwa ia telah terlibat

[28] dalam pekerjaan Allah, dan bahwa ia berhutang budi kepada Dia yang telah memberinya waktu dan talenta, dan yang mengharuskannya untuk mengembangkannya bagi kemuliaannya, - seandainya ia tetap berdiri dengan setia pada jabatannya, ia tidak akan menderita penyakit yang panjang dan membosankan itu. Keterbukaannya dalam perjalanan kesenangan itu menyebabkan dia menderita berbulan-bulan dan akan menyebabkan kematiannya jika bukan karena doa yang sungguh-sungguh dan efektif yang dipanjatkan atas namanya oleh mereka yang merasa bahwa dia tidak siap untuk mati. Seandainya ia mati pada waktu itu, keadaannya akan jauh lebih buruk daripada orang berdosa yang tidak tercerahkan. Tetapi Allah dengan penuh belas kasihan mendengar doa-doa umat-Nya dan memberinya kesempatan hidup yang baru, sehingga ia dapat memiliki kesempatan untuk bertobat dari ketidaksetiaannya dan menebus waktunya. Teladannya telah mempengaruhi banyak orang di Battle Creek ke arah yang salah.

Saudara B baru saja sembuh dari penyakitnya, tetapi betapa sedikitnya dia dan keluarganya merasa direndahkan di bawah tangan Tuhan. Pekerjaan Roh Allah, dan hikmat dari-Nya, tidak dinyatakan supaya kita menjadi bahagia dan puas dengan diri kita sendiri, tetapi supaya jiwa kita diperbaharui di dalam pengetahuan dan kekudusan yang sejati. Betapa jauh lebih baik bagi saudara ini jika penderitaannya telah mendorongnya untuk menyelidiki hatinya dengan setia, untuk menemukan ketidaksempurnaan di dalam karakternya, sehingga ia dapat membuangnya, dan dengan roh yang rendah hati keluar dari perapian sebagai emas yang dimurnikan, yang mencerminkan gambar Kristus.

Penyakit yang ia derita, gereja membantunya menanggungnya. Para pengawalnya disediakan, dan biaya-biaya yang

dikeluarkannya ditanggung oleh gereja; namun baik dia maupun keluarganya tidak menghargai kemurahan hati dan kelembutan dari pihak gereja. Mereka merasa bahwa mereka layak menerima semua yang telah dilakukan untuk mereka. Ketika Saudara B sembuh dari penyakitnya, dia merasa bersalah terhadap suaminya karena dia tidak menyetujui jalan hidupnya, yang sangat tercela. Dia bersatu dengan orang lain untuk melukai pengaruh suaminya, dan karena dia

telah meninggalkan kantor, ia tidak merasa benar. Dia tidak akan tahan menghadapi ujian untuk dibuktikan oleh Tuhan.

Saudara B belum mempelajari pelajaran yang harus dia pelajari. Jika ia akhirnya diselamatkan, ia

har  
us menyangkal diri, dan melawan keinginannya untuk bersenang-senang.

29

Ia harus dibawa kembali ke tanah dan dicobai lagi dengan lebih keras, karena ia telah gagal bertahan dalam percobaan di masa lalu. Ia telah membuat Allah tidak senang dengan membenarkan diri sendiri. Ia hanya memiliki sedikit pengalaman dalam persekutuan penderitaan Kristus. Ia suka pamer dan melakukan

tidak menghemat sarana yang dimilikinya. Tuhan tahu. Dia menimbang perasaan dan niat hati. Dia memahami manusia. Ia menguji kesetiaan kita. Dia menuntut kita untuk mengasihi dan melayani Dia dengan segenap pikiran, hati, dan kekuatan. Para pencinta kesenangan dapat mengenakan bentuk kesalehan yang melibatkan penyangkalan diri, dan mereka dapat mengorbankan waktu dan uang, tetapi diri mereka tidak ditundukkan, dan kehendak mereka tidak ditundukkan kepada kehendak Allah.

Pengaruh gadis-gadis D sangat buruk di Battle Creek. Mereka tidak dilatih. Ibu mereka telah mengabaikan tugas sucinya dan tidak mengekang anak-anaknya. Dia tidak membesarkan mereka dalam ketakutan dan peringatan Tuhan. Mereka telah dimanjakan dan dilindungi dari memikul tanggung jawab hingga mereka tidak menikmati tugas-tugas kehidupan yang sederhana dan sederhana. Sang ibu telah mendidik anak-anak perempuannya untuk memikirkan banyak hal tentang pakaian, tetapi perhiasan batiniah tidak ditinggikan di hadapan mereka. Gadis-gadis muda ini menjadi sombong dan angkuh. Pikiran mereka tidak murni; percakapan mereka merusak; namun ada kelas di Battle Creek yang akan bergaul dengan cap pikiran seperti ini, dan mereka tidak dapat bergaul dengan mereka tanpa turun ke tingkat mereka. Gadis-gadis ini tidak ditindak tegas seperti yang dituntut oleh kasus ini. Mereka menyukai pergaulan para pemuda, dan para pemuda adalah tema meditasi dan percakapan mereka. Mereka memiliki perilaku yang rusak, dan keras kepala serta percaya diri.

Seluruh tampilan cinta keluarga. Sang ibu bukanlah wanita yang bijaksana dan bermartabat. Dia tidak memenuhi syarat untuk membesarkan anak-anak. Mendandani anak-anaknya untuk

membuat pertunjukan adalah konsekuensi yang lebih besar baginya daripada berhias secara batiniah. Dia tidak mendisiplinkan dirinya sendiri. Keinginannya belum disesuaikan dengan kehendak Allah. Hatinya adalah tidak benar di hadapan Allah. Dia adalah orang asing bagi pekerjaan Roh-Nya [30] di dalam hati, yang membawa keinginan dan kasih sayang ke dalam keselarasan kepada ketaatan kepada Kristus. Ia tidak memiliki sifat-sifat yang memuliakan

pikiran dan tidak membedakan hal-hal yang suci. Dia membiarkan anak-anaknya melakukan apa yang mereka inginkan. Pengalaman menakutkan yang ia alami dengan dua anak sulungnya tidak memberikan kesan mendalam dalam pikirannya seperti yang dituntut oleh keadaan. Dia telah mendidik anak-anaknya untuk mencintai pakaian, kesombongan, dan kebodohan. Dia tidak mendisiplinkan kedua anak perempuannya yang lebih muda. A D, di bawah pengaruh yang tepat, akan menjadi seorang pemuda yang layak; tetapi dia harus banyak belajar. Dia lebih mengikuti kecenderungan daripada kewajiban. Ia suka mengikuti kehendak dan kesenangannya sendiri, dan tidak memiliki pengetahuan yang benar tentang tugas-tugas yang dibebankan kepada seorang Kristen. Pemuasan diri sendiri, dan kecenderungannya sendiri, dengan senang hati ia tafsirkan sebagai tugas. Pemuasan diri sendiri belum ia kalahkan. Dia memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk menjernihkan visi rohaninya, sehingga dia dapat memahami apa artinya dikuduskan bagi Allah, dan mempelajari tuntutan-tuntutan Allah yang tinggi terhadapnya. Cacat serius dalam pendidikannya telah mempengaruhi hidupnya.

Jika, dengan kualifikasinya yang baik, Saudara B seimbang dan menjadi mandor yang setia di kantor, kerjanya akan sangat berharga bagi kantor, dan ia dapat memperoleh upah dua kali lipat. Tetapi selama beberapa tahun terakhir, mengingat kekurangannya, dengan pengaruhnya yang tidak dikuduskan, kantor dapat lebih baik melakukannya tanpa dia, bahkan jika jasanya dapat diperoleh tanpa bayaran. Saudara dan Saudari B belum belajar pelajaran ekonomi. Pemuasan selera, dan keinginan untuk kesenangan dan pamer, telah memberikan pengaruh yang sangat kuat kepada mereka. Upah yang kecil akan lebih menguntungkan mereka daripada yang besar, karena mereka akan menggunakan semua yang ada, seandainya upahnya besar. Mereka akan menikmati sambil berjalan, dan kemudian ketika penderitaan menimpa mereka, mereka akan sepenuhnya tidak siap. Dua puluh dolar seminggu akan ditata sama dengan dua belas dolar. Seandainya Saudara dan Saudari B menjadi manajer yang hemat, menyangkal diri mereka sendiri, mereka bisa saja memiliki rumah sendiri, dan di samping itu mereka akan memiliki sarana yang dapat digunakan jika terjadi kesulitan. Tetapi mereka tidak akan berhemat seperti orang lain

[31] telah lakukan, yang kadang-kadang mereka bergantung kepadanya.

Jika mereka lalai mempelajari pelajaran-pelajaran ini, karakter mereka tidak akan ditemukan sempurna pada hari Tuhan.

Saudara B telah menjadi objek dari kasih dan kerendahan hati Kristus yang luar biasa, namun ia tidak pernah merasa bahwa ia dapat meniru Teladan yang agung itu. Dia mengklaim, dan sepanjang hidupnya telah mencari, bagian yang lebih baik dalam hidup ini daripada yang diberikan Tuhan kita. Dia tidak pernah merasakan kedalaman

ketidaktahuan dan dosa yang darinya Kristus telah mengusulkan untuk mengangkatnya dan menghubungkannya dengan natur ilahinya.

Adalah hal yang menakutkan untuk melayani dalam hal-hal yang kudus jika hati dan tangan tidak kudus. Menjadi rekan sekerja Kristus melibatkan tanggung jawab yang menakutkan; berdiri sebagai wakil-Nya bukanlah hal yang mudah. Realitas yang menakutkan dari penghakiman akan menguji pekerjaan setiap orang. Sang rasul berkata, "Yang kami beritakan bukanlah diri kami sendiri, tetapi Kristus Yesus, Tuhan," "sebab Allah, yang telah memerintahkan terang untuk bercahaya dari dalam kegelapan, telah bercahaya di dalam hati kita, untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus." Kecukupan sang rasul bukan berasal dari dirinya sendiri, tetapi dari pengaruh Roh Kristus yang penuh kasih karunia, yang memenuhi jiwanya dan menundukkan segala pikirannya kepada ketaatan kepada Kristus. Kuasa kebenaran yang menyertai firman yang diberitakan akan menjadi suatu kenikmatan kehidupan bagi kehidupan atau kematian bagi kematian. Para hamba Tuhan dituntut untuk menjadi teladan yang hidup dari pikiran dan roh Kristus, surat-surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Saya gemetar ketika saya mempertimbangkan bahwa ada beberapa pendeta, bahkan di antara umat Masehi Advent Hari Ketujuh, yang tidak dikuduskan oleh kebenaran yang mereka beritakan. Tidak ada yang lain daripada Roh Allah yang cepat dan kuat yang bekerja di dalam hati para utusan-Nya untuk memberikan pengetahuan tentang kemuliaan Allah, yang dapat memberikan kemenangan kepada mereka.

Khotbah Saudara B belum ditandai oleh sanksi Roh Tuhan. Ia dapat berbicara dengan lancar dan menyampaikan maksudnya dengan jelas, tetapi khotbahnya tidak memiliki kerohanian. Ajakannya belum menyentuh hati dengan kelembutan yang baru. Ada banyak kata-kata yang diucapkannya, tetapi hati para pendengarnya tidak disentuh dan diluluhkan.

dengan rasa kasih Juruselamat. Orang-orang berdosa belum diinsafkan [32] dan ditarik kepada Kristus dengan perasaan bahwa "Yesus dari Nazaret telah lewat."

Orang-orang berdosa harus mendapatkan kesan yang jelas tentang kedekatan dan kesediaan Kristus untuk memberikan keselamatan saat ini. Juruselamat harus dihadirkan di hadapan orang banyak, sementara hati pembicara harus ditundukkan dan dijiwai oleh Roh-



Nya. Nada suara, tatapan mata, kata-kata, harus memiliki kekuatan yang tak tertahankan untuk menggerakkan hati dan mengendalikan pikiran. Yesus harus ditemukan di dalam hati pelayan Tuhan. Jika Yesus ada di dalam kata-kata dan nada suara, jika kata-kata itu lembut dengan kasih-Nya yang lembut, maka itu akan menjadi berkat yang nilainya lebih besar daripada semua kekayaan, kesenangan, dan kemuliaan di dunia; karena berkat-berkat seperti itu tidak akan datang dan pergi tanpa mencapai tujuan.

bekerja. Keyakinan akan diperdalam, kesan akan dibuat, dan pertanyaan akan muncul: "Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan?"

\* \* \* \* \*

### **Bab 3-Pikiran yang Tidak Seimbang**

Allah telah memberikan kepercayaan suci kepada kita masing-masing, dan Dia meminta pertanggungjawaban kita. Adalah tujuannya agar kita mendidik pikiran kita untuk dapat menggunakan talenta yang telah Dia berikan kepada kita sedemikian rupa untuk mencapai kebaikan terbesar dan mencerminkan kemuliaan bagi Sang Pemberi. Kita berhutang budi kepada Tuhan atas semua kualitas pikiran. Kekuatan-kekuatan ini dapat dikembangkan, dan secara diam-diam diarahkan dan dikendalikan untuk mencapai tujuan pemberiannya. Adalah tugas kita untuk mendidik pikiran untuk mengeluarkan energi jiwa dan mengembangkan setiap kemampuan. Ketika semua fakultas sedang berolahraga, intelek akan diperkuat, dan tujuan untuk apa mereka diberikan akan tercapai.

Banyak orang yang tidak melakukan kebaikan dalam jumlah yang besar karena mereka menggunakan akal budi dalam satu arah dan lalai dalam memberikan perhatian pada hal-hal yang menurut mereka tidak sesuai.

Beberapa fakultas yang lemah dibiarkan tidak aktif karena pekerjaan yang seharusnya membuat mereka berolahraga, dan akibatnya memberi

mer

eka kekuatan, tidaklah menyenangkan. Semua kekuatan pikiran harus dilatih, semua kemampuan dikembangkan. Persepsi, penilaian, ingatan, dan semua kekuatan penalaran harus memiliki kekuatan yang sama agar pikiran dapat seimbang.

Jika kemampuan tertentu digunakan untuk mengabaikan kemampuan lainnya, rancangan Allah tidak sepenuhnya terlaksana di dalam diri kita; karena semua kemampuan memiliki keterkaitan dan ketergantungan, dalam ukuran yang besar, satu sama lain. Salah satu tidak dapat digunakan secara efektif tanpa operasi dari semua, sehingga keseimbangan dapat dipelihara dengan hati-hati. Jika semua perhatian dan kekuatan diberikan pada satu indra, sementara indra yang lain tidak aktif, maka perkembangannya akan kuat pada indra tersebut dan akan mengarah pada hal-hal yang ekstrem, karena

semua kekuatan belum dikembangkan. Beberapa pikiran dikerdilkan dan tidak seimbang. Semua pikiran tidak terbentuk secara alamiah sama. Kita memiliki pikiran yang bervariasi; beberapa pikiran kuat pada titik-titik tertentu dan sangat lemah pada titik-titik lainnya. Kekurangan-kekurangan ini, yang begitu jelas, tidak perlu dan tidak seharusnya ada. Jika

Mereka yang memilikinya akan memperkuat titik-titik lemah dalam karakter mereka dengan latihan dan latihan mereka akan menjadi kuat.

Adalah menyenangkan, tetapi tidak paling menguntungkan, untuk melatih kemampuan-kemampuan yang secara alamiah adalah yang terkuat, sementara kita mengabaikan kemampuan-kemampuan yang lemah, tetapi perlu diperkuat. Kemampuan-kemampuan yang paling lemah harus mendapat perhatian yang seksama, agar semua kekuatan akal budi dapat seimbang dan melakukan bagiannya masing-masing seperti mesin yang diatur dengan baik. Kita bergantung kepada Allah untuk memelihara semua kemampuan kita. Orang Kristen berkewajiban kepadanya untuk melatih pikiran agar semua kemampuan itu dapat diperkuat dan dikembangkan secara penuh. Jika kita lalai melakukan hal ini, semua itu tidak akan pernah mencapai tujuan yang telah dirancang. Kita tidak memiliki hak untuk mengabaikan salah satu kekuatan yang telah Tuhan berikan kepada kita. Kita melihat para monomaniak di seluruh negeri. Mereka sering kali waras dalam setiap hal kecuali satu hal. Alasannya adalah karena satu organ pikiran secara khusus dilatih sementara yang lain dibiarkan tidak aktif. Yang satu

[34] yang terus menerus dipakai menjadi usang dan sakit, dan manusia itu menjadi rusak. Allah tidak dimuliakan dengan tindakannya yang mengikuti jalan ini. Seandainya dia melatih semua organ tubuh secara seimbang, semua akan mengalami perkembangan yang sehat; semua kerja keras tidak akan dibebankan kepada satu organ tubuh, oleh karena itu tidak akan ada yang rusak.

Para pendeta harus dijaga, agar mereka tidak menggagalkan tujuan-tujuan Allah dengan rencana-rencana mereka sendiri. Mereka berada dalam bahaya mempersempit pekerjaan Allah, dan membatasi pekerjaan mereka hanya pada wilayah-wilayah tertentu, dan tidak memupuk minat khusus untuk pekerjaan Allah di berbagai bidang. Ada beberapa orang yang memusatkan pikiran mereka pada satu subjek dengan mengesampingkan subjek-subjek lain yang mungkin sama pentingnya. Mereka adalah orang-orang dengan satu ide. Semua kekuatan keberadaan mereka terkonsentrasi pada subjek yang menjadi fokus pikiran pada saat itu. Semua pertimbangan lain tidak diperhatikan. Satu tema favorit ini adalah beban pikiran mereka dan tema pembicaraan mereka. Semua bukti yang berkaitan dengan tema tersebut dengan penuh semangat disita dan digunakan,

dan dipikirkan dengan sangat panjang lebar sehingga pikiran menjadi lelah untuk mengikutinya.

Waktu sering kali terbuang untuk menjelaskan poin-poin yang sebenarnya tidak penting, dan yang akan diterima begitu saja tanpa pembuktian, karena poin-poin tersebut sudah jelas dengan sendirinya. Namun, poin-poin penting yang sebenarnya harus dibuat sejelas dan sekuat mungkin dengan bahasa dan bukti.

membuat mereka. Kekuatan untuk memusatkan pikiran pada satu subjek dengan mengesampingkan yang lainnya adalah baik dalam kadar tertentu; tetapi latihan terus-menerus dari kemampuan ini akan membebani organ-organ tubuh yang digunakan untuk melakukan pekerjaan ini; hal ini akan membebani mereka, dan akibatnya adalah kegagalan untuk mencapai kebaikan yang paling besar. Pemakaian utama terjadi pada satu set organ tubuh, sementara yang lainnya tidak aktif. Pikiran tidak dapat digunakan secara sehat, dan sebagai akibatnya, hidup menjadi lebih pendek.

Semua indra harus menanggung sebagian dari pekerjaan, bekerja secara harmonis, saling menyeimbangkan. Mereka yang mencurahkan seluruh kekuatannya pada satu hal akan sangat kekurangan pada hal-hal lain, karena alasan bahwa indria-indria tersebut tidak dikembangkan secara merata. Subjek [35] di hadapan mereka memikat perhatian mereka, dan mereka dituntun terus menerus, dan masuk lebih dalam dan lebih dalam lagi ke dalam masalah ini. Mereka melihat pengetahuan dan cahaya saat mereka menjadi tertarik dan terserap. Tetapi hanya ada sedikit sekali pikiran yang dapat mengikuti mereka kecuali mereka telah memberikan kedalaman pemikiran yang sama pada subjek tersebut. Ada bahaya dari orang-orang seperti itu yang membajak, dan menanam benih kebenaran begitu dalam sehingga pisau yang lembut dan berharga tidak akan pernah menemukan permukaannya.

Banyak kerja keras yang sering dikeluarkan yang tidak diminta dan tidak akan pernah dihargai. Jika mereka yang memiliki daya konsentrasi yang besar mengembangkan kemampuan ini dengan mengabaikan yang lain, mereka tidak dapat memiliki pikiran yang proporsional. Mereka seperti mesin di mana hanya satu set roda yang bekerja pada satu waktu. Sementara beberapa roda berkarat karena tidak bekerja, roda yang lain akan aus karena terus menerus digunakan. Manusia yang mengembangkan satu atau dua kemampuan, dan tidak menggunakan semuanya secara seimbang, tidak dapat mencapai setengah dari kebaikan di dunia yang Tuhan rancang untuk mereka. Mereka adalah manusia yang berat sebelah; hanya setengah dari kekuatan yang Tuhan berikan kepada mereka yang digunakan, sementara setengahnya lagi berkarat karena kelambanan. Jika golongan pikiran ini memiliki pekerjaan khusus, yang membutuhkan pemikiran, mereka tidak

boleh menggunakan semua kekuatan mereka untuk satu hal itu,  
dengan mengesampingkan semua kepentingan lainnya.

Sementara mereka menjadikan subjek yang ada di hadapan mereka sebagai bisnis utama mereka, cabang-cabang pekerjaan lainnya harus mendapatkan porsi waktu mereka. Ini akan jauh lebih baik bagi diri mereka sendiri dan bagi tujuan secara umum. Satu cabang pekerjaan tidak boleh memiliki perhatian eksklusif dengan mengabaikan yang lainnya. Dalam tulisan-tulisan mereka, beberapa harus selalu dijaga, agar mereka tidak membutuhkan poin-poin yang jelas, dengan menutupinya dengan banyak



argumen yang tidak akan menarik bagi pembaca. Jika mereka berlama-lama membahas poin-poin yang membosankan, memberikan setiap hal yang muncul dalam pikiran, kerja keras mereka akan sia-sia. Minat pembaca tidak akan cukup dalam untuk mengejar subjek sampai tuntas. Poin-poin kebenaran yang paling esensial dapat menjadi tidak jelas dengan memberikan perhatian pada setiap poin kecil. Banyak hal yang dibahas; tetapi pekerjaan di atas

[36] yang mana begitu banyak tenaga kerja yang dikeluarkan tidak diperhitungkan untuk melakukan kebaikan yang paling besar, dengan membangkitkan kepentingan umum.

Di zaman ini, ketika dongeng-dongeng yang menyenangkan melayang-layang di permukaan dan menarik pikiran, kebenaran yang disajikan dengan gaya yang mudah, didukung oleh beberapa bukti yang kuat, lebih baik daripada mencari dan membawa bukti yang banyak sekali, karena intinya tidak begitu jelas dalam pikiran banyak orang seperti sebelum bantahan dan bukti-bukti diajukan kepada mereka. Dengan banyak bukti, pernyataan akan lebih baik daripada argumen yang panjang. Mereka menerima banyak hal begitu saja. Bukti tidak membantu kasus ini dalam pikiran orang-orang seperti itu.

### **Menentang kaum Adventis**

Lawan-lawan kita yang paling pahit ditemukan di antara para Adven hari pertama. Mereka tidak terlibat dalam peperangan secara terhormat. Mereka akan menempuh cara apa pun, betapapun tidak masuk akal dan tidak konsisten, untuk menutupi kebenaran dan mencoba membuatnya tampak seolah-olah hukum Allah tidak memiliki kekuatan. Mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa tujuan akan menghalalkan segala cara. Orang-orang dari kalangan mereka sendiri, yang tidak mereka percayai, akan memulai omelan terhadap hari Sabat dalam hukum keempat, dan mereka akan mempublikasikan pernyataan-pernyataan mereka, betapapun tidak benar, tidak adil, dan bahkan konyolnya, jika mereka dapat membuat orang lain menentang kebenaran yang mereka benci.

Kita tidak perlu tergerak atau bingung oleh peperangan yang tidak adil dari orang-orang yang tidak masuk akal ini. Mereka yang menerima, dan senang dengan apa yang dikatakan dan ditulis oleh orang-orang ini yang menentang kebenaran, bukanlah orang-orang

yang akan diyakinkan akan kebenaran atau yang akan menghormati perjuangan Allah jika mereka menerimanya. Waktu dan kekuatan dapat digunakan dengan lebih baik daripada memikirkan secara panjang lebar dalih-dalih lawan-lawan kita yang mengedarkan fitnah dan pernyataan-pernyataan yang keliru. Sementara waktu yang berharga digunakan untuk mengikuti gerak-gerik lawan yang tidak jujur, orang-orang yang terbuka untuk diinsafkan sedang sekarat karena kekurangan pengetahuan. Sebuah kereta api

dalih-dalih yang tidak masuk akal dari ciptaan Iblis sendiri dibawa ke dalam pikiran, sementara orang-orang menangis untuk makanan, untuk daging pada waktunya.

Orang-orang yang telah melatih pikirannya untuk berperang melawan kebenaran [37] akan membuat dalih-dalih. Dan kita tidak bijaksana untuk menerima mereka

dari tangan mereka, dan membagikannya kepada ribuan orang yang tidak akan pernah memikirkannya jika kami tidak memublikasikannya kepada dunia. Inilah yang ingin dilakukan oleh lawan-lawan kita; mereka ingin diperhatikan dan agar kita memublikasikannya untuk mereka. Hal ini terutama terjadi pada beberapa orang. Ini adalah tujuan utama mereka dalam menulis kepalsuan mereka dan dalam salah mengartikan kebenaran dan karakter orang-orang yang mencintai dan mendukung kebenaran. Mereka akan lebih cepat mati jika tidak diperhatikan, agar kesalahan dan kepalsuan mereka diperlakukan dengan penghinaan diam-diam. Mereka tidak ingin dibiarkan begitu saja. Pertentangan adalah elemen yang mereka sukai. Jika bukan karena hal ini, mereka hanya akan memiliki pengaruh yang kecil.

Orang-orang Advent hari pertama sebagai sebuah kelas adalah yang paling sulit dijangkau. Mereka pada umumnya menolak kebenaran, seperti halnya orang-orang Yahudi. Kita harus, sejauh mungkin, maju ke depan seolah-olah tidak ada orang-orang seperti itu. Mereka adalah elemen-elemen kebingungan, dan amoralitas ada di antara mereka sampai pada tingkat yang menakutkan. Akan menjadi bencana terbesar jika banyak dari jumlah mereka yang memeluk kebenaran. Mereka harus melupakan segalanya dan belajar lagi, atau mereka akan menyebabkan masalah besar bagi kita. Ada saat-saat di mana kekeliruan mereka yang mencolok harus dihadapi. Jika hal ini terjadi, hal itu harus dilakukan dengan segera dan singkat, dan kita harus melanjutkan pekerjaan kita. Rencana pengajaran Kristus harus menjadi rencana kita. Ia sangat jelas dan sederhana, langsung mengenai akar permasalahan, dan pikiran semua orang terpenuhi.

Bukanlah kebijakan terbaik untuk menjadi sangat eksplisit dan mengatakan semua hal yang dapat dikatakan, ketika beberapa argumen akan mencakup semua hal dan cukup untuk semua tujuan praktis untuk meyakinkan atau membungkam para penentang. Anda dapat menyingkirkan semua alat peraga hari ini dan menutup mulut

para penentang sehingga mereka tidak dapat berkata apa-apa, dan besok mereka akan membahas hal yang sama lagi. Demikianlah yang akan terjadi, berulang-ulang, karena mereka tidak menyukai terang dan tidak mau datang kepada terang, agar kegelapan dan kesalahan mereka disingkirkan dari mereka. Ini adalah rencana yang lebih baik

menyimpan cadangan argumen daripada mencurahkan pengetahuan yang mendalam [38]

tentang suatu topik yang akan diterima begitu saja tanpa argumen yang kuat. Pelayanan Kristus hanya berlangsung selama tiga tahun, dan sebuah karya besar

dilakukan dalam waktu yang singkat itu. Di hari-hari terakhir ini ada pekerjaan besar yang harus dilakukan dalam waktu singkat. Sementara banyak orang bersiap-siap untuk melakukan sesuatu, jiwa-jiwa akan binasa demi terang dan pengetahuan.

Jika orang-orang yang terlibat dalam menyajikan dan mempertahankan kebenaran Alkitab berusaha untuk menyelidiki dan menunjukkan kekeliruan dan ketidakkonsistenan orang-orang yang secara tidak jujur mengubah kebenaran Tuhan menjadi kebohongan, Iblis akan menghasut para penentang agar pena mereka terus digunakan, sementara cabang-cabang pekerjaan lainnya akan dibiarkan menderita.

Kita harus memiliki lebih banyak semangat seperti orang-orang yang terlibat dalam pembangunan tembok Yerusalem. Kita sedang melakukan sebuah pekerjaan besar, dan kita tidak boleh berhenti. Jika Setan melihat bahwa ia dapat membuat orang-orang menjawab keberatan-keberatan para penentang, dan dengan demikian membungkam suara mereka, dan menghalangi mereka untuk melakukan pekerjaan yang paling penting untuk saat ini, maka tujuannya tercapai.

*Sejarah Sabat* telah terlalu lama disembunyikan dari orang-orang. Mereka membutuhkan pekerjaan yang berharga ini, bahkan jika mereka tidak memilikinya dalam segala kesempurnaannya. Karya ini tidak akan pernah dapat dipersiapkan dengan cara yang dapat membungkam lawan-lawan yang tidak masuk akal, yang tidak stabil, dan yang merampas Kitab Suci menuju kehancuran mereka sendiri. Ini adalah dunia yang sibuk. Pria dan wanita yang terlibat dalam bisnis kehidupan tidak memiliki waktu untuk bermediasi, atau bahkan membaca firman Allah dengan cukup untuk memahami semua kebenarannya yang penting. Argumen-argumen yang panjang dan melelahkan hanya akan menarik minat beberapa orang saja; karena orang-orang harus membaca sambil berlari. Anda tidak dapat menghilangkan keberatan-keberatan terhadap perintah Sabat dari pikiran orang-orang Advent Hari Pertama, seperti halnya Juruselamat dunia, dengan kuasa dan mukjizat-mukjizatNya yang luar biasa, dapat meyakinkan orang-orang Yahudi bahwa Dia adalah Mesias, setelah mereka menetapkan diri mereka untuk menolak Dia. Seperti orang-orang Yahudi yang keras kepala dan tidak percaya, mereka telah memilih kegelapan daripada terang, dan seandainya ada malaikat yang berbicara langsung dari istana surga kepada mereka, mereka akan mengatakan bahwa itu adalah

Setan.

- [39] Dunia membutuhkan tenaga kerja sekarang. Panggilan datang dari segala penjuru seperti teriakan orang Makedonia: "Datanglah dan tolonglah kami." Argumen-argumen yang sederhana dan ringkas, yang berdiri sebagai tonggak-tonggak penanda, akan lebih banyak membantu dalam meyakinkan pikiran-pikiran pada umumnya daripada argumen-argumen yang banyak dan luas, tetapi tidak ada yang tertarik untuk mengikutinya kecuali orang-orang yang menyelidiki. *Sejarah Sabat* harus diberikan kepada orang-orang. Sementara satu edisi beredar, dan orang-orang mendapat manfaat darinya, perbaikan-perbaikan yang lebih besar dapat dilakukan, sampai

segala sesuatu yang mungkin telah dilakukan untuk menyempurnakannya. Keberhasilan kita adalah dalam menjangkau pikiran yang sama. Mereka yang memiliki talenta dan kedudukan begitu ditinggikan di atas kesederhanaan pekerjaan, dan begitu puas dengan diri mereka sendiri, sehingga mereka tidak merasa perlu akan kebenaran. Mereka persis seperti orang-orang Yahudi, merasa benar sendiri, merasa cukup. Mereka utuh dan tidak membutuhkan dokter.

\* \* \* \* \*

## Bab 4-Persahabatan yang Akrab dengan Warga Dunia

10 Desember 1871, saya diperlihatkan, Saudara E, bahwa Anda dan saudari-saudari Anda berada dalam kondisi yang sangat berbahaya; dan yang membuat posisi Anda semakin berbahaya adalah Anda tidak menyadari keadaan Anda yang sebenarnya. Saya melihatmu diselimuti kegelapan. Keggelapan ini tidak datang kepadamu secara tiba-tiba. Engkau mulai memasuki kabut kegelapan secara bertahap, dan hampir tanpa terasa, sampai kegelapan itu seperti cahaya bagimu, namun awan itu semakin pekat setiap hari. Sesekali saya melihat seberkas cahaya yang memisahkan kegelapan darimu; kemudian kegelapan itu akan menutupmu, lebih rapat dan lebih pekat dari sebelumnya. Sekolah-sekolah nyanyianmu telah menjadi jerat bagimu. Baik Anda maupun saudari-saudari Anda tidak memiliki kedalaman pengalaman yang akan memungkinkan Anda untuk berhubungan dengan pengaruh yang Anda temui di sekolah-sekolah nyanyian Anda, tanpa terpengaruh. Dibutuhkan pikiran yang lebih kuat, dengan keputusan karakter yang lebih besar daripada yang kalian bertiga miliki, untuk dibawa

[40] ke dalam masyarakat Anda dan tidak terpengaruh. Dengarkanlah kata-kata Kristus: "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Demikian juga orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kandil, sehingga pelita itu menerangi semua orang yang ada di dalamnya. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." Apakah teladan dan pengaruh Anda telah menjadi karakter positif yang mengesankan dan menginsafkan rekan-rekan Anda? Saya pikir tidak. Anda telah terluka. Keggelapan telah menetap di dalam diri Anda dan meredupkan terang Anda sehingga tidak lagi menyala dengan kilau yang dapat menghilangkan kegelapan tentang orang lain. Engkau telah memisahkan diri semakin jauh dari Tuhan.

Engkau, saudaraku, hanya memiliki sedikit kesadaran akan apa



yang telah engkau lakukan. Engkau telah berdiri langsung di jalan kemajuan saudari-saudarimu dalam kehidupan ilahi. Mereka, terutama F, telah terjerat dengan tipu muslihat spiritualisme yang menyihir dan jahat, dan jika dia membersihkan dirinya dari lendir Setan yang tidak suci ini, yang telah menyelewengkan pengertiannya tentang hal-hal yang kekal, dia harus melakukan upaya yang kuat. Itu hanya akan menjadi jalan keluar yang sangat tipis. Anda telah dibutakan, ditipu, dan

mempesona diri sendiri. Anda tidak melihat diri Anda sendiri. Engkau semua sangat lemah, ketika engkau mungkin kuat di dalam kebenaran yang berharga dan menyelamatkan, dikuatkan, diteguhkan, dan menetap di atas Batu Karang Kristus Yesus. Saya merasakannya secara mendalam. Saya gemetar untukmu. Saya melihat godaan di setiap sisi, dan engkau dengan begitu sedikit kekuatan untuk melawannya.

Saudara E, aku diperlihatkan bahwa engkau tergilagila; engkau tertipu mengenai motif dan tujuan hatimu yang sebenarnya. Saya melihatmu dalam pergaulan putri Saudara G. Dia tidak pernah menyerahkan hatinya kepada Kristus. Saya melihat dia terpengaruh dan diinsafkan. Tetapi jalan hidupmu tidak bersifat memperdalam keyakinan, atau memberinya kesan bahwa ada kepentingan khusus yang melekat pada hal-hal ini. Anda mengaku memegang teguh keselamatan jiwa, dan kebenaran saat ini. Ia tidak menghormati hari Sabat secara prinsip. Ia mencintai kesia-siaan dunia dan menikmati kesombongan dan hiburan

kehidupan. Tetapi kalian telah menyimpang secara bertahap dari Allah, dan

[41]

dari cahaya, sehingga kamu tidak melihat pemisahan yang harus dilakukan oleh kebenaran antara mereka yang mengasihi Allah dan mereka yang lebih mengasihi kesenangan daripada mengasihi Allah. Saya melihat bahwa engkau tertarik pada masyarakatnya. Pertemuan-pertemuan keagamaan dan tugas-tugas suci adalah yang tidak terlalu penting, sementara kehadiran seorang anak kecil, yang tidak memiliki pengetahuan tentang kebenaran atau hal-hal surgawi, membuat Anda terpesona. Anda telah mengabaikan penyangkalan diri dan salib, yang berada langsung di jalan setiap murid Kristus.

Saya diperlihatkan bahwa jika engkau berjalan di dalam terang, engkau akan mengambil posisi yang jelas untuk kebenaran. Teladanmu akan menunjukkan bahwa kamu menganggap kebenaran yang kamu anut begitu penting sehingga kasih sayang dan hatimu hanya dapat pergi ke tempat di mana gambar Kristus dapat dilihat. Kristus sekarang berkata kepadamu: Manakah yang akan Anda miliki, Aku atau dunia? Keputusan Anda harus dibuat di sini. Akankah Anda mengikuti bisikan hati yang tidak dikuduskan, berbalik dari penyangkalan diri demi Kristus, dan melangkahi salib tanpa mengangkatnya? Atau akankah Anda mengangkat salib itu, meskipun berat, dan berkorban demi kebenaran? Kiranya Allah

menolong Anda untuk melihat di mana Anda berada, sehingga Anda dapat memberikan penilaian yang benar terhadap perkara-perkara yang kekal. Anda sekarang hanya memiliki sedikit penglihatan rohani sehingga yang kudus dan suci ditempatkan pada tingkat yang sama dengan yang biasa. Engkau memiliki tanggung jawab. Pengaruhmu mempengaruhi saudara-saudarimu secara luas. Satu-satunya keselamatan Anda adalah dalam pemisahan dari dunia.

Aku diperlihatkan kepadamu, saudaraku, membawa anak-anak muda bersamamu ke tempat-tempat hiburan pada saat minat keagamaan, dan juga terlibat dalam sekolah-sekolah nyanyian dengan orang-orang duniawi yang semuanya adalah kegelapan dan yang memiliki malaikat-malaikat jahat di sekelilingnya. Bagaimana cahaya Anda yang lemah dan redup muncul di tengah kegelapan dan percobaan ini? Malaikat-malaikat Allah tidak hadir di tengah-tengah Anda pada saat-saat seperti ini. Anda dibiarkan pergi dengan kekuatan Anda sendiri. Setan sangat senang dengan posisi Anda; karena ia dapat membuat Anda lebih efisien dalam pelayanannya daripada jika Anda tidak mengaku

[42] untuk menjadi seorang Kristen yang menaati semua perintah Allah. Saksi Yang Benar berbicara kepada jemaat Laodikia: "Aku tahu segala pekerjaanmu, bahwa engkau tidak dingin dan tidak panas: Aku ingin engkau menjadi dingin atau panas. Maka karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku. Karena engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah harta bendanya dan tidak kekurangan apa-apa, dan engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, sengsara, miskin, buta dan telanjang: Aku menasihatkan engkau supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian dan tidak kelihatan aib ketelanjanganmu, dan mengoleskan minyak pelumas pada matamu, supaya engkau dapat melihat. Barangsiapa Aku kasihi, Aku tegur dan Aku hajar, sebab itu bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah."

Anda telah dibutakan dan tergila-gila. Anda telah merasa kuat ketika Anda sendiri lemah. Anda dapat menjadi kuat di dalam Dia yang Mahakuasa. Anda dapat menjadi alat kebenaran jika Anda bersedia untuk menderita demi Kristus. Anda dan saudari-saudari Anda dapat menebus waktu jika Anda mau, tetapi itu akan membutuhkan usaha. Adik perempuan anda berhubungan dengan seseorang yang tidak layak untuk mendapatkan kasih sayangnya. Ada cacat yang serius dalam karakternya. Dia tidak memiliki rasa hormat terhadap hal-hal yang kudus dan suci; hatinya belum diubahkan oleh Roh Allah. Ia mementingkan diri sendiri, sombong, dan lebih mencintai kesenangan daripada kewajiban. Ia tidak memiliki pengalaman dalam penyangkalan diri dan penghinaan.

Dalam menjalin persahabatan, kehati-hatian yang besar harus dilakukan agar keakraban tidak terjalin dengan seseorang yang teladannya tidak aman untuk ditiru; karena efek dari keakraban seperti itu adalah menjauhkan diri dari Allah, dari pengabdian, dan cinta akan kebenaran. Adalah sangat berbahaya bagi Anda untuk menjadi akrab dengan teman-teman yang tidak memiliki pengalaman religius. Jika salah satu dari kalian, atau kalian bertiga, mengikuti tuntunan Roh Allah, atau menghargai keselamatan jiwamu, kalian tidak akan memilih sebagai teman dekat dan akrab mereka yang

tidak memiliki perhatian yang serius terhadap hal-hal religius, dan yang tidak hidup di bawah pengaruh praktisnya. Pertimbangan-pertimbangan kekal harus menjadi yang utama bagi Anda. Tidak ada yang dapat memiliki pengaruh yang lebih halus dan positif pengaruh yang berbahaya pada pikiran, dan melayani dengan lebih efektif untuk [43] menghalau kesan-kesan yang serius dan keyakinan-keyakinan Roh Allah,

Daripada bergaul dengan orang-orang yang sia-sia dan ceroboh, dan yang pembicaraannya tentang dunia dan kesia-siaan. Semakin menarik orang-orang ini dalam hal lain, semakin berbahaya pengaruh mereka sebagai teman, karena mereka melemparkan begitu banyak atraksi yang menyenangkan di sekitar kehidupan yang tidak religius.

Allah memiliki klaim atas diri Anda bertiga yang tidak dapat Anda kesampingkan begitu saja. Yesus telah membeli Anda dengan harga darah-Nya sendiri. "Kamu bukanlah milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu muliakanlah Allah di dalam tubuhmu dan di dalam rohmu yang adalah milik Allah." Apakah Anda tidak memiliki pengorbanan untuk Tuhan? Tanggung jawab yang besar ada di hadapan Anda masing-masing dalam kehidupan sehari-hari. Catatan Anda setiap hari diserahkan kepada Tuhan. Bahaya-bahaya besar tersembunyi di jalanmu. Jika saya bisa, saya akan menggendong Anda dalam pelukan saya dan membawa Anda dengan aman di atasnya; tetapi hal ini tidak dapat saya lakukan. Anda berada dalam periode paling kritis dalam sejarah hidup Anda. Jika Anda membangkitkan energi jiwa dan mengarahkannya untuk mengamankan hal-hal yang memiliki kepentingan kekal, dan jika Anda membuat segala sesuatu tunduk pada hal ini, Anda akan berhasil menyempurnakan karakter Kristen. Anda semua dapat terlibat dalam peperangan rohani melawan dosa-dosa yang merajalela, dan Anda mungkin, melalui Kristus, keluar sebagai pemenang. Tetapi ini bukanlah permainan anak-anak. Ini akan menjadi peperangan yang berat, yang melibatkan penyangkalan diri dan memikul salib. Bahayanya adalah Anda tidak akan sepenuhnya menyadari kemunduran Anda dan kondisi Anda yang berbahaya. Kecuali jika Anda memandang hidup sebagaimana adanya, membuang khayalan-khayalan imajinasi yang cemerlang, dan turun ke pelajaran-pelajaran yang bijaksana dari pengalaman, Anda akan terbangun saat semuanya sudah terlambat. Anda kemudian akan menyadari kesalahan besar yang telah Anda buat.

Pendidikan Anda belum seperti itu untuk membentuk karakter yang kuat dan substansial, oleh karena itu Anda harus mendapatkan pendidikan yang seharusnya Anda dapatkan bertahun-tahun yang lalu. Ibumu terlalu menyayangimu. Seorang ibu tidak dapat mencintai anak-anaknya dengan terlalu baik, tetapi dia mungkin mencintai dengan tidak bijaksana dan membiarkan kasih sayangnya membutakan dia untuk kepentingan terbaik mereka. Anda memiliki memiliki seorang ibu yang memanjakan dan lembut. Dia telah melindungi anak-anaknya dengan sangat baik. Hidupnya hampir hancur oleh beban yang

seharusnya diambil oleh anak-anaknya, dan yang seharusnya bisa mereka tanggung dengan lebih baik daripada dirinya.

Kurangnya ketegasan dan penyangkalan diri dalam karakter Anda adalah kelemahan yang serius dalam memperoleh pengalaman religius yang sejati yang tidak akan menjadi pasir. Keteguhan dan integritas tujuan harus dipupuk. Kualitas-kualitas ini secara positif diperlukan untuk kehidupan Kristen yang sukses. Jika Anda memiliki integritas jiwa, Anda tidak akan terombang-ambing dari jalan yang benar. Tidak ada motif apapun yang dapat menggoyahkan Anda dari garis lurus tugas Anda; Anda akan setia dan benar kepada Tuhan. Permohonan kasih sayang dan cinta, kerinduan akan persahabatan, tidak akan menggerakkan Anda untuk berpaling dari kebenaran dan tugas; Anda tidak akan mengorbankan tugas demi keinginan.

Jika Anda, saudaraku, terpikat untuk menyatukan minat hidup Anda dengan seorang gadis muda yang belum berpengalaman, yang benar-benar kekurangan pendidikan dalam tugas-tugas kehidupan sehari-hari yang umum dan praktis, Anda melakukan kesalahan; tetapi kekurangan ini kecil dibandingkan dengan ketidaktahuannya dalam hal kewajibannya kepada Allah. Dia tidak miskin akan terang; dia telah memiliki hak-hak istimewa keagamaan, namun dia tidak merasakan keberdosannya yang menyedihkan tanpa Kristus. Jika, dalam kegilaan Anda, Anda dapat berulang kali berpaling dari persekutuan doa, di mana Allah bertemu dengan umat-Nya, untuk menikmati pergaulan dengan orang yang tidak mengasihi Allah dan yang tidak melihat adanya daya tarik dalam kehidupan keagamaan, bagaimana Anda dapat mengharapkan Allah untuk memberkati persekutuan semacam itu? Janganlah tergesa-gesa. Pernikahan dini seharusnya tidak dianjurkan. Jika para remaja putri atau remaja putra tidak menghargai tuntutan Allah, jika mereka tidak mengindahkan tuntutan-tuntutan yang mengikat mereka pada agama, akan ada bahaya bahwa mereka tidak akan menghargai tuntutan-tuntutan suami atau istri dengan baik. Kebiasaan sering berada di tengah-tengah masyarakat yang Anda pilih, dan itu pun dengan mengorbankan hak-hak agama dan jam-jam doa Anda, adalah berbahaya; Anda mengalami kerugian yang tidak dapat Anda tanggung. Kebiasaan duduk hingga larut malam adalah kebiasaan; tetapi itu tidak berkenan di hadapan Allah, bahkan jika Anda berdua

[45] Orang Kristen. Jam-jam yang tidak tepat waktu ini melukai kesehatan, membuat pikiran tidak siap untuk tugas-tugas keesokan harinya, dan



memiliki kesan jahat. Saudaraku, saya harap Anda memiliki harga diri yang cukup untuk menjauhi bentuk pacaran seperti ini. Jika engkau memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah, engkau akan bergerak dengan penuh kehati-hatian. Anda tidak akan membiarkan sentimentalisme cinta membutakan pandangan Anda sehingga Anda tidak dapat melihat klaim-klaim tinggi yang Allah miliki atas diri Anda sebagai seorang Kristen.

Kaum muda yang terkasih, saya berbicara kepada kalian bertiga. Biarlah menjadi tujuan kalian untuk memuliakan Allah dan mencapai keserupaan dengan-Nya. Undanglah Roh Allah untuk membentuk karakter kalian. Sekarang adalah kesempatan emasmu untuk mencuci jubah karaktermu dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba. Saya menganggap ini sebagai titik balik dalam takdir Anda masing-masing. Mana yang akan kamu pilih, kata Kristus, Aku atau dunia? Allah memanggil untuk menyerahkan hati dan kasih sayang tanpa syarat kepada-Nya. Jika Anda mengasihi teman, saudara laki-laki atau perempuan, ayah atau ibu, rumah atau tanah, lebih dari pada-Ku, kata Kristus, Anda tidak layak bagi-Ku. Agama meletakkan jiwa di bawah kewajiban terbesar terhadap tuntutanannya, untuk berjalan sesuai dengan prinsip-prinsipnya. Seperti magnet misterius yang mengarah ke utara, demikian pula klaim-klaim agama mengarah kepada kemuliaan Allah. Engkau terikat oleh sumpah baptismu untuk menghormati Penciptamu dan dengan tegas menyangkal diri dan menyalibkan kasih sayang dan hawa nafsumu, dan bahkan membawa pikiranmu ke dalam ketaatan pada kehendak Kristus.

Janganlah lari ke dalam pencobaan. Ketika pencobaan mengelilingi Anda, dan Anda tidak dapat mengendalikan keadaan yang menghadapkan Anda pada pencobaan tersebut, maka Anda dapat mengklaim janji Allah, dan dengan penuh keyakinan dan kekuatan yang disadari berseru, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku." Ada kekuatan bagi Anda semua di dalam Allah. Tetapi Anda tidak akan pernah merasakan kebutuhan Anda akan kekuatan yang hanya dapat menyelamatkan Anda, kecuali Anda merasakan kelemahan dan keberdosaan Anda. Yesus, Juruselamat Anda yang berharga, sekarang memanggil Anda untuk mengambil posisi Anda dengan teguh di atas landasan kebenaran yang kekal. Jika Anda menderita bersama-Nya, Dia akan memahkotai Anda dengan kemuliaan di dalam kerajaan-Nya yang kekal. Jika Anda bersedia mengorbankan semua

bagi-Nya, maka Ia akan menjadi Juruselamatmu. Tetapi jika Anda memilih

n Anda sendiri

, Anda akan terus berjalan dalam kegelapan hingga terlambat untuk

jala

[46]

mendapatkan upah yang kekal.

Apa yang telah Anda rela derita demi kebenaran? Engkau memiliki waktu yang sangat singkat untuk mengembangkan sifat-sifat mulia dari karaktermu. Engkau semua, sampai batas tertentu, merasa tidak puas dan tidak bahagia. Anda telah memiliki banyak keluhan untuk disampaikan. Anda telah berbicara tentang ketidakpercayaan dan telah mengecam orang lain. Khususnya, apakah ini benar tentang F dan

H. Hatimu telah dipenuhi dengan kesombongan, dan bahkan dengan kepahitan pada waktu-waktu tertentu. Lemari-lemari kalian telah diabaikan, dan kalian tidak menyukai latihan-latihan tugas keagamaan. Jika engkau telah bertekun dalam usahamu untuk bertumbuh ke dalam Kristus, Kepala yang hidup, engkau akan menjadi kuat, dan kompeten untuk memberkati orang lain dengan pengaruhmu. Jika engkau

telah mengembangkan energi yang mantap, seragam, dan tak tergoyahkan, Anda sekarang akan menjadi kuat untuk melawan godaan. Tetapi kualitas-kualitas berharga ini hanya dapat diperoleh melalui penyerahan jiwa kepada tuntutan agama. Maka motifnya akan menjadi tinggi, dan intelek serta afeksi akan diseimbangkan oleh prinsip-prinsip yang mulia. Tuhan akan bekerja bersama kita jika kita hanya akan terlibat dalam tindakan yang sehat. Kita harus merasakan perlunya menyatukan upaya manusiawi dan tindakan yang penuh semangat dengan kekuatan Ilahi. Kita dapat berdiri tegak di dalam Tuhan, kuat untuk ditaklukkan. Anda, Saudara E, telah sangat gagal dalam energi tujuan untuk melakukan dan bertahan.

Betapa banyak kesalahan besar yang dibuat dalam pendidikan anak-anak dan remaja, dengan memanjakan, memanjakan, dan membelai mereka. Mereka menjadi egois dan tidak efisien, dan tidak memiliki energi dalam hal-hal kecil dalam kehidupan. Mereka tidak dilatih untuk memperoleh kekuatan karakter melalui pelaksanaan tugas sehari-hari, meskipun tugas-tugas itu rendah. Anda lalai untuk melakukan dengan sukarela dan riang apa yang ada di hadapan Anda untuk dilakukan, dan yang harus dilakukan seseorang. Ada keinginan besar dalam diri kita semua untuk menemukan sebuah pekerjaan yang lebih besar dan lebih agung.

Tidak ada seorang pun yang memenuhi syarat untuk pekerjaan yang besar dan penting kecuali dia telah setia dalam melakukan tugas-tugas kecil. Melalui derajat itulah karakter terbentuk dan jiwa dilatih untuk berusaha keras.

[47] dan energi yang sebanding dengan tugas yang harus diselesaikan. Jika kita adalah makhluk yang dikendalikan oleh keadaan, kita pasti akan gagal dalam menyempurnakan karakter Kristen. Anda harus menguasai keadaan, dan tidak membiarkan keadaan menguasai Anda. Anda dapat menemukan energi di salib Kristus. Anda sekarang dapat bertumbuh setingkat demi setingkat, dan menaklukkan kesulitan-kesulitan, dan mengatasi kekuatan kebiasaan. Anda perlu dirangsang oleh kekuatan pemberi kehidupan dari Yesus. Anda harus tertarik kepada Kristus dan mengenakan keindahan dan kesempurnaan ilahi-Nya. Anak perempuan Saudara G memiliki pendidikan yang harus diperoleh; ia tidak lebih kompeten untuk tugas-tugas dan kesulitan-kesulitan hidup sebagai seorang istri dibandingkan dengan anak perempuan yang berusia

sepuluh tahun.

Agama harus mendikte dan membimbing Anda dalam semua kegiatan Anda, dan harus memegang kendali mutlak atas perasaan Anda. Jika Anda menyerahkan diri Anda tanpa syarat ke dalam tangan Kristus, menjadikan kuasa-Nya sebagai kekuatan Anda, maka visi moral Anda akan menjadi jelas untuk melihat kualitas karakter sehingga Anda tidak akan tertipu oleh penampilan dan membuat kesalahan besar dalam persahabatan Anda. Kekuatan moral Anda haruslah tajam dan peka, agar dapat bertahan dalam ujian yang berat dan tidak rusak. Anda

Integritas jiwa haruslah begitu teguh sehingga kesombongan, pajangan, atau sanjungan tidak akan menggerakkan Anda.

Oh, sungguh suatu hal yang luar biasa untuk menjadi benar dengan Tuhan, jiwa yang selaras dengan Penciptanya, sehingga, di tengah-tengah penularan teladan yang jahat, yang dengan penampilannya yang penuh tipu daya akan memikat jiwa dari kewajiban, malaikat dapat dikirim untuk menyelamatkan Anda! Tetapi ingatlah, jika Anda mengundang godaan, Anda tidak akan memiliki bantuan ilahi untuk menjaga Anda dari kekalahan. Ketiga orang yang layak itu bertahan dalam perapian yang berapi-api, karena Yesus berjalan bersama mereka dalam nyala api. Jika mereka sendiri yang masuk ke dalam api, mereka pasti akan terbakar. Demikian juga halnya dengan Anda. Jika Anda tidak dengan sengaja masuk ke dalam percobaan, Allah akan menopang Anda ketika percobaan itu datang.

## Bab 5-Penyebab di New York

Ketika berada di Vermont, 10 Desember 1871, saya diperlihatkan beberapa hal mengenai New York. Penyebabnya di negara bagian itu tampaknya dalam kondisi yang menyedihkan. Hanya ada sedikit pekerja, dan ini tidak seefisien pengakuan iman mereka pada kebenaran-kebenaran kudus pada masa itu. Ada orang-orang di negara bagian yang melayani dalam firman dan doktrin, yang bukan pekerja yang teliti. Meskipun mereka percaya pada teori kebenaran, dan telah berkhotbah selama bertahun-tahun, mereka tidak akan pernah menjadi pekerja yang kompeten sampai mereka mengerjakan rencana yang berbeda. Mereka telah menghabiskan banyak waktu di antara gereja-gereja, padahal mereka tidak memenuhi syarat untuk memberi manfaat bagi gereja-gereja itu. Mereka sendiri tidak dikuduskan bagi Allah. Mereka membutuhkan roh ketekunan untuk menderita demi Kristus, "minum dari cawan," dan "dibaptis dengan baptisan," sebelum mereka siap untuk menolong orang lain. Dibutuhkan pekerja-pekerja yang tidak mementingkan diri sendiri dan berbakti, untuk membawa segala sesuatunya di New York sesuai dengan standar Alkitab. Orang-orang ini tidak berada dalam garis tugas mereka dalam perjalanan di antara gereja-gereja. Jika Allah telah memanggil mereka untuk pekerjaan-Nya, maka itu adalah untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Mereka harus membuktikan diri mereka sendiri dengan pergi ke ladang-ladang baru, sehingga mereka dapat mengetahui sendiri apakah Allah telah mempercayakan kepada mereka pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa.

Seandainya Saudara Taylor, Saunders, Cottrell, Whitney, dan Saudara dan Saudari Lindsay bekerja di ladang-ladang yang baru, mereka sekarang akan jauh lebih maju daripada sekarang. Menghadapi pertentangan dari para penentang akan mendorong mereka membuka Alkitab mereka untuk mendapatkan argumen-argumen yang mendukung posisi mereka, dan ini akan meningkatkan pengetahuan mereka akan Alkitab dan akan memberi mereka kesadaran akan kemampuan mereka di dalam Allah untuk menghadapi pertentangan dalam bentuk apa pun. Mereka yang puas

dengan mengulang-ulang masalah yang sama di antara gereja-gereja akan kekurangan pengalaman yang seharusnya mereka miliki. Mereka akan menjadi lemah - tidak kuat untuk berkehendak dan melakukan serta menderita demi kebenaran. Mereka akan menjadi pekerja yang tidak efisien.

[49] Mereka yang memiliki tujuan Allah di dalam hatinya dan merasakan kasih bagi jiwa-jiwa yang berharga yang untuknya Kristus telah mati, tidak akan mencari kemudahan atau kesenangan mereka sendiri. Mereka akan melakukan apa yang telah Kristus lakukan. Mereka akan pergi "untuk



mencari dan menyelamatkan apa yang hilang." Dia berkata: "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa untuk bertobat."

Jika para pendeta di New York ingin menolong gereja, mereka dapat melakukannya dengan cara yang lebih baik daripada pergi ke ladang-ladang baru dan bekerja keras untuk membawa jiwa-jiwa ke dalam kebenaran. Ketika gereja melihat bahwa para pendeta semua menyala-nyala dengan roh pekerjaan, bahwa mereka merasakan secara mendalam kekuatan kebenaran, dan berusaha membawa orang lain kepada pengetahuan akan kebenaran, maka hal itu akan memberikan kehidupan dan semangat baru kepada mereka. Hati mereka akan tergerak untuk melakukan apa yang dapat mereka lakukan untuk membantu pekerjaan itu. Tidak ada suatu golongan manusia di dunia ini yang lebih bersedia mengorbankan kemampuannya untuk memajukan pekerjaan itu daripada Masehi Advent Hari Ketujuh. Jika para pendeta tidak sama sekali mematahkan semangat mereka dengan kemalasan dan ketidakefisienan mereka, dan dengan kurangnya kerohanian mereka, maka pada umumnya mereka akan menanggapi setiap himbauan yang dapat diberikan yang sesuai dengan penilaian dan hati nurani mereka. Tetapi mereka ingin melihat buah. Dan adalah benar bahwa saudara-saudara di New York harus menuntut buah dari para pemangku jawatan mereka. Apakah yang telah mereka lakukan? Apa yang mereka lakukan?

Para menteri di New York seharusnya sudah jauh lebih dulu dari mereka. Tetapi mereka belum terlibat dalam jenis pekerjaan yang membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh dan perlawanan yang kuat. Seandainya mereka melakukannya, mereka akan terdorong untuk membuka Alkitab dan berdoa agar dapat menjawab para penentang mereka, dan dalam menggunakan talenta mereka akan melipatgandakannya. Ada pendeta-pendeta di New York yang telah berkhotbah selama bertahun-tahun, tetapi tidak dapat diandalkan untuk memberikan kuliah. Mereka menjadi kerdil. Mereka tidak melatih pikiran mereka dalam mempelajari firman dan dalam menghadapi pertentangan, sehingga mereka dapat menjadi kuat di dalam Allah. Seandainya mereka, seperti para prajurit salib Kristus yang setia, maju "tanpa kemah," bergantung pada Allah dan kekuatan mereka sendiri, dan bukannya

bersandar pada saudara-saudara mereka, mereka akan memperoleh [50] sebuah pengalaman, dan sekarang akan memenuhi syarat untuk terlibat dalam pekerjaan di mana pun bantuan mereka paling dibutuhkan. Jika para pemangku jawatan pada umumnya di New York telah membiarkan gereja-gereja bekerja untuk diri mereka sendiri, dan tidak menghalangi mereka, baik gereja maupun para pendeta sekarang akan semakin maju dalam kerohanian dan pengetahuan akan kebenaran.

Banyak dari saudara-saudari kita di New York yang mundur dalam reformasi kesehatan. Hanya ada sejumlah kecil pembaharu kesehatan yang tulus di negara bagian ini. Pemahaman terang dan rohani telah

telah diberikan kepada saudara-saudara di New York. Tetapi kebenaran yang telah mencapai pengertian, terang yang telah menyinari jiwa, yang belum dihargai dan dihormati, akan bersaksi melawan mereka pada hari Tuhan. Kebenaran telah diberikan untuk menyelamatkan mereka yang mau percaya dan taat. Penghukuman mereka bukan karena mereka tidak memiliki terang, tetapi karena mereka memiliki terang tetapi tidak berjalan di dalamnya.

Allah telah melengkapi manusia dengan sarana yang melimpah untuk memuaskan selera alami. Dia telah menghamparkan di hadapannya, di dalam hasil bumi, berbagai macam makanan yang melimpah yang enak untuk dicicipi dan bergizi bagi tubuh. Tentang semua ini, Bapa surgawi kita yang penuh kemurahan hati mengatakan bahwa kita boleh "makan dengan bebas". Kita boleh menikmati buah-buahan, sayur-sayuran, biji-bijian, tanpa melakukan kekerasan terhadap hukum-hukum keberadaan kita. Makanan-makanan ini, yang dipersiapkan dengan cara yang paling sederhana dan alami, akan menyehatkan tubuh, dan mempertahankan kekuatan alaminya tanpa menggunakan daging.

Allah menciptakan manusia sedikit lebih rendah daripada malaikat dan menganugerahkan kepadanya sifat-sifat yang jika digunakan dengan benar, akan membuatnya menjadi berkat bagi dunia dan membuatnya memantulkan kemuliaan bagi Sang Pemberi. Tetapi meskipun diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, manusia, melalui ketidakbertarakannya, telah melanggar prinsip dan hukum Allah dalam sifat jasmaniahnya. Ketidakbertarakan dalam bentuk apa pun mematikan organ-organ persepsi dan dengan demikian melemahkan kekuatan saraf otak sehingga hal-hal yang kekal tidak dihargai, tetapi ditempatkan pada tingkat yang sama dengan hal-hal yang biasa. Kekuatan pikiran yang lebih tinggi, dirancang untuk

- [51] tujuan-tujuan yang lebih tinggi, dibawa ke dalam perbudakan nafsu-nafsu yang lebih rendah. Jika kebiasaan fisik kita tidak benar, kekuatan mental dan moral kita tidak dapat menjadi kuat; karena ada hubungan yang erat antara fisik dan moral. Rasul Petrus memahami hal ini dan mengangkat suara peringatannya kepada saudara-saudaranya: "Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihatkan kamu sebagai pendatang dan perantau, jauhilah keinginan-keinginan daging yang berperang melawan jiwa." Hanya ada sedikit kekuatan moral dalam dunia yang mengaku Kristen. Kebiasaan-kebiasaan yang salah telah dimanjakan, dan hukum-

hukum fisik dan moral telah diabaikan, hingga standar umum kebajikan dan kesalehan menjadi sangat rendah. Kebiasaan-kebiasaan yang menurunkan standar kesehatan fisik melemahkan kekuatan mental dan moral. Pemanjaan selera dan nafsu yang tidak wajar memiliki pengaruh yang mengendalikan saraf-saraf otak. Organ-organ hewani diperkuat, sedangkan moral adalah

tertekan. Tidak mungkin seorang yang tidak bertarak menjadi seorang Kristen, karena kuasa yang lebih tinggi dibawa ke dalam perbudakan hawa nafsu.

Mereka yang telah memiliki terang mengenai masalah makan dan berpakaian dengan kesederhanaan dalam ketaatan pada hukum-hukum fisik dan moral, dan yang berpaling dari terang yang menunjukkan kewajiban mereka, akan menghindari kewajiban dalam hal-hal lain. Jika mereka menumpulkan hati nurani mereka untuk menghindari salib yang harus mereka pikul agar selaras dengan hukum alam, mereka akan, demi menghindari celaan, melanggar Sepuluh Perintah Allah. Ada keengganan yang jelas dari beberapa orang untuk memikul salib dan membenci rasa malu. Beberapa orang akan ditertawakan karena prinsip-prinsip mereka. Penyesuaian diri dengan dunia semakin meningkat di antara umat Allah, yang mengaku sebagai peziarah dan pendatang, yang menantikan dan memperhatikan penampakan Tuhan. Ada banyak orang yang mengaku sebagai pemelihara hari Sabat di New York yang lebih terikat pada mode dan hawa nafsu duniawi daripada pada tubuh yang sehat, pikiran yang sehat, atau hati yang dikuduskan.

Tuhan sedang menguji dan membuktikan individu-individu di New York. Dia telah mengizinkan beberapa orang untuk memiliki ukuran kemakmuran, untuk mengembangkan apa yang ada di dalam hati mereka. Kesombongan dan cinta dunia telah memisahkan mereka dari Tuhan. Prinsip-prinsip kebenaran hampir dikorbankan, sementara mereka mengaku mencintai kebenaran. Orang-orang Kristen harus bangun dan bertindak.

garuh mereka

mempengaruhi dan membentuk opini dan kebiasaan orang lain. Mereka harus memikul tanggung jawab yang berat untuk memutuskan oleh pengaruh mereka terhadap takdir jiwa-jiwa.

Tuhan, dengan kebenaran yang dekat dan tajam untuk hari-hari terakhir ini, sedang memisahkan suatu umat dari dunia dan menyucikan mereka bagi diri-Nya sendiri. Kesombongan dan mode yang tidak sehat, cinta pamer, cinta pujian-semuanya harus ditinggalkan jika kita ingin diperbaharui di dalam pengetahuan menurut gambar Dia yang menciptakan kita. "Sebab kasih karunia Allah yang membawa keselamatan telah dinyatakan kepada semua

Pen

[52]

orang, yang mengajarkan kepada kita, supaya kita, dengan menyangkal kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi, hidup dengan tenang, benar dan saleh di dalam dunia yang sekarang ini, sambil menantikan penggenapan pengharapan yang penuh berkat itu, dan pernyataan kemuliaan Allah yang agung, Juruselamat kita, Yesus Kristus, yang telah menyerahkan diri-Nya untuk kita, supaya Ia menyelamatkan kita dari segala kejahatan kita dan menguduskan kita bagi diri-Nya suatu umat yang khas, yang rajin berbuat baik."

Gereja di ----- membutuhkan pemilahan. Pertobatan yang menyeluruh sangat diperlukan sebelum mereka dapat berfungsi dengan baik. Keegoisan, kesombongan, iri hati,

kedengkian, dugaan jahat, menggunjing, menggunjing, dan menggunjing telah dipelihara di antara mereka, sehingga Roh Allah tidak ada lagi di antara mereka. Sementara beberapa orang yang mengaku mengenal Allah tetap dalam keadaan mereka yang sekarang, doa-doa mereka adalah kekejian di hadapan-Nya. Mereka tidak mempertahankan iman mereka dengan perbuatan mereka, dan akan lebih baik bagi beberapa orang untuk tidak pernah mengakui kebenaran daripada mencemarkan pengakuan mereka seperti yang mereka lakukan. Meskipun mereka mengaku sebagai hamba Kristus, mereka adalah hamba-hamba dari musuh kebenaran; dan perbuatan mereka bersaksi tentang mereka bahwa mereka tidak mengenal Allah dan hati mereka tidak taat kepada kehendak Kristus. Mereka mempermainkan agama; mereka bertindak seperti anak-anak yang kekanak-kanakan.

Anak-anak Allah, di seluruh dunia, adalah satu persaudaraan yang besar. Juruselamat kita telah dengan jelas mendefinisikan semangat dan prinsip-prinsip yang seharusnya mengatur tindakan mereka yang, dengan kehidupan yang konsisten dan kudus,

[53] membedakan diri mereka dari dunia. Kasih satu sama lain, dan kasih yang tertinggi kepada Bapa surgawi mereka, harus diteladankan dalam percakapan dan pekerjaan mereka. Kondisi saat ini dari banyak anak-anak Allah adalah seperti keluarga yang tidak tahu berterima kasih dan suka bertengkar.

Ada bahaya bahkan para pendeta di New York pun termasuk dalam golongan yang selalu belajar dan tidak pernah bisa sampai pada pengetahuan akan kebenaran. Mereka tidak mempraktikkan apa yang mereka pelajari. Mereka adalah pendengar, tetapi bukan pelaku. Para hamba Tuhan ini membutuhkan pengalaman di dalam

kebenaran yang akan memampukan mereka untuk memahami karakter yang lebih tinggi dari pekerjaan ini. Kita hidup di masa yang paling serius dan penting dalam sejarah bumi ini. Kita

berada di tengah-tengah bahaya hari-hari terakhir. Peristiwa-peristiwa penting dan menakutkan ada di hadapan kita. Betapa pentingnya semua orang yang takut akan Allah dan mengasihi hukum-Nya merendahkan diri di hadapan-Nya, dan merasa sedih dan berduka, serta mengakui dosa-dosa yang telah memisahkan Allah dari umat-Nya. Hal yang seharusnya menjadi peringatan

terbesar adalah bahwa kita tidak merasakan atau memahami keadaan kita, keadaan kita yang rendah, dan bahwa kita merasa puas untuk tetap seperti apa adanya. Kita harus melarikan diri kepada

firman Allah dan doa, secara pribadi mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh, sehingga kita dapat menemukan Dia. Kita harus menjadikan ini sebagai bisnis pertama kita.

Para anggota gereja bertanggung jawab atas talenta yang diserahkan kepada kepercayaan mereka, dan mustahil bagi orang Kristen untuk memenuhi tanggung jawab mereka kecuali mereka menduduki posisi tinggi yang sesuai dengan kebenaran suci yang mereka akui. Terang yang



bersinar di jalan kita membuat kita bertanggung jawab untuk membiarkan cahaya itu bersinar kepada orang lain sedemikian rupa sehingga mereka akan memuliakan Allah.

### **Kerabat di Gereja**

Kemajuan gereja dalam hal-hal rohani bukanlah sebanding dengan cahaya yang telah menyinari jalan mereka. Tuhan telah memberikan kepada setiap talenta untuk dikembangkan dengan memberikannya kepada para penukar, agar ketika Sang Tuan datang, Ia dapat menerima sendiri dengan riba. Gereja di ----- sebagian besar terdiri dari materi [54] yang berharga, tetapi para anggotanya gagal mencapai standar tinggi yang seharusnya hak istimewa yang harus mereka capai.

Bahan-bahan kerja di gereja sebagian besar ditemukan di cabang-cabang dari tiga keluarga yang terhubung melalui pernikahan. Ada lebih banyak talenta di dalam gereja, dan lebih banyak bahan untuk menghasilkan pekerja yang baik, daripada yang dapat digunakan untuk keuntungan di daerah itu. Seluruh gereja tidak bertumbuh dalam kerohanian. Mereka tidak berada dalam posisi yang baik untuk mengembangkan kekuatan dengan menggunakan talenta-talenta yang telah Allah berikan kepada mereka. Tidak ada ruang bagi semua untuk bekerja. Yang satu menghalangi yang lain. Ada kekurangan kekuatan rohani. Jika gereja ini bukan gereja keluarga, maka setiap orang akan merasa memiliki tanggung jawab pribadi.

Jika talenta dan pengaruh dari beberapa anggotanya digunakan di gereja-gereja lain, di mana mereka akan ditarik keluar untuk menolong di tempat yang benar-benar membutuhkan pertolongan, mereka akan mendapatkan pengalaman yang bernilai tinggi dalam hal-hal rohani, dan dengan demikian memikul tanggung jawab dan beban dalam pekerjaan Tuhan akan menjadi berkat bagi orang lain. Ketika terlibat dalam menolong orang lain, mereka akan mengikuti teladan Kristus. Ia datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani orang lain. Ia tidak mementingkan diri-Nya sendiri. Ia telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menghabiskan hidup-Nya untuk melakukan kebaikan. Ia dapat saja menghabiskan hari-hari-Nya di dunia ini dengan nyaman dan

berkelimpahan, dan mengambil bagi diri-Nya sendiri kenikmatan-kenikmatan hidup ini. Tetapi Dia hidup bukan untuk dinikmati, Dia hidup untuk melakukan kebaikan dan menyelamatkan orang lain dari penderitaan, dan teladan-Nya adalah untuk kita ikuti.

Jika dikuduskan bagi Allah, Saudara I dan J dapat menanggung tanggung jawab yang lebih besar daripada yang telah mereka pikul. Mereka telah berpikir bahwa mereka akan segera menanggapi setiap panggilan yang harus dilakukan untuk sarana, dan bahwa ini adalah beban utama yang harus mereka tanggung dalam perjuangan

Allah. Tetapi Allah menuntut lebih dari itu. Jika mereka melatih pikiran mereka untuk mempelajari firman Allah dengan lebih kritis, sehingga mereka dapat menjadi pekerja-pekerja di dalam perjuangan-Nya, dan bekerja untuk

[55] keselamatan orang-orang berdosa dengan sungguh-sungguh sebagaimana mereka harus mendapatkan hal-hal dalam kehidupan ini, mereka akan mengembangkan kekuatan dan hikmat untuk terlibat dalam pekerjaan Allah di mana para pekerja sangat dibutuhkan.

Saudara-saudara ini, dengan tetap tinggal di dalam sebuah komunitas keluarga, sedang mengerdilkan kekuatan mental dan spiritual. Bukanlah kebijakan terbaik bagi anak-anak dari satu, dua, atau tiga keluarga yang terhubung melalui pernikahan, untuk menetap dalam jarak beberapa mil dari satu sama lain. Pengaruhnya tidak baik bagi para pihak. Urusan satu orang adalah urusan semua orang. Kebingungan dan masalah yang pasti dialami oleh setiap keluarga, sedikit banyak, dan yang, sejauh mungkin, harus dibatasi dalam batas-batas lingkaran keluarga, diperluas ke hubungan keluarga, dan berdampak pada pertemuan-pertemuan keagamaan. Ada hal-hal yang tidak boleh diketahui oleh orang ketiga, betapapun akrab dan dekatnya hubungan mereka. Individu-individu dan keluarga-keluarga harus menanggungnya. Tetapi, hubungan dekat beberapa keluarga, yang dibawa ke dalam hubungan yang terus menerus, memiliki kecenderungan untuk meruntuhkan martabat yang seharusnya dipertahankan dalam setiap keluarga. Dalam melaksanakan tugas yang sulit untuk menegur dan memperingatkan, akan ada bahaya melukai perasaan, kecuali jika dilakukan dengan kelembutan dan perhatian yang paling besar. Teladan karakter yang terbaik pun dapat melakukan kesalahan dan kekeliruan, dan haruslah berhati-hati agar tidak terlalu berlebihan dalam melakukan hal-hal yang kecil.

Hubungan keluarga dan gereja seperti yang ada di ----- sangat menyenangkan bagi perasaan alamiah; tetapi itu bukanlah yang terbaik, dengan segala pertimbangan, untuk pengembangan karakter Kristen yang simetris. Hubungan yang dekat dan pergaulan yang akrab satu sama lain, meskipun disatukan dalam kapasitas gereja, membuat pengaruhnya menjadi lemah. Martabat, rasa hormat, kepercayaan diri, dan kasih yang tinggi yang membuat gereja menjadi makmur tidak terpelihara. Semua pihak akan jauh lebih senang untuk berpisah dan sesekali saling mengunjungi,

dan pengaruh mereka satu sama lain akan menjadi sepuluh kali lipat lebih besar.

Karena keluarga-keluarga ini dipersatukan oleh pernikahan, dan berbaaur seperti yang mereka lakukan dalam masyarakat satu sama lain, masing-masing sadar akan kesalahan dan kekeliruan orang lain, dan merasa terikat dalam kewajiban untuk memperbaikinya; dan karena ini

[56] kerabat sangat menyayangi satu sama lain, mereka bersedih karena hal-hal kecil yang tidak akan mereka sadari pada mereka yang tidak begitu dekat.

Penderitaan pikiran yang tajam akan dialami, karena akan timbul perasaan pada beberapa orang bahwa mereka tidak diperlakukan secara adil dan dengan semua pertimbangan yang layak mereka dapatkan. Kecemburuan kecil terkadang muncul, dan tikus tanah menjadi gunung. Kesalahpahaman kecil dan perbedaan-perbedaan kecil ini menyebabkan penderitaan batin yang lebih berat daripada cobaan yang datang dari sumber-sumber lainnya.

Hal-hal ini membuat para pria dan wanita yang benar-benar berhati nurani dan berpikiran mulia ini menjadi lemah untuk bertahan, dan mereka tidak mengembangkan karakter yang seharusnya mereka miliki seandainya mereka berada dalam situasi yang berbeda. Mereka dikerdilkan dalam pertumbuhan mental dan spiritual, yang mengancam untuk menghancurkan kebermanfaatannya mereka. Pekerjaan dan minat mereka sebagian besar terbatas pada diri mereka sendiri. Pengaruh mereka dipersempit ketika seharusnya meluas dan menjadi lebih umum, sehingga mereka dapat, dengan ditempatkan dalam berbagai situasi, menggunakan kekuatan yang telah Tuhan berikan kepada mereka, dengan cara yang akan memberikan kontribusi terbesar bagi kemuliaan-Nya. Semua kemampuan pikiran mampu berkembang dengan baik. Energi jiwa perlu dibangkitkan dan dibawa ke dalam tindakan untuk kemuliaan Allah.

### **Para pekerja bagi Tuhan**

Allah memanggil para misionaris. Ada orang-orang yang memiliki kemampuan di dalam gereja yang akan bertumbuh dalam kapasitas dan kuasa ketika mereka melakukan talenta mereka dalam pekerjaan dan perjuangan Allah. Jika saudara-saudara ini mau mendidik diri mereka sendiri untuk menjadikan pekerjaan Allah sebagai kepentingan utama mereka, dan mau mengorbankan kesenangan dan kecenderungan mereka demi kebenaran, maka berkat Allah akan turun ke atas mereka. Saudara-saudara ini, yang mencintai kebenaran, dan yang telah bertahun-tahun bersukacita karena bertambahnya terang Alkitab, harus membiarkan terang mereka bersinar kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Allah akan menjadi hikmat dan kuasa bagi mereka, dan akan memuliakan diri-Nya sendiri dengan bekerja bersama dan melalui mereka yang sepenuhnya mengikut Dia. "*Barangsiapa melayani Aku, ia akan dipermuliakan oleh Bapa-*

Ku." Hikmat dan kuasa Allah akan diberikan kepada mereka yang rela dan setia.

Saudara-saudara di ----- telah bersedia untuk memberikan sebagian dari sarana mereka untuk berbagai usaha, tetapi mereka menahan diri. Mereka

belum mengatakannya: Inilah aku, Tuhan, utuslah aku. Bukan kekuatan alat manusia, tetapi kuasa dan hikmat Dia yang memakai alat itu dan bekerja dengan alat itu yang membuat manusia berhasil dalam melakukan

pekerjaan yang perlu dilakukan. Dengan mempersembahkan harta benda kita kepada Pemilik langit dan bumi sementara kita menahan diri kita sendiri, kita tidak dapat memenuhi perkenanan-Nya atau mendapatkan berkat-Nya. Haruslah ada di dalam hati saudara-saudari sebuah prinsip untuk meletakkan semua, bahkan diri mereka sendiri, di atas mezbah Allah.

Dibutuhkan pria di Battle Creek yang dapat dan mau memikul beban dan memikul tanggung jawab. Panggilan ini telah diberikan berkali-kali, tetapi hampir tidak ada tanggapan. Beberapa orang akan menjawab panggilan itu jika kepentingan duniawi mereka akan maju dengan melakukan hal itu. Tetapi karena tidak ada prospek untuk meningkatkan kemampuan mereka dengan datang ke Battle Creek, mereka tidak dapat melihat adanya kewajiban untuk datang. "Mematuhi lebih baik daripada berkorban." Dan tanpa ketaatan dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri, persembahan terkaya pun terlalu sedikit untuk dipersembahkan kepada Pemilik segala sesuatu.

Tuhan memanggil saudara-saudari di dalam untuk bangkit dan datang kepada pertolongan Tuhan, kepada pertolongan Tuhan melawan yang kuat. Alasan mengapa hanya ada sedikit kekuatan di antara mereka yang mengakui kebenaran adalah karena mereka tidak menggunakan kemampuan yang telah Tuhan berikan kepada mereka. Banyak sekali yang membungkus talenta mereka dengan serbet dan menyembunyikannya di dalam tanah. Dengan menggunakan talenta itulah mereka meningkat. Tuhan akan menguji dan membuktikan umat-Nya.

Saudara dan Saudari telah menjadi pemikul beban yang setia di jalan Allah, dan sekarang anak-anak mereka tidak boleh mundur dan membiarkan beban-beban itu menimpa mereka. Sudah saatnya kuasa pikiran anak-anak yang kurang terpakai itu digunakan dan mereka bekerja lebih banyak lagi di kebun anggur Tuan.

Beberapa saudara-saudari di New York merasa cemas bahwa Saudara dan Saudari K, terutama Saudari K, harus didorong [58] untuk bekerja di antara gereja-gereja. Tetapi ini adalah tempat yang salah bagi mereka untuk membuktikan diri. Jika Allah memang telah menaruh beban pekerjaan kepada mereka, itu bukan untuk gereja-gereja, karena gereja-gereja pada umumnya sudah lebih dulu ada. Ada sebuah dunia di hadapan Saudara dan Saudari K, sebuah dunia yang terbaring dalam kejahatan. Ladang mereka adalah

ladang yang luas. Mereka memiliki banyak ruang untuk mencoba karunia-karunia mereka dan menguji panggilan mereka tanpa masuk ke dalam pekerjaan orang lain dan membangun di atas fondasi yang belum mereka letakkan. Saudara dan Saudari K sangat lambat untuk mendapatkan pengalaman dalam penyangkalan diri. Mereka lambat dalam mengadopsi reformasi kesehatan di semua cabangnya. Gereja-gereja telah mendahului mereka dalam penyangkalan terhadap



nafsu makan. Oleh karena itu, mereka tidak dapat menjadi keuntungan bagi gereja-gereja dalam hal ini, melainkan menjadi penghalang.

Saudara K tidak menjadi berkat bagi gereja di -----, tetapi justru menjadi beban yang besar. Dia telah menghalangi kemajuan mereka. Dia tidak berada dalam kondisi untuk menolong kapan dan di mana mereka paling membutuhkan bantuan. Dia tidak mewakili iman kita dengan benar; pertobatan dan kehidupannya belum menuju kekudusan. Dia telah jauh tertinggal, dan tidak siap atau tidak mau untuk melihat petunjuk-petunjuk pemeliharaan Allah. Dia telah berdiri di jalan orang-orang berdosa; dia tidak berada dalam posisi yang memungkinkan pengaruhnya untuk merekomendasikan iman kita kepada orang-orang yang tidak percaya.

Teladannya telah menjadi penghalang bagi gereja dan tetangganya yang belum percaya. Jika Saudara K telah sepenuhnya dikuduskan bagi Allah, pekerjaannya akan berbuah, menghasilkan banyak kebaikan. Tetapi, yang secara khusus membedakan umat Allah dari badan-badan keagamaan yang populer bukanlah profesi mereka semata, melainkan karakter-karakter mereka yang luar biasa dan prinsip-prinsip mereka yang tidak mementingkan diri sendiri. Pengaruh Roh Allah yang berkuasa dan memurnikan di dalam hati, yang dilakukan dalam perkataan dan perbuatan, memisahkan mereka dari dunia dan menunjuk mereka sebagai umat Allah yang khas. Karakter dan watak para pengikut Kristus akan menjadi seperti Tuhan mereka. Dia adalah pola, teladan yang kudus dan sempurna yang diberikan untuk ditiru oleh orang-orang Kristen. Para pengikut-Nya yang sejati akan mengasihi saudara-saudara mereka dan berada dalam harmoni dengan mereka.

Mereka akan mengasihi sesama mereka sebagaimana Kristus telah memberikan teladan kepada mereka dan [59] akan berkorban apa pun jika mereka dapat membujuk jiwa-jiwa untuk meninggalkan dosa-dosa mereka dan bertobat kepada kebenaran.

Kebenaran, yang berakar kuat di dalam hati orang-orang percaya, akan bertunas dan menghasilkan buah-buah kebenaran. Perkataan dan perbuatan mereka adalah saluran yang melaluinya prinsip-prinsip kebenaran dan kekudusan yang murni disampaikan kepada dunia. Berkat dan hak istimewa yang istimewa adalah bagi mereka yang mengasihi kebenaran dan berjalan sesuai dengan terang yang telah mereka terima. Jika mereka lalai melakukan hal

ini, terang mereka akan menjadi kegelapan. Ketika umat Tuhan menjadi mandiri, Tuhan meninggalkan mereka pada kebijaksanaan mereka sendiri. Belas kasihan dan kebenaran dijanjikan kepada mereka yang rendah hati, taat dan setia.

Saudara K telah menghalangi anak-anaknya. Jika ia telah menguduskan diri bagi Allah, memiliki hati dalam pekerjaan, dan menghidupi

kebenaran yang ia anut, ia akan merasakan pentingnya memerintahkan keluarganya untuk mengikuti jejaknya, seperti halnya Abraham yang setia.

Kurangnya keharmonisan dan kasih antara dua bersaudara K adalah celaan bagi Tuhan. Keduanya bersalah. Keduanya memiliki pekerjaan yang harus dilakukan dalam menundukkan diri dan menumbuhkan rahmat Kristen. Allah dihina oleh pertikaian, dan saya tidak melangkah terlalu jauh ketika saya mengatakan kebencian, yang ada di antara dua saudara kandung ini. Saudara A K sangat bersalah. Ia telah memelihara perasaan yang tidak sesuai dengan kehendak Allah. Dia tahu keanehan saudaranya, B K, bahwa dia memiliki temperamen yang gelisah dan tidak bahagia. Seringkali ia tidak dapat melihat kebaikan ketika hal itu ada di hadapannya. Dia hanya melihat kejahatan dan menjadi sangat mudah putus asa. Setan memperbesar seekor tikus tanah menjadi sebuah gunung di hadapannya. Semua hal dipertimbangkan, Saudara B K dalam banyak hal telah menempuh jalan yang tidak terlalu tercela dibandingkan dengan saudaranya, karena tidak terlalu merugikan bagi tujuan kebenaran sekarang.

Saudara-saudara seiman ini harus sepenuhnya diperdamaikan satu sama lain sebelum mereka dapat mengangkat celaan dari jalan Allah yang

[60] perpecahan telah terjadi. "Dalam hal inilah nyata, siapa anak-anak Allah dan siapa anak-anak Iblis; barangsiapa tidak berbuat benar, ia tidak berasal dari Allah dan barangsiapa tidak mengasihi saudaranya." "Barangsiapa berkata, bahwa ia ada di dalam terang, tetapi ia membenci saudaranya, ia tetap berada di dalam kegelapan." Mereka yang bekerja untuk Tuhan haruslah menjadi bejana yang bersih, yang dikuduskan untuk dipakai oleh Sang Tuan. "Hendaklah kamu menjadi bejana-bejana yang bersih, yang dapat dipakai untuk menyimpan bejana-bejana Tuhan." "Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Allah," dan ia membenci saudaranya, ia adalah pendusta, sebab barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, bagaimanakah mungkin ia mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya? Dan perintah ini kita terima dari pada-Nya: Barangsiapa mengasihi Allah, hendaklah ia mengasihi saudaranya juga."

Para duta Kristus memiliki pekerjaan yang bertanggung jawab dan suci di hadapan mereka. Mereka adalah penyelamat dari kehidupan ke kehidupan, atau dari kematian ke kematian. Pengaruh

mereka menentukan nasib jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Saudara K dan Saudari K sama-sama kurang pengalaman. Hidup mereka belum sampai pada kekudusan. Mereka tidak memiliki pengetahuan yang mendalam dan menyeluruh tentang kehendak ilahi. Mereka belum terus maju dan naik dalam kehidupan ilahi, sehingga pengalaman mereka dapat bernilai bagi gereja. Perjalanan mereka telah membebani gereja dengan tidak sedikit.

Kehidupan masa lalu Suster K tidak memiliki karakter yang memungkinkan pengalamannya menjadi berkat bagi orang lain. Dia belum hidup sesuai dengan keyakinan tugasnya. Hati nuraninya telah dilanggar terlalu banyak

kali. Dia telah menjadi pencari kesenangan dan telah memberikan hidupnya untuk kesia-siaan, kesembronoan, dan mode, di hadapan cahaya kebenaran yang telah menyinari jalannya. Dia tahu jalannya, tetapi lalai untuk berjalan di dalamnya. Tuhan memberi Saudari K sebuah kesaksian peringatan dan teguran. Dia percaya pada kesaksian itu dan memisahkan diri dari golongan yang lebih mencintai kesenangan daripada mencintai Tuhan. Kemudian, ketika dia melihat kehidupan masa lalunya, yang penuh dengan kelalaian dan kesalahan, dia menyerah pada ketidakpercayaan dan kesuraman yang kuat. Keputusan melebarkan sayapnya yang gelap ke atas dirinya. pernikahannya dengan Bruder K sedikit mengubah keadaan, tetapi sejak saat itu ia menjadi sangat murung dan putus asa.

Saudari K memiliki pengetahuan yang baik tentang nubuat-nubuat dan dapat melacak dan berbicara tentangnya dengan sangat mudah. Beberapa saudara dan saudari saudari sangat ingin mendorong Saudara dan Saudari K untuk keluar sebagai [61] pekerja aktif. Tetapi ada bahaya jika mereka bekerja dari sudut pandang yang salah. Keunggulan pendidikan Saudari K lebih unggul kepada banyak orang yang mengelilinginya. Ketika ia bekerja di depan umum, ia lebih mengandalkan kekuatannya sendiri daripada Roh Allah. Ia memiliki semangat kemandirian yang tinggi dan berpikir bahwa ia lebih pantas untuk mengajar daripada diajar. Dengan kurangnya pengalaman dalam hal-hal rohani, ia tidak siap untuk bekerja di antara gereja-gereja. Ia tidak memiliki ketajaman dan kekuatan rohani yang diperlukan untuk membangun mereka. Jika ia dan suaminya terlibat dalam pekerjaan ini, mereka harus memulainya dengan memberikan pengaruh yang baik di dalam gereja di ----- . Tenaga mereka harus diberikan di tempat yang paling membutuhkannya.

Ada pekerjaan yang harus dilakukan di bidang-bidang yang baru. Orang-orang berdosa yang belum pernah mendengar pesan peringatan perlu diperingatkan. Di sini Saudara dan Saudari K memiliki ruang yang luas untuk bekerja dan membuktikan panggilan mereka. Tidak seorang pun boleh menghalangi mereka dalam upaya mereka di ladang-ladang baru. Ada orang-orang berdosa yang harus diselamatkan di setiap arah. Tetapi beberapa pendeta cenderung untuk pergi ke tempat yang sama di antara

gereja-gereja, ketika pekerjaan mereka tidak dapat menolong mereka, dan waktu mereka terbuang sia-sia.

Kita berharap bahwa semua hamba Tuhan adalah pekerja. Pekerjaan memperingatkan jiwa-jiwa tidak boleh terbatas pada para hamba Tuhan saja, tetapi saudara-saudara yang memiliki kebenaran di dalam hati mereka, dan yang telah memberikan pengaruh yang baik di rumah, harus merasa bahwa ada tanggung jawab di pundak mereka untuk mencurahkan sebagian dari waktu mereka untuk pergi ke luar di antara para tetangga mereka dan ke kota-kota yang berdekatan untuk menjadi misionaris bagi Allah. Mereka

harus membawa publikasi kita dan terlibat dalam percakapan dan, dalam semangat Kristus, berdoa bersama dan bagi mereka yang mereka kunjungi. Ini adalah pekerjaan yang akan membangkitkan semangat penyelidikan dan reformasi.

Selama bertahun-tahun Tuhan telah memanggil perhatian umat-Nya untuk reformasi kesehatan. Ini adalah salah satu cabang besar dari pekerjaan persiapan untuk kedatangan Anak Manusia. Yohanes Pembaptis

[62] pergi dalam roh dan kuasa Elia untuk mempersiapkan jalan Tuhan dan untuk mengarahkan orang-orang kepada hikmat orang benar. Ia adalah seorang wakil dari mereka yang hidup di zaman akhir ini yang kepadanya Allah telah mempercayakan kebenaran-kebenaran kudus untuk disampaikan kepada orang-orang untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang kedua kali. Yohanes adalah seorang pembaharu. Malaikat Gabriel, langsung dari surga, memberikan sebuah wacana tentang reformasi kesehatan kepada ayah dan ibu Yohanes. Dia mengatakan bahwa dia tidak boleh minum anggur atau minuman keras, dan bahwa dia harus dipenuhi dengan Roh Kudus sejak kelahirannya.

Yohanes memisahkan diri dari teman-temannya dan dari kemewahan hidup. Kesederhanaan pakaiannya, yaitu jubah yang ditenun dari bulu unta, merupakan teguran keras terhadap kemewahan dan pamer para imam Yahudi, dan orang-orang pada umumnya. Makanannya, yang murni nabati, belalang dan madu hutan, merupakan teguran terhadap pemanjaan selera dan kerakusan yang terjadi di mana-mana. Nabi Maleakhi menyatakan: "Sesungguhnya, Aku akan mengutus kepadamu nabi Elia, sebelum datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu, dan ia akan membalikkan hati bapa kepada anak-anak dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya." Di sini sang nabi menggambarkan karakter dari pekerjaan itu. Mereka yang akan mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang kedua kali diwakili oleh Elia yang setia, sebagaimana Yohanes datang dalam roh Elia untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang pertama kali. Pokok reformasi yang besar harus digugah, dan pikiran publik harus digugah. Pertarakan dalam segala hal harus dikaitkan dengan pekabaran itu, untuk mengubah umat Allah dari penyembahan berhala mereka, kerakusan mereka, dan kemewahan mereka dalam berpakaian dan hal-hal lainnya.

Penyangkalan diri, kerendahan hati, dan kesederhanaan yang

dituntut dari orang-orang benar, yang secara khusus dipimpin dan diberkati oleh Allah, harus disampaikan kepada orang-orang yang berbeda dengan kebiasaan-kebiasaan yang boros dan merusak kesehatan yang dimiliki oleh mereka yang hidup di zaman yang merosot ini. Allah telah menunjukkan bahwa reformasi kesehatan sangat erat hubungannya dengan pekabaran malaikat ketiga seperti halnya tangan dengan tubuh. Tidak ada tempat yang dapat ditemukan yang lebih hebat dari itu.



penyebab kemerosotan fisik dan moral sebagai pengabaian terhadap hal yang penting ini. Mereka yang memanjakan selera dan nafsu, dan menutup mata mereka terhadap cahaya karena takut mereka akan melihat pemanjaan dosa yang mereka tidak mau meninggalkannya, maka ia bersalah di hadapan Allah. Barangsiapa berpaling dari cahaya [63] dalam satu kesempatan, maka ia mengeraskan hatinya untuk mengabaikan cahaya hal-hal lainnya. Siapa pun yang melanggar kewajiban moral dalam hal makan dan berpakaian, berarti ia sedang mempersiapkan jalan untuk melanggar tuntutan Allah dalam hal kepentingan kekal. Tubuh kita bukanlah milik kita sendiri. Allah memiliki klaim atas kita untuk merawat tempat tinggal kita. Dia telah memberikan kepada kita, supaya kita mempersembahkan tubuh kita kepada-Nya sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada-Nya. Tubuh kita adalah milik Dia yang telah menciptakannya, dan kita berkewajiban untuk menjadi cerdas dalam hal cara terbaik untuk melestarikannya dari kerusakan. Jika kita melemahkan tubuh kita dengan memuji diri sendiri, dengan menuruti selera, dan dengan berpakaian sesuai dengan mode yang merusak kesehatan, agar selaras dengan dunia, kita menjadi musuh Allah.

Saudara dan Saudari K belum menghargai cahaya reformasi kesehatan. Mereka tidak melihat tempat untuk itu dalam hubungannya dengan pekabaran yang ketiga. Penyelenggaraan telah memimpin umat Allah keluar dari kebiasaan-kebiasaan dunia yang boros, menjauh dari pemanjaan selera dan nafsu, untuk berdiri di atas landasan penyangkalan diri dan pertarakan dalam segala hal. Orang-orang yang dipimpin Tuhan akan menjadi unik. Mereka tidak akan menjadi seperti dunia. Tetapi jika mereka mengikuti pimpinan Allah, mereka akan mencapai tujuannya, dan akan menyerahkan kehendak mereka kepada kehendak-Nya. Kristus akan berdiam di dalam hati. Bait Allah akan menjadi kudus. Tubuhmu, kata sang rasul, adalah bait Roh Kudus. Allah tidak menuntut anak-anak-Nya untuk menyangkal diri mereka sendiri terhadap luka-luka kekuatan fisik. Ia menuntut mereka untuk menaati hukum alam, untuk memelihara kesehatan fisik. Jalan alam adalah jalan yang Dia tandai, dan itu cukup luas bagi setiap orang Kristen. Allah telah, dengan tangan-Nya yang mewah, menyediakan bagi kita karunia yang kaya dan beragam untuk makanan dan kenikmatan kita. Tetapi agar kita dapat

menikmati selera alami, yang akan menjaga kesehatan dan memperpanjang usia, Dia membatasi selera. Dia berfirman: Waspadalah, tahanlah, tolaklah, nafsu yang tidak wajar. Jika kita menciptakan selera yang menyimpang, kita melanggar hukum-hukum keberadaan kita dan memikul tanggung jawab untuk menyalahgunakan tubuh kita dan membawa penyakit pada diri kita sendiri.

Semangat dan kuasa Elia telah menggugah hati untuk melakukan reformasi [ 64]

dan mengarahkan mereka kepada hikmat orang benar. Saudara dan Saudari K belum bertobat kepada reformasi kesehatan, terlepas dari banyaknya bukti yang telah Tuhan berikan mengenai masalah ini. Penyangkalan diri adalah hal yang esensial bagi agama yang sejati. Mereka yang belum belajar menyangkal diri tidak memiliki kesalehan yang vital dan praktis. Kita tidak dapat mengharapkan hal lain selain bahwa klaim-klaim agama akan bersentuhan dengan kasih sayang alamiah dan kepentingan-kepentingan duniawi. Ada pekerjaan untuk setiap orang di kebun anggur Tuhan. Tidak ada yang boleh menganggur. Para malaikat Tuhan semuanya adalah astir, naik ke surga dan turun ke bumi lagi dengan membawa pesan-pesan belas kasihan dan peringatan. Para utusan surgawi ini bergerak di dalam pikiran dan hati. Ada pria dan wanita di mana-mana yang hatinya mudah diilhami dengan kebenaran. Jika mereka yang memiliki pengetahuan akan kebenaran sekarang mau bekerja bersama-sama dengan Roh Tuhan, kita akan melihat sebuah pekerjaan besar diselesaikan.

Ladang-ladang baru terbuka di mana semua orang dapat menguji panggilan mereka melalui upaya eksperimental dalam membawa jiwa-jiwa keluar dari kegelapan dan kesesatan, dan membangun mereka di atas landasan kebenaran yang kekal. Jika Saudara dan Saudari K merasa bahwa Tuhan telah memanggil mereka untuk terlibat dalam pekerjaan-Nya, mereka memiliki cukup banyak hal yang harus mereka lakukan untuk memanggil orang-orang berdosa kepada pertobatan; tetapi agar Tuhan dapat bekerja di dalam dan melalui mereka, mereka membutuhkan pertobatan yang menyeluruh. Pekerjaan mempersiapkan umat di zaman akhir ini untuk kedatangan Kristus adalah pekerjaan yang paling kudus dan khusyuk, dan membutuhkan pekerja yang berbakti dan tidak mementingkan diri sendiri. Mereka yang memiliki kerendahan hati, iman, energi, ketekunan, dan keputusan akan menemukan banyak hal yang dapat dilakukan di kebun anggur Tuan mereka. Ada tugas-tugas yang dapat dipertanggungjawabkan yang harus dilakukan, yang membutuhkan kesungguhan dan pengerahan seluruh energi mereka. Pelayanan yang rela itulah yang diterima Allah. Jika kebenaran yang kita anut adalah sedemikian penting untuk menentukan nasib jiwa-jiwa, betapa kita harus berhati-hati dalam menyampaikannya.

"Jalan orang benar itu bagaikan cahaya yang bercahaya, yang makin lama makin bercahaya sampai kepada hari yang sempurna."

Saudara dan Saudari K, seandainya Anda berjalan di  
[65] cahaya yang menyinari jalanmu, seandainya engkau mendekat kepada Tuhan, dengan teguh mempercayai kebenaran dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhan dalam terang yang telah diberikannya, engkau sekarang akan memiliki pengalaman yang tak ternilai harganya. Seandainya Anda meningkatkan talenta yang dipinjamkan Tuhan kepada Anda, Anda akan bersinar sebagai terang di dunia. Tetapi terang itu akan menjadi kegelapan bagi mereka yang tidak mau berjalan di dalamnya. Untuk dapat diterima dan diberkati Allah seperti para leluhur kita, kita harus

mereka, tetaplah setia. Kita harus meningkatkan terang kita sebagaimana para nabi terdahulu yang setia meningkatkan terang mereka. Allah menuntut kita sesuai dengan kasih karunia yang telah Dia anugerahkan kepada kita, dan Dia tidak akan menerima kurang dari yang Dia minta. Semua tuntutan-Nya yang benar harus dipenuhi sepenuhnya. Agar kita dapat memenuhi tanggung jawab kita, kita harus berdiri di atas tanah yang lebih tinggi yang telah dipersiapkan oleh tatanan dan kemajuan kebenaran yang kudus dan suci bagi kita.

Saudara L gagal menyadari pengaruh pengudusan dari kebenaran Tuhan di dalam hatinya. Dia tidak sabar, rendah hati, dan tahan uji sebagaimana seharusnya. Ia mudah terhasut; keegoisannya muncul, dan ia mengatakan serta melakukan banyak hal tanpa berpikir panjang. Dia tidak selalu memberikan pengaruh yang menyelamatkan. Jika ia dijiwai oleh Roh Kristus, ia dapat dengan satu tangan memegang Dia yang Mahakuasa, sementara dengan tangan iman dan kasih ia dapat menjangkau orang-orang berdosa yang malang. Saudara L membutuhkan pengaruh yang kuat dari kasih ilahi; karena hal ini akan memperbaharui dan memurnikan hati, menguduskan kehidupan, dan mengangkat serta memuliakan manusia seutuhnya. Kemudian perkataan dan perbuatannya akan lebih berasal dari sorga dan bukan dari rohnya sendiri.

Jika firman kehidupan kekal ditaburkan di dalam hati, maka buah-buah akan dihasilkan dalam kebenaran dan damai sejahtera. Semangat untuk mementingkan diri sendiri dan mementingkan diri sendiri haruslah engkau kalahkan, saudaraku yang kekasih. Engkau harus memupuk roh yang bersedia untuk diajar dan dinasihati. Apa pun yang orang lain katakan atau lakukan, engkau harus mengatakannya: Apakah artinya itu bagiku? Kristus telah memerintahkan saya untuk mengikut Dia. Anda harus menumbuhkan roh yang lemah lembut. Engkau membutuhkan pengalaman dalam kesalehan yang sejati, dan jika engkau tidak memiliki hal ini, engkau tidak dapat terlibat dalam pekerjaan Allah

dengan penuh pengertian. Roh Anda harus melembut dan ditundukkan dengan

[66]

dibawa ke dalam ketaatan kepada kehendak Kristus. Engkau harus senantiasa menjaga martabat yang rendah dari seorang pengikut Yesus. Tingkah laku kita,

perkataan dan tindakan kita, memberitakan kepada orang lain. Kita adalah surat-surat yang hidup, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang.

Anda harus berhati-hati untuk tidak memberitakan kebenaran dari perselisihan atau pertengkaran, karena jika Anda melakukannya, Anda pasti akan berbalik melawan diri Anda sendiri dan didapati lebih memihak kepada musuh daripada kebenaran Allah. Setiap kali Anda terlibat dalam sebuah kontes, hal itu harus dilakukan atas dasar rasa tanggung jawab. Jika Anda menjadikan Allah sebagai kekuatan Anda dan menaklukkan diri Anda sendiri, dan membiarkan kebenaran memberikan kemenangan, alat-alat Setan dan panah-panah apinya akan jatuh ke atas dirinya sendiri, dan Anda

akan dikuatkan, dijauhkan dari kesalahan, dan dijaga dari setiap jalan yang salah. Anda perlu memupuk kehati-hatian dan tidak terburu-buru dengan kekuatan Anda sendiri. Pekerjaan ini penting dan sakral, dan engkau membutuhkan hikmat yang besar. Engkau harus berunding dengan saudara-saudaramu yang telah memiliki pengalaman dalam pekerjaan ini. Namun, di atas segalanya, engkau harus memperoleh pengetahuan yang menyeluruh tentang kelemahan dan bahaya dirimu sendiri, dan harus memperkuat titik-titik lemah dalam karaktermu, agar engkau tidak membuat imanmu karam.

Kita hidup di tengah bahaya di akhir zaman, dan jika kita memiliki roh yang mengandalkan diri sendiri dan mandiri, kita akan terpapar pada tipu muslihat Iblis dan dikalahkan. Sikap mementingkan diri sendiri harus dibuang jauh-jauh dari diri Anda, dan Anda harus bersembunyi di dalam Tuhan, bergantung hanya kepada-Nya untuk mendapatkan kekuatan. Gereja-gereja tidak membutuhkan tenaga Anda. Jika Anda dikuduskan bagi Tuhan, Anda dapat bekerja di ladang-ladang baru, dan Tuhan akan bekerja bersama Anda. Kemurnian hati dan kehidupan yang akan diterima Tuhan. Apa pun yang kurang dari ini, Dia tidak akan menganggapnya. Kita harus menderita bersama Kristus jika kita ingin memerintah bersama-Nya.

Saudara M dapat mencapai kebaikan jika dia, bertahun-tahun yang lalu, memberikan segalanya untuk Kristus. Dia belum dikuduskan melalui kebenaran; hatinya belum benar di hadapan Allah. Dia telah menyembunyikan bakatnya di bumi.

Apa yang akan dikatakan oleh orang yang telah menggunakan bakatnya dengan cara yang salah ketika

- [67] Guru akan meminta dia untuk memberikan pertanggungjawaban atas penatalayanannya? Saudara M belum menjadi kehormatan bagi perjuangan Tuhan. Adalah berbahaya untuk menentang pemeliharaan Allah dan merasa tidak puas dengan hampir semua hal, seolah-olah ada pengaturan khusus dari keadaan untuk mencobai dan menghancurkan. Pekerjaan pemangkasan dan pemurnian agar kita layak masuk surga adalah pekerjaan yang besar dan akan membuat kita mengalami banyak penderitaan dan percobaan, karena kehendak kita tidak tunduk pada kehendak Kristus. Kita harus melalui perapian sampai api membakar habis sampah-sampah dan kita dimurnikan dan mencerminkan gambar ilahi. Mereka yang mengikuti kecenderungan mereka dan diatur

oleh penampilan bukanlah hakim yang baik atas apa yang Tuhan lakukan. Mereka dipenuhi dengan ketidakpuasan. Mereka melihat kegagalan di mana sebenarnya ada kemenangan, kerugian besar di mana ada keuntungan; dan, seperti Yakub, mereka siap untuk berseru, "Semua hal ini menentang saya," ketika hal-hal yang mereka keluhkan semuanya bekerja sama untuk kebaikan mereka.

Tidak ada salib, tidak ada mahkota. Bagaimana seseorang dapat menjadi kuat di dalam Tuhan tanpa pencobaan? Untuk memiliki kekuatan, kita harus berolahraga. Untuk menjadi kuat



---

iman, kita harus ditempatkan dalam situasi di mana iman kita akan dilaksanakan. Rasul Paulus, tepat sebelum kemartirannya, menasihati Timotius: "Hendaklah engkau mengambil bagian dalam penderitaan Injil menurut kekuatan Allah." Melalui banyak kesengsaraan, kita akan masuk ke dalam Kerajaan Allah. Juruselamat kita telah dicobai dengan segala cara yang mungkin, namun Dia tetap menang di dalam Allah. Adalah hak istimewa bagi kita untuk menjadi kuat di dalam kekuatan Allah di dalam segala situasi dan bermegah di dalam salib Kristus.

\* \* \* \* \*

## Bab 6-Pengalaman Tidak Dapat Diandalkan

*Saudari N. yang terhormat*

Dalam pandangan yang diberikan kepada saya pada tanggal 10 Desember 1871, saya melihat bahwa beberapa hal telah menjadi penghalang besar bagi pemulihan kesehatan Anda. Sifat-sifat karaktermu yang aneh telah mencegahmu menerima kebaikan yang seharusnya kau terima, dan dari peningkatan kesehatan yang seharusnya kau dapatkan.

[68] telah meningkat. Anda memiliki rutinitas khusus yang harus Anda jalani dan Anda tidak akan menyimpang darinya. Anda memiliki ide-ide Anda, yang Anda jalankan, ketika sering kali ide-ide tersebut tidak selaras dengan hukum fisik, tetapi hanya dengan penilaian Anda.

Anda memiliki pikiran yang kuat dan kemauan yang kuat, dan Anda berpikir bahwa Anda memahami kasus Anda sendiri lebih baik daripada orang lain, karena Anda mengikuti perasaan Anda. Anda dipandu oleh perasaan Anda dan diatur oleh pengalaman Anda. Anda telah mencoba rencana ini dan itu sampai puas, dan telah memutuskan bahwa penilaian Anda adalah yang terbaik untuk diikuti dalam kasus Anda sendiri. Namun, apa yang telah menjadi standar Anda? Jawaban: *Perasaan Anda*. Sekarang, saudariku, apa hubungan perasaan Anda dengan fakta-fakta nyata dalam kasus ini? Sedikit sekali. Perasaan adalah kriteria yang buruk, terutama ketika berada di bawah kendali imajinasi yang kuat dan tekad yang kuat. Anda memiliki pikiran yang sangat teguh, dan arah Anda sudah terpetakan di hadapan Anda; tetapi Anda tidak melihat kasus Anda dari sudut pandang yang benar. Penilaian Anda tidak aman untuk diandalkan ketika berhubungan dengan kasus Anda sendiri.

Saya melihat bahwa Anda telah membuat beberapa kemajuan, tetapi tidak sebanyak, secepat, atau selengkap yang Anda inginkan, karena Anda menangani kasus Anda sendiri. Untuk alasan ini, dan agar Anda merasa memiliki kewajiban untuk dipandu oleh penilaian dari mereka yang lebih berpengalaman, saya berharap Anda datang ke Institut Kesehatan. Para dokter di Institut Kesehatan memahami penyakit, penyebabnya, dan

pengobatan yang tepat, lebih baik daripada yang Anda bisa; dan jika Anda akan menyerahkan gagasan Anda dengan sukarela, dan mematuhi penilaian mereka, ada harapan untuk kesembuhan Anda. Tetapi jika Anda menolak untuk melakukan hal ini, saya tidak melihat adanya harapan bagi Anda untuk menjadi seperti semula dengan perawatan yang tepat.

Seperti yang telah saya nyatakan sebelumnya, Anda, saudariku, mengandalkan pengalaman. Pengalaman Anda memutuskan Anda untuk mengikuti jalan tertentu. Tetapi apa yang disebut sebagai pengalaman oleh banyak orang bukanlah pengalaman sama sekali; itu hanyalah kebiasaan, atau kesenangan belaka, yang dilakukan secara membabi buta dan sering kali tanpa disadari, dengan tekad yang teguh, dan tanpa pemikiran atau penyelidikan yang cerdas terhadap hukum yang bekerja dalam pencapaian hasil.

Pengalaman nyata adalah berbagai eksperimen yang dilakukan dengan hati-hati dengan pikiran yang terbebas dari prasangka dan tidak dikendalikan oleh pendapat dan kebiasaan yang sudah mapan sebelumnya. Hasilnya ditandai dengan kesendirian yang cermat dan keinginan yang kuat untuk belajar, meningkatkan, dan mereformasi pada setiap kebiasaan yang tidak selaras dengan hukum fisik dan moral. Gagasan bahwa orang lain akan memperoleh keuntungan dari apa yang telah Anda pelajari melalui pengalaman, bagi Anda tampaknya merupakan kebodohan dan bahkan kekejaman itu sendiri. Tetapi ada lebih banyak kesalahan yang diterima dan dipertahankan dengan kuat dari gagasan-gagasan pengalaman yang salah daripada dari sebab-sebab lainnya, karena apa yang secara umum disebut pengalaman bukanlah pengalaman sama sekali; karena tidak pernah ada pengadilan yang adil melalui percobaan yang sebenarnya dan penyelidikan yang menyeluruh, dengan pengetahuan tentang prinsip-prinsip yang terlibat dalam tindakan tersebut.

Pengalaman Anda menunjukkan kepada saya bahwa Anda tidak dapat diandalkan, karena bertentangan dengan hukum alam. Ini bertentangan dengan prinsip-prinsip alam yang tidak dapat diubah. Takhayul, saudariku terkasih, yang muncul dari imajinasi yang sakit, membuat Anda bertentangan dengan ilmu pengetahuan dan prinsip. Manakah yang harus dikalahkan? Prasangka-prasangka Anda yang kuat dan gagasan-gagasan Anda yang sangat kaku mengenai arah mana yang terbaik yang harus ditempuh sehubungan dengan diri Anda sendiri telah lama menjauhkan Anda dari kebaikan. Saya telah memahami kasus Anda selama bertahun-tahun, tetapi merasa tidak kompeten untuk menyajikan masalah ini dengan cara yang begitu jelas sehingga Anda dapat melihat dan memahaminya, dan memanfaatkan cahaya yang telah diberikan kepada Anda secara praktis.

[69]

Ada banyak penyandang cacat saat ini yang akan tetap seperti itu karena mereka tidak dapat diyakinkan bahwa pengalaman mereka tidak dapat diandalkan. Otak adalah ibu kota tubuh, pusat dari semua kekuatan saraf dan tindakan mental. Saraf-saraf yang berjalan dari otak mengendalikan tubuh. Melalui saraf otak, kesan mental disampaikan ke semua saraf tubuh seperti melalui kabel telegraf; dan saraf-saraf itu mengendalikan tindakan vital dari setiap bagian sistem. Semua organ gerak diatur oleh komunikasi yang mereka terima dari otak.

Jika pikiran Anda terkesan dan menetapkan bahwa mandi akan melukai Anda, kesan mental tersebut dikomunikasikan ke semua saraf tubuh.

[70] Saraf-saraf mengendalikan sirkulasi darah; oleh karena itu darah, melalui kesan pikiran, terkurung dalam pembuluh darah, dan efek yang baik dari mandi menjadi hilang. Semua ini karena darah dicegah oleh pikiran dan kehendak untuk mengalir dengan mudah, dan tidak muncul ke permukaan untuk merangsang, membangkitkan, dan meningkatkan sirkulasi. Misalnya, Anda terkesan bahwa jika Anda mandi, Anda akan menjadi kedinginan. Otak mengirimkan kecerdasan ini ke s a r a f - s a r a f tubuh, dan pembuluh darah, yang dipegang dalam kepatuhan pada kehendak Anda, tidak dapat melakukan tugasnya dan menyebabkan reaksi setelah mandi. Tidak ada alasan dalam ilmu pengetahuan atau filsafat mengapa mandi sesekali, yang dilakukan dengan hati-hati, akan memberikan manfaat bagi Anda. Terutama dalam hal ini di mana hanya ada sedikit latihan untuk menjaga otot-otot tetap bekerja dan untuk membantu sirkulasi darah melalui sistem. Mandi membebaskan kulit dari penumpukan kotoran yang terus-menerus terkumpul, dan menjaga kulit tetap lembab dan lentur, sehingga meningkatkan dan menyeimbangkan sirkulasi.

Orang yang sehat tidak boleh mengabaikan mandi. Mereka harus mandi sesering mungkin dua kali seminggu. Mereka yang tidak sehat memiliki kotoran dalam darah, dan kulit tidak dalam kondisi sehat. Banyak pori-pori, atau mulut kecil, di mana tubuh bernapas menjadi tersumbat dan dipenuhi dengan materi limbah. Kulit perlu dibersihkan dengan hati-hati dan menyeluruh, agar pori-pori dapat melakukan tugasnya dalam membebaskan tubuh dari kotoran; oleh karena itu orang yang lemah yang sedang sakit pasti membutuhkan manfaat dan berkat mandi sesering dua kali seminggu, dan bahkan lebih sering dari itu secara positif diperlukan. Baik orang yang sedang sakit maupun yang sehat, pernafasannya akan lebih leluasa dan mudah jika mandi. Dengan mandi, otot-otot menjadi lebih lentur, pikiran dan tubuh menjadi lebih segar, kecerdasan menjadi lebih cerah, dan setiap kemampuan menjadi lebih hidup. Mandi adalah penenang saraf. Hal ini mendorong keluarnya keringat, memperlancar peredaran darah, mengatasi hambatan-hambatan dalam sistem, dan bekerja dengan baik pada ginjal dan organ-organ kemih.

Mandi membantu usus, perut, dan hati, memberikan energi dan

[71] kehidupan masing-masing. Hal ini juga meningkatkan pencernaan, dan bukannya melemahkan sistem pencernaan, namun justru memperkuatnya. Alih-alih meningkatkan tanggung jawab terhadap dingin, mandi, yang dilakukan dengan benar, membentengi diri dari dingin karena

Sirkulasi meningkat dan organ-organ rahim, yang sedikit banyak tersumbat, menjadi lega; karena darah dibawa ke permukaan, dan aliran darah yang lebih mudah dan teratur melalui semua pembuluh darah diperoleh.

Pengalaman dikatakan sebagai guru terbaik. Pengalaman asli memang lebih unggul daripada pengetahuan dari buku. Tetapi kebiasaan dan adat istiadat mengikat pria dan wanita seperti tali pengikat, dan umumnya dibenarkan oleh pengalaman, menurut pemahaman umum tentang istilah tersebut. Banyak sekali yang telah menyalahgunakan pengalaman yang berharga. Mereka telah berpegang teguh pada kebiasaan-kebiasaan mereka yang merugikan, yang jelas-jelas melemahkan kesehatan fisik, mental, dan moral; dan ketika Anda berusaha untuk mengajar mereka, mereka membenarkan tindakan mereka dengan mengacu pada pengalaman mereka. Tetapi pengalaman yang benar selaras dengan hukum alam dan ilmu pengetahuan.

Di sinilah kita menemui kesulitan terbesar dalam masalah-masalah agama. Fakta-fakta yang paling jelas dapat disajikan, kebenaran-kebenaran yang paling jelas, yang ditopang oleh firman Allah, dapat dibawa ke hadapan pikiran; tetapi telinga dan hati tertutup, dan argumen yang paling meyakinkan adalah: "pengalaman saya." Beberapa orang akan berkata: "Tuhan telah memberkati saya dalam mempercayai dan melakukan apa yang saya lakukan, oleh karena itu saya tidak mungkin berada dalam kesalahan." "Pengalaman saya" dipegang teguh, dan kebenaran Alkitab yang paling meninggikan dan menguduskan ditolak demi pengalaman yang mereka sukai. Banyak kebiasaan yang paling kotor dipelihara di bawah pembelaan pengalaman. Banyak yang gagal mencapai peningkatan fisik, intelektual, dan moral yang merupakan hak istimewa dan tugas mereka untuk mencapainya, karena mereka akan memperjuangkan keandalan dan keamanan pengalaman mereka, meskipun pengalaman yang dinilai salah itu bertentangan dengan fakta-fakta yang paling jelas yang diungkapkan. Pria dan wanita yang kebiasaannya yang salah telah menghancurkan konstitusi dan kesehatan mereka akan ditemukan merekomendasikan pengalaman mereka sebagai pengalaman yang aman untuk diikuti oleh orang lain, ketika pengalaman inilah yang telah merampas vitalitas dan vitalitas mereka.

kesehatan. Banyak contoh yang dapat diberikan untuk menunjukkan bagaimana pria dan wanita [72] telah tertipu dengan mengandalkan



pengalaman mereka.

Tuhan menciptakan manusia dalam keadaan tegak pada mulanya. Dia diciptakan dengan pikiran yang seimbang, ukuran dan kekuatan semua organ tubuhnya berkembang dengan sempurna. Adam adalah tipe manusia yang sempurna. Setiap kualitas pikirannya proporsional, masing-masing memiliki fungsi yang berbeda, namun semuanya saling bergantung satu sama lain untuk penggunaan yang penuh dan tepat dari salah satunya. Adam dan Hawa diizinkan untuk memakan semua pohon yang ada di taman, kecuali satu pohon. Tuhan berfirman kepada pasangan yang kudus itu:

Pada hari engkau memakan buah pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, pastilah engkau mati. Hawa diperdaya oleh ular untuk percaya bahwa Allah tidak akan melakukan apa yang telah Ia katakan. "Kamu pasti tidak akan mati," kata ular itu. Hawa pun makan dan membayangkan bahwa ia merasakan sensasi kehidupan yang baru dan lebih mulia. Ia memberikan buahnya kepada suaminya, dan yang memberikan pengaruh yang sangat besar kepada suaminya adalah pengalamannya. Ular itu telah mengatakan bahwa dia tidak akan mati, dan dia tidak merasakan efek buruk dari buah itu, tidak ada yang dapat diartikan sebagai kematian, tetapi, seperti yang dikatakan oleh ular itu, sebuah sensasi yang menyenangkan yang dia bayangkan seperti yang dirasakan oleh para malaikat. Pengalamannya bertentangan dengan perintah positif Yehuwa, dan Adam membiarkan dirinya tergoda oleh pengalaman istrinya. Demikian pula halnya dengan dunia keagamaan pada umumnya. Perintah-perintah Allah yang tegas dilanggar, dan karena "hukuman atas perbuatan jahat tidak dilaksanakan dengan cepat, maka hati anak-anak manusia sepenuhnya ditetapkan untuk melakukan kejahatan." Dalam menghadapi perintah-perintah Tuhan yang paling positif, pria dan wanita akan mengikuti kecenderungan mereka sendiri dan kemudian berani berdoa atas masalah ini, untuk memohon kepada Tuhan agar mengizinkan mereka melakukan hal yang bertentangan dengan kehendak-Nya yang jelas. Tuhan tidak berkenan dengan doa-doa seperti itu. Setan datang kepada orang-orang seperti itu, seperti yang dia lakukan kepada Hawa di Eden, dan membuat mereka terkesan, dan mereka mengalami latihan pikiran, dan ini mereka ceritakan sebagai pengalaman yang paling menakjubkan yang telah Tuhan berikan kepada mereka. Pengalaman yang benar akan berada dalam keselarasan yang sempurna

[73] dengan hukum alam dan hukum ilahi. Pengalaman yang salah akan bertentangan dengan ilmu pengetahuan dan prinsip-prinsip Yehuwa. Dunia keagamaan diselubungi oleh kegelapan moral. Takhayul dan kefanatikan menguasai pikiran pria dan wanita, dan membutakan penilaian mereka sehingga mereka tidak dapat membedakan kewajiban mereka terhadap sesama manusia dan kewajiban mereka untuk memberikan ketaatan yang tidak perlu dipertanyakan lagi kepada kehendak Allah.

Bileam bertanya kepada Tuhan apakah ia boleh mengutuk Israel, karena dengan melakukan hal itu ia dijanjikan upah yang

besar. Dan Tuhan berfirman, "Janganlah engkau pergi," tetapi ia didesak oleh para utusan, dan bujukan yang lebih besar diberikan. Bileam telah diperlihatkan kehendak Tuhan dalam hal ini, tetapi ia begitu bersemangat untuk mendapatkan pahala sehingga ia memberanikan diri untuk meminta kepada Tuhan untuk kedua kalinya. Tuhan mengizinkan Bileam untuk pergi. Kemudian ia mendapatkan pengalaman yang luar biasa, tetapi siapakah yang ingin dibimbing oleh pengalaman seperti itu? Ada orang-orang yang akan memahami tugas mereka dengan jelas jika tugas itu selaras dengan sifat alamiah mereka.

kecenderungan. Keadaan dan alasan mungkin dengan jelas menunjukkan tugas mereka; tetapi ketika bertentangan dengan kecenderungan alamiah mereka, bukti-bukti ini sering kali dikesampingkan. Kemudian orang-orang ini akan menganggap diri mereka pergi kepada Tuhan untuk mempelajari tugas mereka. Tetapi Tuhan tidak akan menganggap remeh. Dia akan membiarkan orang-orang seperti itu mengikuti keinginan hati mereka sendiri. Mazmur 81:11, 12: "Tetapi umat-Ku tidak mau mendengarkan suara-Ku." "Maka Aku menyerahkan mereka kepada hawa nafsu hati mereka sendiri, dan mereka berjalan menurut rancangan mereka sendiri."

Mereka yang ingin mengikuti jalan yang menyenangkan hati mereka berada dalam bahaya dibiarkan mengikuti kecenderungan mereka sendiri, dengan menganggapnya sebagai tuntunan Roh Allah. Kewajiban beberapa orang ditunjukkan dengan cukup jelas oleh keadaan dan fakta; tetapi, melalui ajakan teman-teman, yang selaras dengan kecenderungan mereka sendiri, mereka berbelok dari jalan kewajiban dan melewati bukti-bukti yang jelas dalam kasus ini; kemudian, dengan kesungguhan yang nyata, mereka berdoa dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan terang. Mereka memiliki perasaan yang sungguh-sungguh dalam masalah ini, dan mereka menafsirkannya sebagai Roh Tuhan. Tetapi mereka tertipu.

Hal ini tentu saja mendukakan hati Roh Allah. Mereka memiliki terang dan di dalam

alasan yang paling mendasar dari segala sesuatu seharusnya memahami tugas mereka; tetapi beberapa [74] bujukan yang menyenangkan menyeimbangkan pikiran mereka ke arah yang salah, dan mereka mendesak hal ini di hadapan Tuhan dan mendesak kasus mereka, dan Tuhan mengizinkan mereka untuk memiliki jalan mereka sendiri. Mereka memiliki kecenderungan yang begitu kuat untuk mengikuti jalan mereka sendiri sehingga Dia mengizinkan mereka untuk melakukannya dan menanggung akibatnya. Mereka membayangkan bahwa mereka memiliki pengalaman yang luar biasa.

Saudariku yang terkasih, keteguhan hati adalah pengaruh yang kuat dan mengendalikan pikiranmu. Engkau telah memperoleh kekuatan untuk berdiri dan menguatkan diri melawan oposisi, dan menjalankan usaha-usaha yang sulit dan membingungkan. Engkau tidak menyukai perdebatan. Anda sangat sensitif dan

merasakan secara mendalam. Anda sangat teliti, dan penilaian Anda harus diyakinkan sebelum Anda akan menyerah pada pendapat orang lain. Seandainya kesehatan fisik Anda tidak terganggu, Anda akan menjadi wanita yang sangat berguna. Anda telah lama sakit, dan ini telah mempengaruhi imajinasi Anda sehingga pikiran Anda terkonsentrasi pada diri Anda sendiri, dan imajinasi telah mempengaruhi tubuh. Kebiasaan Anda tidak baik dalam banyak hal. Makanan Anda tidak memiliki kuantitas atau kualitas yang tepat. Anda telah makan terlalu banyak dan dengan kualitas makanan yang buruk yang tidak dapat diubah menjadi darah yang baik.

Anda telah mendidik perut Anda dengan pola makan seperti ini. Ini, penilaian Anda telah mengajarkan Anda, adalah yang terbaik, karena Anda menyadari gangguan yang paling sedikit darinya. Tetapi ini bukanlah pengalaman yang benar. Perut Anda tidak menerima kekuatan yang seharusnya dari makanan Anda. Diambil dalam keadaan cair, makanan Anda tidak akan memberikan kekuatan atau nada yang sehat pada sistem. Tetapi ketika Anda mengubah kebiasaan ini, dan makan lebih banyak makanan padat dan lebih sedikit cairan, perut Anda akan merasa terganggu. Meskipun demikian, Anda tidak boleh menyerah pada hal ini; Anda harus mendidik perut Anda untuk menerima makanan yang lebih padat. Anda telah mengenakan pakaian yang terlalu banyak dan melemahkan kulit Anda. Anda tidak memberikan kesempatan bagi tubuh Anda untuk bernapas. Pori-pori kulit, atau mulut kecil tempat tubuh bernafas, telah tertutup, dan sistemnya telah dipenuhi dengan kotoran.

[75] Kebiasaan Anda berkendara di udara terbuka dan sinar matahari sangat bermanfaat. Kehidupan Anda di luar ruangan telah menopang Anda sehingga Anda memiliki ukuran kekuatan fisik yang sekarang Anda nikmati. Tetapi Anda telah mengabaikan latihan lain yang bahkan lebih penting dari ini. Anda telah bergantung pada kereta Anda untuk pergi bahkan untuk jarak yang pendek. Anda telah berpikir bahwa jika Anda berjalan sedikit saja, itu akan melukai Anda, dan Anda telah merasa lelah saat melakukannya. Tetapi dalam hal ini pengalaman Anda tidak dapat diandalkan.

Kekuatan gerak yang sama yang Anda latih untuk masuk dan keluar dari kereta, dan untuk naik dan turun tangga, juga dapat dilatih dalam berjalan dan melakukan tugas-tugas kehidupan yang biasa dan perlu. Engkau telah sangat tidak berdaya dalam hal tugas-tugas rumah tangga. Engkau tidak merasa bahwa engkau dapat mengurus pakaian suamimu atau makanannya. Sekarang, saudariku, ketidakmampuan ini lebih banyak ada dalam imajinasimu daripada ketidakmampuanmu untuk melakukannya. Engkau berpikir bahwa hal itu akan melelahkan dan membebanimu untuk melakukan ini dan itu; dan memang benar. Tetapi engkau memiliki kekuatan yang jika digunakan secara praktis dan ekonomis akan menghasilkan banyak kebaikan dan membuatmu jauh lebih berguna dan bahagia. Engkau memiliki ketakutan yang begitu besar untuk menjadi tidak berdaya

sehingga engkau tidak menggunakan kekuatan yang telah Tuhan anugerahkan kepadamu. Dalam banyak hal engkau telah membantu suamimu. Pada saat yang sama Anda telah membebani kesabaran dan kekuatannya. Ketika dia berpikir bahwa Anda dapat mengubah beberapa kebiasaan Anda dan menjadi lebih baik, Anda merasa bahwa dia tidak memahami kasus Anda. Teman-teman Anda merasa bahwa Anda mungkin akan lebih berguna di rumah Anda dan tidak begitu tak berdaya. Ini

telah membuatmu bersedih. Engkau mengira mereka tidak mengerti. Beberapa orang dengan tidak bijaksana memaksakan pendapat mereka tentang kasus Anda kepada Anda, dan ini juga telah membuat Anda sedih. Engkau telah merasa bahwa Allah, sebagai jawaban atas doa, akan menolongmu, dan engkau telah berkali-kali ditolong dengan cara ini. Tetapi engkau belum mendapatkan kekuatan fisik yang seharusnya menjadi hak istimewa, karena engkau belum melakukan bagianmu. Anda belum bekerja dalam persatuan penuh dengan Roh Allah.

Tuhan telah memberikan kepadamu suatu pekerjaan yang tidak Dia tentukan [76]

untuk kamu kerjakan. Anda harus keluar dari prinsip, selaras dengan hukum alam, terlepas dari perasaan. Anda harus mulai bertindak berdasarkan

cahaya yang telah Allah berikan kepada Anda. Engkau mungkin tidak dapat melakukan hal ini sekaligus, tetapi engkau dapat melakukan banyak hal dengan melangkah maju secara bertahap dengan iman, percaya bahwa Allah akan menjadi penolongmu, bahwa Ia akan menguatkanmu. Anda dapat berlatih berjalan dan melakukan tugas-tugas yang membutuhkan tenaga kerja ringan dalam keluarga Anda, dan tidak terlalu bergantung pada orang lain. Kesadaran bahwa Anda dapat melakukan sesuatu akan memberi Anda kekuatan yang lebih besar. Jika tangan Anda lebih banyak digunakan dan otak Anda lebih sedikit digunakan untuk merencanakan bagi orang lain, kekuatan fisik dan mental Anda akan meningkat. Otak Anda tidak mengganggu, tetapi tidak ada kerja yang sesuai dari organ tubuh lainnya. Latihan, agar bermanfaat bagi Anda, haruslah sistematis dan diberikan kepada organ-organ yang lemah sehingga mereka dapat diperkuat dengan menggunakannya. Penyembuhan dengan gerakan adalah keuntungan besar bagi kelas pasien yang terlalu lemah untuk berolahraga. Tetapi bagi semua orang yang sakit untuk mengandalkannya, menjadikannya sebagai ketergantungan mereka, sementara mereka lalai untuk melatih otot-otot mereka sendiri, adalah suatu kesalahan besar.

Ribuan orang sakit dan sekarat di sekitar kita yang mungkin akan sembuh dan hidup jika mereka mau; tetapi imajinasi mereka menahan mereka. Mereka takut bahwa kondisi mereka akan semakin parah jika mereka bekerja atau berolahraga, padahal ini adalah perubahan yang mereka butuhkan untuk membuat mereka



sembuh. Tanpa hal ini, mereka tidak akan pernah bisa membaik. Mereka harus melatih kekuatan kehendak, bangkit di atas rasa sakit dan kelemahan mereka, melakukan pekerjaan yang berguna, dan melupakan bahwa mereka memiliki punggung, pinggang, paru-paru, dan kepala yang sakit. Mengabaikan untuk melatih seluruh tubuh, atau sebagian saja, akan menyebabkan kondisi yang tidak sehat. Kelambanan salah satu organ tubuh akan diikuti oleh penurunan ukuran dan kekuatan otot, dan akan menyebabkan darah mengalir lamban melalui pembuluh darah.

Jika ada tugas yang harus dilakukan dalam kehidupan rumah tangga Anda, Anda merasa tidak mungkin bisa melakukannya, tetapi Anda bergantung pada orang lain.

- [77] Terkadang sangat merepotkan bagi Anda untuk mendapatkan bantuan yang Anda butuhkan. Engkau sering kali mengeluarkan dua kali lipat tenaga yang dibutuhkan untuk melakukan tugas, dalam merencanakan dan mencari seseorang untuk melakukan pekerjaan itu untukmu. Jika Anda hanya membawa pikiran Anda untuk melakukan tindakan-tindakan kecil dan tugas-tugas keluarga ini sendiri, Anda akan diberkati dan dikuatkan di dalamnya, dan pengaruh Anda di jalan Tuhan akan jauh lebih besar. Allah menciptakan Adam dan Hawa di Firdaus, dan mengelilingi mereka dengan segala sesuatu yang berguna dan indah. Dia menanam bagi mereka sebuah taman yang indah. Tidak ada tanaman, bunga, atau pohon yang tidak ada yang dapat digunakan atau dijadikan hiasan. Pencipta manusia tahu bahwa hasil karya tangan-Nya tidak akan bahagia tanpa pekerjaan. Firdaus menyenangkan jiwa mereka, tetapi ini tidaklah cukup; mereka harus bekerja untuk menggunakan organ-organ tubuh yang luar biasa. Tuhan telah menciptakan organ-organ tubuh untuk digunakan. Seandainya kebahagiaan hanya terdiri dari tidak melakukan apa pun, manusia, dalam keadaan tidak berdosa yang kudus, akan menganggur. Tetapi Dia yang membentuk manusia tahu apa yang akan menjadi kebahagiaan terbaiknya, dan Dia tidak lama setelah menciptakannya, Dia memberikan pekerjaan yang telah ditentukan. Untuk berbahagia, manusia harus bekerja keras.

Tuhan telah memberi kita semua sesuatu untuk dilakukan. Dalam melaksanakan berbagai tugas yang harus kita lakukan, yang berada di jalur kita, hidup kita akan menjadi berguna, dan kita akan diberkati. Tidak hanya organ-organ tubuh yang akan diperkuat dengan olahraga, tetapi pikiran juga akan memperoleh kekuatan dan pengetahuan melalui tindakan organ-organ tersebut. Latihan satu otot, sementara otot-otot lainnya dibiarkan tidak melakukan apa-apa, tidak akan memperkuat otot-otot yang tidak aktif lebih dari latihan terus-menerus dari salah satu organ pikiran akan mengembangkan dan memperkuat organ-organ yang tidak digunakan. Setiap fakultas pikiran dan setiap otot memiliki tugas yang berbeda, dan semuanya perlu dilatih agar dapat berkembang dengan baik dan mempertahankan kekuatan yang sehat. Setiap organ dan otot memiliki pekerjaan yang harus

dilakukan dalam organisme hidup. Setiap roda dalam mesin haruslah roda yang hidup, aktif, dan bekerja. Karya-karya alam yang indah dan menakjubkan perlu

[78] dijaga agar tetap bergerak aktif untuk mencapai tujuan yang telah dirancang. Setiap kemampuan memiliki hubungan dengan kemampuan lainnya, dan semuanya perlu dilatih agar dapat berkembang dengan baik. Jika satu otot tubuh dilatih lebih banyak daripada yang lain, otot yang digunakan akan

menjadi jauh lebih besar, dan akan merusak keharmonisan dan keindahan perkembangan sistem. Berbagai macam latihan akan menggunakan semua otot tubuh.

Mereka yang lemah dan malas tidak boleh menyerah pada kecenderungan mereka untuk tidak aktif, sehingga kehilangan udara dan sinar matahari, tetapi harus berlatih berolahraga di luar ruangan dengan berjalan kaki atau bekerja di kebun. Mereka akan menjadi sangat lelah, tetapi hal ini tidak akan melukai mereka. Engkau, saudariku, akan mengalami kelelahan, namun hal itu tidak akan melukaimu; istirahatmu akan terasa lebih manis setelahnya. Kelambanan akan melemahkan organ-organ tubuh yang tidak digunakan. Dan ketika organ-organ ini digunakan, rasa sakit dan keletihan akan dialami, karena otot-ototnya menjadi lemah. Bukanlah kebijakan yang baik untuk berhenti menggunakan otot-otot tertentu karena rasa sakit dirasakan ketika otot-otot tersebut digunakan. Rasa sakit sering kali disebabkan oleh upaya alam untuk memberikan kehidupan dan kekuatan pada bagian-bagian yang telah menjadi tidak bernyawa karena tidak bergerak. Gerakan otot-otot yang telah lama tidak digunakan ini akan menyebabkan rasa sakit, karena alam sedang membangunkannya kembali.

Berjalan kaki, dalam semua kasus yang memungkinkan, adalah obat terbaik untuk tubuh yang sakit, karena dalam latihan ini semua organ tubuh digunakan. Banyak orang yang bergantung pada obat gerakan dapat mencapai lebih banyak untuk diri mereka sendiri dengan latihan otot daripada yang dapat dilakukan oleh gerakan untuk mereka. Dalam beberapa kasus, tidak berolahraga menyebabkan usus dan otot menjadi lemah dan menyusut, dan organ-organ tubuh yang telah melemah karena tidak digunakan akan diperkuat dengan berolahraga. Tidak ada olahraga yang dapat menggantikan jalan kaki. Dengan berjalan kaki, sirkulasi darah menjadi lebih baik.

Penggunaan anggota tubuh secara aktif akan sangat bermanfaat bagi Anda, Saudari N. Anda telah memiliki banyak gagasan, dan sangat optimis, yang menyebabkan cedera Anda. Sementara Anda takut untuk percaya

Jika Anda menyerahkan diri Anda ke tangan dokter, dan berpikir bahwa Anda memahami

[79]

kasus Anda lebih baik daripada mereka, Anda tidak dapat diuntungkan, tetapi hanya dirugikan, oleh perlakuan mereka terhadap kasus Anda.

Kecuali jika dokter dapat memperoleh kepercayaan dari pasien mereka,

mereka tidak akan pernah dapat membantu mereka. Jika Anda meresepkan untuk diri Anda sendiri, dan berpikir bahwa Anda tahu perawatan apa yang seharusnya Anda dapatkan, lebih baik daripada yang dilakukan oleh para dokter, Anda tidak akan mendapatkan manfaatnya. Anda harus menyerahkan kehendak dan gagasan Anda, dan tidak menahan diri untuk menolak penilaian dan nasihat mereka dalam kasus Anda.

Kiranya Tuhan menolongmu, saudariku, untuk tidak hanya memiliki iman tetapi juga perbuatan yang sesuai.

\* \* \* \* \*

## **Bab 7-Kesetiaan dalam Tugas-tugas Rumah Tangga**

*Saudari O yang terhormat*

Saya pikir Anda tidak bahagia. Dalam mencari beberapa pekerjaan besar yang harus dilakukan, Anda mengabaikan tugas-tugas saat ini yang ada di depan mata. Anda tidak bahagia, karena Anda mencari di atas tugas-tugas kecil sehari-hari dalam hidup untuk melakukan pekerjaan yang lebih tinggi dan lebih besar. Anda gelisah, tidak nyaman, dan tidak puas. Anda lebih suka mendikte daripada melakukan. Anda lebih suka memberi tahu orang lain apa yang harus dilakukan daripada dengan keceriaan yang siap untuk memegang dan melakukannya sendiri.

Anda dapat membuat rumah ayah Anda lebih bahagia seandainya Anda lebih sedikit mempelajari kecenderungan Anda dan lebih banyak mempelajari kebahagiaan orang lain. Ketika terlibat dalam tugas-tugas kehidupan yang umum dan biasa, Anda gagal menaruh hati Anda ke dalam pekerjaan Anda. Pikiran Anda menjangkau ke depan dan ke luar untuk pekerjaan yang lebih menyenangkan, lebih tinggi, atau lebih terhormat. Seseorang harus melakukan hal-hal yang tidak Anda sukai dan bahkan tidak Anda sukai. Tugas-tugas yang sederhana dan sederhana ini, jika dilakukan dengan kerelaan dan kesetiaan, akan memberi Anda pendidikan yang perlu Anda dapatkan untuk memiliki kecintaan terhadap tugas-tugas rumah tangga. Ini adalah pengalaman yang sangat penting untuk engkau dapatkan, tetapi engkau tidak menyukainya. Anda menggerutu atas nasib Anda, sehingga membuat orang-orang di sekitar Anda tidak bahagia dan Anda sendiri mengalami kerugian besar. Anda mungkin tidak pernah dipanggil untuk melakukan pekerjaan yang akan membawa Anda ke hadapan publik. Tetapi semua pekerjaan yang kita

[80]

lakukan yang perlu dilakukan, baik itu mencuci piring, menata meja, menunggui orang sakit, memasak, atau mencuci, adalah pekerjaan yang penting secara moral; dan sebelum engkau dapat dengan riang gembira dan bahagia memikul tugas-tugas ini, engkau tidak layak untuk tugas-tugas yang lebih besar dan lebih tinggi. Tugas-tugas sederhana di hadapan

kita harus dipikul oleh seseorang; dan mereka yang melakukannya harus merasa bahwa mereka melakukan pekerjaan yang perlu dan terhormat, dan bahwa dalam misi mereka, meskipun rendah hati, mereka melakukan pekerjaan Allah sama pastinya seperti Jibril ketika diutus kepada para nabi. Semua bekerja sesuai dengan tugas mereka di bidangnya masing-masing. Perempuan di dalam rumahnya, melakukan tugas-tugas sederhana dalam kehidupan yang harus dilakukan, dapat dan harus menunjukkan kesetiaan, ketaatan, dan kasih yang tulus seperti



para malaikat di lingkungan mereka. Kesesuaian dengan kehendak Tuhan membuat pekerjaan apa pun menjadi terhormat yang harus dilakukan.

Yang Anda butuhkan adalah cinta dan kasih sayang. Karakter Anda perlu dibentuk. Kekhawatiran Anda harus dikesampingkan, dan sebagai gantinya, Anda harus menghargai kelembutan dan kasih. Menyangkal diri. Kita tidak diciptakan sebagai malaikat, tetapi lebih rendah dari malaikat; namun pekerjaan kita penting. Kita tidak berada di surga, tetapi di bumi. Ketika kita berada di surga, maka kita akan memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan surga yang mulia dan meninggikan. Di dunia inilah kita harus diuji dan dibuktikan. Kita harus dipersenjatai untuk menghadapi konflik dan tugas.

Tugas tertinggi yang dibebankan kepada kaum muda adalah di rumah mereka sendiri, memberkati ayah dan ibu, saudara dan saudari, dengan kasih sayang dan minat yang benar. Di sini mereka dapat menunjukkan penyangkalan diri dan kelalaian diri dalam merawat dan berbuat untuk orang lain. Wanita tidak akan pernah direndahkan oleh pekerjaan ini. Ini adalah jabatan yang paling sakral dan tinggi yang dapat ia isi. Betapa besar pengaruh seorang saudari terhadap saudara-saudaranya! Jika ia benar, ia dapat menentukan karakter saudara-saudaranya. Doa-doanya, kelembutannya, dan kasih sayangnya dapat berbuat banyak di dalam sebuah rumah tangga. Saudariku, sifat-sifat mulia ini tidak akan pernah dapat dikomunikasikan kepada pikiran lain kecuali jika sifat-sifat itu ada terlebih dahulu di dalam dirimu sendiri. Kepuasan pikiran, kasih sayang, kelembutan, dan ketenangan hati yang akan mencapai

[81] setiap hati, akan merefleksikan kepada Anda apa yang hati Anda berikan kepada orang lain. Jika Kristus tidak memerintah di dalam hati, maka akan ada ketidakpuasan dan kerusakan moral. Keegoisan akan menuntut dari orang lain apa yang kita tidak mau berikan kepada mereka. Jika Kristus tidak ada di dalam hati, maka karakter kita akan menjadi tidak baik.

Bukanlah pekerjaan besar dan pertempuran besar saja yang menguji jiwa dan menuntut keberanian. Kehidupan sehari-hari membawa kebingungan, cobaan, dan keputusasaan. Ini adalah pekerjaan sederhana yang sering kali membutuhkan kesabaran dan ketabahan. Kemandirian dan keteguhan hati diperlukan untuk menghadapi dan menaklukkan semua kesulitan. Yakinlah bahwa

Tuhan akan selalu menyertai Anda, di setiap tempat untuk menjadi hiburan dan kenyamanan Anda. Roh yang lemah lembut dan tenang sangat kamu butuhkan, dan tanpanya kamu tidak dapat memiliki kebahagiaan. Semoga Tuhan menolongmu, saudariku, untuk mencari kelemahlembutan dan kebenaran. Roh Allahlah yang engkau butuhkan. Jika engkau bersedia untuk menjadi apa saja atau tidak sama sekali, Allah akan menolong, menguatkan dan memberkatimu. Tetapi jika engkau mengabaikan tugas-tugas kecil, engkau tidak akan pernah dipercayakan dengan tugas-tugas yang lebih besar.

\* \* \* \* \*

## Bab 8-Kesombongan dan Pikiran yang Sia-sia

*Anak-anak P dan Q yang terhormat,*

Anda telah tertipu mengenai diri Anda sendiri. Kalian bukan orang Kristen. Menjadi orang Kristen sejati berarti menjadi seperti Kristus. Dalam hal ini, Anda masih jauh dari standar; tetapi saya berharap Anda tidak akan tertipu hingga terlambat bagi Anda untuk membentuk karakter untuk surga.

Teladan Anda tidak baik. Anda belum sampai pada titik untuk menaati perkataan Kristus: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." Inilah pelajaran yang belum Anda pelajari. Penyangkalan diri belum menjadi bagian dari pendidikan Anda. Anda telah lalai mempelajari firman kehidupan. "Selidikilah Kitab Suci," kata Guru surgawi. Dia tahu bahwa hal ini diperlukan bagi semua orang agar mereka dapat menjadi pengikut Kristus yang sejati. Anda suka membaca buku-buku cerita, tetapi tidak menemukan firman Allah yang menarik. Engkau harus membatasi bacaanmu hanya pada firman

[82] Allah dan buku-buku yang bersifat rohani dan bermanfaat. Dengan melakukan hal itu, Anda akan menutup pintu terhadap percobaan, dan Anda akan diberkati.

Seandainya Anda meningkatkan terang yang telah diberikan di Battle Creek, Anda sekarang akan berada jauh di depan Anda dalam kehidupan ilahi. Kalian berdua adalah orang yang sombong dan angkuh. Anda belum merasa bahwa Anda harus memberikan pertanggungjawaban atas penatalayanan Anda. Engkau bertanggung jawab kepada Tuhan atas semua hak-hak istimewa dan atas semua sarana yang melewati tanganmu. Engkau telah mencari kesenanganmu sendiri dan kepuasan diri sendiri dengan mengorbankan hati nurani dan perkenanan Allah. Anda tidak bertindak seperti hamba-hamba Kristus, yang bertanggung jawab kepada Juruselamat yang telah menebus Anda dengan darah-Nya yang mahal. "Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa pun kamu menyerahkan dirimu sebagai hamba untuk taat, kamu adalah hamba-hamba-Nya, yang

kepada-Nya kamu taat, baik dalam dosa kepada maut, maupun dalam ketaatan kepada kebenaran? Tetapi syukur kepada Allah, bahwa kamu dahulu adalah hamba-hamba dosa, tetapi kamu telah menaati dengan segenap hatimu ajaran yang disampaikan kepadamu. Dengan demikian kamu telah dimerdekakan dari dosa dan menjadi hamba kebenaran."

Anda mengaku sebagai hamba-hamba Kristus. Apakah Anda tunduk kepada-Nya dengan ketaatan yang siap dan rela? Apakah Anda dengan sungguh-sungguh mencari tahu bagaimana cara terbaik untuk menyenangkan Dia yang telah memanggil Anda untuk menjadi prajurit salib Kristus? Apakah Anda berdua mengangkat salib dan bermegah di dalamnya? Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini kepada Allah. Semua tindakan Anda, betapapun rahasianya yang Anda pikirkan, terbuka bagi Bapa surgawi Anda. Tidak ada yang disembunyikan, tidak ada yang ditutupi. Semua tindakan Anda dan motif yang mendorongnya terbuka di hadapan-Nya. Dia memiliki pengetahuan penuh atas semua perkataan dan pikiran Anda. Adalah tugas Anda untuk mengendalikan pikiran Anda. Anda harus berperang melawan imajinasi yang sia-sia. Anda mungkin berpikir bahwa tidak ada dosa dalam membiarkan pikiran Anda berjalan sebagaimana adanya tanpa pengendalian. Tetapi tidak demikian. Anda bertanggung jawab kepada Tuhan atas pemanjaan pikiran yang sia-sia; karena dari imajinasi yang sia-sia muncullah perbuatan dosa, yaitu melakukan hal-hal yang telah menjadi tempat tinggal pikiran. Kuasai pikiranmu, maka pikiranmu akan jauh lebih lebih mudah untuk mengatur tindakan Anda. Pikiran Anda perlu disucikan. [83]

Paulus menulis kepada jemaat di Korintus: "Turunkanlah segala angan-angan dan segala sesuatu yang meninggikan diri terhadap pengenalan akan Allah, dan tundukkanlah segala pikiranmu kepada ketaatan kepada Kristus." Ketika Anda sampai pada posisi ini, pekerjaan pengudusan akan lebih dipahami oleh Anda berdua. Pikiran kalian akan menjadi murni, suci, dan ditinggikan; tindakan kalian murni dan tidak berdosa. Tubuhmu akan dipelihara dalam pengudusan dan kehormatan, sehingga engkau dapat mempersembahkannya sebagai "persembahan yang hidup, yang kudus, yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati." Anda dituntut untuk menyangkal diri dalam hal-hal kecil dan juga dalam hal-hal yang lebih besar. Anda harus menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah; Anda tidak berkenan kepada-Nya dalam keadaan Anda yang sekarang.

Anda memiliki pengaruh yang tidak suci terhadap kaum muda di --. Kecintaan Anda pada pertunjukan mengarah pada penggunaan sarana yang salah. Anda tidak menyadari tuntutan yang Tuhan berikan kepada Anda. Engkau belum mengenal hasil manis dari

penyangkalan diri. Buah-buahnya adalah suci. Melayani diri sendiri dan menyenangkan diri sendiri telah menjadi tatanan hidupmu. Menghabiskan sarana kalian untuk memuaskan kesombongan telah menjadi kebiasaan kalian. Oh, betapa jauh lebih baik jika engkau menahan keinginanmu dan berkorban demi kebenaran Allah, dan dengan demikian menyangkal keinginan mata, keinginan daging, dan kesombongan hidup sehingga engkau memiliki sesuatu untuk dimasukkan ke dalam perbendaharaan Allah! Alih-alih membeli barang-barang yang tidak berguna, masukkanlah sedikit uang Anda ke dalam

bank surga, supaya apabila Tuannya datang, kamu dapat menerima pokok dan bunganya.

Sudahkah Anda berdua mempelajari seberapa banyak yang dapat Anda lakukan untuk menghormati Penebus Anda di bumi? Oh, tidak! Kalian telah berkenan untuk menghormati diri sendiri dan menerima penghormatan dari orang lain, tetapi belajar untuk menunjukkan bahwa kalian berkenan di hadapan Allah belum menjadi beban hidup kalian. Agama, yang murni dan tidak tercemar, dengan prinsip-prinsipnya yang kuat, akan menjadi pegangan bagimu. Untuk menjawab tujuan hidup yang agung, Anda harus menghindari teladan orang-orang yang mencari kesenangan dan kenikmatan diri sendiri, dan yang tidak memiliki rasa takut akan Allah di hadapan mereka. Allah

[84] telah membuat ketentuan bagi Anda yang berlimpah. Dia telah menyediakan bahwa jika Anda mematuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam firman-Nya, dan memisahkan diri dari dunia, Anda akan menerima kekuatan dari-Nya untuk menekan setiap pengaruh yang merendahkan dan mengembangkan apa yang mulia, baik, dan meninggikan. Kristus akan berada di dalam diri Anda "mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal." Kehendak, akal budi, dan setiap emosi, ketika dikendalikan oleh agama, memiliki kekuatan yang mengubah.

"Karena itu, baik apa yang kamu makan, maupun yang kamu minum, atau apa pun juga yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah." Inilah prinsip yang menjadi dasar dari setiap tindakan, pemikiran, dan motif; pengudusan seluruh keberadaan, baik fisik maupun mental, di bawah kendali Roh Allah. Kehendak dan nafsu yang tidak dikuduskan harus disalibkan. Hal ini dapat dianggap sebagai pekerjaan yang sulit dan berat. Namun hal itu harus dilakukan, atau Anda akan mendengar kalimat yang mengerikan dari mulut Yesus: "Pergilah." Segala perkara dapat ditanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadamu. Anda berada pada usia ketika kehendak, selera, dan nafsu berteriak-teriak untuk memanjakan diri. Allah telah menanamkan semua ini dalam natur Anda untuk tujuan-tujuan yang mulia dan kudus. Tidak perlu bahwa mereka harus menjadi kutukan bagi Anda dengan menjadi hina. Mereka akan menjadi seperti itu hanya jika Anda menolak untuk tunduk pada kendali akal sehat dan hati nurani. Menahan diri, menyangkal, adalah kata-kata dan perbuatan yang tidak Anda kenal berdasarkan pengalaman. Godaan-



godaan telah menggoyahkan Anda. Pikiran yang tidak dikuduskan gagal untuk menerima kekuatan dan penghiburan yang telah Allah sediakan bagi mereka. Mereka gelisah dan memiliki keinginan yang kuat untuk sesuatu yang baru, sesuatu yang memuaskan, menyenangkan dan menggairahkan pikiran; dan ini disebut kesenangan. Setan memiliki daya tarik yang memikat untuk menarik minat dan membangkitkan imajinasi kaum muda khususnya, agar ia dapat menjerat mereka dalam jeratnya. Anda sedang membangun di atas pasir. Engkau harus menangis dengan sungguh-sungguh:

"Ya Tuhan, bertobatlah jiwaku yang terdalam." Anda dapat memiliki pengaruh yang baik terhadap orang muda lainnya, atau Anda dapat memiliki pengaruh yang jahat. Semoga Allah damai sejahtera menguduskan Anda sepenuhnya, jiwa, tubuh dan roh.

## Bab 9-Pekerjaan di Battle Creek

Dalam sebuah penglihatan yang diberikan kepada saya di Bordoville, Vermont, 10 Desember 1871, saya diperlihatkan bahwa posisi suami saya adalah posisi yang sangat sulit. Sebuah tekanan perawatan dan kerja keras telah menimpanya. Saudara-saudaranya di dalam pelayanan tidak memiliki beban yang harus ditanggungnya, dan mereka tidak menghargai jerih payahnya. Tekanan yang terus menerus menimpanya telah membebannya secara mental dan fisik. Saya diperlihatkan bahwa hubungannya dengan umat Allah serupa, dalam beberapa hal, dengan hubungan Musa dengan bangsa Israel. Ada yang bersungut-sungut terhadap Musa, ketika berada dalam keadaan yang tidak menguntungkan, dan ada pula yang bersungut-sungut terhadapnya.

Tidak ada seorang pun di antara para pemelihara hari Sabat yang melakukan apa yang telah dilakukan oleh suami saya. Ia telah mencurahkan minatnya hampir seluruhnya untuk membangun jalan Allah, tanpa menghiraukan kepentingan pribadinya dan dengan mengorbankan kenikmatan sosial bersama keluarganya. Dalam pengabdian untuk tujuan ini, dia sering membahayakan kesehatan dan hidupnya. Dia telah begitu tertekan dengan beban pekerjaan ini sehingga dia tidak memiliki waktu yang cukup untuk belajar, meditasi, dan berdoa. Tuhan tidak mengharuskannya untuk berada dalam posisi ini, bahkan untuk kepentingan dan kemajuan pekerjaan penerbitan di Battle Creek. Ada cabang-cabang lain dari pekerjaan ini, kepentingan-kepentingan lain dari perjuangan ini, yang telah diabaikan karena pengabdian pada pekerjaan ini. Tuhan telah memberikan kepada kami berdua sebuah kesaksian yang akan menjangkau banyak orang. Dia telah membukakan bagi saya banyak saluran terang, tidak hanya untuk kepentingan saya, tetapi juga untuk kepentingan umat-Nya pada umumnya. Dia juga telah memberikan suami saya terang yang besar mengenai topik-topik Alkitab, bukan hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk orang lain. Saya melihat bahwa hal-hal ini harus ditulis dan dibicarakan, dan bahwa terang yang baru akan terus bersinar di atas firman.

Saya melihat bahwa kita dapat mencapai sepuluh kali lipat lebih banyak untuk membangun perjuangan dengan bekerja di antara umat Allah, memberikan kesaksian yang bervariasi untuk memenuhi keinginan perjuangan di berbagai tempat dan dalam keadaan yang berbeda, daripada yang dapat kita capai dengan tetap tinggal di Battle Creek. Karunia-karunia kita

[86] dibutuhkan di bidang yang sama dalam menulis dan berbicara. Sementara suami saya terbebani, seperti yang sudah-sudah, dengan akumulasi

kekhawatiran dan masalah keuangan, pikirannya tidak dapat berbuah dalam firman seperti yang seharusnya. Dan ia dapat diserang oleh musuh, karena ia berada dalam posisi di mana ada tekanan yang terus menerus, dan pria dan wanita akan tergoda, seperti halnya orang Israel, untuk mengeluh dan bersungut-sungut terhadap dia yang berdiri dalam posisi yang paling bertanggung jawab dalam tujuan dan pekerjaan Allah.

Ketika berdiri di bawah beban yang tidak akan dipikul oleh orang lain, suami saya kadang-kadang, di bawah tekanan untuk merawat, berbicara tanpa pertimbangan yang matang dan dengan kejengkelan yang nyata. Dia terkadang mengecam orang-orang di kantor karena mereka tidak berhati-hati. Dan ketika kesalahan yang tidak perlu terjadi, dia merasa bahwa kemarahan demi kepentingan Tuhan dapat dibenarkan dalam dirinya. Kursus ini tidak selalu diikuti dengan hasil yang terbaik. Kadang-kadang hal ini mengakibatkan kelalaian dari pihak yang ditegur untuk melakukan hal-hal yang seharusnya mereka lakukan, karena mereka takut tidak melakukannya dengan benar, dan kemudian disalahkan karenanya. Sejauh ini yang terjadi, beban yang ditanggung oleh suami saya semakin berat.

Cara yang lebih baik adalah dengan lebih sering berada di luar kantor daripada yang telah dilakukannya, dan menyerahkan pekerjaan itu kepada orang lain untuk dikerjakan. Dan jika, setelah melalui proses pengadilan yang sabar dan adil, mereka terbukti tidak setia, atau tidak cakap untuk pekerjaan itu, mereka seharusnya diberhentikan, dan dibiarkan terlibat dalam bisnis di mana kesalahan dan kekeliruan mereka akan mempengaruhi kepentingan pribadi mereka sendiri dan bukannya kepentingan Allah. Ada orang-orang yang berdiri di kepala bisnis Asosiasi Penerbitan yang, paling tidak, tidak memiliki iman. Dan seandainya orang-orang yang secara khusus berhubungan dengan mereka sebagai *pengawas* menyadari dan mata mereka tidak dibutakan dan kepekaan mereka tidak dilumpuhkan, orang-orang ini akan dipisahkan dari pekerjaan jauh sebelum mereka.

Ketika suami saya sembuh dari penyakitnya yang panjang dan parah, dia memegang pekerjaan itu dengan bingung dan malu karena ditinggalkan oleh orang-orang yang tidak setia. Ia bekerja dengan segenap tekad dan kekuatan pikiran dan tubuh yang dimilikinya untuk menyelesaikan pekerjaan itu dan menebus

dari kebingungan yang memalukan yang telah dibawa oleh mereka yang memiliki kepentingan mereka sendiri yang menonjol dan yang tidak merasa bahwa ini adalah pekerjaan suci di mana mereka terlibat di dalamnya. Tangan Tuhan telah diulurkan dalam penghakiman atas mereka yang tidak setia ini. Mereka

saja dan hasilnya harus menjadi peringatan bagi orang lain untuk tidak melakukan apa yang telah mereka lakukan.

Pengalaman suami saya selama masa sakitnya sangat disayangkan baginya. Dia telah bekerja dalam tujuan ini dengan minat dan pengabdian yang tidak pernah dilakukan oleh orang lain. Dia telah memberanikan diri dan mengambil posisi terdepan seperti yang telah dipimpin oleh Ilahi, terlepas dari kecaman atau pujian. Dia telah berdiri sendiri dan berjuang melalui penderitaan fisik dan mental, tanpa memikirkan kepentingannya sendiri, sementara mereka yang dirancang Tuhan untuk berdiri di sisinya meninggalkannya ketika dia sangat membutuhkan bantuan mereka. Ia tidak hanya dibiarkan berjuang dan berjuang tanpa bantuan dan simpati mereka, tetapi sering kali ia harus menghadapi perlawanan dan sungut-sungut mereka - sungut-sungut terhadap seseorang yang melakukan sepuluh kali lipat lebih banyak daripada mereka dalam membangun jalan Allah. Semua hal ini telah memberikan pengaruhnya; semua itu telah membentuk pikirannya yang tadinya bebas dari kecurigaan, penuh kepercayaan, dan kepercayaan, serta menyebabkan dia kehilangan kepercayaan kepada saudara-saudaranya. Mereka yang telah mengambil bagian dalam mewujudkan pekerjaan ini akan, dalam kadar yang besar, bertanggung jawab atas hasilnya. Tuhan akan memimpin mereka jika mereka dengan sungguh-sungguh dan penuh pengabdian melayani Dia.

Saya diperlihatkan bahwa suami saya telah memberikan kepada saudara-saudaranya bukti-bukti yang tidak diragukan lagi akan minatnya dan pengabdiannya kepada pekerjaan Allah. Setelah ia menghabiskan bertahun-tahun hidupnya dalam kesendirian dan kerja keras tanpa henti untuk membangun kepentingan penerbitan dengan dasar yang pasti, ia memberikan kepada umat Allah apa yang menjadi miliknya dan yang dapat saja ia simpan sendiri dan menerima keuntungannya seandainya ia memilih untuk melakukannya. Dengan tindakan ini ia menunjukkan kepada orang-orang bahwa ia tidak mencari keuntungan bagi dirinya sendiri, tetapi untuk memajukan tujuan Allah.

[88] Ketika penyakit menimpa suamiku, banyak orang bertindak dengan cara yang tidak berperasaan terhadapnya seperti yang dilakukan oleh orang-orang Farisi terhadap orang-orang yang tidak beruntung dan tertindas. Orang-orang Farisi akan

mengatakan kepada orang-orang yang menderita bahwa penderitaan mereka disebabkan oleh dosa-dosa mereka, dan bahwa penghakiman Allah telah menimpa mereka. Dengan demikian mereka akan menambah beban penderitaan mereka. Ketika suaminya jatuh di bawah beban penderitaannya, ada orang-orang yang tidak berbelas kasihan.

Ketika ia mulai pulih, sehingga dalam keadaan lemah dan miskin ia mulai bekerja, ia meminta kepada mereka yang saat itu menjabat sebagai kepala urusan di kantornya, untuk memberikan potongan harga sebesar 40 persen dari pesanan buku senilai seratus dolar. Dia bersedia membayar enam puluh dolar



untuk buku-buku yang dia tahu harganya hanya lima puluh dolar. Dia meminta diskon khusus ini mengingat kerja keras dan pengorbanannya di masa lalu demi departemen penerbitan, tetapi ditolak. Dengan dingin ia diberitahu bahwa mereka hanya dapat memberikan diskon 25 persen. Suami saya memikirkan hal ini dengan sangat keras, namun ia mencoba untuk menanggungnya dengan cara yang Kristiani. Allah di surga menandai keputusan yang tidak adil itu, dan sejak saat itu mengambil alih kasus ini ke dalam tangan-Nya sendiri, dan mengembalikan berkat-berkat yang dicabut, seperti yang Dia lakukan kepada Ayub yang setia. Sejak saat keputusan yang tidak berperasaan itu, Dia telah bekerja untuk hamba-Nya, dan telah mengangkatnya di atas kesehatan tubuh, kejernihan dan kekuatan pikiran, dan kebebasan rohnya. Dan sejak saat itu suami saya telah mendapatkan kesenangan untuk membagikan dengan tangannya sendiri ribuan dolar dari publikasi kami tanpa harga. Allah tidak akan sepenuhnya melupakan atau selamanya meninggalkan mereka yang telah setia, bahkan jika mereka terkadang melakukan kesalahan.

Suamiku memiliki semangat yang besar untuk Tuhan dan kebenaran, dan kadang-kadang semangat ini telah membuatnya bekerja terlalu keras hingga melukai kekuatan fisik dan mentalnya. Tetapi Tuhan tidak menganggap hal ini sebagai dosa yang begitu besar seperti pengabaian dan ketidaksetiaan hamba-hamba-Nya dalam menegur kesalahan. Mereka yang memuji orang yang tidak setia dan menyanjung orang yang tidak dikuduskan adalah para pelaku dosa pengabaian dan ketidaksetiaan.

Tuhan telah memilih suami saya dan memberinya kualifikasi khusus, kemampuan alamiah, dan pengalaman untuk memimpin umat-Nya dalam

pekerjaan yang lebih maju. Tetapi telah ada penggerutu di antara orang-orang Advent yang memegang hari Sabat seperti halnya di antara Israel kuno, dan orang-orang yang cemburu dan penuh curiga ini, dengan saran-saran dan sindiran-sindiran mereka, telah memberikan kesempatan kepada musuh-musuh iman kita untuk tidak mempercayai kejujuran suami saya. Orang-orang yang cemburu dengan iman yang sama ini telah menempatkan masalah-masalah di hadapan orang-orang yang tidak percaya dalam cahaya yang salah, dan kesan-kesan yang ditimbulkan menghalangi banyak orang untuk menerima kebenaran. Mereka menganggap suamiku sebagai perencana, orang yang egois dan

tamak, dan mereka takut kepadanya dan kebenaran yang dipegang oleh kami sebagai umat.

Ketika selera orang Israel kuno dibatasi, atau ketika ada persyaratan yang ketat yang dibebankan kepada mereka, mereka merenungkan Musa, bahwa dia sewenang-wenang, bahwa dia ingin memerintah mereka, dan ingin menjadi pangeran atas mereka, padahal dia hanyalah alat di tangan Tuhan untuk membawa umat-Nya ke dalam posisi tunduk dan taat kepada suara Tuhan.

Israel modern telah bersungut-sungut dan cemburu kepada saamiku karena ia telah berjuang demi Allah. Dia telah mendorong kebebasan, dia telah menegur mereka yang mencintai dunia ini, dan telah mengecam sikap mementingkan diri sendiri. Ia telah memohon sumbangan untuk perjuangan Allah dan, untuk mendorong liberalitas pada saudara-saudaranya, ia sendiri telah memimpin dengan sumbangan-sumbangan liberal; tetapi oleh banyak orang yang bersungut-sungut dan cemburu, hal ini telah ditafsirkan bahwa ia ingin secara pribadi diuntungkan oleh sarana-sarana saudara-saudaranya dan bahwa ia telah memperkaya dirinya sendiri dengan mengorbankan perjuangan Allah; ketika fakta-fakta dalam kasus ini adalah bahwa Allah telah mempercayakan sarana-sarana di tangannya untuk meningkatkannya di atas kekurangan sehingga ia tidak perlu bergantung pada belas kasihan orang-orang yang dapat berubah-ubah, yang bersungut-sungut, dan yang cemburu. Karena kita tidak mementingkan diri sendiri, tetapi memperhatikan janda dan yatim piatu, maka Allah dalam pemeliharaan-Nya telah bekerja untuk kita dan memberkati kita dengan kemakmuran dan kelimpahan.

Musa mengorbankan sebuah kerajaan yang prospektif, sebuah kehidupan yang penuh kehormatan di dunia

[90] dan kemewahan di istana raja, dan lebih memilih untuk menderita sengsara bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa untuk sementara waktu, karena ia menganggap penghinaan dalam Kristus lebih besar kekayaannya dari pada semua harta Mesir. Seandainya kita memilih kehidupan yang mudah dan bebas dari kerja keras dan perawatan, kita mungkin akan melakukannya. Tetapi ini bukanlah pilihan kami. Kami memilih untuk bekerja keras di jalan Allah, sebuah kehidupan yang berkelana, dengan segala kesulitan, privasi, dan paparannya, untuk sebuah kehidupan yang malas. Kami tidak hidup untuk diri kami sendiri, untuk menyenangkan diri kami sendiri, tetapi kami telah mencoba untuk hidup bagi Allah, untuk menyenangkan dan memuliakan Dia. Kita tidak menjadikannya sebagai tujuan untuk bekerja keras demi harta benda; tetapi Allah telah memenuhi janji-Nya dengan memberikan kepada kita seratus kali lipat dalam hidup ini. Dia mungkin akan membuktikannya dengan mengambilnya dari kita. Jika demikian, kita berdoa agar kita tunduk dengan rendah hati menanggung ujian tersebut.

Sementara Dia telah mempercayakan talenta kepercayaan kita berupa uang dan pengaruh, kita akan mencoba menginvestasikannya di jalan-Nya, sehingga jika api berkobar dan kesulitan berkurang, kita dapat menikmati kesenangan karena mengetahui bahwa sebagian dari harta kita ada di tempat yang tidak dapat dihabiskan oleh api dan tidak dapat disapu bersih oleh kesulitan. Jalan Allah adalah bank yang pasti yang tidak akan pernah gagal, dan investasi waktu kita, minat kita, dan sarana kita di dalamnya adalah harta di surga yang tidak akan pernah gagal.

Saya diperlihatkan bahwa suami saya telah menerima tiga kali lipat dari perhatian yang seharusnya ia terima. Dia telah merasa dicobai karena Saudara R dan S tidak membantunya memikul tanggung jawabnya, dan merasa sedih karena mereka tidak

membantunya dalam urusan bisnis yang berhubungan dengan Institut dan Asosiasi Penerbitan. Ada kemajuan yang terus menerus dalam pekerjaan penerbitan sejak orang-orang yang tidak setia dipisahkan darinya. Dan seiring dengan bertambahnya pekerjaan, seharusnya ada orang-orang yang berbagi tanggung jawab; tetapi beberapa orang yang dapat melakukan hal ini tidak mau, karena hal ini tidak akan menambah harta benda mereka sebanyak bisnis yang lebih menguntungkan.

Tidak ada talenta di kantor kami yang seharusnya ada. Pekerjaan ini menuntut orang-orang yang paling terpilih dan paling terpilih untuk terlibat di dalamnya. Dengan kondisi kantor saat ini, suami saya masih akan merasakan tekanan yang pernah ia rasakan, tetapi seharusnya tidak lagi ia tanggung. Ini adalah

Hanya karena keajaiban belas kasihan Tuhan, ia dapat bertahan di bawah beban

[91]

yang begitu lama. Tetapi sekarang ada banyak hal yang harus dipertimbangkan. Dengan ketekunan dan pengabdianya pada pekerjaan, ia telah menunjukkan apa yang mungkin dilakukan di departemen penerbitan. Pria dengan minat yang tidak egois yang dikombinasikan dengan penilaian yang dikuduskan dapat membuat pekerjaan di kantor menjadi sukses. Suami saya telah begitu lama menanggung beban sendirian sehingga hal itu membuat kekuatannya menjadi lemah, dan ada kebutuhan positif untuk sebuah perubahan. Ia harus dibebaskan dari tanggung jawabnya, namun ia dapat bekerja di jalan Allah dengan berbicara dan menulis.

Ketika kami kembali dari Kansas pada musim gugur tahun 1870, kami berdua harus beristirahat. Berminggu-minggu bebas dari perawatan diperlukan untuk memulihkan energi kami yang terkuras. Tetapi ketika kami mendapati pos penting di Battle Creek hampir sepi, kami merasa terdorong untuk melakukan pekerjaan itu dengan energi ganda, dan bekerja di luar kekuatan kami. Saya diperlihatkan bahwa suami saya tidak boleh berdiri di sana lagi kecuali ada orang-orang yang akan merasakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dan memikul beban-beban pekerjaan itu, sementara ia hanya bertindak sebagai penasihat. Ia harus meletakkan beban itu, karena Allah memiliki pekerjaan penting baginya untuk dilakukan dalam menulis dan mengatakan kebenaran. Pengaruh kita dalam bekerja di ladang yang luas akan lebih banyak membantu dalam membangun pekerjaan Allah. Ada banyak sekali prasangka di

dalam pikiran banyak orang. Pernyataan-pernyataan yang salah telah menempatkan kita pada posisi yang salah di hadapan orang-orang, dan hal ini menghalangi banyak orang untuk menerima kebenaran. Jika mereka dibuat percaya bahwa mereka yang menduduki posisi yang bertanggung jawab dalam pekerjaan di Battle Creek adalah orang-orang yang merancang dan fanatik, mereka menyimpulkan bahwa seluruh pekerjaan itu salah dan bahwa pandangan kita tentang kebenaran Alkitab pasti salah, dan mereka takut untuk menyelidiki dan menerima

kebenaran. Tetapi kita tidak boleh pergi untuk memanggil orang-orang untuk melihat kepada kita; kita tidak boleh secara umum berbicara tentang diri kita sendiri dan membenarkan karakter kita; tetapi kita harus berbicara tentang kebenaran, meninggikan kebenaran, berbicara tentang Yesus, meninggikan Yesus, dan hal ini, yang disertai dengan kuasa Allah, akan menghapus prasangka dan melucuti perlawanan.

- [92] Saudara R dan S suka menulis; begitu juga suami saya. Dan Allah telah menyinari terang-Nya dengan firman-Nya, dan telah menuntunnya ke dalam ladang pemikiran yang kaya yang akan menjadi berkat bagi umat Allah pada umumnya. Sementara ia telah memikul beban tiga kali lipat, beberapa saudara sepelayannya telah membiarkan tanggung jawab itu jatuh ke atas pundaknya, menghibur diri mereka sendiri dengan pikiran bahwa Allah telah menempatkan Saudara White sebagai kepala pekerjaan itu dan memenuhi syarat untuk itu, dan bahwa Tuhan tidak mencocokkan mereka untuk jabatan itu; oleh karena itu mereka tidak memikul tanggung jawab itu dan memikul beban-beban yang seharusnya mereka pikul. Seharusnya ada orang-orang yang merasakan ketertarikan yang sama seperti yang dirasakan oleh suami saya. Tidak pernah ada periode yang lebih penting dalam sejarah Masehi Advent Hari Ketujuh daripada saat ini. Alih-alih pekerjaan penerbitan berkurang, permintaan akan publikasi kita justru meningkat pesat. Akan ada lebih banyak yang harus dikerjakan dan bukannya lebih sedikit. Suami saya telah banyak bersungut-sungut, ia telah bergumul dengan kecemburuan dan kepalsuan begitu lama, dan telah melihat begitu sedikitnya kesetiaan pada orang-orang, sehingga ia menjadi curiga terhadap hampir semua orang, bahkan terhadap saudara-saudaranya sendiri dalam pelayanan. Saudara-saudara yang melayani telah merasakan hal ini, dan karena takut bahwa mereka tidak dapat bertindak dengan bijaksana, dalam banyak kasus mereka tidak bergerak sama sekali. Tetapi waktunya telah tiba ketika orang-orang ini harus bekerja sama untuk mengangkat beban-beban itu. Saudara-saudara yang melayani tidak memiliki iman dan kepercayaan kepada Allah. Mereka percaya akan kebenaran, dan di dalam takut akan Allah mereka harus menyatukan usaha mereka, dan memikul beban pekerjaan ini yang telah Allah berikan kepada mereka.

Jika, setelah seseorang melakukan yang terbaik yang dia bisa

dalam penilaiannya, orang lain berpikir bahwa dia dapat melihat di mana dia dapat memperbaiki masalah tersebut, dia harus dengan baik dan sabar memberikan saudara itu manfaat dari penilaiannya, tetapi tidak boleh mencelanya atau mempertanyakan integritas tujuannya lebih cepat daripada dia sendiri ingin dicurigai atau dikritik secara tidak adil. Jika saudara yang merasakan tujuan Allah di dalam hatinya melihat bahwa, dalam usahanya yang sungguh-sungguh untuk melakukan, ia telah mengalami kegagalan, ia akan merasa sangat sedih; karena ia akan cenderung untuk tidak mempercayai dirinya sendiri dan kehilangan kepercayaan pada penilaiannya sendiri. Tidak ada yang akan melemahkan



keberanian dan kedewasaannya untuk menyadari kesalahannya dalam pekerjaan yang telah ditetapkan Allah baginya, suatu pekerjaan yang lebih dicintainya dari pada hidupnya. Maka, betapa tidak adilnya saudara-saudaranya yang menemukan

kesalahan untuk terus menekan duri lebih dalam dan lebih dalam lagi ke dalam hatinya, untuk membuatnya merasa lebih kuat, ketika dengan setiap dorongan mereka melemahkan iman dan keberaniannya, dan keyakinannya pada dirinya sendiri untuk bekerja dengan sukses dalam membangun jalan Allah.

Sering kali kebenaran dan fakta harus diberitahukan dengan jelas kepada orang yang salah, untuk membuat mereka melihat dan merasakan kesalahan mereka sehingga mereka dapat memperbaikinya. Tetapi hal ini harus dilakukan dengan kelembutan yang penuh belas kasihan, bukan dengan kekerasan atau kekejaman, tetapi dengan mempertimbangkan kelemahan orang itu sendiri, supaya ia tidak dicobai. Ketika orang yang bersalah melihat dan mengakui kesalahannya, alih-alih mendukakan dia, dan berusaha untuk membuatnya merasa lebih sedih, penghiburan harus diberikan. Dalam khotbah Kristus di atas bukit, Ia berkata: "Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi, dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu." Juruselamat kita menegur karena menghakimi dengan gegabah. "Mengapa engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di matamu sendiri?" Sering kali

bahwa meskipun seseorang cepat melihat kesalahan saudara-saudaranya, ia sendiri mungkin berada dalam kesalahan yang lebih besar, tetapi ia tidak menyadarinya.

Semua pengikut Kristus harus berurusan dengan satu sama lain persis seperti yang kita harapkan Tuhan berurusan dengan kita dalam kesalahan dan kelemahan kita, karena kita semua salah dan membutuhkan belas kasihan dan pengampunan-Nya. Yesus setuju untuk mengambil sifat manusia, agar Dia tahu bagaimana mengasihani, dan bagaimana memohon kepada Bapa-Nya atas nama manusia yang berdosa dan salah. Ia rela menjadi Pembela manusia, dan Ia merendahkan diri-Nya sendiri untuk mengenal pencobaan-pencobaan yang menimpa manusia, supaya Ia dapat menolong mereka yang dicobai, dan menjadi Imam Besar yang lemah lembut dan setia.

Sering kali ada kebutuhan untuk menegur dosa dan menegur kesalahan dengan jelas. Tetapi para pemangku jawatan yang bekerja untuk keselamatan jemaat mereka

Sesama manusia tidak boleh menaruh belas kasihan terhadap kesalahan satu sama lain, [ 94] dan tidak boleh menonjolkan cacat dalam organisasi mereka. Mereka harus

tidak membeberkan atau menegur kelemahan mereka. Mereka harus bertanya apakah cara seperti itu, yang dilakukan oleh orang lain terhadap diri mereka sendiri, akan menghasilkan efek yang diinginkan; apakah hal itu akan meningkatkan cinta mereka, dan kepercayaan diri mereka, pada orang yang telah menunjukkan kesalahan mereka? Terutama

Hendaknya kesalahan-kesalahan para pendeta yang terlibat dalam pekerjaan Allah disimpan dalam lingkaran yang sekecil mungkin, karena ada banyak orang yang lemah yang akan mengambil keuntungan jika mereka menyadari bahwa mereka yang melayani dalam firman dan doktrin juga memiliki kelemahan-kelemahan seperti orang-orang lain. Dan merupakan hal yang paling kejam jika kesalahan seorang hamba Tuhan diperlihatkan kepada orang-orang yang tidak percaya, jika hamba Tuhan itu dianggap layak untuk bekerja keras di masa depan bagi keselamatan jiwa-jiwa. Tidak ada kebaikan yang dapat dihasilkan dari penyingkapan ini, tetapi hanya kerugian. Tuhan tidak menyukai hal ini, karena hal ini akan merusak kepercayaan orang-orang terhadap mereka yang Ia terima untuk meneruskan pekerjaan-Nya. Karakter setiap rekan sekerja harus dijaga dengan penuh kecemburuan oleh saudara-saudara sepelayanan. Firman Allah: "Janganlah kamu menyentuh orang-orang yang diurapi-Ku, dan janganlah kamu mencelakakan nabi-nabi-Ku." Kasih dan keyakinan harus dihargai. Kurangnya kasih dan kepercayaan pada seorang hamba Tuhan kepada hamba Tuhan yang lain tidak menambah kebahagiaan hamba Tuhan yang kurang itu, tetapi ketika ia membuat saudaranya tidak bahagia, ia sendiri juga tidak bahagia. Ada kekuatan yang lebih besar di dalam kasih daripada yang pernah ditemukan di dalam kecaman. Kasih akan meluluhkan rintangan-rintangan yang ada, sedangkan kecaman akan menutup setiap jalan jiwa.

Suami saya harus memiliki perubahan. Kerugian mungkin terjadi di kantor penerbitan karena kurangnya pengalamannya yang panjang, tetapi kehilangan uang tidak dapat dibandingkan dengan kesehatan dan kehidupan hamba Tuhan. Pendapatan sarana mungkin tidak begitu besar karena kurangnya manajer yang hemat; tetapi jika suami saya gagal lagi, hal itu akan membuat saudara-saudaranya putus asa dan melemahkan tangan mereka. Sarana tidak dapat menggantikannya.

Ada banyak yang harus dilakukan. Para misionaris harus berada di lapangan yang bersedia, jika perlu, pergi ke negara-negara asing untuk menyajikan kebenaran di hadapan mereka yang duduk dalam kegelapan. Tetapi hanya ada sedikit disposisi di antara

[95] pemuda untuk menguduskan diri mereka kepada Tuhan dan mengabdikan talenta mereka untuk pelayanan-Nya. Mereka terlalu ingin menghindari tanggung jawab dan beban. Mereka tidak mendapatkan pengalaman dalam memikul beban atau

pengetahuan tentang Kitab Suci yang seharusnya mereka miliki untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang akan Allah terima di tangan mereka. Adalah tugas semua orang untuk melihat seberapa banyak yang dapat mereka lakukan bagi Guru yang telah mati bagi mereka. Tetapi banyak orang berusaha untuk melakukan sesedikit mungkin dan menghargai harapan yang samar-samar untuk masuk ke surga pada akhirnya. Adalah hak istimewa bagi mereka untuk memiliki bintang di mahkota mereka karena jiwa-jiwa yang diselamatkan melalui perantaraan mereka. Tetapi sayang sekali! kemalasan dan kemalasan rohani

berlaku di mana-mana. Keegoisan dan kesombongan menempati tempat yang besar dalam hati mereka, dan hanya ada sedikit ruang untuk hal-hal surgawi.

Dalam doa yang diajarkan Kristus kepada murid-murid-Nya, terdapat permintaan ini: Ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami. Kita tidak dapat mengulangi doa ini dari dalam hati dan berani untuk tidak mengampuni, karena kita meminta Tuhan untuk mengampuni kesalahan kita terhadap-Nya dengan cara yang sama seperti kita mengampuni orang yang bersalah kepada kita. Tetapi hanya sedikit yang menyadari arti sebenarnya dari doa ini. Jika mereka yang tidak mau mengampuni memahami kedalaman maknanya, mereka tidak akan berani mengulanginya dan meminta Tuhan untuk berurusan dengan mereka sebagaimana mereka berurusan dengan sesama manusia. Namun roh kekerasan dan kurangnya pengampunan ini ada bahkan di antara saudara-saudara sampai pada tingkat yang menakutkan. Saudara menuntut dengan saudara.

### **Percobaan Aneh**

Posisi yang telah lama diduduki oleh suami saya dalam pekerjaan Tuhan telah menjadi salah satu cobaan yang unik. Adaptasinya terhadap bisnis dan pandangannya yang jernih telah membuat saudara-saudara sepelayanannya menjatuhkan tanggung jawab kepadanya yang seharusnya mereka pikul sendiri. Hal ini telah membuat bebannya menjadi sangat besar. Dan sementara saudara-saudaranya tidak mengambil bagian dari beban itu, mereka telah kehilangan pengalaman berharga yang seharusnya dapat mereka peroleh seandainya mereka melatih pikiran mereka ke arah kepedulian, melihat dan merasakan apa yang harus dilakukan untuk membangun tujuan tersebut.

Cobaan yang besar telah menimpa suami saya karena saudara-saudara sepelayanannya tidak berdiri di sampingnya pada saat ia sangat membutuhkan pertolongan mereka. Kekecewaan yang berulang kali ia rasakan ketika mereka yang ia andalkan mengecewakannya pada saat-saat yang paling dibutuhkannya hampir menghancurkan kekuatannya untuk berharap dan percaya pada keteguhan saudara-saudaranya yang melayani. Rohnya telah begitu terluka sehingga ia merasa

dibenarkan untuk bersedih, dan ia telah membiarkan pikirannya berkuat pada keputusan. Saluran kegelapan ini Allah ingin dia tutup, karena dia berada dalam bahaya karam di sini. Ketika pikirannya menjadi tertekan, adalah wajar baginya untuk mengungkit-ungkit masa lalu dan memikirkan penderitaan masa lalunya; dan ketidakpercayaan diri menguasai jiwanya, bahwa Allah telah membuatnya begitu menderita dengan percobaan-percobaan yang tidak perlu ditimpakan kepadanya.

Roh Allah telah bersedih karena ia tidak sepenuhnya menyerahkan jalannya kepada Allah dan mempercayakan diri sepenuhnya di dalam tangan-Nya, tidak membiarkan pikirannya berjalan dalam keraguan dan ketidakpercayaan terhadap integritas saudara-saudaranya. Dengan membicarakan keraguan dan keputusasaan, dia tidak memperbaiki kejahatan, tetapi telah melemahkan kekuatannya sendiri dan memberi kesempatan kepada Iblis untuk mengganggu dan menyusahkannya. Ia telah keliru dengan membicarakan kekecewaannya dan memikirkan hal-hal yang tidak menyenangkan dari pengalamannya. Dengan berbicara demikian, ia menyebarkan kegelapan dan bukannya terang. Dia kadang-kadang telah meletakkan beban keputusasaan pada saudara-saudaranya, yang tidak memberikan pertolongan sedikit pun, tetapi hanya melemahkan tangan mereka. Ia harus membuat aturan untuk tidak berbicara tentang ketidakpercayaan atau keputusasaan, atau memikirkan keluhan-keluhannya. Saudara-saudaranya pada umumnya mengasihani dan mengasihani dia, dan memaklumi hal ini, karena mereka tahu tekanan yang dialaminya, dan pengabdianya pada tujuan Allah.

Suami saya telah bekerja keras tanpa kenal lelah untuk membawa penerbitan ini hingga mencapai kemakmuran seperti saat ini. Saya melihat bahwa ia telah mendapatkan simpati dan cinta dari saudara-saudaranya lebih dari yang ia kira. Mereka dengan penuh semangat mencari-cari di dalam koran untuk menemukan sesuatu dari penanya.

[97] Jika ada nada keceriaan dalam tulisan-tulisannya, jika ia berbicara dengan penuh keberanian, hati mereka terhibur, dan beberapa bahkan menangis dengan perasaan sukacita yang lembut. Tetapi jika kesuraman dan kesedihan diungkapkan, wajah saudara-saudari seiman, ketika mereka membaca, menjadi sedih, dan semangat yang menjadi ciri tulisannya tercermin pada mereka.

Tuhan sedang berusaha mengajar suami saya untuk memiliki semangat pengampunan, dan melupakan bagian yang kelam dalam pengalamannya. Mengingat masa lalu yang tidak menyenangkan hanya akan menyedihkan di masa sekarang, dan dia akan terus mengingat bagian yang tidak menyenangkan dari sejarah hidupnya. Dengan demikian, dia berpegang teguh pada kegelapan dan menekan duri lebih dalam ke dalam jiwanya. Ini adalah kelemahan suami saya, dan ini tidak berkenan di hadapan Tuhan. Hal ini membawa kegelapan dan bukan terang. Dia mungkin

merasakan kelegaan yang nyata untuk sementara waktu dalam mengekspresikan perasaannya; tetapi hal itu hanya membuat rasa yang lebih tajam akan betapa besar penderitaan dan ujiannya, sampai keseluruhannya menjadi diperbesar dalam imajinasinya, dan kesalahan saudara-saudaranya, yang telah membantu dalam membawa ujian ini ke atas dirinya, terlihat begitu menyedihkan sehingga kesalahan mereka tampaknya tidak dapat ditolerir lagi.



Suamiku telah begitu lama menyimpan kegelapan ini dengan hidup di masa lalu yang tidak menyenangkan sehingga dia hanya memiliki sedikit kekuatan untuk mengendalikan pikirannya ketika memikirkan hal-hal ini. Keadaan dan peristiwa yang dulunya tidak pernah ia pikirkan, membesar di hadapannya menjadi kesalahan yang menyedihkan di pihak saudara-saudaranya. Ia menjadi begitu peka terhadap kesalahan-kesalahan yang telah dideritanya sehingga ia harus sesedikit mungkin berada di sekitar Battle Creek, di mana banyak keadaan yang tidak menyenangkan terjadi. Tuhan akan menyembuhkan rohnya yang terluka, jika ia mengizinkan-Nya. Tetapi dalam melakukan hal ini, ia harus mengubur masa lalunya. Ia tidak boleh membicarakannya, atau menuliskannya.

Adalah hal yang sangat tidak berkenan di hadapan Tuhan jika suami saya menceritakan kesulitannya dan keluhan-keluhannya di masa lalu. Jika ia memandang semua itu dalam terang bahwa semua itu tidak dilakukan terhadap dirinya, tetapi terhadap Tuhan, yang menjadi alatnya, maka ia akan menerima pahala yang besar. Tetapi ia telah menganggap keluhan saudara-saudaranya seolah-olah terjadi pada dirinya sendiri dan merasa terpanggil untuk membuat semua memahami kesalahan dan kejahatan mereka dengan mengeluh tentang dia ketika dia tidak pantas menerima celaan dan caci maki mereka.

Seandainya suamiku merasa bahwa dia dapat menyerahkan semua masalah ini kepada Tuhan, dan bahwa keluhan dan pengabaian mereka adalah terhadap Tuannya dan bukan terhadap hamba yang melayani Tuannya, dia tidak akan merasa begitu dirugikan, dan hal itu tidak akan melukainya. Ia seharusnya menyerahkannya kepada Tuhan, yang adalah hamba-Nya, untuk berperang bagi-Nya dan memenangkan perjuangan-Nya. Kemudian ia akan menerima upah yang sangat berharga untuk semua penderitaannya demi Kristus.

Saya melihat bahwa suami saya tidak boleh memikirkan fakta-fakta yang menyakitkan dalam pengalaman kami. Dia juga tidak boleh menulis keluhannya, tetapi menjauhlah sejauh mungkin dari hal itu. Tuhan akan menyembuhkan luka-luka masa lalu jika ia mau mengalihkan perhatiannya dari hal itu. "Sebab penderitaan kita yang ringan ini, yang hanya sesaat, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan

kekal, karena kita tidak memperhatikan apa yang kelihatan, tetapi apa yang tidak kelihatan, sebab apa yang kelihatan itu sementara, tetapi yang tidak kelihatan itu kekal." Ketika pengakuan dibuat oleh saudara-saudaranya yang telah melakukan kesalahan, ia harus menerima pengakuan tersebut dan dengan murah hati, dengan mulia, berusaha untuk menguatkan mereka yang telah ditipu oleh musuh. Ia hendaknya memupuk semangat pengampunan dan tidak berkutat pada kesalahan dan kekeliruan orang lain, karena dengan demikian ia tidak hanya melemahkan

jiwanya sendiri, tetapi menyiksa pikiran saudara-saudaranya yang telah berbuat salah, ketika mereka mungkin telah melakukan semua yang dapat mereka lakukan dengan pengakuan dosa untuk memperbaiki kesalahan mereka di masa lalu. Jika Tuhan memandang perlu bahwa sebagian dari perjalanan mereka di masa lalu harus diperlihatkan kepada mereka, agar mereka dapat memahami bagaimana menghindari kesalahan di masa depan, Dia akan melakukan pekerjaan ini; tetapi suamiku tidak boleh mempercayai dirinya sendiri untuk melakukan hal itu, karena hal itu akan membangkitkan kembali adegan-adegan penderitaan di masa lampau yang ingin Tuhan lupakan.

## **Bab 10-Perumpamaan tentang yang Hilang [99]**

### **Domba yang Hilang**

Saya teringat akan perumpamaan tentang domba yang hilang. Sembilan puluh sembilan ekor domba ditinggalkan di padang gurun, dan pencarian dilakukan untuk mencari satu ekor yang tersesat. Ketika domba yang hilang ditemukan, gembala mengangkatnya ke atas bahunya dan kembali dengan sukacita. Dia tidak kembali dengan bersungut-sungut dan mengutuk domba yang tersesat karena telah menyusahkannya, tetapi dia kembali dengan membawa beban domba-domba itu dengan sukacita.

Dan demonstrasi sukacita yang lebih besar lagi dituntut. Teman-teman dan tetangga dipanggil untuk bersukacita bersama dengan si penemu, "karena aku telah menemukan dombaku yang hilang." Penemuan itu adalah tema sukacita; yang tersesat tidak dibahas; karena sukacita karena menemukannya mengimbangi kesedihan karena kehilangan dan kepedulian, kebingungan dan bahaya, yang terjadi dalam mencari domba yang hilang dan mengembalikannya ke tempat yang aman. "Aku berkata kepadamu: Demikianlah juga sukacita di sorga akan lebih besar karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih besar dari pada sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan."

### **Perak yang Hilang**

Kepingan perak yang hilang dirancang untuk melambangkan orang berdosa yang tersesat. Ketelitian wanita itu untuk menemukan perak yang hilang adalah untuk mengajarkan kepada para pengikut Kristus sebuah pelajaran tentang tugas mereka terhadap orang-orang yang tersesat dan menyimpang dari jalan yang benar. Perempuan itu menyalakan lilin untuk menambah penerangan, lalu menyapu rumah, dan mencari dengan tekun sampai menemukannya.

Di sini jelas sekali tugas orang Kristen terhadap mereka yang membutuhkan pertolongan karena tersesat dari Tuhan. Mereka

yang tersesat tidak boleh dibiarkan dalam kegelapan dan kesesatan, tetapi setiap sarana yang tersedia harus digunakan untuk membawa mereka kembali kepada terang. Lilin dinyalakan; dan dengan doa yang sungguh-sungguh agar terang surgawi memenuhi kasus-kasus mereka yang diselimuti kegelapan dan ketidakpercayaan, firman Allah dicari

untuk poin-poin kebenaran yang jelas, sehingga orang-orang Kristen dapat dibentengi dengan argumen-argumen dari firman Allah, dengan teguran, ancaman, dan  
[100] dorongan, agar orang-orang yang sesat dapat dijangkau. Ketidakpedulian atau pengabaian akan mendapat cemberut dari Allah.

Ketika perempuan itu menemukan perak itu, ia memanggil teman-temannya dan tetangganya untuk berkumpul dan berkata: "Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, karena aku telah menemukan keping perak yang hilang itu. Demikian juga Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ada sukacita di hadirat malaikat-malaikat Allah atas satu orang berdosa yang bertobat." Jika para malaikat Allah bersukacita atas orang-orang berdosa yang melihat dan mengakui kesalahan mereka dan kembali kepada persekutuan dengan saudara-saudaranya, betapa lebih lagi para pengikut Kristus, yang juga berdosa, dan yang setiap hari membutuhkan pengampunan Allah dan saudara-saudaranya, harus merasakan sukacita atas kembalinya saudara atau saudari yang telah ditipu oleh tipu daya Iblis dan mengambil jalan yang salah dan menderita karenanya.

Alih-alih menahan orang-orang yang sesat, saudara-saudara mereka harus menemui mereka di mana mereka berada. Alih-alih mencari-cari kesalahan mereka karena mereka berada dalam kegelapan, mereka seharusnya menyalakan pelita mereka sendiri dengan memperoleh lebih banyak kasih karunia ilahi dan pengetahuan yang lebih jelas tentang Kitab Suci, sehingga mereka dapat mengusir kegelapan mereka yang sesat dengan terang yang mereka bawa kepada mereka. Dan ketika mereka berhasil, dan orang-orang yang tersesat merasakan kesalahan mereka dan tunduk untuk mengikuti terang itu, mereka harus diterima dengan sukacita, dan bukan dengan roh bersungut-sungut atau upaya untuk mengesankan kepada mereka keberdosaan mereka yang berlebihan, yang telah menuntut pengerahan tenaga ekstra, kegelisahan, dan kerja keras yang melelahkan. Jika malaikat-malaikat Allah yang murni menyambut peristiwa itu dengan sukacita, betapa lebih lagi saudara-saudara mereka harus bersukacita, yang juga membutuhkan simpati, kasih, dan pertolongan ketika mereka berbuat salah dan dalam kegelapan mereka tidak tahu bagaimana menolong diri mereka sendiri.

## **Anak yang Hilang**

Perhatian saya tertuju pada perumpamaan tentang anak yang hilang. Ia meminta agar ayahnya memberikan bagiannya dari harta warisan. Ia ingin memisahkan kepentingannya dari kepentingan ayahnya, dan

[101] untuk mengelola bagiannya sesuai dengan keinginannya. Ayahnya menuruti permintaan itu, dan anak itu dengan egois menarik diri dari ayahnya, agar ia tidak terganggu dengan nasihat atau tegurannya.

Sang anak berpikir bahwa ia akan merasa bahagia jika ia dapat menggunakan porsinya sesuai dengan keinginannya sendiri, tanpa merasa terganggu oleh nasihat atau pengekangan. Ia tidak ingin direpotkan dengan kewajiban bersama. Jika dia berbagi harta warisan ayahnya, ayahnya memiliki klaim atas dirinya sebagai seorang anak. Tetapi ia tidak merasa berkewajiban kepada ayahnya yang murah hati, dan ia menguatkan semangatnya yang egois dan memberontak dengan pemikiran bahwa sebagian dari harta ayahnya adalah miliknya. Ia meminta bagiannya, padahal ia tidak berhak dan seharusnya tidak memiliki apa-apa.

Setelah hatinya yang egois menerima harta yang sebenarnya tidak layak diterimanya, ia pergi menjauh dari ayahnya, bahkan mungkin ia lupa bahwa ia masih memiliki ayah. Dia membenci pengekangan dan bertekad untuk mendapatkan kesenangan dengan cara apa pun yang dia pilih. Setelah dia, dengan pemanjaan dosanya, menghabiskan semua yang diberikan ayahnya, negeri itu dilanda kelaparan, dan dia merasa sangat kekurangan. Dia kemudian mulai menyesali jalan hidupnya yang penuh dosa dalam kesenangan yang berlebihan, karena dia menjadi miskin dan membutuhkan sarana yang telah dia sia-siakan. Ia harus turun dari kehidupan pemanjaannya yang penuh dosa kepada pekerjaan yang hina, yaitu memberi makan babi.

Setelah ia berada di titik terendah, ia memikirkan kebaikan dan kasih sayang ayahnya. Ia kemudian merasa membutuhkan seorang ayah. Dia telah membawa dirinya sendiri dalam posisi tidak memiliki teman dan kekurangan. Ketidaktaatan dan dosanya sendiri telah mengakibatkan dia memisahkan diri dari ayahnya. Dia memikirkan hak istimewa dan karunia yang dinikmati dengan bebas oleh para hamba upahan di rumah ayahnya, sementara dia yang telah mengasingkan diri dari rumah ayahnya binasa karena kelaparan. Dipermalukan oleh kesengsaraan, ia memutuskan untuk kembali kepada ayahnya dengan pengakuan yang rendah hati. Dia adalah seorang pengemis, tidak memiliki pakaian yang nyaman atau bahkan pakaian yang layak. Dia menjadi miskin karena kehinaan dan kurus kering karena kelaparan.

Ketika sang anak sedang berada jauh dari rumahnya, ayahnya melihat pengembara itu, dan pikiran pertamanya adalah tentang anak pemberontak yang telah pergi dia bertahun-tahun sebelumnya untuk mengikuti jalan dosa yang tidak terkendali. Perasaan sang ayah tergerak. Terlepas dari semua



tanda kemerotannya, sang ayah tetap melihat gambarnya sendiri. Ia tidak menunggu anaknya datang dari jauh, tetapi ia bergegas menemuinya. Ia tidak mencela anaknya, tetapi dengan belas kasihan dan kasih sayang yang paling lembut, bahwa, sebagai konsekuensi dari dosanya, ia telah menimpakan ke atas dirinya sendiri begitu banyak penderitaan.

banyak penderitaan, sang ayah bergegas memberikan bukti cinta dan tanda pengampunannya.

Meskipun putranya kurus kering dan wajahnya dengan jelas menunjukkan kehidupan yang tidak bermoral yang telah dilaluinya, meskipun dia berpakaian dengan kain pengemis dan kakinya yang telanjang kotor oleh debu perjalanan, rasa iba yang paling lembut dari sang ayah sangat bersemangat ketika putranya bersujud dengan kerendahan hati di depannya. Dia tidak berdiri di atas martabatnya; dia tidak menuntut. Dia tidak membeberkan kesalahan dan dosa masa lalunya kepada putranya, untuk membuatnya merasa betapa rendahnya dia telah tenggelam. Dia mengangkatnya dan menciumnya. Dia membawa anak yang memberontak itu ke dadanya dan membungkus jubahnya yang mewah dengan jubah yang hampir telanjang. Dia membawanya ke dalam hatinya dengan kehangatan, dan menunjukkan rasa kasihan yang begitu besar, sehingga jika anak itu pernah meragukan kebaikan dan kasih ayahnya, dia tidak dapat melakukannya lagi. Jika ia memiliki kesadaran akan dosanya ketika ia memutuskan untuk kembali ke rumah ayahnya, ia memiliki kesadaran yang jauh lebih dalam akan sikapnya yang tidak tahu berterima kasih ketika ia diterima dengan baik. Hatinya yang tadinya tunduk, kini menjadi hancur karena ia telah melukai kasih bapanya.

Anak yang bertobat dan gemetar, yang sangat takut bahwa dia tidak akan diakui, tidak siap untuk penerimaan seperti itu. Ia tahu bahwa ia tidak layak menerimanya, dan dengan demikian ia mengakui dosanya karena telah meninggalkan ayahnya: "Aku telah berdosa di hadapan surga dan di hadapan-Mu, dan aku tidak layak lagi disebut anak-Mu." Ia memohon agar hanya dianggap sebagai seorang hamba upahan. Tetapi sang ayah meminta para pelayannya untuk memberikan penghormatan khusus kepadanya dan memakaikan pakaian kepadanya seolah-olah ia adalah anak yang taat.

Sang ayah menjadikan kembalinya putranya sebagai sebuah kesempatan istimewa

[103] bersukacita. Anak sulung yang ada di ladang tidak mengetahui bahwa saudaranya telah kembali, tetapi ia mendengar demonstrasi sukacita secara umum dan bertanya kepada para pelayan apa artinya semua itu. Dijelaskan bahwa saudaranya, yang mereka kira telah mati, telah kembali, dan bahwa ayahnya telah menyembelih anak sapi yang digemukkan untuknya karena dia

telah menerimanya kembali seperti orang mati.

Sang kakak kemudian marah dan tidak mau masuk untuk melihat atau menerima adiknya. Kemarahannya tersulut karena saudaranya yang tidak setia, yang telah meninggalkan ayahnya dan melemparkan tanggung jawab berat kepadanya untuk memenuhi tugas yang seharusnya dibagi oleh keduanya, sekarang harus diterima dengan kehormatan. Saudaranya ini telah melakukan pemborosan yang jahat, menyia-nyiakan sarana yang dimiliki ayahnya

diberikan kepadanya, sampai dia jatuh miskin, sementara saudaranya di rumah telah dengan setia melaksanakan tugas seorang anak; dan sekarang orang yang boros ini datang ke rumah ayahnya dan diterima dengan rasa hormat dan kehormatan yang melebihi apa pun yang pernah diterimanya.

Sang ayah memohon kepada anak sulungnya untuk pergi dan menerima adiknya dengan sukacita karena ia telah hilang dan ditemukan; ia telah mati dalam dosa dan kesalahan, tetapi telah hidup kembali; ia telah sadar secara moral dan membenci jalan dosanya. Tetapi anak sulungnya memohon: "Sesungguhnya, bertahun-tahun lamanya aku beribadah kepada-Mu, dan tidak sekali-kali aku melanggar perintah-Mu, namun Engkau tidak pernah memberikan kepadaku seorang anak, supaya aku dapat bersukaria dengan sahabat-sahabatku, tetapi setelah anakmu ini datang, yang telah menghabiskan hidupmu dengan perempuan-perempuan sundal, maka engkau menyembelih anak lembu yang gemuk ini baginya."

Dia meyakinkan anaknya bahwa dia selalu bersamanya, dan bahwa semua yang dia miliki adalah miliknya, tetapi adalah benar bahwa mereka harus menunjukkan demonstrasi sukacita ini, karena "saudaramu telah mati, dan hidup kembali; dan hilang, dan ditemukan." Kenyataan bahwa yang hilang telah ditemukan, yang mati telah hidup kembali, mengalahkan semua pertimbangan lain dari sang ayah.

Perumpamaan ini diberikan oleh Kristus untuk menggambarkan bagaimana Bapa surgawi kita menerima orang yang berdosa dan bertobat. Bapa adalah orang yang berdosa; namun Dia, dalam belas kasihan jiwanya,

penuh belas kasihan dan pengampunan, bertemu dengan si anak yang hilang dan menunjukkan kegembiraannya yang luar biasa karena putranya, yang ia yakini telah meninggal dunia karena semua kasih sayang, telah menjadi sadar akan dosa dan kelalaiannya yang besar, dan telah kembali kepada ayahnya, menghargai kasihnya dan mengakui klaimnya. Dia tahu bahwa anak yang telah mengejar jalan dosa dan sekarang bertobat membutuhkan belas kasihan dan cintanya. Anak ini telah menderita; ia telah merasakan kebutuhannya, dan ia datang kepada ayahnya sebagai satu-satunya yang dapat memenuhi kebutuhannya yang besar ini.

Kembalinya anak yang hilang merupakan sumber sukacita terbesar. Keluhan sang kakak adalah hal yang wajar, tetapi tidak

benar. Namun, inilah yang sering kali dilakukan oleh seorang kakak terhadap adiknya. Terlalu banyak usaha untuk membuat mereka yang berbuat salah merasakan di mana kesalahan mereka, dan terus mengingatkan mereka akan kesalahan mereka. Mereka yang telah melakukan kesalahan membutuhkan belas kasihan, mereka membutuhkan bantuan, mereka membutuhkan simpati. Mereka menderita dalam perasaan mereka, dan sering kali putus asa dan putus asa. Di atas segalanya, mereka membutuhkan pengampunan yang cuma-cuma.

\* \* \* \* \*

## **Bab 11-Kerja Keras di antara Gereja-Gereja**

Dalam pekerjaan yang dilakukan untuk gereja di Battle Creek pada musim semi tahun 1870, tidak ada ketergantungan kepada Allah yang dituntut oleh peristiwa penting itu. Saudara R dan S tidak menjadikan Allah sebagai kepercayaan mereka, dan bergerak di dalam kekuatan-Nya dan dengan kasih karunia-Nya, sepenuhnya seperti yang seharusnya. Ketika Saudara S berpikir bahwa seseorang itu salah, ia sering kali bersikap terlalu keras. Ia gagal menunjukkan belas kasihan dan pertimbangan yang seharusnya ia tunjukkan kepada dirinya sendiri dalam situasi yang sama. Ia juga berada dalam bahaya besar untuk salah menilai dan keliru dalam berurusan dengan pikiran. Ini adalah pekerjaan yang paling baik dan paling penting yang pernah diberikan kepada manusia, untuk berurusan dengan pikiran. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini harus memiliki ketajaman yang jelas dan daya pembedaan yang baik.

Kemandirian pikiran yang sejati adalah suatu elemen yang sama sekali berbeda dengan ketergesa-gesaan. Kualitas kemandirian yang menuntun pada sikap hati-hati, penuh doa, penuh pertimbangan, dan Pendapat tidak boleh dengan mudah diberikan, tidak sampai bukti-bukti

[105]

cukup kuat untuk memastikan bahwa kita salah. Kemandirian ini akan membuat pikiran tetap tenang dan tidak berubah di tengah berbagai kesalahan yang ada, dan akan menuntun mereka yang menanggapi posisi yang dapat dipertanggungjawabkan untuk melihat dengan seksama bukti-bukti di setiap sisi, dan tidak terpengaruh oleh pengaruh orang lain, atau oleh lingkungan sekitar, untuk membuat kesimpulan tanpa pengetahuan yang cerdas dan menyeluruh tentang semua keadaan.

Penyelidikan kasus-kasus di Battle Creek sangat mirip dengan cara seorang pengacara mengkritik seorang saksi, dan ada ketidakhadiran Roh Allah. Ada beberapa orang yang bersatu dalam pekerjaan ini yang aktif dan bersemangat. Beberapa orang merasa benar sendiri dan mandiri, dan kesaksian mereka diandalkan, dan pengaruh mereka mempengaruhi penilaian Saudara R dan S. Karena beberapa kekurangan yang sepele,

Saudari T dan U tidak diterima sebagai anggota gereja. Saudara R dan S seharusnya memiliki penilaian dan diskriminasi untuk melihat bahwa keberatan-keberatan ini tidak cukup berat untuk mengeluarkan saudari-saudari ini dari gereja. Keduanya memiliki



telah lama dalam iman dan telah memegang teguh hari Sabat selama delapan belas atau dua puluh tahun.

Saudari V, yang mengemukakan hal-hal ini, seharusnya mendesak dirinya sendiri untuk memberikan alasan-alasan yang lebih kuat mengapa ia seharusnya tidak menjadi anggota gereja. Apakah dia tidak berdosa? Apakah semua jalannya sempurna di hadapan Allah? Apakah ia sempurna dalam kesabaran, penyangkalan diri, kelemahlembutan, kesabaran, dan ketenangan emosi? Jika ia tidak memiliki kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh perempuan pada umumnya, maka ia dapat melemparkan batu pertama. Saudari-saudari yang tersisih dari gereja layak mendapat tempat di dalamnya; mereka adalah kekasih Allah. Tetapi mereka ditangani dengan tidak bijaksana, tanpa alasan yang cukup. Ada orang lain yang kasusnya ditangani tanpa hikmat surgawi dan bahkan tanpa penilaian yang benar. Penghakiman dan kuasa diskriminasi Saudara S telah diselewengkan selama bertahun-tahun melalui pengaruh istrinya, yang telah menjadi perantara Iblis yang paling efektif. Jika ia memiliki kualitas kemandirian yang sejati, ia akan memiliki

[106] memiliki harga diri yang layak dan dengan martabat yang baik akan membangun rumahnya sendiri. Ketika ia memulai sebuah program yang dirancang untuk mendapatkan rasa hormat di dalam keluarganya, ia biasanya membawa masalah ini terlalu jauh dan bersikap keras serta berbicara kasar dan sombong. Menjadi sadar akan hal ini setelah beberapa waktu, dia kemudian akan pergi ke ekstrem yang berlawanan dan turun dari kemandiriannya.

Dalam keadaan pikiran seperti ini ia akan menerima laporan dari istrinya, menyerahkan penilaiannya, dan dengan mudah diperdaya oleh intrik-intriknya. Kadang-kadang ia berpura-pura menjadi seorang yang sangat menderita dan menceritakan penderitaan yang dialaminya serta pengabaian dari saudara-saudaranya, tanpa kehadiran suaminya. Kepura-puraan dan tipu muslihatnya untuk menyalahgunakan pikiran suaminya sangat hebat. Saudara S belum sepenuhnya menerima terang yang telah Tuhan berikan kepadanya di masa lalu sehubungan dengan istrinya, jika tidak, dia tidak akan tertipu oleh istrinya seperti yang telah terjadi. Dia telah berkali-kali dibawa ke dalam perbudakan oleh roh istrinya karena hati dan hidupnya belum sepenuhnya dikuduskan bagi Tuhan. Perasaannya berkobar terhadap saudara-saudaranya, dan dia menindas mereka.

Diri sendiri belum disalibkan. Ia harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menundukkan seluruh pikiran dan perasaannya kepada ketaatan kepada Kristus. Iman dan penyangkalan diri akan menjadi penolong yang kuat bagi Saudara S. Jika ia mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah dan tidak memilih

Jika ia tidak memiliki pembelaan lain selain dari apa yang diberikan kepadanya oleh Roh Allah dan kuasa kebenaran, maka ia akan menjadi kuat di dalam kekuatan Allah. Tetapi Saudara S lemah dalam banyak hal. Jika Allah mengharuskannya untuk menyingkapkan dan mengutuk sesamanya, menegur dan mengoreksi saudaranya, atau melawan dan menghancurkan musuh-musuhnya, hal itu akan menjadi pekerjaan yang sangat wajar dan mudah baginya. Tetapi peperangan melawan diri sendiri, menaklukkan keinginan dan kasih sayang hatinya sendiri, dan mencari serta mengendalikan dorongan-dorongan rahasia dalam hati, adalah peperangan yang lebih sulit. Betapa tidak inginnya dia untuk setia dalam pertandingan seperti ini! Peperangan melawan diri sendiri adalah peperangan terbesar yang pernah terjadi. Penyerahan diri, penyerahan diri kepada kehendak Allah dan mengenakan kerendahan hati, memiliki kasih yang murni, damai, dan mudah untuk dimohonkan, penuh dengan kelembutan dan buah-buah yang baik, bukanlah hal yang mudah [107]

pencapaian yang mudah. Namun itu adalah hak istimewa dan tugasnya untuk menjadi pemenang yang sempurna di sini. Jiwa harus tunduk kepada Allah sebelum dapat kembali

baru dalam pengetahuan dan kekudusan sejati. Kehidupan dan karakter Kristus yang kudus adalah teladan yang setia. Keyakinannya kepada Bapa surgawi-Nya tidak terbatas. Ketaatan dan ketundukan-Nya adalah tanpa syarat dan sempurna. Dia datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani orang lain. Ia datang bukan untuk melakukan kehendak-Nya sendiri, tetapi kehendak Dia yang mengutus-Nya. Dalam segala hal Ia menundukkan diri-Nya kepada Dia yang menghakimi dengan adil. Dari bibir Juruselamat dunia terdengar kata-kata ini: "Dari diri-Ku sendiri Aku tidak dapat berbuat apa-apa."

Ia menjadi miskin dan membuat diri-Nya tidak terhormat. Dia lapar dan sering haus, dan sering kali letih dalam pekerjaan-Nya, tetapi Dia tidak memiliki tempat untuk meletakkan kepala-Nya. Ketika malam yang dingin dan lembab menyelimuti-Nya, bumi sering kali menjadi tempat tidur-Nya. Namun, Ia memberkati mereka yang membenci-Nya. Sungguh kehidupan yang luar biasa! sungguh pengalaman yang luar biasa! Dapatkah kita, para pengikut Kristus yang mengaku diri kita sebagai pengikut Kristus, dengan sukacita menanggung kesengsaraan dan penderitaan seperti yang dialami oleh Tuhan kita, tanpa bersungut-sungut? Dapatkah kita

minum dari cawan itu dan dibaptis dengan baptisan itu? Jika ya, kita dapat mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya di dalam kerajaan surgawi-Nya. Jika tidak, kita tidak akan mendapat bagian bersama-Nya.

Saudara S memiliki sebuah pengalaman yang harus diperoleh, yang tanpanya pekerjaannya akan menimbulkan luka yang positif. Ia terlalu terpengaruh oleh apa yang orang lain katakan kepadanya tentang kesalahan; ia cenderung untuk memutuskan sesuai dengan kesan yang ada dalam pikirannya, dan ia berurusan dengan kekerasan, ketika jalan yang lebih ringan akan jauh lebih baik. Dia tidak mengingat kelemahannya sendiri,

dan betapa sulitnya baginya untuk mempertanyakan arahnya, bahkan ketika ia salah. Ketika ia memutuskan bahwa seorang saudara atau saudari salah, ia cenderung untuk meneruskan masalah itu dan menyampaikan kecamannya, meskipun dengan melakukan hal itu ia menyakiti jiwanya sendiri dan membahayakan jiwa-jiwa orang lain.

Saudara S harus menghindari pengadilan gereja dan tidak boleh terlibat dalam menyelesaikan kesulitan, jika ia dapat menghindarinya. Dia memiliki

[108] karunia yang berharga, yang dibutuhkan dalam pekerjaan Allah. Tetapi ia harus memisahkan diri dari pengaruh-pengaruh yang menarik simpatinya, mengacaukan penilaiannya, dan menuntunnya untuk bertindak dengan tidak bijaksana. Hal ini tidak boleh dan tidak perlu terjadi. Ia menjalankan terlalu sedikit iman kepada Allah. Ia terlalu banyak memikirkan kelemahan-kelemahan jasmaniahnya dan memperkuat ketidakpercayaan dengan memikirkan perasaan-perasaan yang buruk. Allah memiliki kekuatan dan hikmat bagi mereka yang mencarinya dengan sungguh-sungguh, dengan iman yang percaya.

Saya diperlihatkan bahwa Saudara S adalah orang yang kuat dalam beberapa hal, sementara dalam hal lain dia lemah seperti anak kecil. Arahnya dalam menangani orang-orang yang salah memiliki pengaruh yang tersebar. Dia memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk bekerja keras dalam menertibkan segala sesuatu di tempat yang menurutnya diperlukan, tetapi dia tidak memandang masalah itu dengan benar. Dia menenun ke dalam pekerjaannya dengan semangatnya sendiri, dan dia tidak membedakan, tetapi sering kali berurusan tanpa kelembutan. Ada yang namanya berlebihan dalam melakukan tugas yang ketat terhadap individu. "Ada orang yang berbelas kasihan dan membuat perbedaan, tetapi ada juga yang menyelamatkan dengan rasa takut, menariknya keluar dari api, bahkan membenci pakaian yang kelihatan oleh daging."

Kewajiban, tugas yang keras, memiliki saudara kembar, yaitu kebaikan. Jika kewajiban dan kebaikan dipadukan, keuntungan yang pasti akan diperoleh; tetapi jika kewajiban dipisahkan dari kebaikan, jika cinta kasih yang lembut tidak bercampur dengan kewajiban, akan ada kegagalan, dan banyak kerugian akan menjadi hasilnya. Pria dan wanita tidak akan digerakkan, tetapi banyak yang dapat dimenangkan oleh kebaikan dan kasih.

Saudara S telah memegang cambuk Injil dengan teguh, dan kata-katanya sendiri sering kali menjadi cambuk bagi cambuk itu. Hal ini tidak memberikan pengaruh untuk memacu orang lain untuk lebih bersemangat dan memprovokasi mereka untuk melakukan perbuatan baik, tetapi telah membangkitkan daya juang mereka untuk mengusir kekerasannya.

Jika Saudara S berjalan di dalam terang, ia tidak akan mengalami begitu banyak kegagalan yang serius. "Jikalau seorang berjalan di siang hari, ia tidak tersandung, karena ia melihat terang dunia ini. Tetapi jikalau seorang berjalan di malam hari, ia tersandung, karena tidak ada terang di dalam dirinya." Jalan ketaatan adalah jalan keselamatan. "Barangsiapa berjalan di jalan yang lurus, ia pasti selamat." Berjalanlah di dalam terang, dan "maka engkau akan berjalan di dalam

jalan dengan selamat, dan kakimu tidak akan tersandung." Mereka yang tidak berjalan di dalam terang akan memiliki agama yang sakit-sakitan dan kerdil. Saudara S seharusnya merasa

pentingnya berjalan dalam terang, betapapun menyalibkan diri sendiri. Ini adalah upaya yang sungguh-sungguh, didorong oleh cinta untuk jiwa-jiwa, yang memperkuat hati dan mengembangkan rahmat.

Saudaraku, Anda secara alamiah mandiri dan mandiri. Engkau memperkirakan kemampuanmu untuk melakukan, lebih tinggi daripada yang akan ditanggungnya. Engkau berdoa agar Tuhan merendahkan hatimu dan memampukanmu untuk pekerjaan-Nya, dan ketika Dia menjawab doamu dan menempatkanmu di bawah disiplin yang diperlukan untuk mencapai tujuan, engkau sering kali menyerah pada keraguan dan keputusasaan, dan berpikir bahwa engkau memiliki alasan untuk berkecil hati. Ketika Saudara W telah memperingatkan dan menahanmu untuk tidak terlibat dalam kesulitan gereja, engkau sering merasa bahwa dia menahanmu.

Saya diperlihatkan hasil kerja keras Anda di Iowa. Ada kegagalan yang nyata untuk berkumpul dengan Kristus. Engkau mengalihkan perhatian, membingungkan, dan menceraiberaikan domba-domba yang malang. Engkau memiliki semangat, tetapi tidak berdasarkan pengetahuan. Kerja kerasmu tidak berdasarkan kasih, tetapi berdasarkan kekejaman dan ketegasan. Kamu menuntut dan sombong. Engkau tidak menguatkan yang sakit dan tidak membalut yang lumpuh. Kekerasanmu yang merugikan telah mendorong beberapa orang keluar dari jemaat yang tidak akan pernah bisa dijangkau dan dibawa kembali. Kata-kata yang diucapkan dengan tepat adalah seperti apel emas dalam gambar perak. Kata-kata yang tidak pantas diucapkan adalah kebalikannya. Pengaruhmu akan seperti hujan es yang membinasakan.

Engkau merasa gelisah karena terkekang saat Saudara W menasihati, menasihati, dan menegurmu. Engkau berpikir bahwa jika engkau bisa bebas dan bertindak sendiri, engkau dapat melakukan pekerjaan yang baik dan hebat. Tetapi pengaruh istrimu telah sangat merusak kegunaanmu. Engkau tidak memerintah dengan baik di rumahmu sendiri; engkau telah gagal memimpin rumah tanggamu setelah engkau. Engkau mengira bahwa engkau mengerti bagaimana mengatur urusan rumah tanggamu. Tetapi betapa engkau telah dikecewakan! Engkau terlalu sering mengikuti bisikan rohmu sendiri, yang

mengakibatkan kebingungan dan keputusasaan, dan semua ini telah mengaburkan ketajamanmu dan melemahkanmu secara rohani [110] sehingga kerja kerasmu ditandai dengan ketidaksempurnaan yang besar.

Pekerjaan yang dilakukan oleh Saudara R dan S di ----- terlalu dini. Saudara-saudara ini memiliki pengalaman masa lalu dengan kesalahan-kesalahan di hadapan mereka, yang seharusnya cukup untuk menjaga mereka agar tidak terlibat dalam pekerjaan yang tidak sesuai dengan kualifikasi mereka. Sudah cukup



yang perlu dilakukan. Itu adalah tempat yang sulit untuk membangun sebuah gereja. Pengaruh-pengaruh yang berlawanan mengelilingi mereka. Setiap langkah yang diambil seharusnya dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan pertimbangan yang penuh doa.

Kedua saudara ini telah diperingatkan dan ditegur berulang kali karena telah bertindak dengan cara yang tidak benar, dan mereka seharusnya tidak mengambil tindakan balasan seperti yang mereka lakukan. Oh, betapa jauh lebih baik bagi pekerjaan Tuhan seandainya mereka bekerja keras dalam ladang baru! Tempat kedudukan Iblis ada di , dan juga di kota-kota jahat lainnya, dan dia adalah musuh yang licik untuk dihadapi. Ada unsur-unsur yang tidak teratur di antara para pemelihara hari Sabat yang menjadi penghalang bagi tujuan itu.

Namun ada waktu yang tepat untuk berbicara dan bertindak, sebuah kesempatan emas yang akan menunjukkan hasil terbaik dari kerja keras yang dilakukan.

Jika segala sesuatunya dibiarkan berkembang secara penuh sebelum disentuh, maka akan terjadi pemisahan antara yang tidak teratur dan yang tidak disucikan, dan tidak akan ada partai oposisi. Hal ini harus diselamatkan jika memungkinkan. Gereja mungkin lebih baik menderita banyak gangguan, dan melatih kesabaran yang lebih besar, daripada terburu-buru, mendorong masalah, dan memancing roh yang agresif. Mereka yang benar-benar mengasihi kebenaran demi kebenaran seharusnya mengejar tujuan mereka dengan kemuliaan Allah dan membiarkan terang kebenaran bersinar di hadapan semua orang.

Mereka mungkin berharap bahwa unsur-unsur kebingungan dan ketidakpuasan di antara mereka akan membuat mereka kesulitan. Setan tidak akan tinggal diam dan melihat sebuah kelompok yang dibangkitkan untuk membela kebenaran dan untuk menghalau tipu muslihat dan kesesatan. Kemarahan-Nya akan menyala, dan Ia akan melancarkan perang terhadap mereka yang menaati perintah-perintah Allah

[111] dan memiliki kesaksian Yesus. Tetapi hal ini seharusnya tidak membuat orang-orang percaya yang setia menjadi tidak sabar atau patah semangat. Hal-hal ini seharusnya memberikan pengaruh untuk membuat orang percaya yang sejati menjadi lebih berjaga-jaga, waspada, dan berdoa - lebih lembut, iba, dan mengasihi mereka

yang melakukan kesalahan yang begitu besar sehubungan dengan perkara-perkara yang kekal. Sebagaimana Kristus telah menanggung, dan terus menanggung, kesalahan-kesalahan kita, rasa tidak tahu berterima kasih, dan kasih kita yang lemah, demikian pula kita harus bersabar terhadap mereka yang menguji dan menguji kesabaran kita. Akankah para pengikut Yesus yang menyangkal diri dan mengorbankan diri-Nya sendiri menjadi tidak seperti Tuhan mereka? Orang Kristen harus memiliki hati yang baik dan sabar.

## **Penabur Injil**

Perumpamaan tentang penabur Injil, yang disampaikan Kristus di hadapan para pendengar-Nya, mengandung sebuah pelajaran yang harus kita pelajari. Mereka yang memberitakan kebenaran saat ini dan menaburkan benih yang baik akan menyadari hasil yang sama seperti penabur Injil. Semua golongan akan terpengaruh sedikit banyak oleh penyajian kebenaran yang tajam dan meyakinkan. Beberapa akan menjadi pendengar yang tidak mau mendengarkan. Mereka akan terpengaruh oleh kebenaran yang dibicarakan; tetapi mereka belum mengembangkan kekuatan moral, mereka telah mengikuti kecenderungan daripada kewajiban, dan kebiasaan jahat telah mengeraskan hati mereka sampai mereka menjadi seperti jalan yang keras dan terputus-putus. Mereka mungkin mengaku percaya pada kebenaran, tetapi mereka tidak memiliki rasa yang adil akan karakternya yang suci dan tinggi. Mereka tidak memisahkan diri dari persahabatan dengan para pencinta kesenangan dan masyarakat yang korup; tetapi mereka menempatkan diri mereka di tempat mereka terus-menerus dicobai, dan mungkin diwakili oleh ladang yang tidak berpagar. Mereka mengundang godaan musuh dan akhirnya kehilangan rasa hormat yang tampaknya mereka miliki terhadap kebenaran ketika benih yang baik dijatuhkan ke dalam hati mereka.

Beberapa orang adalah pendengar yang keras kepala. Mereka siap menerima apa pun yang baru dan menarik. Firman kebenaran mereka terima dengan sukacita. Mereka berbicara dengan sungguh-sungguh, dengan semangat dan gairah, mengacu pada iman dan pengharapan mereka, dan bahkan dapat memberikan teguran kepada mereka yang sudah berpengalaman untuk beberapa kekurangan yang nyata atau karena kurangnya semangat mereka. Tetapi ketika [112] mereka diuji dan dibuktikan dengan panasnya ujian dan percobaan, ketika pisau pemangkas dari Allah diterapkan, agar mereka dapat menghasilkan buah yang sempurna, semangat mereka mati, suara mereka sunyi. Mereka tidak lagi memegahkan diri dalam kekuatan dan kuasa kebenaran.

Kelas ini dikendalikan oleh perasaan. Mereka tidak memiliki kedalaman dan kekuatan karakter. Prinsip tidak menjangkau jauh ke dalam, mendasari mata air tindakan. Mereka dengan kata-kata meninggikan kebenaran, tetapi bukan pelaku kebenaran. Benih

kebenaran tidak berakar di bawah permukaan. Hati mereka belum diperbaharui oleh pengaruh Roh Allah yang mengubahkan. Dan ketika kebenaran memanggil pria dan wanita untuk bekerja, ketika pengorbanan harus dilakukan demi kebenaran, mereka berada di tempat lain; dan ketika pencobaan dan penganiayaan datang, mereka murtad karena mereka tidak memiliki kedalaman di bumi. Kebenaran, yang jelas, tajam, dan dekat, dibawa ke dalam hati dan menyingkapkan kecacatan karakter. Beberapa orang tidak mau menanggung ujian ini, tetapi sering kali menutup

Meskipun hati nurani mereka mengatakan kepada mereka bahwa firman yang diucapkan oleh para utusan Allah, yang sangat dekat dengan karakter Kristen mereka, adalah kebenaran, namun mereka tidak mau mendengarkan suara itu. Mereka tersinggung karena firman itu dan tidak mau menerima kebenaran daripada tunduk untuk dikuduskan melalui firman itu. Mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka dapat masuk surga dengan cara yang lebih mudah.

Masih ada satu kelas lagi yang diwakili dalam perumpamaan ini. Pria dan wanita yang mendengarkan firman diyakinkan akan kebenaran dan menerimanya tanpa melihat keberdosaan hati mereka. Cinta dunia memiliki tempat yang besar dalam kasih mereka. Dalam bertransaksi mereka suka mendapatkan yang terbaik dari tawar-menawar. Mereka menipu, dan dengan tipu daya dan penipuan mereka memperoleh cara-cara yang akan menjadi duri bagi mereka, karena hal itu akan mengacaukan tujuan dan niat baik mereka. Benih yang baik yang ditaburkan di dalam hati mereka akan terhimpit. Seringkali mereka begitu penuh dengan kekhawatiran dan kecemasan, takut bahwa mereka tidak akan mendapatkan sarana, atau bahwa mereka akan kehilangan apa yang telah mereka dapatkan, sehingga mereka menjadikan hal-hal duniawi sebagai yang utama. Mereka tidak memelihara

[113] benih yang baik. Mereka tidak menghadiri pertemuan-pertemuan di mana hati mereka dapat dikuatkan oleh hak-hak istimewa keagamaan. Mereka takut bahwa mereka akan mengalami kerugian dalam hal-hal duniawi. Tipu daya kekayaan membuat mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa bekerja keras dan mendapatkan semua yang mereka bisa adalah kewajiban mereka, sehingga mereka dapat menolong perjuangan Allah; namun semakin mereka menambah kekayaan duniawi mereka, semakin sedikit hati mereka yang mau berpisah dengan harta mereka, sampai hati mereka sepenuhnya berpaling dari kebenaran yang mereka cintai. Benih yang baik itu terhimpit karena ditumbuhi oleh kekhawatiran duniawi yang tidak perlu dan kecemasan yang tidak perlu - dengan cinta akan kesenangan dan kehormatan duniawi yang diberikan oleh kekayaan.

### **Gandum dan Lalang**

Dalam perumpamaan lain yang disampaikan Yesus kepada

murid-murid-Nya, Dia mengumpamakan kerajaan surga seperti ladang di mana seseorang menabur benih yang baik, tetapi ketika ia tidur, musuh menabur lalang. Pertanyaan itu diajukan kepada tuan rumah: "Bukankah engkau menabur benih yang baik di ladangmu, dari manakah datangnya lalang itu? Jawabnya kepada mereka: Musuhlah yang melakukannya. Kata hamba-hamba itu kepadanya: Maukah engkau, jika demikian, kami pergi dan mengumpulkannya? Jawabnya: Tidak, supaya jangan sementara kamu mengumpulkan lalang itu, kamu mencabut juga gandumnya. Biarlah keduanya tumbuh bersama-sama sampai masa peneuaian, dan pada masa peneuaian itu Aku

akan berkata kepada penuai-penuai: "Kumpulkanlah terlebih dahulu lalang-lalang itu dan ikatlah menjadi berkas-berkas untuk dibakar, tetapi kumpulkanlah gandum ke dalam lumbung-Ku." Jika kesetiaan dan kewaspadaan dipelihara, jika tidak ada orang yang tertidur atau lalai, maka musuh tidak akan memiliki kesempatan yang begitu baik untuk menabur lalang di antara gandum. Setan tidak pernah tidur. Dia mengawasi, dan dia meningkatkan setiap kesempatan untuk menempatkan agen-agensya untuk menebarkan kesesatan, yang menemukan tanah yang subur di dalam hati yang tidak dikuduskan.

Orang-orang yang tulus dalam kebenaran dibuat sedih, dan ujian serta penderitaan mereka semakin bertambah, oleh unsur-unsur di antara mereka yang mengganggu, mengecilkan hati, dan mematahkan semangat mereka dalam usaha mereka. Tetapi Tuhan akan memberikan pelajaran kepada hamba-hamba-Nya untuk lebih berhati-hati dalam segala tindakan mereka.

"Biarlah keduanya bertumbuh bersama." Jangan mencabut lalang secara paksa, supaya jangan [114]

jangan sampai dalam mencabutnya, bilah-bilah yang berharga menjadi kendur. Baik para pendeta maupun anggota gereja harus sangat berhati-hati, jangan sampai mereka

mendapatkan semangat yang tidak sesuai dengan pengetahuan. Ada bahaya melakukan terlalu banyak hal untuk menyembuhkan kesulitan-kesulitan di dalam gereja, yang jika dibiarkan saja, seringkali akan menyembuhkannya sendiri. Adalah kebijakan yang buruk untuk mengambil alih masalah-masalah di dalam gereja sebelum waktunya. Kita harus sangat berhati-hati, bersabar, dan mengendalikan diri dalam menanggung hal-hal ini dan tidak bekerja dengan roh kita sendiri untuk menertibkannya.

Pekerjaan yang dilakukan terlalu dini dan menyebabkan perpecahan di dalam jemaat kecil itu. Jika hamba-hamba Allah dapat merasakan kekuatan pelajaran Juruselamat kita dalam perumpamaan tentang gandum dan lalang, mereka tidak akan melakukan pekerjaan seperti yang telah mereka lakukan. Sebelum diambil langkah-langkah yang akan memberikan kesempatan kepada mereka yang sama sekali tidak layak untuk mengeluh karena dipisahkan dari gereja, masalah ini harus selalu menjadi bahan pertimbangan yang paling hati-hati dan doa yang sungguh-sungguh. Langkah-langkah yang diambil di mana menciptakan sebuah oposisi partai yang berbeda. Beberapa orang adalah pendengar di pinggir

jalan, yang lainnya adalah pendengar yang keras kepala, dan yang lainnya lagi adalah golongan yang menerima kebenaran tetapi di dalam hati mereka tumbuh duri-duri yang menghimpit benih yang baik - mereka ini tidak akan pernah menyempurnakan karakter Kristen. Tetapi ada beberapa orang yang mungkin telah dipelihara dan dikuatkan, dan telah menjadi mantap dan teguh di dalam kebenaran. Tetapi posisi yang diambil oleh Saudara R dan S membawa krisis yang terlalu dini, dan kemudian ada kekurangan hikmat dan penilaian dalam mengelola fraksi.



Jika orang-orang layak dipisahkan dari gereja seperti halnya Iblis yang diusir dari surga, mereka akan memiliki simpatisan. Selalu ada kelas yang lebih dipengaruhi oleh individu-individu daripada oleh Roh Allah dan prinsip-prinsip yang benar; dan, dalam keadaan mereka yang tidak dikuduskan, mereka selalu siap untuk berpihak pada yang salah dan memberikan belas kasihan dan simpati mereka kepada orang-orang yang paling tidak layak menerimanya. Para simpatisan ini memiliki pengaruh yang kuat dengan

[115] yang lain; segala sesuatu dilihat dengan cara yang sesat, kerusakan besar terjadi, dan banyak jiwa hancur. Setan dalam pemberontakannya mengambil sepertiga bagian dari para malaikat. Mereka berpaling dari Bapa dan Anak-Nya, dan bersatu dengan penghasut pemberontakan. Dengan fakta-fakta ini di hadapan kita, kita harus melangkah dengan sangat hati-hati. Apa yang dapat kita harapkan selain percobaan dan kebingungan dalam hubungan kita dengan pria dan wanita yang memiliki pikiran yang aneh? Kita harus menanggung hal ini dan menghindari keharusan untuk mencabut lalang-lalang itu, agar gandum tidak ikut tercabut.

"Dalam dunia kamu akan mengalami kesusahan, kata Kristus, tetapi di dalam Aku kamu beroleh damai sejahtera. Percobaan yang dialami orang Kristen dalam kesedihan, kesulitan, dan celaan adalah sarana yang ditetapkan Allah untuk memisahkan sekam dari gandum. Kesombongan, keegoisan, nafsu jahat, dan kecintaan akan kesenangan duniawi harus dikalahkan; oleh karena itu Allah mengirinkan penderitaan untuk menguji dan membuktikan kita, serta menunjukkan kepada kita bahwa kejahatan-kejahatan itu ada di dalam karakter kita. Kita harus menang dengan kekuatan dan kasih karunia-Nya, agar kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah lepas dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini karena hawa nafsu. "Sebab penderitaan kita yang ringan ini," kata Paulus, "yang hanya sesaat, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal, karena kita tidak memperhatikan apa yang kelihatan, tetapi apa yang tidak kelihatan, sebab apa yang kelihatan itu sementara, tetapi yang tidak kelihatan itu kekal." Penderitaan, salib, percobaan, kesulitan, dan berbagai macam percobaan yang kita alami adalah cara Allah untuk memurnikan kita, menguduskan kita, dan membuat kita layak untuk mengumpulkan upah surgawi.

Kerusakan yang terjadi pada perjuangan kebenaran oleh gerakan yang terlalu dini tidak akan pernah dapat diperbaiki sepenuhnya.

Penyebab Tuhan di dalam belum maju sebagai mungkin, dan tidak akan berdiri dalam cahaya yang menguntungkan di hadapan orang-orang seperti sebelum pekerjaan ini dilakukan. Sering kali ada orang-orang di antara kita yang pengaruhnya hanya merupakan sandi di pihak yang benar. Hidup mereka tampaknya tidak berguna; tetapi biarlah mereka menjadi pemberontak dan suka melawan, dan mereka menjadi pekerja yang giat bagi Iblis. Pekerjaan ini lebih banyak di

sesuai dengan perasaan hati yang alami. Ada kebutuhan yang besar pemeriksaan diri dan doa rahasia. Allah telah menjanjikan kebijaksanaan [116] kepada mereka yang memohon kepada-Nya. Pekerjaan misionaris sering kali masuk ke dalam oleh mereka yang tidak siap untuk pekerjaan itu. Semangat lahiriah dipupuk, sementara doa rahasia diabaikan. Ketika hal ini terjadi, banyak kerugian yang terjadi, karena para pekerja ini berusaha mengatur hati nurani orang lain dengan aturan mereka sendiri. Pengendalian diri sangat dibutuhkan. Kata-kata yang tergesa-gesa menimbulkan perselisihan. Saudara S berada dalam bahaya untuk menuruti roh yang suka mengkritik dengan tajam. Ini tidak akan menjadi pelayan kebenaran.

Saudara S, anda harus banyak belajar. Engkau telah cenderung menimpakan kegagalanmu dan kekecewaanmu kepada Saudara W, tetapi penyelidikan yang mendalam atas motifmu dan tindakanmu akan mengungkapkan penyebab lain yang ada di dalam dirimu sendiri atas kekecewaan-kekecewaan ini. Mengikuti kecenderungan hati alamiahmu sendiri akan membawamu ke dalam perbudakan. Roh yang keras dan menyiksa di mana engkau kadang-kadang memanjakan diri memotong pengaruhmu. Saudaraku, engkau memiliki pekerjaan yang harus engkau lakukan untuk dirimu sendiri yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain untukmu. Setiap orang harus mempertanggungjawabkan dirinya sendiri kepada Allah. Dia telah memberi kita hukum-Nya sebagai cermin di mana kita dapat melihat dan menemukan cacat-cacat dalam karakter kita. Kita tidak boleh melihat ke dalam cermin ini dengan tujuan untuk melihat kesalahan-kesalahan sesama kita yang terpantul, untuk melihat apakah dia memenuhi standar, tetapi untuk melihat cacat-cacat di dalam diri kita sendiri, agar kita dapat menyingkirkannya. Pengetahuan bukanlah semua yang kita butuhkan; kita harus mengikuti terang. Kita tidak dibiarkan untuk memilih sendiri dan menaati apa yang menyenangkan bagi kita dan tidak menaati jika itu sesuai dengan kenyamanan kita. Ketaatan lebih baik daripada pengorbanan.

\* \* \* \* \*

## **Bab 12-Kepada Orang Tua yang Kaya**

Pada pertemuan perkemahan di Vermont, pada tahun 1870, saya merasa terdorong oleh Roh Allah untuk memberikan kesaksian yang jelas sehubungan dengan tugas orang tua yang sudah lanjut usia dan kaya dalam menggunakan harta benda mereka. Saya telah diperlihatkan bahwa beberapa orang yang cerdas, bijaksana, dan tajam dalam hal transaksi bisnis pada umumnya, orang-orang yang terhormat

[117] untuk ketepatan dan ketelitian, menunjukkan kurangnya pandangan ke depan dan ketepatan dalam hal pembuangan yang tepat dari harta mereka selama mereka hidup. Mereka tidak tahu seberapa cepat masa percobaan mereka akan berakhir; namun mereka terus berjalan dari tahun ke tahun dengan urusan yang tidak menentu, dan sering kali hidup mereka akhirnya berakhir tanpa mereka dapat menggunakan akal sehat mereka. Atau mereka mungkin meninggal secara tiba-tiba, tanpa peringatan sebelumnya, dan harta benda mereka dibuang dengan cara yang tidak mereka setujui. Ini adalah kelalaian; mereka adalah penatalayan yang tidak setia.

Orang-orang Kristen yang percaya pada kebenaran saat ini harus menunjukkan hikmat dan pandangan ke depan. Mereka tidak boleh mengabaikan disposisi sarana mereka, mengharapkan kesempatan yang menguntungkan untuk menyesuaikan bisnis mereka selama masa sakit yang panjang. Mereka harus mengatur bisnis mereka sedemikian rupa, sehingga jika mereka dipanggil pada suatu waktu untuk meninggalkannya, dan jika mereka tidak memiliki suara dalam pengaturannya, bisnis itu dapat diselesaikan seperti yang mereka inginkan jika mereka masih hidup. Banyak keluarga telah dirampok secara tidak jujur dari semua harta mereka dan telah jatuh miskin karena pekerjaan yang mungkin dapat diselesaikan dengan baik dalam waktu satu jam telah terbengkalai. Mereka yang membuat surat wasiat seharusnya tidak menyisihkan biaya untuk mendapatkan nasihat hukum dan membuat surat wasiat dengan cara yang dapat bertahan dalam ujian.

Saya melihat bahwa mereka yang mengaku percaya kepada kebenaran harus menunjukkan iman mereka melalui perbuatan

mereka. Mereka harus bersahabat dengan mamon yang tidak benar, sehingga mereka akhirnya dapat diterima di tempat kediaman yang kekal. Allah telah menjadikan manusia sebagai penatalayan harta. Ia telah meletakkan di tangan mereka uang yang dapat digunakan untuk meneruskan pekerjaan besar bagi keselamatan jiwa-jiwa yang telah ditinggalkan Kristus, yaitu kekayaan-Nya,

kemuliaan-Nya, dan menjadi miskin supaya dengan kehinaan dan pengorbanan-Nya, Ia dapat membawa banyak anak cucu Adam kepada Allah. Dalam pemeliharaan-Nya, Tuhan telah menetapkan bahwa pekerjaan di kebun anggur-Nya harus ditopang oleh sarana yang dipercayakan kepada para penatalayan-Nya. Kelalaian mereka untuk menjawab panggilan-panggilan Allah dalam meneruskan pekerjaan-Nya menunjukkan bahwa mereka adalah hamba-hamba yang tidak setia dan malas.

Saya telah ditunjukkan beberapa hal yang berkaitan dengan penyebabnya di Ver- [118] mont, tetapi lebih khusus lagi di Bordoville dan sekitarnya. Berikut ini

diambil dari buku [Testimonies for the church, vol.2, No. 20, halaman 651](#):

"Ada pekerjaan yang harus diselesaikan bagi banyak orang yang tinggal di Bor- doville. Saya melihat bahwa musuh sedang sibuk bekerja untuk melaksanakan maksudnya. Orang-orang yang kepadanya Allah telah mempercayakan talenta-talenta sarana telah mengalihkan tanggung jawab yang telah ditetapkan oleh Surga kepada mereka untuk menjadi penatalayan Allah. Alih-alih memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik-Nya, mereka mengklaim bahwa semua yang mereka miliki adalah milik mereka sendiri, seolah-olah dengan kekuatan, kuasa dan hikmat mereka sendiri mereka telah memperoleh harta benda mereka."

"Beberapa orang menempatkan sarana mereka di luar kendali mereka dengan meletakkannya di tangan anak-anak mereka. Motif rahasia mereka adalah menempatkan diri mereka pada posisi di mana mereka tidak akan merasa bertanggung jawab untuk memberikan harta benda mereka untuk menyebarkan kebenaran. Mereka mengasihi dalam perkataan, tetapi tidak dalam perbuatan dan kebenaran. Mereka tidak menyadari bahwa itu adalah uang Tuhan yang mereka tangani, bukan uang mereka sendiri."

"Orang tua harus memiliki rasa takut yang besar dalam mempercayakan talenta-talenta sarana yang telah Allah letakkan di tangan mereka, kecuali mereka memiliki bukti yang paling pasti bahwa anak-anak mereka memiliki ketertarikan yang lebih besar dalam, cinta untuk, dan pengabdian kepada, pekerjaan Allah daripada yang mereka miliki, dan bahwa anak-anak ini akan lebih bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam memajukan pekerjaan Allah, dan lebih baik hati dalam meneruskan berbagai usaha yang berhubungan dengannya yang membutuhkan sarana. Tetapi banyak orang meletakkan sarana

mereka di tangan anak-anak mereka, dan dengan demikian melemparkan tanggung jawab penatalayanan mereka sendiri kepada mereka, karena Iblis mendorong mereka untuk melakukannya. Dengan melakukan hal itu, mereka secara efektif menempatkan sarana itu di barisan musuh. Setan mengerjakan masalah ini sesuai dengan tujuannya sendiri dan menjauhkan dari jalan Allah sarana yang dibutuhkannya, agar ia dapat bertahan dengan berlimpah."

"Banyak orang yang telah membuat pengakuan iman yang tinggi tetapi kurang dalam perbuatan baik. Jika mereka menunjukkan iman mereka melalui perbuatan-perbuatan mereka, mereka dapat memberikan pengaruh yang kuat pada sisi kebenaran. Tetapi mereka tidak melakukannya.

[119] tidak mengembangkan talenta-talenta yang dipinjamkan Allah kepada mereka. Mereka yang berpikir untuk menenangkan hati nurani mereka dengan merelakan harta benda mereka untuk anak-anak mereka, atau dengan menahannya dari tujuan Allah dan membiarkannya jatuh ke tangan anak-anak yang tidak percaya dan sembrono untuk dihambur-hamburkan atau ditimbun dan disembah, harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah; mereka adalah penatalayan yang tidak setia terhadap uang Tuhan. Mereka mengizinkan Setan untuk mengalahkan mereka melalui anak-anak ini, yang pikirannya berada di bawah kendalinya. Tujuan Setan tercapai dengan berbagai cara, sementara para penatalayan Tuhan tampak bodoh dan lumpuh; mereka tidak menyadari tanggung jawab mereka yang besar dan penghakiman yang akan segera terjadi."

Saya diperlihatkan bahwa masa percobaan beberapa orang di sekitarnya adalah

akan segera ditutup, dan bahwa penting bagi mereka untuk menyelesaikan pekerjaan mereka dengan penerimaan Allah, agar dalam penyelesaian akhir mereka dapat mendengar "Baik sekali" dari Sang Guru. Saya juga diperlihatkan ketidakkonsistenan mereka yang mengaku percaya pada kebenaran yang menahan sarana mereka dari pekerjaan Tuhan, sehingga mereka dapat meninggalkannya untuk anak-anak mereka. Banyak ayah dan ibu yang miskin di tengah-tengah kelimpahan. Mereka mengurangi, dalam kadar tertentu, kenyamanan pribadi mereka dan sering menyangkal diri mereka sendiri dari hal-hal yang diperlukan untuk menikmati kehidupan dan kesehatan, sementara mereka memiliki sarana yang cukup untuk memerintah. Mereka merasa dilarang, seolah-olah, untuk menggunakan sarana mereka untuk kenyamanan mereka sendiri atau untuk tujuan amal. Mereka memiliki satu tujuan di hadapan mereka, yaitu menabung harta untuk diwariskan kepada anak-anak mereka. Gagasan ini begitu menonjol, begitu terjalin dengan semua tindakan mereka, sehingga anak-anak mereka belajar untuk menantikan saat ketika harta ini akan menjadi milik mereka. Mereka bergantung padanya, dan prospek ini memiliki pengaruh yang penting tetapi tidak baik terhadap



karakter mereka. Beberapa menjadi pemboros, yang lain menjadi egois dan tamak, dan yang lain lagi menjadi malas dan ceroboh. Banyak yang tidak memupuk kebiasaan hidup hemat; mereka tidak berusaha untuk menjadi mandiri. Mereka tidak memiliki tujuan, dan hanya memiliki sedikit stabilitas karakter. Kesan-kesan yang diterima pada masa kanak-kanak dan masa muda ditempa dalam tekstur karakter dan menjadi prinsip tindakan dalam kehidupan dewasa.

[120] Mereka yang telah mengenal prinsip-prinsip

kebenaran harus mengikuti firman Allah sebagai panduan mereka. Mereka harus memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah. Saya diperlihatkan bahwa beberapa orang di Vermont membuat kesalahan besar dalam hal menghargai sarana-sarana yang telah Allah percayakan untuk mereka pelihara. Mereka mengabaikan klaim Allah atas semua yang mereka miliki. Mata mereka telah dibutakan oleh musuh kebenaran, dan mereka mengambil jalan yang akan berakibat bencana bagi diri mereka sendiri dan anak-anak mereka yang terkasih.

Anak-anak mempengaruhi orang tua mereka untuk menyerahkan harta benda mereka ke dalam tangan mereka untuk digunakan sesuai dengan penilaian mereka. Dengan terang firman Tuhan yang begitu jelas dan gamblang sehubungan dengan uang yang dipinjamkan kepada para penatalayan, dan dengan peringatan serta teguran yang telah Tuhan berikan melalui *Kesaksian* sehubungan dengan penggunaan harta kekayaan-jika, dengan semua terang ini di hadapan mereka, anak-anak secara langsung atau tidak langsung memengaruhi orang tua mereka untuk membagi harta kekayaan mereka ketika mereka masih hidup, atau menghendaki agar harta kekayaan tersebut jatuh ke tangan mereka setelah kematian orang tua mereka, mereka memikul tanggung jawab yang sangat berat. Anak-anak dari orang tua yang sudah lanjut usia yang mengaku percaya pada kebenaran harus, dalam takut akan Allah, menasihati dan memohon kepada orang tua mereka untuk setia pada pengakuan iman mereka, dan mengambil jalan yang sesuai dengan cara-cara mereka yang dapat direstui oleh Allah. Orang tua harus mengumpulkan harta di surga dengan menggunakan sarana-sarana mereka sendiri untuk kemajuan pekerjaan Allah. Mereka tidak boleh merampok harta surgawi dengan memberikan kelebihan sarana kepada mereka yang memiliki cukup; karena dengan melakukan hal itu, mereka tidak hanya merampas hak istimewa yang berharga untuk mengumpulkan harta di surga yang tidak akan pernah hilang, tetapi juga merampok perbendaharaan Allah.

Saya menyatakan dalam pertemuan perkemahan bahwa ketika harta benda diwasiatkan secara khusus kepada anak-anak, sementara tidak ada yang diperuntukkan bagi jalan Allah, atau, jika ada, hanya sedikit sekali yang tidak layak untuk disebutkan, maka harta benda tersebut

sering kali menjadi kutukan bagi anak-anak yang mewarisinya. Itu [121] akan menjadi sumber godaan dan akan membuka pintu yang mana mereka akan berada dalam bahaya jatuh ke dalam banyak nafsu yang berbahaya dan menyakitkan.

Orang tua harus menggunakan hak yang telah Tuhan berikan kepada mereka. Dia mempercayakan kepada mereka talenta yang Dia ingin mereka gunakan untuk kemuliaan-Nya. Anak-anak tidak boleh bertanggung jawab atas talenta-talenta sang ayah. Meskipun mereka memiliki pikiran yang sehat dan penilaian yang baik, orang tua

hendaknya, dengan pertimbangan yang penuh doa, dan dengan bantuan para penasihat yang tepat yang memiliki pengalaman dalam kebenaran dan pengetahuan akan kehendak ilahi, melakukan pendistribusian harta benda mereka. Jika mereka memiliki anak-anak yang menderita atau sedang berjuang dalam kemiskinan, dan yang akan menggunakan cara-cara yang bijaksana, mereka harus dipertimbangkan. Tetapi jika mereka memiliki anak-anak yang tidak percaya yang memiliki kelimpahan dunia ini, dan yang melayani dunia, mereka melakukan dosa terhadap Tuan, yang telah menjadikan mereka sebagai penatalayan-Nya, dengan menempatkan sarana di tangan mereka hanya karena mereka adalah anak-anak mereka. Tuntutan Allah tidak bisa dianggap enteng.

Dan harus dipahami dengan jelas bahwa karena orang tua telah membuat wasiat, hal ini tidak akan menghalangi mereka untuk memberikan sarana bagi jalan Tuhan selama mereka hidup. Ini harus mereka lakukan. Mereka harus mendapatkan kepuasan di dunia ini, dan pahala di akhirat kelak, karena telah menggunakan kelebihan harta mereka selagi mereka hidup. Mereka harus melakukan bagian mereka untuk memajukan tujuan Allah. Mereka harus menggunakan sarana yang dipinjamkan oleh Tuan untuk melakukan pekerjaan yang perlu dilakukan di kebun anggur-Nya.

Cinta akan uang adalah akar dari hampir semua kejahatan yang terjadi di dunia ini. Para ayah yang secara egois mempertahankan sarana mereka untuk memperkaya anak-anak mereka, dan yang tidak melihat kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh Allah dan meringankan beban mereka, melakukan kesalahan besar. Anak-anak yang mereka pikir akan diberkati dengan sarana mereka justru dikutuk dengan sarana itu.

Uang yang ditinggalkan untuk anak-anak sering kali menjadi akar kepahitan. Mereka sering bertengkar mengenai harta yang ditinggalkan dan jika ada surat wasiat, jarang sekali mereka puas dengan wasiat yang dibuat oleh sang ayah. Dan

[122] alih-alih cara-cara yang ditinggalkan menimbulkan rasa syukur dan penghormatan terhadap kenangannya, hal itu justru menimbulkan ketidakpuasan, sungut-sungut, iri hati, dan rasa tidak hormat. Saudara-saudari yang tadinya berdamai satu sama lain terkadang dibuat berbeda, dan pertikaian keluarga sering kali disebabkan oleh harta yang diwariskan. Kekayaan diinginkan hanya sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan untuk berbuat baik kepada

orang lain. Tetapi kekayaan yang diwariskan justru menjadi jerat bagi pemiliknya daripada menjadi berkat. Orang tua seharusnya tidak berusaha agar anak-anak mereka menghadapi godaan yang membuat mereka terpapar dengan cara memberikan kepada mereka sarana yang tidak mereka usahakan sendiri.

Saya diperlihatkan bahwa beberapa anak yang mengaku percaya pada kebenaran, secara tidak langsung, akan mempengaruhi sang ayah untuk mempertahankan caranya

untuk anak-anaknya dan bukannya menggunakannya untuk kepentingan Allah selama ia masih hidup. Mereka yang telah memengaruhi ayah mereka untuk mengalihkan tanggung jawabnya kepada mereka tidak tahu apa yang sedang mereka lakukan. Mereka mengumpulkan tanggung jawab ganda pada diri mereka sendiri, yaitu menyeimbangkan pikiran sang ayah sehingga dia tidak memenuhi tujuan Tuhan dalam menggunakan sarana yang dipinjamkan Tuhan untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya, dan tanggung jawab tambahan untuk menjadi penatalayan sarana yang seharusnya diberikan kepada penerus oleh sang ayah, sehingga Sang Tuan dapat menerima milik-Nya sendiri dengan riba.

Banyak orang tua membuat kesalahan besar dengan menyerahkan harta benda mereka dari tangan mereka ke tangan anak-anak mereka, sementara mereka sendiri bertanggung jawab untuk menggunakan atau menyalahgunakan talenta yang dipinjamkan Allah kepada mereka. Baik orang tua maupun anak-anak tidak menjadi lebih bahagia dengan pengalihan harta ini. Dan orang tua, bahkan jika mereka hidup beberapa tahun, pada umumnya akan menyesali tindakan mereka ini. Kasih orang tua kepada anak-anak mereka tidak bertambah dengan cara ini. Anak-anak tidak merasakan peningkatan rasa terima kasih dan kewajiban kepada orang tua mereka atas kebebasan mereka. Sebuah kutukan tampaknya terletak pada akar masalah, yang hanya menghasilkan keegoisan di pihak anak-anak dan ketidakbahagiaan serta perasaan menyedihkan dari ketergantungan yang sempit di pihak orang tua.

Jika orang tua, ketika mereka masih hidup, akan membantu anak-anak mereka untuk membantu diri mereka sendiri, akan lebih baik daripada meninggalkan mereka dalam jumlah besar saat kematian. Anak-anak yang dibiarkan bergantung pada usaha mereka sendiri

[123]

usaha mereka sendiri akan menjadi pria dan wanita yang lebih baik, dan lebih siap untuk kehidupan praktis daripada anak-anak yang bergantung pada harta warisan ayah mereka. Anak-anak yang dibiarkan bergantung pada sumber daya mereka sendiri pada umumnya menghargai kemampuan mereka, meningkatkan hak-hak istimewa mereka, dan memupuk

dan mengarahkan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan hidup. Mereka sering kali mengembangkan karakter industri, berhemat, dan nilai moral, yang menjadi dasar kesuksesan dalam kehidupan Kristen. Anak-anak yang paling banyak melakukan

hal yang paling banyak dilakukan oleh orang tua, sering kali merasa memiliki kewajiban yang paling sedikit terhadap mereka. Kesalahan-kesalahan yang telah kami bicarakan telah ada di ----- . Orang tua telah mengalihkan penatalayanan mereka terhadap anak-anak mereka.

Pada pertemuan perkemahan di tahun 1870, saya mengimbau mereka yang memiliki berarti menggunakan sarana tersebut di jalan Tuhan sebagai penatalayan-Nya yang setia, dan tidak meninggalkan pekerjaan ini untuk anak-anak mereka. Ini adalah pekerjaan yang telah Allah tinggalkan untuk mereka lakukan, dan ketika Sang Guru memanggil mereka untuk mempertanggungjawabkannya, mereka

sebagai penatalayan yang setia, dapat mengembalikan kepada-Nya apa yang telah Dia pinjamkan kepada mereka, baik pokok maupun bunganya.

Saudara X, Y, Z dihadirkan di hadapan saya. Orang-orang ini membuat kesalahan dalam hal penggunaan sarana mereka. Beberapa anak mereka mempengaruhi mereka dalam pekerjaan ini, dan mengumpulkan tanggung jawab yang tidak siap mereka pikul. Mereka membuka pintu dan mengundang musuh untuk masuk dengan godaan-godaannya untuk melecehkan dan menghancurkan mereka. Dua putra yang lebih muda dari Bruder X berada dalam bahaya besar. Mereka bergaul dengan orang-orang yang memiliki karakter yang tidak akan meninggikan, tetapi justru merendahkan mereka. Pengaruh halus dari pergaulan-pergaulan ini mendapatkan pengaruh yang tidak terlihat atas para pemuda ini. Pergaulan dan tingkah laku teman-teman yang jahat adalah karakter yang memisahkan mereka dari pengaruh saudara perempuan mereka dan suami saudara perempuan mereka. Ketika berbicara tentang hal ini pada pertemuan perkemahan, saya merasa sangat sedih. Saya tahu bahwa orang-orang yang ada di hadapan saya adalah orang-orang yang telah saya lihat dalam penglihatan. Saya mendesak mereka yang mendengarkan saya akan pentingnya pengudusan diri secara menyeluruh kepada Tuhan. Saya tidak menyebut nama, karena saya tidak diizinkan untuk

[124] melakukan hal ini. Saya harus memikirkan prinsip-prinsip, menarik hati dan hati nurani, dan memberi mereka yang mengaku mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya kesempatan untuk mengembangkan karakter. Allah akan mengirimkan peringatan dan nasihat kepada mereka, dan jika mereka benar-benar ingin melakukan kehendak-Nya, mereka memiliki kesempatan. Terang telah diberikan, dan kemudian kita harus menunggu dan melihat apakah mereka akan datang kepada terang.

Saya meninggalkan pertemuan perkemahan dengan beban kecemasan di benak saya sehubungan dengan orang-orang yang telah ditunjukkan kepada saya akan bahaya. Beberapa bulan kemudian, kami mendengar berita tentang kematian Saudara Y. Harta bendanya telah diwariskan kepada anak-anaknya. Desember lalu kami memiliki sebuah janji untuk mengadakan pertemuan di Vermont. Suami saya tidak sehat dan tidak dapat pergi. Untuk menghindari kekecewaan yang terlalu besar, saya



setuju untuk pergi ke Vermont ditemani oleh Saudari Hall. Saya berbicara kepada orang-orang dengan sedikit kebebasan, tetapi pertemuan konferensi kami tidak bebas. Saya tahu bahwa Roh Tuhan tidak dapat bekerja dengan bebas sampai ada pengakuan dosa dan ada kehancuran hati di hadapan Tuhan. Saya tidak dapat berdiam diri. Roh Tuhan ada di atas saya, dan saya menceritakan secara singkat substansi dari apa yang telah saya tulis. Saya menyebut nama-nama beberapa orang yang hadir yang menghalangi pekerjaan Tuhan.

Akibat dari meninggalkan harta benda kepada anak-anak melalui surat wasiat, dan juga akibat dari orang tua yang mengalihkan tanggung jawab penatalayanan mereka kepada anak-anak mereka ketika orang tua masih hidup, telah terbukti di hadapan mereka. Ketamakan telah membuat anak-anak Saudara Y menempuh jalan yang salah. Hal ini terutama terjadi pada salah satu putranya. Aku bekerja dengan setia, menceritakan hal-hal yang telah kulihat sehubungan dengan gereja, terutama kepada anak-anak Saudara Y. Salah satu dari saudara-saudara ini, yang juga adalah seorang ayah, telah merusak hati dan kehidupannya, menjadi cela bagi kebenaran yang berharga saat ini; standar moralnya yang rendah telah merusak kaum muda.

Roh Tuhan datang ke dalam pertemuan-pertemuan tersebut, dan beberapa orang membuat pengakuan yang rendah hati, disertai dengan air mata. Setelah pertemuan, saya mengadakan wawancara dengan anak-anak yang lebih muda dari Saudara X. Saya memohon kepada mereka, dan memohon kepada mereka demi jiwa mereka untuk berbalik [125] berbalik, melepaskan diri dari pergaulan yang membawa mereka pada kehancuran, dan mencari hal-hal yang membuat mereka damai. Ketika memohon untuk para pemuda ini, hati saya tertarik kepada mereka, dan saya rindu untuk melihat mereka tunduk kepada Tuhan. Saya berdoa untuk mereka, dan mendorong mereka untuk berdoa bagi diri mereka sendiri. Kami mendapatkan kemenangan; mereka menyerah. Suara mereka terdengar dalam doa yang rendah hati dan penuh penyesalan, dan saya merasa bahwa damai sejahtera Allah ada di atas kami. Para malaikat tampak di sekeliling kami, dan saya terdiam dalam sebuah penglihatan kemuliaan Allah. Keadaan penyebabnya di ----- kembali diperlihatkan kepada saya. Saya melihat beberapa orang telah murtad jauh dari Tuhan. Para pemuda berada dalam keadaan murtad.

Aku diperlihatkan bahwa kedua putra bungsu Saudara X secara alamiah adalah orang-orang muda yang baik hati dan teliti, tetapi Iblis telah membutakan persepsi mereka. Teman-teman mereka tidak semuanya berasal dari kelas yang akan memperkuat dan meningkatkan moral mereka atau meningkatkan pemahaman dan kasih mereka akan kebenaran dan hal-hal surgawi. "Satu orang berdosa menghancurkan banyak kebaikan." Cemoohan dan percakapan yang rusak dari para sahabat ini memiliki efek untuk menghilangkan kesan serius dan religius.

Adalah salah bagi orang Kristen untuk bergaul dengan

mereka yang moralnya longgar. Pergaulan yang intim dan setiap hari yang menghabiskan waktu tanpa memberikan kontribusi apa pun terhadap kekuatan intelek atau moral adalah berbahaya. Jika suasana moral di sekitar orang-orang tidak murni dan kudus, tetapi tercemar oleh kerusakan, mereka yang

menghirup atmosfer ini akan menemukan bahwa atmosfer ini bekerja hampir tanpa disadari pada intelek dan hati untuk meracuni dan merusak. Berbahaya untuk berbicara dengan mereka yang pikirannya secara alamiah berada pada tingkat yang rendah. Secara bertahap dan tanpa disadari, mereka yang secara alami memiliki hati nurani dan mencintai kemurnian akan sampai pada tingkat yang sama dan mengambil bagian dalam dan bersimpati dengan kebodohan dan kemandulan moral yang selalu mereka hadapi.

Penting bahwa perkumpulan para pemuda ini harus  
[126] perubahan. "Komunikasi yang jahat merusak perilaku yang baik." Setan telah bekerja melalui agen-agennya untuk merusak para pemuda ini. Tidak ada yang lebih efektif mencegah atau menghalau kesan-kesan serius dan keinginan-keinginan yang baik daripada bergaul dengan orang-orang yang sia-sia, ceroboh, dan berpikiran rusak. Apapun daya tarik yang mungkin dimiliki oleh orang-orang seperti itu dengan kecerdasan, sarkasme, dan kesenangan mereka, fakta bahwa mereka memperlakukan agama dengan kesia-siaan dan ketidakpedulian adalah alasan yang cukup mengapa mereka tidak boleh bergaul dengan mereka. Semakin mereka terlibat dalam hal-hal lain, semakin pengaruh mereka harus ditakuti sebagai teman, karena mereka melemparkan begitu banyak daya tarik yang berbahaya ke dalam kehidupan yang tidak beragama.

Orang-orang muda ini harus memilih untuk menjadi rekan mereka orang-orang yang mencintai kemurnian kebenaran, yang moralnya tidak tercemar, dan yang kebiasaannya murni. Mereka harus memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam firman Allah, jika mereka ingin menjadi anak-anak Allah, anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi. "Keluarlah dari tengah-tengah mereka, pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu." Tuhan mengasihi orang-orang muda ini, dan jika mereka mau mengikuti tuntunan Roh-Nya, dan berjalan dalam nasihat-Nya, Dia akan menjadi kekuatan mereka.

Tuhan telah memberi Saudara A Y kemampuan yang baik, persepsi yang cepat, dan pemahaman yang baik tentang firman-Nya. Jika hatinya dikuduskan, ia dapat memiliki pengaruh yang baik terhadap saudara-saudaranya, juga terhadap tetangganya dan orang-orang yang bergaul dengannya. Tetapi cinta uang telah mencengkeram jiwanya dengan kuat, dan telah terjalin sedemikian

rupa dengan semua transaksi kehidupan, sehingga ia telah menjadi serupa dengan dunia dan bukannya diubahkan oleh pembaharuan pikiran. Kekuatannya telah diselewengkan dan direndahkan oleh cinta yang kotor akan keuntungan, yang telah membuatnya menjadi egois, merana, dan sombong. Seandainya sifat-sifatnya digunakan secara aktif dalam pelayanan Tuannya, dan bukannya digunakan untuk melayani kepentingannya sendiri yang mementingkan diri sendiri, seandainya tujuan dan sasarannya adalah

untuk berbuat baik dan memuliakan Tuhan, kualitas pikiran yang telah diberikan Tuhan kepadanya akan memberikan energi, kerendahan hati, dan efisiensi pada karakternya yang tidak dapat gagal untuk mendapatkan rasa hormat dan akan memberinya pengaruh atas semua orang yang berhubungan dengannya.

Saya diperlihatkan bahwa harta yang ditinggalkan oleh sang ayah memang menjadi akar kepahitan bagi anak-anaknya. Kedamaian dan kebahagiaan mereka, dan

kepercayaan mereka satu sama lain, telah sangat terganggu oleh hal itu. Saudara A Y tidak membutuhkan harta milik ayahnya. Ia memiliki cukup talenta untuk menangani apa yang telah dipercayakan Tuhan kepadanya. Jika ia menggunakan apa yang dimilikinya dengan benar, setidaknya ia akan menjadi salah satu dari jumlah orang yang setia dalam hal yang paling sedikit. Penambahan penatalayanan harta milik ayahnya, yang sangat diinginkannya, merupakan tanggung jawab yang lebih berat daripada yang dapat ia kelola dengan baik.

Selama beberapa tahun, cinta akan uang telah mengikis habis cinta akan kemanusiaan dan cinta akan Allah. Dan karena sarana-sarana yang dimiliki ayahnya ada dalam jangkauannya, ia ingin mempertahankan semua yang mungkin ada di tangannya sendiri. Dia mengejar jalan yang egois terhadap saudara-saudaranya karena dia memiliki keuntungan dan bisa melakukannya. Saudara-saudaranya tidak memiliki perasaan yang benar. Mereka merasa pahit terhadapnya. Dia telah menguntungkan dirinya sendiri dengan merugikan orang lain sampai jalannya telah mencela tujuan Tuhan. Dia telah kehilangan kendali atas dirinya sendiri. Tujuan terbesarnya adalah keuntungan, keuntungan yang mementingkan diri sendiri. Cinta uang di dalam hatinya adalah akar dari semua kejahatan ini. Saya diperlihatkan bahwa seandainya ia mengalihkan kekuatannya untuk bekerja di kebun anggur Tuhan, ia akan melakukan banyak kebaikan, tetapi kualifikasi yang sesat ini dapat menimbulkan banyak kerugian.

Saudara-saudara B tidak mendapatkan bantuan yang seharusnya mereka dapatkan. Saudara B telah bekerja dengan sangat merugikan. Ia telah memikul terlalu banyak beban, yang telah melumpuhkan jerih payahnya sehingga ia tidak bertambah dalam kekuatan dan keberanian rohani sebagaimana mestinya. Gereja, yang memiliki terang kebenaran, dan seharusnya kuat di dalam Tuhan untuk berkehendak dan berbuat, dan berkorban, jika perlu,

demi kebenaran, telah menjadi seperti anak-anak yang lemah. Mereka telah meminta waktu dan tenaga Saudara A B untuk menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang seharusnya tidak pernah ada. Dan ketika kesulitan-kesulitan ini muncul karena sikap mementingkan diri sendiri dan hati yang tidak dikuduskan, kesulitan-kesulitan ini dapat disingkirkan dalam satu jam, jika ada kerendahan hati dan roh pengakuan.

[128] Saudara-saudara B membuat kesalahan dengan tetap berada di ----- . Mereka harus mengubah lokasi mereka dan tidak mengunjungi tempat ini lebih dari beberapa kali dalam setahun. Mereka akan memiliki kebebasan yang lebih besar dalam memberikan kesaksian mereka. Saudara-saudara ini tidak merasakan kebebasan dalam berbicara tentang kebenaran dan fakta-fakta seperti yang mereka alami selama ini. Jika mereka tinggal di tempat lain, mereka akan lebih bebas dari beban, dan kesaksian mereka akan memiliki bobot sepuluh kali lipat lebih besar ketika mereka mengunjungi gereja ini. Sementara Saudara A B telah dibebani dengan ujian-ujian kecil di gereja dan tetap tinggal di ----- , ia seharusnya bekerja di luar negeri. Dia telah melayani meja makan sampai pikirannya menjadi keruh, dan dia tidak memahami kekuatan dan kuasa kebenaran. Dia tidak sadar akan keinginan yang sebenarnya dari tujuan Tuhan. Dia telah kehilangan kerohanian dan keberanian. Pekerjaan untuk memelihara kebajikan yang sistematis telah diabaikan. Beberapa saudara, yang dulunya seluruh minatnya adalah untuk kemajuan pekerjaan Tuhan, telah menjadi semakin egois dan merana, bukannya menjadi semakin rela berkorban dan cinta mereka terhadap kebenaran dan pengabdian kepada kebenaran semakin meningkat. Mereka telah menjadi kurang beribadah dan lebih menyukai dunia. Pastor C adalah salah satu dari jumlah ini. Dia membutuhkan pertobatan baru. Saudara C telah dianugerahi dengan hak-hak istimewa yang lebih tinggi, dan jika ini tidak ditingkatkan, penghukuman dan kegelapan akan mengikuti sama seperti terang yang telah dimilikinya, karena tidak berkembangnya talenta-talenta yang dipinjamkan Allah untuk dia tingkatkan.

Saudara-saudara di Vermont telah mendukung Roh Allah dengan membiarkan kasih mereka terhadap kebenaran dan minat mereka terhadap pekerjaan Allah menurun.

Saudara D B terlalu membebani tenaganya pada musim lalu ketika bekerja di ladang baru dengan tenda tanpa bantuan yang sesuai. Allah tidak mengharuskan saudara ini, atau hamba-hamba-Nya yang lain, untuk melukai kesehatan mereka dengan pekerjaan yang melelahkan. Saudara-saudara di ----- seharusnya merasakan kepentingan yang akan ditunjukkan oleh pekerjaan mereka. Mereka dapat memperoleh pertolongan jika mereka sadar akan kepentingan pekerjaan Tuhan dan merasakan betapa



berharganya jiwa-jiwa. Sementara Saudara D.B. merasakan suatu perasaan yang mendalam tentang pekerjaan Allah dan nilai dari jiwa-jiwa, yang membutuhkan usaha yang terus menerus, sebuah gereja yang besar dengan kesulitan-kesulitan kecil mereka

[129] menahan Saudara A B untuk menolong saudaranya. Saudara-saudara ini harus muncul dengan keberanian yang baru, melepaskan diri dari percobaan dan keputusasaan yang telah menahan mereka di ----- dan melumpuhkan mereka.

kesaksian, dan harus meminta kekuatan dari Yang Mahakuasa. Mereka seharusnya memberikan kesaksian yang jelas dan bebas kepada Saudara X dan Y, dan mendesak kebenaran di rumah, dan melakukan apa yang mereka bisa agar orang-orang ini melakukan pembagian yang tepat atas harta mereka. Saudara A B, dengan memikul begitu banyak beban, mengurangi kekuatan mental dan fisiknya.

Jika Saudara C telah berjalan dalam terang selama beberapa tahun yang lalu, dia akan merasakan nilai dari jiwa-jiwa. Seandainya ia telah memupuk kasih akan kebenaran, ia mungkin telah memenuhi syarat untuk mengajarkan kebenaran kepada orang lain. Dia mungkin telah membantu Saudara D B dalam pekerjaannya dengan tenda. Setidaknya ia dapat meringankan beban gereja di rumah. Jika ia memiliki kasih kepada saudara-saudaranya, dan telah dikuduskan melalui kebenaran, ia dapat menjadi pembawa damai dan bukannya penyulut perselisihan, yang, digabungkan dengan kesulitan-kesulitan lain, memanggil Saudara A B dari sisi saudaranya pada saat yang paling penting dan mengakibatkan Saudara D B bekerja keras melampaui kekuatannya. Namun, setelah Saudara D B melakukan semua yang ia bisa, pekerjaan itu tidak selesai seperti yang mungkin terjadi jika ada minat yang seharusnya ada untuk menyediakan bantuan

ketika itu sangat dibutuhkan. Tanggung jawab yang menakutkan ada di pundak gereja tersebut atas kelalaian mereka dalam menjalankan tugas.

Saya diperlihatkan bahwa tindakan Saudara X dalam membagi hartanya di antara anak-anaknya telah mengalihkan tanggung jawab kepada mereka yang seharusnya tidak ia lakukan. Dia sekarang melihat bahwa hasil dari cara ini tidak membawa peningkatan kasih sayang dari anak-anaknya. Mereka tidak merasa berkewajiban kepada orang tua mereka atas apa yang telah mereka lakukan untuk mereka. Anak-anak ini masih muda dan belum berpengalaman. Mereka tidak memenuhi syarat untuk memikul tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka. Hati mereka tidak dikuduskan, dan teman-teman sejati dipandang oleh mereka sebagai musuh yang sedang merancang, sementara mereka yang akan memisahkan teman-teman justru diterima. Agen-agen Iblis ini terus menerus menyarankan gagasan-gagasan yang salah ke dalam pikiran para pemuda ini, dan [130] hati saudara-saudari, ayah dan ibu, berselisih.

Bapa X telah melakukan sebuah kesalahan. Seandainya ia

lebih percaya kepada suami-suami putrinya, yang mencintai kebenaran dengan tulus, dan seandainya ia lebih bersedia ditolong oleh nasihat orang-orang yang berpengalaman ini, kesalahan-kesalahan besar mungkin dapat dicegah. Tetapi inilah cara musuh pada umumnya berhasil dalam mengatur masalah dalam hal penggunaan sarana.

Kasus-kasus yang disebutkan di atas dirancang oleh Allah untuk dikembangkan agar semua orang dapat melihat dampak dari tipu daya kekayaan di dalam hati. Hasil dari kasus-kasus ini, yang terlihat jelas bagi semua orang, seharusnya menjadi peringatan bagi para ayah dan ibu serta anak-anak yang berambisi. Firman Allah mendefinisikan ketamakan sebagai penyembahan berhala. Tidak mungkin bagi pria dan wanita untuk menaati hukum Allah dan mencintai uang. Kasih sayang hati harus ditempatkan pada hal-hal surgawi. Harta kita harus disimpan di surga, karena di mana harta kita berada, di situ juga hati kita berada.

**Nomor Dua Puluh Dua-Kesaksian untuk  
Gereja**

[131]

## Bab 13-Pendidikan yang Tepat

Ini adalah pekerjaan terbaik yang pernah diemban oleh pria dan wanita untuk berurusan dengan pikiran kaum muda. Perhatian yang paling besar harus diberikan dalam pendidikan kaum muda untuk memvariasikan cara pengajaran agar dapat memunculkan kekuatan pikiran yang tinggi dan mulia. Orang tua dan guru sekolah tentu saja tidak memenuhi syarat untuk mendidik anak-anak dengan baik jika mereka tidak terlebih dahulu mempelajari pelajaran tentang pengendalian diri, kesabaran, kesabaran, kelelahlembutan, dan kasih. Betapa pentingnya posisi orang tua, wali, dan guru! Hanya sedikit sekali yang menyadari keinginan yang paling esensial dari pikiran dan bagaimana mengarahkan kecerdasan yang sedang berkembang, pikiran dan perasaan yang sedang bertumbuh pada masa muda.

Ada waktu untuk melatih anak-anak dan ada waktu untuk mendidik kaum muda, dan sangat penting bahwa di sekolah kedua hal ini digabungkan secara seimbang. Anak-anak dapat dilatih untuk pelayanan dosa atau untuk pelayanan kebenaran. Pendidikan awal bagi kaum muda membentuk karakter mereka baik dalam kehidupan duniawi maupun dalam kehidupan religius mereka. Salomo berkata: "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya ia tidak akan menyimpang dari jalan itu." Bahasa ini bersifat positif. Pelatihan yang Salomo perintahkan adalah untuk mengarahkan, mendidik, dan mengembangkan. Agar orang tua dan guru dapat melakukan pekerjaan ini, mereka harus memahami "jalan" yang harus ditempuh oleh anak. Hal ini mencakup lebih dari sekadar memiliki pengetahuan tentang buku. Hal ini mencakup segala sesuatu yang [132] adalah baik, saleh, benar, dan kudus. Hal ini mencakup praktik kesederhanaan, kesalehan, kebaikan persaudaraan, dan kasih kepada Tuhan dan satu sama lain. Untuk mencapai tujuan ini, pendidikan fisik, mental, moral, dan agama anak-anak harus mendapat perhatian.

Pendidikan anak-anak, baik di rumah maupun di sekolah, tidak boleh seperti melatih binatang bisu; karena anak-anak memiliki

kehendak yang cerdas, yang harus diarahkan untuk mengendalikan semua kekuatan mereka. Binatang bisu perlu dilatih, karena mereka tidak memiliki akal dan kecerdasan. Tetapi pikiran manusia harus diajari pengendalian diri. Ia harus dididik untuk memerintah manusia, sementara binatang dikendalikan oleh tuannya dan dilatih untuk tunduk kepadanya. Tuannya adalah pikiran, penilaian,

dan kehendak untuk binatangnya. Seorang anak mungkin dilatih sedemikian rupa sehingga, seperti binatang buas itu, tidak memiliki kehendak sendiri. Bahkan individualitasnya dapat digabungkan dengan orang yang mengawasi pelatihannya; kehendaknya, untuk semua maksud dan tujuan, tunduk pada kehendak guru.

Anak-anak yang dididik dengan cara demikian akan selalu kekurangan energi moral dan tanggung jawab individu. Mereka tidak diajari untuk bergerak dari akal dan prinsip; kehendak mereka telah dikendalikan oleh yang lain, dan pikiran tidak dipanggil, sehingga dapat berkembang dan menguat dengan latihan. Mereka belum diarahkan dan dididik sehubungan dengan konstitusi dan kemampuan pikiran mereka yang khas, untuk mengerahkan kekuatan terkuat mereka ketika diperlukan. Para guru tidak boleh berhenti sampai di sini, tetapi harus memberikan perhatian khusus pada pengembangan kemampuan-kemampuan yang lebih lemah, agar semua kekuatan dapat dilatih, dan diteruskan dari satu tingkat kekuatan ke tingkat kekuatan yang lain, sehingga pikiran dapat mencapai proporsi yang semestinya.

Ada banyak keluarga yang memiliki anak-anak yang tampaknya terlatih dengan baik saat berada di bawah disiplin pelatihan; tetapi ketika sistem yang telah mengikat mereka untuk menetapkan aturan-aturan itu dihancurkan, mereka tampaknya tidak mampu berpikir, bertindak, atau memutuskan untuk diri mereka sendiri. Anak-anak ini telah begitu lama berada di bawah aturan besi, tidak diizinkan untuk berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri dalam hal-hal yang seharusnya mereka lakukan, sehingga mereka tidak memiliki kepercayaan diri untuk keluar dari sana.

penilaian mereka sendiri, memiliki pendapat sendiri. Dan ketika mereka [133] keluar dari orang tua mereka untuk bertindak bagi diri mereka sendiri, mereka dengan mudah dipimpin

oleh penilaian orang lain ke arah yang salah. Mereka tidak memiliki stabilitas karakter. Mereka belum dilemparkan pada penilaian mereka sendiri secepat dan sejauh yang dapat dilakukan, dan oleh karena itu pikiran mereka belum dikembangkan dan diperkuat dengan benar. Mereka telah begitu lama dikendalikan secara mutlak oleh orang tua mereka sehingga mereka bergantung sepenuhnya kepada mereka; orang tua mereka adalah pikiran dan penilaian bagi mereka.

Di sisi lain, anak-anak tidak boleh dibiarkan berpikir dan



bertindak secara independen dari penilaian orang tua dan guru mereka. Anak-anak harus diajari untuk menghormati penilaian yang berpengalaman dan dibimbing oleh orang tua dan guru mereka. Mereka harus dididik sedemikian rupa sehingga pikiran mereka akan bersatu dengan pikiran orang tua dan guru mereka, dan dengan demikian diinstruksikan sehingga mereka dapat melihat kepatutan dari mengindahkan nasihat mereka. Kemudian ketika mereka meninggalkan keduniawian dari bimbingan

orang tua dan guru mereka, karakter mereka tidak akan seperti buluh yang gemetar karena angin.

Pelatihan yang keras terhadap kaum muda, tanpa mengarahkan mereka dengan benar untuk berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri sesuai dengan kapasitas dan pergantian pikiran mereka sendiri, sehingga dengan cara ini mereka dapat memiliki pertumbuhan pemikiran, perasaan harga diri, dan kepercayaan diri pada kemampuan mereka sendiri untuk membentuk, akan menghasilkan kelas yang lemah dalam kekuatan mental dan moral. Dan ketika mereka berdiri di dunia untuk bertindak bagi diri mereka sendiri, mereka akan mengungkapkan fakta bahwa mereka dilatih seperti binatang, dan tidak berpendidikan. Kehendak mereka, alih-alih dibimbing, dipaksa tunduk oleh disiplin yang keras dari orang tua dan guru.

Orang tua dan guru yang menyombongkan diri karena memiliki kendali penuh atas pikiran dan kehendak anak-anak di bawah asuhan mereka akan menghentikan kesombongan mereka jika mereka mengetahui kehidupan masa depan anak-anak yang ditundukkan dengan paksaan atau melalui rasa takut. Mereka hampir sepenuhnya tidak siap untuk berbagi tanggung jawab yang berat dalam kehidupan. Ketika anak-anak muda ini tidak lagi berada di bawah pengawasan orang tua dan guru mereka,

[134] dan dipaksa untuk berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri, mereka hampir pasti mengambil jalan yang salah dan menyerah pada kekuatan godaan. Mereka tidak membuat hidup ini sukses, dan kekurangan yang sama terlihat dalam kehidupan keagamaan mereka. Seandainya para pengajar anak-anak dan remaja memiliki hasil masa depan dari disiplin mereka yang keliru yang dipetakan di hadapan mereka, mereka akan mengubah rencana pendidikan mereka. Golongan guru yang merasa puas bahwa mereka memiliki kendali hampir sepenuhnya atas kehendak para muridnya bukanlah guru yang paling berhasil, meskipun penampilannya untuk saat ini mungkin menyanjung.

Tuhan tidak pernah merancang bahwa satu pikiran manusia harus berada di bawah kendali penuh pikiran manusia lainnya. Dan mereka yang berusaha agar individualitas murid-murid mereka menyatu dalam diri mereka, dan menjadi pikiran, kehendak, dan hati nurani bagi mereka, memikul tanggung jawab yang menakutkan. Para sarjana ini mungkin, pada kesempatan tertentu, tampak seperti tentara yang terlatih dengan baik. Tetapi

ketika pengekangan itu dihilangkan, akan terlihat adanya keinginan untuk bertindak secara independen dari prinsip yang teguh yang ada di dalam diri mereka. Mereka yang menjadikan tujuan mereka untuk mendidik murid-murid mereka sehingga mereka dapat melihat dan merasakan bahwa kekuatan terletak pada diri mereka sendiri untuk membuat pria dan wanita yang memiliki prinsip yang teguh, memenuhi syarat untuk posisi apa pun dalam kehidupan, adalah guru yang paling berguna dan sukses secara permanen. Pekerjaan mereka mungkin tidak menunjukkan keuntungan terbaik bagi para pengamat yang ceroboh, dan pekerjaan mereka

kerja keras mungkin tidak dihargai setinggi guru yang memegang pikiran dan kehendak murid-muridnya dengan otoritas absolut; tetapi kehidupan masa depan murid-muridnya akan menunjukkan buah dari rencana pendidikan yang lebih baik.

Ada bahaya ketika orang tua dan guru terlalu banyak memerintah dan mendikte, sementara mereka gagal untuk menjalin hubungan sosial yang memadai dengan anak-anak atau murid-murid mereka. Mereka sering kali terlalu menjaga jarak, dan menggunakan otoritas mereka dengan cara yang dingin dan tidak simpatik sehingga tidak dapat memenangkan hati anak-anak dan murid-murid mereka. Jika mereka mau mengumpulkan anak-anak dekat dengan mereka, dan menunjukkan bahwa mereka mencintai mereka, dan akan menunjukkan minat dalam semua upaya mereka dan bahkan dalam olahraga mereka, kadang-kadang bahkan menjadi anak-anak di antara anak-anak,

mereka akan membuat anak-anak sangat bahagia dan akan mendapatkan cinta mereka [135] dan memenangkan kepercayaan diri mereka. Dan anak-anak akan lebih cepat menghormati dan mencintai otoritas orang tua dan guru mereka.

Kebiasaan dan prinsip-prinsip seorang guru harus dianggap lebih penting daripada kualifikasi sastranya. Jika ia seorang Kristen yang tulus, ia akan merasakan perlunya memiliki kepentingan yang sama dalam pendidikan fisik, mental, moral, dan spiritual para siswanya. Untuk memberikan pengaruh yang tepat, ia harus memiliki kontrol yang sempurna atas dirinya sendiri, dan hatinya sendiri harus dijiwai dengan cinta kepada murid-muridnya, yang akan terlihat dalam penampilan, perkataan, dan tindakannya. Dia harus memiliki keteguhan karakter, dan kemudian dia dapat membentuk pikiran murid-muridnya serta menginstruksikan mereka dalam ilmu pengetahuan. Pendidikan awal para pemuda pada umumnya membentuk karakter mereka seumur hidup. Mereka yang berurusan dengan kaum muda harus sangat berhati-hati dalam menyebut sifat-sifat akal, agar mereka lebih tahu bagaimana mengarahkan kekuatannya sehingga dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

### **Kungkungan Tertutup di Sekolah**

Sistem pendidikan yang dijalankan selama beberapa generasi ke belakang telah merusak kesehatan dan bahkan kehidupan itu

sendiri. Banyak anak-anak muda yang menghabiskan waktu lima jam setiap hari di ruang sekolah yang tidak memiliki ventilasi yang baik, dan juga tidak cukup luas untuk menampung para pelajar yang sehat. Udara di ruangan seperti itu segera menjadi racun bagi paru-paru yang menghirupnya. Anak-anak kecil, yang anggota badan dan ototnya belum kuat, dan otaknya belum berkembang, telah dikurung

di dalam ruangan karena cedera mereka. Banyak yang hanya memiliki sedikit pegangan untuk memulai hidup. Terkurung di sekolah dari hari ke hari membuat mereka gugup dan sakit. Tubuh mereka menjadi kerdil karena kondisi sistem saraf yang kelelahan. Dan jika lampu kehidupan padam, orang tua dan guru tidak menganggap bahwa mereka memiliki pengaruh langsung dalam memadamkan percikan api kehidupan. Ketika berdiri di dekat makam anak-anak mereka, para orang tua yang menderita melihat kesedihan mereka

[136] sebagai dispensasi khusus dari Penyelenggaraan Ilahi, ketika, karena kebodohan yang tidak dapat dimaafkan, jalan hidup mereka sendiri telah menghancurkan kehidupan anak-anak mereka. Kemudian membebankan kematian mereka kepada Penyelenggaraan Ilahi adalah sebuah penghujatan. Allah ingin agar anak-anak kecil hidup dan berdisiplin, agar mereka memiliki karakter yang indah dan memuliakan Dia di dunia ini dan memuji Dia di dunia yang lebih baik.

Orang tua dan guru, dalam mengambil tanggung jawab untuk mendidik anak-anak ini, tidak merasa bertanggung jawab di hadapan Tuhan untuk mengenal organisme fisik, sehingga mereka dapat memperlakukan tubuh anak-anak dan murid-murid mereka dengan cara yang dapat melestarikan kehidupan dan kesehatan. Ribuan anak meninggal karena ketidaktahuan orang tua dan guru. Para ibu akan menghabiskan waktu berjam-jam untuk pekerjaan yang tidak perlu pada pakaian mereka sendiri dan pakaian anak-anak mereka agar sesuai untuk dipamerkan, dan kemudian akan memohon bahwa mereka tidak dapat menemukan waktu untuk membaca dan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menjaga kesehatan anak-anak mereka. Mereka merasa tidak perlu repot-repot mempercayakan tubuh mereka kepada dokter. Demi mengikuti mode dan kebiasaan, banyak orang tua yang mengorbankan kesehatan dan nyawa anak-anak mereka.

Untuk mengenal organisme manusia yang luar biasa, tulang, otot, perut, hati, usus, jantung, dan pori-pori kulit, dan untuk memahami ketergantungan satu organ dengan organ lainnya demi kesehatan semuanya, merupakan studi yang tidak diminati oleh sebagian besar ibu-ibu. Mereka tidak tahu apa-apa tentang pengaruh tubuh terhadap pikiran dan pikiran terhadap tubuh. Pikiran, yang menyatukan yang terbatas dengan yang tak

terbatas, tampaknya tidak mereka pahami. Setiap organ tubuh dibuat untuk menjadi pelayan pikiran. Pikiran adalah modal dari tubuh. Anak-anak diperbolehkan makan daging, rempah-rempah, mentega, keju, daging babi, kue-kue yang kaya rasa, dan bumbu-bumbu pada umumnya. Mereka juga diperbolehkan untuk makan secara tidak teratur dan di antara waktu makan makanan yang tidak sehat. Hal-hal ini dapat merusak perut, merangsang saraf untuk melakukan tindakan yang tidak wajar, dan melemahkan kecerdasan.

Orang tua

tidak menyadari bahwa mereka sedang menabur benih yang akan menghasilkan penyakit dan kematian.

Banyak anak yang telah dirusak seumur hidupnya karena memaksakan intelek [137]

dan mengabaikan kekuatan fisik. Banyak yang meninggal di masa kanak-kanak karena cara yang ditempuh oleh orang tua dan guru sekolah yang tidak bijaksana dalam memaksakan intelek mereka yang masih muda, dengan sanjungan atau ketakutan,

ketika mereka masih terlalu kecil untuk melihat bagian dalam ruang sekolah. Pikiran mereka telah dibebani dengan pelajaran-pelajaran yang seharusnya tidak perlu diberikan, tetapi ditahan sampai tubuh mereka cukup kuat untuk menanggung beban mental. Anak-anak kecil harus dibiarkan sebebas domba untuk berlari keluar dari pintu, untuk bebas dan bahagia, dan harus diberi kesempatan yang paling baik untuk meletakkan dasar bagi konstitusi yang baik.

Orang tua harus menjadi satu-satunya guru bagi anak-anak mereka sampai mereka mencapai usia delapan atau sepuluh tahun. Secepat pikiran mereka dapat memahaminya, orang tua harus membukakan di hadapan mereka kitab Allah yang agung tentang alam. Seorang ibu harus mengurangi kecintaannya pada hal-hal yang artifisial di dalam rumahnya dan dalam mempersiapkan pakaiannya untuk dipamerkan, dan harus meluangkan waktu untuk memupuk, dalam dirinya sendiri dan dalam diri anak-anaknya, kecintaan pada kuncup-kuncup yang indah dan bunga-bunga yang sedang mekar. Dengan menarik perhatian anak-anaknya pada berbagai warna dan variasi bentuknya, ia dapat membuat mereka mengenal Allah, yang menciptakan segala sesuatu yang indah yang menarik dan menyenangkan mereka. Ia dapat menuntun pikiran mereka kepada Sang Pencipta dan membangkitkan di dalam hati mereka yang masih kecil itu suatu kasih kepada Bapa surgawi, yang telah menyatakan kasih yang begitu besar kepada mereka. Orang tua dapat mengasosiasikan Allah dengan semua karya ciptaan-Nya. Satu-satunya ruang sekolah untuk anak-anak usia delapan sampai sepuluh tahun haruslah di tempat terbuka di tengah-tengah bunga-bunga yang bermekaran dan pemandangan alam yang indah. Dan satu-satunya buku pelajaran mereka seharusnya adalah kekayaan alam. Pelajaran-pelajaran ini, yang terpatri dalam benak anak-anak di tengah-tengah pemandangan alam yang menyenangkan dan menarik, tidak akan segera dilupakan.



Agar anak-anak dan remaja memiliki kesehatan, keceriaan, semangat, serta otot dan otak yang berkembang dengan baik, mereka harus banyak berada di udara terbuka dan memiliki pekerjaan dan hiburan yang diatur dengan baik.

Anak-anak dan remaja yang dikurung di sekolah dan terkurung di dalam buku, [138]

tidak dapat memiliki konstitusi fisik yang sehat. Latihan otak dalam belajar, tanpa latihan fisik yang sesuai, memiliki kecenderungan untuk menarik darah ke otak, dan sirkulasi darah

melalui sistem menjadi tidak seimbang. Otak memiliki terlalu banyak darah dan ekstremitas terlalu sedikit. Harus ada aturan yang mengatur belajar mereka pada jam-jam tertentu, dan kemudian sebagian waktu mereka harus dihabiskan untuk kerja fisik. Dan jika kebiasaan makan, berpakaian, dan tidur mereka sesuai dengan hukum fisika, mereka dapat memperoleh pendidikan tanpa mengorbankan kesehatan fisik dan mental.

### **Penurunan Fisik Perlombaan**

Kitab Kejadian memberikan catatan yang cukup jelas tentang kehidupan sosial dan individu, namun kita tidak memiliki catatan tentang seorang bayi yang dilahirkan dalam keadaan buta, tuli, lumpuh, cacat, atau dungu. Tidak ada satu pun catatan tentang kematian alami pada masa bayi, masa kanak-kanak, atau masa awal kedewasaan. Tidak ada catatan tentang pria dan wanita yang meninggal karena penyakit. Catatan kematian dalam kitab Kejadian berbunyi sebagai berikut: "Dan umur Adam, selama ia hidup, sembilan ratus tiga puluh tahun, lalu ia mati." "Dan seluruh umur Set adalah sembilan ratus dua belas tahun, lalu ia mati." Mengenai orang lain, catatan itu menyatakan: Ia hidup sampai pada umur yang cukup tua, lalu ia mati. Sangat jarang terjadi seorang anak meninggal sebelum ayahnya sehingga kejadian seperti itu dianggap layak untuk dicatat: "Dan Haran mati sebelum Terah, ayahnya." Haran adalah seorang ayah dari anak-anak sebelum kematiannya.

Tuhan menganugerahi manusia dengan kekuatan vital yang begitu besar sehingga ia dapat bertahan dari akumulasi penyakit yang dibawa ke atas umat manusia sebagai akibat dari kebiasaan-kebiasaan yang menyimpang, dan hal ini telah berlangsung selama enam ribu tahun. Fakta ini saja sudah cukup menjadi bukti bagi kita akan kekuatan dan energi listrik yang Tuhan berikan kepada manusia pada saat penciptaannya. Butuh waktu lebih dari dua ribu tahun kejahatan dan pemanjaan nafsu dasar untuk membawa penyakit tubuh pada ras manusia sampai pada tingkat yang besar. Jika Adam, pada saat penciptaannya, tidak diberkahi dengan dua puluh kali lebih banyak energi vital

[139] kekuatan seperti yang dimiliki manusia sekarang, ras tersebut, dengan kebiasaan hidup mereka yang melanggar hukum alam, akan punah. Pada saat kedatangan Kristus yang pertama, umat manusia telah

merosot dengan sangat cepat sehingga akumulasi penyakit menekan generasi itu, membawa gelombang kesengsaraan dan beban kesengsaraan yang tak terkatakan.

Kondisi dunia yang menyedihkan pada saat ini telah dipaparkan di hadapan saya. Sejak kejatuhan Adam, umat manusia telah mengalami kemerosotan. Beberapa alasan untuk kondisi menyedihkan saat ini

pria dan wanita, yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, diperlihatkan kepada saya. Dan rasa betapa banyak yang harus dilakukan untuk menahan, bahkan dalam tingkat tertentu, kerusakan fisik, mental, dan moral, menyebabkan hati saya sakit dan pingsan. Tuhan tidak menciptakan umat manusia dalam kondisi yang lemah seperti sekarang ini. Keadaan ini bukanlah hasil kerja Penyelenggaraan I l a h i , tetapi hasil kerja manusia; keadaan ini disebabkan oleh kebiasaan dan pelanggaran yang salah, dengan melanggar hukum-hukum yang telah Tuhan buat untuk mengatur keberadaan manusia. Melalui godaan untuk menuruti selera, Adam dan Hawa pertama kali jatuh dari tempat mereka yang mulia, kudus, dan bahagia. Dan melalui godaan yang sama, umat manusia menjadi lemah. Mereka telah mengizinkan selera dan nafsu untuk mengambil alih takhta, dan menundukkan akal budi dan intelek.

Pelanggaran hukum fisik, dan akibatnya, sufisme manusia, telah begitu lama terjadi sehingga pria dan wanita memandang keadaan sakit, penderitaan, kelemahan, dan kematian dini sebagai takdir yang telah ditetapkan bagi umat manusia. Manusia datang dari tangan Penciptanya dalam bentuk yang sempurna dan indah, dan dipenuhi dengan kekuatan vital sehingga lebih dari seribu tahun sebelum selera dan hawa nafsunya yang rusak, dan pelanggaran umum terhadap hukum fisik, dirasakan secara nyata oleh umat manusia. Generasi-generasi yang lebih baru telah merasakan tekanan kelemahan dan penyakit yang lebih cepat dan lebih berat pada setiap generasi. Kekuatan-kekuatan vital telah sangat dilemahkan oleh pemanjaan selera dan hawa nafsu.

Para bapa leluhur sejak Adam hingga Nuh, dengan beberapa pengecualian, hidup hampir seribu tahun. Sejak zaman Nuh, panjang kehidupan telah meruncing. Mereka yang menderita penyakit dibawa kepada Kristus dari setiap kota, kota kecil, dan desa untuk disembuhkannya; karena mereka terserang berbagai macam penyakit. Dan penyakit terus meningkat dari generasi ke generasi sejak periode itu. Karena pelanggaran hukum kehidupan yang terus berlanjut, angka kematian telah meningkat hingga ke tingkat yang menakutkan. Umur manusia telah diperpendek, sehingga generasi sekarang ini masuk ke liang lahat, bahkan sebelum umur generasi yang hidup beberapa ribu tahun pertama setelah penciptaan sampai pada

tahap tindakan.

Penyakit telah ditularkan dari orang tua kepada anak-anaknya, dari generasi ke generasi. Bayi-bayi yang masih dalam buaian menderita karena dosa-dosa orang tua mereka, yang telah mengurangi kekuatan vital mereka. Kebiasaan mereka yang salah dalam hal makan dan berpakaian, dan

disipasi, diturunkan sebagai warisan kepada anak-anak mereka. Banyak yang terlahir dalam keadaan gila, cacat, buta, tuli, dan sebagian besar lainnya memiliki kecerdasan yang rendah. Ketiadaan prinsip yang aneh yang menjadi ciri khas generasi ini, dan yang ditunjukkan dalam pengabaian mereka terhadap hukum-hukum kehidupan dan kesehatan, sungguh mengherankan. Ketidaktahuan menguasai mereka dalam hal ini, sementara cahaya bersinar di sekeliling mereka. Dengan mayoritas orang, kecemasan utama mereka adalah, Apa yang akan saya makan, apa yang akan saya minum, dan dari mana saya akan berpakaian? Terlepas dari semua yang dikatakan dan dituliskan mengenai bagaimana kita harus memperlakukan tubuh kita, nafsu makan adalah hukum besar yang mengatur pria dan wanita secara umum.

Kekuatan moral melemah karena pria dan wanita tidak mau hidup dalam ketaatan pada hukum kesehatan dan menjadikan masalah yang besar ini sebagai tugas pribadi. Orang tua mewariskan kepada keturunan mereka kebiasaan mereka yang menyimpang, dan penyakit-penyakit yang menjijikkan merusak darah dan merusak otak. Mayoritas pria dan wanita tetap dalam ketidaktahuan akan hukum-hukum keberadaan mereka, dan memanjakan selera dan nafsu dengan mengorbankan intelek dan moral, dan tampaknya bersedia untuk tetap dalam ketidaktahuan akan hasil dari pelanggaran mereka terhadap hukum alam. Mereka memanjakan selera bejat dengan menggunakan racun lambat yang merusak darah dan melemahkan kekuatan saraf, dan [141] sebagai akibatnya membawa penyakit dan kematian pada diri mereka sendiri. Teman-teman mereka menyebut hasil dari kursus ini sebagai dispensasi Penyelenggaraan Ilahi. Dalam hal ini mereka menghina Surga. Mereka memberontak terhadap hukum alam dan menderita hukuman karena menyalahgunakan hukum-hukumnya. Penderitaan dan kematian sekarang terjadi di mana-mana, terutama di antara anak-anak. Betapa besar perbedaan antara generasi ini dan mereka yang hidup selama dua ribu tahun pertama!

### **Pentingnya Pelatihan di Rumah**

Saya bertanya apakah gelombang kesengsaraan ini tidak dapat dicegah dan apa yang dapat dilakukan untuk menyelamatkan generasi muda dari generasi ini dari kehancuran

yang mengancam mereka. Saya diperlihatkan bahwa salah satu penyebab utama dari keadaan yang menyedihkan ini adalah karena para orang tua tidak merasa berkewajiban untuk membesarkan anak-anak mereka agar sesuai dengan hukum fisik. Para ibu mengasihi anak-anak mereka dengan cinta penyembahan berhala dan menuruti selera mereka, padahal mereka tahu bahwa hal itu akan melukai kesehatan mereka dan dengan demikian membawa penyakit dan ketidakbahagiaan. Kebaikan yang kejam ini adalah

termanifestasi secara luas pada generasi sekarang. Keinginan anak-anak dipuaskan dengan mengorbankan kesehatan dan emosi yang bahagia karena lebih mudah bagi ibu, untuk saat ini, untuk memuaskan mereka daripada menahan apa yang mereka minta.

Dengan demikian, para ibu menabur benih yang akan tumbuh dan berbuah. Anak-anak tidak dididik untuk menyangkal selera dan membatasi keinginan mereka. Dan mereka menjadi egois, menuntut, tidak taat, tidak tahu berterima kasih, dan tidak suci. Para ibu yang melakukan pekerjaan ini akan menuai dengan kepahitan buah dari benih yang mereka tabur. Mereka telah berdosa terhadap Surga dan terhadap anak-anak mereka, dan Tuhan akan meminta pertanggungjawaban mereka.

Seandainya pendidikan dari generasi ke generasi dilaksanakan dengan rencana yang berbeda, generasi muda saat ini tidak akan begitu bejat dan tidak berharga. Para manajer dan guru di sekolah seharusnya adalah mereka yang memahami fisiologi dan yang memiliki

kepentingan, tidak hanya untuk mendidik kaum muda dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk mengajar mereka bagaimana menjaga kesehatan sehingga mereka dapat menggunakan pengetahuan mereka dengan sebaik-baiknya setelah mereka memperolehnya. Seharusnya ada hubungan dengan sekolah-sekolah, perusahaan-perusahaan yang menjalankan berbagai cabang pekerjaan, sehingga para siswa dapat memperoleh pekerjaan dan latihan yang diperlukan di luar jam sekolah.

Pekerjaan dan hiburan para siswa seharusnya diatur dengan mengacu pada hukum fisik dan seharusnya disesuaikan untuk menjaga kesehatan seluruh kekuatan tubuh dan pikiran mereka. Kemudian pengetahuan praktis tentang bisnis dapat diperoleh saat pendidikan sastra mereka diperoleh. Para siswa di sekolah seharusnya dibangkitkan kepekaan moralnya untuk melihat dan merasakan bahwa masyarakat memiliki tuntutan terhadap mereka dan bahwa mereka harus hidup dalam ketaatan pada hukum alam sehingga mereka dapat, melalui keberadaan dan pengaruh mereka, dengan ajaran dan teladan, menjadi keuntungan dan berkah bagi masyarakat. Harusnya ditanamkan kepada kaum muda bahwa semua orang memiliki pengaruh yang secara konstan mengatakan kepada masyarakat untuk memperbaiki dan meningkatkan atau menurunkan dan merendahkan. Pelajaran pertama bagi kaum muda haruslah



mengenal diri mereka sendiri dan bagaimana menjaga kesehatan tubuh mereka.

Banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya hampir sepanjang tahun. Anak-anak ini menjalani rutinitas belajar secara mekanis, tetapi tidak mempertahankan apa yang mereka pelajari. Banyak dari siswa yang terus menerus seperti ini tampaknya hampir tidak memiliki kehidupan intelektual. Kebosanan yang terus menerus

belajar melelahkan pikiran, dan mereka hanya menaruh sedikit minat pada pelajaran mereka; dan bagi banyak orang, penerapan pada buku-buku menjadi menyakitkan. Mereka tidak memiliki kecintaan batin terhadap pemikiran dan ambisi untuk memperoleh pengetahuan. Mereka tidak mendorong diri mereka sendiri untuk melakukan refleksi dan penyelidikan.

Anak-anak sangat membutuhkan pendidikan yang tepat agar mereka dapat berguna di dunia. Namun, setiap upaya yang meninggikan budaya intelektual di atas pelatihan moral adalah salah arah. Mendidik, membina, memoles, dan menyempurnakan pemuda dan anak-anak harus menjadi beban utama orang tua dan guru. Para penalar dan pemikir yang logis

[143] **hanya** sedikit karena pengaruh-pengaruh yang salah telah memeriksa perkembangan kecerdasan. Anggapan orang tua dan guru bahwa belajar terus menerus akan memperkuat intelek telah terbukti keliru, karena dalam banyak kasus, hal itu justru berdampak sebaliknya.

Dalam pendidikan awal anak-anak, banyak orang tua dan guru gagal untuk memahami bahwa perhatian terbesar perlu diberikan pada konstitusi fisik, agar kondisi tubuh dan otak yang sehat dapat terjamin. Sudah menjadi kebiasaan untuk mendorong anak-anak untuk bersekolah ketika mereka masih bayi, yang membutuhkan perawatan seorang ibu. Ketika usia mereka masih kecil, mereka sering berdesakan di ruang sekolah yang berventilasi buruk, di mana mereka duduk dalam posisi yang salah di atas bangku yang dibangun dengan buruk, dan akibatnya tubuh mereka yang masih muda dan lembut menjadi cacat.

Watak dan kebiasaan masa muda akan sangat mungkin terwujud dalam kedewasaan yang matang. Anda dapat membengkokkan pohon muda menjadi hampir semua bentuk yang Anda pilih, dan jika pohon itu tetap tumbuh seperti yang Anda bengkokkan, pohon itu akan menjadi pohon yang cacat dan akan selalu menceritakan cedera dan penyiksaan yang diterima di tangan Anda. Anda mungkin, setelah bertahun-tahun tumbuh, mencoba meluruskan pohon itu, tetapi semua upaya Anda tidak akan berhasil. Ia akan tetap menjadi pohon yang bengkok. Demikian pula halnya dengan pikiran para pemuda. Mereka harus dilatih dengan hati-hati dan lembut di masa kanak-kanak. Mereka mungkin dilatih ke arah yang benar atau ke arah yang salah, dan dalam kehidupan masa depan mereka, mereka akan mengikuti arah yang diarahkan pada masa

muda. Kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk di masa muda akan tumbuh seiring dengan pertumbuhan dan menguat seiring dengan kekuatan, dan pada umumnya akan sama di akhirat, hanya saja akan terus bertambah kuat.

Kita hidup di zaman ketika hampir segala sesuatu bersifat dangkal. Hanya ada sedikit stabilitas dan keteguhan karakter, karena

pelatihan dan pendidikan anak-anak sejak dalam buaian adalah dangkal. Karakter mereka dibangun di atas pasir yang meluncur. Penyangkalan diri dan pengendalian diri belum dibentuk ke dalam karakter mereka. Mereka telah dibelai dan dimanjakan sampai mereka dimanjakan oleh kehidupan praktis. Cinta akan kesenangan mengendalikan pikiran, dan anak-anak disanjung dan dimanjakan untuk

kehancuran mereka. Anak-anak harus dilatih dan dididik sedemikian rupa sehingga mereka akan mengharapkan godaan dan memperhitungkan untuk menghadapi kesulitan dan bahaya.

Mereka harus diajar untuk mengendalikan diri mereka sendiri dan mengatasi kesulitan dengan mulia; dan jika mereka tidak dengan sengaja terburu-buru masuk ke dalam bahaya dan menempatkan diri mereka sendiri di jalan percobaan; jika mereka menghindari pengaruh jahat dan masyarakat yang jahat, dan kemudian secara tak terhindarkan terpaksa berada di tengah-tengah pergaulan yang berbahaya, mereka akan memiliki kekuatan karakter untuk membela yang benar dan mempertahankan prinsip, serta akan muncul dalam kekuatan Tuhan dengan moral mereka yang tak tercemar. Jika kaum muda yang telah dididik dengan baik menjadikan Tuhan sebagai kepercayaan mereka, kekuatan moral mereka akan bertahan dalam ujian yang paling berat.

Tetapi hanya sedikit orang tua yang menyadari bahwa anak-anak mereka adalah hasil dari teladan dan disiplin mereka, dan bahwa mereka bertanggung jawab atas karakter yang dikembangkan oleh anak-anak mereka. Jika hati orang tua Kristen taat kepada kehendak Kristus, mereka akan mematuhi perintah Guru surgawi, "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." Jika mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus mau melakukan hal ini, mereka akan memberikan, tidak hanya kepada anak-anak mereka, tetapi juga kepada dunia yang tidak percaya, contoh yang benar yang akan mewakili agama Alkitab.

Jika orang tua Kristen hidup dalam ketaatan kepada tuntutan Guru ilahi, mereka akan memelihara kesederhanaan dalam hal makan dan berpakaian, dan akan hidup lebih sesuai dengan hukum alam. Mereka tidak akan mencurahkan begitu banyak waktu untuk kehidupan yang artifisial, dalam membuat diri mereka sendiri menjadi perhatian dan beban yang tidak ditimpakan Kristus kepada mereka, tetapi yang secara positif telah Dia perintahkan untuk

mereka hindari. Jika kerajaan Allah dan kebenaran-Nya menjadi pertimbangan pertama dan yang paling penting bagi para orang tua, maka waktu yang sangat berharga akan terbuang sia-sia hanya untuk hiasan lahiriah yang tidak perlu sementara pikiran anak-anak mereka hampir sepenuhnya terabaikan. Waktu yang berharga yang dicurahkan oleh banyak orang tua untuk mendandani anak-anak mereka untuk dipamerkan dalam acara-acara hiburan akan lebih baik, jauh lebih baik, dihabiskan untuk mengembangkan pikiran mereka sendiri agar

[145] mereka mungkin kompeten untuk mengajar anak-anak mereka dengan benar. Tidaklah penting bagi keselamatan atau kebahagiaan orang tua untuk menggunakan waktu percobaan yang berharga yang telah Allah pinjamkan kepada mereka, dalam hal berpakaian, berkunjung, dan bergosip.

Banyak orang tua yang mengaku bahwa mereka memiliki begitu banyak hal yang harus dilakukan sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk memperbaiki pikiran mereka, untuk mendidik anak-anak mereka untuk kehidupan yang praktis, atau untuk mengajar mereka bagaimana mereka dapat menjadi domba-domba dari kandang Kristus. Baru pada saat penyelesaian akhir, ketika semua perkara akan diputuskan, dan tindakan-tindakan dari seluruh kehidupan kita akan dibukakan untuk dilihat di hadapan Allah dan Anak Domba serta semua malaikat kudus, para orang tua akan menyadari betapa besarnya nilai waktu yang telah mereka habiskan dengan sia-sia. Banyak sekali orang yang kemudian akan melihat bahwa jalan mereka yang salah telah menentukan nasib anak-anak mereka. Mereka tidak hanya gagal mendapatkan kata-kata pujian dari Raja kemuliaan, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, ... masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu," tetapi mereka juga mendengar kepada anak-anak mereka kata-kata kecaman yang sangat mengerikan, "Enyahlah!" Hal ini memisahkan anak-anak mereka selamanya dari sukacita dan kemuliaan surga, dan dari hadirat Kristus. Dan mereka sendiri juga menerima kecaman itu: Enyahlah, "hai hamba yang jahat dan malas." Yesus tidak akan pernah mengatakan "Bagus sekali" kepada mereka yang tidak mendapatkan "Bagus sekali" melalui kehidupan yang setia dalam penyangkalan diri dan pengorbanan untuk melakukan kebaikan bagi orang lain dan untuk memuliakan-Nya. Mereka yang hidup terutama untuk menyenangkan diri sendiri dan bukan untuk melakukan kebaikan bagi orang lain akan mengalami kerugian yang tak terhingga.

Jika para orang tua dapat dibangkitkan oleh rasa tanggung jawab yang menakutkan yang ada pada mereka dalam pekerjaan mendidik anak-anak mereka, maka lebih banyak waktu mereka akan dicurahkan untuk berdoa dan lebih sedikit waktu untuk pamer yang tidak perlu. Mereka akan merenung dan belajar serta berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk memohon hikmat dan pertolongan ilahi untuk mendidik anak-anak mereka sehingga mereka dapat mengembangkan karakter yang berkenan

kepada Tuhan. Kegelisahan mereka bukanlah untuk mengetahui bagaimana mereka dapat mendidik anak-anak mereka sehingga mereka akan dipuji dan dihormati oleh dunia, tetapi bagaimana mereka dapat mendidik mereka untuk membentuk karakter yang indah yang dapat diperkenan oleh Tuhan.

[146] Banyak belajar dan doa yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan hikmat surgawi diperlukan untuk mengetahui bagaimana menghadapi pikiran remaja, karena sangat tergantung pada arahan yang diberikan orang tua kepada pikiran dan kehendak anak-anak mereka. Menyeimbangkan pikiran mereka ke arah yang benar dan pada waktu yang tepat adalah pekerjaan yang sangat penting, karena takdir kekal mereka mungkin bergantung pada

pada keputusan-keputusan yang diambil pada saat-saat kritis. Maka, betapa pentingnya agar pikiran orang tua sebisa mungkin bebas dari kebingungan dan kepedulian terhadap hal-hal yang bersifat sementara, sehingga mereka dapat berpikir dan bertindak dengan pertimbangan yang tenang, bijaksana, dan penuh kasih, serta menjadikan keselamatan jiwa anak-anak mereka sebagai pertimbangan yang pertama dan utama! Tujuan utama yang harus dicapai oleh para orang tua bagi anak-anak mereka yang terkasih adalah perhiasan batiniah. Orang tua tidak dapat membiarkan pengunjung dan orang asing mengambil perhatian mereka, dan dengan merampas waktu mereka, yang merupakan modal utama dalam kehidupan, membuat mereka tidak mungkin memberikan pengajaran yang sabar kepada anak-anak mereka setiap hari, yang harus mereka miliki untuk memberikan arahan yang benar kepada pikiran mereka yang sedang berkembang.

Kehidupan ini terlalu singkat untuk disia-siakan dalam pengalihan yang sia-sia dan remeh, dalam kunjungan yang tidak bermanfaat, dalam pakaian yang tidak perlu untuk dipamerkan, atau dalam hiburan yang mengasyikkan. Kita tidak boleh menyia-nyiakan waktu yang diberikan Allah kepada kita untuk memberkati orang lain dan untuk mengumpulkan harta di surga. Kita tidak memiliki terlalu banyak waktu untuk melakukan tugas-tugas yang diperlukan. Kita harus memberikan waktu untuk membina hati dan pikiran kita sendiri agar kita dapat memenuhi syarat untuk pekerjaan hidup kita. Dengan mengabaikan tugas-tugas penting ini dan menyesuaikan diri dengan kebiasaan dan adat istiadat masyarakat duniawi yang modis, kita melakukan kesalahan besar bagi diri kita sendiri dan anak-anak kita.

Para ibu yang memiliki jiwa muda yang harus dilatih dan karakter anak-anak yang harus dibentuk tidak boleh mencari kegembiraan dunia untuk menjadi ceria dan bahagia. Mereka memiliki pekerjaan hidup yang penting, dan mereka dan anak-anak mereka tidak boleh menghabiskan waktu dengan cara yang tidak bermanfaat. Waktu adalah salah satu talenta penting yang telah dipercayakan Tuhan kepada kita dan untuk itu Dia akan meminta pertanggungjawaban kita. Menyia-nyiakan waktu adalah sebuah menyia-nyiakan kecerdasan. Kekuatan pikiran rentan terhadap kultivasi yang tinggi. Adalah tugas para ibu untuk mengembangkan pikiran mereka dan menjaga kesucian hati mereka. Mereka harus meningkatkan



segala cara yang dapat mereka lakukan untuk meningkatkan intelektual dan moral mereka, sehingga mereka dapat memenuhi syarat untuk meningkatkan pikiran anak-anak mereka. Mereka yang menuruti watak mereka untuk berada di tengah-tengah orang banyak akan segera merasa gelisah kecuali jika mengunjungi atau menjamu tamu. Mereka yang demikian tidak memiliki kekuatan untuk beradaptasi dengan keadaan. Ikatan rumah tangga yang penting dan sakral tampak biasa dan tidak menarik bagi mereka. Mereka tidak menyukai pemeriksaan diri atau disiplin diri. Pikiran haus akan pemandangan kehidupan duniawi yang bervariasi dan menarik; anak-anak terabaikan.

untuk menuruti hawa nafsu; dan malaikat pencatat menulis: "Hamba-hamba yang tidak berguna." Allah merancang agar pikiran kita tidak menjadi tanpa tujuan, tetapi harus mencapai kebaikan dalam hidup ini.

Jika para orang tua merasa bahwa mendidik anak-anak mereka agar berguna dalam kehidupan ini adalah tugas yang sangat penting yang diperintahkan oleh Allah, jika mereka mau menghiasi bait suci batin putra-putri mereka untuk kehidupan yang kekal, maka kita akan melihat suatu perubahan yang sangat besar dalam masyarakat menjadi lebih baik. Maka tidak akan ada ketidakpedulian yang begitu besar terhadap kesalahan praktis, dan tidak akan terlalu sulit untuk membangkitkan kepekaan moral anak-anak untuk memahami tuntutan-tuntutan yang Allah miliki atas mereka. Tetapi orang tua menjadi semakin ceroboh dalam mendidik anak-anak mereka di dalam cabang-cabang yang berguna. Banyak orang tua membiarkan anak-anak mereka membentuk kebiasaan-kebiasaan yang salah dan mengikuti kecenderungan mereka sendiri, dan gagal menanamkan dalam pikiran mereka akan bahaya melakukan hal itu dan pentingnya mereka dikendalikan oleh prinsip.

Anak-anak sering kali memulai suatu pekerjaan dengan penuh semangat, tetapi karena merasa bingung atau lelah dengan pekerjaan itu, mereka ingin mengubah dan melakukan sesuatu yang baru. Dengan demikian, mereka mungkin memegang beberapa hal, menemui sedikit kekecewaan, dan melepaskannya; dan dengan demikian mereka berpindah dari satu hal ke hal lain, tanpa menyempurnakan apa pun. Orang tua tidak boleh membiarkan kecintaan akan perubahan mengendalikan anak-anak mereka. Mereka harus

[148] tidak terlalu sibuk dengan hal-hal lain sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk mendisiplinkan pikiran yang sedang berkembang dengan sabar. Beberapa kata penyemangat, atau sedikit bantuan pada saat yang tepat, dapat membantu mereka mengatasi kesulitan dan keputusasaan mereka, dan kepuasan yang akan mereka dapatkan dari melihat tugas yang mereka kerjakan dapat terselesaikan akan mendorong mereka untuk lebih giat lagi.

Banyak anak, karena kurangnya kata-kata penyemangat dan sedikit bantuan dalam usaha mereka, menjadi putus asa dan berubah dari satu hal ke hal lainnya. Dan mereka membawa cacat yang

menyedihkan ini sampai dewasa. Mereka gagal untuk membuat kesuksesan dari apa pun yang mereka lakukan, karena mereka tidak diajar untuk bertekun dalam keadaan yang mengecilkan hati. Dengan demikian, seluruh masa hidup banyak orang membuktikan kegagalan, karena mereka tidak memiliki disiplin yang benar ketika masih muda. Pendidikan yang diterima pada masa kanak-kanak dan remaja mempengaruhi seluruh karier bisnis mereka di masa dewasa, dan pengalaman religius mereka juga memberikan pengaruh yang sama.

### **Kerja Fisik untuk Siswa**

Dengan rencana pendidikan saat ini, sebuah pintu godaan terbuka bagi kaum muda. Meskipun mereka umumnya memiliki terlalu banyak jam belajar, mereka memiliki banyak waktu luang tanpa ada kegiatan. Waktu luang ini sering dihabiskan dengan cara yang sembrono. Pengetahuan tentang kebiasaan buruk dikomunikasikan dari satu orang ke orang lain, dan keburukan sangat meningkat. Sangat banyak pemuda yang telah dididik secara religius di rumah, dan yang pergi ke sekolah-sekolah yang relatif tidak berdosa dan berbudi luhur, menjadi rusak karena bergaul dengan teman-teman yang jahat. Mereka kehilangan harga diri dan mengorbankan prinsip-prinsip yang mulia. Kemudian mereka siap untuk menempuh jalan yang lebih buruk, karena mereka telah menyalahgunakan hati nurani mereka sehingga dosa tidak tampak begitu besar. Kejahatan-kejahatan ini, yang ada di sekolah-sekolah yang diselenggarakan menurut rencana sekarang, mungkin dapat diperbaiki dalam tingkat yang besar jika belajar dan bekerja dapat digabungkan. Kejahatan yang sama ada di sekolah-sekolah yang lebih tinggi, hanya saja dalam tingkat yang lebih besar; karena banyak pemuda telah mendidik diri mereka sendiri dalam kejahatan, dan hati nurani mereka telah terbakar.

Banyak orang tua yang melebih-lebihkan stabilitas dan kualitas yang baik dari anak-anak mereka. Mereka tampaknya tidak mempertimbangkan bahwa mereka akan terpapar pada pengaruh-pengaruh yang menipu dari para pemuda yang ganas. Para orang tua memiliki ketakutan saat mereka mengirim anak-anak mereka ke sekolah yang cukup jauh, tetapi menyanjung diri mereka sendiri bahwa, karena mereka telah memiliki teladan yang baik dan pelajaran agama, mereka akan tetap memegang teguh prinsip dalam kehidupan sekolah menengah mereka. Banyak orang tua yang hanya memiliki sedikit gambaran tentang sejauh mana ketidaksopanan yang ada di lembaga-lembaga pendidikan ini. Dalam banyak kasus, para orang tua telah bekerja keras dan menderita banyak privasi demi tujuan yang disayangi, yaitu agar anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang sempurna. Dan setelah semua usaha mereka, banyak yang memiliki pengalaman pahit menerima anak-anak mereka dari program studi mereka dengan kebiasaan yang tidak bermoral dan konstitusi yang rusak. Dan sering kali mereka tidak menghormati orang tua mereka, tidak tahu berterima kasih, dan tidak suci. Orang tua yang dilecehkan ini, yang dengan

demikian dihargai oleh anak-anak yang tidak tahu berterima kasih, meratapi bahwa mereka mengirim anak-anak mereka dari mereka untuk terkena percobaan dan kembali kepada mereka dalam keadaan rusak secara fisik, mental, dan moral. Dengan harapan yang mengecewakan dan hati yang hampir hancur, mereka melihat anak-anak mereka, yang mereka harapkan, mengikuti jalan kejahatan dan hidup yang menyedihkan.

Tetapi ada juga yang memiliki prinsip yang kuat yang menjawab harapan orang tua dan guru. Mereka menjalani proses pendidikan dengan hati nurani yang bersih dan muncul dengan konstitusi dan moral yang baik tanpa ternoda oleh pengaruh yang merusak. Tetapi jumlahnya sedikit.

Beberapa siswa mencurahkan seluruh perhatiannya dalam belajar dan memusatkan pikirannya pada tujuan untuk memperoleh pendidikan. Mereka melatih otak, tetapi membiarkan kekuatan fisik tetap tidak aktif. Otak bekerja terlalu keras, dan otot-otot menjadi lemah karena tidak dilatih. Ketika para siswa ini lulus, jelaslah bahwa mereka telah memperoleh pendidikan dengan mengorbankan nyawa. Mereka telah belajar siang dan malam, tahun demi tahun, menjaga pikiran mereka terus menerus dalam peregangan, sementara mereka telah gagal untuk cukup  
[150] melatih otot-otot mereka. Mereka mengorbankan semua demi pengetahuan tentang ilmu pengetahuan, dan pergi ke kuburan mereka.

Para wanita muda sering kali menyerahkan diri mereka untuk belajar pada cabang-cabang pendidikan lain yang bahkan lebih penting untuk kehidupan praktis daripada mempelajari buku. Dan setelah memperoleh pendidikan mereka, mereka sering kali menjadi cacat seumur hidup. Mereka mengabaikan kesehatan mereka dengan terlalu banyak berada di dalam rumah, kehilangan udara murni dari surga dan sinar matahari yang diberikan Tuhan. Para wanita muda ini mungkin saja berasal dari sekolah-sekolah kesehatan, seandainya mereka menggabungkan pelajaran mereka dengan pekerjaan rumah tangga dan berolahraga di udara terbuka.

Kesehatan adalah harta yang luar biasa. Ini adalah harta terkaya yang dapat dimiliki manusia. Kekayaan, kehormatan, atau pembelajaran dibeli dengan mahal, jika harus mengorbankan kesehatan. Tak satu pun dari pencapaian ini dapat menjamin kebahagiaan, jika kesehatan tidak ada. Adalah dosa besar untuk menyalahgunakan kesehatan yang telah Tuhan berikan kepada kita; karena setiap penyalahgunaan kesehatan akan melemahkan kita seumur hidup dan membuat kita menjadi pecundang, bahkan jika kita mendapatkan pendidikan apa pun.

Dalam banyak kasus, orang tua yang kaya tidak merasakan pentingnya memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka dalam tugas-tugas praktis kehidupan dan juga ilmu pengetahuan.

Mereka tidak melihat perlunya, demi kebaikan pikiran dan moral anak-anak mereka, dan demi kegunaan mereka di masa depan, memberi mereka pemahaman yang menyeluruh tentang pekerjaan yang berguna. Hal ini disebabkan karena anak-anak mereka, jika kemalangan datang, mereka dapat berdiri sendiri dalam kemandirian yang mulia, mengetahui bagaimana menggunakan tangan mereka. Jika mereka memiliki modal kekuatan, mereka tidak akan menjadi miskin, bahkan jika mereka tidak memiliki satu dolar pun. Banyak orang yang pada masa mudanya berada dalam keadaan makmur mungkin dirampok semua kekayaannya dan ditinggalkan bersama orang tua dan saudara-saudaranya dan

saudari-saudari yang bergantung pada mereka untuk mencari nafkah. Maka betapa pentingnya setiap orang muda dididik untuk bekerja, agar mereka siap menghadapi keadaan darurat! Kekayaan memang menjadi kutukan ketika pemiliknya membiarkannya menghalangi putra-putrinya untuk memperoleh pengetahuan tentang pekerjaan yang berguna, sehingga mereka dapat memenuhi syarat untuk kehidupan praktis.

Mereka yang tidak dipaksa untuk bekerja, sering kali tidak memiliki [151] latihan aktif yang cukup untuk kesehatan fisik. Para pria muda, karena ingin

pikiran dan tangan mereka digunakan untuk bekerja secara aktif, memperoleh kebiasaan bermalas-malasan dan sering kali mendapatkan apa yang paling ditakuti, yaitu pendidikan jalanan-berkelirisan di sekitar toko, merokok, minum-minum, dan bermain kartu.

Para wanita muda akan membaca novel, dengan alasan mereka tidak dapat bekerja secara aktif karena kesehatan mereka yang lemah. Kelemahan mereka adalah hasil dari kurangnya melatih otot-otot yang Tuhan berikan kepada mereka. Mereka mungkin berpikir bahwa mereka terlalu lemah untuk melakukan pekerjaan rumah tangga, tetapi mereka akan bekerja merenda dan merajut, dan mempertahankan pucatnya tangan dan wajah mereka yang halus, sementara ibu-ibu mereka yang terbebani dengan perawatan bekerja keras untuk mencuci dan menyetrika pakaian mereka. Wanita-wanita ini bukanlah orang Kristen, karena mereka melanggar hukum kelima. Mereka tidak menghormati orang tua mereka. Tetapi sang ibu adalah orang yang paling patut disalahkan. Ia telah memanjakan anak-anak perempuannya dan membebaskan mereka dari tugas-tugas rumah tangga, sampai pekerjaan menjadi tidak menyenangkan bagi mereka, dan mereka mencintai dan menikmati kemalasan yang halus. Mereka makan, tidur, membaca novel, dan membicarakan mode, sementara hidup mereka tidak berguna.

Kemiskinan, dalam banyak hal, adalah sebuah berkah; karena kemiskinan mencegah kaum muda dan anak-anak dari kehancuran akibat kelambanan. Kekuatan fisik maupun mental harus dipupuk dan dikembangkan dengan baik. Perhatian pertama dan terus-menerus dari orang tua haruslah memastikan bahwa anak-anak mereka memiliki konstitusi yang kokoh, sehingga mereka dapat menjadi pria dan wanita yang baik. Tujuan ini tidak mungkin dicapai tanpa latihan fisik. Demi kesehatan fisik dan



kebaikan moral mereka sendiri, anak-anak harus diajar untuk bekerja, bahkan jika tidak ada keharusan sejauh yang mereka inginkan. Jika mereka ingin memiliki karakter yang murni dan berbudi luhur, mereka harus memiliki disiplin kerja yang diatur dengan baik, yang akan melatih semua otot. Kepuasan yang akan diperoleh anak-anak dengan menjadi berguna, dan dengan menyangkal diri mereka sendiri untuk menolong orang lain, akan menjadi hal yang paling menyehatkan.

kesenangan yang pernah mereka nikmati. Mengapa orang kaya harus merampas berkat yang luar biasa ini dari diri mereka sendiri dan anak-anak mereka yang tersayang?

[152] Para orang tua, kelambanan adalah kutukan terbesar yang pernah menimpa kaum muda. Anak-anak perempuan Anda tidak boleh dibiarkan berbaring di tempat tidur di pagi hari, menghabiskan waktu yang berharga yang dipinjamkan Allah kepada mereka untuk digunakan demi tujuan yang terbaik dan untuk itu mereka harus mempertanggungjawabkannya kepada-Nya. Sang ibu telah melukai hati anak-anaknya dengan menanggung beban yang seharusnya mereka bagi bersama untuk kebaikan mereka sendiri di masa kini dan masa depan. Jalan yang ditempuh oleh banyak orang tua dengan membiarkan anak-anak mereka bermalas-malasan dan memuaskan hasrat mereka untuk membaca roman tidak sesuai dengan kehidupan nyata. Membaca novel dan buku cerita adalah kejahatan terbesar yang dapat dilakukan oleh anak muda. Pembaca novel dan cerita cinta selalu gagal menjadi ibu yang baik dan praktis. Mereka adalah pembangun istana di udara, hidup di dunia yang tidak nyata, dunia khayalan. Mereka menjadi sentimental dan memiliki khayalan yang sakit. Kehidupan artifisial mereka merusak mereka untuk sesuatu yang berguna. Mereka kerdil dalam kecerdasan, meskipun mereka mungkin menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka lebih unggul dalam pikiran dan perilaku. Latihan dalam pekerjaan rumah tangga adalah keuntungan terbesar bagi gadis-gadis muda.

Kerja fisik tidak akan menghalangi pengembangan kecerdasan. Jauh dari itu. Keuntungan yang diperoleh dari kerja fisik akan menyeimbangkan seseorang dan mencegah pikiran bekerja terlalu keras. Kerja keras akan datang pada otot-otot dan meringankan otak yang lelah. Ada banyak gadis yang lesu dan tidak berguna yang menganggapnya tidak menyenangkan untuk melakukan kerja aktif. Tetapi karakter mereka terlalu transparan untuk menipu orang yang berakal sehat mengenai ketidakberdayaan mereka yang sebenarnya. Mereka bersenda gurau dan tertawa, dan semuanya penuh dengan pengaruh. Mereka tampak seolah-olah mereka tidak dapat mengucapkan kata-kata mereka secara adil dan tepat, tetapi menyiksa semua yang mereka katakan dengan merendahkan diri dan merendahkan diri. Apakah mereka ini? Mereka tidak terlahir sebagai orang bodoh, tetapi dididik seperti itu. Tidak perlu menjadi seorang wanita yang

lemah, tidak berdaya, berpakaian berlebihan, dan merendahkan diri untuk menjadi seorang wanita. Tubuh yang sehat diperlukan untuk kecerdasan yang sehat. Kesehatan fisik dan pengetahuan praktis tentang semua tugas rumah tangga yang diperlukan tidak akan pernah menjadi penghalang bagi kecerdasan yang berkembang dengan baik; keduanya sangat penting bagi seorang wanita.

Semua kekuatan pikiran harus digunakan dan dikembangkan.

[153] diusahakan agar pria dan wanita memiliki pikiran yang seimbang. Dunia ini penuh dengan pria dan wanita yang berat sebelah, yang menjadi seperti itu karena satu set kemampuan mereka dikembangkan sementara yang lain

kerdil karena tidak bertindak. Pendidikan sebagian besar anak muda adalah sebuah kegagalan. Mereka terlalu banyak belajar, sementara mereka mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan bisnis praktis. Pria dan wanita menjadi orang tua tanpa mempertimbangkan tanggung jawab mereka, dan keturunan mereka tenggelam lebih rendah dalam skala kekurangan manusia daripada mereka sendiri. Dengan demikian, ras ini mengalami kemerosotan dengan cepat. Penerapan terus-menerus untuk belajar, seperti yang dilakukan sekolah-sekolah sekarang, tidak cocok untuk kaum muda untuk kehidupan praktis. Pikiran manusia akan memiliki tindakan. Jika tidak aktif ke arah yang benar, ia akan aktif ke arah yang salah. Untuk menjaga keseimbangan pikiran, kerja dan belajar harus disatukan di sekolah-sekolah.

Penyediaan seharusnya dilakukan pada generasi sebelumnya untuk pendidikan dalam skala yang lebih besar. Sehubungan dengan sekolah-sekolah seharusnya ada perusahaan pertanian dan manufaktur. Seharusnya juga ada guru-guru untuk pekerjaan rumah tangga. Dan sebagian dari waktu setiap hari seharusnya dikhususkan untuk bekerja, sehingga kekuatan fisik dan mental dapat digunakan secara seimbang. Jika sekolah-sekolah didirikan berdasarkan rencana yang telah kami sebutkan, tidak akan ada begitu banyak pikiran yang tidak seimbang.

Allah telah menyediakan bagi Adam dan Hawa sebuah taman yang indah. Dia menyediakan bagi mereka segala sesuatu yang mereka inginkan. Dia menanam bagi mereka pohon-pohon yang menghasilkan buah dari segala jenis. Dengan tangan yang bebas, Dia mengelilingi mereka dengan karunia-Nya. Pohon-pohon yang bermanfaat dan indah, serta bunga-bunga indah yang tumbuh secara spontan dan tumbuh subur di sekelilingnya, tidak mengenal pembusukan. Adam dan Hawa memang kaya. Mereka memiliki Eden. Adam adalah penguasa di wilayahnya yang indah. Tidak ada yang dapat mempertanyakan fakta bahwa ia kaya. Tetapi Allah tahu bahwa Adam tidak akan bisa bahagia kecuali ia memiliki pekerjaan. Oleh karena itu, Dia memberinya tugas untuk dikerjakan; dia harus mengurus taman itu.

Jika pria dan wanita di usia yang merosot ini memiliki sejumlah besar harta duniawi, yang jika dibandingkan dengan surga yang penuh keindahan

dan kekayaan yang diberikan kepada Adam yang mulia, sangat tidak berarti, mereka merasa diri mereka di atas kerja keras dan mendidik

anak-anak mereka untuk memandangnya sebagai sesuatu yang merendahkan. Orang tua yang kaya, melalui ajaran dan contoh, menginstruksikan anak-anak mereka bahwa uanglah yang membuat pria dan wanita. Tetapi gagasan kita tentang pria dan wanita diukur dari kecerdasan dan nilai moral. Allah menilai bukan dari pakaian. Nasihat dari rasul Petrus yang diilhami adalah: "Barangsiapa berdandan, janganlah ia

perhiasan lahiriah, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan emas, atau pakaian yang indah-indah, tetapi hendaklah yang tersembunyi di dalam hati ialah perhiasan yang tidak fana, yaitu perhiasan dari roh yang lemah lembut dan tidak bercela, yang sangat berharga di hadapan Allah." Roh yang lemah lembut dan tenang lebih mulia daripada kehormatan dan kekayaan duniawi.

Tuhan mengilustrasikan bagaimana Dia menilai orang kaya duniawi yang mengangkat jiwanya menjadi sombong karena harta duniawi mereka, dengan orang kaya yang merobohkan lumbung-lumbungnya dan membangun yang lebih besar, agar ia dapat memiliki tempat untuk menyimpan hartanya. Karena lupa akan Allah, ia tidak menyadari dari mana semua harta miliknya berasal. Tidak ada ucapan syukur yang diucapkannya kepada Sang Pemberi rezeki yang murah hati. Ia mengucapkan selamat kepada dirinya sendiri: "Wahai jiwa, engkau telah mengumpulkan banyak harta benda selama bertahun-tahun; bersenang-senanglah, makan, minum dan bergembiralah." Sang Guru, yang telah mempercayakan kekayaan duniawi kepadanya untuk memberkati sesamanya dan memuliakan Penciptanya, dengan adil marah atas ketidakbersyukurannya dan berkata: "Hai orang bodoh, pada malam ini jiwamu akan diminta dari padamu, lalu untuk siapakah barang-barang yang telah engkau sediakan itu? Demikianlah halnya dengan orang yang mengumpulkan harta bagi dirinya sendiri, tetapi tidak kaya di hadapan Allah." Di sini kita mendapatkan sebuah ilustrasi tentang bagaimana Allah yang tak terbatas menilai manusia. Harta yang melimpah, atau kekayaan dalam bentuk apa pun, tidak akan menjamin kemurahan Tuhan. Semua karunia dan berkat ini datang dari-Nya untuk membuktikan, menguji, dan mengembangkan karakter manusia.

Manusia boleh saja memiliki kekayaan yang tak terbatas, tetapi jika mereka tidak kaya di hadapan Allah, jika mereka tidak memiliki minat untuk mendapatkan

[155] harta dan kebijaksanaan ilahi, mereka dianggap bodoh oleh Penciptanya, dan kita tinggalkan mereka di tempat di mana Tuhan meninggalkan mereka. Persalinan adalah sebuah berkat. Tidak mungkin kita dapat menikmati kesehatan tanpa bekerja. Semua kemampuan harus digunakan agar dapat berkembang dengan baik dan agar pria dan wanita memiliki pikiran yang seimbang. Jika kaum muda diberikan pendidikan yang menyeluruh dalam berbagai cabang pekerjaan, jika mereka diajar tentang pekerjaan dan juga

ilmu pengetahuan, pendidikan mereka akan memberikan keuntungan yang lebih besar bagi mereka.

Tekanan yang terus menerus pada otak saat otot-otot tidak aktif, melemahkan saraf, dan para siswa memiliki keinginan yang hampir tak terkendali untuk melakukan perubahan dan hiburan yang menarik. Dan ketika mereka dibebaskan, setelah dikurung untuk belajar beberapa jam setiap hari, mereka hampir menjadi liar. Banyak yang tidak pernah dikontrol di rumah. Mereka dibiarkan mengikuti kecenderungan, dan mereka berpikir bahwa pengekangan

jam belajar merupakan beban berat bagi mereka; dan karena mereka tidak memiliki sesuatu untuk dilakukan setelah jam belajar, Setan menyarankan olahraga dan kenakalan sebagai gantinya. Pengaruh mereka terhadap siswa-siswa lain merusak semangat. Para siswa yang telah mendapatkan manfaat dari pengajaran agama di rumah, dan yang tidak peduli dengan keburukan masyarakat, sering kali menjadi teman terbaik bagi mereka yang pikirannya telah dicetak dalam cetakan yang lebih rendah, dan yang keuntungannya untuk budaya mental dan pelatihan agama sangat terbatas. Dan mereka berada dalam bahaya, dengan bergaul dalam masyarakat kelas ini dan dengan menghirup atmosfer yang tidak meninggikan tetapi cenderung menurunkan dan merendahkan moral, untuk tenggelam ke tingkat yang sama rendahnya dengan rekan-rekan mereka. Adalah kesenangan dari kelas besar siswa, di jam-jam menganggur mereka, untuk bersenang-senang. Dan sangat banyak dari mereka yang meninggalkan rumah mereka dalam keadaan polos dan murni menjadi rusak oleh pergaulan mereka di sekolah.

Saya telah dituntun untuk bertanya: Haruskah semua yang berharga bagi kaum muda kita dikorbankan agar mereka dapat memperoleh pendidikan sekolah? Seandainya ada perusahaan-perusahaan pertanian dan manufaktur yang terhubung dengan sekolah-sekolah kita, dan seandainya guru-guru yang kompeten dipekerjakan untuk mendidik kaum muda dalam berbagai cabang studi dan pekerjaan, mencurahkan

porsi setiap hari untuk perbaikan mental dan sebagian untuk kerja fisik [156], sekarang akan ada kelas pemuda yang lebih tinggi yang akan datang pada tahap tindakan untuk memiliki pengaruh dalam membentuk masyarakat. Banyak pemuda yang lulus dari lembaga-lembaga semacam itu akan muncul dengan kemantapan karakter. Mereka akan memiliki ketekunan, ketabahan, dan keberanian untuk mengatasi rintangan, dan prinsip-prinsip yang sedemikian rupa sehingga mereka tidak akan terpengaruh oleh pengaruh yang salah, betapun besarnya. Seharusnya ada guru-guru yang berpengalaman untuk memberikan pelajaran kepada para gadis muda di bagian memasak. Gadis-gadis muda seharusnya diinstruksikan untuk membuat pakaian, memotong, membuat, dan memperbaiki pakaian, dan dengan demikian menjadi terdidik untuk tugas-tugas praktis kehidupan.

Bagi para pemuda harus ada tempat di mana mereka dapat mempelajari berbagai jenis pekerjaan yang akan melatih otot-otot



dan juga kekuatan mental mereka. Jika kaum muda hanya dapat memperoleh pendidikan yang berat sebelah, manakah yang lebih besar akibatnya, pengetahuan tentang ilmu pengetahuan, dengan segala kerugiannya bagi kesehatan dan kehidupan, ataukah pengetahuan tentang kerja untuk kehidupan praktis? Kami tanpa ragu-ragu menjawab: Yang terakhir. Jika salah satu harus diabaikan, biarlah itu adalah studi buku.

Ada banyak sekali anak perempuan yang telah menikah dan berkeluarga yang hanya memiliki sedikit pengetahuan praktis tentang tugas-tugas yang harus dilakukan oleh seorang istri dan ibu. Mereka dapat membaca dan memainkan alat musik, tetapi mereka tidak dapat memasak. Mereka tidak bisa membuat roti yang baik, yang sangat penting bagi kesehatan keluarga. Mereka tidak dapat memotong dan membuat pakaian, karena mereka tidak pernah belajar bagaimana caranya. Mereka menganggap hal-hal ini tidak penting, dan dalam kehidupan pernikahan mereka, mereka bergantung pada seseorang untuk melakukan hal-hal ini bagi mereka seperti halnya anak-anak mereka sendiri. Ketidaktahuan yang tidak dapat dimaafkan dalam hal tugas-tugas kehidupan yang paling penting inilah yang membuat banyak keluarga tidak bahagia.

Kesan bahwa kerja adalah degradasi dari kehidupan yang modis telah membuat ribuan orang yang seharusnya masih hidup, menjadi tidak tenang. Mereka yang hanya melakukan pekerjaan kasar sering kali bekerja secara berlebihan tanpa memberikan waktu istirahat bagi diri mereka sendiri; sementara kelas intelektual bekerja secara berlebihan

[157] otak dan menderita karena tidak memiliki kekuatan yang menyehatkan yang diberikan oleh kerja fisik. Jika kaum intelektual mau berbagi beban dengan kelas pekerja dan dengan demikian memperkuat otot-ototnya, maka kelas pekerja dapat bekerja lebih sedikit dan mencurahkan sebagian waktunya untuk budaya mental dan moral. Mereka yang memiliki kebiasaan menetap dan suka membaca harus melakukan latihan fisik, bahkan jika mereka tidak perlu bekerja keras sejauh menyangkut sarana. Kesehatan harus menjadi pendorong yang cukup untuk menuntun mereka menyatukan kerja fisik dan kerja mental.

Moral, intelektual, dan budaya fisik harus digabungkan untuk mendapatkan pria dan wanita yang berkembang dengan baik dan seimbang. Beberapa orang memenuhi syarat untuk menggunakan kekuatan intelektual yang lebih besar daripada yang lain, sementara yang lain cenderung mencintai dan menikmati pekerjaan fisik. Kedua golongan ini harus berusaha memperbaiki kekurangan mereka, sehingga mereka dapat mempersembahkan kepada Allah seluruh keberadaan mereka, suatu persembahan yang hidup, kudus dan berkenan kepada-Nya, yang merupakan pelayanan mereka yang sejati. Kebiasaan dan adat istiadat masyarakat yang modis seharusnya tidak menjadi tolok ukur

tindakan mereka. Rasul Paulus yang diilhami menambahkan: "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna."

Pikiran manusia yang berpikir bekerja terlalu keras. Mereka sering menggunakan kekuatan mental mereka secara luar biasa, sementara ada kelas lain yang tujuan tertinggi dalam hidupnya adalah kerja fisik. Golongan yang terakhir ini tidak menggunakan pikiran. Otot-otot mereka dilatih sementara otak mereka dirampok

kekuatan intelektual, seperti halnya pikiran orang-orang yang berpikir bekerja sementara tubuh mereka dirampas kekuatan dan kekuatannya oleh kelalaian mereka untuk melatih otot-ototnya. Mereka yang puas mengabdikan hidup mereka untuk kerja fisik dan membiarkan orang lain melakukan pemikiran untuk mereka, sementara mereka hanya melaksanakan apa yang telah direncanakan oleh otak mereka, akan memiliki kekuatan otot tetapi intelek yang lemah. Pengaruh mereka untuk kebaikan sangat kecil dibandingkan dengan apa yang mungkin terjadi jika mereka menggunakan otak dan juga otot mereka. Golongan ini lebih mudah jatuh jika terserang penyakit; sistem ini dihidupkan oleh kekuatan listrik otak untuk melawan penyakit.

Pria yang memiliki kekuatan fisik yang baik harus mendidik diri mereka sendiri [158] untuk berpikir dan juga bertindak, dan tidak bergantung pada orang lain untuk menjadi otak untuk mereka. Adalah kesalahan yang populer di kalangan kelas menengah untuk menganggap pekerjaan sebagai sesuatu yang merendahkan. Oleh karena itu, para pemuda sangat ingin mendidik diri mereka sendiri untuk menjadi guru, juru tulis, pedagang, pengacara, dan menduduki hampir semua posisi yang tidak membutuhkan kerja fisik. Perempuan muda menganggap pekerjaan rumah tangga sebagai pekerjaan yang merendahkan. Dan meskipun latihan fisik yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan rumah tangga, jika tidak terlalu berat, diperhitungkan untuk meningkatkan kesehatan, namun mereka akan mencari pendidikan yang sesuai untuk menjadi guru atau juru tulis, atau akan belajar beberapa perdagangan yang akan membatasi mereka di dalam rumah untuk pekerjaan yang tidak banyak bergerak. Mekarnya kesehatan memudar dari pipi mereka, dan penyakit mengikat mereka, karena mereka dirampok dari latihan fisik dan kebiasaan mereka secara umum menyimpang. Semua ini karena memang modis! Mereka menikmati kehidupan yang rapuh, yaitu kelemahan dan pembusukan.

Memang, ada beberapa alasan bagi perempuan muda untuk tidak memilih pekerjaan rumah tangga sebagai pekerjaan, karena mereka yang mempekerjakan gadis-gadis dapur pada umumnya memperlakukan mereka sebagai pembantu. Seringkali majikan mereka tidak menghargai mereka dan memperlakukan mereka seolah-olah mereka tidak layak menjadi anggota keluarga mereka. Mereka tidak memberikan hak-hak istimewa seperti yang

diberikan kepada penjahit, penyalin, dan guru musik. Tetapi tidak ada pekerjaan yang lebih penting daripada pekerjaan rumah tangga. Untuk memasak dengan baik, menyajikan makanan sehat di atas meja dengan cara yang menarik, membutuhkan kecerdasan dan pengalaman. Orang yang menyiapkan makanan yang akan dimasukkan ke dalam perut kita, yang akan diubah menjadi darah untuk menyehatkan tubuh, menempati posisi yang paling penting dan tinggi. Posisi penyalin, penjahit, atau guru musik tidak dapat menyamai pentingnya posisi juru masak.

Hal-hal di atas adalah pernyataan tentang apa yang mungkin dapat dilakukan oleh sistem pendidikan yang tepat. Waktu sekarang terlalu singkat untuk mencapai apa yang mungkin telah dilakukan pada generasi sebelumnya; tetapi kita dapat melakukan banyak hal, bahkan di hari-hari terakhir ini, untuk memperbaiki kejahatan yang ada di

[159] pendidikan kaum muda. Dan karena waktu yang singkat, kita harus bersungguh-sungguh dan bekerja dengan penuh semangat untuk memberikan pendidikan kepada kaum muda yang konsisten dengan iman kita. Kita adalah para pembaharu. Kita menginginkan agar anak-anak kita belajar dengan sebaik-baiknya. Untuk melakukan hal ini, mereka harus diberi pekerjaan yang akan membuat otot-otot mereka bekerja. Pekerjaan yang dilakukan setiap hari dan sistematis harus menjadi bagian dari pendidikan kaum muda, bahkan pada masa-masa akhir ini. Banyak hal yang dapat diperoleh dengan menghubungkan kerja dengan sekolah. Dengan mengikuti rencana ini, para siswa akan menyadari elastisitas semangat dan kekuatan pikiran, dan akan mampu menyelesaikan lebih banyak kerja mental dalam waktu tertentu daripada yang dapat mereka lakukan dengan belajar sendiri. Dan mereka dapat meninggalkan sekolah dengan kondisi tubuh yang tidak terganggu dan dengan kekuatan dan keberanian untuk bertahan dalam posisi apa pun yang mungkin ditempatkan oleh Allah.

Karena waktu yang singkat, kita harus bekerja dengan ketekunan dan energi yang berlipat ganda. Anak-anak kita mungkin tidak akan pernah masuk perguruan tinggi, tetapi mereka dapat memperoleh pendidikan dalam cabang-cabang penting yang dapat mereka gunakan secara praktis dan yang akan memberikan budaya pada pikiran dan membuat kekuatannya berguna. Sangat banyak pemuda yang telah menempuh pendidikan di perguruan tinggi tidak memperoleh pendidikan sejati yang dapat mereka gunakan secara praktis. Mereka mungkin memiliki nama memiliki pendidikan perguruan tinggi, tetapi pada kenyataannya mereka hanya seorang sarjana yang berpendidikan.

Ada banyak pemuda yang pelayanannya akan diterima oleh Allah jika mereka mau mengabdikan diri mereka kepada-Nya tanpa pamrih. Jika mereka mau menggunakan kekuatan pikiran dalam pelayanan kepada Allah yang mereka gunakan untuk

melayani diri mereka sendiri dan untuk memperoleh harta benda, mereka akan menjadi pekerja yang sungguh-sungguh, tekun, dan berhasil di kebun anggur Tuhan. Banyak pemuda kita harus mengalihkan perhatian mereka untuk mempelajari Kitab Suci, agar Allah dapat memakai mereka untuk tujuan-Nya. Tetapi mereka tidak menjadi cerdas dalam pengetahuan rohani seperti halnya dalam hal-hal duniawi; oleh karena itu mereka gagal melakukan pekerjaan Allah yang dapat mereka lakukan dengan penerimaan. Hanya ada sedikit orang yang dapat memperingatkan orang-orang berdosa dan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, padahal seharusnya ada banyak orang. Anak-anak muda kita

[160] Manusia pada umumnya bijaksana dalam perkara-perkara duniawi, tetapi tidak bijaksana dalam perkara-perkara Kerajaan Allah. Mereka mungkin mengubah

pikiran dalam saluran ilahi yang surgawi dan berjalan di dalam terang, terus berjalan dari satu tingkat terang dan kekuatan ke tingkat yang lain sampai mereka dapat membawa orang-orang berdosa kepada Kristus dan mengarahkan orang-orang yang tidak percaya dan putus asa ke jalan yang terang ke arah surga. Dan ketika peperangan berakhir, mereka dapat disambut dengan sukacita Tuhan.

Para pemuda tidak boleh memasuki pekerjaan menjelaskan Alkitab dan mengajar tentang nubuat-nubuat jika mereka tidak memiliki pengetahuan tentang kebenaran-kebenaran Alkitab yang penting yang ingin mereka jelaskan kepada orang lain. Mereka mungkin kurang dalam cabang-cabang pendidikan umum dan karena itu gagal melakukan kebaikan yang dapat mereka lakukan jika mereka memiliki keuntungan dari sekolah yang baik. Ketidaktahuan tidak akan meningkatkan kerendahan hati atau kerohanian setiap orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Kebenaran-kebenaran firman ilahi dapat dihargai dengan baik oleh seorang Kristen yang berintelektual. Kristus dapat dimuliakan dengan sebaik-baiknya oleh mereka yang melayani Dia dengan cerdas. Tujuan utama dari pendidikan adalah untuk memampukan kita menggunakan kuasa yang telah Allah berikan kepada kita dengan cara yang paling baik untuk mewakili agama Alkitab dan memuliakan kemuliaan Allah.

Kita berhutang budi kepada Dia yang telah memberikan kita keberadaan, atas semua talenta yang telah dipercayakan kepada kita; dan merupakan kewajiban kita kepada Pencipta kita untuk mengembangkan dan meningkatkan talenta yang telah Dia percayakan kepada kita. Pendidikan akan mendisiplinkan pikiran, mengembangkan kekuatannya, dan dengan penuh pengertian mengarahkannya, agar kita dapat berguna dalam memajukan kemuliaan Allah. Kita membutuhkan sekolah di mana mereka yang baru memasuki pelayanan dapat diajar setidaknya cabang-cabang pendidikan yang umum dan di mana mereka juga dapat belajar dengan lebih sempurna kebenaran-kebenaran firman Allah untuk saat ini. Sehubungan dengan sekolah-sekolah ini, kuliah-kuliah tentang nubuatan harus diberikan. Mereka yang benar-benar memiliki kemampuan yang baik seperti yang akan diterima Allah untuk bekerja di kebun anggur-Nya akan sangat diuntungkan hanya dengan pengajaran beberapa bulan saja di sekolah semacam itu." (161)



## **Bab 14-Reformasi Kesehatan**

Pada tanggal 10 Desember 1871, saya kembali diperlihatkan bahwa reformasi kesehatan adalah salah satu cabang dari pekerjaan besar yaitu mempersiapkan umat untuk kedatangan Tuhan. Hal ini berhubungan erat dengan pekabaran malaikat yang ketiga seperti halnya tangan dengan tubuh. Hukum Sepuluh Perintah Allah telah dianggap enteng oleh manusia, tetapi Tuhan tidak akan datang untuk menghukum para pelanggar hukum tersebut tanpa terlebih dahulu mengirimkan pesan peringatan kepada mereka. Malaikat ketiga memberitakan pesan itu. Seandainya manusia taat pada hukum Sepuluh Perintah Allah, menjalankan prinsip-prinsip ajaran itu dalam kehidupan mereka, kutukan penyakit yang sekarang membanjiri dunia tidak akan terjadi.

Pria dan wanita tidak dapat melanggar hukum alam dengan menuruti selera dan hawa nafsu, dan tidak melanggar hukum Allah. Oleh karena itu, Dia telah mengizinkan cahaya reformasi kesehatan untuk menyinari kita, agar kita dapat melihat dosa kita dalam melanggar hukum yang telah Dia tetapkan di dalam diri kita. Semua kenikmatan atau penderitaan kita dapat ditelusuri pada ketaatan atau pelanggaran hukum alam. Bapa surgawi kita yang penuh kemurahan melihat kondisi manusia yang menyedihkan, yang sebagian secara sadar tetapi banyak juga yang tidak sadar, hidup dalam pelanggaran terhadap hukum-hukum yang telah Dia tetapkan. Dan dalam kasih dan belas kasihan kepada umat manusia, Dia membuat terang bersinar atas reformasi kesehatan. Dia mempublikasikan hukum-Nya dan hukuman yang akan mengikuti pelanggarannya, sehingga semua orang dapat belajar dan berhati-hati untuk hidup selaras dengan hukum alam. Dia menyatakan hukum-Nya dengan sangat jelas dan membuatnya sangat menonjol sehingga seperti sebuah kota yang terletak di atas bukit. Semua makhluk yang bertanggung jawab dapat memahaminya jika mereka mau. Orang-orang bodoh tidak akan bertanggung jawab. Untuk membuat hukum alam menjadi jelas, dan mendorong ketaatan terhadapnya, adalah pekerjaan yang menyertai pekabaran malaikat ketiga untuk mempersiapkan umat bagi kedatangan Tuhan.

Adam dan Hawa jatuh karena selera yang tidak bertarak. Kristus datang dan bertahan dalam percobaan yang paling berat dari Iblis dan, atas nama umat manusia, mengalahkan selera, menunjukkan bahwa manusia dapat menang. Seperti Adam

[162] jatuh karena nafsu makan dan kehilangan Eden yang penuh kebahagiaan, anak-anak Adam

semoga, melalui Kristus, dapat mengalahkan selera dan melalui pertarakan dalam segala hal mendapatkan kembali Eden.

Ketidaktahuan bukanlah alasan untuk melanggar hukum. Terang bersinar dengan jelas, dan tidak ada yang perlu menjadi bodoh, karena Tuhan yang agung sendiri adalah pengajar manusia. Semua orang terikat oleh kewajiban yang paling suci kepada Tuhan untuk memperhatikan filosofi yang sehat dan pengalaman sejati yang sekarang Dia berikan kepada mereka sehubungan dengan reformasi kesehatan. Dia merancang agar topik besar reformasi kesehatan ini digugah dan pikiran publik digugah untuk menyelidikinya; karena tidak mungkin bagi pria dan wanita, dengan semua kebiasaan mereka yang berdosa, merusak kesehatan, dan mengacaukan otak, untuk memahami kebenaran yang suci, yang melaluinya mereka akan disucikan, dimurnikan, ditinggikan, dan dijadikan layak bagi masyarakat malaikat surgawi di kerajaan kemuliaan.

Penduduk dunia Noah dihancurkan karena mereka telah dirusak oleh pemanjaan selera yang menyimpang. Sodom dan Gomora dihancurkan karena pemuasan selera yang tidak wajar, yang membuat akal budi mereka lumpuh sehingga mereka tidak dapat melihat perbedaan antara tuntutan-tuntutan kudus Allah dan keributan selera. Yang terakhir ini memperbudak mereka, dan mereka menjadi begitu ganas dan berani dalam kekejian mereka yang menjijikkan sehingga Tuhan tidak akan mentolerir mereka di bumi. Allah mengaitkan kejahatan Babel dengan kerakusan dan kemabukannya.

Rasul Paulus menasihati jemaat: Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah ibadahmu yang sejati." Maka, manusia dapat membuat tubuh mereka menjadi tidak kudus karena dosa. Jika tidak kudus, mereka tidak layak menjadi penyembah rohani dan tidak layak masuk surga. Jika manusia mau menghargai terang yang diberikan Allah dalam belas kasihan-Nya melalui reformasi kesehatan, ia dapat disucikan melalui kebenaran dan diperlengkapi untuk keabadian. Tetapi jika ia mengabaikan terang itu dan hidup melanggar hukum alam, ia harus membayar hukuman.

Allah menciptakan manusia dengan sempurna dan kudus. Tetapi manusia jatuh dari kesuciannya.

tanah karena ia telah melanggar hukum Allah. Sejak kejatuhan, telah  
terja  
di peningkatan penyakit, penderitaan, dan kematian yang sangat pesat.  
Namun, meskipun manusia telah menghina Penciptanya, kasih Allah tetap  
tercurah kepada  
dan Dia mengizinkan cahaya bersinar agar manusia dapat melihat  
bahwa untuk menjalani kehidupan yang sempurna, ia harus hidup  
selaras dengan hukum-hukum alam yang mengatur keberadaannya.  
Oleh karena itu, adalah sangat penting

agar ia tahu bagaimana cara hidup yang benar sehingga kekuatan tubuh dan pikirannya dapat digunakan untuk kemuliaan Allah.

Mustahil bagi manusia untuk mempersembahkan tubuhnya sebagai persembahan yang hidup, kudus, dan berkenan kepada Allah, sementara, karena sudah menjadi kebiasaan dunia, ia menuruti kebiasaan-kebiasaan yang mengurangi kekuatan fisik, mental, dan moral. Sang rasul menambahkan: "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." Yesus, yang sedang duduk di atas Bukit Zaitun, memberikan pengajaran kepada murid-murid-Nya mengenai tanda-tanda yang akan terjadi sebelum kedatangan-Nya. Dia berkata: "Sama seperti pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia. Sebab sama seperti pada zaman sebelum air bah mereka makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, tetapi mereka tidak mengetahuinya, sehingga air bah itu datang dan menelenyapkan mereka semua, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia."

Dosa-dosa yang sama juga ada di zaman kita yang mendatangkan murka Allah ke atas dunia pada zaman Nuh. Pria dan wanita sekarang membawa makan dan minum mereka kepada kerakusan dan kemabukan. Dosa yang berlaku ini, pemanjaan selera yang menyimpang, mengobarkan nafsu manusia pada zaman Nuh dan menyebabkan kerusakan umum, sampai kekerasan dan kejahatan mereka mencapai surga, dan Allah membasuh bumi dari pencemaran moralnya dengan air bah.

Dosa kerakusan dan kemabukan yang sama telah melumpuhkan kepekaan moral penduduk Sodom sehingga kejahatan tampaknya menjadi kegemaran para pria dan wanita di kota yang jahat itu. Karena itu, Kristus memperingatkan dunia: "Demikian juga halnya pada zaman Lot;

[164] mereka makan, mereka minum, mereka membeli, mereka menjual, mereka menanam, mereka membangun, tetapi pada hari yang sama ketika Luth keluar dari Sodom, turunlah hujan api dan hujan belerang dari langit dan membinasakan mereka semua. Demikianlah halnya kelak pada hari Anak Manusia menyatakan diri-Nya."

Di sini Kristus telah meninggalkan sebuah pelajaran yang sangat penting bagi kita. Dia tidak mendorong kemalasan dalam

pengajaran-Nya. Teladan-Nya adalah kebalikan dari hal ini. Kristus adalah seorang pekerja yang sungguh-sungguh. Hidup-Nya adalah hidup yang penuh dengan penyangkalan diri, ketekunan, ketekunan, industri, dan ekonomi. Ia akan meletakkan di hadapan kita bahaya dari menjadikan makan dan minum sebagai hal yang terpenting. Dia mengungkapkan akibat dari menyerah pada pemanjaan selera. Kekuatan moral dilemahkan sehingga dosa tidak tampak sebagai dosa. Kejahatan-kejahatan dikesampingkan.

dan nafsu dasar mengendalikan pikiran sampai kerusakan umum mengakar prinsip-prinsip dan dorongan-dorongan yang baik, dan Tuhan dihujat. Semua ini adalah akibat dari makan dan minum secara berlebihan. Ini adalah kondisi yang Dia nyatakan akan terjadi pada kedatangan-Nya yang kedua kali.

Akankah pria dan wanita diperingatkan? Akankah mereka menghargai terang, atau akankah mereka menjadi budak selera dan nafsu duniawi? Kristus memberikan kepada kita sesuatu yang lebih tinggi untuk kita perjuangkan daripada sekadar apa yang akan kita makan, dan apa yang akan kita minum, dan untuk apa kita berpakaian. Makan, minum, dan berpakaian dibawa ke arah yang berlebihan sehingga menjadi kejahatan, dan merupakan salah satu dosa yang ditandai pada akhir zaman, dan merupakan tanda kedatangan Kristus yang akan segera terjadi. Waktu, uang, dan kekuatan, yang adalah milik Tuhan, tetapi yang telah dipercayakan-Nya kepada kita, disia-siakan untuk pakaian dan kemewahan yang tidak perlu dan tidak berguna untuk memenuhi selera yang sesat, yang mengurangi vitalitas dan membawa penderitaan serta pembusukan. Mustahil untuk mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup kepada Tuhan jika tubuh kita dipenuhi dengan kerusakan dan penyakit oleh pemanjaan dosa kita sendiri.

Pengetahuan harus diperoleh dalam hal cara makan dan minum serta berpakaian untuk menjaga kesehatan. Penyakit disebabkan oleh pelanggaran hukum kesehatan; itu adalah hasil dari pelanggaran hukum alam. Kewajiban pertama kita, yang merupakan kewajiban kita kepada Tuhan, diri kita sendiri, dan sesama manusia, adalah mematuhi hukum-hukum Tuhan, yang mencakup hukum kesehatan. Jika kita sakit, kita membebani teman-teman kita dengan pajak yang melelahkan dan membuat diri kita sendiri tidak mampu [165] melaksanakan kewajiban kita kepada keluarga dan tetangga kita. Dan Ketika kematian dini adalah hasil dari pelanggaran kita terhadap hukum alam, kita membawa kesedihan dan penderitaan kepada orang lain; kita merampas bantuan yang seharusnya kita berikan kepada sesama kita dalam kehidupan; kita merampas hiburan dan pertolongan yang seharusnya kita berikan kepada mereka, dan merampas pelayanan yang dituntut-Nya dari kita untuk memajukan kemuliaan-Nya. Maka, bukankah kita adalah pelanggar hukum Allah dalam arti yang paling buruk?

Tetapi Allah maha penyayang, murah hati, dan lembut, dan ketika terang datang untuk menunjukkan siapa yang telah melukai kesehatan mereka dengan pemanjaan dosa, dan mereka diyakinkan akan dosa, serta bertobat dan mencari pengampunan, Dia menerima persembahan miskin yang diberikan kepada-Nya, dan menerimanya. Oh, betapa lembutnya belas kasihan-Nya sehingga Ia tidak menolak sisa-sisa kehidupan yang disalahgunakan oleh orang berdosa yang menderita dan bertobat! Di dalam belas kasihan-Nya yang penuh rahmat, Ia menyelamatkan jiwa-jiwa ini seperti api. Tetapi betapa rendahnya, pengorbanan yang menyedihkan, yang terbaik, untuk dipersembahkan kepada Allah yang murni dan kudus! Kemampuan-kemampuan yang mulia telah dilumpuhkan



oleh kebiasaan-kebiasaan yang salah dari pemanjaan dosa. Cita-cita menjadi menyimpang, dan jiwa serta tubuh menjadi rusak.

\* \* \* \* \*

## Bab 15-Lembaga Kesehatan

Pekerjaan besar reformasi harus terus berjalan. Lembaga Kesehatan telah didirikan di Battle Creek untuk meringankan mereka yang menderita, menyebarkan cahaya, membangkitkan semangat penyelidikan, dan memajukan reformasi. Lembaga ini dijalankan dengan prinsip-prinsip yang berbeda dengan lembaga kesehatan lainnya di negeri ini. Uang bukanlah objek utama bagi para sahabat dan konduktornya. Mereka menjalankannya dari sudut pandang religius yang teliti, yang bertujuan untuk melaksanakan prinsip-prinsip kebersihan Alkitab. Kebanyakan lembaga-lembaga semacam itu didirikan di atas prinsip-prinsip yang berbeda dan konservatif, menjadikannya tujuan mereka untuk memenuhi kelas populer di tengah jalan dan untuk membentuk arah mereka sehingga mereka akan menerima dukungan terbesar dan uang paling banyak.

Institut Kesehatan di Battle Creek didirikan di atas prinsip-prinsip

[166]

prinsip-prinsip agama. Para pelaksananya mengakui Allah sebagai pemilik yang sebenarnya. Para dokter dan penolong mencari bimbingan-Nya, dan

bertujuan untuk bergerak dengan sungguh-sungguh, dalam rasa takut akan Dia. Untuk alasan ini, ia berdiri di atas dasar yang pasti. Ketika para penyandang cacat yang lemah dan menderita belajar dari prinsip-prinsip para direktur, pengawas, dokter, dan para pembantu di Institut ini bahwa mereka memiliki rasa takut akan Tuhan di hadapan mereka, mereka akan merasa lebih aman di sana daripada di lembaga-lembaga populer.

Jika mereka yang berhubungan dengan Lembaga Kesehatan di Battle Creek harus turun dari prinsip-prinsip kebenaran Alkitab yang murni dan luhur untuk meniru teori-teori dan praktek-praktek yang dilakukan oleh mereka yang memimpin lembaga-lembaga lain, di mana hanya penyakit-penyakit orang cacat yang diobati, dan hanya demi uang, dan para pemimpinnya tidak bekerja dengan sudut pandang agama yang tinggi, maka berkat Allah yang khusus tidak akan ada pada lembaga ini. Lembaga ini dirancang oleh Tuhan

untuk menjadi salah satu alat bantu terbesar dalam mempersiapkan manusia untuk menjadi sempurna di hadapan Tuhan. Untuk mencapai kesempurnaan ini, pria dan wanita harus memiliki kekuatan fisik dan mental untuk menghargai kebenaran firman Tuhan yang ditinggikan dan dibawa ke dalam posisi di mana mereka akan melihat ketidaksempurnaan dalam karakter moral mereka. Mereka harus sungguh-sungguh melakukan reformasi, sehingga mereka dapat memiliki

persahabatan dengan Allah. Agama Kristus tidak boleh ditempatkan di latar belakang dan prinsip-prinsipnya yang kudus ditetapkan untuk memenuhi persetujuan kelas mana pun, betapapun populernya. Jika standar kebenaran dan kekudusan diturunkan, maka rancangan Allah tidak akan terlaksana di dalam institusi ini.

Tetapi iman kita yang berbeda tidak boleh didiskusikan dengan pasien. Pikiran mereka tidak boleh diaduk-aduk dengan hal-hal yang tidak perlu pada subjek yang berbeda dengan kita, kecuali mereka sendiri menginginkannya; dan kemudian harus berhati-hati untuk tidak mengaduk-aduk pikiran mereka dengan mendesak mereka tentang iman kita yang berbeda. Institut Kesehatan bukanlah tempat yang tepat untuk membahas hal-hal yang berbeda dari iman kita dengan dunia keagamaan pada umumnya. Pertemuan doa diadakan di Institut di mana semua orang dapat mengambil bagian jika mereka menginginkannya, tetapi ada

[167] banyak hal yang dapat dibahas dalam hal agama Alkitab tanpa menyentuh titik-titik perbedaan yang tidak menyenangkan. Pengaruh yang diam-diam akan lebih baik daripada kontroversi yang terbuka.

Dalam nasihat di persekutuan doa, beberapa pemelihara Sabat merasa bahwa mereka harus membawa hari Sabat dan pekabaran malaikat ketiga atau mereka tidak dapat memiliki kebebasan. Ini adalah ciri khas dari pikiran yang sempit. Orang-orang yang tidak mengenal iman kita tidak tahu apa yang dimaksud dengan pekabaran malaikat ketiga. Pengenalan istilah-istilah ini tanpa penjelasan yang jelas hanya akan membahayakan. Kita harus menemui orang-orang di mana mereka berada, namun kita tidak perlu mengorbankan satu prinsip kebenaran. Persekutuan doa akan menjadi berkat bagi para pasien, penolong, dan dokter. Waktu-waktu doa dan ibadah sosial yang singkat dan menarik akan meningkatkan kepercayaan pasien terhadap dokter dan pembantu mereka. Para pembantu tidak boleh kehilangan pertemuan-pertemuan ini karena pekerjaan kecuali jika memang diperlukan. Mereka membutuhkannya dan harus menikmatinya.

Dengan mengadakan pertemuan rutin, para pasien mendapatkan kepercayaan diri di Institut dan merasa lebih betah. Dengan demikian, jalan telah dipersiapkan bagi benih kebenaran untuk berakar di dalam hati mereka. Pertemuan-pertemuan ini secara khusus menarik minat beberapa orang yang mengaku sebagai orang Kristen dan memberikan kesan yang baik bagi

mereka yang bukan Kristen. Rasa saling percaya satu sama lain meningkat, dan prasangka dilemahkan dan dalam banyak kasus dihilangkan sama sekali. Kemudian ada kegelisahan untuk menghadiri pertemuan Sabat. Di sana, di rumah Allah, adalah tempat untuk menyampaikan sentimen denominasi kita. Di sana pendeta dapat tinggal

dengan kejelasan tentang poin-poin penting dari kebenaran masa kini dan dengan roh Kristus, dalam kasih dan kelembutan, mendorong pulang semua kebutuhan untuk taat pada semua persyaratan Allah, dan biarkan kebenaran menginsafkan hati.

Saya diperlihatkan bahwa pekerjaan yang lebih besar dapat dicapai jika ada dokter-dokter yang memiliki budaya yang tepat dan pemahaman yang menyeluruh tentang setiap bagian dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dokter. Para dokter harus memiliki persediaan yang besar

kesabaran, kesabaran, kebaikan hati, dan belas kasihan; karena mereka membutuhkan kualifikasi ini [168] dalam menangani orang cacat yang menderita, yang sakit

tubuh, dan banyak di antara mereka yang sakit baik secara jasmani maupun rohani. Bukanlah hal yang mudah untuk mendapatkan kelas pria dan wanita yang tepat, mereka yang cocok untuk tempat itu dan yang akan bekerja secara harmonis, bersemangat, dan tidak mementingkan diri sendiri untuk kepentingan para penyandang cacat yang menderita. Orang-orang yang dibutuhkan di Lembaga ini adalah orang-orang yang memiliki rasa takut akan Tuhan di hadapan mereka dan yang dapat melayani orang-orang yang sakit dan tetap mengedepankan reformasi kesehatan dari sudut pandang agama.

Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini harus dikuduskan bagi Allah dan tidak menjadikannya sebagai satu-satunya tujuan untuk mengobati tubuh semata-mata untuk menyembuhkan penyakit, dengan demikian bekerja dari sudut pandang dokter yang populer, tetapi menjadi bapa rohani, untuk melayani jiwa yang sakit, dan mengarahkan jiwa-jiwa yang sakit karena dosa kepada obat yang tidak pernah gagal, yaitu Yesus Kristus yang telah mati bagi mereka. Mereka yang direndahkan oleh penyakit adalah para penderita dalam lebih dari satu pengertian. Mereka dapat menanggung rasa sakit jasmani jauh lebih baik daripada menanggung penderitaan batin. Banyak yang membawa hati nurani yang terluka dan hanya dapat dijangkau oleh prinsip-prinsip agama Alkitab.

Ketika orang lumpuh yang malang dan menderita itu dibawa kepada Yesus Kristus, urgensi dari kasus ini tampaknya tidak dapat ditunda, karena pembusukan telah terjadi pada tubuh orang lumpuh itu. Ketika mereka yang membawa orang lumpuh itu ke atas tempat tidurnya melihat bahwa mereka tidak dapat langsung masuk ke dalam hadirat Kristus, mereka segera membongkar atap dan

menurunkan tempat tidur tempat orang lumpuh itu terbaring. Juruselamat kita melihat dan memahami kondisinya dengan sempurna. Dia juga tahu bahwa orang yang malang ini menderita penyakit jiwa yang jauh lebih parah daripada penderitaan jasmani. Dia tahu bahwa beban terbesar yang ditanggungnya selama berbulan-bulan adalah karena dosa-dosa. Kerumunan orang banyak menunggu dengan keheningan yang hampir terengah-engah untuk melihat bagaimana Kristus akan memperlakukan kasus ini, ternyata

begitu putus asa, dan tercengang mendengar kata-kata yang keluar dari bibir-Nya: "Hai anak-Ku, jadilah kuat dan bergembiralah, dosa-dosamu diampuni."

[169] Ini adalah kata-kata yang paling berharga yang dapat didengar oleh orang yang sakit itu, karena beban dosa telah menindihnya sehingga ia tidak dapat menemukan kelegaan sedikit pun. Kristus mengangkat beban yang begitu berat yang menindasnya: "*Kuatkanlah* hatimu, Aku, Juruselamatmu, datang untuk mengampuni dosa. Betapa cepatnya wajah pucat si penderita berubah! Pengharapan menggantikan keputusasaan yang gelap, dan damai sejahtera serta sukacita menggantikan keraguan yang menyedihkan dan kesuraman yang pekat. Pikiran dipulihkan kepada kedamaian dan kebahagiaan, tubuh yang menderita sekarang dapat dijangkau. Selanjutnya datang dari bibir ilahi: "Dosa-dosamu diampuni," "bangkitlah, dan berjalanlah." Dalam upaya untuk mematuhi kehendak, lengan yang tak bernyawa dan tak berdarah itu digerakkan dengan cepat; arus darah yang menyehatkan mengalir melalui pembuluh darah; warna kelim dari dagingnya lenyap, dan cahaya kemerahan kesehatan menggantikannya. Anggota tubuh yang selama bertahun-tahun menolak untuk menaati kehendak kini dihidupkan kembali, dan orang lumpuh yang telah disembuhkan itu menggenggam tempat tidurnya dan berjalan melewati kerumunan orang banyak menuju ke rumahnya, memuliakan Allah.

Kasus ini adalah untuk pelajaran bagi kita. Para dokter yang akan berhasil dalam pengobatan penyakit harus tahu bagaimana melayani pikiran yang sakit. Mereka dapat memiliki pengaruh yang kuat untuk kebaikan jika mereka menjadikan Allah sebagai kepercayaan mereka. Beberapa orang cacat perlu dibebaskan dari rasa sakit sebelum pikirannya dapat dijangkau. Setelah bantuan datang ke tubuh, dokter sering kali dapat lebih berhasil menghimbau hati nurani, dan hati akan lebih rentan terhadap pengaruh-pengaruh kebenaran. Ada bahaya bahwa orang-orang yang berhubungan dengan Lembaga Kesehatan akan kehilangan pandangan terhadap tujuan didirikannya lembaga itu oleh Masehi Advent Hari Ketujuh, dan bekerja dari sudut pandang duniawi, meniru lembaga-lembaga lain.

Lembaga Kesehatan tidak didirikan di antara kita untuk mendapatkan uang, meskipun uang sangat diperlukan untuk meneruskan lembaga ini dengan sukses. Ekonomi harus dilakukan



oleh semua orang dalam membelanjakan uang, agar uang tidak digunakan secara tidak perlu. Tetapi harus ada sarana yang cukup untuk berinvestasi dalam semua kemudahan yang diperlukan yang akan membuat pekerjaan para pembantu, dan terutama [170] dokter, semudah mungkin. Dan para direktur institut harus memanfaatkan setiap fasilitas yang akan membantu keberhasilan pengobatan pasien.

Pasien harus diperlakukan dengan penuh simpati dan ketelatenan. Namun para dokter harus tegas dan tidak membiarkan diri mereka sendiri, dalam perawatan mereka terhadap orang sakit, didikte oleh pasien. Ketegasan di pihak dokter diperlukan untuk kebaikan pasien. Tetapi ketegasan harus dibarengi dengan sikap sopan santun. Tidak ada dokter atau penolong yang boleh bertengkar dengan pasien, atau menggunakan kata-kata yang kasar, menjengkelkan, atau bahkan kata-kata yang tidak ramah, betapapun memprovokasi pasien.

Salah satu tujuan utama Lembaga Kesehatan kami adalah untuk mengarahkan jiwa-jiwa yang sakit karena dosa kepada Tabib Agung, Mata Air Penyembuh yang sejati, dan menarik perhatian mereka pada perlunya reformasi dari sudut pandang agama, agar mereka tidak lagi melanggar hukum Allah dengan memanjakan diri dalam dosa. Jika kepekaan moral para penyandang cacat dapat dibangkitkan dan mereka melihat bahwa mereka berdosa terhadap Pencipta mereka dengan membawa penyakit pada diri mereka sendiri dan dengan pemanjaan selera dan nafsu yang merendahkan, ketika mereka meninggalkan Institut Kesehatan mereka tidak akan meninggalkan prinsip-prinsip mereka, tetapi akan membawanya dan menjadi pembaharu kesehatan yang tulus di rumah. Jika kepekaan moral dibangkitkan, pasien akan memiliki tekad untuk melaksanakan keyakinan hati nurani mereka; dan jika mereka melihat kebenaran, mereka akan mematuhi. Mereka akan memiliki kebebasan yang sejati dan mulia untuk mempraktikkan kebenaran yang mereka setujui. Dan jika pikiran berdamai dengan Tuhan, kondisi tubuh akan lebih baik.

Tanggung jawab terbesar ada pada gereja di Battle Creek untuk hidup dan berjalan di dalam terang, dan untuk mempertahankan kesederhanaan dan keterpisahan mereka dari dunia, sehingga pengaruh mereka dapat memberi tahu dengan kuasa yang meyakinkan kepada orang-orang asing yang menghadiri pertemuan-pertemuan kita. Jika gereja di Battle Creek adalah tubuh yang tidak bernyawa, penuh dengan kesombongan, ditinggikan di atas kesederhanaan kesalehan yang sejati, dan condong kepada dunia, maka pengaruhnya akan menjauhkan diri dari Kristus dan membuat kebenaran yang paling khidmat dan esensial dari Alkitab menjadi tidak memiliki kekuatan. Para anggota gereja ini memiliki kesempatan untuk mendapatkan manfaat dari ceramah-

ceramah dari para dokter di Institut Kesehatan. Mereka dapat memperoleh informasi tentang subjek besar reformasi kesehatan jika mereka menginginkannya. Tetapi gereja di Battle Creek, yang membuat pengakuan yang besar akan kebenaran, jauh tertinggal di belakang gereja-gereja lain yang belum diberkati dengan keuntungan yang mereka miliki. Pengabaian gereja untuk menghidupi terang yang telah mereka miliki dalam reformasi kesehatan adalah sebuah kekecewaan bagi para dokter

dan kepada para sahabat Institut Kesehatan. Jika gereja menaruh minat yang lebih besar pada reformasi yang telah Allah sendiri bawa kepada mereka untuk mempersiapkan mereka bagi kedatangan-Nya, pengaruhnya akan menjadi sepuluh kali lipat dari sekarang.

Banyak orang yang mengaku percaya kepada Kesaksian hidup dalam pengabaian terhadap terang yang diberikan. Reformasi pakaian diperlakukan oleh beberapa orang dengan ketidakpedulian yang besar dan oleh yang lain dengan penghinaan, karena ada salib yang melekat padanya. Untuk salib ini saya bersyukur kepada Tuhan. Salib inilah yang kita perlukan untuk membedakan dan memisahkan orang-orang yang menaati perintah Allah dari dunia. Reformasi pakaian menjawab kepada kita seperti halnya pita biru kepada bangsa Israel kuno. Orang-orang yang sombong, dan mereka yang tidak memiliki kasih akan kebenaran suci, yang akan memisahkan mereka dari dunia, akan menunjukkannya melalui perbuatan mereka. Allah dalam pemeliharaan-Nya telah memberikan kepada kita terang tentang reformasi kesehatan, sehingga kita dapat memahaminya dalam segala aspeknya, mengikuti terang yang dibawanya, dan dengan menghubungkan diri kita dengan kehidupan secara benar, kita dapat memiliki kesehatan sehingga kita dapat memuliakan Allah dan menjadi berkat bagi orang lain.

Gereja secara umum di Battle Creek belum menopang Institut dengan teladan mereka. Mereka tidak menghormati terang reformasi kesehatan dengan melaksanakannya dalam keluarga mereka. Penyakit yang telah mengunjungi banyak keluarga di Battle Creek tidak perlu terjadi jika mereka mengikuti terang yang telah Tuhan berikan kepada mereka. Seperti Israel kuno, mereka telah mengabaikan terang itu dan tidak dapat melihat perlunya membatasi nafsu makan mereka seperti halnya Israel kuno. Orang-orang Israel akan makan daging dan berkata, seperti yang dikatakan banyak orang sekarang: Kami akan mati tanpa daging. Allah memberikan daging kepada Israel yang memberontak, tetapi kutukan-Nya menyertainya.

[172] Ribuan orang dari mereka mati sementara daging yang mereka inginkan ada di antara gigi mereka. Kita memiliki teladan dari bangsa Israel kuno dan peringatan bagi kita untuk tidak melakukan apa yang mereka lakukan. Sejarah ketidakpercayaan dan pemberontakan mereka dicatat sebagai peringatan khusus agar kita tidak mengikuti teladan mereka yang bersungut-sungut terhadap

tuntutan Allah. Bagaimana mungkin kita bisa begitu acuh tak acuh, memilih jalan kita sendiri, mengikuti apa yang kita lihat, dan semakin jauh meninggalkan Allah, seperti yang dilakukan oleh orang Ibrani? Allah tidak dapat melakukan perkara-perkara besar bagi umat-Nya karena kekerasan hati dan ketidakpercayaan mereka yang penuh dosa.

Allah tidak membedakan orang, tetapi dalam setiap generasi mereka yang takut akan Tuhan dan melakukan kebenaran akan diterima oleh-Nya, sedangkan mereka yang bersungut-sungut, tidak percaya, dan memberontak tidak akan mendapat perkenanan-Nya dan tidak akan mendapat berkat-berkat yang dijanjikan kepada mereka yang mengasihi kebenaran.

dan berjalan di dalamnya. Mereka yang memiliki terang dan tidak mengikutinya, tetapi mengabaikan tuntutan-tuntutan Allah, akan mendapati bahwa berkat-berkat mereka akan berubah menjadi kutuk dan belas kasihan mereka menjadi penghakiman. Tuhan ingin kita belajar kerendahan hati dan ketaatan ketika kita membaca sejarah Israel kuno, yang merupakan umat pilihan-Nya yang istimewa, tetapi mereka membawa kehancuran mereka sendiri dengan mengikuti jalan mereka sendiri.

Agama Alkitab tidak merusak kesehatan tubuh atau pikiran. Pengaruh Roh Allah adalah obat yang paling baik yang dapat diterima oleh orang sakit. Surga adalah segala kesehatan, dan semakin dalam pengaruh surgawi disadari, semakin pasti kesembuhan bagi orang yang tidak percaya. Di beberapa lembaga kesehatan lain mereka mendorong hiburan, permainan, dan tarian untuk membangkitkan kegembiraan, tetapi mereka takut akan akibatnya bagi kepentingan agama. Teori Dr. Jackson dalam hal ini tidak hanya keliru tetapi juga berbahaya. Namun ia telah membicarakan hal ini sedemikian rupa sehingga, jika petunjuknya diperhatikan, pasien akan berpikir bahwa kesembuhan mereka bergantung pada sesedikit mungkin mereka memikirkan Allah dan surga. Memang benar bahwa ada orang-orang dengan pikiran yang tidak seimbang yang membayangkan diri mereka sangat religius dan

yang memaksakan diri untuk berpuasa dan berdoa sehingga merusak kesehatan mereka. Jiwa-jiwa ini menderita karena tertipu. Allah telah tidak menuntut hal ini dari mereka. Mereka memiliki kebenaran Farisi, yang bukan berasal dari Kristus, tetapi dari diri mereka sendiri. Mereka mengandalkan perbuatan baik mereka sendiri untuk mendapatkan keselamatan dan berusaha membeli surga dengan perbuatan baik mereka sendiri dan bukannya bersandar, seperti yang seharusnya dilakukan oleh setiap orang berdosa, pada jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Kristus dan kesalehan yang sejati, hari ini dan selamanya, akan menjadi kesehatan bagi tubuh dan kekuatan bagi jiwa.

Awan yang selama ini menyelimuti Institut Kesehatan kita telah terangkat, dan berkat Tuhan telah menyertai upaya-upaya yang telah dilakukan untuk menempatkannya di atas dasar yang benar dan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan mereka yang melalui ketidaksetiaan telah membuat Institut Kesehatan menjadi sangat malu dan membuat teman-temannya di mana-mana menjadi patah

semangat.

Mereka yang telah menyumbangkan bunga, atau dividen, dari saham mereka untuk keperluan amal Institut, telah melakukan hal yang mulia, yang akan mendapatkan pahala. Semua orang yang belum membuat perjanjian, yang mampu melakukannya, harus, pada kesempatan pertama mereka, memberikan semua atau sebagian, seperti yang telah dilakukan oleh sebagian besar pemegang saham. Dan sebagai

Karena minat dan manfaat yang semakin besar dari lembaga ini menuntutnya, semua orang, terutama mereka yang belum melakukannya, harus terus memperhatikannya.

Saya melihat bahwa ada sejumlah besar kelebihan dana di antara orang-orang kita, yang sebagiannya harus dimasukkan ke dalam Lembaga Kesehatan. Saya juga melihat bahwa ada banyak orang miskin yang layak di antara orang-orang kita yang sakit dan menderita, dan yang telah mencari bantuan ke Institut, tetapi tidak mampu membayar harga reguler untuk papan, perawatan, dll. Lembaga ini telah berjuang keras dengan hutang selama tiga tahun terakhir dan tidak dapat merawat pasien secara maksimal tanpa pembayaran penuh. Akan menyenangkan Tuhan bagi semua orang yang mampu untuk memberikan sumbangan kepada lembaga ini untuk menempatkannya dalam kondisi di mana lembaga ini dapat menolong orang-orang miskin yang rendah hati dan layak ditolong oleh Tuhan. Sehubungan dengan hal ini, saya melihat bahwa Kristus mengidentifikasi diri-Nya dengan umat manusia yang menderita, dan

[174] bahwa apa yang kita miliki hak istimewa untuk dilakukan kepada anak-anak-Nya yang paling hina sekalipun, yang Ia sebut saudara-saudara-Nya, kita lakukan juga kepada Anak Allah.

"Maka Raja itu akan berkata kepada mereka yang duduk di sebelah kanan-Nya: "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan, sebab Aku lapar dan kamu memberi-Ku makan, dan Aku haus dan kamu memberi-Ku minum: Aku seorang asing, dan kamu menerima Aku, Aku telanjang, dan kamu memberi Aku pakaian, Aku sakit, dan kamu melawat Aku, Aku dalam penjara, dan kamu datang kepada-Ku. Maka orang-orang benar akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, ketika kami melihat Engkau lapar, kami memberi Engkau makan, dan ketika kami haus, kami memberi Engkau minum. Atau ketika kami melihat Engkau sebagai orang asing, lalu kami menerima Engkau, atau telanjang, lalu kami memberi Engkau pakaian? Atau ketika kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara, lalu kami datang kepada-Mu? Maka Raja itu akan menjawab dan berkata kepada mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku. Maka Ia akan berkata pula kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk,



enyahlah ke dalam api yang kekal, yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya, sebab Aku lapar dan kamu tidak memberi Aku makan, dan Aku haus dan kamu tidak memberi Aku minum: Aku seorang asing, tetapi kamu tidak menerima Aku, Aku telanjang, tetapi kamu tidak memberi Aku pakaian, Aku sakit dan dalam penjara, tetapi kamu tidak melawat Aku. Maka mereka akan menjawab Dia: Tuhan, ketika kami melihat Engkau kelaparan, atau kelaparan, atau orang asing, atau telanjang, atau sakit, atau di dalam penjara, dan kami tidak melayani Engkau? Maka Ia akan menjawab mereka, kata-Nya: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya untuk Aku. Dan ini

akan masuk ke dalam hukuman yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal."

Untuk meningkatkan Institut Kesehatan dari kondisi yang rendah pada musim gugur 1869 menjadi kondisi yang makmur dan penuh harapan saat ini, menuntut pengorbanan dan usaha yang tidak banyak diketahui oleh teman-temannya di luar negeri. Saat itu, rumah sakit ini memiliki utang sebesar tiga belas ribu dolar dan hanya memiliki delapan pasien yang membayar. Dan yang lebih buruk lagi, sikap para manajer sebelumnya telah membuat para sahabatnya patah semangat sehingga mereka tidak tega untuk menyediakan sarana untuk melunasi hutang atau merekomendasikan

sakit untuk menggurui Institut. Pada titik yang mengecilkan hati inilah [175] suami saya memutuskan dalam benaknya bahwa properti Institut harus

dijual untuk membayar utang, dan sisanya, setelah pembayaran utang, dikembalikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki masing-masing. Tetapi pada suatu pagi, dalam doa di altar keluarga, Roh Tuhan datang ke atas dirinya ketika ia sedang berdoa memohon bimbingan ilahi dalam hal-hal yang berkaitan dengan Institut, dan ia berseru, sambil berlutut: "Tuhan akan membenarkan setiap kata yang telah Dia ucapkan melalui penglihatan sehubungan dengan Institut Kesehatan, dan Institut ini akan dibangkitkan dari tempat yang rendah dan berkembang dengan penuh kemuliaan."

Sejak saat itu kami melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh dan telah bekerja berdampingan dengan Institut untuk menangkal pengaruh orang-orang yang egois yang telah memalukannya. Kami telah memberikan kemampuan kami, dengan demikian memberikan contoh kepada orang lain. Kami telah mendorong ekonomi dan industri dari semua pihak yang terkait dengan Institut dan telah mendesak agar para dokter dan pembantu bekerja keras dengan bayaran yang kecil sampai Institut kembali sepenuhnya didirikan dalam kepercayaan masyarakat kita. Kami telah memberikan kesaksian yang jelas menentang manifestasi keegoisan pada siapa pun yang berhubungan dengan Institut dan telah menasihati dan menegur kesalahan. Kami tahu bahwa Institut Kesehatan tidak akan berhasil kecuali jika berkat Tuhan ada di atasnya. Jika berkat-Nya menyertainya, maka para sahabat yang terlibat di dalamnya akan

memiliki keyakinan bahwa ini adalah pekerjaan Tuhan dan akan merasa aman untuk menyumbangkan dana untuk menjadikannya sebuah perusahaan yang hidup, sehingga dapat mencapai rencana Allah.

Para dokter dan beberapa pembantu bekerja dengan sungguh-sungguh. Mereka bekerja keras di bawah tekanan yang berat. Ginley, Cham-berlain, dan Lamson bekerja dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat, dengan bayaran yang tidak seberapa, untuk membangun institusi yang sedang tenggelam ini. Dan, puji Tuhan, naskah asli

utang telah dihapus, dan tambahan besar untuk akomodasi pasien telah dibuat dan dibayar. Sirkulasi *Health Reformer*, yang merupakan dasar dari keberhasilan Institut, telah digandakan, dan telah menjadi jurnal yang hidup.

[176] Kepercayaan terhadap Institut telah pulih sepenuhnya di benak sebagian besar masyarakat kami, dan ada banyak pasien di Institut, hampir sepanjang tahun, yang dapat ditampung dan dirawat dengan baik oleh para dokter kami.

Merupakan suatu hal yang sangat disesalkan bahwa para manajer pertama dari Institut ini harus mengambil jalan yang hampir membebani institut ini dengan utang dan ketidakpastian. Tetapi kerugian finansial yang dirasakan dan disesali oleh para pemegang saham tidak seberapa dibandingkan dengan kerja keras, kebingungan, dan perhatian yang telah saya dan suami saya tanggung tanpa bayaran, dan yang telah ditanggung oleh para dokter dan pembantu dengan upah yang kecil. Kami telah mengambil saham di Institut sebesar lima ratus dolar, yang "ditugaskan," tetapi yang merupakan pertimbangan kecil dibandingkan dengan keausan yang kami derita sebagai akibat dari para manajer yang ceroboh sebelumnya. Tetapi karena Institut sekarang berdiri lebih tinggi dalam reputasi dan perlindungan daripada sebelumnya, dan karena properti lebih berharga daripada semua uang yang telah diinvestasikan, dan karena kesalahan sebelumnya telah diperbaiki, mereka yang telah kehilangan kepercayaan diri mereka tidak memiliki alasan untuk memelihara perasaan berprasangka. Dan jika mereka masih menunjukkan kurangnya minat, itu karena mereka memilih untuk menghargai prasangka daripada dipimpin oleh akal sehat.

Dalam pemeliharaan Tuhan, Frater A telah memberikan minat dan energinya kepada Institut Kesehatan. Ia memiliki minat yang tidak egois untuk memajukan kepentingan Institut dan tidak mementingkan diri sendiri. Jika ia bergantung pada Tuhan dan menjadikan-Nya sebagai kekuatan dan penasihatnya, ia dapat menjadi berkat bagi para dokter, pembantu, dan pasien. Dia telah menghubungkan minatnya dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan Institut dan telah menjadi berkat bagi orang lain dalam memikul beban yang tidak sedikit atau ringan. Dia telah memberkati orang lain, dan berkat-berkat ini akan kembali kepadanya.

Tetapi Saudara A berada dalam bahaya memikul beban-beban

yang orang lain dapat dan harus pikul. Ia tidak boleh melelahkan dirinya dengan melakukan hal-hal yang orang lain, yang waktunya tidak terlalu berharga, dapat

[177] lakukan. Ia harus bertindak sebagai direktur dan pengawas. Dia harus menjaga kekuatannya, sehingga dengan penilaiannya yang berpengalaman dia dapat

mengarahkan orang lain apa yang harus dilakukan. Hal ini diperlukan agar dia dapat mempertahankan posisi pengaruhnya di Institut. Pengalamannya dalam mengelola dengan kebijaksanaan dan ekonomi sangat berharga. Namun, ia berada dalam bahaya karena terlalu memisahkan kepentingannya dengan keluarganya, menjadi terlalu asyik dengan Institut, dan mengambil terlalu banyak beban pada dirinya sendiri, seperti yang dilakukan suami saya. Minat suami saya untuk Lembaga Kesehatan, Asosiasi Penerbitan, dan tujuan pada umumnya begitu besar sehingga ia hancur dan terpaksa pensiun dari pekerjaannya untuk sementara waktu, ketika, seandainya ia melakukan lebih sedikit untuk lembaga-lembaga ini dan membagi minatnya dengan keluarganya, ia tidak akan mengalami tekanan yang terus-menerus ke satu arah, dan akan mempertahankan kekuatannya untuk melanjutkan pekerjaannya tanpa gangguan. Saudara A adalah orang yang tepat untuk tempat itu. Tetapi dia tidak boleh melakukan apa yang telah dilakukan suaminya, bahkan jika keadaan tidak sejahtera seperti jika dia mencurahkan seluruh tenaganya untuk itu. Tuhan tidak mengharuskan suaminya atau Saudara A untuk menghilangkan kenikmatan sosial keluarga, untuk menceraikan dirinya dari rumah dan keluarga, bahkan demi kepentingan lembaga-lembaga penting ini.

Selama tiga atau empat tahun terakhir, beberapa orang memiliki ketertarikan terhadap Institut Kesehatan dan telah melakukan upaya untuk menempatkannya dalam kondisi yang lebih baik. Tetapi beberapa orang tidak memiliki ketajaman dan pengalaman. Selama Saudara A bertindak dengan tidak mementingkan diri sendiri dan berpegang teguh pada Allah, Dia akan menjadi penolong dan penasihatnya.

Para dokter di Institut Kesehatan tidak boleh merasa terdorong untuk melakukan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh para pembantu. Mereka tidak boleh melayani di kamar mandi atau di ruang gerak, menghabiskan tenaga mereka untuk melakukan apa yang mungkin dilakukan oleh orang lain. Seharusnya tidak ada kekurangan pembantu untuk merawat orang sakit dan menjaga mereka yang lemah yang membutuhkan penjaga. Para dokter harus mencadangkan tenaga mereka demi keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas profesional mereka. Mereka harus memberi tahu orang lain apa yang harus dilakukan. Jika ada kekurangan orang yang dapat mereka percayai untuk melakukan

hal-hal ini,

orang yang sesuai harus dipekerjakan dan diinstruksikan dengan benar, dan [178] diberi upah yang sesuai untuk layanan mereka.

Tidak seorang pun boleh dipekerjakan sebagai buruh, kecuali mereka yang bekerja tanpa pamrih demi kepentingan Institut, dan mereka harus dibayar dengan baik untuk jasa-jasa mereka. Harus ada tenaga kerja yang cukup, terutama selama musim panas yang sakit-sakitan, sehingga tidak ada yang perlu bekerja terlalu keras. Institut Kesehatan telah mengatasi rasa malunya; dan fisi

Para pekerja dan pembantu tidak boleh dipaksa untuk bekerja keras, dan menderita penderitaan seperti itu, seperti ketika mereka sangat dipermalukan sebagai akibat dari orang-orang yang tidak setia, yang mengelolanya hampir sampai ke tanah.

Saya diperlihatkan bahwa para dokter di institut kami haruslah pria dan wanita yang beriman dan memiliki spiritualitas. Mereka harus menjadikan Tuhan sebagai kepercayaan mereka. Ada banyak orang yang datang ke Institut ini yang karena pemaanjaan dosa mereka sendiri, telah membawa penyakit dari hampir semua jenis penyakit. Golongan ini tidak layak mendapatkan simpati yang sering mereka butuhkan. Dan sangat menyakitkan bagi para dokter untuk mencurahkan waktu dan tenaga untuk kelas ini, yang secara fisik, mental, dan moral telah direndahkan. Tetapi ada satu golongan yang karena ketidaktahuannya, hidup melanggar hukum alam. Mereka telah bekerja dengan tidak bertarak dan makan dengan tidak bertarak, karena memang sudah menjadi kebiasaan. Beberapa orang telah menderita banyak hal dari banyak dokter, tetapi tidak menjadi lebih baik, bahkan menjadi lebih buruk. Akhirnya mereka bercerai berai dari bisnis, dari masyarakat, dan dari keluarga mereka; dan sebagai upaya terakhir mereka datang ke Lembaga Kesehatan dengan harapan yang samar-samar bahwa mereka dapat menemukan kelegaan. Golongan ini membutuhkan simpati. Mereka harus diperlakukan dengan penuh kelembutan, dan perhatian harus diberikan untuk menjelaskan kepada mereka tentang hukum-hukum keberadaan mereka, agar mereka dapat, dengan berhenti melanggarnya, dan dengan mengatur diri mereka sendiri, terhindar dari penderitaan dan penyakit, hukuman dari hukum alam yang dilanggar.

Dr. B bukanlah orang yang paling cocok untuk mengisi posisi sebagai dokter di Institut. Dia melihat pria dan wanita yang hancur dalam konstitusi, yang lemah dalam kekuatan mental dan moral, dan dia pikir sudah waktunya untuk

[179] menangani kasus-kasus seperti itu. Hal ini mungkin terjadi dalam banyak kasus. Namun, ia tidak boleh berkecil hati dan merasa jijik terhadap pasien yang sakit dan menderita. Dia tidak boleh kehilangan rasa kasihan, simpati, dan kesabarannya, dan merasa bahwa hidupnya sia-sia ketika bekerja untuk mereka yang tidak pernah bisa menghargai kerja keras yang mereka terima, dan yang tidak akan menggunakan kekuatan mereka, jika mereka mendapatkannya kembali, untuk memberkati masyarakat, tetapi



akan mengejar jalan yang sama untuk memuaskan diri sendiri seperti yang mereka lakukan saat kehilangan kesehatan. B tidak boleh menjadi lelah atau patah semangat. Ia harus mengingat Kristus, yang datang untuk bersentuhan langsung dengan umat manusia yang menderita. Meskipun, dalam banyak kasus, orang-orang yang menderita telah membawa penyakit ke atas diri mereka sendiri karena dosa mereka yang melanggar hukum alam, Yesus mengasihani kelemahan mereka, dan ketika mereka datang kepada-Nya dengan penyakit yang paling menjijikkan, Dia

tidak berdiri sendiri karena takut terkontaminasi; Dia menyentuh mereka dan membuat penyakit itu kembali.

"Ketika Yesus masuk ke sebuah desa, Ia bertemu dengan sepuluh orang kusta yang berdiri jauh-jauh dari situ, lalu mereka berseru: "Ya Yesus, Guru, kasihanilah kami. Ketika Yesus melihat mereka, berkatalah Ia kepada mereka: "Pergilah, perlihatkanlah dirimu kepada imam-imam. Dan terjadilah, ketika mereka pergi, mereka menjadi tahir. Dan seorang dari mereka, ketika ia melihat, bahwa ia telah sembuh, berbalik dan dengan suara nyaring ia memuliakan Allah, lalu tersungkur di depan kaki-Nya dan mengucapkan syukur kepada-Nya; dan ia adalah seorang Samaria. Jawab Yesus: " Bukankah ada sepuluh orang yang telah menjadi tahir, tetapi di manakah yang sembilan orang itu? Tidak didapati seorangpun yang kembali untuk memuliakan Allah, kecuali orang asing ini. Lalu kata Yesus kepadanya: "Bangunlah, pergilah, pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau." Inilah pelajaran bagi kita semua. Para penderita kusta ini begitu rusak oleh penyakit sehingga mereka dilarang bergaul dengan masyarakat agar tidak **m e n c e m a r i** orang lain. Batasan mereka telah ditentukan oleh penguasa. Yesus datang di hadapan mereka, dan dalam penderitaan yang luar biasa mereka berseru kepada-Nya yang hanya memiliki kuasa untuk membebaskan mereka. Yesus menyuruh mereka menunjukkan diri mereka kepada para imam. Mereka memiliki iman untuk memulai perjalanan mereka, percaya pada kuasa Kristus untuk menyembuhkan mereka. Dalam perjalanan mereka menyadari bahwa penyakit yang mengerikan itu telah meninggalkan mereka. Tetapi hanya yang satu memiliki perasaan bersyukur, hanya satu yang merasakan hutang budi yang mendalam kepada Kristus atas karya agung yang telah dikerjakan untuknya. Yang satu ini mengembalikan pujian-Allah, dan dengan penuh kehinaan tersungkur di kaki Kristus, mengakui dengan penuh rasa syukur atas pekerjaan yang telah dilakukan untuknya. Dan orang ini adalah orang asing; sembilan orang lainnya adalah orang Yahudi.

Demi satu orang ini, yang mau menggunakan berkat kesehatan dengan benar, Yesus menyembuhkan kesepuluh orang itu. Sembilan orang yang lain pergi tanpa menghargai pekerjaan yang telah dilakukan, dan tidak berterima kasih kepada Yesus yang telah melakukan pekerjaan itu.

Dengan demikian, para dokter di Institut Kesehatan akan

mendapatkan penghargaan atas usaha mereka. Tetapi jika, dalam kerja keras mereka untuk menolong umat manusia yang menderita, satu dari dua puluh orang menggunakan manfaat yang diterima dengan benar dan menghargai usaha mereka atas namanya, para dokter harus merasa bersyukur dan puas. Jika satu dari sepuluh nyawa diselamatkan, dan satu dari seratus jiwa diselamatkan di dalam kerajaan Allah, semua yang berhubungan dengan Lembaga akan mendapat imbalan yang cukup untuk semua usaha mereka. Semua kecemasan dan kepedulian mereka tidak akan sepenuhnya hilang. Jika Raja kemuliaan, Yang Mulia

surga, bekerja untuk umat manusia yang menderita, dan begitu sedikit yang menghargai pertolongan ilahi-Nya, para dokter dan penolong di Institut harus tersipu malu untuk mengeluh jika upaya mereka yang lemah tidak dihargai oleh semua orang dan tampaknya dibuang begitu saja oleh beberapa orang.

Saya diperlihatkan bahwa kesembilan orang yang tidak kembali untuk memuliakan Tuhan dengan benar mewakili beberapa orang yang memegang hari Sabat yang datang ke Lembaga Kesehatan sebagai pasien. Mereka menerima banyak perhatian dan seharusnya menyadari kecemasan dan keputusasaan para dokter, dan seharusnya menjadi orang terakhir yang memberikan perhatian dan beban yang tidak perlu kepada mereka. Namun, dengan menyesal saya harus mengatakan bahwa seringkali pasien yang paling sulit ditangani di Institut Kesehatan adalah mereka yang memiliki keyakinan. Mereka lebih bebas untuk mengajukan keluhan dibandingkan dengan golongan lainnya. Orang-orang dunia, dan orang-orang yang mengaku Kristen dari denominasi lain, lebih menghargai usaha yang dilakukan untuk kesembuhan mereka daripada yang dilakukan oleh para pemelihara hari Sabat. Dan ketika mereka kembali ke rumah mereka, mereka memberikan pengaruh yang lebih besar kepada

[181] Institut Kesehatan dibandingkan dengan para pemelihara hari Sabat. Dan beberapa dari mereka yang begitu bebas untuk mempertanyakan, dan untuk mengeluh tentang manajemen di Institut, adalah mereka yang telah dirawat dengan harga yang lebih murah.

Hal ini sangat mengecewakan para dokter dan penolong; tetapi mereka harus mengingat Kristus, Pola mereka yang agung, dan tidak menjadi jemu-jemu dalam pekerjaan mereka. Jika seorang di antara sejumlah besar orang bersyukur dan memberikan pengaruh yang benar, mereka harus bersyukur kepada Allah dan mengambil keberanian. Orang itu mungkin orang asing, dan pertanyaan itu mungkin muncul: Di manakah sembilan orang itu? Mengapa tidak semua pemelihara Sabat memberikan minat dan dukungan mereka untuk mendukung Lembaga Kesehatan? Beberapa pemelihara Sabat hanya memiliki sedikit minat, sehingga ketika mereka menerima pelayanan di Lembaga Kesehatan secara cuma-cuma, mereka akan berbicara dengan meremehkan kepada para pasien tentang cara-cara yang digunakan untuk menyembuhkan orang sakit. Saya berharap orang-orang seperti itu mempertimbangkan jalan mereka. Tuhan

menganggap mereka seperti yang Dia lakukan terhadap sembilan orang kusta yang kembali untuk tidak memuliakan Dia. Orang asing melakukan tugas mereka dan menghargai upaya yang dilakukan untuk kesembuhan mereka, sementara mereka memberikan pengaruh yang buruk terhadap orang-orang yang telah berusaha berbuat baik kepada mereka.

Dr. B perlu memupuk kesopanan dan kebaikan agar dia tidak melukai perasaan pasien. Dia jujur dan terbuka, teliti, tulus, dan bersemangat. Dia memiliki pengetahuan yang baik tentang penyakit, tetapi dia harus memiliki pengetahuan yang lebih menyeluruh tentang cara merawat orang sakit. Dengan pengetahuan ini, ia perlu melatih diri sendiri.

ture, penyempurnaan tata krama, dan untuk lebih memilih kata-kata dan ilustrasi dalam ceramahnya di ruang tamu.

Dr. B sangat sensitif dan secara alami memiliki sifat yang cepat dan impulsif. Dia terlalu banyak bergerak secara mendadak. Dia telah melakukan upaya untuk memperbaiki semangatnya yang tergesa-gesa dan untuk mengatasi kekurangannya, tetapi dia masih harus melakukan upaya yang lebih besar. Jika ia melihat sesuatu yang salah, ia terlalu tergesa-gesa untuk mengatakan apa yang ia pikirkan kepada orang yang salah, dan ia tidak selalu menggunakan kata-kata yang tepat untuk situasi tersebut. Kadang-kadang ia menyinggung perasaan pasien sehingga mereka membencinya dan meninggalkan rumah sakit dengan perasaan tidak enak, sehingga merugikan diri mereka sendiri dan rumah sakit. Jarang sekali ada gunanya berbicara dengan cara yang mencela kepada pasien yang sedang sakit dalam tubuh dan

pikiran. Tetapi hanya sedikit orang yang telah hidup dalam masyarakat dunia, dan yang

[182]

memandang segala sesuatu dari sudut pandang orang dunia, yang siap untuk menerima pernyataan fakta-fakta mengenai diri mereka sendiri yang disajikan di hadapan mereka.

Kebenaran bahkan tidak harus diucapkan setiap saat. Ada waktu dan kesempatan yang tepat untuk berbicara ketika kata-kata tidak akan menyinggung perasaan. Para dokter tidak boleh terlalu banyak bekerja dan sistem saraf mereka tertekan, karena kondisi tubuh seperti ini tidak akan menguntungkan bagi pikiran yang tenang, saraf yang mantap, dan semangat yang ceria dan bahagia. Dr. B telah terkungkung terlalu lama di Institut. Dia seharusnya memiliki perubahan. Dia harus keluar dari Battle Creek sesekali dan beristirahat serta berkunjung, tidak selalu melakukan kunjungan profesional, tetapi berkunjung ke tempat di mana dia bisa bebas dan di mana pikirannya tidak akan cemas tentang orang sakit.

Hak istimewa untuk menjauh dari Institut Kesehatan kadang-kadang harus diberikan kepada semua dokter, terutama bagi mereka yang memikul beban dan tanggung jawab. Jika ada kelangkaan bantuan sehingga hal ini tidak dapat dilakukan, lebih banyak bantuan harus dijamin. Membuat dokter bekerja terlalu keras, dan dengan demikian tidak memenuhi syarat untuk menjalankan tugas profesinya, adalah hal yang harus ditakuti. Hal ini harus dicegah

jika memungkinkan, karena pengaruhnya bertentangan dengan kepentingan Institut. Para dokter harus tetap sehat. Mereka tidak boleh jatuh sakit karena terlalu banyak bekerja atau karena ketidakhati-hatian mereka.

Saya diperlihatkan bahwa Dr. B terlalu mudah putus asa. Akan selalu ada hal-hal yang mengganggu, membingungkan, dan menguji kesabaran para dokter dan asistennya. Mereka harus siap menghadapi hal ini dan tidak menjadi bersemangat atau tidak seimbang. Mereka harus tenang dan baik hati apapun yang terjadi. Mereka memberikan pengaruh yang akan tercermin oleh pasien

di negara bagian lain dan yang akan dipantulkan kembali ke Institut Kesehatan untuk kebaikan atau kejahatan. Mereka harus selalu mempertimbangkan bahwa mereka berurusan dengan pria dan wanita yang memiliki pikiran yang sakit, yang sering melihat segala sesuatu dengan cara yang salah namun yakin bahwa mereka tidak memahami masalah dengan sempurna. Para dokter harus memahami bahwa jawaban yang lembut dapat meredakan kemarahan. Kebijakan harus digunakan dalam sebuah institusi

[183] di mana orang sakit dirawat, agar berhasil mengendalikan pikiran yang sakit dan memberi manfaat bagi orang sakit. Jika para dokter dapat tetap tenang di tengah-tengah badai kata-kata yang tidak bijaksana dan penuh semangat, jika mereka dapat mengendalikan roh mereka sendiri ketika diprovokasi dan disalahgunakan, mereka sungguh merupakan penakluk. "Barangsiapa yang menguasai jiwanya, ia lebih baik dari pada orang yang merebut kota." Menundukkan diri sendiri, dan membawa hawa nafsu di bawah kendali kehendak, adalah penaklukan terbesar yang dapat dicapai oleh pria dan wanita.

Dr. B tidak buta akan temperamennya yang khas. Dia melihat kegagalannya, dan ketika dia merasakan tekanan pada dirinya, dia cenderung untuk mundur dan berbalik dari medan perang. Namun, dia tidak akan mendapatkan apa-apa dengan mengikuti jalan ini. Dia berada di tempat di mana lingkungannya dan tekanan keadaan mengembangkan titik-titik kuat dalam karakternya, titik-titik di mana kekasaran harus dihilangkan, sehingga dia bisa menjadi halus dan tinggi. Baginya melarikan diri dari kontes tidak akan menghilangkan cacat dalam karakternya. Seandainya dia melarikan diri dari Institut, dia tidak akan menghilangkan atau mengatasi cacat dalam karakternya. Dia memiliki pekerjaan di hadapannya untuk mengatasi cacat-cacat ini jika dia ingin menjadi salah satu dari jumlah yang akan berdiri tanpa cacat di hadapan takhta Allah, setelah melalui kesengsaraan yang besar, dan setelah mencuci jubah karakter mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba. Penyucian telah disediakan bagi kita. Air mancur telah dipersiapkan dengan biaya yang tak terhingga, dan beban pembasuhan ada di pundak kita, yang tidak sempurna di hadapan Allah. Tuhan tidak akan menghapus noda-noda kecemaran ini tanpa kita melakukan sesuatu di pihak kita. Kita harus membasuh jubah kita dengan darah Anak Domba. Kita dapat berpegang pada



jasa-jasa darah Kristus dengan iman, dan melalui kasih karunia dan kuasa-Nya, kita dapat memiliki kekuatan untuk mengalahkan kesalahan-kesalahan kita, dosa-dosa kita, ketidaksempurnaan karakter kita, dan keluar sebagai pemenang, setelah membasuh jubah kita dengan darah Anak Domba.

B harus berusaha untuk menambah pengetahuannya setiap hari dan mengembangkan kesopanan dan kehalusan budi pekerti. Di ruang tamunya

pembicaraan dia terlalu cenderung turun ke tingkat yang rendah; mereka tidak memiliki pengaruh untuk meningkatkan. Ia harus ingat bahwa ia berhubungan [184]

dengan semua kelas pikiran dan bahwa kesan-kesan yang ia berikan akan

diperluas ke negara bagian lain dan akan direfleksikan pada Institut. Menangani pria dan wanita yang pikiran dan tubuhnya sakit adalah pekerjaan yang menyenangkan. Kebijakan yang luar biasa dibutuhkan oleh para dokter di Institut untuk menyembuhkan tubuh melalui pikiran. Tetapi hanya sedikit yang menyadari kekuatan yang dimiliki pikiran atas tubuh. Banyak sekali penyakit yang menimpa umat manusia berasal dari pikiran dan hanya dapat disembuhkan dengan memulihkan pikiran menjadi sehat. Ada lebih banyak orang yang sakit secara mental daripada yang kita bayangkan. Penyakit jantung membuat banyak penderita dispepsia, karena masalah mental memiliki pengaruh yang melumpuhkan pada organ-organ pencernaan.

Untuk menjangkau pasien kelas ini, dokter harus memiliki kebijaksanaan, kesabaran, kebaikan, dan kasih. Hati yang sakit dan sakit, pikiran yang patah semangat, membutuhkan pengobatan yang ringan, dan melalui simpati yang lembutlah kelas pikiran ini dapat disembuhkan. Para dokter pertama-tama harus mendapatkan kepercayaan diri mereka, dan kemudian mengarahkan mereka kepada Tabib yang maha menyembuhkan. Jika pikiran mereka dapat diarahkan kepada Sang Pemikul Beban, dan mereka dapat memiliki keyakinan bahwa Dia akan menaruh perhatian kepada mereka, maka kesembuhan bagi tubuh dan pikiran mereka yang sakit akan menjadi pasti.

Institusi kesehatan lainnya memandang dengan iri pada Institut Kesehatan di Battle Creek. Mereka bekerja dari sudut pandang dunia, sementara para manajer Institut Kesehatan bekerja dari sudut pandang religius, mengakui Allah sebagai pemiliknya. Mereka tidak bekerja secara egois untuk mencari keuntungan semata, tetapi demi Kristus dan kemanusiaan. Mereka berusaha untuk memberi manfaat bagi umat manusia yang menderita, untuk menyembuhkan pikiran yang sakit dan juga tubuh yang menderita, dengan mengarahkan orang-orang yang tidak mampu kepada Kristus, Sahabat orang berdosa. Mereka tidak meninggalkan agama, tetapi menjadikan Allah sebagai kepercayaan dan ketergantungan mereka. Orang sakit

diarahkan kepada Yesus. Setelah para dokter melakukan apa yang mereka bisa lakukan untuk orang sakit, mereka meminta Allah untuk bekerja dengan usaha mereka dan memulihkan orang cacat yang menderita kepada kesehatan. Hal ini telah Ia lakukan dalam beberapa

kasus-kasus sebagai jawaban atas doa iman. Dan hal ini akan terus Dia lakukan jika mereka setia dan menaruh kepercayaan kepada-Nya. Institut Kesehatan

akan sukses, karena Tuhan mendukungnya. Dan jika berkat-Nya menyertai Institut, maka Institut ini akan berhasil dan akan menjadi sarana untuk melakukan banyak kebaikan. Lembaga-lembaga lain menyadari bahwa standar yang tinggi dari

Pengaruh moral dan agama ada di Institut kami. Mereka melihat bahwa para pemimpinnya tidak digerakkan oleh prinsip-prinsip duniawi yang egois, dan mereka iri dengan pengaruhnya yang memerintah dan memimpin.

\* \* \* \* \*

## Bab 16-Bahaya Tepuk Tangan

Saya telah ditunjukkan bahwa kehati-hatian yang besar harus digunakan, bahkan ketika perlu untuk mengangkat beban penindasan dari pria dan wanita, agar mereka tidak bersandar pada hikmat mereka sendiri dan gagal untuk menjadikan Allah sebagai satu-satunya sandaran mereka. Tidaklah aman untuk memuji seseorang atau meninggikan kemampuan seorang pelayan Kristus. Pada hari Tuhan, banyak orang akan ditimbang dalam neraca dan didapati kekurangan karena meninggikan diri. Saya memperingatkan saudara-saudari untuk tidak pernah menyanjung seseorang karena kemampuannya, karena mereka tidak dapat menanggungnya. Diri sendiri mudah ditinggikan, dan sebagai akibatnya, orang-orang kehilangan keseimbangan. Aku berkata lagi kepada saudara-saudariku: Jika engkau ingin agar jiwamu bersih dari darah semua orang, jangan pernah menyanjung, jangan pernah memuji usaha-usaha manusia yang malang, karena hal itu dapat menjadi bukti kehancuran mereka. Tidaklah aman, dengan perkataan dan tindakan kita, untuk meninggikan seorang saudara atau saudari, betapapun rendah hatinya mereka. Jika mereka benar-benar memiliki roh yang lemah lembut dan rendah hati yang sangat dihargai oleh Allah, bantulah mereka untuk mempertahankannya. Hal ini tidak akan dilakukan dengan mencela mereka atau dengan mengabaikan untuk menghargai nilai mereka yang sebenarnya. Tetapi hanya sedikit orang yang dapat menerima pujian tanpa terluka. Beberapa hamba Tuhan yang berkemampuan yang sekarang mengkhотbahkan kebenaran, persetujuan cinta. Tepuk tangan menstimulasi mereka, seperti segelas anggur yang memabukkan. Tempatkanlah para pendeta ini di mana mereka memiliki jemaat kecil yang tidak menjanjikan kegembiraan khusus dan yang pro mereka akan kehilangan minat dan semangat, dan tampak lesu dalam pekerjaan seperti orang yang mabuk ketika ia kehilangan dramnya. Orang-orang ini akan gagal menjadi pekerja yang nyata dan praktis sampai mereka belajar untuk bekerja tanpa

kegembiraan tepuk tangan.

\* \* \* \* \*

## **Bab 17-Tenaga Kerja untuk Kesalahan**

Saudara C dan D gagal dalam beberapa hal dalam pengelolaan urusan gereja di Battle Creek. Mereka terlalu banyak bergerak dalam roh mereka sendiri dan tidak menjadikan Allah sebagai sandaran mereka. Mereka gagal dalam melakukan tugas mereka dengan tidak membawa jemaat kepada Allah, sumber air hidup, di mana mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka dan memuaskan rasa lapar jiwa mereka. Pengaruh Roh Kudus yang memperbaharui dan menguduskan, yang akan memberikan kedamaian dan pengharapan kepada hati nurani yang gelisah, dan memulihkan kesehatan dan kebahagiaan jiwa, tidak menjadi hal yang sangat penting. Tujuan baik yang mereka inginkan tidak tercapai. Saudara-saudara ini memiliki terlalu banyak roh kritik yang dingin dalam memeriksa orang-orang yang mengajukan diri untuk menjadi anggota gereja. Semangat untuk menangis dengan mereka yang menangis dan bersukacita dengan mereka yang bersukacita tidak ada di dalam hati saudara-saudara yang melayani ini sebagaimana mestinya.

Kristus mengidentifikasi diri-Nya dengan kebutuhan umat-Nya. Kebutuhan dan penderitaan mereka adalah milik-Nya. Dia berkata: "Aku lapar dan kamu memberi-Ku makan; Aku haus dan kamu memberi-Ku minum: Aku seorang asing, dan kamu menyambut Aku; Aku telanjang, dan kamu memberi Aku pakaian; Aku sakit, dan kamu melawat Aku; Aku dalam penjara, dan kamu datang kepada-Ku." Hamba-hamba Tuhan harus memiliki hati yang penuh kasih sayang dan kasih yang tulus kepada para pengikut Kristus. Mereka harus menunjukkan perhatian yang mendalam seperti yang ditunjukkan oleh Kristus dalam pemeliharaan gembala untuk

[187] domba-domba yang hilang; mereka harus mengikuti teladan yang diberikan oleh Kristus dan menunjukkan belas kasihan dan kelembutan yang sama, serta kasih yang lembut dan penuh belas kasihan yang sama seperti yang telah Ia lakukan terhadap kita.

Kekuatan moral yang besar dari jiwa adalah iman, pengharapan, dan kasih. Jika ketiga hal ini tidak aktif, seorang

hamba Tuhan mungkin saja sangat bersungguh-sungguh dan bersemangat, tetapi pekerjaannya tidak akan diterima oleh Allah dan tidak dapat menghasilkan kebaikan bagi gereja. Seorang pelayan Kristus yang membawa pesan yang serius dari Allah kepada orang-orang harus selalu berlaku adil, mengasihi belas kasihan, dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah. Roh Kristus di dalam hati akan mengarahkan setiap kekuatan jiwa untuk memelihara dan melindungi domba-domba



Padang rumput-Nya, seperti gembala yang setia dan benar. Kasih adalah rantai emas yang mengikat hati orang-orang percaya satu sama lain dalam ikatan persahabatan yang rela, kelembutan, dan keteguhan hati yang setia, dan yang mengikat jiwa kepada Allah. Ada kekurangan yang nyata dari kasih, belas kasihan, dan kelembutan yang mengasihani di antara saudara-saudara. Para pelayan Kristus terlalu dingin dan tidak berperasaan. Hati mereka tidak semuanya bercahaya dengan belas kasihan yang lembut dan kasih yang tulus. Pengabdian yang paling murni dan paling tinggi kepada Allah adalah pengabdian yang dimanifestasikan dalam keinginan dan usaha yang paling sungguh-sungguh untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Alasan mengapa para hamba Tuhan yang mengkhotbahkan kebenaran masa kini tidak lebih berhasil adalah karena mereka kurang, sangat kurang, dalam hal iman, pengharapan dan kasih. Ada kerja keras dan konflik, penyangkalan diri dan percobaan hati yang tersembunyi, yang harus kita hadapi dan tanggung. Akan ada kesedihan dan air mata karena dosa-dosa kita; akan ada pergumulan dan pengawasan yang terus menerus, bercampur dengan penyesalan dan rasa malu karena kekurangan kita.

Janganlah para pelayan salib Juruselamat kita yang terkasih melupakan pengalaman mereka dalam hal-hal ini, tetapi hendaklah mereka selalu ingat bahwa mereka hanyalah manusia biasa, yang dapat berbuat salah, dan memiliki keinginan-keinginan yang sama dengan saudara-saudara mereka, dan bahwa jika mereka menolong saudara-saudara mereka, mereka harus bertekun dalam usaha mereka untuk berbuat baik kepada saudara-saudara mereka, dengan hati yang penuh belas kasihan dan kasih. Mereka harus datang ke dalam hati saudara-saudara mereka dan menolong mereka di mana mereka lemah dan paling membutuhkan pertolongan. Mereka yang bekerja dalam firman dan doktrin harus mematahkan sikap keras kepala, sombong, dan tidak percaya mereka sendiri.

hati mereka jika mereka mau menyaksikan hal yang sama pada saudara-saudara mereka. Kristus telah melakukan semua itu untuk kita karena kita tidak berdaya, kita terbelenggu dengan rantai

kegelapan, dosa, dan keputusasaan, dan oleh karena itu tidak dapat melakukan apa pun untuk diri kita sendiri. Melalui latihan iman, pengharapan, dan kasih, kita semakin dekat dan semakin dekat dengan standar kekudusan yang sempurna. Saudara-saudara kita merasakan kebutuhan akan pertolongan yang sama

seperti yang kita rasakan. Kita tidak boleh membebani mereka dengan kecaman yang tidak perlu, tetapi kita harus membiarkan kasih Kristus membatasi kita untuk menjadi sangat berbelas kasihan dan lembut, sehingga kita dapat menanggapi mereka yang bersalah dan yang telah murtad dari Allah. Jiwa memiliki nilai yang tak terbatas. Nilainya hanya dapat diperkirakan dari harga yang dibayarkan untuk menebusnya. Kalvari! Calvary! Kalvari! akan menjelaskan nilai sebenarnya dari jiwa.

\* \* \* \* \*

## **Bab 18-Sekolah Sabat**

Kesalehan yang vital adalah prinsip yang harus dikembangkan. Kuasa Allah dapat melakukan bagi kita apa yang tidak dapat dilakukan oleh semua sistem di dunia ini. Kesempurnaan karakter Kristen sepenuhnya bergantung pada kasih karunia dan kekuatan yang hanya ada di dalam Tuhan. Tanpa kuasa kasih karunia di dalam hati, yang membantu usaha-usaha kita dan menguduskan usaha-usaha kita, kita akan gagal dalam menyelamatkan jiwa-jiwa kita sendiri dan jiwa-jiwa orang lain. Sistem dan tatanan sangat penting, tetapi jangan sampai ada kesan bahwa semua itu akan berhasil tanpa kasih karunia dan kuasa Allah yang bekerja di dalam pikiran dan hati. Hati dan daging akan gagal dalam upacara-upacara, dan dalam melaksanakan rencana-rencana kita, tanpa kuasa Allah yang mengilhami dan memberikan keberanian untuk melaksanakannya.

Sekolah Sabat di Battle Creek menjadi satu tema besar yang menarik bagi Saudara E. Sekolah ini menyita perhatian kaum muda, sementara tugas-tugas keagamaan lainnya terabaikan. Sering kali, setelah sekolah Sabat ditutup, pengawas, beberapa guru, dan beberapa pelajar akan kembali ke rumah untuk beristirahat.

[189] Mereka merasa bahwa beban mereka untuk hari itu telah selesai dan tidak ada tugas lain yang harus mereka kerjakan. Ketika lonceng berbunyi tanda waktu kebaktian umum, dan orang-orang meninggalkan rumah mereka menuju rumah ibadah, mereka akan bertemu dengan sebagian besar murid-murid sekolah yang sedang berjalan menuju rumah mereka. Dan betapapun pentingnya pertemuan itu, minat sebagian besar murid-murid sekolah Sabat tidak dapat dibangkitkan untuk mengambil bagian dalam pelajaran yang diberikan oleh pendeta mengenai pokok-pokok Alkitab yang penting. Sementara banyak anak-anak tidak menghadiri kebaktian umum, beberapa yang tetap tinggal tidak diuntungkan oleh firman yang dibicarakan, karena mereka merasa bahwa hal itu merupakan suatu pajak yang melelahkan.

Harus ada disiplin dan ketertiban di sekolah-sekolah Sabat kita. Anak-anak yang bersekolah di sekolah-sekolah ini harus

menghargai hak istimewa yang mereka nikmati dan harus diharuskan untuk menaati peraturan-peraturan sekolah. Dan bahkan perhatian yang lebih besar harus diberikan oleh para orang tua untuk memastikan bahwa anak-anak mereka mendapatkan pelajaran Kitab Suci daripada perhatian yang diberikan untuk memastikan bahwa anak-anak mereka

pelajaran sekolah harian disiapkan. Pelajaran Alkitab mereka harus dipelajari dengan lebih sempurna daripada pelajaran di sekolah umum. Jika orang tua dan anak-anak tidak melihat perlunya kepentingan ini, maka anak-anak lebih baik tinggal di rumah, karena sekolah hari Sabat tidak akan menjadi berkat bagi mereka. Orang tua dan anak-anak harus bekerja sama secara harmonis dengan para pengawas dan guru, dengan demikian memberikan bukti bahwa mereka menghargai jerih payah yang telah diberikan kepada mereka. Orang tua harus menaruh perhatian khusus pada pendidikan agama anak-anak mereka, sehingga mereka dapat memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang Alkitab.

Ada banyak anak yang beralasan kurangnya waktu sebagai alasan mengapa pelajaran sekolah Sabat mereka tidak dipelajari, tetapi hanya sedikit yang tidak dapat menemukan waktu untuk mempelajari pelajaran itu jika mereka memiliki ketertarikan terhadapnya. Beberapa orang mencurahkan waktu untuk hiburan dan jalan-jalan; yang lain untuk merapikan pakaian mereka yang tidak perlu untuk dipamerkan, dengan demikian menumbuhkan kesombongan dan kesia-siaan. Jam-jam berharga yang dihabiskan dengan sia-sia adalah waktu Allah, yang harus mereka pertanggungjawabkan kepada-Nya. Jam-jam yang dihabiskan untuk berhias yang tidak berguna atau untuk hiburan dan percakapan yang tidak berguna akan dibawa ke dalam penghakiman.

## Bab 19-Pekerja di Kantor

Mereka yang mengaku percaya pada kebenaran harus menunjukkan kuasa kebenaran dalam hidup mereka dan membuktikan bahwa mereka bekerja maju dan maju dari dasar prinsip. Mereka seharusnya membentuk hidup dan karakter mereka menurut Model yang sempurna. Jika semua orang dapat melihat dengan mata yang jeli ke dalam realitas kekekalan yang luar biasa, betapa kengeriannya penghukuman yang akan menimpa beberapa orang di kantor yang sekarang ini berjalan dengan sikap acuh tak acuh, meskipun terpisah dari pemandangan kekekalan oleh ruang yang sangat kecil. Banyak peringatan telah diberikan, dan didesak untuk pulang ke rumah dengan perasaan yang mendalam dan doa yang sungguh-sungguh, yang masing-masing dengan setia terdaftar di surga, untuk menyeimbangkan perhitungan masing-masing pada hari penyelidikan terakhir. Kasih Kristus yang tak kenal lelah telah mengikuti mereka yang terlibat dalam pekerjaan-Nya di kantor. Allah telah mengikuti mereka dengan berkat dan permohonan, namun membenci dosa dan ketidaksetiaan yang melekat pada mereka seperti penyakit kusta. Kebenaran yang dalam dan khidmat yang telah didengarkan oleh mereka yang memiliki hak istimewa untuk mendengarkannya haruslah menguasai simpati mereka dan menuntun mereka **k e p a d a** penghargaan yang tinggi terhadap terang yang telah Allah berikan kepada mereka. Jika mereka mau berjalan di dalam terang, itu akan mempercantik dan memuliakan hidup mereka dengan perhiasan, kemurnian, dan kebaikan sejati dari surga.

Sebuah jalan telah terbuka bagi setiap orang di kantor untuk terlibat dari hati secara langsung dalam pekerjaan Kristus dan keselamatan jiwa-jiwa. Kristus meninggalkan surga dan pangkuan Bapa-Nya untuk datang ke dunia yang terhilang dan tanpa teman untuk menyelamatkan mereka yang akan diselamatkan. Dia mengasingkan diri dari Bapa-Nya dan menukar persahabatan murni para malaikat dengan persahabatan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Dengan kesedihan dan keheranan, Kristus menyaksikan kedinginan, ketidakpedulian dan pengabaian, yang dilakukan oleh

para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya dalam memperlakukan terang dan pesan-pesan peringatan dan kasih yang telah Dia berikan kepada mereka. Kristus telah menyediakan roti dan air kehidupan bagi semua orang yang lapar dan haus.

[191] Tuhan menuntut semua orang yang bekerja di kantor untuk bekerja dengan motif yang tinggi. Dalam kehidupan-Nya sendiri, Kristus telah memberi mereka sebuah teladan. Semua harus bekerja dengan penuh minat, pengabdian, dan iman demi keselamatan jiwa-jiwa. Jika

Jika semua orang di kantor bekerja dengan tujuan yang tidak mementingkan diri sendiri, dengan memahami kesucian pekerjaan, berkat Tuhan akan turun ke atas mereka. Jika semua orang dengan riang dan senang hati memikul berbagai beban mereka, kelelahan dan kebingungan tidak akan terlalu membebani suami saya.

Betapa sedikitnya doa yang sungguh-sungguh yang telah dikirim kepada Allah dengan iman bagi mereka yang bekerja di kantor yang tidak sepenuhnya berada di dalam kebenaran! Siapakah yang telah merasakan betapa berharganya jiwa yang untuknya Kristus telah mati? Siapakah yang telah menjadi pekerja di kebun anggur Tuhan? Saya melihat bahwa para malaikat bersedih dengan kesembronoan yang remeh dari para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus yang menangani hal-hal yang sakral di kantor. Beberapa orang tidak memiliki rasa yang lebih besar akan kesakralan dari pekerjaan itu dibandingkan dengan pekerjaan biasa. Allah sekarang memanggil para penggarap tanah yang tidak berbuah untuk menguduskan diri mereka kepada-Nya dan memusatkan kasih sayang dan pengharapan mereka kepada-Nya.

Tuhan ingin agar semua orang yang berhubungan dengan kantor menjadi pemelihara dan pemikul beban. Jika mereka adalah pencari kesenangan, jika mereka tidak mempraktikkan penyangkalan diri, mereka tidak cocok untuk mendapatkan tempat di kantor. Para pekerja di kantor harus merasakan ketika mereka memasukinya bahwa itu adalah tempat yang sakral, tempat di mana pekerjaan Tuhan sedang dilakukan dalam publikasi kebenaran yang akan menentukan nasib jiwa-jiwa. Hal ini tidak dirasakan atau disadari sebagaimana mestinya. Ada percakapan di bagian penyusunan huruf yang mengalihkan pikiran dari pekerjaan. Kantor bukanlah tempat untuk berkunjung, untuk pacaran, atau untuk hiburan atau mementingkan diri sendiri. Semua orang harus merasa bahwa mereka melakukan pekerjaan untuk Tuhan. Dia yang menyaring semua motif dan membaca semua hati sedang membuktikan, dan mencoba, dan menyaring umat-Nya, terutama mereka yang memiliki terang dan pengetahuan, dan yang terlibat dalam pekerjaan-Nya yang suci. Allah adalah pencari hati dan penguji kendali, dan tidak akan menerima apa pun selain pengabdian yang penuh pada pekerjaan dan pengudusan bagi diri-Nya. Semua orang di kantor hendaknya menjalankan tugas-tugas harian mereka seolah-olah di hadirat Allah. Mereka tidak boleh



puas dengan melakukan hal yang cukup untuk dibagikan, dan menerima upah mereka; tetapi semua harus bekerja di tempat di mana mereka dapat membantu

sebagian besar. Dalam ketidakhadiran Saudara White, ada beberapa orang yang setia; ada juga yang hanya menjadi pelayan. Jika semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus setia dalam menjalankan tugas di kantor, maka akan terjadi perubahan besar ke arah yang lebih baik. Para pemuda dan pemudi telah terlalu asyik dengan

satu sama lain, berbicara, bercanda, dan bergurau, dan malaikat-malaikat Allah telah diusir dari kantor.

Marcus Lichtenstein adalah seorang pemuda yang takut akan Tuhan; tetapi ia melihat begitu sedikit prinsip agama yang benar pada mereka yang ada di gereja dan mereka yang bekerja di kantor sehingga ia bingung, tertekan, dan jijik. Ia tersandung pada kurangnya ketaatan dalam memegang hari Sabat yang ditunjukkan oleh beberapa orang yang mengaku sebagai pemelihara perintah. Marcus sangat menghargai pekerjaannya di kantor, tetapi kesia-siaan, sikap meremehkan, dan kurangnya prinsip membuatnya tersandung. Allah telah membangkitkannya dan dalam pemeliharaan-Nya menghubungkannya dengan pekerjaan-Nya di kantor. Tetapi hanya sedikit sekali yang diketahui tentang pikiran dan kehendak Allah oleh beberapa orang yang bekerja di kantor sehingga mereka menganggap pekerjaan besar pertobatan Marcus dari agama Yahudi ini tidak terlalu penting. Nilainya tidak dihargai. Ia sering merasa sakit hati dengan tingkah laku F dan orang-orang lain di kantornya; dan ketika ia berusaha menegur mereka, kata-katanya diterima dengan penghinaan sehingga ia harus berani menasehati mereka. Bahasanya yang cacat menjadi bahan lelucon dan hiburan bagi sebagian orang.

Marcus merasa sangat prihatin dengan kasus F, namun ia tidak tahu bagaimana ia bisa membantunya. Marcus tidak akan pernah meninggalkan kantornya jika para pemuda itu setia pada profesi mereka. Jika ia membuat karam iman, darahnya pasti akan ditemukan di rok para pemuda yang mengaku Kristus, tetapi yang, melalui perbuatan, perkataan, dan tingkah laku mereka, menyatakan dengan jelas bahwa mereka bukan berasal dari Kristus, tetapi dari dunia. Keadaan yang menyedihkan dari pengabaian, ketidakpedulian dan ketidaksetiaan ini harus dihentikan; perubahan yang menyeluruh dan permanen harus terjadi dalam

[193] jabatan, atau mereka yang telah memiliki begitu banyak cahaya dan hak istimewa yang begitu besar harus diberhentikan dan orang lain menggantikannya, bahkan jika mereka adalah orang-orang kafir. Sungguh suatu hal yang menakutkan untuk menipu diri sendiri. Kata malaikat itu, sambil menunjuk kepada mereka yang ada di dalam kantor: "Kecuali kebenaranmu melebihi kebenaran ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga." Sebuah profesi saja tidak cukup. Harus ada pekerjaan yang tertanam di dalam jiwa dan dilakukan dalam kehidupan.

Kasih Kristus menjangkau sampai ke kedalaman kesengsaraan dan kesengsaraan duniawi, atau kasih itu tidak akan memenuhi kebutuhan orang berdosa yang paling parah. Kasih itu juga menjangkau sampai ke takhta Yang Kekal, atau manusia tidak akan dapat diangkat dari kondisinya yang hina, dan kebutuhan kita tidak akan terpenuhi, kebutuhan kita tidak akan terpenuhi.

keinginan tidak akan terpuaskan. Kristus telah memimpin jalan dari bumi ke surga. Ia menjadi penghubung antara dua dunia. Dia membawa kasih dan kerendahan hati Allah kepada manusia, dan membawa manusia melalui jasa-jasa-Nya untuk bertemu dengan pendamaian Allah. Kristus adalah jalan, kebenaran dan hidup. Adalah pekerjaan yang sulit untuk diikuti, selangkah demi selangkah, dengan susah payah dan perlahan, maju dan naik, di jalan kemurnian dan kekudusan. Tetapi Kristus telah menyediakan bekal yang cukup untuk memberikan semangat baru dan kekuatan ilahi pada setiap langkah maju dalam kehidupan ilahi. Ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang diinginkan dan harus dimiliki oleh semua orang yang bekerja di kantor, atau mereka setiap hari akan membawa celaan bagi Kristus.

Saudara G membuat kesalahan dalam hidupnya. Dia memberikan penilaian yang terlalu tinggi pada dirinya sendiri. Dia belum mulai membangun dengan cara yang benar untuk membuat kesuksesan dalam hidupnya. Dia sedang membangun di atas, tetapi fondasinya tidak diletakkan dengan benar. Fondasi harus diletakkan di bawah tanah, baru kemudian bangunan itu bisa naik. Dia membutuhkan disiplin dan pengalaman dalam tugas-tugas kehidupan sehari-hari yang tidak akan diberikan oleh ilmu pengetahuan; semua pendidikannya tidak akan memberinya latihan fisik untuk menjadi terbiasa dengan kesulitan hidup.

Dari apa yang telah ditunjukkan kepada saya, harus ada pemilihan yang cermat untuk membantu di kantor. Yang muda dan belum teruji serta belum ditahbiskan tidak boleh ditempatkan di sana, karena mereka terpapar pada godaan dan [194] belum memiliki karakter yang tetap. Mereka yang telah membentuk karakter mereka, yang memiliki prinsip yang teguh, dan yang memiliki kebenaran Tuhan di dalam hatinya tidak akan menjadi sumber kekhawatiran dan kecemasan yang terus-menerus, melainkan pertolongan dan berkat. Kantor publikasi cukup mampu membuat pengaturan untuk mendapatkan penolong-penolong yang baik, yaitu mereka yang memiliki kemampuan dan prinsip. Dan gereja, pada gilirannya, tidak boleh mencari keuntungan sepeser pun dari mereka yang datang ke kantor untuk bekerja dan mempelajari pekerjaan mereka. Ada posisi-posisi di mana beberapa orang dapat memperoleh upah yang lebih baik daripada di kantor, tetapi mereka tidak akan pernah menemukan posisi yang lebih penting,

lebih terhormat, atau lebih ditinggikan daripada pekerjaan Allah di kantor. Mereka yang bekerja dengan setia dan tidak mementingkan diri sendiri akan diberi upah. Bagi mereka ada mahkota kemuliaan yang telah disiapkan, yang dibandingkan dengan semua kehormatan dan kesenangan duniawi adalah seperti debu kecil di neraca. Secara khusus, mereka akan diberkati karena telah setia kepada Allah dalam memperhatikan kesejahteraan rohani orang lain di kantor. Harta benda dan kepentingan-kepentingan duniawi, tidak ada apa-apanya jika dibandingkan dengan hal ini,

tenggelam ke dalam ketidakberartian. Di satu sisi adalah debu emas; di sisi lain, jiwa manusia yang begitu berharga sehingga kehormatan, kekayaan, dan kemuliaan telah dikorbankan oleh Anak Allah untuk menebusnya dari belenggu dosa dan keputusan yang tak berpengharapan. Jiwa memiliki nilai yang tak terhingga dan menuntut perhatian penuh. Setiap orang yang takut akan Allah dalam jabatan itu harus membuang hal-hal yang kekanak-kanakan dan sia-sia, dan, dengan keberanian moral yang sejati, berdiri tegak dalam martabat kedewasaannya, menjauhi keakraban yang rendah, tetapi mengikat hati ke hati dalam ikatan kepentingan dan kasih Kristen. Hati merindukan simpati dan kasih, dan disegarkan serta dikuatkan oleh keduanya seperti bunga-bunga disirami air dan sinar matahari.

Alkitab harus dibaca setiap hari. Kehidupan yang religius, yang mengabdikan kepada Allah, adalah perisai terbaik bagi kaum muda yang terpapar pada godaan dalam pergaulan mereka ketika mereka sedang menempuh pendidikan. Firman Tuhan akan memberikan standar yang benar tentang benar dan salah, dan prinsip moral. Prinsip kebenaran yang tetap adalah satu-satunya perlindungan

[195] bagi kaum muda. Tujuan yang kuat dan keteguhan hati akan menutup banyak pintu yang terbuka bagi percobaan dan pengaruh yang tidak menguntungkan bagi pemeliharaan karakter Kristen. Roh yang lemah dan tidak teguh yang dimanjakan pada masa kanak-kanak dan masa muda akan membuat kehidupan yang penuh dengan kerja keras dan perjuangan karena tidak memiliki keputusan dan prinsip yang teguh. Orang yang demikian akan terinjak-injak dalam mencapai keberhasilan hidup ini, dan mereka akan berada dalam bahaya kehilangan kehidupan yang lebih baik. Akan lebih aman jika kita bersungguh-sungguh untuk mendapatkan yang benar. Pertimbangan pertama haruslah untuk menghormati Tuhan, dan yang kedua, untuk setia kepada umat manusia, melaksanakan tugas-tugas yang dibawa setiap hari, menghadapi cobaan-cobaan dan menanggung beban-beban dengan keteguhan dan hati yang teguh. Usaha yang sungguh-sungguh dan tak kenal lelah, disatukan dengan tujuan yang kuat dan kepercayaan penuh kepada Tuhan, akan menolong dalam setiap keadaan darurat, akan memenuhi syarat untuk kehidupan yang berguna di dunia ini, dan memberikan kesegaran untuk kehidupan yang abadi.

\* \* \* \* \*

## **Bab 20-Kasih dan Kewajiban**

Cinta memiliki saudara kembar, yaitu kewajiban. Kasih dan kewajiban berdiri berdampingan. Kasih yang dijalankan sementara kewajiban diabaikan akan membuat anak-anak menjadi keras kepala, berkehendak sendiri, sesat, egois, dan tidak taat. Jika tugas yang keras dibiarkan berdiri sendiri tanpa kasih untuk melembutkan dan memenangkan, maka hasilnya pun akan serupa. Tugas dan kasih harus dipadukan agar anak-anak dapat didisiplin dengan baik.

Dahulu kala, petunjuk diberikan kepada para imam:" "Dan mereka harus mengajarkan kepada umat-Ku perbedaan antara yang kudus dan yang tidak kudus, dan membuat mereka membedakan yang najis dan yang tahir. Dan dalam perselisihan mereka harus berdiri dalam penghakiman, dan mereka harus menghakimi sesuai dengan penghakiman-Ku." Apabila Aku berfirman kepada orang fasik: "Hai orang fasik, engkau pasti mati," dan engkau tidak berkata-kata untuk memperingatkan orang fasik itu dari jalannya, maka orang fasik itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi Aku akan menuntut balas terhadapnya dari tanganmu. Akan tetapi, jika engkau memperingatkan orang fasik itu dari jalannya supaya ia berbalik dari jalannya, dan jika ia tidak berbalik dari jalannya, ia akan mati dalam kesalahannya, tetapi engkau telah menyelamatkan nyawamu."

Di sini tugas hamba-hamba Allah menjadi jelas. Mereka tidak dapat dimaafkan dari pelaksanaan tugas mereka yang setia untuk menegur dosa

dan kesalahan di antara umat Allah, meskipun itu mungkin merupakan tugas yang tidak menyenangkan dan mungkin tidak diterima oleh orang yang bersalah. Tetapi dalam banyak kasus, orang yang ditegur akan menerima teguran dan mengindahkan teguran jika tidak ada orang lain yang menghalangi. Mereka datang sebagai simpatisan dan mengasihani orang yang ditegur dan merasa bahwa mereka harus membela dia. Mereka tidak melihat bahwa Tuhan tidak senang dengan orang yang berbuat salah, karena tujuan Tuhan telah dilukai dan nama-Nya dicela. Jiwa-jiwa telah dipalingkan dari kebenaran dan telah membuat



kapal iman karam sebagai akibat dari jalan yang salah yang ditempuh oleh orang yang bersalah; tetapi hamba Allah yang ketajamannya dikaburkan dan penilaiannya diombang-ambingkan oleh pengaruh-pengaruh yang salah, akan segera mengambil posisinya dengan pelaku yang pengaruhnya telah menyebabkan banyak kerugian, seperti halnya orang yang menegur orang yang bersalah dan berdosa, dan dengan demikian ia hampir mengatakan kepada orang berdosa: "Janganlah

Janganlah kamu merasa susah, janganlah kamu merasa sedih, karena kamu hampir-hampir benar." Mereka berkata kepada orang berdosa: "Baiklah keadaanmu."

Allah menuntut hamba-hamba-Nya untuk berjalan di dalam terang dan tidak menutup mata mereka sehingga mereka tidak dapat melihat pekerjaan Iblis. Mereka harus siap untuk memperingatkan dan menegur mereka yang berada dalam bahaya melalui kehalusannya. Setan bekerja di sebelah kanan dan di sebelah kiri untuk mendapatkan keuntungan. Ia tidak beristirahat. Ia tekun. Dia waspada dan licik untuk mengambil keuntungan dari setiap keadaan dan mengubahnya menjadi keuntungan baginya dalam peperangannya melawan kebenaran dan kepentingan kerajaan Allah. Adalah fakta yang menyedihkan bahwa hamba-hamba Allah tidak setengah-setengah waspada terhadap tipu muslihat Iblis sebagaimana seharusnya. Dan bukannya melawan setan sehingga ia dapat melarikan diri dari mereka, banyak yang cenderung berkompromi dengan kuasa kegelapan.

Ada keberatan yang serius untuk memiliki sekolah yang berlokasi di Battle Creek. Gereja itu besar, dan ada cukup banyak pemuda yang terhubung dengannya. Jika pengaruh yang dimiliki seorang anggota terhadap anggota lainnya dalam gereja yang begitu besar itu bersifat menyingkikan, yang mengarah kepada kemurnian dan pengudusan bagi Allah, maka kaum muda yang datang ke Battle Creek akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan jika sekolah itu berada di tempat lain. Tetapi jika pengaruh-pengaruh di Battle Creek di masa depan tetap seperti yang terjadi selama beberapa tahun yang lalu, saya akan memperingatkan para orang tua untuk menjauhkan anak-anak mereka dari Battle Creek. Hanya ada sedikit orang di gereja yang besar itu yang memiliki pengaruh yang akan terus menarik jiwa-jiwa kepada Kristus; sementara ada banyak orang yang dengan teladannya akan membawa kaum muda menjauh dari Allah menuju kepada cinta dunia.

Dengan banyaknya jemaat gereja di Battle Creek, ada banyak orang yang kurang merasakan tanggung jawab mereka. Mereka yang memiliki agama yang praktis akan mempertahankan identitas karakter mereka dalam keadaan apa pun. Mereka tidak akan menjadi seperti buluh yang gemetar tertiup angin. Mereka yang berada di tempat yang jauh merasa bahwa mereka akan sangat diuntungkan jika mereka memiliki hak istimewa untuk tinggal di Battle Creek, di tengah-tengah gereja yang kuat, di mana anak-anak mereka dapat memperoleh manfaat dari sekolah Sabat dan pertemuan-pertemuan. Beberapa saudara dan saudari kita di masa lalu telah berkorban agar anak-anak mereka dapat tinggal di sana. Tetapi mereka telah dikecewakan dalam hampir setiap kasus. Hanya ada sedikit orang di dalam gereja yang menunjukkan minat yang tidak mementingkan diri sendiri bagi para pemuda ini. Gereja pada umumnya berdiri sebagai orang asing yang Farisi, menyendiri dari mereka yang paling membutuhkan bantuan mereka. Beberapa orang muda yang terhubung dengan gereja, yang mengaku melayani Tuhan, tetapi lebih mencintai kesenangan dan dunia, siap untuk berkenalan dengan orang-orang

asing yang datang di antara mereka, dan memberikan pengaruh yang kuat kepada mereka untuk membawa mereka kepada dunia dan bukannya lebih dekat kepada Tuhan. Ketika mereka pulang ke rumah, mereka lebih jauh dari kebenaran daripada ketika mereka datang ke Battle Creek.

Pria dan wanita dicari di jantung pekerjaan yang akan menjadi ayah dan ibu yang menyusui di Israel, yang akan memiliki hati yang dapat

menerima lebih dari sekadar saya dan saya. Mereka hendaknya memiliki hati yang bersinar dengan kasih bagi kaum muda yang dikasihi, entah itu anggota keluarga mereka sendiri atau anak-anak tetangga mereka. Mereka adalah anggota keluarga besar Allah, yang bagi mereka Kristus sangat berkepentingan sehingga Ia melakukan segala pengorbanan yang mungkin dilakukan-Nya untuk menyelamatkan mereka. Ia meninggalkan kemuliaan-Nya, keagungan-Nya, takhta kerajaan-Nya dan jubah k e b e s a r a n - N y a , dan menjadi miskin, agar melalui kemiskinan-Nya anak-anak manusia dapat menjadi kaya. Dia akhirnya mencurahkan jiwa-Nya sampai mati supaya Dia dapat menyelamatkan umat manusia dari kesengsaraan tanpa harapan. Ini adalah contoh kebajikan tanpa pamrih yang diberikan Kristus kepada kita untuk diteladani.

Dalam pemeliharaan Allah yang khusus, banyak orang muda dan juga mereka yang sudah dewasa telah dilemparkan ke dalam pelukan gereja Battle Creek untuk diberkati dengan terang yang besar yang telah Allah berikan kepada mereka, dan agar melalui usaha mereka yang tanpa pamrih, mereka dapat memperoleh hak istimewa yang berharga untuk membawa mereka kepada Kristus dan kebenaran. Kristus menugaskan para malaikat-Nya untuk melayani mereka yang dibawa ke dalam pengaruh kebenaran, untuk melembutkan hati mereka dan membuat mereka peka terhadap pengaruh-pengaruh kebenaran-Nya. Sementara Allah dan para malaikat-Nya melakukan pekerjaan mereka, mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus tampaknya bersikap acuh tak acuh. Mereka tidak bekerja bersama-sama dengan Kristus dan para malaikat kudus. Meskipun mereka mengaku sebagai hamba-hamba Tuhan, mereka melayani kepentingan mereka sendiri dan mencintai kesenangan mereka sendiri, dan jiwa-jiwa binasa di sekitar mereka. Jiwa-jiwa ini benar-benar dapat berkata: "Tidak ada seorang pun yang peduli dengan jiwaku." Gereja telah lalai untuk meningkatkan hak-hak istimewa dan berkat-berkat yang ada di dalam jangkauan mereka, dan melalui pengabaian tugas mereka telah kehilangan kesempatan emas untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Orang-orang yang tidak percaya telah tinggal di antara mereka selama berbulan-bulan, dan mereka tidak melakukan upaya khusus untuk menyelamatkan mereka. Bagaimana mungkin Sang Guru menganggap hamba-hamba seperti itu? Orang-orang tidak percaya akan merespons upaya-upaya yang dilakukan atas nama mereka jika saudara-saudari itu hidup

sesuai dengan

[199] profesi yang **m u l i a** . Jika mereka telah mencari kesempatan untuk bekerja demi kepentingan Guru mereka, untuk memajukan tujuan-Nya, mereka akan menunjukkan kebaikan dan kasih kepada mereka, mereka akan mencari kesempatan untuk berdoa bersama dan untuk mereka, dan akan merasakan tanggung jawab yang sungguh-sungguh ada di pundak mereka untuk menunjukkan iman mereka melalui pekerjaan mereka, melalui ajaran dan teladan. Melalui perantaraan mereka, jiwa-jiwa ini mungkin telah diselamatkan untuk menjadi seperti bintang-bintang di mahkota sukacita mereka.

Namun, dalam banyak kasus, kesempatan emas itu telah berlalu dan tidak akan pernah kembali lagi. Jiwa-jiwa yang berada di lembah keputusan telah mengambil posisi mereka di barisan musuh dan menjadi musuh Allah dan kebenaran. Dan catatan ketidaksetiaan dari orang-orang yang mengaku pengikut Yesus telah naik ke surga.

Saya diperlihatkan bahwa jika para pemuda di Battle Creek setia pada profesi mereka, mereka dapat memberikan pengaruh yang kuat untuk kebaikan bagi sesama pemuda. Tetapi sebagian besar pemuda di Battle Creek membutuhkan pengalaman Kristen. Mereka tidak mengenal Allah melalui pengetahuan eksperimental. Mereka tidak memiliki pengalaman pribadi dalam kehidupan kekristenan, dan mereka akan binasa bersama dengan orang-orang yang tidak percaya jika mereka tidak mendapatkan pengalaman ini. Kaum muda dari golongan ini lebih mengikuti kecenderungan daripada tugas. Beberapa orang tidak berusaha untuk diatur oleh prinsip. Mereka tidak bersusah payah untuk masuk melalui pintu gerbang yang sempit, gemetar ketakutan bahwa mereka tidak akan mampu. Mereka percaya diri, memegahkan diri, sombong, angkuh, tidak taat, tidak tahu berterima kasih, dan tidak suci. Golongan seperti inilah yang membawa jiwa-jiwa ke jalan yang lebar menuju kehancuran. Jika Kristus tidak ada di dalam diri mereka, mereka tidak dapat meneladankan Dia dalam kehidupan dan karakter mereka.

Gereja di Battle Creek telah memiliki terang yang besar. Sebagai sebuah umat, mereka telah secara khusus disukai oleh Allah. Mereka tidak dibiarkan dalam ketidaktahuan sehubungan dengan kehendak Allah atas mereka. Mereka mungkin sudah jauh lebih maju daripada sekarang, jika mereka berjalan di dalam terang. Mereka bukanlah orang-orang yang terpisah, aneh, dan kudus yang dituntut oleh iman mereka, dan yang diakui Allah sebagai anak-anak terang. Mereka tidak taat dan berbakti sebagaimana kedudukan mereka yang mulia dan kewajiban suci yang dituntut dari anak-anak yang berjalan di dalam terang. Pesan belas kasihan yang paling khidmat yang pernah diberikan kepada dunia telah dipercayakan kepada mereka. Tuhan telah menjadikan gereja sebagai tempat penyimpanan perintah-perintah-Nya dalam arti yang tidak dimiliki oleh gereja-gereja lain. Allah tidak menunjukkan kemurahan-Nya yang khusus kepada mereka dengan mempercayakan kepada mereka kebenaran-Nya yang kudus

sehingga mereka sendiri dapat diuntungkan oleh terang yang diberikan, tetapi terang yang dipantulkan kepada mereka dari surga akan memancar kepada orang lain dan dipantulkan kembali kepada Allah oleh mereka yang menerima kebenaran yang memuliakan Dia. Banyak orang di Battle Creek akan memiliki pertanggungjawaban yang menakutkan untuk diberikan pada hari Tuhan atas pengabaian tugas yang berdosa ini.

Banyak dari mereka yang mengaku percaya akan kebenaran di Battle Creek bertentangan dengan iman mereka melalui perbuatan mereka. Mereka sama saja dengan orang yang tidak percaya, dan



jauh dari memenuhi tuntutan-tuntutan Allah dan dari pengakuan iman mereka, seperti halnya gereja Yahudi pada saat kedatangan Kristus yang pertama. Seandainya Kristus menampakkan diri di antara mereka, menegur dan menegur keegoisan, kesombongan, dan kecintaan akan persahabatan dengan dunia, seperti yang Dia lakukan pada kedatangan-Nya yang pertama, hanya sedikit orang yang akan mengenali Dia sebagai Tuhan yang mulia. Gambaran yang akan Dia tunjukkan di hadapan mereka tentang pengabaian tugas mereka tidak akan mereka terima, tetapi mereka akan mengatakan kepada-Nya di hadapan-Nya: "Engkau sepenuhnya keliru; kami telah melakukan hal yang baik dan besar ini, dan melakukan pekerjaan yang luar biasa ini dan itu, dan kami berhak untuk ditinggikan karena perbuatan baik kami."

Orang-orang Yahudi tidak jatuh ke dalam kegelapan sekaligus. Itu adalah pekerjaan yang bertahap, sampai mereka tidak dapat melihat karunia Allah dalam mengutus Anak-Nya. Gereja di Battle Creek memiliki kelebihan yang unggul, dan mereka akan dihakimi oleh terang dan hak istimewa yang mereka miliki. Kekurangan mereka, ketidakpercayaan mereka, kekerasan hati mereka, dan kelalaian mereka untuk menghargai dan mengikuti terang tidak lebih kecil daripada orang-orang Yahudi yang diistimewakan, yang menolak berkat-berkat yang seharusnya mereka terima, dan menyalibkan Anak Allah. Orang-orang Yahudi sekarang menjadi kengerian dan celaan bagi dunia.

Jemaat di Battle Creek adalah seperti Kapernaum, yang dilambangkan oleh Kristus sebagai jemaat yang ditinggikan ke surga karena terang dan hak istimewa yang telah diberikan kepada mereka. Jika terang dan hak istimewa yang

[201] mereka telah diberkati telah diberikan kepada Sodom dan Gomora, mereka mungkin telah berdiri sampai hari ini. Jika terang dan pengetahuan yang telah diterima oleh jemaat di Battle Creek diberikan kepada bangsa-bangsa yang hidup dalam kegelapan, mereka mungkin sudah jauh lebih dulu ada daripada jemaat itu.

Gereja Laodikia benar-benar percaya, dan menikmati berkat-berkat Injil, dan mengira mereka kaya dalam perkenanan Allah, ketika Saksi Yang Benar menyebut mereka miskin, telanjang, buta, dan sengsara. Inilah yang terjadi pada gereja di Battle Creek dan pada sebagian besar orang yang mengaku sebagai orang-orang yang menaati perintah Allah. Tuhan tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Pikiran dan jalan-Nya tidak sama dengan jalan kita.

Firman dan hukum Allah, yang tertulis di dalam jiwa, dan diperlihatkan dalam kehidupan yang kudus dan suci, memiliki pengaruh yang kuat untuk menginsafkan dunia. Ketamakan, yang merupakan penyembahan berhala, dan iri hati, dan cinta dunia, akan berakar dari hati mereka yang taat kepada Kristus, dan akan menjadi kesenangan mereka untuk berlaku adil, untuk mengasihi belas kasihan,

dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah. Oh, betapa banyak hal yang terkandung di dalamnya, berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah! Hukum Allah, jika dituliskan di dalam hati, akan membawa pikiran dan kehendak untuk tunduk pada ketaatan kepada Kristus.

Iman kita memang khas. Banyak orang yang mengaku hidup di bawah suara pekabaran belas kasihan yang terakhir tidak terpisah dalam kasih sayang mereka dari dunia. Mereka tunduk di hadapan persahabatan dunia dan mengorbankan terang dan prinsip untuk mendapatkan kemudahannya. Sang rasul menggambarkan umat pilihan Allah dengan kata-kata ini: "Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang mandiri, supaya kamu memberitakan kemuliaan Allah, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib."

## **Bab 22-Pekerjaan Misionaris**

Pada tanggal 10 Desember 1871, saya diperlihatkan bahwa Tuhan akan menyelesaikan pekerjaan yang besar melalui kebenaran jika orang-orang yang berbakti dan rela berkorban memberikan diri mereka tanpa pamrih kepada pekerjaan untuk menyampaikan kebenaran kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Mereka yang memiliki pengetahuan tentang kebenaran yang berharga dan yang dikuduskan bagi Tuhan harus memanfaatkan setiap kesempatan di mana ada celah untuk menyampaikan kebenaran. Malaikat-malaikat Allah bergerak di dalam hati dan hati nurani orang-orang dari bangsa-bangsa lain, dan jiwa-jiwa yang jujur menjadi gelisah ketika mereka menyaksikan tanda-tanda zaman dalam keadaan bangsa-bangsa yang tidak tenang. Timbul pertanyaan di dalam hati mereka: Apakah yang akan menjadi akhir dari semua ini? Sementara Allah dan para malaikat bekerja untuk mengesankan hati, hamba-hamba Kristus tampaknya tertidur. Tetapi hanya sedikit yang bekerja bersama-sama dengan para utusan surgawi. Semua pria dan wanita yang adalah orang Kristen dalam segala hal harus menjadi pekerja di kebun anggur Tuhan. Mereka harus terjaga, bekerja dengan giat untuk keselamatan sesamanya, dan harus meniru teladan yang telah diberikan oleh Juruselamat dunia dalam kehidupan-Nya yang menyangkal diri, pengorbanan, dan kerja keras yang setia dan sungguh-sungguh.

Hanya ada sedikit sekali roh misionaris di antara orang-orang Advent yang memelihara Sabat. Jika para pendeta dan umat cukup dibangkitkan, maka mereka tidak akan berdiam diri begitu saja sementara Allah telah memuliakan mereka dengan menjadikan mereka penyimpan-penyimpan hukum-Nya dengan mencetaknya di dalam pikiran mereka dan menuliskannya di dalam hati mereka. Kebenaran-kebenaran yang sangat penting ini adalah untuk menguji dunia; namun di negara kita sendiri ada kota-kota, desa-desa, dan kampung-kampung yang tidak pernah mendengar pekabaran peringatan itu. Orang-orang muda yang merasa terganggu oleh seruan-seruan yang telah dibuat untuk membantu dalam pekerjaan

besar memajukan pekerjaan Allah ini membuat beberapa langkah maju, tetapi tidak mendapatkan beban pekerjaan yang cukup untuk menyelesaikan apa yang mereka bisa. Mereka bersedia melakukan pekerjaan kecil yang tidak memerlukan usaha khusus. Oleh karena itu

[203] mereka tidak belajar untuk menempatkan seluruh ketergantungan mereka pada Tuhan dan dengan

iman yang hidup menimba dari Mata Air yang agung dan Sumber cahaya dan kekuatan agar upaya mereka dapat sepenuhnya berhasil.

Mereka yang berpikir bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk Tuhan tidak boleh memulai usaha mereka di antara gereja-gereja; mereka harus pergi ke ladang-ladang baru dan membuktikan karunia-karunia mereka. Dengan cara ini mereka dapat menguji diri mereka sendiri dan menyelesaikan masalah ini dengan kepuasan mereka sendiri, apakah Tuhan memang telah memilih mereka untuk pekerjaan ini. Mereka akan merasakan perlunya mempelajari firman Allah dan berdoa dengan sungguh-sungguh untuk hikmat surgawi dan pertolongan ilahi. Dengan bertemu dengan lawan-lawan yang mengajukan keberatan terhadap poin-poin penting dari iman kita, mereka akan dibawa ke tempat di mana mereka akan memperoleh pengalaman yang paling berharga. Mereka akan merasakan kelemahan mereka dan terdorong untuk membaca firman Allah dan berdoa. Dalam latihan karunia-karunia mereka, mereka akan belajar dan berkembang, serta mendapatkan kepercayaan diri, keberanian, dan iman, dan pada akhirnya akan mendapatkan pengalaman yang berharga.

Saudara-saudara H memulai dengan benar dalam pekerjaan ini. Dalam pekerjaan mereka, mereka tidak pergi ke gereja-gereja, tetapi pergi ke ladang-ladang yang baru. Mereka memulai dengan rendah hati. Mereka masih kecil di mata mereka sendiri dan merasakan perlunya ketergantungan mereka sepenuhnya kepada Allah. Saudara-saudara ini, terutama A H, sekarang berada dalam bahaya besar untuk menjadi mandiri. Ketika ia berdiskusi dengan para penentangannya, kebenaran telah mendapatkan kemenangan, dan ia mulai merasa kuat dalam dirinya sendiri. Segera setelah ia berada di atas kesederhanaan pekerjaan, jerih payahnya tidak akan bermanfaat bagi pekerjaan Tuhan yang berharga. Ia tidak boleh mendorong kecintaannya pada diskusi, tetapi harus menghindarinya sebisa mungkin. Pertentangan dengan kuasa kegelapan dalam perdebatan jarang menghasilkan yang terbaik bagi kemajuan kebenaran masa kini.

Jika para pemuda yang mulai bekerja dalam pekerjaan ini memiliki roh misionaris, mereka akan memberikan bukti bahwa Allah telah memanggil mereka untuk pekerjaan ini. Tetapi ketika mereka tidak pergi ke tempat-tempat yang baru, tetapi puas untuk

pergi dari gereja ke gereja, mereka memberikan bukti bahwa beban pekerjaan itu tidak ada pada mereka. Gagasan-gagasan kaum muda kita

para pengkhotbah tidak cukup luas. Semangat mereka terlalu lemah. Seandainya para pemuda [204] terjaga dan berbakti kepada Tuhan, mereka akan rajin

setiap saat dari waktu mereka dan akan berusaha untuk memenuhi syarat untuk menjadi pekerja di ladang misionaris daripada menjadi kombatan.

Para pemuda harus memenuhi syarat dengan menjadi familiar dengan bahasa-bahasa lain, sehingga Allah dapat menggunakan mereka sebagai perantara untuk mengkomunikasikan kebenaran-Nya yang menyelamatkan kepada bangsa-bangsa lain. Para pemuda ini dapat memperoleh pengetahuan tentang bahasa-bahasa lain bahkan ketika mereka sedang bekerja untuk orang-orang berdosa. Jika mereka hemat dalam menggunakan waktu, mereka dapat mengembangkan pikiran mereka dan membuat diri mereka memenuhi syarat untuk kegunaan yang lebih luas. Jika para wanita muda yang telah memikul tanggung jawab yang kecil mau mengabdikan diri mereka kepada Allah, mereka dapat memenuhi syarat untuk berguna dengan belajar dan mengenal bahasa-bahasa lain. Mereka dapat mengabdikan diri mereka pada pekerjaan penerjemahan.

Publikasi kita harus dicetak dalam bahasa-bahasa lain, sehingga bangsa-bangsa asing dapat dijangkau. Banyak yang dapat dilakukan melalui media pers, tetapi masih lebih banyak lagi yang dapat dicapai jika pengaruh dari pekerjaan para pengkhotbah yang masih hidup menyertai publikasi-publikasi kita. Para misionaris diperlukan untuk pergi ke bangsa-bangsa lain untuk memberitakan kebenaran dengan cara yang dijaga dan hati-hati. Penyebab kebenaran masa kini dapat diperluas dengan usaha pribadi. Kontak pikiran individu dengan pikiran individu akan berbuat lebih banyak untuk menghilangkan prasangka, jika pekerjaan itu dilakukan dengan hati-hati, daripada yang dapat dilakukan oleh publikasi-publikasi kita sendiri. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini tidak boleh mempertimbangkan kemudahan atau kecenderungan mereka; mereka juga tidak boleh mencintai popularitas atau pajangan.

Ketika gereja-gereja melihat orang-orang muda yang memiliki semangat untuk memenuhi syarat untuk memperluas pekerjaan mereka ke kota-kota, desa-desa, dan kampung-kampung yang belum pernah dibangkitkan kepada kebenaran, dan para misionaris yang secara sukarela pergi ke bangsa-bangsa lain untuk membawa kebenaran kepada mereka, maka gereja-gereja itu akan terdorong dan dikuatkan jauh lebih banyak daripada mereka sendiri yang menerima pekerjaan orang-orang muda yang tidak berpengalaman. Ketika mereka melihat hati para pendeta mereka menyala-nyala dengan kasih dan semangat untuk kebenaran, dan dengan keinginan

[205] untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, gereja-gereja akan



membangkitkan diri mereka sendiri. Gereja-gereja ini pada umumnya memiliki karunia-karunia dan kuasa di dalam diri mereka untuk memberkati dan menguatkan diri mereka sendiri, dan untuk mengumpulkan domba-domba ke dalam kandang. Mereka perlu dilemparkan ke dalam sumber daya mereka sendiri, sehingga semua karunia yang tidak aktif dapat dipanggil ke dalam pelayanan yang aktif.

Ketika gereja-gereja didirikan, haruslah ditetapkan di hadapan mereka bahwa bahkan dari antara mereka, orang-orang harus diambil untuk membawa kebenaran kepada orang lain dan membangun gereja-gereja baru; oleh karena itu, mereka semua harus bekerja, dan mengembangkan sepenuhnya talenta yang telah Tuhan berikan kepada mereka, dan

melatih pikiran mereka untuk terlibat dalam pelayanan Guru mereka. Jika para utusan ini murni dalam hati dan kehidupan, jika teladan mereka adalah apa yang seharusnya, pekerjaan mereka akan sangat berhasil; karena mereka memiliki kebenaran yang paling kuat, yang jelas dan terhubung, dan yang memiliki argumen yang meyakinkan yang mendukungnya. Mereka memiliki Allah di pihak mereka dan malaikat-malaikat Allah yang akan bekerja dengan usaha mereka.

Alasan mengapa hanya sedikit yang dicapai oleh mereka yang memberitakan kebenaran bukanlah sepenuhnya karena kebenaran yang mereka sampaikan tidak populer, tetapi karena orang-orang yang menyampaikan pesan itu tidak dikuduskan oleh kebenaran yang mereka beritakan. Juruselamat menarik kembali senyum-Nya, dan inspirasi Roh-Nya tidak ada pada mereka. Kehadiran dan kuasa Allah untuk menginsafkan orang berdosa dan menyucikan dari segala ketidakbenaran tidak dinyatakan. Kehancuran yang tiba-tiba ada di depan mata, namun mereka tidak merasa takut. Para pemangku jawatan yang tidak dikuduskan membuat pekerjaan menjadi sangat berat bagi mereka yang mengikutinya dan yang memiliki beban dan roh dari pekerjaan tersebut.

Tuhan telah menggerakkan orang-orang yang memiliki bahasa-bahasa lain dan membawa mereka ke dalam pengaruh kebenaran, supaya mereka dapat bekerja di jalan-Nya. Ia telah membawa mereka ke dalam jangkauan kantor publikasi, sehingga para manajernya dapat memanfaatkan pelayanan mereka jika mereka sadar akan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan. Publikasi-publikasi dalam bahasa-bahasa lain diperlukan untuk membangkitkan minat dan semangat penyelidikan di antara bangsa-bangsa lain.

Dengan cara yang sangat luar biasa, Tuhan bekerja di dalam hati Marcus Lichtenstein dan mengarahkan perjalanan pemuda ini [206] ke Battle Creek, agar dia bisa dibawa ke bawah pengaruh kebenaran dan bertobat; agar ia dapat memperoleh pengalaman dan dipersatukan dengan jabatan publikasi. Pendidikannya dalam agama Yahudi akan membuatnya memenuhi syarat untuk mempersiapkan publikasi. Pengetahuannya tentang bahasa Ibrani akan menjadi bantuan bagi kantor dalam mempersiapkan publikasi-publikasi yang melaluinya akses dapat diperoleh ke kelas yang tidak dapat dijangkau. Bukanlah suatu karunia yang rendah yang Allah berikan kepada kantor dalam diri Marcus.

Sikap dan ketelitiannya sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran yang luar biasa yang mulai ia lihat dan hargai.

Tetapi pengaruh beberapa orang di kantor membuat Marcus bersedih dan patah semangat. Orang-orang muda yang tidak menghargainya sebagaimana mestinya, dan yang kehidupan Kristennya bertentangan dengan profesi mereka, adalah

sarana yang digunakan Iblis untuk memisahkan dari jabatan itu karunia yang telah diberikan Allah kepadanya. Ia pergi dengan kebingungan, sedih, dan putus asa. Mereka yang telah memiliki pengalaman bertahun-tahun, dan yang seharusnya memiliki kasih Kristus di dalam hati mereka, begitu jauh terpisah dari Allah oleh keegoisan, kesombongan, dan kebodohan mereka sendiri sehingga mereka tidak dapat melihat pekerjaan Allah yang istimewa dalam menghubungkan Marcus dengan jabatan itu.

Jika mereka yang terhubung dengan kantor telah terjaga dan tidak lumpuh secara rohani, Saudara I sudah lama terhubung dengan kantor dan mungkin sekarang siap untuk melakukan pekerjaan yang baik yang masih harus dilakukan. Dia seharusnya terlibat dalam mengajar para pemuda dan pemudi, sehingga mereka sekarang dapat memenuhi syarat untuk menjadi pekerja di ladang misionaris.

Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini sekitar dua pertiganya telah mati karena menyerah pada pengaruh yang salah. Mereka telah berada di tempat di mana Allah tidak dapat membuat mereka terkesan oleh Roh Kudus-Nya. Dan, oh, betapa sakitnya hati saya ketika saya melihat bahwa begitu banyak waktu telah berlalu, dan bahwa pekerjaan besar yang mungkin telah dilakukan tidak terlaksana karena mereka yang menduduki posisi penting tidak berjalan di dalam terang! Iblis telah bersiap-siap

[207] untuk bersimpati kepada orang-orang yang memegang jabatan kudus dan mengatakan kepada mereka bahwa Allah tidak menuntut dari mereka semangat dan minat yang tidak mementingkan diri sendiri dan penuh pengabdian seperti yang diharapkan oleh Saudara White; dan mereka duduk dengan ceroboh di kursi yang empuk milik Setan, dan musuh yang selalu waspada dan tekun itu mengikat mereka dengan belenggu kegelapan, sementara mereka mengira bahwa mereka baik-baik saja. Setan bekerja di sebelah kanan dan di sebelah kiri mereka, dan di sekeliling mereka, tetapi mereka tidak menyadarinya. Mereka menamakan kegelapan sebagai terang dan terang sebagai kegelapan.

Jika mereka yang berada di kantor publikasi memang terlibat dalam pekerjaan suci untuk memberikan pesan peringatan terakhir yang khidmat kepada dunia, betapa berhatihatinya mereka dalam menjalankan prinsip-prinsip kebenaran yang mereka tangani dalam hidup mereka. Mereka harus memiliki hati yang murni dan tangan yang bersih.

Orang-orang kita yang terhubung dengan kantor belum sadar

untuk membuktikan hak-hak istimewa yang ada dalam jangkauan mereka dan untuk mengamankan semua talenta dan pengaruh yang telah Tuhan sediakan bagi mereka. Hampir semua orang yang berhubungan dengan kantor mengalami kegagalan yang sangat besar untuk menyadari pentingnya dan kesakralan dari pekerjaan ini. Kesombongan dan sikap mementingkan diri sendiri ada pada tingkat yang sangat tinggi, dan malaikat-malaikat Allah tidak tertarik pada kantor seperti yang akan terjadi jika hati mereka murni dan dalam persekutuan dengan Allah. Mereka yang bekerja di kantor tidak memiliki pengertian yang jelas bahwa kebenaran

yang mereka tangani berasal dari surga, yang dirancang untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu dan khusus, seperti halnya khotbah Nuh sebelum air bah. Sebagaimana khotbah Nuh memperingatkan, menguji, dan membuktikan penduduk dunia sebelum air bah memusnahkan mereka dari muka bumi, demikian pula kebenaran Tuhan pada akhir zaman ini melakukan pekerjaan yang sama untuk memperingatkan, menguji, dan membuktikan dunia. Publikasi yang keluar dari kantor tersebut memiliki meterai dari Yang Kekal. Mereka sedang disebarkan ke seluruh negeri dan menentukan nasib jiwa-jiwa. Sekarang ini sangat dibutuhkan orang-orang yang dapat menerjemahkan dan mempersiapkan terbitan-terbitan kami dalam bahasa-bahasa lain, supaya pekabaran peringatan itu dapat disampaikan kepada segala bangsa dan menguji mereka dengan terang.

kebenaran, supaya laki-laki dan perempuan, setelah mereka melihat terang, berbalik dari pelanggaran kepada ketaatan kepada hukum Allah.

Setiap kesempatan harus dikembangkan untuk menyebarkan kebenaran kepada bangsa-bangsa lain. Hal ini akan disertai dengan biaya yang cukup besar, tetapi biaya tidak boleh menghalangi pelaksanaan pekerjaan ini. Sarana-sarana itu hanya bernilai jika digunakan untuk memajukan kepentingan kerajaan Allah. Tuhan telah meminjamkan sarana kepada manusia untuk tujuan ini, untuk digunakan dalam menyampaikan kebenaran kepada sesama mereka. Ada sejumlah besar kelebihan sarana di dalam barisan Masehi Advent Hari Ketujuh. Dan sikap mementingkan diri sendiri yang menahannya dari pekerjaan Allah telah membutakan mata mereka terhadap pentingnya pekerjaan Allah, sehingga tidak mungkin bagi mereka untuk melihat kesungguhan zaman di mana kita hidup, atau nilai dari kekayaan yang kekal. Mereka tidak melihat Kalvari dalam terang yang benar, dan karena itu tidak dapat menghargai nilai jiwa yang telah dibayar oleh Kristus dengan harga yang tak terhingga.

Manusia akan menginvestasikan sarana pada apa yang paling mereka hargai dan yang menurut mereka akan memberi mereka keuntungan terbesar. Ketika manusia akan mengambil risiko besar dan berinvestasi banyak dalam usaha-usaha duniawi, tetapi tidak mau menjelajah atau berinvestasi banyak di jalan Allah untuk menyampaikan kebenaran kepada sesama manusia, mereka membuktikan bahwa mereka menghargai harta duniawi mereka jauh lebih tinggi daripada surgawi seperti yang ditunjukkan oleh

pekerjaan mereka.

Jika manusia mau meletakkan harta duniawi mereka di atas mezbah Allah, dan bekerja dengan penuh semangat untuk mendapatkan harta surgawi seperti yang mereka lakukan untuk mendapatkan harta duniawi, mereka akan menginvestasikan sarana-sarana dengan riang gembira dan senang hati di mana pun mereka dapat melihat peluang untuk berbuat baik dan membantu tujuan Tuan mereka. Kristus telah memberi mereka bukti yang tidak salah lagi tentang

Kasih dan kesetiaan-Nya kepada mereka, dan telah mempercayakan kepada mereka sarana untuk menguji dan membuktikan kesetiaan mereka kepada-Nya. Ia meninggalkan surga, kekayaan dan kemuliaan-Nya, dan menjadi miskin demi mereka, supaya mereka melalui kemiskinan-Nya menjadi kaya. Setelah merendahkan diri-Nya untuk menyelamatkan manusia, Kristus menuntut tidak kurang dari itu, yaitu agar manusia menyangkal diri dan menggunakan sarana yang telah dipinjamkan-Nya untuk menyelamatkan sesamanya, dan dengan demikian memberikan bukti kasih-Nya kepada Sang Penebus, serta menunjukkan bahwa Ia menghargai keselamatan yang diberikan kepada manusia melalui pengorbanan yang tidak terbatas.

[209] Sekaranglah waktunya untuk menggunakan sarana bagi Allah. Sekaranglah waktunya untuk menjadi kaya dalam perbuatan baik, untuk membangun suatu dasar yang kokoh bagi waktu yang akan datang, supaya kita dapat memperoleh hidup yang kekal. Satu jiwa yang diselamatkan di dalam Kerajaan Allah lebih berharga daripada semua kekayaan duniawi. Kita bertanggung jawab kepada Allah atas jiwa-jiwa mereka yang berhubungan dengan kita, dan semakin dekat hubungan kita dengan sesama, semakin besar tanggung jawab kita. Kita adalah satu persaudaraan yang besar, dan kesejahteraan sesama kita harus menjadi kepentingan besar kita. Kita tidak punya waktu satu saat pun untuk kehilangan. Jika kita telah lalai dalam hal ini, sudah saatnya kita bersungguh-sungguh untuk menebus waktu, agar tidak ada darah jiwa-jiwa yang ditemukan pada pakaian kita. Sebagai anak-anak Allah, tidak seorang pun dari kita dapat dibenarkan untuk tidak mengambil bagian dalam karya agung Kristus dalam keselamatan sesama kita.

Ini akan menjadi pekerjaan yang sulit untuk mengatasi prasangka dan meyakinkan mereka yang tidak percaya bahwa upaya kita untuk membantu mereka tidak ada unsur pamrih. Tetapi hal ini seharusnya tidak menghalangi pekerjaan kita. Tidak ada ajaran dalam firman Allah yang memerintahkan kita untuk berbuat baik hanya kepada mereka yang menghargai dan merespons upaya kita, dan untuk memberi manfaat kepada mereka yang akan berterima kasih kepada kita. Allah telah mengutus kita untuk bekerja di kebun anggur-Nya. Adalah tugas kita untuk melakukan semua yang kita bisa. "Pada waktu pagi taburkanlah benihmu dan pada waktu petang janganlah engkau menahan tanganmu, karena engkau tidak tahu apakah yang akan



berhasil, ini atau itu." Kita memiliki iman yang terlalu sedikit. Kita membatasi Yang Mahakudus dari Israel. Kita harus bersyukur bahwa Allah berkenan menggunakan setiap orang dari kita sebagai alat-Nya. Untuk setiap doa yang sungguh-sungguh yang dipanjatkan dengan iman untuk apa pun, jawaban akan dikembalikan. Jawaban itu mungkin tidak datang seperti yang kita harapkan; tetapi jawaban itu akan datang, mungkin tidak seperti yang kita rencanakan, tetapi pada saat yang paling kita butuhkan. Tetapi, oh, betapa berdosanya ketidakpercayaan kita! "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, maka hal itu akan terjadi kepadamu."

Para pemuda yang terlibat dalam pekerjaan ini tidak boleh terlalu percaya pada kemampuan mereka sendiri. Mereka belum berpengalaman dan harus berusaha untuk belajar kebijaksanaan dari mereka yang telah memiliki pengalaman panjang dalam pekerjaan ini dan yang telah memiliki kesempatan untuk mempelajari karakter.

Alih-alih saudara-saudara kita yang melayani bekerja keras di antara gereja-gereja, [ 210]

Allah merancang agar kita menyebar ke luar negeri dan pekerjaan misionaris kita diperluas di atas tanah seluas mungkin yang dapat kita tempati untuk mendapatkan keuntungan, pergi ke segala arah untuk membangkitkan perusahaan-perusahaan baru. Kita harus selalu meninggalkan kesan dalam pikiran murid-murid baru tentang pentingnya misi kita. Ketika orang-orang yang cakap bertobat kepada kebenaran, mereka tidak perlu meminta para pekerja untuk menjaga iman mereka yang lesu tetap hidup; tetapi orang-orang ini harus terkesan dengan pentingnya bekerja di kebun anggur. Selama gereja-gereja bergantung pada para pekerja dari luar negeri untuk menguatkan dan mendorong iman mereka, mereka tidak akan menjadi kuat di dalam diri mereka sendiri. Mereka harus diajar bahwa kekuatan mereka akan bertambah sesuai dengan usaha pribadi mereka. Semakin dekat rencana Perjanjian Baru diikuti dalam pekerjaan misionaris, semakin berhasil upaya yang dilakukan.

Kita harus bekerja seperti yang dilakukan oleh Guru ilahi kita, menabur benih-benih kebenaran dengan penuh perhatian, kegelisahan, dan penyangkalan diri. Kita harus memiliki pikiran Kristus jika kita tidak ingin menjadi jemu dalam pekerjaan kita. Kehidupan-Nya adalah kehidupan yang terus-menerus berkorban demi kebaikan orang lain. Kita harus mengikuti teladan-Nya. Kita harus menabur benih kebenaran dan percaya kepada Allah untuk mempercepatnya menjadi hidup. Benih yang berharga itu mungkin tertidur selama beberapa waktu, ketika k a s i h karunia Allah menginsafkan hati dan benih yang ditabur itu dibangun untuk hidup dan bertunas serta menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah. Para misionaris dalam pekerjaan besar ini ingin bekerja tanpa mementingkan diri sendiri, dengan sungguh-sungguh, dan dengan tekun sebagai rekan sekerja dengan Kristus dan para malaikat sorgawi dalam keselamatan sesama mereka.

Khususnya, para pelayan Tuhan harus waspada terhadap

kemalasan dan kesombongan, yang cenderung tumbuh dari kesadaran bahwa kita memiliki kebenaran dan argumen-argumen yang kuat yang tidak dapat dihadapi oleh lawan-lawan kita; dan meskipun kebenaran yang kita tangani sangat kuat untuk meruntuhkan benteng-benteng kuasa kegelapan, ada bahaya untuk mengabaikan kesalahan pribadi, kemurnian hati, dan pengabdian sepenuhnya kepada Allah. Ada bahaya dari perasaan mereka bahwa mereka kaya dan bertambah kaya, sementara mereka tidak memiliki kualifikasi yang esensial sebagai orang Kristen. Mereka mungkin celaka, miskin, buta, sengsara, dan telanjang. Mereka tidak merasakan [ 211]

pentingnya hidup dalam ketaatan kepada Kristus setiap hari dan setiap jam. Kesombongan rohani menggerogoti hal-hal yang penting dalam agama. Untuk menjaga kerendahan hati, akan lebih baik jika kita mengingat bagaimana penampilan kita di hadapan Allah yang kudus, yang membaca setiap rahasia jiwa, dan bagaimana penampilan kita di hadapan sesama kita jika mereka semua mengenal kita sebaik Allah mengenal kita. Karena alasan ini, untuk merendahkan hati, kita diarahkan untuk mengakui kesalahan-kesalahan kita, dan menggunakan kesempatan ini untuk menundukkan kesombongan kita. Para pemangku jawatan tidak boleh mengabaikan latihan fisik. Mereka harus berusaha untuk membuat diri mereka berguna dan menjadi penolong di mana mereka bergantung pada keramahan orang lain. Mereka tidak boleh membiarkan orang lain menunggu mereka, tetapi harus meringankan beban mereka yang, karena memiliki rasa hormat yang besar terhadap pelayanan Injil, akan membuat diri mereka sendiri sangat tidak nyaman untuk melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan untuk diri mereka sendiri. Kesehatan yang buruk dari beberapa pendeta kita adalah karena pengabaian mereka terhadap latihan fisik dalam pekerjaan yang bermanfaat.

Seperti yang telah terjadi, saya diperlihatkan bahwa akan lebih baik jika Saudara-saudara J melakukan apa yang mereka bisa dalam mempersiapkan traktat-traktat yang akan disebar di antara orang-orang Prancis. Jika karya-karya ini tidak dipersiapkan dengan sempurna, maka akan lebih baik jika karya-karya ini di se b a r k a n , agar orang-orang Perancis memiliki kesempatan untuk menyelidiki bukti-bukti iman kita. Ada risiko-risiko besar dalam penundaan. Orang-orang Prancis seharusnya memiliki buku-buku yang menjelaskan alasan-alasan iman kita. Saudara-saudara J tidak siap untuk melakukan keadilan terhadap karya-karya ini, karena mereka perlu dijiwai dan dihidupkan oleh diri mereka sendiri atau buku-buku yang dipersiapkan akan menanggung stempel pikiran mereka. Mereka perlu dikoreksi, agar khotbah dan tulisan mereka tidak membosankan. Mereka perlu mendidik diri mereka sendiri untuk langsung pada intinya dan membuat ciri-ciri penting dari iman kita berdiri dengan jelas di hadapan orang-orang. Pekerjaan ini telah dihalangi oleh Iblis, dan banyak yang telah hilang karena pekerjaan-pekerjaan ini tidak dipersiapkan pada waktu yang seharusnya. Saudara-saudara ini dapat melakukan banyak kebaikan jika mereka

seungguhnya mengabdikan diri pada pekerjaan ini dan jika mereka mau mengikuti terang yang telah Tuhan berikan kepada mereka.

## **Bab 23-Pengaruh Diskusi**

[212]

10 Desember 1871, saya diperlihatkan bahaya dari Saudara K. Pengaruhnya terhadap pekerjaan Tuhan tidak seperti yang seharusnya atau yang mungkin terjadi. Dia tampaknya berada dalam kebutaan mengenai hasil dari perjalanannya; dia tidak melihat bangun seperti apa yang dia tinggalkan di belakangnya. Dia tidak bekerja dengan cara yang dapat diterima Tuhan. Saya melihat bahwa ia berada dalam bahaya yang sama besarnya dengan Musa Hull sebelum ia meninggalkan kebenaran. Dia percaya pada dirinya sendiri. Ia mengira bahwa dirinya sangat berharga bagi perjuangan kebenaran sehingga perjuangan itu tidak dapat melepaskannya. Saudara K merasakan hal yang sama. Dia terlalu mengandalkan kekuatan dan hikmatnya sendiri. Jika ia dapat melihat kelemahannya sebagaimana Allah melihatnya, ia tidak akan pernah menyanjung dirinya sendiri atau merasa menang. Dan jika ia tidak menjadikan Allah sebagai sandaran dan kekuatannya, ia akan membuat imannya karam seperti halnya Musa Hull.

Dia tidak menarik kekuatan dari Allah dalam pekerjaannya. Ia bergantung pada suatu kegembiraan untuk membangkitkan ambisinya. Dalam bekerja dengan sedikit orang, di mana tidak ada kegembiraan khusus untuk dirangsang, ia kehilangan keberaniannya. Ketika pekerjaannya menjadi berat dan dia tidak ditopang oleh kegembiraan khusus ini, dia tidak akan berpegang teguh pada Tuhan dan menjadi lebih bersungguh-sungguh untuk menerobos kegelapan dan meraih kemenangan. Saudara K, engkau sering menjadi kekanak-kanakan, lemah, dan tidak efisien pada saat engkau seharusnya menjadi yang terkuat. Ini seharusnya menjadi bukti bagimu bahwa semangat dan semangatmu tidak selalu berasal dari sumber yang benar.

Saya diperlihatkan bahwa di sinilah bahaya para pendeta muda yang terlibat dalam diskusi. Mereka mengalihkan pikiran mereka kepada studi firman untuk mengumpulkan hal-hal yang tajam, dan mereka menjadi sarkastik dan, dalam usaha mereka untuk bertemu dengan lawan, terlalu sering meninggalkan Allah dari pertanyaan. Kegembiraan perdebatan mengurangi minat mereka pada

pertemuan-pertemuan yang tidak memiliki kegembiraan yang istimewa. Mereka yang terlibat dalam perdebatan bukanlah para pekerja yang paling sukses dan paling cocok untuk membangun perjuangan. Bagi sebagian orang, diskusi sangat didambakan, dan mereka lebih menyukai jenis pekerjaan ini daripada yang lainnya. Mereka tidak mempelajari Alkitab dengan

[213] kerendahan hati, sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana memperoleh kasih Allah; seperti yang dikatakan Paulus: "Supaya Kristus diam di dalam hatimu oleh iman, dan kamu berakar dan berdasar di dalam kasih, dan dapat memahami, bersama-sama dengan segala orang kudus, betapa lebarnya dan panjangnya dan dalamnya dan tingginya, dan dapat mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, supaya kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah."

Para pengkhotbah muda harus menghindari diskusi, karena diskusi tidak akan mengasah kerohanian atau kerendahan hati. Dalam beberapa kasus, mungkin perlu untuk bertemu dengan seorang pembual yang sombong yang menentang kebenaran Allah dalam perdebatan terbuka; tetapi pada umumnya diskusi-diskusi seperti ini, baik secara lisan maupun tertulis, lebih banyak menimbulkan kerugian daripada kebaikan. Setelah diskusi, tanggung jawab yang lebih besar ada pada pendeta untuk menjaga kepentingan. Ia harus waspada terhadap reaksi yang mungkin terjadi setelah suatu kegairahan keagamaan, dan tidak menyerah pada keputusan.

Orang-orang yang tidak mau mengakui tuntutan hukum Allah, yang sangat jelas, pada umumnya akan mengambil jalan yang tidak taat hukum; karena mereka telah begitu lama berpihak pada pemberontak besar dalam peperangan melawan hukum Allah, yang merupakan fondasi pemerintahan-Nya di surga dan bumi, sehingga mereka terlatih dalam pekerjaan ini. Dalam peperangan mereka, mereka tidak mau membuka mata dan hati nurani mereka terhadap terang. Mereka menutup mata mereka, supaya mereka tidak mendapat pencerahan. Keadaan mereka sama tanpa harapannya dengan keadaan orang-orang Yahudi yang tidak mau melihat terang yang dibawa Kristus kepada mereka. Bukti-bukti ajaib yang diberikan-Nya kepada mereka tentang Kemesiasan-Nya dalam mukjizat-mukjizat yang dilakukan-Nya, dalam menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, dan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang belum pernah dilakukan orang lain atau yang dapat dilakukan oleh siapa pun, alih-alih meluluhkan dan menundukkan hati mereka, dan mengalahkan prasangka-prasangka jahat mereka, justru mengilhami mereka dengan kebencian dan amarah setan seperti yang dimiliki Iblis saat ia dilemparkan dari surga. Semakin besar terang dan bukti yang mereka miliki, semakin besar pula kebencian mereka. Mereka bertekad untuk memadamkan terang itu dengan



membunuh Kristus.

Para pembenci hukum Allah, yang merupakan dasar dari pemerintahan-Nya di surga dan di bumi, menempati tempat yang sama dengan para

[214] orang Yahudi yang tidak percaya. Kekuatan mereka yang menentang akan mengikuti mereka yang menaati perintah-perintah Allah, dan cahaya dalam bentuk apa pun akan ditolak oleh mereka. Hati nurani mereka telah begitu lama dilanggar, dan hati mereka telah menjadi begitu keras karena mereka memilih kegelapan daripada terang, sehingga mereka merasa bahwa itu adalah suatu kebajikan di dalam diri mereka, untuk mendapatkan tujuan mereka, untuk menjadi saksi palsu atau tunduk pada hampir semua jalan yang sama.

kasi atau penipuan, seperti yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi dalam penolakan mereka terhadap Kristus. Mereka beralasan bahwa tujuan menghalalkan segala cara. Mereka sebenarnya menyalibkan hukum Bapa, sebagaimana orang-orang Yahudi menyalibkan Kristus.

Tugas kita adalah untuk merangkul setiap kesempatan untuk menyampaikan kebenaran dalam kemurnian dan kesederhanaannya di mana pun ada keinginan atau ketertarikan untuk mendengar alasan-alasan iman kita. Mereka yang selama ini lebih banyak memikirkan nubuat-nubuat dan poin-poin teoritis dari iman kita, harus segera menjadi pelajar Alkitab yang mempelajari hal-hal yang praktis. Mereka harus mengambil konsep yang lebih dalam dari mata air kebenaran ilahi. Mereka harus mempelajari dengan seksama kehidupan Kristus dan pelajaran-pelajaran kesalehan praktis-Nya, yang diberikan untuk kepentingan semua orang dan untuk menjadi pedoman hidup yang benar bagi semua orang yang percaya kepada nama-Nya. Mereka harus dijiwai dengan semangat Teladan agung mereka dan memiliki rasa yang tinggi akan kehidupan kudus seorang pengikut Kristus.

Kristus memenuhi kebutuhan setiap golongan dalam hal pelajaran dan cara pengajaran-Nya. Ia makan dan tinggal bersama dengan orang-orang kaya dan orang-orang miskin, dan membuat diri-Nya akrab dengan kepentingan dan pekerjaan manusia, sehingga Ia bisa masuk ke dalam hati mereka. Orang-orang terpelajar dan yang paling terpelajar merasa puas dan terpesona dengan pengajaran-Nya, namun pengajaran-Nya sangat sederhana dan mudah dimengerti oleh orang-orang yang paling sederhana sekalipun. Kristus menggunakan setiap kesempatan untuk memberikan pengajaran kepada orang-orang mengenai doktrin-doktrin dan ajaran-ajaran surgawi yang harus dimasukkan ke dalam kehidupan mereka dan yang akan membedakan mereka dari semua penganut agama lain karena karakter mereka yang kudus dan mulia. Pelajaran-pelajaran pengajaran ilahi ini tidak disampaikan kepada hati nurani manusia sebagaimana mestinya. Khotbah-khotbah Kristus ini memperlengkapi para pendeta yang percaya akan kebenaran saat ini dengan

yang sesuai untuk hampir semua kesempatan. Di sini [215] adalah bidang studi bagi siswa Alkitab, di mana ia tidak dapat tertarik tanpa memiliki roh Guru surgawi di dalam dirinya.

hati kita sendiri. Inilah pokok-pokok yang disampaikan Kristus kepada semua golongan. Ribuan orang dari berbagai macam karakter dan berbagai macam kelas masyarakat tertarik dan terpesona dengan masalah yang dibawakan di hadapan mereka.

Beberapa hamba Tuhan yang telah lama berkecimpung dalam pekerjaan mengkhhotbahkan kebenaran masa kini telah mengalami kegagalan besar dalam pekerjaan mereka. Mereka telah mendidik diri mereka sendiri sebagai pejuang. Mereka telah mempelajari pokok-pokok bahasan yang bersifat argumentatif untuk dijadikan objek diskusi, dan pokok-pokok bahasan ini

yang telah mereka persiapkan, mereka suka menggunakannya. Kebenaran Allah itu jelas, gamblang, dan meyakinkan. Kebenaran itu harmonis dan, berbeda dengan kesalahan, bersinar dengan kejernihan dan keindahan. Konsistensinya membuat kebenaran itu layak untuk dihakimi oleh setiap hati yang tidak dipenuhi dengan prasangka. Para pengkhotbah kita menyampaikan argumen-argumen atas kebenaran, yang telah dipersiapkan untuk mereka, dan, jika tidak ada rintangan, kebenaran akan meraih kemenangan. Tetapi saya diperlihatkan bahwa dalam banyak kasus, alat yang buruk mengambil pujian atas kemenangan yang diperoleh, dan orang-orang, yang lebih bersifat duniawi daripada rohani, memuji dan menghormati alat itu, sementara kebenaran Allah tidak ditinggikan oleh kemenangan yang diperolehnya.

Mereka yang suka berdiskusi biasanya kehilangan kerohanian mereka. Mereka tidak percaya kepada Tuhan sebagaimana mestinya. Mereka memiliki teori kebenaran yang dipersiapkan untuk mencambuk lawan. Perasaan hati mereka yang tidak dikuduskan telah menyiapkan banyak hal yang tajam dan dekat untuk digunakan sebagai cambuk cambuk untuk menjengkelkan dan memprovokasi lawan. Roh Kristus tidak mengambil bagian dalam hal ini. Meskipun dilengkapi dengan argumen-argumen yang meyakinkan, para pendebat segera berpikir bahwa ia cukup kuat untuk menang atas lawannya, dan Allah tidak dilibatkan dalam masalah ini. Beberapa hamba Tuhan telah menjadikan diskusi sebagai bisnis utama mereka. Ketika berada di tengah-tengah kegembiraan yang ditimbulkan oleh diskusi, mereka tampak gugup dan merasa kuat dan berbicara dengan kuat; dan dalam kegembiraan itu, banyak hal yang berlalu bersama orang-orang sebagai sesuatu yang baik-baik saja, yang dalam

[216] sendiri jelas-jelas salah dan memalukan bagi dia yang bersalah karena telah mengucapkan kata-kata yang tidak pantas diucapkan oleh seorang pendeta Kristen.

Hal-hal ini memiliki pengaruh yang buruk terhadap para hamba Tuhan yang menangani kebenaran-kebenaran yang sakral dan tinggi, kebenaran-kebenaran yang harus dibuktikan sebagai kenikmatan hidup bagi kehidupan, atau kematian bagi kematian, bagi mereka yang mendengarnya. Pada umumnya pengaruh diskusi terhadap hamba-hamba Tuhan kita adalah untuk membuat mereka menjadi mandiri dan meninggikan diri dalam penilaian mereka sendiri. Bukan hanya itu saja. Mereka yang suka berdebat tidak

cocok untuk menjadi gembala bagi jemaat. Mereka telah melatih pikiran mereka untuk menghadapi lawan dan mengatakan hal-hal yang menyindir, dan mereka tidak dapat turun untuk bertemu dengan hati yang berduka dan membutuhkan penghiburan. Mereka juga telah terlalu banyak memikirkan hal-hal yang bersifat argumentatif sehingga mereka mengabaikan hal-hal praktis yang dibutuhkan oleh kawanan domba Allah. Mereka hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang khotbah-khotbah Kristus, yang masuk ke dalam kehidupan sehari-hari orang Kristen, dan mereka hanya memiliki sedikit kecenderungan untuk mempelajarinya. Mereka telah naik di atas kesederhanaan pekerjaan. Padahal mereka masih kecil di mata mereka sendiri,

Allah menolong mereka; malaikat-malaikat Allah melayani mereka dan membuat usaha mereka sangat berhasil dalam meyakinkan pria dan wanita akan kebenaran. Tetapi dalam melatih pikiran mereka untuk berdiskusi, mereka sering kali menjadi kasar dan tidak sopan. Mereka kehilangan minat dan simpati yang lembut yang seharusnya selalu menyertai usaha seorang gembala Kristus.

Para pendeta yang suka berdebat biasanya tidak memenuhi syarat untuk menolong kawanan domba di mana mereka paling membutuhkan pertolongan. Karena telah mengabaikan agama praktis di dalam hati dan kehidupan mereka sendiri, mereka tidak dapat mengajarkannya kepada kawanan domba. Kecuali jika ada kegembiraan, mereka tidak tahu bagaimana harus bekerja keras; mereka tampak kehilangan kekuatan. Jika mereka mencoba untuk berbicara, mereka tampaknya tidak tahu bagaimana menyajikan topik yang tepat untuk kesempatan itu. Ketika mereka harus menyajikan topik yang akan memberi makan kawanan domba Tuhan, dan yang akan menjangkau dan meluluhkan hati, mereka kembali ke beberapa materi stereotip lama dan membahas argumen-argumen yang sudah diatur, yang kering dan tidak menarik. Dengan demikian, alih-alih membawa terang dan kehidupan, mereka justru membawa kegelapan kepada kawanan domba dan juga kepada jiwa mereka sendiri.

Beberapa pemangku jawatan kita gagal untuk mengembangkan kerohanian, tetapi mendorong [217] sebuah pertunjukan semangat dan aktivitas tertentu yang bertumpu pada sebuah dasar yang tidak pasti. Para pemangku jawatan yang merenung dengan tenang, berpikir dan berdevosi tion, hati nurani dan iman, dikombinasikan dengan aktivitas dan semangat, sangat dibutuhkan di zaman ini. Dua kualitas, pemikiran dan pengabdian, aktivitas dan semangat, harus berjalan bersama.

Para pendeta yang suka berdebat adalah orang yang paling tidak dapat diandalkan di antara kita, karena mereka tidak dapat diandalkan ketika pekerjaan menjadi berat. Bawalah mereka ke tempat di mana hanya ada sedikit minat, dan mereka menunjukkan kurangnya keberanian, semangat, dan minat yang nyata. Mereka sangat bergantung pada kegembiraan dan semangat yang ditimbulkan oleh perdebatan atau pertentangan, seperti halnya orang yang mabuk pada minuman keras. Para pendeta ini perlu dipertobatkan kembali. Mereka perlu minum dalam-dalam dari

aliran air yang tak henti-hentinya mengalir dari Batu Karang yang kekal.

Kesejahteraan kekal bagi orang-orang berdosa mengatur perilaku Yesus. Ia pergi melakukan kebaikan. Kebaikan adalah kehidupan jiwa-Nya. Ia tidak hanya berbuat baik kepada semua orang yang datang kepada-Nya memohon belas kasihan-Nya, tetapi Ia juga dengan tekun mencari mereka. Ia tidak pernah merasa senang dengan pujian atau sedih dengan kecaman atau kekecewaan. Ketika Ia menghadapi perlawanan terbesar dan perlakuan yang paling kejam, Ia tetap memiliki keberanian yang besar. Wacana terpenting yang dimiliki oleh Inspirasi

diberikan kepada kita, Kristus berkhotbah hanya kepada satu orang pendengar. Ketika Ia duduk di tepi sumur untuk beristirahat, karena Ia merasa lelah, seorang perempuan Samaria datang untuk menimba air; Ia melihat sebuah kesempatan untuk menjangkau pikiran perempuan itu, dan melalui perempuan itu Ia dapat menjangkau pikiran orang-orang Samaria yang berada dalam kegelapan dan kesesatan. Meskipun lelah, Ia menyampaikan kebenaran kerajaan rohani-Nya, yang memikat perempuan kafir itu dan memenuhinya dengan kekaguman akan Kristus. Perempuan itu kemudian pergi memberitakan berita itu, "Marilah, lihatlah orang yang memberitahukan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat: bukankah Ia ini Mesias?" Kesaksian perempuan ini mengubah banyak orang menjadi percaya kepada Kristus. Melalui laporannya, banyak orang datang untuk mendengar Dia sendiri dan menjadi percaya karena perkataan-Nya.

[218] Betapapun kecilnya jumlah pendengar yang tertarik, jika hati mereka dijangkau dan pemahaman mereka diyakinkan, mereka dapat, seperti perempuan Samaria, membawa laporan yang akan membangkitkan minat ratusan orang untuk menyelidiki sendiri. Ketika bekerja di tempat-tempat untuk menciptakan minat, akan ada banyak hal yang mengecewakan; tetapi jika pada awalnya hanya ada sedikit minat, itu bukanlah bukti bahwa Anda telah salah dalam melakukan tugas dan tempat kerja Anda. Jika minat terus meningkat, dan orang-orang bergerak dengan penuh pengertian, bukan karena dorongan hati, tetapi karena prinsip, maka minat itu jauh lebih sehat dan tahan lama daripada jika kegembiraan dan ketertarikan yang besar tercipta secara tiba-tiba, dan perasaan-perasaan itu digairahkan dengan mendengarkan perdebatan, pertengkaran yang tajam di kedua sisi pertanyaan, untuk dan melawan kebenaran. Pertentangan sengit pun tercipta, posisi-posisi diambil, dan keputusan-keputusan diambil dengan cepat. Keadaan yang tergesa-gesa adalah hasilnya. Pertimbangan dan penilaian yang tenang menjadi tidak ada. Biarkan kegembiraan ini mereda, atau biarkan reaksi terjadi dengan manajemen yang tidak bijaksana, dan minat tidak akan pernah bisa dibangkitkan lagi. Perasaan dan simpati orang-orang tergerak; tetapi hati nurani mereka tidak diinsafkan, hati mereka tidak dihancurkan dan direndahkan di hadapan Allah.

Dalam menyampaikan kebenaran yang tidak populer, yang



melibatkan salib yang berat, para pengkhotbah harus berhati-hati agar setiap perkataannya sesuai dengan kehendak Allah. Kata-kata mereka tidak boleh dipotong. Mereka harus menyampaikan kebenaran dalam kerendahan hati, dengan kasih yang terdalam bagi jiwa-jiwa dan kerinduan yang sungguh-sungguh untuk keselamatan mereka, dan membiarkan kebenaran itu memotong. Mereka tidak boleh menentang para pendeta dari denominasi lain dan berusaha memancing perdebatan. Mereka tidak boleh berdiri dalam posisi seperti Goliat ketika ia menentang tentara Israel. Israel tidak menentang Goliat, tetapi Goliat membuat

kesombongan yang sombong terhadap Allah dan umat-Nya. Penentangan, kesombongan, dan cercaan pasti datang dari para penentang kebenaran, yang bertindak sebagai Goliat. Tetapi tidak satu pun dari roh ini yang dapat dilihat dalam diri mereka yang telah diutus Allah untuk memberitakan pesan peringatan terakhir kepada dunia yang telah binasa.

Goliat percaya pada baju besinya. Dia membuat takut tentara Israel. oleh kesombongannya yang menantang dan biadab, sementara dia membuat tampilan yang paling mengesankan dari baju besinya, yang merupakan kekuatannya. Daud, dalam kerendahan hatinya dan semangatnya bagi Allah dan bangsanya, mengusulkan untuk bertemu dengan pembual ini. Saul setuju dan memakaikan baju kebesarannya sendiri kepada Daud. Tetapi Daud tidak mau memakainya. Ia menanggalkan jubah raja itu, karena ia belum membuktikannya. Dia telah membuktikan Tuhan dan, dengan percaya kepada-Nya, dia telah memperoleh kemenangan yang istimewa. Mengenakan baju besi Saul akan memberikan kesan bahwa ia adalah seorang pejuang, padahal ia hanyalah seorang Daud kecil yang menggembalakan domba. Dia tidak bermaksud untuk memuji baju besi Saul, karena kepercayaannya adalah kepada Tuhan, Allah Israel. Dia memilih beberapa kerikil dari sungai, dan dengan gendongan dan tongkatnya, satu-satunya senjatanya, dia maju dalam nama Tuhan Israel untuk bertemu dengan prajurit bersenjata itu.

Goliat meremehkan Daud, karena penampilannya seperti seorang pemuda yang tidak mengerti taktik perang. Goliat mencerca Daud dan mengutuknya di hadapan dewa-dewanya. Dia merasa bahwa itu adalah penghinaan terhadap martabatnya karena hanya seorang anak muda, tanpa baju besi, datang menemuinya. Dia menyombongkan diri tentang apa yang akan dilakukannya terhadapnya. Daud tidak menjadi jengkel karena ia dipandang rendah, dan tidak gemetar mendengar ancamannya yang mengerikan, tetapi ia menjawab: "Engkau datang kepadaku dengan pedang, tombak dan perisai, tetapi aku datang kepadamu dalam nama TUHAN semesta alam, Allah tentara Israel, yang telah kaulawan." Daud mengatakan kepada Goliat bahwa dalam nama Tuhan ia akan melakukan kepadanya apa yang telah diancamkan Goliat kepada Daud. "Dan seluruh jemaat ini akan mengetahui, bahwa TUHAN tidak menyelamatkan dengan pedang dan tombak, sebab peperangan adalah milik TUHAN, dan Ia akan menyerahkan

engkau ke dalam tangan kami."

Para hamba Tuhan tidak boleh menentang dan memprovokasi diskusi. Biarlah mereka yang menentang berada di pihak para penentang kebenaran Tuhan. Saya diperlihatkan bahwa Saudara K dan para pelayan Tuhan lainnya telah bertindak terlalu banyak seperti Goliat. Dan kemudian setelah mereka berani dan memancing diskusi, mereka percaya pada argumen yang telah mereka siapkan, seperti Saul yang menginginkan Daud

[220] untuk percaya kepada perlengkapan perisai-Nya. Mereka tidak, seperti Daud yang rendah hati, percaya kepada Allah Israel, dan menjadikan Dia sebagai kekuatan mereka. Mereka telah pergi maju dengan penuh percaya diri dan sombong, seperti Goliat, membesarkan diri mereka sendiri dan tidak bersembunyi di balik Yesus. Mereka tahu bahwa kebenaran itu kuat, dan oleh karena itu mereka tidak merendahkan hati mereka dan dengan iman percaya kepada Tuhan untuk memberikan kemenangan kepada kebenaran. Mereka menjadi gembira dan kehilangan keseimbangan, dan sering kali diskusi tidak berhasil, dan hasilnya adalah luka bagi jiwa mereka sendiri dan jiwa orang lain.

Saya diperlihatkan bahwa beberapa pemangku jawatan muda kita memiliki hasrat untuk berdebat, dan jika mereka tidak melihat bahayanya, hal ini akan menjadi jerat bagi mereka. Saya diperlihatkan bahwa Saudara L berada dalam bahaya besar. Dia sedang melatih pikirannya ke arah yang salah. Dia berada dalam bahaya untuk melampaui kesederhanaan pekerjaan. Ketika ia mengenakan baju besi Saul, jika, seperti Daud, ia memiliki hikmat untuk menanggalkannya karena ia belum membuktikannya, ia dapat memulihkan dirinya sendiri sebelum melangkah terlalu jauh. Para pengkhotbah muda ini harus mempelajari ajaran-ajaran Kristus yang praktis dan juga yang teoritis, dan belajar dari Yesus, sehingga mereka dapat memiliki kasih karunia-Nya, kelemah-lembutan-Nya, kerendahan hati-Nya dan kerendahan pikiran-Nya. Jika mereka, seperti Daud, dibawa ke dalam posisi di mana tujuan Allah benar-benar memanggil mereka untuk bertemu dengan seorang penentang Israel, dan jika mereka maju dengan kekuatan Allah, bersandar sepenuhnya kepada-Nya, Dia akan membawa mereka dan menyebabkan kebenaran-Nya menang dengan penuh kemenangan. Kristus telah memberi kita sebuah contoh. "Tetapi Mikhael sang Malaikat Agung, ketika berselisih dengan Iblis yang memperdebatkan mayat Musa, tidak menuduh Iblis dengan tuduhan yang keras, tetapi ia hanya berkata: "Tuhan menghardik engkau."

Segera setelah seorang pengkhotbah turun dari posisi yang seharusnya diduduki oleh seorang pelayan Tuhan, dan turun menjadi lucu untuk membuat lawannya tertawa, atau ketika ia menyindir dan tajam, serta mencercanya, ia melakukan apa yang tidak berani dilakukan oleh Juruselamat dunia, karena ia

menempatkan dirinya di tempat musuh. Para hamba Tuhan yang berhadapan dengan para penentang kebenaran Allah tidak hanya berhadapan dengan manusia, tetapi juga dengan Iblis dan bala tentaranya yang terdiri dari para malaikat jahat. Setan mencari kesempatan untuk mengambil keuntungan dari para pendeta yang membela kebenaran, dan ketika mereka berhenti menaruh kepercayaan penuh kepada Allah, dan

[221] kata-kata yang tidak di dalam roh dan kasih Kristus, malaikat-malaikat Allah tidak dapat menguatkan dan menerangi mereka. Mereka membiarkan mereka dengan kekuatan mereka sendiri, dan malaikat-malaikat jahat menekan dalam kegelapan mereka; untuk alasan ini

penentang kebenaran terkadang terlihat lebih diuntungkan, dan diskusi lebih banyak merugikan daripada menguntungkan.

Hamba-hamba Allah harus mendekat kepada-Nya. Saudara-saudara K, L, M, dan N seharusnya berusaha untuk memupuk kesalehan pribadi, bukannya mendorong kecintaan pada perdebatan. Mereka seharusnya berusaha untuk menjadi gembala bagi kawanan domba, bukannya menyesuaikan diri mereka untuk menciptakan kehebohan dengan mengombang-ambingkan perasaan orang-orang. Saudara-saudara ini berada dalam bahaya untuk lebih bergantung pada popularitas dan keberhasilan mereka di antara orang-orang sebagai pendebat yang pandai daripada menjadi rendah hati, pekerja yang setia dan pengikut Kristus yang lemah lembut dan berbakti, rekan sekerja-Nya.

\* \* \* \* \*

## **Bab 24-Bahaya dan Tugas Pemuda**

### **Ditujukan kepada Dua Pemuda**

Desember lalu saya diperlihatkan bahaya dan godaan masa muda. Kedua putra Bapa O yang lebih muda perlu bertobat. Mereka perlu mati setiap hari bagi diri mereka sendiri. Paulus, sang rasul yang setia, memiliki pengalaman yang segar setiap hari. Ia berkata: "Aku mati setiap hari." Inilah pengalaman yang dibutuhkan oleh para pemuda ini. Mereka berada dalam bahaya karena mengabaikan tugas-tugas mereka saat ini dan mengabaikan pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan praktis. Mereka menganggap pendidikan dalam buku-buku sebagai hal yang paling penting untuk diperhatikan untuk membuat hidup menjadi sukses.

Para pemuda ini memiliki tugas di rumah yang mereka abaikan. Mereka belum belajar untuk memikul tugas dan memikul tanggung jawab di rumah yang menjadi kewajiban mereka. Mereka memiliki seorang ibu yang setia dan praktis, yang telah menanggung banyak beban yang seharusnya tidak ditanggung oleh anak-anaknya. Dalam hal ini mereka telah gagal menghormati ibu mereka. Mereka tidak berbagi beban dengan ayah mereka seperti yang

[222] tugas mereka, dan telah lalai untuk menghormatinya sebagaimana mestinya. Mereka lebih mengikuti keinginan daripada tugas. Mereka telah mengejar jalan yang mementingkan diri sendiri dalam hidup mereka, dengan menghindari beban dan kerja keras, dan telah gagal memperoleh pengalaman berharga yang tidak boleh mereka lewatkan jika mereka ingin membuat hidup mereka sukses. Mereka tidak merasakan pentingnya setia dalam hal-hal kecil, dan mereka juga tidak merasa berkewajiban kepada orang tua mereka untuk bersikap benar, teliti, dan setia dalam tugas-tugas kehidupan yang rendah hati dan sederhana yang ada di jalan mereka. Mereka melihat di atas cabang-cabang pengetahuan yang umum, yang sangat diperlukan untuk kehidupan praktis.

Jika para pemuda ini akan menjadi berkat di mana saja, itu seharusnya di rumah. Jika mereka menyerah pada kecenderungan, alih-alih dibimbing oleh keputusan yang

bijaksana dari akal budi yang sadar, penilaian yang sehat, dan hati nurani yang tercerahkan, mereka tidak dapat menjadi berkat bagi masyarakat atau keluarga ayah mereka, dan prospek mereka di dunia ini dan di dunia yang lebih baik mungkin terancam. Banyak kaum muda menerima kesan bahwa mereka



kehidupan awal tidak dirancang untuk merawat, tetapi untuk dihabiskan dalam olahraga yang sia-sia, dalam senda gurau, bercanda, dan dalam pemanjaan-pemanjaan yang bodoh. Ketika terlibat dalam kebodohan dan pemanjaan indera, beberapa orang tidak memikirkan apa pun kecuali kepuasan sesaat yang terkait dengannya. Keinginan mereka untuk hiburan, kecintaan mereka pada masyarakat dan untuk mengobrol dan tertawa, meningkat dengan pemanjaan, dan mereka kehilangan semua kenikmatan akan realitas kehidupan yang sederhana, dan tugas-tugas rumah tampak tidak menarik. Tidak ada perubahan yang cukup untuk memenuhi pikiran mereka, dan mereka menjadi gelisah, kesal, dan mudah tersinggung. Para pemuda ini harus merasa memiliki kewajiban untuk membuat rumah menjadi bahagia dan ceria. Mereka harus membawa sinar matahari ke dalam rumah, bukannya bayangan dengan keluh kesah yang tidak perlu dan ketidakpuasan yang tidak membahagiakan.

Para pemuda ini harus ingat bahwa mereka bertanggung jawab atas semua hak istimewa yang telah mereka nikmati, bahwa mereka bertanggung jawab atas peningkatan waktu mereka dan harus memberikan pertanggungjawaban yang tepat untuk peningkatan kemampuan mereka. Mereka boleh bertanya: Haruskah kita tidak memiliki hiburan atau rekreasi? Haruskah kita bekerja, bekerja, bekerja, tanpa variasi? Hiburan apa pun yang dapat mereka ikuti dapat ditanyakan kepada

Berkat Allah atasnya dalam iman tidak akan berbahaya. Tetapi hiburan apa pun yang mendiskualifikasi mereka untuk berdoa secara rahasia, untuk pengabdian

di altar doa, atau untuk mengambil bagian dalam persekutuan doa tidaklah aman, tetapi berbahaya. Perubahan dari pekerjaan fisik yang sangat membebani kekuatan mungkin sangat diperlukan untuk sementara waktu, agar mereka dapat kembali bekerja, mengerahkan tenaga dengan keberhasilan yang lebih besar. Tetapi istirahat total mungkin tidak diperlukan, atau bahkan dapat dilakukan dengan hasil yang terbaik sejauh menyangkut kekuatan fisik mereka. Mereka tidak perlu, bahkan ketika lelah dengan satu jenis pekerjaan, menyepikan saat-saat berharga mereka. Mereka kemudian dapat melakukan sesuatu yang tidak terlalu melelahkan, tetapi yang akan menjadi berkat bagi ibu dan saudari-saudari mereka. Dengan meringankan keprihatinan mereka dengan memikul beban terberat yang harus mereka tanggung, mereka dapat menemukan hiburan

yang muncul dari prinsip dan yang akan menghasilkan kebahagiaan sejati, dan waktu mereka tidak akan dihabiskan untuk hal-hal yang remeh atau untuk memanjakan diri sendiri. Waktu mereka dapat selalu digunakan untuk keuntungan, dan mereka terus-menerus disegarkan dengan variasi, dan tetap menebus waktu, sehingga setiap saat akan memberi tahu dengan perhitungan yang baik kepada seseorang.

Anda telah berpikir bahwa memperoleh pendidikan dalam ilmu pengetahuan adalah hal yang sangat penting. Tidak ada kebajikan dalam ketidaktahuan, dan pengetahuan tidak akan mengerdilkan pertumbuhan Kristen; tetapi jika Anda

Carilah dari prinsip, dengan memiliki objek yang tepat di hadapan Anda dan merasakan kewajiban Anda kepada Tuhan untuk menggunakan kemampuan Anda untuk berbuat baik kepada orang lain dan memajukan kemuliaan-Nya, pengetahuan akan membantu Anda untuk mencapai tujuan ini; pengetahuan akan membantu Anda untuk menggunakan kekuatan yang telah Tuhan berikan kepada Anda, dan untuk menggunakannya dalam pelayanan-Nya.

Tetapi, para pemuda, jika kalian memperoleh begitu banyak pengetahuan namun gagal untuk menerapkan pengetahuan itu dalam kehidupan nyata, maka kalian telah gagal dalam mencapai tujuan kalian. Jika, dalam memperoleh pendidikan, kamu menjadi begitu asyik dengan pelajaranmu sehingga kamu mengabaikan doa dan hak-hak keagamaan, dan menjadi lalai dan acuh tak acuh terhadap kesejahteraan jiwamu, jika kamu berhenti belajar di sekolah Kristus, kamu menjual hak kesulunganmu untuk sebuah kekacauan

[224] pondok. Tujuan Anda memperoleh pendidikan tidak boleh dilupakan begitu saja. Tujuannya adalah untuk mengembangkan dan mengarahkan kemampuan kalian sehingga kalian dapat menjadi lebih berguna dan memberkati orang lain sesuai dengan kemampuan kalian. Jika dengan memperoleh ilmu pengetahuan Anda meningkatkan kecintaan Anda pada diri sendiri, dan kecenderungan Anda untuk memaafkan diri sendiri dari memikul tanggung jawab, Anda lebih baik tanpa pendidikan. Jika Anda mencintai dan mengidolakan buku-buku, dan membiarkannya menghalangi Anda dari tugas-tugas Anda, sehingga Anda merasa enggan untuk meninggalkan pelajaran dan bacaan Anda untuk melakukan pekerjaan penting yang harus dilakukan seseorang, Anda harus menahan keinginan Anda untuk belajar dan menumbuhkan kecintaan untuk melakukan hal-hal yang tidak Anda minati. Barangsiapa yang setia dalam perkara yang paling kecil, ia akan setia dalam perkara yang lebih besar.

Anda perlu memupuk cinta dan kasih sayang kepada orang tua dan saudara-saudari Anda. "Hendaklah kamu saling mengasihi dengan kasih persaudaraan; dalam kehormatan kamu lebih mengutamakan yang satu dari yang lain; janganlah malas-malasan dalam pekerjaan; tekun dalam roh; melayani Tuhan; bersukacita dalam pengharapan; sabar dalam kesesakan; terus menerus berdoa; membagikan kepada orang-orang kudus yang memerlukan; memberi diri dalam keramahtamahan." Para remaja

putra, engkau tidak boleh mengorbankan kepentingan kealmu demi pelajaran sekolahmu. Guru-gurumu mungkin menstimulasi kalian dengan tepuk tangan, dan kalian mungkin tertipu oleh tipu daya Setan. Engkau mungkin dituntun selangkah demi selangkah untuk berusaha menjadi unggul dan mendapatkan persetujuan dari guru-gurumu, tetapi pengetahuanmu dalam kehidupan ilahi, dalam agama eksperimental, akan bertumbuh semakin sedikit. Nama-nama Anda akan tercatat di hadapan para malaikat yang kudus dan mulia dan di hadapan Pencipta alam semesta dan Kristus, Keagungan surga, dalam cahaya yang sangat buruk. Di hadapan mereka akan ada catatan dosa, kesalahan, kegagalan, pengabaian, dan ketidaktahuan dalam hal rohani.

mengetahui bahwa Bapa dan Anak-Nya, Yesus, Pengantara kita, dan para malaikat yang melayani akan merasa malu memiliki Anda sebagai anak-anak Allah.

Di sekolah, Anda dihadapkan pada berbagai godaan yang tidak akan Anda alami di rumah, di bawah pengawasan orang tua yang takut akan Tuhan. Jika saat berada di rumah Anda Berdoalah sendiri dua atau tiga kali sehari untuk memohon a n u g e r a h a g a r d a p a t m e m b a s m i kerusakan yang ada di dunia ini karena hawa nafsu, kalian perlu untuk berdoa dengan lebih sungguh-sungguh dan terus-menerus ketika berada di sekolah, karena godaan dan pengaruh-pengaruh yang mencemari yang ada di sekolah-sekolah di zaman yang merosot ini, karena lingkungan sekitar Anda semakin tidak mendukung pembentukan karakter Kristen.

Para pemuda ini tidak memiliki kekuatan karakter Kristen yang memadai; terutama dalam kasus A O. Dia tidak menetap, berakar, dan berpijak pada kebenaran. Pegangannya pada Tuhan sangat lemah sehingga ia tidak menerima kekuatan dan terang dari atas, tetapi justru mengumpulkan kegelapan dalam jiwanya. Dia telah banyak mendengar ketidakpercayaan dibicarakan dan hanya sedikit menaruh perhatian pada kebenaran sehingga dia tidak siap untuk memberikan alasan pengharapannya. Dia tidak stabil seperti buluh yang gemetar tertiuip angin. Dia baik hati, namun suka bersenang-senang, bermalas-malasan, dan ditemani oleh teman-teman mudanya. Dia telah memanjakan diri dengan mengorbankan kepentingan jiwanya. Adalah penting, saudaraku, agar engkau menghindari terlalu banyak bergaul dengan pergaulan kaum muda yang tidak beragama. Budaya pikiran dan hatimu, sehubungan dengan tugas-tugas praktis kehidupan, mengharuskan sebagian besar waktumu dihabiskan di tengah-tengah masyarakat yang percakapan dan imannya akan meningkatkan iman dan cintamu pada kebenaran.

Engkau telah mencoba untuk melepaskan pengekangan yang dipaksakan oleh keyakinan akan kebenaran, tetapi engkau belum berani menjadi sangat berani dalam ketidakpercayaanmu. Terlalu sering kesewenang-wenangan dunia, dan masyarakat dari mereka yang mengesampingkan persekutuan diri dan agama, telah menjadi pilihanmu, dan engkau telah, dengan segala maksud dan tujuan, diperhitungkan dengan kelas yang membawa kebenaran ke dalam penghinaan. Engkau tidak cukup kuat dalam iman atau tujuan untuk

berada di dalam masyarakat seperti itu. Untuk menghabiskan waktu, engkau telah memanjakan diri dalam semangat kesia-siaan yang telah melukai dirimu sendiri dengan menumpulkan hati nuranimu. Engkau menyukai persetujuan. Jika engkau mendapatkannya dengan cara yang terhormat, hal itu tidak terlalu berdosa; tetapi engkau berada dalam bahaya menipu dirimu sendiri dan orang lain; engkau perlu waspada terhadap ini dan pastikan Anda mendapatkan semua persetujuan yang Anda terima. Jika Anda [ 226]

disetujui karena prinsip-prinsipmu yang kuat dan nilai moralmu, inilah keuntunganmu. Namun, jika engkau dirayu dan dirayu serta disanjung karena engkau dapat berpidato dengan baik dan tepat, dan karena engkau ceria, lincah, dan jenaka, dan bukan karena nilai intelektual dan moral, engkau akan dipandang oleh para pria dan wanita yang berakal sehat dan saleh sebagai objek yang patut dikasihani dan bukannya iri hati. Anda harus waspada terhadap sanjungan. Siapapun yang cukup bodoh untuk menyanjung Anda tidak dapat menjadi teman sejati Anda. Teman sejati Anda akan memperingatkan, memohon, dan memperingatkan Anda, dan menegur kesalahan Anda.

Anda telah membuka pikiran Anda kepada ketidakpercayaan yang gelap. Tutuplah dengan rasa takut akan Allah. Carilah bukti-bukti, pilar-pilar, dari iman kita dan peganglah dengan teguh. Anda membutuhkan keyakinan akan kebenaran saat ini, karena itu akan menjadi jangkar bagi Anda. Ini akan menanamkan pada karakter Anda suatu energi, efisiensi, dan martabat mulia yang akan membuat Anda dihormati. Doronglah kebiasaan-kebiasaan industri. Anda sangat kurang di sini. Baik Anda maupun saudara Anda memiliki ide-ide cemerlang untuk sukses, tetapi ingatlah bahwa di dalam Tuhanlah satu-satunya harapan Anda. Prospek kalian mungkin kadang-kadang terlihat menyanjung kalian, tetapiantisipasi yang meninggikan kalian di atas tugas-tugas rumah tangga yang sederhana dan rendah hati, dan di atas tugas-tugas keagamaan, akan terbukti gagal. Engkau, sahabat-sahabat muda yang terkasih, perlu merendahkan hatimu di hadapan Allah dan memperoleh pengalaman yang kaya dan berharga dalam kehidupan Kristen dengan terus mengenal Tuhan dan memberkati orang lain melalui kehidupan sehari-hari dalam kemurnian yang tak bercela, integritas yang luhur, ketekunan dalam melaksanakan tugas-tugas Kristen dan tugas-tugas kehidupan praktis. Kalian memiliki tugas-tugas yang harus dilakukan di rumah; kalian memiliki tanggung jawab yang harus kalian pikul yang belum kalian lepaskan.

Apa yang kamu tabur, itu juga yang akan kamu tuai. Para pemuda ini sekarang sedang menabur benih. Setiap tindakan dalam hidup mereka, setiap kata yang diucapkan, adalah benih untuk kebaikan atau kejahatan. Seperti benihnya, demikian pula hasilnya. Jika mereka menuruti hawa nafsu yang tergesa-gesa, penuh nafsu, dan sesat, atau menyerah pada pemuasan selera atau kecenderungan

hati mereka yang tidak dikuduskan, jika mereka memupuk kesombongan atau prinsip-prinsip yang salah, dan memelihara kebiasaan-kebiasaan yang tidak setia atau

[227] disipasi, mereka akan menuai panen penyesalan, rasa malu, dan keputusasaan yang berlimpah.

Malaikat-malaikat Tuhan berusaha untuk menuntun para pemuda ini untuk berseru kepada Tuhan dengan tulus: "Jadilah Engkau pemandu masa mudaku." Para malaikat mengundang dan berusaha menarik mereka dari jerat Iblis. Surga



dapat menjadi milik mereka jika mereka mau berusaha mendapatkannya. Mahkota kemuliaan abadi akan menjadi milik mereka jika mereka mau memberikan segalanya untuk surga.

\* \* \* \* \*

## **Bab 25-Pelayan yang Peduli Diri Sendiri**

Saudara R, pengaruh anda belum memiliki karakter yang akan memberikan kehormatan bagi kebenaran saat ini. Seandainya anda dikuduskan oleh kebenaran yang anda beritakan kepada orang lain, maka anda akan menjadi sepuluh kali lebih menguntungkan bagi perjuangan Tuhan daripada yang anda lakukan sekarang. Engkau telah begitu banyak bergantung pada penciptaan sensasi sehingga tanpa hal ini engkau hanya memiliki sedikit keberanian. Kegembiraan besar dan minat yang sensasional ini adalah kekuatan dan kemuliaan serta kesuksesanmu sebagai seorang pekerja, tetapi semua ini tidak berkenan di hadapan Tuhan. Kerja kerasmu ke arah ini jarang sekali seperti yang engkau puji-puji pada dirimu sendiri.

Penyelidikan yang cermat mengungkapkan fakta bahwa hanya ada sedikit berkas gandum yang dapat dikumpulkan setelah pertemuan-pertemuan yang sangat menarik ini. Namun, dari semua pengalaman di masa lalu, Anda belum belajar untuk mengubah cara kerja Anda. Engkau telah lamban dalam belajar bagaimana membentuk kerja-kerja masa depanmu sedemikian rupa untuk menghindari kesalahan-kesalahan di masa lalu. Alasannya adalah, bahwa, seperti pemabuk, engkau menyukai rangsangan dari pertemuan-pertemuan yang sensasional ini; engkau merindukannya seperti seorang pemabuk merindukan segelas minuman keras untuk membangkitkan energinya yang lesu. Perdebatan-perdebatan ini, yang menciptakan kegembiraan, disalahartikan sebagai semangat bagi Allah dan kasih akan kebenaran. Anda hampir tidak memiliki Roh Allah untuk bekerja dalam usaha-usaha Anda. Jika Anda memiliki Allah bersama Anda dalam semua gerakan Anda, dan jika Anda merasakan beban bagi jiwa-jiwa dan memiliki hikmat untuk mengelola musim-musim yang menggairahkan ini dengan terampil untuk mendorong jiwa-jiwa masuk ke dalam kerajaan Kristus, Anda dapat melihat hasil dari kerja keras Anda, dan

[228] Allah akan dimuliakan. Jiwa Anda harus dipenuhi dengan roh kebenaran yang Anda sampaikan kepada orang lain. Setelah Anda bekerja keras untuk menginsafkan jiwa-jiwa akan tuntutan hukum

Allah atas mereka, mengajar mereka untuk bertobat kepada Allah dan beriman kepada Kristus, maka pekerjaan Anda baru saja dimulai. Engkau terlalu sering beralasan untuk tidak menyelesaikan pekerjaan itu dan meninggalkan beban berat bagi orang lain untuk memikul pekerjaan yang seharusnya engkau lakukan. Anda mengatakan bahwa Anda tidak memenuhi syarat untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Maka semakin cepat Anda memenuhi syarat untuk memikul beban sebagai gembala, atau pendeta, dari kawanan domba, semakin baik.

Sebagai seorang gembala yang sejati, engkau harus mendisiplinkan dirimu sendiri untuk berurusan dengan pikiran dan memberikan kepada setiap kawanan domba Allah bagiannya pada waktunya. Engkau harus berhati-hati dan belajar untuk memiliki simpanan pokok-pokok bahasan praktis yang telah engkau selidiki dan yang dapat engkau masuki ke dalam roh dan sampaikan dengan cara yang jelas dan tegas kepada orang-orang pada waktu dan tempat yang tepat sesuai dengan yang mereka butuhkan. Engkau belum diperlengkapi dengan sempurna dari Firman Ilham untuk melakukan segala pekerjaan yang baik. Ketika kawanan domba membutuhkan makanan rohani, engkau telah sering menyajikan suatu topik argumentatif yang tidak lebih sesuai untuk kesempatan itu daripada suatu orasi mengenai masalah-masalah nasional. Jika engkau mau menugaskan dirimu sendiri dan mendidik pikiranmu kepada suatu pengetahuan tentang pokok-pokok yang telah diperlengkapi dengan cukup oleh firman Allah, maka engkau dapat membangun pekerjaan Allah dengan memberi makan kawanan domba itu dengan makanan yang pantas dan yang akan memberikan kesehatan dan kekuatan rohani sesuai dengan yang mereka perlukan.

Engkau belum mempelajari pekerjaan seorang gembala sejati. Ketika engkau memahami hal ini, tujuan dan pekerjaan Tuhan akan membebanimu dengan beban yang begitu berat sehingga engkau tidak akan cenderung bercanda dan bergurau, serta terlibat dalam percakapan yang ringan dan sembrono. Seorang hamba Kristus yang memiliki beban pekerjaan yang tepat dan rasa yang tinggi akan karakter yang luhur dan kesucian misinya tidak akan cenderung untuk bersikap ringan dan meremehkan domba-domba kawanannya.

Gembala yang sejati akan memiliki ketertarikan pada semua hal yang berhubungan dengan kesejahteraan kawanan domba, memberi makan, membimbing, dan membela mereka. Dia [229] akan membawa dirinya dengan kebijaksanaan yang besar dan akan menunjukkan pertimbangan yang lembut untuk semua, bersikap sopan dan penuh kasih kepada semua orang, terutama kepada mereka yang dicobai, yang menderita, dan yang sedih. Sebaliknya memberikan simpati kepada golongan ini yang dituntut oleh kasus-kasus khusus mereka dan oleh kelemahan-kelemahan mereka, engkau, saudaraku, telah mengucilkan golongan ini, sementara engkau lebih banyak menarik simpati dari golongan lain. "Sama

seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya seorang hamba tidak lebih besar dari pada tuannya dan seorang yang diutus tidak lebih besar dari pada yang mengutusnyanya." "melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia." "Karena itu kita yang kuat harus menanggung kelemahan orang yang lemah, dan janganlah kita memegahkan diri kita sendiri. Hendaklah setiap orang dari kita menyenangkan sesamanya demi kebbaikannya untuk membangun dia. Karena bahkan

Kristus tidak berkenan kepada diri-Nya sendiri, tetapi, seperti ada tertulis: "Celaan orang-orang yang mencela Engkau telah jatuh ke atas-Ku."

Bukanlah tugas seorang pelayan Injil untuk menjadi tuan atas hamba-hamba Allah, tetapi dalam kerendahan hati, dengan lemah lembut dan kesabaran yang panjang, untuk menasihati, menegur, mengingatkan, dengan segala kesabaran dan pengajaran. Bagaimana tulisan suci di atas dibandingkan dengan kehidupan masa lalu Anda? Engkau telah mengembangkan watak egois hampir sepanjang hidupmu. Engkau menikahi seorang wanita yang memiliki tekad yang kuat. Watak alamiahnya sangat egois. Kalian berdua adalah pencinta diri sendiri, dan menyatukan kepentingan kalian tidak membantu kasus kalian berdua, tetapi meningkatkan bahaya bagi keduanya. Tak satu pun dari kalian yang teliti, dan tak satu pun dari kalian yang memiliki rasa takut akan Tuhan yang tinggi. Cinta akan diri sendiri, kepuasan diri sendiri, telah menjadi prinsip yang berkuasa. Kalian berdua hanya memiliki sedikit pengabdian kepada Tuhan sehingga kalian tidak bisa saling menguntungkan. Kalian masing-masing menginginkan jalan kalian sendiri; masing-masing ingin dibelai, dipuji, dan ditunggu-tunggu.

Tuhan melihat bahaya-bahaya Anda dan berkali-kali mengirimkan peringatan kepada Anda melalui *Kesaksian* bahwa kepentingan-kepentingan kekal Anda terancam.

[230] kecuali jika engkau mengalahkan kecintaanmu pada dirimu sendiri, dan menyesuaikan kehendakmu dengan kehendak Tuhan. Seandainya engkau mengindahkan nasihat dan peringatan dari Tuhan, seandainya engkau berbalik dan membuat perubahan total, istrimu sekarang tidak akan berada dalam jerat musuh, meninggalkan Tuhan untuk mempercayai tipu daya Setan yang kuat. Seandainya engkau mengikuti terang yang telah Tuhan berikan, engkau sekarang akan menjadi pekerja yang kuat dan efisien di jalan Tuhan, memenuhi syarat untuk mencapai sepuluh kali lipat lebih banyak daripada yang dapat engkau lakukan saat ini. Anda telah menjadi lemah karena Anda telah gagal untuk menghargai terang itu. Engkau hanya mampu membedakan suara Gembala Sejati dari suara orang asing. Kelalaianmu untuk berjalan di dalam terang telah membawa kegelapan ke atasmu, dan hati nuranimu, karena sering dilecehkan, telah menjadi mati rasa.

Istrimu tidak percaya dan mengikuti terang yang Tuhan kirimkan kepadanya. Dia membenci teguran, dan dia menutup

pintu yang melaluinya suara Tuhan terdengar untuk menasihati dan memperingatkannya. Setan merasa senang, dan tidak ada yang dapat menghalanginya untuk menyisipkan dirinya ke dalam kepercayaan istrinya, dan dengan tipu dayanya yang menyenangkan dan menyanjung, menuntun istrinya ke dalam tawanan sesuai dengan keinginannya.

Tuhan memberikan kesaksian kepadamu bahwa istrimu adalah penghalang bagimu dalam pekerjaanmu dan bahwa kamu tidak boleh membiarkannya menemanimu

kecuali jika Anda memiliki bukti yang paling positif bahwa ia adalah seorang wanita yang telah bertobat, diubah oleh pembaharuan pikirannya. Anda kemudian merasa bahwa anda memiliki alasan untuk memohon sebuah rumah tangga; anda menjadikan kesaksian ini sebagai alasan anda dan bekerja sesuai dengan itu, meskipun anda tidak membutuhkan rumah sendiri. Istrimu memiliki kewajiban terhadap orang tuanya yang telah ia lalaikan sepanjang hidupnya. Jika dia telah mengambil tugas yang telah lama diabaikan ini dengan roh yang riang, dia tidak akan ditawan oleh Iblis untuk melakukan kehendaknya dan merusak hati dan jiwanya dalam pelayanannya.

Keinginan Anda akan sebuah rumah adalah khayalan, seperti banyak keinginan Anda yang lain. Anda mendapatkan rumah yang diinginkan oleh keegoisan Anda, dan Anda dapat meninggalkan istri Anda dengan nyaman. Tetapi Allah sedang mempersiapkan ujian terakhir baginya. Penderitaan yang dialami ibunya bersifat alamiah. yang akan membangkitkan simpati di dalam hatinya jika tidak dibakar habis-habisan, dibakar oleh keegoisan. Tetapi pemeliharaan ini dari Tuhan gagal membangkitkan cinta berbakti dari anak perempuan itu kepada ibunya yang menderita. Dia tidak memiliki rumah yang bisa menghalangi jalannya, tidak ada anak yang bisa berbagi kasih dan perhatian, dan perhatiannya hanya tercurah pada dirinya sendiri yang malang.

Beban perawatan yang harus ditanggung oleh ayahnya terlalu berat untuk usianya dan kekuatannya, dan dia bersujud dengan penuh penderitaan. Tentunya, jika anak perempuan itu memiliki titik sensitif di dalam hatinya, ia tidak dapat menahan perasaan dan membangkitkan rasa kewajibannya untuk berbagi beban dengan saudara perempuannya dan suami saudara perempuannya. Namun, ia mengungkapkan dengan ketidakpeduliannya, dan dengan menghindari semua perhatian dan beban yang ia bisa, bahwa hatinya hampir sekeras batu. Berada di dekat orangtuanya namun bersikap acuh tak acuh akan menunjukkan hal yang tidak baik baginya. Dia mengomunikasikan keadaan ini kepada suaminya. Saudara R sama egoisnya dengan istrinya, dan dia mengirim permintaan mendesak agar istrinya datang kepadanya. Bagaimana pandangan malaikat-malaikat Allah, malaikat-malaikat yang lembut, penuh belas kasihan, penuh kasih dan melayani, melihat tindakan ini? Anak perempuan itu meninggalkan orang asing



untuk melakukan tugas-tugas lembut yang seharusnya ia lakukan dengan penuh sukacita bersama saudara perempuannya yang terbebani. Para malaikat memandang dengan keheranan dan kesedihan melihat kejadian itu dan berpaling dari wanita yang egois ini. Malaikat-malaikat jahat menggantikan posisi mereka, dan wanita itu ditawan oleh Iblis atas kehendaknya. Dia adalah perantara Iblis dan dengan demikian terbukti menjadi menghalangi suaminya; jerih payahnya tidak berarti apa-apa.

Tujuan Allah akan berdiri lebih tinggi di ----- jika upaya terakhir itu tidak dilakukan, karena pekerjaan itu belum selesai.  
Sebuah

minatny dibangkitkan, tetapi dibiarkan tenggelam sehingga tidak akan pernah bisa dibangkitkan lagi. Saya meminta anda, Saudara R, untuk membandingkan ayat-ayat Alkitab yang telah dikutip sebelumnya yang berkaitan dengan pekerjaan dan pelayanan Kristus dengan tingkah laku anda dalam pekerjaan anda sebagai seorang pelayan Injil, khususnya dalam hal yang telah saya sebutkan, di mana tugas itu terlalu jelas untuk kesalahan, jika hati nurani dan kasih sayang tidak lumpuh karena penyembahan berhala yang terus menerus terhadap diri sendiri.

[232] Karena kalian meninggalkan orang tua kalian dalam penderitaan mereka ketika mereka membutuhkan pertolongan, gereja berkewajiban untuk memikul beban ini dan menyaksikan bersama anggota tubuh Kristus yang menderita. Dalam pengabaian yang tidak berperasaan ini, engkau telah mendatangkan cemberut Allah ke atas dirimu sendiri. Allah tidak melewatkan hal-hal seperti itu. Hal-hal itu dicatat oleh para malaikat. Allah tidak dapat menyejahterakan mereka yang secara langsung bertentangan dengan kewajiban yang paling jelas yang ditetapkan dalam firman-Nya, yaitu kewajiban anak-anak kepada orang tua mereka. Anak-anak yang merasa tidak memiliki kewajiban lebih terhadap orang tua duniawi mereka daripada yang telah Anda lakukan, tetapi dapat dengan mudah melangkah keluar dari tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka, tidak akan memiliki rasa hormat yang layak kepada Bapa surgawi mereka; mereka tidak akan menghormati atau menghargai klaim yang Tuhan miliki atas mereka. Jika mereka tidak menghormati dan tidak menghargai orang tua duniawi mereka, mereka tidak akan menghormati dan mengasihi Pencipta mereka. Dengan mengabaikan orangtuanya, istri Anda telah melanggar sila kelima dari Dekalog: "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu." Ini adalah perintah pertama yang mengandung janji. Mereka yang tidak menghormati atau tidak menghargai orang tua mereka tidak perlu berharap bahwa berkat Tuhan akan menyertai mereka. Orang tua kita memiliki klaim atas diri kita yang tidak dapat kita lepaskan atau anggap enteng. Tetapi anak-anak yang tidak dilatih dan dikendalikan di masa kecil, dan yang telah diizinkan untuk menjadikan diri mereka sebagai objek perawatan mereka, dengan egois mencari kemudahan mereka sendiri dan menghindari beban, menjadi tidak berperasaan dan tidak menghormati tuntutan orang tua mereka, yang telah menjaga

mereka di masa kecil mereka.

Saudara R, engkau telah mementingkan diri sendiri dalam hal-hal ini dan sangat kurang dalam menjalankan tugas. Engkau telah meminta perhatian dan perhatian, tetapi engkau tidak memberikan hal yang sama sebagai balasannya. Engkau telah bersikap egois dan menuntut, dan sering kali tidak masuk akal dan memberi kesempatan kepada istrimu untuk dicobai. Engkau berdua telah tidak dikuduskan dan sangat egois. Engkau telah berkorban sedikit demi kebenaran. Engkau dan istrimu telah menghindari beban, dan telah

menempati posisi untuk ditunggu daripada mencoba menjadi beban sesedikit mungkin.

Para pelayan Kristus harus merasa bahwa itu adalah tugas yang mengikat mereka, jika [233]

mereka menerima kunjungan saudara-saudara atau sahabat-sahabat mereka, untuk meninggalkan berkat bagi keluarga tersebut dengan berusaha mendorong dan menguatkan para anggotanya. Mereka tidak boleh mengabaikan tugas-tugas seorang gembala sidang, ketika mereka mengunjungi

dari rumah ke rumah. Mereka harus mengenal setiap anggota keluarga, sehingga mereka dapat memahami kondisi rohani setiap orang, dan menyesuaikan cara kerja mereka dengan keadaan masing-masing. Apabila seorang hamba Tuhan yang membawa pekabaran peringatan yang serius kepada dunia, menerima kembali keramahan teman-teman dan saudara-saudaranya, dan mengabaikan tugas-tugas sebagai gembala kawanan domba dan ceroboh dalam teladan dan tingkah lakunya, terlibat dengan orang-orang muda dalam percakapan yang tidak penting, **d a l a m s e n d a g u r a u d a n c a n d a , s e r t a** dalam menceritakan cerita-cerita yang lucu yang dapat mengundang gelak tawa, maka ia tidak layak menjadi hamba Tuhan, dan harus bertobat sebelum ia dapat dipercayakan untuk mengurus domba-domba. Para pelayan yang lalai akan tugas-tugas yang dibebankan kepada seorang gembala sidang yang setia memberikan bukti bahwa mereka tidak dikuduskan oleh kebenaran yang mereka sampaikan kepada orang lain dan tidak boleh dipertahankan sebagai pekerja di kebun anggur Tuhan sampai mereka memiliki kesadaran yang tinggi akan kekudusan pekerjaan seorang pelayan Kristus.

Ketika hanya ada pertemuan-pertemuan malam yang harus dihadiri, ada banyak waktu yang dapat digunakan untuk keuntungan yang besar dalam mengunjungi dari rumah ke rumah, menemui orang-orang di mana mereka berada. Dan jika para pemangku jawatan Kristus memiliki kasih karunia Roh, jika mereka meniru Teladan yang agung, mereka akan menemukan jalan masuk ke dalam hati dan akan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Beberapa pemangku jawatan yang membawa pesan belas kasihan yang terakhir terlalu jauh. Mereka tidak meningkatkan kesempatan-kesempatan yang mereka miliki untuk memperoleh kepercayaan dari orang-orang yang tidak percaya, dengan perilaku mereka yang patut diteladani, minat mereka yang tidak

mementingkan diri sendiri demi kebaikan orang lain, kebaikan, kesabaran, kerendahan hati, dan kesopanan mereka yang penuh hormat. Buah-buah Roh ini akan memberikan pengaruh yang jauh lebih besar daripada khotbah di atas meja tanpa usaha individu dalam keluarga. Tetapi khotbah yang terarah dan menguji kebenaran kepada orang-orang, dan usaha-usaha individu yang sesuai dari rumah ke rumah untuk mendukung usaha mimbar, akan sangat memperluas pengaruhnya untuk kebaikan, dan jiwa-jiwa akan ditobatkan kepada kebenaran.

Beberapa menteri kita memikul tanggung jawab yang terlalu ringan, mereka menghindari [ 234]

Karena alasan ini, mereka tidak merasa membutuhkan pertolongan Allah seperti yang mereka rasakan jika mereka mengangkat beban-beban yang harus diangkat oleh pekerjaan Allah dan iman kita. Ketika beban-beban dalam tujuan ini harus ditanggung, dan ketika mereka yang memikulnya dibawa ke tempat-tempat yang sulit, mereka akan merasakan kebutuhan untuk hidup dekat dengan Tuhan, sehingga mereka dapat memiliki keyakinan untuk menyerahkan jalan mereka kepada-Nya dan dengan iman mengklaim pertolongan yang hanya Dia sendiri yang dapat memberikannya. Mereka kemudian akan setiap hari mendapatkan pengalaman dalam iman dan kepercayaan, yang merupakan nilai tertinggi bagi para pelayan Injil. Pekerjaan mereka lebih khusyuk dan kudus daripada yang disadari oleh para pemangku jawatan pada umumnya. Mereka harus membawa pengaruh yang dikuduskan. Allah menuntut agar mereka yang melayani dalam hal-hal yang kudus haruslah orang-orang yang merasa cemburu untuk tujuannya. Beban pekerjaan mereka haruslah keselamatan jiwa-jiwa. Saudara R, Anda belum merasakan apa yang digambarkan oleh nabi Yoel: "Biarlah imam-imam, pelayan-pelayan Tuhan, menangis di antara serambi dan mezbah, dan biarlah mereka berkata: "Ampunilah umat-Mu, ya TUHAN, dan janganlah warisan-Mu menjadi cela." "Mereka yang menabur dengan menangis akan menuai dengan bersukacita. Orang yang pergi dan menangis sambil membawa benih yang berharga, pasti akan pulang dengan sukacita sambil membawa berkas-berkasnya."

Saudara R, saya diperlihatkan betapa kontrasnya dengan tuntutan firman Tuhan, jalan hidupmu selama ini. Engkau telah ceroboh dalam perkataanmu dan dalam tingkah lakumu. Domba-domba memiliki beban untuk memperhatikan gembalanya, untuk memperingatkan, menegur, menasihati, dan menungsi jalan hidup gembalanya yang sembrono, yang, dengan menerima jabatannya, mengakui bahwa ia adalah juru bicara Allah. Namun, ia lebih peduli kepada dirinya sendiri daripada kepada domba-domba yang malang itu. Engkau tidak merasakan beban bagi jiwa-jiwa. Engkau tidak pergi bekerja keras sambil menangis dan berdoa untuk jiwa-jiwa agar orang-orang berdosa dapat bertobat. Jika Anda melakukan hal ini, Anda akan menabur benih yang akan bertunas setelah beberapa hari dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah. Jika tidak ada pekerjaan yang dapat Anda lakukan di dekat perapian dalam percakapan dan doa dengan

[235] keluarga, maka Anda harus menunjukkan industri dan ekonomi waktu, dan melatih diri Anda untuk memikul tanggung jawab melalui pekerjaan yang bermanfaat.

Anda dan istri Anda mungkin bisa menyelamatkan diri dari banyak penyakit dan menjadi lebih ceria dan bahagia seandainya Anda tidak terlalu banyak mencari kemudahan dan menggabungkan kerja fisik dengan belajar. Otot-otot Anda diciptakan untuk digunakan, bukan untuk tidak aktif. Allah memberikan kepada Adam dan Hawa di Eden semua yang dibutuhkan oleh keinginan mereka; namun Bapa surgawi mereka tahu bahwa

mereka membutuhkan pekerjaan untuk mempertahankan kebahagiaan mereka. Jika Anda, Saudara R, mau melatih otot-otot Anda dalam bekerja dengan tangan Anda beberapa bagian setiap hari, menggabungkan pekerjaan dengan belajar, pikiran Anda akan lebih seimbang, pikiran Anda akan memiliki karakter yang lebih murni dan lebih tinggi, dan tidur Anda akan lebih alami dan sehat. Kepala Anda tidak akan terlalu bingung dan bodoh karena otak yang penuh sesak. Pikiran Anda tentang kebenaran suci akan lebih jernih, dan kekuatan moral Anda lebih kuat. Anda tidak menyukai kerja keras; tetapi adalah baik bagi Anda untuk melakukan lebih banyak latihan fisik setiap hari; karena itu akan mempercepat darah yang lesu menjadi aktivitas yang menyehatkan, dan akan membawa Anda di atas ketidakpuasan dan kelemahan.

Janganlah engkau mengabaikan belajar dengan tekun, tetapi berdoalah memohon terang dari Allah agar Ia membukakan kepadamu pengertian tentang harta karun firman-Nya, sehingga engkau dapat diperlengkapi dengan sempurna untuk melakukan segala pekerjaan yang baik. Engkau tidak akan pernah berada dalam posisi di mana engkau tidak perlu berjaga-jaga dan berdoa dengan sungguh-sungguh untuk mengatasi gangguan-gangguanmu. Anda harus terus berjaga-jaga agar diri Anda tidak terlihat. Anda telah mendorong kebiasaan untuk membuat diri Anda sangat menonjol, memikirkan kesulitan keluarga dan kesehatan Anda yang buruk. Singkatnya, diri sendiri telah menjadi tema pembicaraan Anda dan telah menjadi penghalang antara Anda dan Juruselamat Anda. Anda harus melupakan diri sendiri dan bersembunyi di belakang Yesus. Biarlah Juruselamat yang terkasih diperbesar, tetapi lupakanlah diri sendiri. Ketika Anda melihat dan merasakan kelemahan Anda, Anda tidak akan melihat bahwa ada sesuatu dalam diri Anda yang layak untuk diperhatikan atau dikomentari. Orang-orang tidak hanya menjadi lelah, tetapi juga jijik, dengan persiapan Anda sebelum Anda mempresentasikan subjek Anda. Setiap kali engkau berbicara kepada

[236]

orang dan menyebutkan cobaan keluarga Anda, Anda merendahkan diri Anda sendiri dalam penilaian mereka dan menimbulkan kecurigaan bahwa Anda tidak baik-baik saja.

Engkau memiliki contoh para pendeta yang telah meninggikan diri mereka sendiri dan yang mendambakan pujian dari orang-



orang. Mereka dibelai dan disanjung oleh orang-orang yang tidak bijaksana sampai mereka menjadi tinggi hati dan merasa diri cukup, dan karena mengandalkan hikmat mereka sendiri, mereka telah menghancurkan iman mereka. Mereka mengira bahwa mereka begitu populer sehingga mereka dapat mengambil hampir semua jalan dan tetap mempertahankan popularitas mereka. Inilah anggapan Anda. Ketika seorang pelayan Kristus memberikan fakta-fakta lidah yang bergosip sebagai bahan diskusi dan moralitasnya dipertanyakan secara serius, ia tidak boleh menyebut hal ini sebagai iri hati atau fitnah. Anda harus berhati-hati dalam mendorong kebiasaan

pemikiran yang darinya terbentuk kebiasaan-kebiasaan yang akan membuktikan kehancuran Anda. Tandai orang-orang yang jalannya harus Anda benci, dan kemudian janganlah mengambil langkah pertama ke arah yang mereka tempuh.

Anda telah merasa cukup dengan diri sendiri dan telah dibutakan serta ditipu oleh Sa- tan sehingga Anda tidak dapat melihat kelemahan dan kesalahan Anda. "Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, kesederhanaan: yang demikian tidak ada hukumnya. Barangsiapa menjadi milik Kristus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya. Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah kita juga hidup oleh Roh. Janganlah kita ingin mencari keuntungan diri sendiri, janganlah kita saling menghasut, janganlah kita saling mendengki, janganlah kita saling iri hati."

Saya diperlihatkan ladang-ladang pekerjaan. Kota-kota besar dan kecil, desa-desa dan kampung-kampung, semuanya harus mendengar pekabaran peringatan itu, karena semuanya akan diuji dan dibuktikan dengan pekabaran kebenaran sekarang ini. Suatu pekerjaan besar harus dilakukan, tetapi para pekerja yang memasuki ladang-ladang itu haruslah orang-orang yang memiliki penilaian yang baik, yang tahu bagaimana menangani pikiran-pikiran. Mereka haruslah orang-orang yang sabar, baik hati, dan sopan, yang memiliki rasa takut akan Allah di hadapan mereka.

Engkau sering mendapatkan kepercayaan dari orang-orang; tetapi jika, dengan sikap ceroboh atau tindakan yang merugikan, dengan kekerasan atau semangat yang sombong, engkau kemudian kehilangan kepercayaan mereka, lebih banyak kerugian yang akan terjadi.

[237] hasil bagi pekerjaan Allah daripada jika tidak ada usaha yang dilakukan. Cedera yang besar telah terjadi pada pekerjaan Allah oleh para pelayan yang bergerak karena dorongan hati. Beberapa orang mudah terhasut dan sering menjadi jengkel; dan, jika dilecehkan, mereka membalas. Inilah yang sangat disukai oleh Setan agar mereka melakukannya. Musuh-musuh kebenaran menang atas kelemahan ini dalam diri seorang pelayan Kristus, karena ini adalah celaan bagi kebenaran masa kini. Mereka yang menunjukkan kelemahan karakter ini tidak pantas mewakili kebenaran atau para pelayan iman kita. Ketidakbijaksanaan seorang pelayan akan menimbulkan awan kecurigaan pada semua

orang dan membuat pekerjaan mereka yang mengikutinya menjadi sangat sulit.

Saudara R, ketika Anda pergi untuk melakukan pekerjaan di bidang yang baru, Anda senang untuk memikirkan hal-hal yang bersifat argumentatif, karena Anda telah mendidik pikiran Anda untuk pekerjaan semacam ini. Tetapi kerja kerasmu tidak sepersepuluh dari nilai yang seharusnya jika engkau memenuhi syarat dengan pengalaman praktis untuk memberikan ceramah-ceramah kepada orang-orang tentang hal-hal yang praktis. Engkau harus menjadi seorang pelajar di sekolah Kristus, sehingga engkau dapat mengalami kesalehan praktis. Ketika Anda

Jika Anda memiliki kuasa kebenaran yang menyelamatkan di dalam jiwa Anda sendiri, Anda tidak dapat menahan diri untuk tidak memberi makan kawanan domba Allah dengan kebenaran-kebenaran praktis yang sama yang telah membuat hati Anda sendiri bersukacita di dalam Allah. Hal-hal yang praktis dan doktrinal harus digabungkan untuk memberi kesan pada hati tentang pentingnya menyerah pada klaim-klaim kebenaran setelah pemahaman diyakinkan oleh bukti-bukti yang kuat. Hamba-hamba Kristus harus meniru teladan Sang Guru dalam cara kerja mereka. Mereka harus senantiasa menjaga agar orang-orang, dengan cara yang terbaik untuk dipahami oleh mereka, mengetahui pentingnya kesalehan praktis, dan harus membawa mereka, seperti halnya Juruselamat kita di dalam ajaran-Nya, untuk melihat pentingnya prinsip-prinsip agama dan kebenaran di dalam kehidupan sehari-hari. Orang-orang tidak diberi makan oleh para pendeta dari gereja-gereja populer, dan jiwa-jiwa kelaparan akan makanan yang akan menyehatkan dan memberikan kehidupan rohani.

Hidup Anda tidak ditandai dengan kerendahan hati dan kelemahlembutan. Engkau mengasihi Allah dalam perkataan, tetapi tidak dalam perbuatan dan kebenaran. Harga dirimu mudah terluka. Para pemangku jawatan harus terlebih dahulu merasakan

pengaruh pengudusan kebenaran di dalam hati mereka sendiri dan di dalam kehidupan mereka sendiri, dan kemudian upaya mimbar mereka akan ditegakkan oleh

teladan mereka di luar meja kerja. Para pelayan perlu dilembutkan dan menguduskan diri mereka sendiri sebelum Allah dapat bekerja dengan cara yang khusus melalui usaha mereka.

Anda telah melewatkan kesempatan emas untuk mengumpulkan banyak jiwa karena Tuhan tidak mungkin bekerja melalui usaha Anda, karena hati Anda tidak benar di hadapan-Nya. Roh Anda tidak murni di hadapan-Nya yang adalah perwujudan dari kemurnian dan kekudusan. Jika Anda menganggap kejahatan ada di dalam hati Anda, Tuhan tidak akan mendengar doa Anda. Tuhan kita adalah Tuhan yang cemburu. Dia mengetahui pikiran dan angan-angan serta rancangan hati. Anda telah mengikuti penilaian Anda sendiri dan mengalami kegagalan yang menyedihkan ketika Anda seharusnya bisa meraih kesuksesan. Terlalu banyak yang dipertaruhkan dalam usaha-usaha ini, untuk melakukan pekerjaan dengan lalai atau sembrono. Jiwa-jiwa sedang diuji

dengan kebenaran yang penting dan kekal, dan apa yang Anda katakan atau lakukan akan memiliki pengaruh untuk menyeimbangkan mereka dalam memutuskan untuk mendukung atau menentang kebenaran. Ketika engkau seharusnya berada dalam kerendahan hati di hadapan Tuhan, memohon agar Dia bekerja dengan usahamu, merasakan beratnya tujuan dan nilai jiwa-jiwa, engkau telah memilih pergaulan para remaja putri, tanpa menghiraukan pekerjaan kudus Tuhan dan jabatanmu sebagai pelayan Injil Kristus. Anda

berdiri di antara yang hidup dan yang mati, tetapi kamu terlibat dalam percakapan yang ringan dan sembrono, dalam senda gurau dan canda.

Bagaimana mungkin malaikat-malaikat yang melayani ada di sekelilingmu, menyinari engkau dan memberikan kekuatan kepadamu? Ketika engkau seharusnya mencari cara dan sarana untuk menerangi pikiran mereka yang berada dalam kesalahan dan kegelapan, engkau menyenangkan dirimu sendiri dan terlalu egois untuk melakukan pekerjaan yang tidak engkau sukai. Jika posisi kita dikritik oleh mereka yang sedang menyelidiki, engkau hanya memiliki sedikit kesabaran terhadap mereka. Engkau sering memberi mereka jawaban yang singkat dan keras, seolah-olah mereka tidak memiliki urusan untuk menyelidiki dengan seksama, tetapi harus menerima semua yang disajikan sebagai kebenaran, tanpa menyelidiki sendiri. Dalam pekerjaan pelayananmu, engkau telah memalingkan banyak jiwa dari kebenaran dengan caramu memperlakukan mereka. Engkau tidak selalu tidak sabar

[239] dan sulit didekati; ketika Anda merasa ingin, Anda akan meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan dengan jujur; tetapi sering kali Anda tidak sopan dan menuntut, serta bersikap picik dan mudah tersinggung seperti anak kecil.

Sebuah irisan emas yang tersembunyi dan pakaian Babel mengganggu seluruh perkemahan Israel. Kerutan dahi Allah ditimpakan kepada bangsa itu karena dosa satu orang. Ribuan orang terbunuh di medan perang karena Allah tidak akan memberkati dan menyejahterakan suatu bangsa yang di antara mereka terdapat satu orang berdosa, yang telah melanggar firman-Nya. Orang berdosa ini tidak memegang jabatan kudus, namun Allah yang cemburu tidak akan maju berperang dengan tentara Israel sementara dosa-dosa yang tersembunyi ini ada di dalam perkemahan.

Meskipun ada peringatan dari sang rasul untuk "menjauhkan diri dari segala sesuatu yang kelihatannya jahat", beberapa orang tetap mengikuti jalan yang tidak pantas bagi orang Kristen. Allah menuntut umat-Nya untuk menjadi kudus, untuk memisahkan diri dari pekerjaan kegelapan, untuk menjadi murni di dalam hati dan kehidupan, dan tidak tercemar oleh dunia. Anak-anak Allah, melalui iman kepada Kristus, adalah umat pilihan-Nya; dan ketika mereka berdiri di atas tanah yang kudus dari kebenaran Alkitab, mereka akan diselamatkan dari persekutuan dengan pekerjaan-pekerjaan kegelapan yang tidak berbuah.

Saudara R, engkau telah berdiri langsung di jalan pekerjaan Tuhan dan telah membawa kegelapan dan keputusasaan yang besar pada perjuangan-Nya. Engkau telah dibutakan oleh Iblis; engkau telah bekerja untuk mendapatkan simpati dan telah mendapatkannya. Seandainya engkau berdiri di dalam terang, engkau dapat melihat kuasa Iblis yang sedang bekerja untuk menipu dan membinasakanmu. Anak-anak Allah tidak makan dan minum untuk memuaskan selera, tetapi

untuk mempertahankan hidup dan kekuatan untuk melakukan kehendak Tuan mereka. Mereka berpakaian untuk kesehatan, bukan untuk pajangan atau untuk mengikuti perubahan mode. Keinginan mata dan kesombongan hidup dibuang dari lemari pakaian mereka dan dari rumah mereka, dari prinsip mereka. Mereka bergerak dari ketulusan yang saleh, dan percakapan mereka ditinggikan dan surgawi.

Allah sangat mengasihani, karena Dia memahami kelemahan dan

penc

obaan kita[240]; dan ketika kita datang kepada-Nya dengan hati yang hancur dan roh yang menyesal, Dia menerima pertobatan kita, dan berjanji bahwa, ketika kita

berpegang pada kekuatan-Nya untuk berdamai dengan-Nya, kita akan berdamai dengan-Nya. Oh, betapa bersyukur kita, betapa gembiranya kita, jika kita merasakan bahwa Allah itu penuh belas kasihan!

Anda telah gagal untuk mengandalkan kekuatan Tuhan. Engkau telah memikirkan dirimu sendiri dan menjadikan dirimu sendiri sebagai tema pemikiran dan percakapan. Percobaanmu telah diperbesar untuk dirimu sendiri dan orang lain, dan pikiranmu telah dialihkan dari kebenaran, dari Pola yang harus kita tiru, kepada Saudara R yang lemah.

Ketika berada di luar meja kerja, Anda seharusnya merasakan betapa berharganya jiwa-jiwa dan mencari kesempatan untuk menyampaikan kebenaran kepada setiap orang, tetapi Anda tidak merasakan tanggung jawab yang diberikan kepada seorang pelayan Injil. Yesus dan kebenaran belum menjadi tema Anda, dan banyak kesempatan yang telah hilang yang, jika diperbaiki, mungkin akan memutuskan lebih dari sejumlah jiwa untuk memberikan segalanya bagi Kristus dan kebenaran. Tetapi beban itu tidak mau Anda angkat. Pekerjaan penggembalaan melibatkan salib, dan Anda tidak mau terlibat di dalamnya.

Saya melihat para malaikat Tuhan memperhatikan kesan yang engkau buat dan buah yang engkau hasilkan dari pertemuan-pertemuan, dan pengaruhmu secara umum terhadap orang-orang percaya dan orang-orang yang tidak percaya. Saya melihat para malaikat ini menutupi wajah mereka dalam kesedihan dan kesedihan berpaling dengan enggan darimu. Sering kali engkau terlibat dalam hal-hal yang tidak terlalu penting, dan ketika engkau melakukan upaya yang membutuhkan



seluruh energimu, pemikiran yang jernih, dan doa yang sungguh-sungguh, engkau mengikuti kesenangan dan kecenderunganmu sendiri, dan mengandalkan kekuatan dan kebijaksanaanmu sendiri untuk bertemu, bukan hanya dengan manusia, tetapi juga dengan penguasa-penguasa dan pemerintah-pemerintah, Iblis dan para malaikat. Ini adalah melakukan pekerjaan Tuhan dengan lalai dan menempatkan kebenaran dan tujuan Tuhan dalam bahaya, membahayakan keselamatan jiwa-jiwa.

Seluruh perubahan harus terjadi di dalam diri Anda sebelum Anda dapat dipercayakan dengan pekerjaan Tuhan. Engkau harus menganggap hidupmu sebagai

kenyataan yang sungguh-sungguh dan bahwa ini bukanlah mimpi kosong. Sebagai penjaga atas

[241] tembok Sion, engkau bertanggung jawab atas jiwa-jiwa rakyat. Engkau harus menetap di dalam Tuhan. Anda bergerak tanpa pertimbangan yang matang, karena dorongan hati dan bukan karena prinsip. Anda belum merasakan kebutuhan positif untuk melatih pikiran Anda, atau menyalibkan diri Anda sendiri dengan kasih sayang dan hawa nafsu. Anda perlu diseimbangkan oleh bobot Roh Allah, dan semua gerakan Anda diatur olehnya. Anda sekarang tidak pasti dalam segala hal yang Anda lakukan. Anda melakukan dan membatalkan; Anda membangun dan kemudian meruntuhkan; Anda menyalakan minat dan kemudian karena kurangnya pengudusan dan kebijaksanaan ilahi, Anda memadamkannya. Engkau belum dikuatkan, diteguhkan, dan dimantapkan. Engkau hanya memiliki sedikit iman; engkau tidak menjalani kehidupan doa. Engkau sangat membutuhkan untuk menghubungkan hidupmu dengan Tuhan, dan kemudian engkau tidak akan menabur kepada kedagingan dan menuai kebinasaan pada akhirnya.

Bercanda, bergurau, dan percakapan duniawi adalah milik dunia. Orang Kristen yang memiliki damai sejahtera Allah di dalam hati mereka akan ceria dan bahagia tanpa memanjakan diri dengan hal-hal yang ringan dan sembrono. Ketika berjaga-jaga untuk berdoa, mereka akan memiliki ketenangan dan kedamaian yang akan mengangkat mereka di atas segala sesuatu yang berlebihan. Rahasia kesalehan, yang dibukakan kepada pikiran pelayan Kristus, akan mengangkatnya di atas kenikmatan duniawi dan sensual. Ia akan mengambil bagian dalam kodrat ilahi, karena ia telah lolos dari kecemaran yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Komunikasi yang terbuka antara Allah dan jiwanya akan membuatnya berbuah dalam pengetahuan akan kehendak Allah dan membukakan baginya harta karun berupa pokok-pokok bahasan yang praktis yang dapat disampaikannya kepada orang banyak, yang tidak akan menimbulkan kesia-siaan atau kemiripan dengan senyuman, tetapi akan menyejukkan pikiran, menyentuh hati, dan membangkitkan kepekaan moral terhadap tuntutan-tuntutan kudus yang dimiliki Allah atas kasih sayang dan kehidupan. Mereka yang bekerja dalam firman dan doktrin haruslah hamba-hamba Allah, yang murni di dalam hati dan kehidupan.

Anda berada dalam bahaya terbesar untuk membawa cela

pada jalan Allah. Iblis mengetahui kelemahan Anda. Malaikat-malaikatnya menyampaikan titik-titik kelemahan Anda kepada mereka yang tertipu oleh keajaiban-keajaiban dustanya, dan mereka sudah menghitung Anda sebagai salah satu dari jumlah mereka. Setan bersukacita karena Anda mengikuti jalan yang tidak bijaksana karena Anda menempatkan

[242] diri Anda di atas tanahnya dan memberinya keuntungan atas Anda. Ia tahu benar bahwa kecerobohan orang-orang yang menganjurkan hukum Allah akan memalingkan jiwa-jiwa dari kebenaran. Engkau tidak memikul beban pekerjaan itu ke dalam jiwamu dan bekerja dengan hati-hati dan sungguh-sungguh secara pribadi

untuk memberi kesan yang baik pada pikiran tentang kebenaran. Engkau terlalu sering menjadi tidak sabar, mudah tersinggung, dan kekanak-kanakan, dan membuat dirimu sendiri menjadi musuh dengan sikapmu yang tiba-tiba. Kecuali engkau berjaga-jaga, engkau membuat orang berprasangka buruk terhadap kebenaran. Kecuali engkau adalah orang yang diubah, dan akan melaksanakan prinsip-prinsip kebenaran kudus yang engkau sajikan di atas meja, jerih payahmu hanya akan sedikit.

Sebuah tanggung jawab yang berat berada di pundak Anda. Adalah tugas seorang penjaga untuk selalu berada di posnya, menjaga jiwa-jiwa sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Jika pikiran Anda teralih dari pekerjaan besar dan dipenuhi dengan pikiran-pikiran yang tidak kudus; jika rencana-rencana dan proyek-proyek yang mementingkan diri sendiri merampas waktu tidur Anda, dan sebagai akibatnya kekuatan mental dan fisik Anda berkurang, Anda berdosa kepada jiwa Anda sendiri dan kepada Allah. Ketajaman Anda menjadi tumpul, dan hal-hal yang kudus ditempatkan pada tingkat yang sama dengan yang biasa. Allah dihina, perjuangan-Nya dicela, dan pekerjaan baik yang mungkin telah engkau lakukan seandainya engkau menjadikan Allah sebagai kepercayaanmu telah dirusak. Seandainya engkau mempertahankan kekuatanmu untuk mencurahkan seluruh kekuatan otak dan seluruh keberadaanmu ke dalam pekerjaan penting Tuhan tanpa syarat, engkau akan mewujudkan pekerjaan yang jauh lebih besar, dan pekerjaan itu akan dilakukan dengan lebih sempurna.

Hasil kerja Anda telah cacat. Seorang tukang yang ahli mengajak anak buahnya untuk melakukan pekerjaan yang sangat bagus dan berharga yang membutuhkan studi dan pemikiran yang cermat. Ketika mereka setuju untuk melakukan pekerjaan itu, mereka tahu bahwa, untuk menyelesaikan tugas itu dengan baik, semua kemampuan mereka harus dibangkitkan dan dalam kondisi terbaik untuk mengerahkan upaya terbaik mereka. Namun, ada seorang anggota perusahaan yang dikuasai oleh selera yang menyimpang. Dia menyukai minuman keras. Hari demi hari ia memuaskannya akan rangsangan, dan, ketika berada di bawah pengaruh rangsangan ini, otaknya menjadi keruh, sarafnya melemah, dan tangannya goyah. Dia melanjutkan pekerjaannya hari demi hari dan hampir merusak pekerjaan yang dipercayakan kepadanya. Orang itu kehilangan upahnya dan

melakukan hal yang hampir tidak dapat diperbaiki melukai majikannya. Karena ketidaksetiaannya, ia kehilangan kepercayaan dari majikannya dan juga rekan-rekan sekerjanya. Ia dipercayakan dengan tanggung jawab yang besar, dan dengan menerima kepercayaan itu ia mengakui bahwa ia kompeten untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan arahan yang diberikan oleh majikannya. Namun, karena kecintaannya pada diri sendiri, selera makannya dimanjakan dan konsekuensinya adalah risiko.

Kasus Anda, Saudara R, mirip dengan kasus ini. Tetapi pertanggungjawaban seorang pelayan Kristus, yang harus memperingatkan dunia tentang penghakiman yang akan datang,

jauh lebih penting daripada pekerja biasa, sebagaimana hal-hal yang kekal lebih penting daripada hal-hal yang sementara. Jika seorang pelayan Injil menyerah pada kecenderungannya dan bukannya dibimbing oleh tugas, jika ia memanjakan diri dengan mengorbankan kekuatan rohani, dan akibatnya ia bergerak dengan tidak bijaksana, jiwa-jiwa akan bangkit dalam penghakiman untuk mengutuknya karena ketidaksetiaannya. Darah jiwa-jiwa akan ditemukan pada pakaiannya. Bagi hamba Tuhan yang tidak dikuduskan, hal yang kecil untuk menjadi gelisah, impulsif, dan tidak dikuduskan; membangun, dan kemudian meruntuhkan; mengecewakan, menyusahkan, dan mematahkan semangat jiwa-jiwa yang telah dipertobatkan oleh kebenaran yang telah disampaikannya. Adalah hal yang menyedihkan ketika kehilangan kepercayaan dari orang-orang yang telah ia selamatkan. Tetapi hasil dari jalan yang tidak bijaksana yang ditempuh oleh seorang hamba Tuhan tidak akan pernah dapat dimengerti sepenuhnya sampai hamba Tuhan itu melihat seperti yang Allah lihat.

\* \* \* \* \*

## **Bab 26-Kecintaan yang Berlebihan akan Keuntungan**

*Saudara S,*

Pada tanggal 10 Desember 1871, saya diperlihatkan bahwa ada cacat serius dalam karakter Anda, yang jika tidak dilihat dan diatasi, akan menjadi bukti kehancuran Anda; dan Anda tidak hanya akan ditimbang dalam timbangan tempat kudus, dan ditemukan kekurangan diri Anda, tetapi pengaruh Anda akan menentukan nasib orang lain. Anda akan berkumpul dengan Kristus atau terserak ke luar.

Saya diperlihatkan bahwa Anda memiliki cinta yang berakar kuat terhadap dunia. [244]

Cinta akan uang adalah akar segala kejahatan. Anda memuji diri sendiri bahwa Anda benar, padahal tidak. Tuhan tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Dia melihat hati. Jalan-Nya bukanlah jalan kita, dan pikiran-Nya bukanlah pikiran kita. Perhatian dan kecemasan Anda yang besar adalah untuk memperoleh sarana. Hasrat yang menyerap ini telah meningkat pada Anda sampai melebihi kecintaan Anda pada kebenaran. Jiwamu telah dirusak oleh cinta akan uang. Cinta Anda terhadap kebenaran dan kemajuannya sangat lemah. Harta duniawi kalian telah merebut dan menahan kasih sayang kalian.

Engkau memiliki pengetahuan tentang kebenaran; engkau tidak mengabaikan pernyataan-pernyataan Kitab Suci; engkau mengetahui kehendak Tuhanmu, karena Dia telah menyatakannya dengan jelas. Tetapi hatimu tidak cenderung untuk mengikuti terang yang menyinari jalanmu. Engkau memiliki kesombongan diri yang besar. Kasihmu kepada diri sendiri lebih besar daripada kasihmu kepada kebenaran saat ini. Kepercayaan diri dan kemandirianmu pasti akan membuktikan kehancuranmu kecuali engkau dapat melihat kelemahan dan kesalahanmu, dan memperbaikinya. Engkau sewenang-wenang. Engkau memiliki kehendakmu sendiri untuk dipertahankan, dan meskipun pendapat orang lain mungkin benar, dan penilaianmu salah, tetapi engkau bukanlah orang yang mau mengalah. Engkau berpegang teguh pada pendapatmu yang sudah maju, terlepas dari penilaian orang lain. Saya berharap Anda dapat melihat bahaya

dari melanjutkan jalan yang telah Anda tempuh. Jika matamu dapat diterangi oleh Roh Tuhan, engkau akan melihat hal-hal ini dengan jelas.

Istri Anda mencintai kebenaran, dan dia adalah seorang wanita yang praktis, seorang wanita yang berprinsip. Tetapi Anda tidak menghargai nilainya. Dia telah bekerja



bekerja keras demi kebaikan bersama keluarga, tetapi Anda tidak memberikan kepercayaan kepada nya. Engkau tidak menasihati dia seperti yang seharusnya menjadi tugasmu. Engkau menyimpan masalahmu untuk dirimu sendiri; engkau tidak suka membuka hatimu kepada istrimu dan membiarkannya mengetahui latihan pikiranmu dan iman serta perasaanmu yang sebenarnya. Engkau tertutup. Istrimu tidak memiliki tempat terhormat dalam keluargamu yang layak dan mampu dia isi.

Anda merasa bahwa istri Anda seharusnya tidak mengganggu rencana Anda

[245] dan pengaturan, dan Anda terlalu sering menetapkan kehendak dan rencana operasi Anda yang bertentangan dengan kehendaknya. Anda bertindak seolah-olah identitasnya harus digabungkan dengan identitas Anda. Engkau tidak puas dengan tindakannya yang seolah-olah dia memiliki individualitas, identitasnya sendiri. Tuhan meminta pertanggungjawaban atas individualitasnya. Anda tidak dapat menyelamatkannya, dan dia tidak dapat menyelamatkan Anda. Dia memiliki hati nuraninya sendiri yang dengannya dia harus dibimbing. Anda juga harus menjadi hati nurani baginya, dan kadang-kadang bagi anak-anak Anda. Allah memiliki tuntutan yang lebih tinggi terhadap istri Anda daripada yang Anda miliki. Dia harus membentuk karakter untuk dirinya sendiri, dan dia bertanggung jawab kepada Allah atas karakter yang dia kembangkan.

Anda memiliki karakter yang harus dibentuk, dan Anda bertanggung jawab kepada Tuhan atas karakter yang Anda kembangkan. Engkau memiliki pengaruh yang mengendalikan dan memiliki roh diktator, yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan. Engkau harus berhenti bersikap terlalu menuntut. Anda telah membanggakan diri Anda pada selera dan organisasi Anda yang baik. Engkau memiliki gagasan-gagasan yang bagus, tetapi engkau belum membawa persepsi yang tepat dan baik ini ke dalam karaktermu dan ke dalam perilakumu. Anda telah gagal menyempurnakan karakter yang simetris. Anda memiliki ide-ide bagus tentang keteraturan dan pengaturan, tetapi semua kualitas pikiran yang baik ini telah menjadi tumpul karena diselewengkan. Engkau belum memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam firman Tuhan untuk menjadi anak Tuhan. Semua janji Tuhan ada syaratnya. "Keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis

itu, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa. Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah." Pengalaman ini belum pernah Anda dapatkan. Anda senang berada di tengah-tengah orang-orang yang tidak percaya dan mendengar mereka berbicara, dan Anda pun ikut berbicara. Yesus tidak dapat dimuliakan dengan percakapan Anda, dan jika Anda memiliki roh

Yesus, Anda tidak mungkin berada di tengah-tengah masyarakat yang tidak memiliki kasih akan kebenaran Allah.

Anda telah merasa bahwa ada halangan-halangan bagi anak-anak Anda untuk menjadi orang Kristen, dan merasa bahwa orang lainlah yang harus disalahkan. Tetapi apakah

Jangan menipu diri Anda sendiri dalam hal ini. Pengaruh Anda sebagai seorang faktor telah cukup, jika tidak ada hal lain yang menghalangi, untuk menghalangi mereka. Teladan dan percakapan Anda telah sedemikian rupa sehingga anak-anak Anda tidak dapat percaya bahwa jalan Anda konsisten dengan profesi Anda. Percakapan Anda dengan orang-orang yang tidak percaya telah sedemikian rendah, dan begitu ringan, begitu penuh dengan senda gurau dan canda, sehingga pengaruh Anda tidak akan pernah bisa mengangkat mereka. Hubunganmu dengan orang lain tidak selalu jujur. Engkau tidak mengasihi Tuhan dengan segenap hati, pikiran, dan kekuatanmu, dan sesamamu seperti dirimu sendiri. Jika dengan kekuatan Anda, Anda akan menguntungkan diri Anda sendiri di atas kerugian sesama Anda. Setiap dolar yang datang kepada Anda dengan cara ini akan membawa kutukan yang akan Anda rasakan, cepat atau lambat. Tuhan menandai setiap tindakan ketidakadilan, baik yang dilakukan terhadap orang percaya maupun orang yang tidak percaya, dan Dia tidak akan membiarkannya. Watak tamak Anda adalah jerat bagi Anda. Perjanjian Anda dengan sesama Anda tidak dapat bertahan dalam ujian penghakiman.

Karakter Kristen Anda penuh dengan ketamakan. Noda-noda ini harus dihilangkan, atau Anda akan kehilangan hidup yang kekal. Kita masing-masing memiliki pekerjaan yang harus dilakukan bagi Sang Guru; kita masing-masing memiliki talenta yang harus dikembangkan. Murid-murid Yesus yang paling rendah hati dan paling miskin pun dapat menjadi berkat bagi orang lain. Mereka mungkin tidak menyadari bahwa mereka sedang melakukan kebaikan khusus, tetapi, dengan pengaruh bawah sadar mereka, mereka dapat memulai gelombang berkat yang akan meluas dan semakin dalam, dan hasil yang membahagiakan dari perkataan dan perilaku mereka yang konsisten yang mungkin tidak akan pernah mereka ketahui hingga pembagian pahala terakhir. Mereka tidak merasa atau mengetahui bahwa mereka sedang melakukan sesuatu yang hebat. Mereka tidak perlu melelahkan diri mereka sendiri dengan kecemasan tentang kesuksesan. Mereka hanya perlu maju, bukan dengan banyak

bicara dan memegahkan diri dan menyombongkan diri, tetapi dengan diam-diam, dengan setia melakukan pekerjaan yang telah ditugaskan oleh pemeliharaan Allah kepada mereka, dan mereka tidak akan kehilangan pahala. Demikian pula halnya dengan Anda. Peringatan hidupmu akan dituliskan dalam kitab catatan; dan, jika engkau

akhirnya menjadi pemenang, akan ada jiwa-jiwa yang diselamatkan melalui usaha-usaha Anda, [247] melalui penyangkalan diri Anda, perkataan Anda yang baik, dan kehidupan Kristen yang konsisten.

Dan ketika hadiah akhirnya didistribusikan kepada semua orang sebagai karya mereka

jiwa-jiwa yang telah ditebus akan menyebut engkau berbahagia, dan Tuan akan berkata: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia," "masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu."

Dunia ini memang penuh dengan ketergesa-gesaan, kesombongan, keegoisan, ketamakan, dan kekerasan; dan mungkin bagi kita tampaknya membuang-buang waktu dan nafas untuk selalu siap sedia, baik pada waktu yang tepat maupun tidak tepat, dan pada setiap kesempatan, untuk selalu siap sedia mengucapkan kata-kata yang lembut, murni, meninggalkan, murni, dan kudus, di tengah-tengah pusaran kebingungan, hiruk-pikuk, dan perselisihan. Namun kata-kata yang diucapkan dengan benar, yang berasal dari hati dan bibir yang telah dikuduskan, dan ditopang oleh sikap hidup Kristen yang saleh dan konsisten, akan menjadi seperti buah apel dari emas dalam gambar perak. Engkau telah menjadi salah satu pembicara yang sia-sia dan telah tampil sebagai salah satu dari dunia. Engkau kadang-kadang ceroboh dalam perkataanmu dan sembrono dalam percakapanmu dan telah merendahkan dirimu sendiri sebagai orang Kristen dalam pandangan orang-orang yang tidak percaya. Engkau kadang-kadang berbicara tentang kebenaran; tetapi perkataanmu tidak disertai dengan perhatian yang serius dan cemas yang akan mempengaruhi hati. Perkataan-perkataan itu telah disertai dengan komentar-komentar ringan dan sepele yang akan membuat mereka yang berbicara denganmu memutuskan bahwa imanmu tidak tulus dan bahwa engkau tidak mempercayai kebenaran yang engkau akui. Kata-kata yang mendukung kebenaran, yang diucapkan dengan ketenangan diri dengan tujuan yang benar dan dari hati yang murni, akan banyak membantu melucuti perlawanan dan memenangkan jiwa-jiwa. Tetapi roh yang keras, egois, dan suka mencela hanya akan mendorong lebih jauh dari kebenaran dan membangkitkan roh penentangan.

Anda tidak perlu menunggu kesempatan besar, atau mengharapkan kemampuan yang luar biasa, sebelum Anda bekerja dengan sungguh-sungguh bagi Tuhan. Anda tidak perlu memikirkan apa yang akan dipikirkan dunia tentang Anda. Jika hubungan Anda dengan mereka dan percakapan Anda yang saleh menjadi kesaksian yang hidup bagi mereka tentang kemurnian dan ketulusan iman Anda, dan mereka yakin bahwa Anda ingin memberi manfaat kepada mereka, kata-kata Anda tidak akan sepenuhnya hilang bagi mereka, tetapi akan menghasilkan kebaikan.

[248] Seorang hamba Kristus, di bagian pelayanan Kristen mana pun,

dengan pengajaran dan teladan akan memiliki pengaruh yang menyelamatkan bagi orang lain. Benih yang baik yang ditaburkan mungkin untuk sementara waktu berada di dalam hati yang dingin, duniawi, dan mementingkan diri sendiri tanpa menunjukkan bahwa benih itu telah berakar; tetapi sering kali Roh Allah bekerja di dalam hati itu dan menyiraminya dengan embun dari surga, dan benih yang sudah lama tersembunyi itu akan bertunas dan pada akhirnya berbuah bagi kemuliaan Allah. Kita tidak tahu dalam pekerjaan hidup kita apa yang akan

makmur, ini atau itu. Ini bukanlah pertanyaan-pertanyaan yang harus kita selesaikan sebagai manusia biasa. Kita harus melakukan pekerjaan kita, dan menyerahkan hasilnya kepada Allah. Jika Anda berada dalam kegelapan dan ketidaktahuan, Anda tidak akan bersalah. Tetapi kamu telah memiliki terang yang besar, kamu telah mendengar banyak kebenaran, tetapi kamu bukan pelaku firman.

Kehidupan Kristus adalah pola bagi kita semua. Teladan penyangkalan diri, pengorbanan diri, dan kebajikan tanpa pamrih yang Dia tunjukkan harus kita ikuti. Seluruh hidup-Nya adalah demonstrasi yang tak terbatas dari kasih-Nya yang besar dan turun ke dunia untuk menyelamatkan manusia yang berdosa. "Kasihilah seorang akan yang lain, seperti Aku telah mengasihi kamu," kata Kristus. Bagaimana kehidupan penyangkalan diri, pengorbanan, dan kebajikan kita dapat dibandingkan dengan kehidupan Kristus? "Kamu adalah," kata Kristus, kepada murid-murid-Nya, "terang dunia." "Kamu adalah garam dunia." Jika ini adalah hak istimewa kita dan juga tugas kita, dan kita adalah tubuh kegelapan dan ketidakpercayaan, betapa besar tanggung jawab yang kita pikul! Kita dapat menjadi saluran terang atau kegelapan. Jika kita lalai untuk meningkatkan terang yang telah Tuhan berikan kepada kita, dan gagal untuk maju dalam pengetahuan dan kekudusan yang sejati sebagaimana terang itu telah menunjukkan jalannya, kita bersalah dan berada di dalam kegelapan sesuai dengan terang dan kebenaran yang telah kita lalai tingkatkan. Pada masa-masa kejahatan dan bahaya ini, karakter dan perbuatan orang-orang yang mengaku Kristen pada umumnya tidak akan bertahan dalam ujian dan tidak akan bertahan dalam penyingkapan ketika diperiksa oleh terang yang sekarang menyinari mereka. Tidak ada keselarasan antara Kristus dan Belial; tidak ada persekutuan antara terang dan kegelapan. Lalu, bagaimana mungkin roh Kristus dan roh dunia dapat selaras? Tuhan Allah kita adalah Allah yang cemburu. Ia menuntut kasih sayang yang tulus dan keyakinan yang teguh dari mereka yang mengaku

mengasihi Dia. Kata pemazmur: "Jika aku menaruh kejahatan di dalam hatiku, maka TUHAN tidak akan mendengarkan aku."

Anda telah berdiri langsung di jalan keselamatan anak-anak Anda. Engkau telah membuat ketidakpedulian mereka terhadap hal-hal religius menjadi penyebab yang lain daripada yang benar. Teladanmu adalah batu sandungan bagi mereka. Mereka tahu dari

buah-buah Anda, dari perkataan dan perbuatan Anda, bahwa Anda tidak percaya pada kedatangan Kristus yang sudah dekat. Beberapa di antara mereka tidak segan-segan mengolok-olok gagasan tentang kedatangan Kristus yang sudah dekat dan waktu yang tinggal sebentar lagi. Mereka merasa sangat puas ketika Anda melakukan tawar-menawar yang tajam. Mereka berpikir bahwa ayah sangat ahli dalam berdagang dan tidak ada yang dapat mengunggulinya, dan mereka mengikuti jejak Anda. Iman tanpa perbuatan adalah mati, sendirian. Uang memiliki



memberimu kekuasaan, dan engkau telah menggunakan kekuasaan itu untuk mengambil keuntungan dari kebutuhan orang lain. Spekulasi Anda dalam kehidupan bisnis tidak jujur, Anda tidak adil terhadap sesama Anda. Dengan perdagangan Anda, Anda telah mengorbankan reputasi Anda sebagai seorang Kristen dan sebagai orang yang jujur. Dengan perdagangan yang adil, sarana tidak cukup cepat masuk ke dalam kepemilikanmu untuk memuaskan rasa hausmu akan keuntungan, dan engkau sering membuat beban orang miskin menjadi lebih berat dengan mengambil keuntungan dari kebutuhannya untuk meningkatkan hartamu. Perhatikanlah dengan seksama, Saudara S. Engkau membuat kerugian yang menakutkan demi keuntungan duniawi. Engkau kehilangan integritas jantan dan kebajikan surgawi, pada saat percobaan. Apakah ini keuntungan atau kerugian? Apakah Anda lebih kaya atau lebih miskin untuk semua peningkatan tersebut? Bagi Anda, ini adalah kerugian yang menakutkan, karena hal ini mengambil begitu banyak dari harta yang telah Anda kumpulkan di surga.

Setiap kesempatan untuk menolong saudara yang membutuhkan, atau untuk membantu pekerjaan Tuhan dalam menyebarkan kebenaran, adalah mutiara yang dapat Anda kirimkan terlebih dahulu dan simpan di bank surga untuk disimpan. Allah sedang menguji dan membuktikan Anda. Dia telah memberikan berkat-berkat-Nya kepada Anda dengan tangan yang mewah dan sekarang mengawasi untuk melihat apa yang Anda lakukan dengan berkat-berkat itu, untuk melihat apakah Anda akan menolong mereka yang membutuhkan pertolongan dan apakah Anda akan merasakan betapa berharganya jiwa-jiwa dan melakukan apa yang dapat Anda lakukan dengan sarana-sarana yang telah Dia percayakan kepada Anda. Setiap kesempatan yang ditingkatkan seperti itu menambah

[250] kepada harta surgawi Anda. Tetapi cinta diri telah membuat Anda lebih memilih harta duniawi bahkan dengan mengorbankan harta surgawi. Engkau memilih harta yang dapat dirusak oleh ngengat dan karat daripada harta yang kekal abadi. Adalah hak istimewa Anda untuk menunjukkan belas kasihan yang lembut dan memberkati orang lain; tetapi mata Anda telah dibutakan oleh ilah dunia sehingga Anda tidak dapat melihat permata yang sangat berharga ini - berkat yang akan diterima dengan berbuat baik, dengan menjadi kaya dalam perbuatan baik, siap untuk membagikan, bersedia untuk berkomunikasi, membangun

fondasi yang baik untuk waktu yang akan datang, agar Anda dapat berpegang pada hidup yang kekal. Anda membahayakan jiwa Anda dengan tidak memanfaatkan kesempatan-kesempatan berharga untuk mendapatkan harta surgawi. Apakah Anda benar-benar lebih kaya karena kelalaian Anda, karena pengelolaan Anda yang cermat? Tuhan sedang membuktikan Anda, dan Anda sendiri yang akan menentukan apakah Anda akan keluar sebagai emas atau sampah yang tidak berharga. Seandainya masa percobaan Anda berakhir malam ini, bagaimana catatan hidup Anda? Tidak ada satu dolar pun dari apa yang telah Anda peroleh yang dapat Anda bawa. Kutukan dari setiap tindakan tidak adil akan menyertai Anda. Ketajaman Anda dalam perdagangan, ketika

dilihat di cermin yang akan dihadirkan Tuhan di hadapan Anda, tidak akan membawa Anda kepada pemujaan diri sendiri. Ketamakan adalah penyembahan berhala.

Satu-satunya harapan Anda adalah merendahkan hati di hadapan Tuhan. "Karena apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya, atau apakah yang dapat diberikan seseorang sebagai ganti jiwanya?" Saya memohon kepadamu: Janganlah menutup mata Anda terhadap bahaya. Janganlah buta terhadap kepentingan jiwa yang lebih tinggi, terhadap prospek yang diberkati dan mulia untuk kehidupan yang lebih baik. Para pencari yang cemas dan terbebani oleh keuntungan duniawi adalah orang yang buta dan gila. Mereka berpaling dari harta yang abadi dan tidak dapat binasa, kepada dunia ini. Gemerlap dan perada dunia ini memikat indera mereka, dan hal-hal yang kekal tidak dihargai. Mereka bekerja keras untuk sesuatu yang tidak memuaskan dan membelanjakan uang mereka untuk sesuatu yang bukan roti, ketika Yesus menawarkan kepada mereka damai sejahtera dan pengharapan serta berkat-berkat yang tidak terbatas, untuk kehidupan yang taat. Semua harta di bumi tidak akan cukup untuk membeli hadiah-hadiah yang berharga ini. Namun banyak orang menjadi gila dan berpaling dari bujukan surgawi. Kristus [251] akan menyimpan nama-nama semua orang yang tidak menganggap pengorbanannya terlalu mahal untuk dipersembahkan kepada-Nya di atas mezbah iman dan kasih. Dia mengorbankan segalanya bagi umat manusia yang telah jatuh. Nama-nama orang yang taat, rela berkorban, dan setia akan diukir di telapak tangan-Nya; nama-nama itu tidak akan dimuntahkan dari mulut-Nya, tetapi akan dibawa ke dalam bibir-Nya, dan Dia akan secara khusus memohon atas nama mereka di hadapan Bapa. Ketika orang-orang yang mementingkan diri sendiri dan sombong dilupakan, mereka akan diingat; nama mereka akan diabadikan. Untuk menjadi bahagia, kita harus hidup untuk membahagiakan orang lain. Adalah baik bagi kita untuk menyerahkan harta benda, talenta, dan kasih sayang kita dalam pengabdian yang penuh syukur kepada Kristus, dan dengan cara itu kita akan menemukan kebahagiaan di dunia ini dan kemuliaan yang kekal di akhirat kelak.

Malam yang panjang untuk berjaga-jaga, penuh dengan kerja keras dan kesusahan, hampir berlalu. Kristus akan segera datang.

Bersiaplah. Malaikat-malaikat Allah sedang berusaha menarik Anda dari diri Anda sendiri dan dari hal-hal duniawi. Janganlah mereka bekerja dengan sia-sia. Iman, iman yang hidup, adalah yang Anda butuhkan; iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Ingatlah Kalvari dan pengorbanan yang mengerikan, pengorbanan yang tak terhingga yang dilakukan di sana untuk manusia. Yesus sekarang mengundang Anda untuk datang kepada-Nya apa adanya dan menjadikan Dia sebagai kekuatan dan Sahabat yang kekal.



**Nomor Dua Puluh Tiga-Kesaksian untuk  
Gereja**

[252]

## **Bab 27-Jemaat Laodikia**

Pesan kepada jemaat Laodikia adalah sebuah pernyataan yang mengejutkan, dan berlaku bagi umat Allah pada masa kini.

"Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Laodikia: Inilah firman dari Amin, Saksi yang setia dan benar, permulaan dari ciptaan Allah: Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas; jikalau Aku menghendaki engkau menjadi dingin dan tidak menjadi panas, Aku akan memuntahkan engkau ke dalam mulut-Ku. Maka karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku. Karena engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah harta bendanya dan tidak kekurangan apa-apa, dan engkau tidak tahu, bahwa engkau celaka, sengsara, miskin, buta dan telanjang."

Tuhan di sini menunjukkan kepada kita bahwa pesan yang harus disampaikan kepada umat-Nya oleh para hamba Tuhan yang telah Ia panggil untuk memperingatkan umat-Nya bukanlah pesan perdamaian dan keselamatan. Pesan ini tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga praktis dalam segala hal. Umat Allah digambarkan dalam pesan kepada orang-orang Laodikia berada dalam posisi keamanan duniawi. Mereka merasa nyaman, percaya bahwa mereka berada dalam kondisi pencapaian rohani yang tinggi. "Karena engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah harta bendanya dan tidak kekurangan sesuatu pun, dan engkau tidak tahu, bahwa engkau celaka, sengsara, miskin, buta dan telanjang."

[253] Penipuan apa yang lebih besar yang dapat menimpa pikiran manusia daripada keyakinan bahwa mereka benar padahal mereka semua salah! Pesan dari Saksi Sejati menemukan umat Allah dalam penipuan yang menyedihkan, namun jujur dalam penipuan itu. Mereka tidak tahu bahwa kondisi mereka sangat menyedihkan di mata Tuhan. Sementara mereka yang dituju menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka berada dalam kondisi rohani yang mulia, pekabaran Saksi-Saksi Sejati menghancurkan rasa aman mereka dengan kecaman yang mengejutkan akan kondisi mereka yang sebenarnya, yaitu

kebutaan rohani, kemiskinan, dan kemelantaran. Kesaksian yang begitu tajam dan keras ini tidak mungkin salah, karena Saksi Sejati yang berbicara, dan kesaksian-Nya pasti benar.



Sulit bagi mereka yang merasa aman dalam pencapaian mereka, dan yang percaya bahwa mereka kaya akan pengetahuan rohani, untuk menerima pesan yang menyatakan bahwa mereka tertipu dan membutuhkan setiap kasih karunia rohani. Hati yang tidak dikuduskan adalah "lebih curang dari pada segala sesuatu, dan sangat jahat." Saya diperlihatkan bahwa banyak orang yang menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka adalah orang Kristen yang baik, yang tidak memiliki secercah cahaya dari Yesus. Mereka tidak memiliki pengalaman hidup yang nyata dalam kehidupan ilahi. Mereka membutuhkan pekerjaan merendahkan diri yang mendalam dan menyeluruh di hadapan Allah sebelum mereka merasakan kebutuhan mereka yang sebenarnya akan usaha yang sungguh-sungguh dan tekun untuk mendapatkan anugerah yang berharga dari Roh Kudus. Allah memimpin umat-Nya selangkah demi selangkah. Kehidupan Kristen adalah sebuah pertempuran dan pawai yang terus-menerus. Tidak ada istirahat dari peperangan.

Dengan usaha yang terus-menerus dan tanpa henti, kita mempertahankan kemenangan atas godaan-godaan Iblis. Sebagai sebuah bangsa, kita menang dalam kejelasan dan kekuatan kebenaran. Kita sepenuhnya ditopang dalam posisi kita oleh sejumlah besar kesaksian Alkitab yang jelas. Tetapi kita sangat membutuhkan kerendahan hati, kesabaran, iman, kasih, penyangkalan diri, kewaspadaan, dan roh pengorbanan. Kita perlu memupuk kekudusan Alkitab. Dosa merajalela di antara umat Allah.

Pesan teguran yang jelas kepada jemaat Laodikia tidak diterima.

Banyak orang berpegang teguh pada keraguan dan dosa-dosa kesayangan mereka sementara mereka berada dalam tipu daya yang begitu besar sehingga mereka dapat berbicara dan merasa bahwa mereka tidak memerlukan apa-apa. Mereka mengira bahwa kesaksian Roh Allah dalam teguran itu tidak beralasan [254] atau bahwa kesaksian itu tidak berarti bagi mereka. Mereka yang demikian sangat membutuhkan

kasih karunia Allah dan ketajaman rohani sehingga mereka dapat menemukan kekurangan mereka dalam pengetahuan rohani. Mereka tidak memiliki hampir semua kualifikasi yang diperlukan untuk menyempurnakan karakter Kristen. Mereka tidak memiliki pengetahuan praktis tentang kebenaran Alkitab, yang menuntun pada kerendahan hati dan kesesuaian kehendak mereka dengan kehendak Kristus. Mereka tidak hidup dalam ketaatan kepada semua tuntutan Allah.

Tidaklah cukup hanya dengan mengaku percaya akan kebenaran. Semua prajurit salib Kristus secara virtual mewajibkan diri mereka sendiri untuk memasuki perang salib melawan musuh jiwa-jiwa, untuk mengutuk yang salah dan mempertahankan kebenaran. Tetapi pekabaran Saksi Yang Benar mengungkapkan fakta bahwa tipu daya yang mengerikan sedang melanda bangsa kita, yang membuatnya perlu untuk datang kepada mereka dengan peringatan-peringatan, untuk mematahkan tidur rohani mereka, dan membangkitkan mereka untuk mengambil keputusan.

Dalam penglihatan terakhir saya, saya diperlihatkan bahwa bahkan pesan yang telah diputuskan oleh Saksi Sejati ini belum menggenapi rencana Allah. Orang-orang tertidur dalam dosa-dosa mereka. Mereka terus menyatakan diri mereka kaya dan tidak kekurangan apa-apa. Banyak yang bertanya: Mengapa semua teguran ini diberikan? Mengapa *Kesaksian-kesaksian* terus menerus menuduh kita melakukan kemurtadan dan dosa-dosa yang memilukan? Kami mencintai kebenaran; kami makmur; kami tidak membutuhkan kesaksian-kesaksian peringatan dan teguran ini. Tetapi biarlah para penggerutu ini melihat hati mereka dan membandingkan kehidupan mereka dengan ajaran-ajaran praktis Alkitab, biarlah mereka merendahkan jiwa mereka di hadapan Allah, biarlah kasih karunia Allah menerangi kegelapan, dan timbangan itu akan jatuh dari mata mereka, dan mereka akan menyadari kemiskinan rohani mereka yang sebenarnya dan kemelaratan mereka. Mereka akan merasakan perlunya membeli emas, yaitu iman dan kasih yang murni; jubah putih, yaitu karakter yang tak bernoda yang disucikan oleh darah Penebus mereka yang terkasih; dan minyak pelumas mata, yaitu kasih karunia Allah dan yang akan memberikan ketajaman yang jernih tentang hal-hal rohani dan mendeteksi dosa. Pencapaian-pencapaian ini lebih berharga daripada emas di Ofir.

[255] Saya telah ditunjukkan bahwa alasan terbesar mengapa umat Allah sekarang berada dalam keadaan buta rohani adalah karena mereka tidak mau menerima koreksi. Banyak yang meremehkan teguran dan peringatan yang diberikan kepada mereka. Saksi Sejati mengutuk kondisi umat Allah yang suam-suam kuku, yang memberikan kuasa besar kepada Iblis untuk menguasai mereka dalam masa penantian dan pengawasan ini. Orang-orang yang mementingkan diri sendiri, sombong, dan pencinta dosa selalu diserang dengan keraguan. Setan memiliki kemampuan untuk menimbulkan keraguan dan merancang keberatan terhadap kesaksian yang jelas yang Allah kirimkan, dan banyak yang menganggapnya sebagai suatu kebajikan, suatu tanda kecerdasan di dalam diri mereka, untuk tidak percaya dan mempertanyakan serta beralih. Mereka yang ingin meragukan akan memiliki banyak ruang. Allah tidak bermaksud untuk menghilangkan semua kesempatan untuk tidak percaya. Dia memberikan bukti-bukti, yang harus diselidiki dengan hati-hati dengan pikiran yang rendah hati dan roh yang dapat diajar, dan semua harus

memutuskan berdasarkan bukti-bukti yang ada.

Kehidupan kekal memiliki nilai yang tak terhingga dan akan menghabiskan semua yang kita miliki. Saya diperlihatkan bahwa kita tidak memberikan penilaian yang tepat terhadap hal-hal yang kekal. Segala sesuatu yang layak untuk dimiliki, bahkan di dunia ini, harus diperoleh dengan usaha, dan terkadang dengan pengorbanan yang paling menyakitkan. Dan ini semata-mata hanya untuk mendapatkan harta yang fana. Akankah kita kurang bersedia menanggung konflik dan kerja keras, dan melakukan upaya yang sungguh-sungguh dan pengorbanan yang besar, untuk mendapatkan harta yang nilainya tak terbatas, dan kehidupan

yang akan diukur dengan Yang Tak Terbatas? Dapatkah surga terlalu mahal bagi kita?

Iman dan kasih adalah harta emas, unsur-unsur yang sangat kurang di antara umat Allah. Saya telah diperlihatkan bahwa ketidakpercayaan terhadap kesaksian-kesaksian yang berisi peringatan, dorongan, dan teguran sedang menutup terang dari umat Allah. Ketidakpercayaan sedang menutup mata mereka sehingga mereka tidak mengetahui kondisi mereka yang sebenarnya. Oleh karena itu, Saksi Sejati menggambarkan kebutaan mereka: "Dan tidak tahukah engkau, bahwa engkau celaka, sengsara, miskin, buta dan telanjang."

Iman akan kedatangan Kristus yang segera terjadi semakin memudar. "Tuhanku menanggihkan kedatangan-Nya" tidak hanya diucapkan di dalam hati, tetapi juga dinyatakan dengan kata-kata dan yang paling jelas adalah dengan perbuatan. Kebodohan di masa yang penuh dengan kesesatan ini adalah memeteraikan indera umat Allah terhadap tanda-tanda zaman. Kejahatan yang mengerikan yang berlimpah menuntut ketekunan dan untuk kesaksian yang hidup, untuk menjauhkan dosa dari gereja. Iman telah menurun sampai pada tingkat yang menakutkan, dan hanya dengan latihanlah iman dapat meningkat.

Pada saat munculnya pekabaran malaikat ketiga, mereka yang terlibat dalam pekerjaan Tuhan memiliki sesuatu untuk diusahakan; mereka memiliki pengorbanan yang harus dilakukan. Mereka memulai pekerjaan ini dalam kemiskinan dan menderita kekurangan dan celaan terbesar. Mereka menghadapi perlawanan yang gigih, yang mendorong mereka kepada Allah dalam kebutuhan mereka dan menjaga iman mereka tetap hidup. Rencana kebajikan sistematis kita saat ini cukup menopang para pendeta kita, dan tidak ada kekurangan dan tidak ada panggilan untuk menjalankan iman sebagai sebuah dukungan. Mereka yang memulai sekarang untuk memberitakan kebenaran tidak memiliki apa pun untuk diusahakan. Mereka tidak memiliki risiko yang harus ditanggung, tidak ada pengorbanan khusus yang harus dilakukan. Sistem kebenaran telah tersedia di tangan mereka, dan publikasi telah disediakan bagi mereka, yang membenarkan kebenaran yang mereka ajarkan.

Beberapa pria muda memulai tanpa rasa nyata akan karakter yang agung dari pekerjaan ini. Mereka tidak memiliki privasi, kesulitan, atau konflik yang berat untuk dihadapi, yang akan

menuntut latihan iman. Mereka tidak memupuk penyangkalan diri secara praktis dan menghargai semangat pengorbanan. Beberapa orang menjadi sombong dan tinggi hati, dan tidak memiliki beban pekerjaan yang sesungguhnya. Saksi Yang Benar berbicara kepada para pemangku jawatan ini: "Karena itu, bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah." Beberapa di antara mereka begitu tinggi hati dan sombong sehingga mereka benar-benar menjadi penghalang dan kutukan bagi pekerjaan Allah yang berharga. Mereka tidak memberikan pengaruh yang menyelamatkan kepada orang lain.

Orang-orang ini harus benar-benar bertobat kepada Tuhan dan dikuduskan oleh kebenaran yang mereka sampaikan kepada orang lain.

### **Kesaksian-kesaksian yang Diarahkan di dalam Gereja**

Banyak orang yang merasa tidak sabar dan cemburu karena mereka sering diganggu dengan peringatan dan teguran yang membuat mereka terus menerus melakukan dosa. Firman Saksi Yang Benar: "Aku tahu segala pekerjaanmu." Motif, tujuan, ketidakpercayaan, kecurigaan dan kecemburuan mungkin adalah [bersembunyi dari manusia, tetapi tidak dari Kristus. Saksi Sejati datang sebagai penasihat: "Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian dan aib ketelanjanganmu tidak kelihatan, dan mengoleskan minyak pelumas pada matamu, supaya engkau dapat melihat. Barangsiapa yang Aku kasihi, Aku tegur dan Aku hajar, sebab itu bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah. Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia dan ia bersama-sama dengan Aku. Barangsiapa menang, ia akan Kududukan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku pun menang dan Aku didudukan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya."

Mereka yang ditegur oleh Roh Allah tidak boleh bangkit melawan alat yang rendah hati. Allah, dan bukan manusia yang salah, yang telah berbicara untuk menyelamatkan mereka dari kehancuran. Mereka yang meremehkan peringatan itu akan dibiarkan dalam kebutaan dan menipu diri sendiri. Tetapi mereka yang mengindahkannya, dan dengan tekun melakukan pekerjaan memisahkan dosa-dosa mereka dari diri mereka untuk mendapatkan anugerah yang dibutuhkan, akan membuka pintu hati mereka sehingga Juruselamat yang terkasih dapat masuk dan tinggal bersama mereka. Kelas ini akan anda temukan dalam keselarasan yang sempurna dengan kesaksian Roh Allah.

Para hamba Tuhan yang mengkhotbahkan kebenaran masa kini tidak boleh mengabaikan pesan yang serius kepada orang-orang Laodikea. Kesaksian Saksi Yang Benar bukanlah pesan yang halus. Tuhan tidak berkata kepada mereka, Engkau sudah benar; engkau telah menanggung hajaran dan teguran yang tidak

pantas engkau terima; engkau tidak perlu dikecilkan hati dengan hukuman yang keras; engkau tidak bersalah atas kesalahan dan dosa-dosa yang karenanya engkau ditegur.

Saksi-Saksi Sejati menyatakan bahwa ketika Anda mengira Anda benar-benar berada dalam kondisi kemakmuran yang baik, Anda membutuhkan segala sesuatu. Tidaklah cukup bagi para pemangku jawatan untuk menyajikan pelajaran-pelajaran teoretis; mereka



juga harus menyajikan topik-topik yang bersifat praktis. Mereka perlu mempelajari pelajaran-pelajaran praktis yang diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya dan menerapkannya dalam kehidupan mereka sendiri dan kepada orang-orang lain. Karena Kristus memberikan kesaksian yang menegur ini, maka kita harus mengira bahwa

Apakah Dia tidak memiliki kasih yang lembut kepada umat-Nya? Oh, tidak! Dia yang telah mati untuk menebus manusia dari maut, mengasihi dengan kasih ilahi, dan mereka yang

Dia mengasihi Dia menegur. "Sebanyak yang Aku kasihi, Aku tegur dan Aku hajar." Tetapi banyak yang tidak mau menerima pesan yang dikirimkan Surga dalam belas kasihan kepada mereka. Mereka tidak dapat bertahan untuk diberitahu tentang kelalaian mereka akan tugas dan kesalahan mereka, keegoisan mereka, kesombongan mereka dan kecintaan mereka akan dunia.

Aku telah diperlihatkan bahwa Allah telah menugaskan kepadaku dan suamiku suatu pekerjaan yang khusus, yaitu untuk memberikan kesaksian yang jelas kepada umat-Nya, dan untuk berteriak dengan suara keras dan tidak menyayangkannya, untuk menunjukkan kepada bangsa-bangsa tentang pelanggaran-pelanggaran mereka dan kepada bani Israil tentang dosa-dosa mereka. Tetapi ada suatu golongan yang tidak mau menerima pesan teguran, dan mereka mengangkat tangan mereka untuk melindungi orang-orang yang akan ditegur dan dikoreksi oleh Tuhan. Mereka ini selalu ditemukan bersimpati kepada orang-orang yang Tuhan akan buat merasakan kemiskinan mereka yang sebenarnya.

Firman Tuhan, yang diucapkan melalui hamba-hamba-Nya, diterima oleh banyak orang dengan penuh pertanyaan dan ketakutan. Dan banyak orang akan menunda ketaatan mereka terhadap peringatan dan teguran yang diberikan, menunggu sampai setiap bayangan ketidakpastian disingkirkan dari pikiran mereka. Ketidakpercayaan yang menuntut pengetahuan yang sempurna tidak akan pernah tunduk pada bukti-bukti yang Allah berkenan berikan. Dia menuntut iman dari umat-Nya yang bertumpu pada bukti-bukti, bukan pada pengetahuan yang sempurna. Para pengikut Kristus yang menerima terang yang Allah kirimkan kepada mereka harus menaati suara Allah yang berbicara kepada mereka ketika ada banyak suara-suara lain yang menentangnya. Dibutuhkan ketajaman untuk membedakan suara Allah.

Mereka yang tidak mau bertindak ketika Tuhan memanggil mereka, tetapi menunggu bukti yang lebih pasti dan kesempatan yang lebih baik, akan berjalan dalam kegelapan, karena terang akan ditarik. Bukti yang diberikan suatu hari nanti, jika ditolak, tidak akan pernah terulang lagi.

Banyak yang tergoda sehubungan dengan pekerjaan kami dan mempertanyakannya. Beberapa orang, dalam kondisi mereka yang dicobai, membebankan kesulitan dan kebingungan umat Allah pada kesaksian-kesaksian teguran yang telah kami berikan kepada mereka. Mereka berpikir bahwa masalahnya ada pada orang-orang yang membawa berita peringatan, yang menunjukkan dosa-dosa [259] manusia dan memperbaiki kesalahan-kesalahan mereka. Banyak orang yang ditipu oleh musuh

jiwa-jiwa. Mereka mengira bahwa pekerjaan Saudara dan Saudari White akan dapat diterima jika mereka tidak terus-menerus mengutuk yang salah dan menegur dosa. Saya diperlihatkan bahwa Allah telah meletakkan pekerjaan ini ke atas kita, dan ketika kita dihalangi untuk bertemu dengan umat-Nya dan untuk memberikan kesaksian kita serta melawan sangkaan-sangkaan dan iri hati orang-orang yang belum dikuduskan, maka Setan menekan dengan sangat keras. Mereka yang pernah berada di pihak yang meragukan dan meragukan merasa bebas untuk menunjukkan keraguan mereka dan menyindir ketidakpercayaan mereka. Beberapa orang memiliki keraguan yang suci dan tampaknya berhati nurani dan sangat saleh, yang dengan hati-hati mereka lontarkan, tetapi memiliki kekuatan sepuluh kali lipat lebih besar untuk menguatkan mereka yang salah, dan untuk mengurangi pengaruh kita serta melemahkan kepercayaan umat Allah terhadap pekerjaan kita, dibandingkan jika mereka mengatakannya dengan terus terang. Jiwa-jiwa yang malang ini, saya lihat, telah ditipu oleh Setan. Mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka baik-baik saja, bahwa mereka berkenan kepada Tuhan dan kaya akan ketajaman rohani, padahal mereka miskin, buta, dan celaka. Mereka melakukan pekerjaan Iblis, tetapi berpikir bahwa mereka memiliki semangat untuk Tuhan.

Beberapa orang tidak mau menerima kesaksian yang Tuhan berikan kepada kita untuk ditanggung, dan menyanjung diri mereka sendiri bahwa kita tertipu dan mereka benar. Mereka berpikir bahwa umat Allah tidak membutuhkan kejujuran dan teguran, tetapi bahwa Allah menyertai mereka. Orang-orang yang dicobai ini, yang jiwanya pernah berperang dengan teguran yang setia terhadap dosa, akan berseru: Katakanlah kepada kami hal-hal yang halus. Apakah yang akan mereka lakukan terhadap pesan dari Saksi-Saksi Sejati kepada orang-orang Laodikia? Tidak boleh ada penipuan di sini. Pekabaran ini harus disampaikan kepada gereja yang suam-suam kuku oleh hamba-hamba Tuhan. Pesan ini harus membangkitkan umat-Nya dari rasa aman dan tipu daya yang berbahaya sehubungan dengan kedudukan mereka yang sebenarnya di hadapan Allah. Kesaksian ini, jika diterima, akan membangkitkan tindakan dan menuntun pada perendahan diri dan pengakuan dosa.

Saksi Sejati berkata: "Aku tahu pekerjaan-Mu, bahwa Engkau tidak dingin

[260] maupun panas." Dan lagi, "Barangsiapa yang Kukasihi, ia Kuhajar dan Kuhajar, sebab itu hendaklah ia bersungguh-sungguh dan bertobat." Kemudian datanglah janji: "Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku." "Barangsiapa menang, ia akan Kududukan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku juga telah menang dan didudukan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya."

Umat Allah harus melihat kesalahan-kesalahan mereka dan bangkit untuk bertobat dengan sungguh-sungguh dan membuang dosa-dosa yang telah membawa mereka ke dalam kondisi yang menyedihkan seperti kemiskinan, kebutaan, kemelaratan, dan penipuan yang mengerikan. Saya diperlihatkan bahwa kesaksian yang tajam harus hidup di dalam gereja. Ini saja yang akan menjawab pesan kepada orang-orang Laodikia. Kesalahan harus ditegur, dosa harus disebut dosa, dan kejahatan harus segera dan dengan tegas, dan dijauhkan dari kita sebagai umat.

### **Melawan Roh Allah**

Mereka yang memiliki roh menentang pekerjaan yang selama dua puluh enam tahun ini telah ditekan oleh Roh Tuhan untuk dilakukan, dan yang akan mematahkan kesaksian kami, aku melihat bahwa mereka tidak sedang berperang melawan kami, tetapi melawan Tuhan, yang telah menimpakan kepada kami beban pekerjaan yang tidak diberikan-Nya kepada orang lain. Mereka yang mempertanyakan dan berdalih, dan menganggap meragukan sebagai suatu kebajikan, dan yang akan mematahkan semangat; mereka yang telah menjadi sarana untuk mempersulit pekerjaan kita dan melemahkan iman, pengharapan, dan keberanian kita adalah orang-orang yang menduga-duga yang jahat, menyindir dengan tuduhan yang mencurigakan, dan mengawasi dengan cemburu untuk mencari-cari alasan untuk menentang kita. Mereka menganggap bahwa karena kita memiliki kelemahan sebagai manusia, maka hal itu adalah bukti positif bahwa kita salah dan mereka benar. Jika mereka dapat menemukan kemiripan apa pun yang dapat mereka gunakan untuk melukai kita, mereka melakukannya dengan semangat kemenangan dan siap untuk mencela pekerjaan kita dalam menegur yang salah dan mengutuk dosa sebagai roh yang keras dan diktator.

Namun, sementara kami tidak menerima versi mereka tentang kasus kami sebagai alasan penderitaan kami, sementara kami mempertahankan bahwa Tuhan telah menetapkan kami untuk pekerjaan yang lebih berat daripada yang Dia lakukan pada orang lain, kita mengakui dengan kerendahan hati [261] jiwa dan dengan pertobatan bahwa iman dan keberanian kita telah diuji dengan berat dan bahwa kita kadang-kadang gagal untuk percaya sepenuhnya

di dalam Dia yang telah menetapkan pekerjaan kita. Ketika kita mengumpulkan keberanian lagi, setelah mengalami kekecewaan dan percobaan yang menyakitkan, kita sangat menyesal karena kita pernah tidak mempercayai Allah, menyerah pada kelemahan manusia, dan mengizinkan keputusan mengaburkan iman kita dan mengurangi keyakinan kita kepada Allah. Saya telah diperlihatkan bahwa hamba-hamba Allah di zaman dahulu mengalami kekecewaan dan keputusan, sama seperti kita, manusia biasa yang malang ini. Kami berada di dalam kelompok yang baik; namun hal ini tidak menjadi alasan bagi kami.

Karena suaminya telah berdiri di sisiku untuk mendukungku dalam pekerjaanku dan telah memberikan kesaksian yang jelas sejalan dengan pekerjaan Roh Tuhan, banyak orang merasa bahwa dialah yang secara pribadi telah melukai mereka, padahal Tuhanlah yang telah menaruh beban itu di atas pundaknya dan yang, melalui hamba-Nya, menegur mereka dan berusaha membawa mereka ke tempat di mana mereka dapat bertobat dari kesalahan-kesalahan mereka dan memperoleh perkenanan Tuhan. Orang-orang yang telah dipilih Tuhan untuk suatu pekerjaan penting pernah diterima dengan ketidakpercayaan dan kecurigaan. Dahulu kala, ketika Elia diutus dengan pesan dari Allah kepada bangsa itu, mereka tidak mengindahkan peringatan itu. Mereka menganggapnya terlalu berat. Mereka bahkan berpikir bahwa dia pasti sudah kehilangan akal sehatnya karena dia mengecam mereka, umat kesayangan Allah, sebagai orang-orang berdosa dan kejahatan mereka sudah sedemikian parahnya sehingga penghakiman Allah akan terbangun terhadap mereka. Setan dan bala tentaranya telah berkumpul untuk melawan mereka yang membawa pesan peringatan dan yang menegur dosa. Mereka yang tidak dikuduskan juga akan dipersatukan dengan musuh jiwa-jiwa untuk melakukan pekerjaan Hamba-hamba Tuhan yang setia sekuat tenaga.

Jika suami saya telah ditekan hingga tak terkira dan menjadi kecil hati dan putus asa, jika kita terkadang tidak melihat sesuatu yang diinginkan dalam hidup ini sehingga kita harus memilihnya, hal ini bukanlah sesuatu yang aneh atau baru. Elia, salah satu nabi Allah yang agung dan perkasa, ketika ia melarikan diri untuk menyelamatkan nyawanya dari kemarahan Izebel yang marah, seorang buronan, yang letih dan [262] lelah dalam perjalanan, lebih ingin mati daripada hidup. Kekecewaannya yang pahit terhadap kesetiaan Israel telah meremukkan jiwanya, dan ia merasa tidak dapat lagi menaruh kepercayaan kepada manusia. Pada hari penderitaan dan kegelapan Ayub, dia mengucapkan kata-kata ini: "Biarlah hari itu binasa, tempat aku dilahirkan."

Mereka yang tidak terbiasa merasakan sampai ke kedalaman, yang tidak pernah berdiri di bawah beban seperti gerobak di bawah berkas-berkas gandum, dan yang tidak pernah mengidentifikasi minat mereka begitu dekat dengan tujuan dan pekerjaan Tuhan sehingga hal itu tampaknya menjadi bagian dari diri mereka dan

---

lebih berharga daripada kehidupan, tidak dapat menghargai perasaan suami saya lebih dari orang Israel yang dapat menghargai perasaan Elia. Kami sangat menyesal telah berkecil hati, apa pun situasinya.



### Kasus Ahab adalah sebuah peringatan

Di bawah pemerintahan Ahab yang sesat, bangsa Israel menyimpang dari Tuhan dan merusak jalan mereka di hadapan-Nya. "Tetapi Ahab bin Omri melakukan yang jahat di mata TUHAN melebihi semua orang yang ada di hadapannya. Maka seolah-olah ringan baginya untuk hidup menurut dosa-dosa Yerobeam bin Nebat, sehingga ia mengambil Izebel binti Ebaal, anak perempuan Etbaal, raja orang Zidoni, lalu pergi beribadah kepada Baal dan sujud menyembah kepadanya. Ia mendirikan mezbah bagi Baal di kuil Baal yang didirikannya di Samaria. Dan Ahab membuat hutan belukar, dan Ahab lebih banyak menimbulkan sakit hati TUHAN, Allah Israel, dari pada semua raja Israel yang hidup sebelum dia."

Ahab lemah dalam hal kekuatan moral. Ia tidak memiliki rasa yang tinggi terhadap hal-hal yang sakral; ia egois dan tidak berprinsip. Persatuannya melalui pernikahan dengan seorang wanita yang berkarakter teguh dan bertemperamen positif, yang mengabdikan diri pada penyembahan berhala, membuat mereka berdua menjadi agen-agen khusus Iblis untuk memimpin umat Allah ke dalam penyembahan berhala dan kemurtadan yang mengerikan. Semangat Izebel yang teguh membentuk karakter Ahab. Sifat egoisnya tidak mampu menghargai belas kasihan Tuhan kepada umat-Nya dan kewajibannya kepada Tuhan sebagai penjaga dan pemimpin Israel.

Rasa takut akan Allah semakin hari semakin berkurang di Israel. Orang-orang yang menghujat

Tanda-tanda penyembahan berhala mereka yang membabi buta dapat dilihat di antara orang Israel [263]

Allah. Tidak ada seorang pun yang berani mengekspos kehidupan mereka dengan secara terbuka menentang penyembahan berhala yang menghujat.

Mezbah-mezbah Baal, dan para imam Baal yang mempersembahkan kurban kepada matahari, bulan, dan bintang-bintang, terlihat jelas di mana-mana. Mereka telah membangun kuil-kuil dan taman-taman di mana hasil karya tangan manusia ditempatkan untuk disembah. Keuntungan yang diberikan Allah kepada bangsa ini tidak membuat mereka bersyukur kepada Sang Pemberi. Semua karunia dari surga, sungai-sungai yang mengalir, aliran-aliran air yang hidup, embun yang lembut, hujan yang menyegarkan bumi dan membuat ladang-ladang mereka menghasilkan buah yang berlimpah, semua itu mereka anggap sebagai kemurahan ilah-ilah mereka.

Jiwa Elia yang setia menjadi sedih. Kemarahannya bangkit, dan ia cemburu akan kemuliaan Allah. Ia melihat bahwa Israel telah jatuh ke dalam kemurtadan yang mengerikan. Dan ketika ia teringat akan perkara-perkara besar yang telah Allah lakukan bagi mereka, ia diliputi oleh kesedihan dan keheranan. Tetapi semua ini dilupakan oleh sebagian besar orang

dari umat-Nya. Ia menghadap Tuhan, dan dengan jiwanya yang dirundung kesedihan, ia memohon kepada-Nya untuk menyelamatkan umat-Nya, jika itu harus dilakukan dengan penghakiman. Dia memohon kepada Tuhan untuk menahan embun dan hujan dari umat-Nya yang tidak tahu berterima kasih, harta karun surgawi, agar Israel yang murtad tidak lagi memandangi sia-sia pada ilah-ilah mereka, berhala-berhala mereka yang terbuat dari emas, kayu, dan batu, matahari, bulan, dan bintang-bintang, yang menyirami dan menyuburkan tanah, serta membuatnya menghasilkan banyak. Tuhan mengatakan kepada Elia bahwa Dia telah mendengar doanya dan akan menahan embun dan hujan bagi umat-Nya sampai mereka berbalik kepada-Nya dengan pertobatan.

### **Dosa dan Hukuman Akhan**

Tuhan secara khusus menjaga umat-Nya agar tidak berbaur dengan bangsa-bangsa penyembah berhala di sekitar mereka, agar hati mereka tidak tertipu oleh kebun-kebun dan kuil-kuil yang menarik, kuil-kuil dan mezbah-mezbah, yang diatur dengan cara yang paling mahal dan memikat untuk memutarbalikkan indera sehingga Tuhan digantikan di dalam pikiran orang-orang.

[264] Kota Yerikho dikhususkan untuk penyembahan berhala yang paling mewah. Penduduknya sangat kaya, tetapi semua kekayaan yang diberikan Allah kepada mereka mereka anggap sebagai pemberian ilah-ilah mereka. Mereka memiliki emas dan perak yang berlimpah; tetapi, seperti orang-orang sebelum Air Bah, mereka korup dan menghujat, serta menghina dan menghasut Allah semesta alam dengan perbuatan-perbuatan mereka yang jahat. Penghakiman Allah dibangkitkan terhadap Yerikho. Kota itu adalah sebuah benteng pertahanan. Tetapi Panglima tentara Tuhan sendiri datang dari surga untuk memimpin tentara surga dalam serangan terhadap kota itu. Malaikat-malaikat Tuhan memegang tembok-tembok besar dan meruntuhkannya. Tuhan telah berfirman bahwa kota Yerikho akan terkutuk dan semua orang akan binasa kecuali Rahab dan seisi rumahnya. Mereka harus diselamatkan karena kebaikan Rahab yang telah menunjukkan kepada para utusan Tuhan. Firman Tuhan kepada bangsa itu adalah: "Tetapi kamu, jauhkanlah dirimu dari barang yang terkutuk itu, supaya kamu tidak menjadi terkutuk, ketika kamu mengambil barang yang terkutuk itu dan membuat perkemahan orang Israel menjadi terkutuk dan menyusahkannya."

Pada waktu itu Yosua memperingatkan mereka, katanya: "Terkutuklah orang yang bangun dan membangun kota Yerikho ini di hadapan TUHAN; ia akan meletakkan dasar kota ini dengan anaknya yang sulung, dan dengan anaknya yang bungsu ia akan mendirikan pintu-pintu gerbangnya."

Allah sangat memperhatikan Yerikho, agar umat-Nya tidak terpesona dengan apa yang disembah oleh penduduknya dan hati mereka teralihkan dari Allah. Dia menjaga umat-Nya dengan perintah-perintah yang sangat positif; namun meskipun ada perintah yang sangat serius dari Allah melalui mulut Yosua, Akhan memberanikan diri untuk melanggarnya. Ketamakannya membuat dia mengambil harta yang dilarang Allah untuk disentuhnya karena kutuk Allah ada di atasnya. Dan karena dosa orang ini, bangsa Israel menjadi lemah seperti air di hadapan musuh-musuh mereka.

Yosua dan para tua-tua Israel berada dalam penderitaan yang luar biasa. Mereka sujud di hadapan tabut Allah dengan kerendahan hati yang paling hina karena Tuhan sangat murka terhadap umat-Nya. Mereka berdoa dan menangis di hadapan Tuhan. Mereka berdoa dan menangis di hadapan Tuhan.

Tuhan berbicara kepada Yosua: "Bangunlah, mengapa engkau bersujud di atas

muka

mu? Orang Israel telah berdosa, dan mereka telah melanggar perjanjian-Ku yang Kuperintahkan kepada mereka, karena mereka telah mengambil barang yang terkutuk, dan telah mencuri, dan mereka telah berbuat curang, dan mereka

telah menaruhnya di antara barang-barang mereka sendiri. Oleh karena itu, bani Israel tidak dapat bertahan di hadapan musuh-musuh mereka, tetapi berbalik ke belakang di hadapan musuh-musuh mereka, karena mereka telah terkutuk, dan Aku tidak akan menyertai kamu lagi, kecuali jika kamu memusnahkan orang-orang terkutuk itu dari tengah-tengahmu."

### **Kewajiban untuk Menegur Dosa**

Saya telah diperlihatkan bahwa Tuhan di sini mengilustrasikan bagaimana Dia memandang dosa di antara mereka yang mengaku sebagai umat yang menaati perintah-perintah-Nya. Mereka yang secara khusus telah Dia muliakan dengan menyaksikan pameran kuasa-Nya yang luar biasa, seperti halnya Israel kuno, dan yang bahkan kemudian berani mengabaikan perintah-perintah-Nya yang jelas, akan menjadi sasaran murka-Nya. Dia akan mengajarkan umat-Nya bahwa ketidaktaatan dan dosa sangat menyinggung perasaan-Nya dan tidak boleh dianggap enteng. Dia menunjukkan kepada kita

bahwa ketika umat-Nya ditemukan dalam dosa, mereka harus segera mengambil tindakan tegas untuk menjauhkan dosa tersebut dari mereka, agar murka-Nya tidak bersemayam pada mereka semua. Tetapi jika dosa-dosa umat dilewatkan oleh mereka yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab, kerutan dahi-Nya akan menimpa mereka, dan umat Allah, sebagai satu tubuh, akan dimintai pertanggungjawaban atas dosa-dosa itu. Dalam hubungan-Nya dengan umat-Nya di masa lalu, Tuhan menunjukkan pentingnya memurnikan gereja dari kesalahan.

Satu orang berdosa dapat menyebarkan kegelapan yang akan menghalangi terang Tuhan dari seluruh jemaat. Ketika orang-orang menyadari bahwa kegelapan menyelimuti mereka, dan mereka tidak mengetahui penyebabnya, mereka harus mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh, dengan kerendahan hati dan merendahkan diri, sampai kesalahan-kesalahan yang mendukung Roh-Nya ditemukan dan disingkirkan.

Prasangka yang muncul terhadap kami karena kami telah menegur kesalahan yang telah ditunjukkan oleh Tuhan, dan seruan yang telah dilontarkan tentang kekerasan dan kekejaman, tidak adil. Tuhan memerintahkan

[266] kami berbicara, dan kami tidak akan diam. Jika kesalahan terlihat jelas di antara umat-Nya, dan jika hamba-hamba Tuhan tidak peduli terhadap mereka, mereka sebenarnya mempertahankan dan membenarkan orang berdosa, dan sama-sama bersalah dan pasti akan menerima ketidaksenangan Tuhan; karena mereka akan bertanggung jawab atas dosa-dosa orang yang bersalah. Dalam penglihatan, saya telah ditunjukkan banyak contoh di mana ketidaksenangan Tuhan telah ditimbulkan oleh pengabaian hamba-hamba-Nya untuk menangani kesalahan dan dosa yang ada di antara mereka. Mereka yang telah memaafkan kesalahan-kesalahan ini telah dianggap oleh orang-orang sebagai orang-orang yang sangat ramah dan menyenangkan dalam watak, hanya karena mereka menghindari untuk melaksanakan tugas Alkitab yang jelas. Tugas itu tidak menyenangkan bagi perasaan mereka; oleh karena itu mereka menghindarinya.

Roh kebencian yang ada pada sebagian orang karena kesalahan di antara umat Tuhan telah ditegur telah membawa kebutaan dan tipu daya yang menakutkan ke dalam jiwa mereka sendiri, sehingga mereka tidak dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Mereka telah memadamkan penglihatan rohani mereka sendiri. Mereka mungkin menyaksikan kesalahan, tetapi mereka tidak merasa seperti Yosua dan merendahkan diri mereka sendiri karena bahaya jiwa-jiwa mereka.

Umat Tuhan yang sejati, yang memiliki roh pekerjaan Tuhan dan keselamatan jiwa-jiwa di dalam hatinya, akan selalu melihat dosa dalam karakternya yang nyata dan berdosa. Mereka akan selalu berada di pihak yang setia dan terus terang dalam menghadapi dosa yang dengan mudah menimpa umat Tuhan. Khususnya dalam pekerjaan penutupan bagi gereja, pada masa pemeteraian seratus

empat puluh empat ribu orang yang akan berdiri tanpa kesalahan di hadapan takhta Allah, mereka akan merasakan dengan sangat dalam kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh umat Allah yang mengaku. Hal ini secara paksa dinyatakan oleh ilustrasi nabi tentang pekerjaan terakhir di bawah sosok orang-orang yang masing-masing memegang senjata pembantai di tangannya. Seorang di antara mereka berpakaian lenan, dengan pena pena di sisinya. "Dan Tuhan



berkata kepadanya: "Pergilah ke tengah-tengah kota, ke tengah-tengah Yerusalem, dan berilah tanda pada dahi orang-orang yang mengaduh dan yang berseru-seru karena segala kekejian yang dilakukan di tengah-tengah kota itu."

Siapakah yang berdiri di dalam nasihat Allah pada saat ini? Apakah mereka [267] yang secara virtual memaafkan kesalahan di antara orang-orang yang mengaku umat Allah

dan yang bersungut-sungut di dalam hati mereka, jika tidak secara terbuka, terhadap mereka yang akan menegur dosa? Apakah mereka yang menentang dan bersimpati kepada orang-orang yang melakukan kesalahan? Tidak, tentu saja tidak! Kecuali mereka bertobat, dan meninggalkan pekerjaan Iblis dalam menindas mereka yang memiliki beban pekerjaan dan dalam mengangkat tangan orang-orang berdosa di Sion, mereka tidak akan pernah menerima tanda persetujuan pemeteraian Tuhan. Mereka akan jatuh dalam kehancuran umum orang fasik, yang diwakili oleh pekerjaan lima orang yang membawa senjata pembantai. Tandai poin ini dengan hati-hati: Mereka yang menerima tanda kebenaran yang murni, yang ditempa di dalam diri mereka oleh kuasa Roh Kudus, yang diwakili oleh tanda dari orang yang mengenakan lenan, adalah mereka "yang mengerang dan yang menangis karena segala kekejian yang dilakukan" di dalam gereja. Kasih mereka terhadap kesucian dan kehormatan serta kemuliaan Allah begitu besar, dan mereka memiliki pandangan yang begitu jelas tentang dosa yang begitu besar, sehingga mereka digambarkan sebagai orang-orang yang menderita, bahkan menghela nafas dan menangis. Bacalah Yehezkiel pasal 9. Tetapi pembantaian umum terhadap semua orang yang tidak melihat perbedaan besar antara dosa dan kebenaran, dan tidak merasa seperti mereka yang berdiri di dalam nasihat Allah dan menerima tanda itu, digambarkan dalam perintah kepada lima orang yang membawa senjata pembantai: "Pergilah engkau mengejar dia melalui kota itu, dan pukullah; janganlah matamu mengampuni dan janganlah engkau berbelas kasihan; bunuhlah orang yang tua dan yang muda, hamba-hamba perempuan, anak-anak kecil dan perempuan-perempuan, tetapi janganlah engkau mendekat kepada seorangpun yang adalah tandanya, dan mulailah dari tempat kudus-Ku."

Dalam kasus dosa Akhan, Allah berfirman kepada Yosua: "Aku tidak akan menyertai engkau lagi, kecuali engkau

memusnahkan orang-orang yang terkutuk itu dari tengah-tengahmu." Bagaimana contoh ini dibandingkan dengan jalan yang ditempuh oleh mereka yang tidak mau bersuara menentang dosa dan kesalahan, tetapi bersimpati kepada mereka yang menyusahkan perkemahan Israel dengan dosa-dosa mereka? Firman Tuhan kepada Yosua: "Engkau tidak akan dapat bertahan di hadapan musuh-musuhmu, sebelum engkau menyingkirkan yang terkutuk itu dari

di antara kamu." Dia mengumumkan hukuman yang akan mengikuti [268] pelanggaran perjanjian-Nya.

Yosua kemudian memulai pencarian yang tekun untuk mencari tahu siapa yang bersalah. Dia mengambil orang Israel menurut suku-suku mereka, kemudian menurut keluarga-keluarga mereka, dan selanjutnya menurut individu-individu mereka, dan Akhan ditetapkan sebagai orang yang bersalah. Tetapi agar masalah ini menjadi jelas bagi seluruh orang Israel, agar tidak ada kesempatan bagi mereka untuk bersungut-sungut dan mengatakan bahwa orang yang tidak bersalah dibuat menderita, Yosua menggunakan kebijakan. Dia tahu bahwa Akhan adalah orang yang melanggar dan bahwa dia telah menyembunyikan dosanya dan menghasut Tuhan untuk melawan umat-Nya. Yosua secara diam-diam membujuk Akhan untuk mengakui dosanya, agar kehormatan dan keadilan Tuhan dapat ditegakkan di hadapan bangsa Israel. "Berkatalah Yosua kepada Akhan: "Hai anakku, berikanlah kemuliaan kepada TUHAN, Allah Israel, dan buatlah pengakuan kepada-Nya; dan katakanlah kepadaku apa yang telah kauperbuat itu, janganlah kaubersembunyikan itu dariku.

"Jawab Akhan kepada Yosua: "Sesungguhnya aku telah berdosa kepada TUHAN, Allah Israel, dengan berbuat begini dan begitu: Ketika aku melihat di antara barang rampasan itu ada pakaian Babel yang bagus-bagus, dua ratus syikal perak dan sepotong emas seberat lima puluh syikal, maka aku mengingini semuanya itu, lalu aku mengambilnya, tetapi sesungguhnya, pakaian itu tersembunyi di dalam tanah di tengah-tengah kemahku, dan perak di bawahnya. Lalu Yosua menyuruh orang suruhan, dan mereka berlari ke kemah itu, dan tampaklah uang itu tersembunyi di dalam kemahnya dan perak di bawahnya. Lalu mereka mengambilnya dari tengah-tengah kemah itu, dibawa kepada Yosua dan kepada segenap orang Israel, dan diletakkannya di hadapan TUHAN. Lalu Yosua dan seluruh orang Israel bersama-sama dengan dia mengambil Akhan bin Zerah, perak, pakaian, dan irisan emas, anak-anaknya laki-laki dan perempuan, lembu-lembunya, keledai-keledainya, kambing dombanya, kemahnya dan segala sesuatu yang dimilikinya, lalu membawanya ke Lembah Akhor. Kata Yosua: "Mengapa engkau menyusahkan kami, TUHAN akan menyusahkan engkau pada hari ini. Lalu seluruh orang Israel melempari dia dengan batu dan membakarnya dengan api, setelah mereka melempari dia dengan batu."

Tuhan memberi tahu Yosua bahwa Akhan tidak hanya mengambil barang-barang

[269] yang telah Dia perintahkan dengan tegas kepada mereka untuk tidak mengambilnya, supaya mereka tidak terkutuk, tetapi mereka telah mencuri dan juga menyeleweng. Tuhan berkata bahwa Yerikho dan semua jarahannya harus dimusnahkan, kecuali emas dan perakunya, yang harus disimpan untuk perbendaharaan Tuhan. Kemenangan merebut Yerikho tidak diperoleh melalui peperangan atau pengorbanan rakyat. Panglima tentara Tuhan telah memimpin pasukan surga. Peperangan itu adalah milik Tuhan; Dialah yang berperang. Orang-orang Israel tidak melakukan serangan. Mereka tidak melakukan serangan.

kemenangan dan kemuliaan adalah milik Tuhan, dan rampasan perang adalah milik-Nya. Dia memerintahkan agar semua harta rampasan dihabiskan kecuali emas dan perak, yang Dia simpan untuk perbendaharaan-Nya. Akhan memahami dengan baik cadangan yang dibuat dan bahwa harta emas dan perak yang ia idam-idamkan adalah milik Tuhan. Ia mencuri dari perbendaharaan Tuhan untuk kepentingannya sendiri.

### **Ketamakan di antara Umat Allah**

Saya melihat bahwa banyak orang yang mengaku menaati perintah-perintah Allah mengambil untuk diri mereka sendiri sarana-sarana yang telah dipercayakan Tuhan kepada mereka dan yang seharusnya masuk ke dalam perbendaharaan-Nya. Mereka merampok Allah dalam persepuluhan dan persembahan. Mereka menyembunyikan dan menahan diri dari-Nya demi kepentingan mereka sendiri. Mereka membawa kelaparan dan kemiskinan kepada diri mereka sendiri dan kegelapan kepada gereja karena ketamakan mereka, ketidakjujuran mereka, dan perampokan mereka terhadap Allah dalam persepuluhan dan persembahan.

Saya melihat banyak jiwa akan tenggelam dalam kegelapan karena ketamakan mereka. Kesaksian yang jelas dan lurus harus hidup di dalam gereja, atau kutukan Allah akan menimpa umat-Nya sama seperti yang terjadi pada bangsa Israel kuno karena dosa-dosa mereka. Allah meminta umat-Nya, sebagai satu tubuh, bertanggung jawab atas dosa-dosa yang ada pada individu-individu di antara mereka. Jika para pemimpin gereja lalai untuk dengan tekun mencari dosa-dosa yang mendatangkan ketidaksenangan Allah atas tubuh, mereka bertanggung jawab atas dosa-dosa tersebut. Tetapi berurusan dengan pikiran adalah pekerjaan yang paling baik yang pernah dilakukan manusia. Semua orang tidak cocok untuk memperbaiki yang salah. Mereka tidak memiliki hikmat untuk berurusan dengan adil, sambil mengasihi belas kasihan. Mereka tidak cenderung

untuk melihat perlunya memadukan kasih dan belas kasihan yang lembut dengan teguran yang setia. Beberapa orang pernah bersikap keras, dan tidak merasa

pentingnya perintah rasul: "Dan di antara mereka ada yang berbelas kasihan dan membuat perbedaan, dan yang lain menyelamatkan dengan rasa takut dan menarik mereka keluar dari api."

Ada banyak orang yang tidak memiliki kebijaksanaan seperti Yosua dan yang tidak memiliki tugas khusus untuk mencari kesalahan dan segera menangani dosa-dosa yang ada di antara mereka. Janganlah hal itu menghalangi mereka yang memiliki beban pekerjaan ini; janganlah mereka menghalangi mereka yang memiliki tugas ini untuk melakukannya. Beberapa orang menjadikannya sebuah titik untuk mempertanyakan dan meragukan dan mencari-cari kesalahan karena orang lain melakukan pekerjaan yang tidak dibebankan Tuhan kepada mereka. Hal-hal ini secara langsung menghalangi jalan untuk

menghalangi mereka yang telah Allah bebaskan untuk menegur dan mengoreksi dosa-dosa yang ada, supaya murka-Nya dapat dipalingkan dari umat-Nya. Seandainya kasus seperti Akhan terjadi di antara kita, ada banyak orang yang akan menuduh orang-orang yang bertindak seperti Yosua dalam mencari yang salah, sebagai orang yang memiliki roh yang jahat dan suka mencari-cari kesalahan. Tuhan tidak boleh dianggap remeh dan peringatan-Nya diabaikan begitu saja oleh umat yang sesat.

Saya diperlihatkan bahwa cara pengakuan Akhan mirip dengan pengakuan yang telah dan akan dilakukan oleh beberapa orang di antara kita. Mereka menyembunyikan kesalahan mereka dan menolak untuk membuat pengakuan secara sukarela sampai Tuhan menyelidiki mereka, dan kemudian mereka mengakui dosa-dosa mereka. Beberapa orang meneruskan kesalahan mereka sampai mereka menjadi keras kepala. Mereka bahkan mungkin tahu bahwa gereja terbebani, seperti halnya Akhan yang tahu bahwa Israel menjadi lemah di hadapan musuh-musuh mereka karena kesalahannya. Namun, hati nurani mereka tidak mengutuk mereka. Mereka tidak akan meringankan beban gereja dengan merendahkan hati mereka yang sombong dan memberontak di hadapan Allah dan menyingkirkan kesalahan mereka. Ketidaksenangan Tuhan ada pada umat-Nya, dan Dia tidak akan menyatakan kuasa-Nya di tengah-tengah mereka sementara dosa-dosa ada di antara mereka dan dipupuk oleh mereka yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab. Mereka yang bekerja dalam takut akan Tuhan untuk menyingkirkan rintangan-rintangan gereja dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang memilukan, sehingga umat Tuhan dapat melihat

[271] perlunya membenci dosa dan semoga berhasil dalam kesucian, dan agar nama Allah dimuliakan, akan selalu mendapat perlawanan dari mereka yang tidak dikuduskan. Dengan demikian, Zefanya menggambarkan keadaan sebenarnya dari golongan ini dan penghakiman yang mengerikan yang akan menimpa mereka:

"Maka akan terjadi pada waktu itu, bahwa Aku akan menggeledah Yerusalem dengan lilin-lilin dan menghukum orang-orang yang duduk di atas timbunan tanah, yang berkata dalam hatinya: Tuhan tidak akan berbuat baik dan tidak akan berbuat jahat." "Hari TUHAN yang besar itu sudah dekat, sudah dekat, sudah dekat sekali, suara hari TUHAN itu sudah dekat sekali,

orang yang gagah perkasa akan berseru-seru di sana dengan nyaring. Hari itu adalah hari murka, hari kesusahan dan kesesakan, hari kesia-siaan dan kemusnahan, hari kegelapan dan kekelaman, hari awan dan kegelapan yang pekat, hari meniupan sangkakala dan bunyi nafiri terhadap kota-kota yang berkubu dan menara-menara yang tinggi. Dan Aku akan mendatangkan kesusahan ke atas manusia, sehingga mereka akan berjalan seperti orang buta, karena mereka telah berdosa kepada TUHAN, dan darah mereka akan tertumpah seperti debu dan daging mereka seperti kotoran.



Baik perak maupun emas mereka tidak akan dapat melepaskan mereka pada hari murka TUHAN, tetapi seluruh negeri itu akan dimakan habis oleh api cemburu-Nya, sebab Ia akan menenyapkan dengan segera semua orang yang diam di negeri itu."

### **Pengakuan yang Dibuat Terlambat**

Ketika krisis akhirnya datang, seperti yang pasti akan terjadi, dan Allah berbicara atas nama umat-Nya, mereka yang telah berdosa, mereka yang telah menjadi awan kegelapan dan yang telah berdiri langsung di jalan pekerjaan Allah bagi umat-Nya, mungkin menjadi khawatir dengan panjangnya waktu yang telah mereka lalui dalam bersungut-sungut dan dalam membawa keputusan pada penyebabnya; dan, seperti Akhan, menjadi ketakutan, mereka mungkin mengakui bahwa mereka telah berdosa. Tetapi pengakuan mereka sudah terlambat dan tidak tepat untuk menguntungkan diri mereka sendiri, meskipun mereka dapat meringankan perjuangan Allah. Orang-orang seperti itu tidak membuat pengakuan mereka karena keyakinan akan keadaan mereka yang sebenarnya dan rasa betapa tidak menyenangkan jalan mereka.

kepada Allah. Allah mungkin akan memberikan ujian lain kepada kelas ini, sebuah pembuktian lain, [272] dan membiarkan mereka menunjukkan bahwa mereka tidak lebih siap untuk berdiri bebas dari semua pemberontakan dan dosa daripada sebelum pengakuan dosa mereka dibuat. Mereka cenderung selalu berada di pihak yang salah. Dan ketika panggilan dibuat bagi mereka yang akan berada di pihak Tuhan untuk mengambil keputusan untuk membela yang benar, mereka akan menunjukkan posisi mereka yang sebenarnya. Mereka yang hampir sepanjang hidupnya dikendalikan oleh roh yang asing bagi Roh Tuhan seperti halnya Akhan akan menjadi sangat pasif ketika saatnya tiba untuk mengambil tindakan tegas dari semua pihak. Mereka tidak akan mengaku berada di pihak manapun. Kuasa Iblis telah begitu lama menguasai mereka sehingga mereka tampak dibutakan dan tidak memiliki kecenderungan untuk membela yang benar. Jika mereka tidak mengambil keputusan yang tegas di pihak yang salah, itu bukan karena mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang yang benar, tetapi karena mereka tidak berani.

Tuhan tidak akan dianggap remeh. Pada saat konflik itulah warna yang sebenarnya harus diterbangkan ke angin. Pada saat

---

itulah para pembawa standar harus tegas dan membiarkan posisi mereka yang sebenarnya diketahui. Pada saat itulah keterampilan setiap prajurit sejati untuk membela yang benar diuji. Orang-orang yang syirik tidak akan pernah bisa menikmati kemenangan. Mereka yang benar dan setia tidak akan menyembunyikan fakta, tetapi akan mencurahkan hati dan kekuatan ke dalam pekerjaan, dan mengerahkan seluruh kemampuan mereka dalam perjuangan, membiarkan pertempuran berjalan sesuai kehendaknya. Tuhan

adalah Allah yang membenci dosa. Dan orang-orang yang mendorong orang berdosa dengan mengatakan: "Baiklah engkau, Allah akan mengutuk.

Pengakuan dosa yang dibuat pada waktu yang tepat untuk membebaskan umat Allah akan diterima oleh-Nya. Tetapi ada di antara kita yang akan membuat pengakuan dosa, seperti halnya Akhan, yang terlambat untuk menyelamatkan diri mereka sendiri. Allah mungkin akan membuktikan mereka dan memberi mereka ujian lain, demi membuktikan kepada umat-Nya bahwa mereka tidak akan bertahan dalam satu ujian, satu pembuktian dari Allah. Mereka tidak selaras dengan kebenaran. Mereka membenci kesaksian yang lurus yang sampai ke dalam hati, dan akan bersukacita melihat semua orang yang memberikan teguran dibungkam.

[273]

### **Elia Menegur Ahab**

Bangsa Israel lambat laun kehilangan rasa takut dan hormat mereka kepada Tuhan, sehingga firman-Nya melalui Yosua tidak lagi berbobot bagi mereka. "Pada zaman Ahab, Hiel, orang Betel itu, membangun Yerikho; ia meletakkan dasarnya pada Abiram, anaknya yang sulung, dan mendirikan pintu-pintu gerbangnya pada Segub, anaknya yang bungsu, sesuai dengan firman TUHAN, yang diucapkan-Nya dengan perantaraan Yosua, anak Nun."

Ketika bangsa Israel murtad, Elia tetap menjadi nabi Allah yang setia dan benar. Jiwanya yang setia sangat tertekan ketika ia melihat ketidakpercayaan dan ketidaksetiaan dengan cepat memisahkan umat Israel dari Tuhan, dan ia berdoa agar Tuhan menyelamatkan umat-Nya. Ia memohon agar Tuhan tidak membuang umat-Nya yang berdosa, tetapi agar melalui penghakiman, jika perlu, Ia membangkitkan mereka untuk bertobat dan tidak membiarkan mereka semakin jauh terjerumus ke dalam dosa dan dengan demikian memprovokasi Dia untuk menghancurkan mereka sebagai sebuah bangsa.

Pesan Tuhan datang kepada Elia untuk pergi kepada Ahab dengan membawa kecaman atas penghakiman-Nya karena dosa-dosa Israel. Elia melakukan perjalanan siang dan malam hingga ia sampai di istana Ahab. Dia tidak meminta izin masuk, dan tidak menunggu untuk diumumkan secara resmi. Tanpa diduga oleh Ahab, Elia berdiri di hadapan raja Samaria yang tercengang dengan

pakaian kasar yang biasa dikenakan oleh para nabi. Ia tidak meminta maaf atas kemunculannya yang tiba-tiba, tanpa diundang; tetapi, sambil menengadahkan tangannya ke langit, ia dengan sungguh-sungguh menegaskan demi Allah yang hidup, yang menciptakan langit dan bumi, penghakiman yang akan menimpa bangsa Israel: "Tidak akan ada embun atau hujan pada tahun-tahun ini, melainkan sesuai dengan firman-Ku."

Kecaman yang mengejutkan tentang penghakiman Allah karena dosa-dosa Israel ini jatuh seperti halilintar ke atas raja yang murtad itu. Dia tampak lumpuh karena takjub dan ketakutan; dan sebelum dia dapat pulih dari keheranannya, Elia, tanpa menunggu untuk melihat dampak dari pesannya, menghilang dengan tiba-tiba seperti saat dia datang. Dia pekerjaannya adalah mengucapkan firman celaka dari Allah, dan dia langsung mundur. Firman-Nya telah mengunci harta karun di surga, dan kata adalah satu-satunya kunci yang dapat membukanya kembali.

Tuhan tahu bahwa tidak ada tempat yang aman bagi hamba-Nya di antara bangsa Israel. Dia tidak mempercayakannya kepada orang Israel yang murtad, tetapi mengutusnyanya untuk mencari suaka di antara bangsa kafir. Dia mengarahkannya kepada seorang wanita yang merupakan seorang janda yang hidup dalam kemiskinan sehingga dia hampir tidak dapat mempertahankan hidupnya dengan upah yang paling sedikit. Seorang perempuan kafir yang hidup dalam terang terbaik yang dimilikinya berada dalam keadaan yang lebih berkenan di hadapan Allah daripada janda-janda Israel, yang telah diberkati dengan hak istimewa dan terang yang luar biasa, tetapi tidak hidup sesuai dengan terang yang telah Allah berikan kepada mereka. Karena orang Ibrani telah menolak terang, mereka ditinggalkan dalam kegelapan, dan Allah tidak akan mempercayai hamba-Nya di antara umat-Nya, yang telah memancing kemarahan ilahi-Nya.

Sekarang ada kesempatan bagi Ahab yang murtad dan Izebel yang kafir untuk menguji kekuatan dewa-dewa mereka dan membuktikan bahwa perkataan Elia salah. Nabi-nabi Izebel berjumlah ratusan. Melawan mereka semua, hanya Elia yang berdiri sendirian. Firman-Nya telah mengunci surga. Jika Baal dapat memberikan embun dan hujan, dan menyebabkan tumbuh-tumbuhan tumbuh subur; jika dia dapat menyebabkan sungai-sungai mengalir seperti biasa, tidak tergantung pada perbendaharaan surga di bawah guyuran hujan, maka biarlah raja Israel menyembahnya dan rakyatnya berkata bahwa dia adalah Tuhan.

Elia adalah seorang manusia yang tunduk pada hawa nafsu seperti kita. Misinya kepada Ahab, dan kecaman yang mengerikan terhadap penghakiman Allah, membutuhkan keberanian dan iman. Dalam perjalanannya ke Samaria, sungai-sungai yang mengalir terus-menerus, bukit-bukit yang ditutupi oleh tanaman hijau, hutan-hutan dengan pepohonan yang megah

dan tumbuh subur, -segala sesuatu yang dilihatnya yang tumbuh subur dalam keindahan dan kemuliaan, -secara alamiah akan menimbulkan rasa ketidakpercayaan. Bagaimana mungkin semua hal di alam ini, yang sekarang tumbuh subur, dapat dibakar oleh kekeringan? Bagaimana mungkin sungai-sungai yang mengairi tanah dan yang tidak pernah berhenti mengalir, menjadi kering? Tetapi Elia tidak memelihara ketidakpercayaan. Ia tetap melanjutkan misinya dengan segala rintangan yang ada.

dalam hidupnya. Ia sepenuhnya percaya bahwa Allah akan merendahkan hati orang yang murtad [ 275].

manusia dan bahwa melalui kunjungan penghakiman-Nya, Dia akan membawa mereka kepada kehinaan dan pertobatan. Ia mencurahkan segala sesuatu dalam misi di hadapan-Nya.

Ketika Ahab pulih dari keheranannya akan kata-kata Elia, sang nabi telah pergi. Dia mencari Elia dengan tekun, tetapi tidak ada seorang pun yang melihatnya atau yang dapat memberikan informasi tentangnya. Ahab memberitahukan Izebel tentang perkataan celaka yang telah diucapkan Elia di hadapannya, dan kebenciannya terhadap sang nabi diungkapkan kepada para imam Baal. Mereka bersatu dengannya dalam mencela dan mengutuk nabi Yehuwa. Berita tentang kecaman nabi itu menyebar ke seluruh negeri, membangkitkan ketakutan beberapa orang dan kemarahan banyak orang.

Setelah beberapa bulan, bumi, yang tidak disegarkan oleh embun atau hujan, menjadi kering, dan tumbuh-tumbuhan menjadi layu. Sungai-sungai yang tidak pernah diketahui berhenti mengalir, menyusut, dan sungai-sungai mengering. Para nabi Izebel mempersembahkan kurban kepada dewa-dewa mereka dan memanggil mereka siang dan malam untuk menyegarkan bumi dengan embun dan hujan. Namun mantra dan tipu daya yang sebelumnya dipraktikkan oleh mereka untuk menipu orang-orang tidak menjawab tujuan sekarang. Para imam telah melakukan segalanya untuk menenangkan kemarahan dewa-dewa mereka; dengan ketekunan dan semangat yang layak untuk tujuan yang lebih baik mereka telah berlama-lama di sekitar mezbah-mezbah kafir mereka, sementara api pengorbanan berkobar di semua bukit-bukit pengorbanan, dan seruan-seruan dan permohonan para imam Baal yang menakutkan terdengar dari malam ke malam di Samaria yang telah dikutuk. Tetapi awan-awan tidak muncul di langit untuk menghalangi sinar matahari yang menyala-nyala. Firman Elia tetap teguh, dan tidak ada yang dapat dilakukan oleh para imam Baal yang dapat mengubahnya.

Satu tahun berlalu, dan tahun berikutnya dimulai, namun tidak ada hujan. Bumi menjadi kering seolah-olah api telah melewatinya. Ladang-ladang yang subur menjadi seperti padang pasir yang terik. Udara menjadi kering dan menyesakkan, dan badai debu membutakan mata dan hampir menghentikan napas. Kebun-kebun Baal tidak berdaun, dan pohon-pohon hutan memberikan

[276] tidak ada naungan, tetapi tampak sebagai kerangka. Kelaparan dan kehausan memberitahu manusia dan binatang dengan kematian

yang menakutkan.

Semua bukti keadilan dan penghakiman Allah ini tidak menyadarkan Israel untuk bertobat. Izebel dipenuhi dengan kegilaan yang gila. Dia tidak mau tunduk dan tidak mau taat kepada Allah semesta alam. Para nabi Baal, Ahab, Izebel, dan hampir seluruh bangsa Israel, menimpakan malapetaka mereka kepada Elia. Ahab telah mengutus orang ke setiap kerajaan dan bangsa untuk mencari



nabi yang asing dan telah meminta sumpah dari kerajaan-kerajaan dan bangsa-bangsa Israel bahwa mereka tidak tahu apa-apa tentang dia. Elia telah mengunci surga dengan firman-Nya dan membawa kuncinya, tetapi ia tidak dapat ditemukan.

Izebel kemudian memutuskan bahwa karena ia tidak dapat membuat Elia merasakan kekuatannya yang mematikan, maka ia akan membalas dendam dengan membinasakan para nabi Allah di Israel. Tidak ada seorang pun yang mengaku sebagai nabi Allah yang akan hidup. Wanita yang sangat marah ini melaksanakan rencana kegilaannya dengan membunuh nabi-nabi Tuhan. Para imam Baal dan hampir semua orang Israel telah tertipu sedemikian rupa sehingga mereka berpikir bahwa jika nabi-nabi Tuhan dibunuh, bencana yang mereka derita akan dapat dihindarkan.

Namun tahun kedua berlalu, dan langit yang tak kenal belas kasihan tidak juga menurunkan hujan. Kekeringan dan kelaparan melakukan pekerjaannya yang menyedihkan, namun orang Israel yang murtad tidak merendahkan hati mereka yang sombong dan berdosa di hadapan Allah; tetapi mereka bersungut-sungut dan bersungut-sungut terhadap nabi Allah yang telah membawa keadaan yang mengerikan ini ke atas mereka. Para ayah dan ibu melihat anak-anak mereka binasa, tanpa ada kuasa untuk membebaskan mereka. Namun, orang-orang berada dalam kegelapan yang mengerikan sehingga mereka tidak dapat melihat bahwa keadilan Allah dibangkitkan terhadap mereka karena dosa-dosa mereka dan bahwa bencana yang mengerikan ini dikirim sebagai belas kasihan kepada mereka untuk menyelamatkan mereka agar tidak sepenuhnya menyangkal dan meninggalkan Allah nenek moyang mereka.

Bangsa Israel harus mengalami penderitaan dan kesengsaraan besar untuk dibawa kepada pertobatan yang diperlukan untuk memulihkan iman mereka yang telah hilang dan rasa tanggung jawab yang jelas kepada Allah. Kemurtadan mereka lebih mengerikan daripada kekeringan atau kelaparan. Elia menunggu dan berdoa dalam iman melalui tahun-tahun kekeringan dan kelaparan yang panjang sehingga hati [ 277 ]

Melalui penderitaan yang mereka alami, bangsa Israel dapat berbalik dari penyembahan berhala kepada kesetiaan kepada Allah. Namun, terlepas dari semua penderitaan mereka, mereka

tetap teguh dalam penyembahan berhala mereka dan memandang nabi Allah sebagai penyebab malapetaka mereka. Dan jika mereka dapat menguasai Elia, mereka akan menyerahkannya kepada Izebel, supaya ia dapat membalas dendam dengan mencabut nyawanya. Karena Elia berani mengucapkan kata celaka yang diperintahkan Allah kepadanya, dia menjadikan dirinya objek kebencian mereka. Mereka tidak dapat melihat tangan Tuhan dalam penghakiman yang mereka derita karena dosa-dosa mereka, tetapi menimpakan semua itu kepada Elia. Mereka tidak membenci dosa-dosa yang telah membawa

mereka di bawah tongkat hajaran, tetapi membenci nabi yang setia, alat Allah untuk bermacam dosa dan bencana mereka.

"Setelah beberapa hari kemudian, datanglah firman TUHAN kepada Elia pada tahun ketiga, demikian: "Pergilah, perlihatkanlah dirimu kepada Ahab, maka Aku akan menurunkan hujan ke atas bumi." Elia ragu-ragu untuk memulai perjalanannya yang berbahaya itu. Selama tiga tahun ia telah dibenci dan diburu dari satu kota ke kota lain atas perintah raja, dan seluruh bangsa itu telah bersumpah bahwa ia tidak dapat ditemukan. Dan sekarang, dengan firman Allah, dia harus menghadap Ahab.

Selama kemurtadan seluruh bangsa Israel, dan ketika tuannya menjadi penyembah Baal, gubernur dari keluarga Ahab telah membuktikan kesetiannya kepada Allah. Dengan mempertaruhkan nyawanya sendiri, ia telah melindungi para nabi Allah dengan menyembunyikan mereka di sebuah gua dan memberi mereka makan. Ketika hamba Ahab mencari mata air dan sungai-sungai di seluruh kerajaan, Elia muncul di hadapannya. Obaja menghormati nabi Allah, tetapi ketika Elia mengutusnyanya dengan membawa seorang mesiasage kepada raja, dia sangat ketakutan. Dia melihat bahaya dan kematian bagi dirinya sendiri dan juga bagi Elia. Ia memohon dengan sungguh-sungguh agar nyawanya tidak dikorbankan; tetapi Elia meyakinkannya dengan sumpah bahwa ia akan menemui Ahab pada hari itu juga. Sang nabi tidak akan menemui Ahab melainkan sebagai salah satu utusan Allah, untuk memerintahkan penghormatan, dan ia mengirimkan pesan dengan

[278] Obaja: "Lihatlah, Elia ada di sini." Jika Ahab ingin bertemu dengan Elia, ia sekarang memiliki kesempatan untuk mendatanginya. Elia tidak mau menemui Ahab. Dengan keheranan bercampur dengan ketakutan, sang raja mendengar kabar bahwa Elia yang ia takuti dan benci, akan datang menemuinya. Dia telah lama mencari nabi itu untuk membinasakannya, dan dia tahu bahwa Elia tidak akan mempertaruhkan nyawanya untuk menemuinya tanpa pengawalan yang ketat atau dengan tuduhan yang mengerikan. Dia teringat akan tangan Yerobeam yang layu dan memutuskan bahwa tidak aman untuk mengangkat tangannya melawan utusan Allah. Dan dengan rasa takut dan gemetar, dan dengan pengiring yang besar dan pasukan yang mengesankan, dia bergegas menemui Elia. Dan ketika dia bertemu muka dengan muka dengan orang yang telah lama

dicarinya, dia tidak berani melukainya. Raja yang begitu bergairah dan penuh dengan kebencian terhadap Elia, tampaknya tidak berdaya dan tidak berdaya di hadapannya. Ketika ia bertemu dengan sang nabi, ia tidak dapat menahan diri untuk tidak mengucapkan bahasa hatinya: "Engkaukah dia yang menyusahkan Israel?" Elia, yang marah dan cemburu akan kehormatan dan kemuliaan Allah, menjawab tuduhan Ahab dengan berani: "I

tidak menyusahkan orang Israel, tetapi engkau dan kaum keluargamu, karena engkau meninggalkan perintah-perintah TUHAN."

Sang nabi, sebagai utusan Allah, telah menegur dosa-dosa bangsa itu, mengecam penghakiman Allah karena kejahatan mereka. Dan sekarang, berdiri sendirian dalam kesadaran tidak bersalah, teguh dalam integritasnya, dikelilingi oleh barisan orang-orang bersenjata, Elia tidak menunjukkan rasa takut, juga tidak menunjukkan rasa hormat sedikit pun kepada raja. Orang yang telah berbicara dengan Tuhan, dan yang memiliki pengertian yang jelas tentang bagaimana Tuhan memandang manusia dalam kebobrokan dosanya, tidak memiliki permintaan maaf untuk diberikan kepada Ahab atau penghormatan untuk diberikan kepadanya. Sebagai utusan Allah, Elia sekarang memerintah dan Ahab mematuhinya, seolah-olah Elia adalah raja dan Ahab adalah rakyatnya.

### **Pengorbanan di Gunung Karmel**

[279]

Elia menuntut pertemuan di Karmel dari seluruh Israel dan juga semua nabi Baal. Kesungguhan yang luar biasa dalam penampilan sang nabi membuatnya tampak seperti orang yang berdiri di hadapan Tuhan, Allah Israel. Kondisi Israel dalam kemurtadan mereka menuntut sikap yang tegas, perkataan yang keras, dan otoritas yang memerintah. Allah mempersiapkan pesan yang sesuai dengan waktu dan kesempatan. Kadang-kadang Ia menaruh Roh-Nya ke atas para utusan-Nya untuk membunyikan peringatan siang dan malam, seperti yang dilakukan oleh utusan-Nya, Yohanes: "Persiapkanlah jalan bagi Tuhan." Kemudian, sekali lagi, dibutuhkan orang-orang yang bertindak yang tidak akan menyimpang dari tugasnya, tetapi yang energinya akan membangkitkan dan menuntut, "Siapakah yang ada di pihak Tuhan?" biarlah dia datang bersama kita. Tuhan akan memiliki pesan yang tepat untuk bertemu dengan umat-Nya dalam berbagai kondisi mereka.

Para utusan cepat dikirim ke seluruh kerajaan dengan pesan dari Elia. Perwakilan dikirim dari kota, kota kecil, desa, dan keluarga. Semua tampak tergesa-gesa untuk menjawab panggilan tersebut, seolah-olah ada mukjizat yang luar biasa yang akan terjadi. Sesuai dengan perintah Elia, Ahab mengumpulkan para

nabi Baal di Karmel. Hati pemimpin Israel yang murtad itu terpesona, dan dengan gemetar ia mengikuti arahan nabi Allah yang tegas itu.

Orang-orang berkumpul di Gunung Karmel, tempat yang indah ketika embun dan hujan turun di atasnya sehingga membuatnya tumbuh subur; tetapi sekarang keindahannya merana di bawah kutukan Tuhan. Di atas gunung ini, yang merupakan tempat yang sangat indah dengan kebun-kebun dan bunga-bunga, para nabi Baal telah

mendirikan altar untuk penyembahan berhala mereka. Gunung ini sangat penting; gunung ini menghadap ke negeri-negeri di sekitarnya dan dapat dilihat oleh sebagian besar wilayah kerajaan. Karena Allah telah dihina secara nyata oleh penyembahan berhala yang dilakukan di sini, Elia memilih tempat ini sebagai tempat yang paling mencolok untuk menunjukkan kuasa Allah dan untuk menegakkan kehormatannya.

[280] Para nabi Izebel, delapan ratus lima puluh orang jumlahnya, seperti resimen tentara yang bersiap untuk berperang, berbaris dengan musik instrumental dan tampilan yang mengesankan. Namun, ada kegentaran dalam hati mereka ketika mereka mempertimbangkan bahwa atas perkataan nabi Yehuwa ini, tanah Israel telah kekurangan embun dan hujan selama tiga tahun. Mereka merasa bahwa suatu krisis yang menakutkan sedang terjadi. Mereka telah mempercayai ilah-ilah mereka, tetapi tidak dapat menyangkal perkataan Elia dan membuktikan bahwa perkataannya salah. Dewa-dewa mereka tidak peduli dengan teriakan, doa, dan pengorbanan mereka.

Elia, pagi-pagi sekali, berdiri di atas Gunung Karmel, dikelilingi oleh orang-orang Israel yang murtad dan para nabi Baal. Seorang diri di tengah-tengah orang banyak, dia berdiri tanpa gentar. Dia yang telah dibebankan oleh seluruh kerajaan dengan beban celaka ada di hadapan mereka, tanpa pengawalan dan tanpa penjagaan dari tentara yang terlihat dan tampilan yang mengesankan. Dia berdiri, mengenakan pakaian kasarnya, dengan kesungguhan yang luar biasa di wajahnya, seolah-olah sepenuhnya menyadari tugas sucinya sebagai hamba Tuhan untuk melaksanakan perintah-perintah-Nya. Elia mengarahkan pandangannya ke punggung gunung yang paling tinggi, tempat mezbah Yehuwa berdiri, ketika gunung itu ditumbuhi pepohonan dan bunga-bunga yang subur. Kini, murka Allah menimpa gunung itu; semua kehancuran Israel terlihat jelas pada mezbah Yehuwa yang terabaikan dan dirobuhkan, dan yang terlihat jelas adalah mezbah-mezbah Baal. Ahab berdiri di depan para imam Baal, dan semua orang menunggu dengan cemas dan takut akan perkataan Elia.

Di bawah sinar matahari, dikelilingi oleh ribuan orang, para prajurit, nabi Baal, dan raja Israel, berdiri seorang yang tak berdaya, Elia, yang tampaknya sendirian, tetapi sebenarnya tidak sendirian. Bala tentara surga yang paling kuat mengelilinginya. Para malaikat

yang sangat kuat telah datang dari surga untuk melindungi nabi yang setia dan benar ini. Dengan suara yang tegas dan memerintah, Elia berseru: "Berapa lama lagi kamu berada di antara dua pendapat: jika Tuhan itu Allah, ikutilah Dia, tetapi jika Baal, ikutilah dia. Tetapi bangsa itu tidak menjawab sepatah kata pun kepadanya." Tidak



seorang pun di antara jemaat yang sangat banyak itu berani mengucapkan satu kata untuk Allah dan menunjukkan kesetiiaannya kepada Yehuwa.

Betapa menakjubkan penipuan dan kebutaan yang menakutkan, seperti awan gelap yang menyelimuti Israel! Kebutaan dan kemurtadan ini tidak

datang kepada mereka secara bertahap karena mereka tidak mengindahkan firman teguran dan peringatan yang telah Tuhan kirimkan kepada mereka karena kesombongan dan dosa-dosa mereka. Dan sekarang, dalam krisis yang menakutkan ini, di hadapan para imam penyembah berhala dan raja yang murtad, mereka tetap bersikap netral. Jika Allah membenci satu dosa di atas dosa yang lain, di mana umat-Nya bersalah, maka Ia tidak akan melakukan apa pun dalam keadaan darurat. Ketidakpedulian dan netralitas dalam krisis agama dianggap Allah sebagai kejahatan yang menyedihkan dan sama dengan jenis permusuhan yang paling buruk terhadap Allah.

Semua orang Israel terdiam. Sekali lagi suara Elia terdengar berbicara kepada mereka: "Aku, aku saja, tetap menjadi nabi TUHAN, tetapi nabi-nabi Baal ada empat ratus lima puluh orang. Biarlah mereka memberikan kepada kami dua ekor lembu jantan, dan biarlah mereka memilih seekor lembu jantan bagi mereka sendiri, lalu memotong-motongnya menjadi beberapa bagian, lalu menaruhnya di atas kayu, dan tidak menaruh api di bawahnya, dan aku akan membungkus lembu jantan yang satu lagi, lalu menaruhnya di atas kayu, dan tidak menaruh api di bawahnya, dan berserulah kepada nama ilah-ilahmu, maka aku akan berseru kepada nama TUHAN; maka Allah yang menjawab dengan api, Dialah Allah. Maka sahut segenap bangsa itu, katanya: "Perkataan itu baik sekali. Lalu kata Elia kepada nabi-nabi Baal itu: Pilihlah olehmu seekor lembu jantan bagi dirimu sendiri, dan pakaikanlah itu pakaian yang pertama, karena kamu ini banyak, lalu panggillah nama allahmu, tetapi janganlah kamu menyalakan api. Lalu mereka mengambil lembu jantan yang diberikan kepada mereka, dan mereka memakaikannya pakaian, dan memanggil nama Baal dari pagi sampai tengah hari, dengan berkata: "Ya Baal, dengarkanlah kami. Tetapi tidak ada suara atau jawaban. Lalu mereka melompat ke atas mezbah yang telah dibuat itu."

Usulan Elia masuk akal. Orang-orang tidak berani mengelak,

dan mereka menemukan keberanian untuk menjawab: Firman itu baik. Para nabi Baal tidak berani membantah atau mengelak dari masalah ini. Tuhan telah mengarahkan pencobaan ini dan telah menyiapkan kebingungan bagi para penulis penyembahan berhala dan sebuah sinyal kemenangan bagi nama-Nya. Para imam Baal tidak berani melakukan hal lain selain menerima syarat-syaratnya. Dengan rasa takut dan rasa bersalah di dalam hati mereka, sementara secara lahiriah berani dan menantang, mereka

belakang altar mereka, berbaring di atas kayu dan korban, dan kemudian memulai mantra mereka [282], nyanyian dan tangisan mereka, ciri-ciri orang kafir

menyembah. Teriakan melengking mereka bergema kembali melalui hutan dan gunung: "Ya Baal, dengarkanlah kami." Para imam berkumpul dalam pasukan di sekitar mezbah mereka, dan dengan melompat-lompat, menggeliat-geliat, berteriak-teriak, menginjak-injak, dan dengan gerakan-gerakan yang tidak wajar, serta mengoyak-ngoyak rambut dan mengiris-ngiris daging mereka, mereka menunjukkan ketulusan yang nyata.

Pagi berlalu dan siang tiba, namun tidak ada gerakan dari dewa-dewa mereka untuk mengasihani para imam Baal, para penyembah berhala yang tertipu. Tidak ada suara yang menjawab teriakan panik mereka. Para imam terus merancang bagaimana, dengan tipu daya, mereka dapat menyalakan api di atas mezbah dan memberikan kemuliaan kepada Baal. Tetapi mata Elia yang tajam memperhatikan setiap gerakan. Delapan ratus suara menjadi serak. Pakaian mereka berlumuran darah, namun kegembiraan mereka yang panik tidak berkurang. Permohonan mereka bercampur dengan kutukan kepada dewa matahari mereka agar dia tidak mengirimkan api untuk mezbah mereka. Elia berdiri di sana, mengawasi dengan mata elang agar jangan sampai ada tipu daya yang dilakukan; karena ia tahu bahwa jika, dengan alat apapun, mereka dapat menyalakan api mezbah mereka, maka ia akan dicabik-cabik di tempat itu juga. Dia ingin menunjukkan kepada orang-orang kebodohan mereka yang meragukan dan berhenti di antara dua pendapat ketika mereka memiliki karya-karya yang luar biasa dari kuasa Allah yang agung atas nama mereka dan bukti-bukti yang tak terhitung banyaknya dari belas kasihan dan kasih sayang-Nya yang tak terhingga kepada mereka.

"Pada tengah hari, Elia mengejek mereka dan berkata: "Berteriaklah dengan suara nyaring, karena Ia adalah allah; entah Ia sedang berbicara, entah Ia sedang mengejar, entah Ia sedang dalam perjalanan, entah Ia sedang tidur dan harus dibangunkan. Dan mereka berteriak dengan keras, dan menikam diri mereka sendiri dengan pisau dan tombak, sampai darah menyembur ke atas mereka. Dan terjadilah, ketika tengah hari telah lewat, dan mereka bernubuat sampai pada waktu mempersembahkan korban petang, tidak ada suara, tidak ada yang menjawab, dan tidak ada yang memperhatikan."

Betapa senangnya Iblis, yang jatuh seperti kilat dari langit, datang menolong orang-orang yang telah ia tipu, yang pikirannya telah ia tipu.

[283] telah mengendalikan, dan yang sepenuhnya mengabdikan diri untuk melayani-Nya. Dengan senang hati, ia akan mengirimkan petir dan menyalakan kurban-kurban mereka, tetapi Yehuwa telah menetapkan batas-batas Iblis. Ia telah menahan kuasanya, dan semua alatnya tidak dapat menyalakan satu percikan api pun di atas mezbah-mezbah Baal. Malam semakin larut. Para nabi Baal menjadi lelah, pingsan, dan bingung. Yang satu menyarankan satu hal, dan yang lain, sampai mereka menghentikan upaya mereka. Mereka

Jeritan dan umpatan tidak lagi bergema di atas Gunung Karmel. Dengan kelemahan dan keputusasaan, mereka mengundurkan diri dari kontes.

Orang-orang telah menyaksikan demonstrasi yang mengerikan dari para imam yang tidak masuk akal dan panik. Mereka telah menyaksikan lompatan mereka di atas mezbah seolah-olah mereka akan menangkap sinar matahari yang membakar untuk melayani mezbah mereka. Mereka telah menjadi lelah dengan pameran-pameran demonisme, penyembahan berhala kafir; dan mereka merasa sungguh-sungguh dan cemas untuk mendengar apa yang akan dikatakan Elia.

Giliran Elia kini telah tiba. "Lalu berkatalah Elia kepada seluruh bangsa itu: "Mendekatlah kepadaku. Maka datanglah seluruh bangsa itu mendekat kepadanya. Lalu ia memperbaiki mezbah TUHAN yang telah dirobokkan itu. Lalu Elia mengambil dua belas batu, sesuai dengan jumlah suku bani Yakub, yang kepadanya telah datang firman TUHAN: "Israel akan menjadi namamu." Dengan batu-batu itu didirikannya mezbah bagi TUHAN, lalu ia membuat parit sekeliling mezbah itu, sebesar tempat dua sukat benih. Lalu ia menata kayu dan memotong-motong lembu jantan itu, lalu membaringkannya di atas kayu itu, dan berkata: "Isilah empat tempayan dengan air, lalu tuangkanlah ke atas korban bakaran dan ke atas kayu itu. Dan dia berkata, Lakukanlah untuk kedua kalinya. Dan mereka melakukannya untuk kedua kalinya. Dan dia berkata, "Lakukanlah untuk yang ketiga kalinya. Dan mereka melakukannya untuk ketiga kalinya. Dan air mengalir mengelilingi mezbah, dan dia memenuhi parit itu dengan air. Pada waktu mempersembahkan korban petang, datanglah nabi Elia mendekat dan berkata: "Ya TUHAN, Allah Abraham, Ishak dan Israel, ketahuilah pada hari ini, bahwa Engkaulah Allah di Israel, dan aku ini hamba-Mu, dan bahwa aku telah melakukan semuanya ini sesuai dengan firman-Mu. Dengarkanlah aku, ya TUHAN, dengarkanlah aku, supaya bangsa ini mengetahui, bahwa Engkaulah TUHAN, Allah, dan bahwa

Engkau telah membalikkan hati mereka kembali. Maka turunlah api TUHAN [284] dan menghanguskan kurban bakaran, kayu-kayu dan batu-batu itu,

dan debu, dan menjilat air yang ada di dalam parit. Ketika semua orang melihat hal itu, tersungkurlah mereka dan berkata: "TUHAN, Dialah Allah, TUHAN, Dialah Allah."

Elia pada waktu pengorbanan malam memperbaiki mezbah Tuhan yang telah dirobohkan oleh para imam Baal yang murtad. Dia tidak memanggil salah satu dari umat untuk membantunya dalam pekerjaannya yang melelahkan. Mezbah-mezbah Baal sudah dipersiapkan, tetapi ia beralih ke mezbah Allah yang telah diruntuhkan, yang lebih suci dan berharga baginya dalam reruntuhannya yang tidak sedap dipandang daripada semua mezbah Baal yang megah.

Elia menghormati perjanjian Tuhan dengan umat-Nya, meskipun mereka telah murtad. Dengan tenang dan khidmat ia memperbaiki mezbah yang rusak dengan dua belas batu, sesuai dengan jumlah dua belas suku Israel. Para imam Baal yang kecewa, lelah dengan usaha mereka yang sia-sia dan hiruk pikuk, duduk atau berbaring bersujud di tanah, menunggu untuk melihat apa yang akan dilakukan oleh Elia. Mereka dipenuhi dengan rasa takut dan kebencian terhadap sang nabi karena mengajukan sebuah ujian yang telah menyingkapkan kelemahan dan ketidakefisienan dewa-dewa mereka.

Orang-orang Israel berdiri terpesona, pucat, cemas, dan hampir terengah-engah karena kagum, sementara Elia berseru kepada Yehuwa, Pencipta langit dan bumi. Orang-orang telah menyaksikan kegilaan yang fanatik dan tidak masuk akal dari para nabi Baal. Sebaliknya, mereka sekarang memiliki hak istimewa untuk menyaksikan sikap Elia yang tenang dan mengagumkan. Dia mengingatkan bangsa itu akan kemerosotan mereka, yang telah membangkitkan murka Allah terhadap mereka, dan kemudian memanggil mereka untuk merendahkan hati dan berbalik kepada Allah nenek moyang mereka, agar kutukan-Nya dapat dihapuskan dari mereka. Ahab dan para imam penyembah berhalanya melihat dengan takjub bercampur dengan ketakutan. Mereka menunggu hasilnya dengan cemas dan khidmat.

Setelah korban diletakkan di atas mezbah, dia memerintahkan orang-orang untuk membanjiri pengorbanan dan mezbah dengan air, dan mengisi parit

[285] *mengelilingi* altar. Dia kemudian membungkuk hormat di hadapan Tuhan yang tak terlihat, mengangkat tangannya ke arah surga, dan memanjatkan doa yang tenang dan sederhana, tanpa disertai dengan gerakan kekerasan atau liukan tubuh. Tidak ada teriakan yang bergema di atas ketinggian Karmel. Keheningan yang khusyuk, yang menindas bagi para imam Baal, menyelimuti semuanya. Dalam doanya, Elia tidak menggunakan ekspresi yang berlebihan. Ia berdoa kepada Yehuwa seolah-olah Ia ada di dekatnya, menyaksikan seluruh kejadian itu, dan mendengar doanya yang tulus, sungguh-sungguh, namun sederhana. Para imam Baal telah berteriak-teriak, berbusa-busa, melompat-lompat, dan berdoa, sangat lama-dari pagi hingga menjelang petang. Doa Elia sangat singkat, sungguh-sungguh, penuh hormat, dan tulus. Tidak lama setelah doa itu diucapkan, nyala api turun dari langit dengan cara

yang berbeda, seperti kilatan petir yang cemerlang, menyalakan kayu untuk pengorbanan dan menghanguskan korban, menjilat air di parit dan bahkan menghanguskan batu-batu mezbah. Kecemerlangan kobaran api menerangi gunung dan menyakitkan mata orang banyak. Orang-orang dari kerajaan Israel yang tidak berkumpul di atas gunung menyaksikan dengan penuh minat apa yang terjadi di sana



berkumpul. Saat api turun, mereka menyaksikannya dan takjub dengan pemandangan itu. Api itu menyerupai tiang api di Laut Merah, yang pada malam hari memisahkan umat Israel dari pasukan Mesir.

Orang-orang di atas gunung bersujud dalam ketakutan dan kekaguman di hadapan Allah yang tidak terlihat. Mereka tidak dapat melihat api yang menyala-nyala yang dikirim dari surga. Mereka takut bahwa mereka akan dihukum dalam kemurtadan dan dosa-dosa mereka, dan berseru dengan satu suara, yang bergema di atas gunung dan bergema ke dataran di bawahnya dengan sangat jelas: "TUHAN, Dialah Allah, TUHAN, Dialah Allah." Israel akhirnya terbangun dan tidak tertipu. Mereka melihat dosa mereka dan betapa mereka telah menghina Allah. Kemarahan mereka dibangkitkan terhadap para nabi Baal. Dengan penuh ketakutan, Ahab dan para imam Baal menyaksikan pertunjukan yang luar biasa dari kuasa Yehuwa. Sekali lagi suara Elia terdengar dengan kata-kata perintah yang mengejutkan kepada bangsa itu: "Tangkaplah nabi-nabi Baal, jangan biarkan seorang pun dari mereka lolos." Bangsa itu siap untuk menaati firman-Nya. Mereka menangkap nabi-nabi palsu yang telah menipu mereka, dan membawa mereka ke sungai Kison, dan di sana, dengan tangannya sendiri, Elia membunuh para imam penyembah berhala itu.

Penghakiman Tuhan telah dilaksanakan atas para imam palsu, umat telah mengakui dosa-dosa mereka dan mengakui Allah nenek moyang mereka, kutukan Tuhan yang layu sekarang akan dicabut, dan Dia akan memperbaharui berkat-berkat-Nya kepada umat-Nya dan kembali menyegarkan bumi dengan embun dan hujan.

Elia berbicara kepada Ahab: "Bangunlah, makan dan minumlah, karena ada suara hujan yang lebat." Sementara Ahab pergi berpesta, Elia naik dari tempat pengorbanan yang menakutkan itu ke puncak Gunung Karmel untuk berdoa. Pekerjaannya membunuh para imam kafir tidak menghalangi dia untuk berdoa dengan khushyuk. Dia telah melakukan kehendak Allah. Setelah dia, sebagai alat Allah, melakukan apa yang dia bisa untuk menyingkirkan penyebab kemurtadan Israel dengan membunuh para imam penyembah berhala, dia tidak dapat berbuat apa-apa lagi. Dia kemudian bersyafaat atas nama bangsa Israel yang berdosa dan murtad. Dalam posisi yang paling menyakitkan, wajahnya tertunduk di antara kedua

lututnya, ia dengan sungguh-sungguh memohon kepada Tuhan untuk menurunkan hujan. Enam kali berturut-turut dia mengutus hambanya untuk melihat apakah ada tanda yang terlihat bahwa Tuhan telah mendengar doanya. Dia tidak menjadi tidak sabar dan tidak percaya karena Tuhan tidak segera memberikan tanda bahwa doanya didengar. Dia terus berdoa dengan sungguh-sungguh, mengutus hambanya sebanyak tujuh kali untuk melihat apakah Tuhan telah memberikan tanda. Pelayannya mengembalikan

Keenam kalinya dari pandangannya ke arah laut dengan laporan yang mengecewakan bahwa tidak ada tanda-tanda awan yang terbentuk di langit yang berkilau. Ketujuh kalinya, ia memberitahukan kepada Elia bahwa ada awan kecil yang dapat dilihat, seukuran tangan manusia. Hal ini sudah cukup untuk memuaskan iman Elia. Dia tidak menunggu langit menjadi gelap, untuk memastikannya. Di dalam awan yang kecil dan naik itu, imannya mendengar suara hujan yang berlimpah. Perbuatannya sesuai dengan imannya. Dia mengirimkan pesan kepada Ahab melalui hambanya: "Siapkan keretamu dan turunlah, supaya hujan tidak menghentikanmu."

[287]

### **Kerendahan Hati Elia**

Di sini Elia memberanikan diri untuk melakukan sesuatu atas imannya. Ia tidak menunggu untuk melihat. "Sementara itu terjadilah bahwa langit menjadi gelap oleh awan dan angin dan turunlah hujan lebat. Lalu Ahab menunggang kudanya dan pergi ke Yizreel. Dan tangan TUHAN ada di atas Elia, dan ia mengikat tali pinggangnya, lalu berlari mendahului Ahab ke pintu masuk Yizreel."

Elia telah melewati kegembiraan dan kerja keras yang luar biasa di siang hari; tetapi Roh Tuhan datang ke atasnya karena ia telah taat dan melakukan kehendak-Nya dalam menghukum mati para imam penyembah berhala. Beberapa orang akan siap untuk berkata: Betapa keras dan kejamnya Elia! Dan siapa pun yang membela kehormatan Allah dengan risiko apa pun akan mendatangkan kecaman dan kutukan atas dirinya sendiri dari orang banyak.

Hujan mulai turun. Hari sudah malam, dan hujan yang menyilaukan menghalangi Ahab untuk melihat jalannya. Elia, yang dikuasai oleh Roh dan kuasa Allah, mengikat jubahnya yang kasar ke tubuhnya dan berlari mendahului kereta perang Ahab, menuntunnya menuju pintu masuk kota. Nabi Allah telah memermalukan Ahab di hadapan bangsanya. Dia telah membunuh para imam penyembah berhala, dan sekarang dia ingin menunjukkan kepada Israel bahwa dia mengakui Ahab sebagai rajanya. Sebagai bentuk penghormatan khusus, ia menuntun keretanya, berlari mendahului kereta itu menuju pintu gerbang kota.

Inilah pelajaran bagi para pemuda yang mengaku sebagai hamba

Allah, yang membawa pesan-Nya, yang merasa tinggi hati dalam penilaian mereka sendiri. Mereka tidak dapat menemukan sesuatu yang luar biasa dalam pengalaman mereka, seperti halnya Elia, tetapi mereka merasa lebih tinggi dalam melaksanakan tugas yang bagi mereka tampak biasa-biasa saja. Mereka tidak mau turun dari martabat pelayanan mereka untuk melakukan

pelayanan yang dibutuhkan, karena takut bahwa mereka akan melakukan pekerjaan seorang hamba. Semua orang harus belajar dari teladan Elia. Perkataannya mengunci harta karun surga, embun dan hujan, dari bumi selama tiga tahun.

Firman-Nya sendiri adalah kunci untuk membuka surga dan mendatangkan hujan

hujan. Dia dihormati Allah ketika dia memanjatkan doa yang sederhana di hadapan raja dan ribuan orang Israel, sebagai jawaban atas api yang memancar dari langit dan menyalakan api di atas mezbah pengorbanan. Tangannya melaksanakan penghakiman Allah dengan membunuh delapan ratus lima puluh imam Baal; namun, setelah kerja keras yang melelahkan dan kemenangan yang sangat besar pada hari itu, dia yang dapat mendatangkan awan, hujan, dan api dari surga bersedia melakukan pelayanan yang sangat rendah dan berlari di depan kereta perang Ahab dalam kegelapan, di **t e n g a h - t e n g a h** angin dan hujan, untuk melayani raja yang tidak berani menegur mukanya sendiri karena dosa-dosa dan kejahatan-kejahatannya. Sang raja masuk ke dalam gerbang. Elia menyelimuti dirinya dengan jubahnya dan berbaring di atas tanah.

### **Elia dalam Kesedihan**

Setelah Elia menunjukkan keberanian yang tak kenal takut dalam pertarungan antara hidup dan mati, setelah ia menang atas raja, para imam, dan rakyatnya, kita tentu akan mengira bahwa ia tidak akan pernah menyerah pada kesedihan atau terpukau pada rasa takut.

Setelah penampakannya yang pertama kepada Ahab, mencela penghakiman Allah karena kemurtadannya dan Israel, Allah mengarahkan jalannya dari kekuasaan Izebel ke tempat yang aman di pegunungan, di tepi sungai Kerit. Di sana Dia menghormati Elia dengan mengirimkan makanan kepadanya setiap pagi dan petang melalui malaikat surga. Kemudian, ketika sungai itu menjadi kering, Dia mengutus Elia kepada janda Sarepta, dan melakukan mukjizat setiap hari untuk menjaga agar keluarga janda itu dan Elia tetap mendapat makanan. Setelah diberkati dengan bukti-bukti kasih dan perhatian dari Allah, kita mungkin mengira bahwa Elia tidak akan pernah tidak mempercayai-Nya. Tetapi sang rasul memberi tahu kita bahwa ia adalah seorang yang memiliki nafsu seperti kita, dan tunduk pada percobaan seperti kita.

Ahab menceritakan kepada istrinya peristiwa-peristiwa yang menakjubkan pada hari itu dan pertunjukan-pertunjukan yang mengagumkan tentang kuasa Allah yang menunjukkan bahwa Yehuwa, Pencipta langit dan bumi, adalah Allah; juga bahwa Elia telah membunuh para nabi Baal. Mendengar hal ini, Izebel, yang mengeraskan hati dalam [ 289]

dosa, menjadi sangat marah. Dengan berani, menantang, dan bersikeras dalam penyembahan berhalanya, ia menyatakan kepada Ahab bahwa Elia tidak boleh hidup.

Malam itu seorang utusan membangunkan nabi yang sedang kelelahan dan menyampaikan perkataan Izebel, yang disampaikan atas nama dewa-dewa penyembah berhala, bahwa ia akan melakukan kepada Elia seperti yang telah dilakukannya kepada para imam Baal. Elia seharusnya menjawab ancaman dan sumpah Izebel ini dengan memohon perlindungan kepada Allah semesta alam, yang telah menugaskannya untuk melakukan pekerjaan yang telah dilakukannya. Dia seharusnya mengatakan kepada utusan itu bahwa Allah yang dia percayai akan menjadi pelindungnya melawan kebencian dan ancaman Izebel. Tetapi iman dan keberanian Elia tampaknya meninggalkannya. Dia bangun dari tidurnya dengan kebingungan. Hujan turun dari langit, dan kegelapan menyelimuti setiap sisi. Dia kehilangan pandangan akan Allah dan melarikan diri untuk menyelamatkan nyawanya seolah-olah penuntut balas darah ada di belakangnya. Dia meninggalkan pelayannya di belakangnya dalam perjalanan, dan di pagi hari dia jauh dari tempat tinggal manusia, di padang gurun yang suram sendirian.

"Ketika ia melihat hal itu, bangkitlah ia dan pergi menyelamatkan nyawanya, lalu sampailah ia di Bersyeba, yang termasuk wilayah Yehuda, dan meninggalkan hambanya di sana. Tetapi ia sendiri pergi ke padang gurun sehari perjalanan jauhnya, lalu datang dan duduk di bawah sebuah pohon juniper, dan memohon bagi dirinya sendiri supaya ia mati, katanya: "Cukuplah sudah, ya TUHAN, cabutlah nyawaku, karena aku tidak lebih baik dari pada nenek moyangku. Ketika ia berbaring dan tidur di bawah pohon juniper, tampaklah seorang malaikat menjamahnya dan berkata kepadanya: "Bangunlah dan makanlah. Dan ia melihat, dan lihatlah, ada sebuah roti yang dipanggang di atas bara api, dan sebuah cawan berisi air di depan kepalanya. Lalu ia makan dan minum, dan membaringkan diri lagi. Malaikat Tuhan datang lagi untuk kedua kalinya, lalu menjamah dia dan berkata: "Bangunlah, makanlah, karena perjalanan ini terlalu berat bagimu. Maka bangunlah ia, lalu makan dan minum, dan berjalanlah ia dengan kekuatan makanan itu empat puluh hari empat puluh malam lamanya ke Horeb, gunung Allah. Maka sampailah ia ke sana ke sebuah gua, lalu bermalam di sana, dan tiba-tiba datanglah firman

TUHAN kepadanya, dan berfirman kepadanya: "Apakah yang kauperbuat di sini, hai Elia?"

- [290] Elia seharusnya percaya kepada Tuhan, yang telah memperingatkan dia kapan harus melarikan diri dan ke mana harus mencari tempat perlindungan dari kebencian Izebel, aman dari pencarian Ahab yang tekun. Tuhan tidak memperingatkan dia pada saat itu untuk melarikan diri. Dia tidak menunggu Tuhan berbicara kepadanya. Dia bergerak dengan gegabah. Seandainya dia menunggu dengan iman dan kesabaran, Tuhan akan



telah melindungi hamba-Nya dan akan memberinya sinyal kemenangan lain di Israel dengan mengirimkan penghakiman-Nya atas Izebel.

Lelah dan bersujud, Elia duduk untuk beristirahat. Dia putus asa dan merasa ingin bersungut-sungut. Dia berkata. "Sekarang, ya Tuhan, cabutlah nyawaku, karena aku tidak lebih baik dari nenek moyangku." Dia merasa bahwa hidup ini tidak lagi diinginkan. Dia berharap setelah melihat tanda-tanda kuasa Tuhan di hadapan bangsa Israel, mereka akan menjadi orang yang benar dan setia kepada Tuhan. Dia berharap bahwa Izebel tidak lagi memiliki pengaruh atas pikiran Ahab dan bahwa akan ada revolusi umum dalam kerajaan Israel. Dan ketika pesan ancaman dari Izebel disampaikan kepadanya, ia lupa bahwa Allah adalah Allah yang maha kuasa dan maha kasihan, sama seperti ketika ia berdoa kepada-Nya untuk meminta api dari langit, dan api itu turun, dan hujan pun turun. Allah telah mengabulkan setiap permintaannya; namun Elia adalah seorang buronan yang jauh dari rumah-rumah manusia, dan dia tidak ingin melihat manusia lagi.

Bagaimana Allah memandang hamba-Nya yang menderita? Apakah Dia meninggalkannya karena kesedihan dan keputusan telah menguasai dirinya? Oh, tidak. Elia bersujud dengan keputusan. Sepanjang hari ia bekerja keras tanpa makanan. Ketika dia menuntun kereta perang Ahab, berlari di depannya menuju pintu gerbang kota, dia memiliki keberanian yang besar. Dia memiliki harapan yang tinggi bahwa Israel sebagai sebuah bangsa akan kembali kepada kesetiaan mereka kepada Tuhan dan dipulihkan dalam perkenanan-Nya. Tetapi reaksi yang sering kali mengikuti peningkatan iman dan keberhasilan yang nyata dan gemilang, menekan Elia. Dia ditinggikan ke puncak Pisga, untuk kemudian direndahkan ke lembah yang paling rendah dalam hal iman dan perasaan. Tetapi mata Allah masih tertuju kepada hamba-Nya. Dia mengasihinya tidak kurang ketika ia merasa patah hati dan ditinggalkan oleh Allah dan manusia daripada ketika, sebagai jawaban atas doanya, api memancar dari surga menerangi Karmel.

Mereka yang belum memikul tanggung jawab yang berat, atau yang belum terbiasa merasakan secara mendalam, tidak dapat memahami perasaan  
angan Elia dan tidak siap untuk memberinya simpati yang lembut

yang layak diterimanya. Tuhan tahu dan dapat membaca kesedihan hati yang sakit di bawah pencobaan dan konflik yang menyakitkan.

Saat Elia tidur di bawah pohon juniper, sebuah sentuhan lembut dan suara yang menyenangkan membangunkannya. Dia mulai dengan segera dalam ketakutannya, seolah-olah ingin melarikan diri, seolah-olah musuh yang sedang mengejar nyawanya telah menemukannya. Tetapi dalam wajah kasih sayang yang penuh belas kasihan yang membungkuk di atasnya, dia melihat, bukan wajah seorang musuh, tetapi seorang teman. Seorang malaikat telah diutus

dengan makanan dari surga untuk menopang hamba Allah yang setia. Suara-Nya berkata kepada Elia: "Bangunlah dan makanlah." Setelah Elia menikmati makanan yang telah disediakan baginya, ia kembali tertidur. Untuk kedua kalinya malaikat Allah melayani kebutuhan Elia. Dia menyentuh orang yang lelah dan letih itu, dan dengan penuh belas kasihan berkata kepadanya: "Bangunlah dan makanlah, karena perjalanan ini terlalu berat bagimu." Elia dikuatkan dan melanjutkan perjalanannya ke Horeb. Dia berada di padang gurun. Pada malam hari ia bersembunyi di sebuah gua untuk berlindung dari binatang buas.

Di sini Allah, melalui salah satu malaikat-Nya, bertemu dengan Elia, dan bertanya kepadanya: "Apa yang kaulakukan di sini, Elia?" Aku telah mengutus engkau ke sungai Kerit, Aku telah mengutus engkau kepada janda Sarepta, Aku telah mengutus engkau ke Samaria untuk menyampaikan pesan kepada Ahab, tetapi siapakah yang mengutus engkau melakukan perjalanan jauh ke padang gurun ini? Dan tugas apa yang membuatmu berada di sini? Elia meratapi kepahitan jiwanya kepada Tuhan: "Jawabnya: "Aku sangat cemburu kepada TUHAN, Allah semesta alam, sebab orang Israel telah meninggalkan perjanjian-Mu, meruntuhkan mezbah-mezbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang, dan hanya aku sendiri yang tinggal, dan mereka mengincar nyawaku untuk mencabutnya. Lalu ia berkata, "Majulah, dan berdirilah di atas gunung itu di hadapan TUHAN. Dan, lihatlah, TUHAN lewat, dan angin yang besar dan kencang membelah gunung-gunung dan meremukkan batu-batu karang di hadapan TUHAN, tetapi TUHAN tidak ada di dalam angin itu, dan sesudah angin itu terjadi gempa bumi, tetapi TUHAN tidak ada di dalam gempa bumi itu, dan sesudah gempa bumi itu terjadi kebakaran, tetapi TUHAN tidak ada di dalam kebakaran itu, dan sesudah kebakaran itu terjadi, TUHAN tidak ada di dalam kebakaran itu.

[292] api itu dengan suara yang kecil. Ketika Elia mendengarnya, ia menyelubungi mukanya dengan jubahnya, lalu keluar dan berdiri di pintu gua. Maka datanglah suatu suara kepadanya, katanya: "Apakah yang kauperbuat di sini, hai Elia? Jawabnya: "Aku sangat cemburu kepada TUHAN, Allah semesta alam, karena orang Israel telah meninggalkan perjanjian-Mu, merobohkan mezbah-mezbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang, dan hanya aku sendiri yang tinggal, dan mereka mencari nyawaku

untuk mencabut nyawaku."

Kemudian Tuhan memanasifestasikan diri-Nya kepada Elia, menunjukkan kepadanya bahwa kepercayaan yang tenang dan ketergantungan yang teguh pada Tuhan akan selalu menjadi pertolongan-Nya pada saat dibutuhkan.

Saya telah ditunjukkan bahwa suami saya telah melakukan kesalahan dengan memberikan jalan kepada keputusan dan ketidakpercayaan kepada Tuhan. Berkali-kali Tuhan menyatakan diri-Nya kepadanya melalui bukti-bukti yang luar biasa akan pemeliharaan, kasih dan kuasa-Nya.

Tetapi ketika ia melihat bahwa minat dan kecemburuannya terhadap Allah dan perjuangan-Nya tidak dipahami atau dihargai, kadang-kadang ia menjadi kecil hati dan putus asa. Allah telah memberikan kepada suami saya dan saya suatu pekerjaan yang khusus dan penting untuk dilakukan dalam pekerjaan-Nya, untuk menegur dan menasihati umat-Nya. Ketika kita melihat teguran kita diremehkan dan dibalas dengan kebencian dan bukannya simpati, maka kita sering kali melepaskan iman dan kepercayaan kita kepada Allah Israel; dan, seperti Elia, kita menyerah pada keputusan dan keputusan. Inilah kesalahan besar dalam kehidupan suamiku - dia menjadi putus asa karena saudara-saudaranya telah menimpakan cobaan kepadanya dan bukannya menolongnya. Dan ketika saudara-saudaranya melihat, dalam kesedihan dan keputusan suamiku, akibat dari ketidakpercayaan dan kurangnya simpati mereka, beberapa orang siap untuk menang atas dia dan mengambil keuntungan dari keadaannya yang patah semangat, dan merasa bahwa, bagaimanapun juga, Allah tidak mungkin menyertai Saudara White atau dia tidak akan menunjukkan kelemahan dalam hal ini. Saya merujuk hal itu kepada pekerjaan Elia dan kepada keputusan dan keputusasaannya. Elia, meskipun seorang nabi Allah, adalah seorang manusia yang tunduk pada hawa nafsu seperti kita. Kita memiliki kelemahan-kelemahan perasaan yang fana yang harus kita hadapi. Tetapi

Jika kita percaya kepada Allah, Dia tidak akan pernah meninggalkan atau meninggalkan kita. Dalam segala keadaan, kita dapat memiliki kepercayaan yang teguh kepada Allah, bahwa Dia tidak akan pernah meninggalkan atau meninggalkan kita selagi kita menjaga integritas kita.

Suami saya dapat mengambil keberanian dalam penderitaannya, bahwa ia memiliki Bapa surgawi yang penuh belas kasihan yang membaca motif dan memahami tujuan jiwa. Mereka yang berdiri di depan konflik, dan yang dituntun oleh Roh Allah untuk melakukan pekerjaan khusus bagi-Nya, akan sering merasakan reaksi ketika tekanan itu dihilangkan, dan kesedihan terkadang menekan mereka dengan keras dan mengguncang iman yang paling heroik dan melemahkan pikiran yang paling teguh. Allah memahami semua kelemahan kita. Dia dapat mengasihani dan mengasihi ketika hati manusia mungkin sekeras batu api. Menunggu dengan sabar dan percaya kepada Tuhan ketika segala sesuatu terlihat gelap adalah pelajaran yang harus dipelajari suami saya secara lebih mendalam. Tuhan tidak akan mengecewakan dia dalam integritasnya.



## Bab 28-Musa dan Harun

Di atas Gunung Hor, Harun meninggal dan dikuburkan. Musa, saudara laki-laki Harun, dan Eleazar, putranya, menemaninya ke gunung itu. Tugas yang berat dibebankan kepada Musa untuk mencopot jubah kudus Harun dari saudaranya, Harun, dan memakaikannya kepada Eleazar, karena Tuhan telah berfirman bahwa dia harus menggantikan Harun sebagai imam. Musa dan Eleazar menyaksikan kematian Harun, dan Musa menguburkannya di gunung itu. Adegan di Gunung Hor ini membawa pikiran kita kembali ke beberapa peristiwa yang paling mencolok dalam kehidupan Harun.

Harun adalah seorang yang memiliki watak yang ramah, yang dipilih Tuhan untuk berdiri bersama Musa dan berbicara untuknya; singkatnya, menjadi juru bicara Musa. Tuhan mungkin telah memilih Harun sebagai pemimpin; tetapi Dia yang mengenal hati, yang memahami karakter, tahu bahwa Harun adalah seorang yang mengalah dan tidak memiliki keberanian moral untuk membela yang benar dalam segala situasi, apa pun konsekuensinya. Keinginan Harun untuk mendapatkan kehendak baik dari orang-orang terkadang membawanya kepada

[294] melakukan kesalahan-kesalahan besar. Dia terlalu sering menyerah pada permohonan mereka, dan dengan demikian menghina Allah. Ketidaktegasan yang sama terhadap hak dalam keluarganya mengakibatkan kematian dua putranya. Harun adalah seorang yang terkenal karena kesalehan dan kebermanfaatannya, tetapi ia lalai dalam mendisiplinkan keluarganya. Alih-alih melakukan tugas yang mengharuskan rasa hormat dan penghormatan kepada putra-putranya, dia membiarkan mereka mengikuti kecenderungan mereka. Dia tidak mendisiplinkan mereka dalam penyangkalan diri, tetapi menyerah pada keinginan mereka. Mereka tidak didisiplinkan untuk menghormati dan menghargai otoritas orang tua. Ayah adalah penguasa yang tepat bagi keluarganya sendiri selama ia masih hidup. Otoritasnya tidak akan berakhir, bahkan setelah anak-anaknya dewasa dan memiliki keluarga sendiri. Allah sendiri adalah raja atas bangsa itu, dan dari umat-Nya Ia menuntut ketaatan dan

kehormatan.

Ketertiban dan kemakmuran kerajaan bergantung pada tatanan yang baik dari gereja. Dan kemakmuran, keharmonisan, dan ketertiban gereja bergantung pada tatanan yang baik dan disiplin yang menyeluruh dalam keluarga. Allah menghukum ketidaksetiaan orang tua, yang kepada mereka Ia telah mempercayakan tugas untuk memelihara prinsip-prinsip



pemerintah, yang menjadi dasar dari disiplin gereja dan kemakmuran bangsa. Seorang anak yang tidak disiplin sering kali merusak kedamaian dan keharmonisan gereja, dan menghasut bangsa untuk bersungut-sungut dan memberontak. Dengan cara yang sangat serius, Tuhan telah memerintahkan kepada anak-anak untuk menghormati dan menghargai orang tua mereka dengan penuh kasih sayang. Dan di sisi lain, Dia mewajibkan orang tua untuk mendidik anak-anak mereka dan dengan ketekunan yang tak henti-hentinya mendidik mereka dalam tuntutan-tuntutan hukum-Nya dan mengajar mereka dalam pengetahuan dan takut akan Allah. Perintah-perintah yang Allah berikan kepada orang-orang Yahudi dengan begitu serius, juga diberikan kepada orang tua Kristen. Mereka yang mengabaikan terang dan petunjuk yang telah Allah berikan dalam firman-Nya dalam hal mendidik anak-anak mereka dan memerintahkan rumah tangga mereka setelah mereka, akan memiliki perhitungan yang menakutkan untuk diselesaikan. Kelalaian Harun untuk memerintahkan rasa hormat dan penghormatan kepada anak-anaknya mengakibatkan kematian mereka.

Allah membedakan Harun dengan memilih dia dan keturunan laki-lakinya [295] untuk menjadi imam. Anak-anaknya melayani dalam jabatan kudus tersebut. Nadab dan Abihu gagal untuk menghormati perintah Allah untuk mempersembahkan api suci di atas pedupaan mereka dengan dupa di hadapan-Nya. Allah telah memerintahkan mereka, ketika menghadapi kematian, untuk mempersembahkan api biasa di hadapan-Nya dengan dupa.

Namun di sini terlihat hasil dari disiplin yang longgar. Karena anak-anak Harun tidak dididik untuk menghormati dan menghargai perintah-perintah ayah mereka, karena mereka mengabaikan otoritas orang tua, mereka tidak menyadari pentingnya untuk secara eksplisit mengikuti tuntutan-tuntutan Allah. Ketika memanjakan selera mereka terhadap anggur dan ketika berada di bawah rangsangan yang menggairahkan, nalar mereka dikaburkan, dan mereka tidak dapat melihat perbedaan antara yang kudus dan yang biasa. Berlawanan dengan perintah Allah yang jelas, mereka menghina Dia dengan mempersembahkan api yang biasa dan bukan api yang kudus. Allah mengunjungi mereka dengan murka-Nya; api keluar dari hadirat-Nya dan membinasakan mereka.

Harun menanggung penderitaannya yang berat dengan

kesabaran dan kerendahan hati. Kesedihan dan penderitaan yang mendalam meremas jiwanya. Dia dihukum karena melalaikan tugasnya. Dia adalah imam Allah yang maha tinggi, untuk mendamaikan dosa-dosa umat-Nya. Ia adalah imam bagi keluarganya, namun ia cenderung untuk membiarkan kebodohan anak-anaknya. Ia telah mengabaikan tugasnya untuk melatih dan mendidik mereka untuk taat, menyangkal diri, dan menghormati otoritas orang tua. Melalui perasaan

pemanjaan yang salah tempat, ia gagal membentuk karakter mereka dengan rasa hormat yang tinggi terhadap hal-hal yang kekal. Harun tidak melihat, seperti halnya banyak orang tua Kristen sekarang, bahwa kasihnya yang salah tempat dan pemanjaan anak-anaknya yang salah sedang mempersiapkan mereka untuk menghadapi ketidaksenangan Allah dan murka-Nya yang akan meledak atas mereka menuju kehancuran. Ketika Harun lalai dalam menjalankan otoritasnya, keadilan Allah bangkit melawan mereka. Harun harus belajar bahwa tegurannya yang lembut, tanpa adanya pengendalian diri yang tegas sebagai orang tua, dan sikapnya yang kurang bijaksana terhadap anak-anaknya adalah kekejaman yang ekstrem. Allah mengambil pekerjaan keadilan ke dalam tangan-Nya sendiri dan membinasakan anak-anak Harun.

[296] Ketika Allah memanggil Musa untuk naik ke atas gunung, itu adalah enam hari sebelum dia diterima di awan, ke dalam hadirat Allah. Puncak gunung itu dipenuhi dengan kemuliaan Allah. Namun, bahkan ketika bani Israel melihat kemuliaan ini di depan mata mereka, ketidakpercayaan masih tetap ada di antara mereka sehingga mereka mulai bersungut-sungut karena Musa tidak hadir. Ketika kemuliaan Allah menandakan kehadiran-Nya yang kudus di atas gunung, dan pemimpin mereka sedang berbicara dengan Allah, mereka seharusnya menguduskan diri mereka dengan menyelidiki hati mereka, merendahkan diri, dan takut akan Allah. Allah telah meninggalkan Harun dan Hur untuk menggantikan Musa. Dalam ketidakhadiran Musa, bangsa itu harus berkonsultasi dan menasihati kedua orang yang telah ditunjuk oleh Allah ini.

Di sini terlihat kekurangan Harun sebagai seorang pemimpin atau gubernur Israel. Umatnya mendesak dia untuk membuat ilah-ilah untuk mendahului mereka ke Mesir. Di sinilah kesempatan bagi Harun untuk menunjukkan imannya dan keyakinannya yang teguh kepada Tuhan, dan dengan ketegasan dan keputusan untuk memenuhi usulan bangsa itu. Namun, keinginannya yang alami untuk menyenangkan dan mengalah kepada bangsa itu membuatnya mengorbankan kehormatan Tuhan. Dia meminta mereka untuk membawa perhiasan mereka kepadanya, dan dia membuat anak lembu emas untuk mereka dan memproklamirkannya di hadapan rakyat: "Inilah allahmu, hai orang Israel, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir." Dan untuk allah yang tidak masuk

akal ini dia membuat mezbah dan mengumumkan keesokan harinya sebagai hari raya bagi TUHAN. Semua pengekangan tampaknya telah disingkirkan dari bangsa itu. Mereka mempersembahkan korban bakaran kepada anak lembu emas, dan roh kesia-siaan merasuki mereka. Mereka terlibat dalam kerusuhan dan kemabukan yang memalukan; mereka makan, minum, dan bangkit untuk bermain-main.

Hanya beberapa minggu telah berlalu sejak mereka membuat perjanjian yang sungguh-sungguh dengan Allah untuk menaati suara-Nya. Mereka telah mendengarkan kata-kata hukum Allah yang diucapkan dengan penuh keagungan dari gunung Sinai, di tengah-tengah guntur, kilat, dan gempa bumi. Mereka telah mendengar pernyataan itu dari bibir Tuhan sendiri: "Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari tempat perbudakan. Jangan ada lagi padamu allah lain di hadapan-Ku. Engkau harus

Dan janganlah kamu membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di

Janganlah engkau sujud menyembah kepada mereka dan janganlah engkau beribadah kepada mereka, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku, tetapi Aku mengasihani beribu-ribu orang yang mengasihi Aku dan yang berpegang pada segala perintah-Ku."

Harun dan anak-anaknya telah ditinggikan dengan dipanggil ke atas gunung untuk menyaksikan kemuliaan Allah. "Dan mereka melihat Allah Israel, dan di bawah kaki-Nya ada sebuah batu permata yang beralas batu safir, dan seakan-akan tubuh surga dalam kejernihan-Nya." Allah telah menetapkan Nadab dan Abihu untuk melakukan pekerjaan yang paling suci, oleh karena itu Dia menghormati mereka dengan cara yang paling indah. Dia memberi mereka pemandangan kemuliaan-Nya yang luar biasa, bahwa pemandangan yang harus mereka saksikan di gunung akan tinggal bersama mereka dan semakin membuat mereka memenuhi syarat untuk melayani di dalam pelayanan-Nya dan memberikan kepada-Nya kehormatan dan penghormatan yang agung di hadapan orang-orang yang akan memberi mereka konsepsi yang lebih jelas tentang karakter-Nya dan membangkitkan dalam diri mereka ketaatan yang sepatutnya serta ketaatan dan ketaatan kepada-Nya. penghormatan terhadap semua persyaratan-Nya.

Sebelum Musa meninggalkan bangsanya menuju gunung, ia membacakan kepada mereka kata-kata perjanjian yang telah dibuat Tuhan dengan mereka, dan mereka dengan satu suara menjawab: "Segala yang difirmankan TUHAN akan kami lakukan dan kami akan taat." Betapa besarnya dosa Harun,

betapa beratnya dosa itu di mata Allah!

Ketika Musa menerima hukum Allah di atas gunung, Tuhan memberitahukan kepadanya tentang dosa bangsa Israel yang memberontak dan memintanya untuk melepaskan mereka, agar Dia dapat membinasakan mereka. Tetapi Musa memohon di hadapan Tuhan untuk bangsa itu. Meskipun Musa adalah orang yang paling lemah lembut yang pernah hidup, namun ketika kepentingan bangsa yang telah Tuhan tunjuk sebagai pemimpin dipertaruhkan, ia kehilangan sifat penakutnya dan dengan ketekunan yang luar biasa serta keberanian yang luar biasa ia memohon

Tuhan untuk Israel. Dia tidak akan setuju bahwa Allah harus menghancurkan

[298] bangsa Israel, meskipun Allah berjanji bahwa dalam kehancuran mereka, Dia akan meninggikan Musa dan membangkitkan umat yang lebih baik dari Israel.

Musa menang. Tuhan mengabulkan permohonannya yang sungguh-sungguh untuk tidak menghapuskan umat-Nya. Musa mengambil loh perjanjian, hukum Sepuluh Perintah Allah, dan turun dari gunung. Pesta pora yang riuh dan mabuk dari orang Israel telah sampai ke telinganya jauh sebelum dia tiba di perkemahan. Ketika dia melihat penyembahan berhala mereka, dan bahwa mereka telah melanggar dengan cara yang paling nyata kata-kata perjanjian, dia menjadi diliputi kesedihan dan kemarahan atas penyembahan berhala mereka. Kebingungan dan rasa malu atas perbuatan mereka menguasainya, dan di sana ia melemparkan meja-meja itu dan menghancurkannya. Sebagaimana mereka telah melanggar perjanjian mereka dengan Allah, Musa, dengan menghancurkan loh-loh itu, menandakan kepada mereka bahwa Allah juga telah melanggar perjanjian-Nya dengan mereka. Loh-loh yang di atasnya tertulis hukum Allah telah dipecahkan.

Harun, dengan wataknya yang ramah, sangat lembut dan menyenangkan, berusaha mendamaikan Musa, seolah-olah tidak ada dosa yang sangat besar yang telah dilakukan oleh bangsa itu, yang membuatnya harus merasa sangat sedih. Musa bertanya dalam kemarahan: "Apakah yang telah diperbuat bangsa ini kepadamu, sehingga engkau menimpakan dosa yang begitu besar kepada mereka? Harun menjawab: "Janganlah murka Tuhanku menjadi besar, sesungguhnya engkau mengetahui bangsa ini, bahwa mereka telah berbuat jahat. Karena mereka berkata kepadaku: Buatlah bagi kami allah-allah yang akan mendahului kami, karena tentang Musa ini, orang yang telah membawa kami keluar dari tanah Mesir, kami tidak mengetahui apa yang telah terjadi dengan dia. Lalu aku berkata kepada mereka: Barangsiapa yang mempunyai emas, hendaklah ia mematahkannya. Maka mereka memberikannya kepadaku, lalu aku melemparkannya ke dalam api, dan keluarlah anak lembu ini." Harun ingin Musa berpikir bahwa suatu keajaiban yang luar biasa telah mengubah perhiasan emas mereka menjadi bentuk anak sapi. Dia tidak menceritakan kepada Musa bahwa dia, bersama para pekerja

lainnya, telah membuat patung ini.

Harun berpikir bahwa Musa terlalu keras kepala terhadap keinginan bangsa itu. Dia berpikir bahwa jika Musa tidak terlalu tegas, tidak terlalu cepat mengambil keputusan, dan jika dia berkompromi dengan bangsa itu dan memenuhi keinginan mereka, maka dia tidak akan mengalami banyak masalah, dan akan ada lebih banyak kedamaian dan keharmonisan di perkemahan Israel. Oleh karena itu, ia mencoba kebijakan baru ini. Ia menjalankan watak alamiahnya dengan mengalah pada keinginan rakyat, untuk

[299]



menyelamatkan ketidakpuasan dan menjaga niat baik mereka, dan dengan demikian mencegah pemberontakan, yang ia pikir pasti akan terjadi jika ia tidak menuruti keinginan mereka. Tetapi seandainya Harun berdiri teguh bagi Allah; seandainya dia memenuhi permintaan bangsa itu untuk menjadikan mereka allah untuk pergi mendahului mereka ke Mesir dengan kemarahan dan kengerian yang pantas diterima oleh usul mereka; seandainya dia mengingatkan mereka akan teror Sinai, di mana Allah telah menyampaikan hukum-Nya dengan kemuliaan dan keagungan yang begitu besar; Seandainya dia mengingatkan mereka akan perjanjian mereka yang khidmat dengan Allah untuk menaati segala sesuatu yang diperintahkan-Nya kepada mereka; seandainya dia mengatakan kepada mereka bahwa dia tidak akan, dengan mengorbankan nyawanya, tunduk pada permohonan mereka, dia akan memiliki pengaruh dengan orang-orang untuk mencegah kemurtadan yang mengerikan. Tetapi ketika, dengan tidak adanya Musa, pengaruhnya dituntut untuk digunakan ke arah yang benar, ketika dia seharusnya berdiri teguh dan pantang menyerah seperti Musa, untuk mencegah orang-orang mengejar jalan dosa, pengaruhnya diberikan pada pihak yang salah. Dia tidak berdaya untuk membuat pengaruhnya terasa untuk membela kehormatan Tuhan dalam menaati hukum-Nya yang kudus. Tetapi di sisi yang salah, ia memberikan pengaruh yang kuat. Dia mengarahkan, dan orang-orang taat.

Ketika Harun mengambil langkah pertama ke arah yang salah, roh yang telah menggerakkan orang-orang mengilhami dia, dan dia memimpin dan mengarahkan sebagai seorang jenderal, dan orang-orang sangat taat. Di sini Harun memberikan sanksi yang tegas terhadap dosa-dosa yang paling berat, karena hal itu tidak terlalu sulit dibandingkan dengan membela yang benar. Ketika dia menyimpang dari integritasnya dalam memberikan sanksi kepada orang-orang yang melakukan dosa, dia tampak terinspirasi dengan keputusan, kesungguhan, dan semangat yang baru baginya. Sifat penakutnya tiba-tiba menghilang. Dengan semangat yang belum pernah ia tunjukkan dalam membela kehormatan Allah melawan kesalahan, ia mengambil peralatan untuk mengolah emas menjadi patung anak lembu. Ia memerintahkan agar sebuah mezbah dibangun, dan, dengan kepastian

layak untuk tujuan yang lebih baik, ia mengumumkan kepada orang-orang bahwa pada keesokan harinya

akan ada pesta bagi Tuhan. Para peniup sangkakala mengambil

dari mulut Harun dan menyuarakan proklamasi dari satu kelompok ke kelompok lain dari tentara Israel.

Ketenangan Harun dalam menghadapi jalan yang salah memberinya pengaruh yang lebih besar kepada bangsa itu daripada yang dimiliki Musa dalam memimpin mereka ke jalan yang benar dan menundukkan pemberontakan mereka. Betapa kebutaan rohani yang mengerikan telah menimpa Harun sehingga ia harus menaruh terang atas kegelapan dan kegelapan atas terang! Betapa besar anggapan dalam dirinya untuk

menyatakan sebuah pesta bagi Tuhan atas penyembahan berhala mereka terhadap patung emas! Di sini terlihat kuasa yang dimiliki Iblis atas pikiran yang tidak sepenuhnya dikendalikan oleh Roh Allah. Iblis telah menancapkan panji-panjinya di tengah-tengah bangsa Israel, dan panji-panji itu ditinggikan sebagai panji-panji Allah.

"Inilah," kata Harun tanpa ragu-ragu atau malu, "menjadi allahmu, hai Israel, yang telah membawa engkau keluar dari tanah Mesir." Harun mempengaruhi orang Israel untuk melakukan penyembahan berhala yang lebih jauh dari yang pernah terpikir oleh mereka. Mereka tidak lagi khawatir bahwa kemuliaan yang menyala-nyala seperti api yang menyala-nyala di atas gunung itu akan menghanguskan pemimpin mereka. Mereka mengira bahwa mereka memiliki seorang jenderal yang sesuai dengan mereka, dan mereka siap untuk melakukan apa pun yang disarankannya. Mereka berkorban untuk dewa emas mereka; mereka mempersembahkan korban perdamaian, dan menyerahkan diri mereka pada kesenangan, kerusakan, dan kemabukan. Mereka kemudian memutuskan dalam pikiran mereka sendiri bahwa bukan karena mereka salah sehingga mereka mengalami begitu banyak kesulitan di padang gurun; tetapi kesulitan itu ada pada pemimpin mereka. Dia bukanlah orang yang tepat. Ia terlalu keras kepala dan terus menerus mengingatkan dosa-dosa mereka, memperingatkan, menegur, dan mengancam mereka dengan ketidaksenangan Allah. Sebuah tatanan baru telah tiba, dan mereka senang dengan Harun dan senang dengan diri mereka sendiri. Mereka berpikir: Seandainya Musa bisa bersikap ramah dan lembut seperti Harun, betapa damai dan harmonisnya kehidupan di perkemahan Israel! Mereka tidak peduli lagi apakah Musa turun dari gunung atau tidak.

[301] Ketika Musa melihat penyembahan berhala bangsa Israel dan kemarahannya begitu besar karena kelalaian mereka yang memalukan terhadap Allah sehingga dia melemparkan meja-meja batu dan menghancurkannya, Harun berdiri dengan lemah lembut, menanggung kecaman Musa dengan kesabaran yang terpuji. Orang-orang terpesona dengan semangat Harun yang indah dan merasa jijik dengan sikap gegabah Musa. Tetapi Allah tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Dia tidak mengutuk semangat dan kemarahan Musa terhadap kemurtadan dasar bangsa Israel.

Jenderal yang sejati kemudian mengambil posisinya untuk

Tuhan. Dia telah datang langsung dari hadirat Tuhan, di mana dia memohon kepada-Nya untuk memalingkan murka-Nya dari umat-Nya yang berdosa. Sekarang dia memiliki pekerjaan lain yang harus dilakukan, sebagai pelayan Tuhan, untuk menegakkan kehormatan-Nya di hadapan umat-Nya, dan membuat mereka melihat bahwa dosa adalah dosa, dan kebenaran adalah kebenaran. Dia memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk menangkal pengaruh buruk Harun. "Lalu Musa berdiri di pintu gerbang perkemahan dan berkata,

Siapa yang ada di pihak TUHAN, biarlah ia datang kepadaku. Maka berhimpunlah segala bani Lewi kepadanya. Maka katanya kepada mereka itu: Beginilah firman Tuhan, Allah Israel: Hendaklah *tiap-tiap orang* menyarungkan pedangnya pada sisinya, lalu keluar masuk dari pintu gerbang ke pintu gerbang di seluruh perkemahan, dan bunuhlah tiap-tiap orang akan saudaranya, akan kawannya, akan tetangganya. Maka diperbuatlah oleh bani Lewi seperti yang difirmankan Musa, maka tewaslah dari pada bangsa itu pada hari itu kira-kira tiga ribu orang. Sebab Musa telah berfirman: "Kuduskanlah dirimu pada hari ini bagi TUHAN, setiap orang bagi anaknya laki-laki dan saudaranya laki-laki, supaya pada hari ini Ia mengaruniakan berkat kepadamu."

Di sini Musa mendefinisikan pengudusan yang sejati sebagai ketaatan kepada Allah, untuk membela yang benar dan menunjukkan kesiapan untuk melaksanakan tujuan Allah dalam tugas yang paling tidak menyenangkan, menunjukkan bahwa tuntutan Allah lebih tinggi daripada tuntutan teman atau kehidupan kerabat terdekat. Putra-putra Lewi menguduskan diri mereka kepada Allah untuk melaksanakan keadilan-Nya terhadap kejahatan dan dosa.

Harun dan Musa sama-sama berdosa karena tidak memberikan kemuliaan dan kehormatan kepada Tuhan di perairan Meriba. Mereka berdua merasa lelah dan terprovokasi dengan keluhan Israel yang terus-menerus, dan, pada saat Allah [302] dengan penuh belas kasihan memperlihatkan kemuliaan-Nya kepada umat, untuk melembutkan dan menundukkan hati mereka dan membawa mereka kepada pertobatan, Musa dan Harun mengklaim kuasa untuk membukakan batu karang bagi mereka. "Dengarlah sekarang, hai para pemberontak, haruskah kami mengambilkan air untukmu dari bukit batu ini?" Inilah kesempatan emas untuk menguduskan Tuhan di tengah-tengah mereka, untuk menunjukkan kepada mereka panjang sabarnya Tuhan dan belas kasihan-Nya yang besar kepada mereka. Mereka bersungut-sungut kepada Musa dan Harun karena mereka tidak dapat menemukan air. Musa dan Harun menganggap sungut-sungut itu sebagai cobaan besar dan penghinaan terhadap diri mereka sendiri, dan mereka lupa bahwa Tuhanlah yang sedang bersedih. Tuhanlah yang mereka berdosa dan hina, bukan mereka yang telah ditunjuk Tuhan untuk melaksanakan tujuan-Nya. Mereka menghina Sahabat mereka

dengan menimpakan musibah kepada Musa dan Harun; mereka bersungut-sungut pada pemeliharaan Allah.

Dosa para pemimpin yang mulia ini sangatlah besar. Kehidupan mereka mungkin sangat terkenal sampai akhir hayat mereka. Mereka sangat ditinggikan dan dihormati; namun Allah tidak memaafkan dosa pada mereka yang berada dalam posisi yang mulia lebih cepat daripada yang Dia lakukan pada mereka yang berada dalam posisi yang lebih rendah. Banyak orang yang mengaku Kristen memandang orang-orang yang tidak menegur dan

demn salah, sebagai orang-orang yang saleh dan orang Kristen, sementara mereka berpikir bahwa mereka yang berdiri dengan berani dalam membela yang benar, dan tidak akan menyerahkan integritas mereka pada pengaruh-pengaruh yang tidak suci, tidak memiliki kesalehan dan roh Kristen.

Mereka yang berdiri membela kehormatan Allah dan mempertahankan kemurnian kebenaran dengan cara apa pun akan mengalami banyak pencobaan, seperti yang dialami Juruselamat kita di padang gurun pencobaan. Sementara mereka yang memiliki temperamen yang mengalah, yang tidak berani mengutuk yang salah, tetapi berdiam diri ketika pengaruhnya diperlukan untuk membela yang benar terhadap tekanan apa pun, mungkin terhindar dari banyak sakit hati dan lolos dari banyak kebingungan, mereka juga akan kehilangan pahala yang sangat besar, jika bukan jiwa mereka sendiri. Mereka yang selaras dengan Allah, dan yang melalui iman kepada-Nya menerima kekuatan untuk melawan yang salah dan berdiri membela yang benar, akan selalu mengalami konflik yang berat dan sering kali harus berdiri hampir sendirian. Tetapi kemenangan-kemenangan yang berharga akan

[303] menjadi milik mereka sementara mereka menjadikan Allah sebagai tempat bergantung. Kasih karunia-Nya akan menjadi kekuatan mereka. Kepekaan moral mereka akan tajam dan jernih, dan kekuatan moral mereka akan mampu menahan pengaruh yang salah. Integritas mereka, seperti integritas Musa, akan menjadi karakter yang paling murni.

Semangat Harun yang lembut dan mengalah, serta keinginannya untuk menyenangkan hati bangsa itu, telah membutakan matanya terhadap dosa-dosa mereka dan besarnya kejahatan yang ia setuju. Sikapnya yang memberikan pengaruh terhadap kesalahan dan dosa di Israel telah mengorbankan nyawa tiga ribu orang. Sangat kontras dengan hal ini adalah perjalanan Musa. Setelah ia membuktikan kepada bangsa itu bahwa mereka tidak dapat berbuat sewenang-wenang terhadap Allah dengan bebas dari hukuman; setelah ia menunjukkan kepada mereka ketidaksenangan Allah yang adil karena dosa-dosa mereka, dengan memberikan keputusan yang mengerikan untuk membunuh teman-teman atau kerabat yang tetap bertahan dalam kemurtadan mereka; setelah pekerjaan keadilan untuk memalingkan murka Allah, tanpa menghiraukan perasaan simpati mereka terhadap

teman-teman dan kerabat yang mereka kasihi yang tetap keras kepala dalam pemberontakan mereka-setelah itu Musa dipersiapkan untuk melakukan pekerjaan yang lain. Dia membuktikan siapa yang menjadi sahabat sejati Allah dan sahabat umat.

"Maka keesokan harinya berkatalah Musa kepada bangsa itu: "Kamu telah berbuat dosa yang besar, maka sekarang aku hendak pergi menghadap TUHAN, supaya aku mengadakan perdamaian bagi dosamu. Lalu kembalilah Musa kepada Tuhan dan berkata: "Sesungguhnya bangsa ini telah berbuat dosa yang besar, dan telah membuat allah dari emas. Tetapi sekarang, jika Engkau mengampuni dosa mereka, dan jika tidak, hapuskanlah aku, aku berdoa kepada-Mu, dari kitab-Mu.



yang telah Engkau tuliskan. Berfirmanlah Tuhan kepada Musa:

"Barangsiapa yang berdosa kepada-Ku, maka Aku akan menghapuskannya dari kitab-Ku. Oleh sebab itu, sekarang pergilah, pimpinlah bangsa itu ke tempat yang telah Ku firman kan kepadamu, sesungguhnya Malaikat-Ku akan berjalan di depanmu, maka pada waktu Aku datang, Aku akan menimpakan dosa mereka ke atas mereka. Dan TUHAN menimpakan tulah kepada bangsa itu, karena mereka membuat anak lembu yang dibuat oleh Harun itu."

Musa memohon kepada Allah atas nama bangsa Israel yang berdosa. Dia tidak mencoba untuk mengurangi dosa mereka di hadapan Allah; dia tidak memaafkan mereka dalam dosa. Dia dengan terus terang mengakui bahwa mereka telah melakukan dosa besar dan [304]

telah membuat mereka menjadi ilah-ilah emas. Kemudian dia kehilangan rasa takutnya, dan kepentingan Israel terjalin begitu erat dengan hidupnya sehingga dia datang

dengan berani kepada Allah dan berdoa agar Dia mengampuni umat-Nya. Jika dosa mereka, ia memohon, begitu besar sehingga Tuhan tidak dapat mengampuni mereka, jika nama mereka harus dihapuskan dari kitab-Nya, ia berdoa agar Tuhan menghapuskan namanya juga. Ketika Tuhan memperbarui janji-Nya kepada Musa, bahwa Malaikat-Nya akan pergi mendahuluinya untuk memimpin umat ke Tanah Perjanjian, Musa tahu bahwa permintaannya dikabulkan. Tetapi Tuhan meyakinkan Musa bahwa jika Dia diprovokasi untuk mengunjungi bangsa itu karena pelanggaran mereka, Dia pasti akan menghukum mereka karena dosa yang memilukan ini juga. Tetapi jika mereka taat, Dia akan menghapus dosa besar ini dari kitab-Nya.

\* \* \* \* \*

## **Bab 29-Kepada Seorang Pendeta Muda dan Istrinya**

*Saudara dan Saudari A yang terhormat*

Selama beberapa bulan saya merasa sudah waktunya untuk menulis kepadamu beberapa hal yang Tuhan berkenan tunjukkan kepadaku sehubungan denganmu beberapa tahun yang lalu. Kasus-kasusmu ditunjukkan kepadaku sehubungan dengan kasus-kasus orang lain yang memiliki pekerjaan yang harus mereka lakukan untuk diri mereka sendiri agar cocok untuk pekerjaan menyajikan kebenaran. Aku diperlihatkan bahwa engkau berdua kekurangan dalam kualifikasi esensial dan bahwa jika hal ini tidak diperoleh, kegunaanmu dan keselamatan jiwamu sendiri akan terancam. Engkau memiliki beberapa kesalahan dalam karaktermu yang sangat penting untuk engkau perbaiki. Jika engkau lalai untuk memegang pekerjaan ini dengan tegas dan sungguh-sungguh, kesalahan-kesalahan ini akan bertambah pada dirimu dan akan sangat melumpuhkan pengaruhmu dalam pekerjaan Tuhan, dan pada akhirnya akan menyebabkan engkau terpisah dari pekerjaan mengkhotbahkan kebenaran yang sangat engkau cintai.

Dalam penglihatan yang diberikan kepada saya untuk B, saya diperlihatkan bahwa dia memiliki karakter yang sangat tidak menguntungkan. Dia tidak disiplin, dan

[305] marahnya belum ditundukkan. Dia telah diizinkan untuk memiliki kepalanya sendiri dan melakukan apa saja yang dia inginkan. Dia sangat kurang dalam hal menghormati Allah dan manusia. Dia memiliki roh yang kuat dan tidak mau tunduk, tetapi sangat samar-samar untuk berterima kasih kepada mereka yang telah melakukan yang terbaik untuknya. Dia sangat egois.

Saya diperlihatkan bahwa kemandirian, kemauan yang teguh, teguh, pantang menyerah, kurangnya rasa hormat dan menghargai orang lain, keegoisan dan rasa percaya diri yang terlalu besar, menandai karakter Saudari A. Jika ia tidak memperhatikan dengan seksama dan mengatasi kekurangan-kekurangan ini dalam karakternya, ia pasti akan gagal untuk duduk bersama Kristus di takhta-Nya.

Sehubungan dengan Saudara A, saya diperlihatkan bahwa

banyak hal yang disebutkan dalam kesaksian tentang B berlaku untuk Anda. Aku ditunjukkan kembali ke kehidupan masa lalumu. Aku melihat bahwa sejak kecil engkau percaya diri, keras kepala, dan berkemauan keras, serta mengikuti keinginanmu sendiri. Engkau memiliki jiwa yang mandiri, dan sangat sulit bagimu untuk mengalah kepada siapa pun. Ketika sudah menjadi tugasmu untuk mengalah dan



keinginan Anda kepada orang lain, Anda akan melakukan sesuatu dengan cara Anda sendiri yang gegabah. Engkau telah merasa bahwa engkau sepenuhnya kompeten untuk berpikir dan bertindak bagi dirimu sendiri secara mandiri. Kebenaran Allah telah diterima dan dikasihi olehmu dan telah melakukan banyak hal bagimu, tetapi kebenaran itu belum menghasilkan perubahan yang diperlukan untuk kesempurnaan karakter Kristen. Ketika Anda pertama kali mulai bekerja di jalan Allah, Anda merasa lebih rendah hati dan bersedia untuk dinasihati dan dinasihati. Namun, ketika engkau mulai berhasil dalam suatu tingkat, kepercayaan dirimu meningkat, dan engkau tidak lagi rendah hati dan menjadi lebih mandiri. Ketika engkau melihat pekerjaan Saudara dan Saudari White, engkau berpikir bahwa engkau dapat melihat di mana engkau dapat melakukan yang lebih baik daripada mereka. Perasaan telah tersimpan di dalam hatimu terhadap mereka. Engkau secara alamiah bersikap skeptis, tidak percaya, dalam perasaanmu. Karena engkau telah melihat pekerjaan mereka, dan mendengar teguran yang diberikan kepada mereka yang salah, engkau telah mempertanyakan bagaimana engkau dapat memberikan kesaksian yang begitu jelas. Engkau memutuskan bahwa engkau tidak dapat menerimanya, dan mulai menguatkan diri terhadap cara kerja mereka, dan dengan demikian membuka pintu dalam dirimu hati karena kecurigaan, keraguan, dan kecemburuan terhadap mereka dan pekerjaan mereka. [306]

Engkau menjadi berprasangka buruk dalam perasaanmu terhadap pekerjaan mereka. Engkau memperhatikan, dan mendengarkan, dan mengumpulkan semua yang engkau bisa, dan menduga-duga. Karena Allah telah memberikan kepadamu suatu ukuran keberhasilan, maka engkau mulai menempatkan pengalaman dan kerja kerasmu yang singkat itu sejajar dengan kerja keras Saudara White. Engkau menyanjung dirimu sendiri bahwa, seandainya engkau berada di posisinya, engkau dapat melakukan jauh lebih baik daripada dia. Engkau mulai menjadi besar dalam pandanganmu sendiri. Engkau mengira bahwa pengetahuanmu jauh lebih luas dan berharga daripada yang sebenarnya. Seandainya anda memiliki seperseratus bagian dari pengalaman dalam pekerjaan, perhatian, kebingungan, dan beban yang nyata dalam perjuangan ini seperti yang dimiliki oleh Saudara White, maka anda akan lebih mampu memahami pekerjaannya dan lebih siap untuk bersimpati kepadanya dalam

pekerjaannya, dan bukannya bersungut-sungut, curiga, dan cemburu kepadanya.

Sehubungan dengan jabatan pekerjaanmu sendiri, engkau harus sangat cemburu pada dirimu sendiri, agar engkau tidak gagal melakukan pekerjaanmu untuk mendapatkan penerimaan Tuhan, dan agar engkau tidak gagal menghormati kebenaran dalam pekerjaanmu. Engkau harus, dalam kerendahan hati, merasa: "Siapakah yang cukup untuk hal-hal ini?" Alasan mengapa anda berdua begitu siap untuk mempertanyakan dan menduga-duga sehubungan dengan pekerjaan Saudara White adalah karena anda hanya mengetahui sedikit sekali tentangnya. Begitu sedikit beban nyata yang pernah menekan jiwamu, begitu sedikit

penderitaan yang nyata untuk tujuan Allah telah menyentuh hati Anda, begitu sedikit kebingungan dan kesusahan yang telah Anda tanggung untuk orang lain, sehingga Anda tidak lebih siap untuk menghargai pekerjaannya dibandingkan dengan seorang anak laki-laki berusia sepuluh tahun yang peduli, gelisah, dan bekerja keras dari ayahnya yang terbebani. Anak itu mungkin akan menyampaikannya dengan penuh sukacita karena ia tidak memiliki pengalaman seperti ayahnya yang terbebani dan lelah. Ia mungkin akan bertanya-tanya pada ketakutan dan kecemasan sang ayah, yang terlihat tidak perlu baginya; tetapi ketika pengalaman bertahun-tahun ditambahkan ke dalam hidupnya, ketika ia memikul dan menanggung beban-beban yang sebenarnya, maka ia akan melihat kembali ke dalam kehidupan ayahnya dan memahami apa yang menjadi misteri baginya di masa kecilnya; karena pengalaman pahit telah memberinya pengetahuan.

[307] Saya diperlihatkan bahwa engkau berada dalam bahaya untuk melampaui kesederhanaan pekerjaan dan menempatkan dirimu di puncak. Engkau merasa bahwa engkau tidak memerlukan teguran dan nasihat, dan bahasa hatimu adalah: "Aku mampu menghakimi, membedakan, dan menentukan mana yang benar dan mana yang salah. Saya tidak akan membiarkan hak-hak saya dilanggar. Tidak seorang pun akan mendikte saya. Saya mampu membentuk rencana tindakan saya sendiri. Saya sama baiknya dengan siapa pun. Tuhan menyertai saya dan memberikan kesuksesan dalam usaha saya. Siapa yang memiliki otoritas untuk mencampuri urusan-Ku?" Kata-kata ini saya dengar Anda ucapkan, ketika kasus Anda lewat di hadapan saya dalam penglihatan, bukan kepada siapapun, tetapi seolah-olah dalam percakapan dengan diri Anda sendiri. Malaikat yang hadir mengulangi kata-kata ini, sambil menunjuk kepadamu berdua: "Kecuali kamu bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga. Barangsiapa merendahkan diri seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar di dalam Kerajaan Sorga."

Saya melihat bahwa kekuatan anak-anak Allah ada pada kerendahan hati mereka. Ketika mereka kecil di mata mereka sendiri, Yesus akan menjadi kekuatan dan kebenaran mereka, dan Allah akan memakmurkan pekerjaan mereka. Saya diperlihatkan bahwa Tuhan akan membuktikan Saudara A. Dia akan memberinya ukuran kemakmuran; dan jika dia mau menanggung ujian, jika dia mau menggunakan berkat-berkat Tuhan dengan baik, tidak

memegahkan diri dan tidak menjadi tinggi hati, mementingkan diri sendiri, dan percaya diri, Tuhan akan meneruskan berkat-berkat-Nya demi tujuan-Nya dan demi kemuliaan-Nya sendiri.

Aku melihat, Saudara A, bahwa engkau berada dalam bahaya terbesar untuk menjadi tinggi hati, merasa diri benar, merasa diri cukup, dan merasa bahwa engkau kaya dan tidak membutuhkan apa pun. Kecuali engkau menjaga dirimu sendiri dalam hal-hal ini, Tuhan akan mengizinkanmu untuk terus berjalan sampai engkau membuat



kelemahan yang terlihat oleh semua orang. Engkau akan dibawa ke dalam posisi di mana engkau akan sangat dicobai jika orang lain tidak menganggapmu setinggi yang engkau perkirakan tentang dirimu sendiri dan kemampuanmu. Saya diperlihatkan bahwa Anda tidak siap untuk menanggung banyak kemakmuran dan kesuksesan yang besar. Pertobatan yang menyeluruh saja akan melakukan pekerjaan yang perlu dilakukan dalam kasusmu.

Saya telah menunjukkan bahwa Anda berdua secara alami egois.

Kalian

[308]

berada dalam bahaya terus-menerus, kecuali jika dijaga, karena berpikir dan bertindak dengan mengacu pada diri sendiri. Kalian akan menyusun rencana-rencana kalian demi kenyamanan kalian sendiri, tanpa memperhitungkan seberapa besar kemungkinan kalian akan menyusahkan orang lain. Anda cenderung untuk melaksanakan ide dan rencana Anda tanpa mempertimbangkan rencana dan menghormati pandangan atau perasaan orang lain.

orang lain. Kalian berdua harus memupuk rasa hormat dan menghargai orang lain. Saudara A, engkau telah menganggap bahwa pekerjaanmu terlalu penting bagimu untuk turun tangan melakukan tugas-tugas rumah tangga. Engkau tidak memiliki cinta untuk persyaratan ini. Engkau mengabaikannya di masa mudamu. Tetapi tugas-tugas kecil yang engkau abaikan ini adalah penting untuk pembentukan karakter yang berkembang dengan baik.

Saya telah diperlihatkan bahwa para pendeta kita pada umumnya kurang dalam membuat diri mereka berguna dalam keluarga-keluarga di mana mereka dilayani. Beberapa orang mencurahkan pikiran mereka untuk belajar karena mereka mencintai pekerjaan ini. Mereka tidak merasa bahwa ini adalah tugas yang diperintahkan Allah kepada para hamba Tuhan untuk membuat diri mereka menjadi berkat di dalam keluarga-keluarga yang mereka kunjungi, tetapi banyak yang memberikan pikirannya kepada buku-buku dan menutup diri dari keluarga serta tidak berbicara dengan mereka mengenai pokok-pokok kebenaran. Kepentingan agama di dalam keluarga hampir tidak disinggung. Ini semua salah. Para pendeta yang tidak memiliki beban dan perhatian terhadap kepentingan penerbitan, dan yang tidak memiliki kebingungan dan berbagai perhatian dari semua gereja, seharusnya tidak merasa bahwa pekerjaan mereka terlalu berat. Mereka harus merasakan minat yang paling dalam terhadap keluarga-keluarga yang mereka kunjungi; mereka tidak boleh merasa bahwa mereka hanya dibelai dan

ditunggu-tunggu sementara mereka tidak memberikan apa-apa sebagai balasannya. Ada kewajiban bagi keluarga-keluarga Kristen untuk menjamu para pelayan Kristus, dan ada juga kewajiban bagi para pelayan yang menerima keramahtamahan teman-teman Kristen untuk merasa memiliki kewajiban timbal balik untuk memikul beban mereka sendiri sejauh mungkin dan tidak menjadi beban bagi teman-temannya. Banyak pendeta yang memiliki gagasan bahwa mereka harus secara khusus disukai dan

ditunggu-tunggu, dan mereka sering terluka dan kegunaannya dilumpuhkan karena diperlakukan sebagai hewan peliharaan.

[309]

Saudara dan Saudari A, sementara di antara saudara-saudaramu, engkau telah terlalu sering menjadikannya sebagai praktik untuk membuat pengaturan yang menyenangkan bagi dirimu sendiri dan mengambil jalan untuk menarik perhatian pada dirimu sendiri, tanpa mempertimbangkan kenyamanan atau ketidaknyamanan orang lain. Engkau berada dalam bahaya menjadikan dirimu sendiri sebagai pusat. Engkau telah menerima perhatian dan pertimbangan orang lain ketika, demi kebaikan jiwamu sendiri dan juga demi kepentingan orang lain, engkau seharusnya mencurahkan lebih banyak perhatian kepada mereka yang engkau kunjungi. Jalan yang demikian akan memberikan pengaruh yang jauh lebih besar kepadamu, dan engkau akan diberkati dalam memenangkan lebih banyak jiwa kepada kebenaran.

Saudara A, engkau memiliki kemampuan untuk menyampaikan kebenaran kepada orang lain. Engkau memiliki pikiran yang menyelidik; tetapi ada cacat serius dalam karaktermu, yang telah saya sebutkan dan harus diatasi. Engkau mengabaikan banyak kesopanan kecil dalam hidup karena engkau terlalu memikirkan dirimu sendiri sehingga engkau tidak menyadari bahwa perhatian kecil ini diperlukan darimu. Tuhan tidak ingin Anda membebani orang lain sementara Anda lalai melihat dan melakukan hal-hal yang harus dilakukan seseorang. Tidaklah mengurangi martabat seorang pelayan Injil untuk membawa kayu dan air ketika dibutuhkan atau berolahraga dengan melakukan pekerjaan yang diperlukan dalam keluarga di mana ia dijamu. Dengan tidak melihat tugas-tugas kecil yang penting ini dan meningkatkan kesempatan untuk melakukannya, ia menghalangi dirinya sendiri dari berkat-berkat yang nyata dan juga menghalangi orang lain dari kebaikan yang menjadi hak istimewa mereka untuk menerimanya.

Beberapa pendeta kita tidak memiliki jumlah latihan fisik yang sebanding dengan beban pikiran. Akibatnya, mereka menderita kelemahan. Tidak ada alasan yang baik mengapa kesehatan para pendeta yang hanya melakukan tugas-tugas biasa yang dibebankan kepada mereka harus terganggu. Pikiran mereka tidak terus-menerus dibebani dengan kekhawatiran yang membingungkan dan tanggung jawab yang berat sehubungan dengan lembaga-lembaga penting di antara kita. Saya melihat bahwa tidak ada alasan yang nyata

mengapa mereka harus gagal dalam periode yang penting ini dalam perjuangan dan pekerjaan, jika mereka mau memperhatikan terang yang telah Allah berikan kepada mereka dalam hal cara bekerja dan cara berolahraga, dan memberikan perhatian yang tepat terhadap makanan mereka.

[310] Beberapa pendeta kami makan dengan sangat lahap dan kemudian tidak berolahraga dengan cukup untuk membuang sampah yang menumpuk di dalam tubuh.

sistem. Mereka akan makan dan kemudian menghabiskan sebagian besar waktu mereka untuk duduk, membaca, belajar, atau menulis, ketika sebagian waktu mereka seharusnya digunakan untuk kerja fisik yang sistematis. Para pengkhotbah kita pasti akan mengalami gangguan kesehatan kecuali mereka lebih berhati-hati untuk tidak membebani perut mereka dengan makanan yang terlalu banyak, bahkan makanan yang menyehatkan sekalipun. Saya melihat bahwa Saudara dan Saudari A berada dalam bahaya dalam hal ini. Makan berlebihan menghalangi aliran pikiran dan kata-kata yang bebas, dan intensitas perasaan yang sangat diperlukan untuk menanamkan kebenaran ke dalam hati pendengar. Pemanjaan selera makan akan mengaburkan dan membelenggu pikiran, dan menumpulkan emosi jiwa yang suci. Kekuatan mental dan moral beberapa pengkhotbah kita dilemahkan oleh pola makan yang tidak benar dan kurangnya latihan fisik. Mereka yang menginginkan makanan dalam jumlah yang banyak tidak boleh menuruti selera mereka, tetapi harus mempraktikkan penyangkalan diri dan mempertahankan berkat-berkat dari otot-otot yang aktif dan otak yang tidak tertekan. Makan berlebihan akan membodohi seluruh tubuh dengan mengalihkan energi dari organ-organ lain untuk melakukan pekerjaan perut.

Kegagalan para pelayan kita untuk melatih semua organ tubuh secara proporsional menyebabkan beberapa organ menjadi aus, sementara yang lain menjadi lemah karena tidak bergerak. Jika keausan dibiarkan terjadi hampir secara eksklusif pada satu organ atau serangkaian otot, yang paling sering digunakan pasti menjadi terlalu lelah dan sangat lemah. Setiap fakultas pikiran, dan setiap otot, memiliki tugas yang berbeda, dan semuanya harus dilatih secara seimbang agar dapat berkembang dengan baik dan mempertahankan kekuatan yang sehat. Setiap organ memiliki tugas yang harus dilakukan dalam organisme hidup. Setiap roda dalam mesin haruslah roda yang hidup, aktif, dan bekerja. Semua fakultas memiliki hubungan satu sama lain, dan semua perlu dilatih agar dapat berkembang dengan baik.

Saudara dan Saudari A, kalian berdua tidak menikmati pekerjaan fisik, pekerjaan rumah tangga. Kalian berdua perlu memupuk kecintaan pada tugas-tugas praktis kehidupan. Pendidikan ini diperlukan untuk kesehatan Anda dan akan meningkatkan

kegunaan Anda. Anda terlalu memikirkan apa yang Anda makan. Anda harus

Jangan menyentuh hal-hal yang akan memberikan kualitas darah yang buruk; Anda berdua menderita penyakit kudis.

Saudara A, kecintaan Anda untuk membaca dan ketidaksukaan Anda terhadap pajak fisik, saat berbicara dan melatih tenggorokan Anda, membuat Anda rentan terhadap penyakit tenggorokan dan paru-paru. Engkau harus berhati-hati dan tidak boleh berbicara dengan tergesa-gesa, mengocehkan apa yang ingin engkau katakan seolah-olah engkau

memiliki pelajaran yang harus diulang. Anda tidak boleh membiarkan persalinan mengenai bagian atas organ vokal, karena hal ini akan terus menerus merusak dan mengiritasi organ tersebut, dan akan menjadi dasar penyakit. Tindakan tersebut harus dilakukan pada otot-otot perut. Paru-paru dan tenggorokan harus menjadi salurannya, tetapi tidak boleh melakukan semua pekerjaan.

Saya diperlihatkan bahwa cara makan Anda dan istri Anda akan membawa penyakit, yang jika sudah melekat pada diri Anda, tidak akan mudah diatasi. Kalian berdua mungkin akan bertahan selama bertahun-tahun dan tidak menunjukkan tanda-tanda khusus untuk berhenti, tetapi penyebabnya akan diikuti oleh hasil yang pasti. Tuhan tidak akan membuat keajaiban bagi Anda berdua untuk menjaga kesehatan dan kehidupan Anda. Engkau harus makan dan belajar dan bekerja dengan penuh pengertian, mengikuti hati nurani yang tercerahkan. Para pengkhotbah kita haruslah orang-orang yang tulus, pembaharu kesehatan yang tulus, tidak hanya mengadopsi pembaharuan-pembaharuan karena orang lain melakukannya, tetapi karena prinsip, dalam ketaatan pada firman Allah. Allah telah memberi kita terang yang besar atas reformasi kesehatan, yang Dia minta kita semua untuk menghormatinya. Dia tidak mengirimkan terang untuk ditolak atau diabaikan oleh umat-Nya tanpa membuat mereka menderita akibatnya.

### **Pelopop dalam Perjuangan**

Saya diperlihatkan bahwa tidak seorang pun di antara kamu yang benar-benar mengenal diri sendiri. Jika Allah membiarkan musuh menyerang kalian, seperti yang Dia lakukan terhadap hamba-Nya Ayub, Dia tidak akan menemukan di dalam diri kalian roh integritas yang teguh seperti yang Dia temukan dalam diri Ayub, tetapi roh yang bersungut-sungut dan ketidakpercayaan. Seandainya Anda berada di Battle Creek selama suami saya sakit, di

[312] waktu percobaan saudara-saudari kita di sana, ketika Setan memiliki kuasa khusus atas mereka, Anda berdua akan meminum banyak roh iri hati dan mencari-cari kesalahan. Engkau akan termasuk di antara mereka, sama bersemangatnya dengan yang lain, untuk membuat seorang yang sakit, yang lemah, yang lumpuh, yang tidak dapat

berkata-kata.

Engkau cenderung untuk mengimbangi kekurangan-kekuranganmu dengan memperbesar dan memikirkan kesalahan-kesalahan yang engkau anggap ada pada Saudara dan Saudari White; dan seandainya engkau memiliki kesempatan, seperti yang dimiliki oleh orang-orang di Battle Creek, engkau akan berani melakukan yang lebih besar daripada yang dilakukan oleh beberapa orang dari mereka dalam peperangan salib mereka yang jahat terhadap kami; karena engkau memiliki iman yang lebih kecil dan lebih sedikit rasa hormat daripada yang dimiliki oleh beberapa orang dari mereka, dan engkau akan cenderung untuk tidak menghargai pekerjaan dan panggilan kami.



Aku ditunjukkan bahwa, meskipun engkau semua memiliki pengalaman dan teladan yang menyedihkan dari orang lain yang telah menjadi tidak percaya dan bersungut-sungut serta mencari-cari kesalahan dan cemburu kepada kami, engkau semua akan gagal diperingatkan oleh teladan mereka, dan Tuhan akan menguji kesetiaanmu serta menyingkapkan rahasia-rahasia hatimu. Ketidakpercayaan, kecurigaan, dan kecemburuanmu akan diungkapkan, dan kelemahanmu akan disingkapkan, sehingga engkau dapat melihatnya dan memahami dirimu sendiri, jika engkau mau.

Aku melihat engkau mendengarkan percakapan pria dan wanita, dan melihat bahwa engkau terlalu senang untuk mengumpulkan pandangan dan kesan mereka yang merugikan kerja keras kita. Beberapa orang menemukan kesalahan pada satu hal, dan beberapa lainnya pada hal lain, seperti halnya para penggerutu di antara bani Israel ketika Musa menjadi pemimpin mereka. Beberapa orang mengecam arah kami, mengatakan bahwa kami tidak sekonservatif yang seharusnya; kami tidak berusaha untuk menyenangkan orang banyak seperti yang seharusnya; kami berbicara terlalu terus terang; kami menegur terlalu tajam. Beberapa orang berbicara mengenai pakaian Saudari White, dengan mengungkit-ungkitnya. Yang lain menyatakan ketidakpuasannya terhadap arah yang ditempuh oleh Saudara White, dan komentar-komentar saling bersahutan, mempertanyakan arahnya dan mencari-cari kesalahannya. Seorang malaikat berdiri di hadapan orang-orang ini, tanpa terlihat oleh mereka, sibuk menulis kata-kata mereka dalam buku yang akan dibuka untuk dilihat oleh Allah dan para malaikat.

Beberapa orang dengan penuh semangat mencari sesuatu untuk dikutuk dalam diri Saudara [313] dan Saudari White, yang telah beruban dalam pelayanan mereka di dalam perjuangan

Allah. Beberapa orang mengungkapkan pandangan mereka bahwa kesaksian Suster White tidak dapat diandalkan. Inilah yang diinginkan oleh banyak orang yang tidak dikuduskan. Kesaksian-kesaksian teguran telah menguji kesombongan dan keangkuhan mereka; tetapi jika mereka berani, mereka akan melakukan apa saja dalam hal mode dan kesombongan. Tuhan akan memberikan kesempatan kepada mereka semua untuk membuktikan diri dan mengembangkan karakter mereka yang sebenarnya.

Beberapa tahun yang lalu saya melihat bahwa kita masih harus

bertemu dengan semangat yang sama yang muncul di Paris, Maine, dan yang tidak pernah benar-benar sembuh. Semangat itu telah tertidur, tetapi tidak mati. Dari waktu ke waktu, roh yang bersungut-sungut dan memberontak ini telah muncul dalam diri orang-orang yang berbeda yang pada suatu waktu telah diragi dengan roh jahat yang telah mengikuti kita selama bertahun-tahun. Saudari A, roh ini telah dihargai olehmu sampai batas tertentu, dan telah memiliki pengaruh untuk membentuk pandangan dan perasaanmu. Perselingkuhan yang suci telah secara bertahap tumbuh di dalam pikiran C, dan sekarang tidak mudah,

bahkan baginya, untuk menyingkirkannya. Roh tekad yang sama yang menahan D dan yang lainnya di Maine dalam khayalan fanatik begitu lama, melawan setiap pengaruh yang menuntun mereka kepada kebenaran, telah memiliki pengaruh yang kuat dan menipu atas pikiran E, dan pengaruh yang sama telah mempengaruhi Anda. Anda memiliki temperamen yang tenang, teguh, dan pantang menyerah yang dapat dipengaruhi oleh musuh, dan hasil yang sama, hanya saja dalam tingkat yang lebih besar, akan menyertai pengaruh Anda, jika salah, seperti yang terjadi pada Suster E.

Perasaan curiga, cemburu, dan ketidakpercayaan telah bertahun-tahun menguasai pikiran Anda. Anda memiliki kebencian terhadap teguran. Anda sangat sensitif, dan simpati anda muncul seketika kepada siapa pun yang ditegur. Ini bukanlah perasaan yang dikuduskan, dan tidak didorong oleh Roh Tuhan. Saudara dan Saudari A, aku telah ditunjukkan bahwa ketika roh mencari-cari kesalahan dan bersungut-sungut ini berkembang di dalam dirimu, ketika roh ini harus dimanifestasikan dan rasi ketidakpuasan, iri hati, dan ketidakpercayaan yang telah mengutuk kehidupan E dan suaminya harus muncul, kita akan memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk menghadapinya dengan tegas dan

[314] tidak memberikan roh itu sedikitpun; dan bahwa, sampai hal ini harus dikembangkan, saya harus tetap diam, karena ada waktu untuk berbicara dan ada waktu untuk berdiam diri. Saya melihat bahwa, jika kemakmuran yang nyata menyertai pekerjaan Saudara A, kecuali ia adalah seorang yang benar-benar bertobat, ia akan berada dalam bahaya kehilangan jiwanya. Ia tidak memiliki rasa hormat terhadap posisi dan pekerjaan orang lain; ia menganggap dirinya yang kedua.

Saya diperlihatkan bahwa percobaan akan terus meningkat sehubungan dengan pekerjaan Saudara dan Saudari White. Pekerjaan kita adalah pekerjaan yang khas, berbeda karakternya dengan pekerjaan orang lain yang bekerja di ladang. Allah tidak memanggil para pendeta yang hanya bekerja dalam firman dan doktrin untuk melakukan pekerjaan kita, dan Dia juga tidak memanggil kita untuk melakukan pekerjaan mereka saja. Kita masing-masing memiliki pekerjaan yang berbeda. Allah telah berkenan membukakan kepada saya rahasia-rahasia kehidupan batin dan dosa-dosa yang tersembunyi dari umat-Nya. Tugas yang tidak menyenangkan telah dibebankan kepada saya untuk menegur kesalahan dan menyingkapkan dosa-dosa yang tersembunyi. Ketika

saya telah didorong oleh Roh Allah untuk menegur dosa-dosa yang orang lain tidak ketahui, hal itu telah membangkitkan perasaan alamiah di dalam hati orang-orang yang tidak dikuduskan. Sementara beberapa orang telah merendahkan hati mereka di hadapan Allah, dan dengan pertobatan dan pengakuan telah meninggalkan dosa-dosa mereka, yang lain telah merasakan roh kebencian bangkit di dalam hati mereka. Harga diri mereka telah terluka.

ketika jalan mereka telah ditegur. Mereka menghibur pikiran bahwa Saudari White-lah yang menyakiti mereka, dan bukannya merasa bersyukur kepada Allah karena Dia telah berbelas kasihan berbicara kepada mereka melalui alat-Nya yang rendah hati, untuk menunjukkan kepada mereka bahaya-bahaya dan dosa-dosa mereka, sehingga mereka dapat menjauhkan diri daripadanya sebelum semuanya menjadi terlambat untuk diperbaiki.

Beberapa orang siap untuk bertanya: Siapakah yang memberitahukan hal ini kepada Sister White? Mereka bahkan mengajukan pertanyaan itu kepada saya: Apakah ada orang yang memberitahukan hal-hal ini kepadamu? Saya dapat menjawabnya: Ya; ya, malaikat Allah telah berbicara kepada saya. Tetapi yang mereka maksudkan adalah: Apakah saudara-saudari telah menyingkapkan kesalahan mereka? Untuk masa depan, saya tidak akan meremehkan ujian yang telah Tuhan berikan kepada saya, untuk membuat penjelasan untuk mencoba memuaskan pikiran yang sempit seperti itu, tetapi akan memperlakukan semua pertanyaan seperti itu sebagai penghinaan terhadap Roh Allah. Allah telah melihat bahwa saya layak untuk menduduki posisi-posisi di yang tidak pernah Dia berikan kepada orang lain di antara kita. Dia telah membebankan kepadaku beban teguran yang tidak diberikan-Nya kepada orang lain. Suamiku telah berdiri di sisiku untuk menopang kesaksian-kesaksian dan memberikan suaranya dalam kesatuan dengan kesaksian teguran. Dia telah dipaksa untuk mengambil sikap tegas untuk menekan ketidakpercayaan dan pemberontakan yang telah menjadi berani dan menantang, dan yang akan menghancurkan kesaksian apa pun yang mungkin aku berikan, karena mereka yang ditegur telah terluka dan merasa sangat tersakiti oleh teguran yang diberikan. Ini persis seperti yang Tuhan rancang. Dia bermaksud agar mereka merasakannya. Mereka harus merasakannya sebelum hati mereka yang sombong menyerahkan dosa-dosa mereka dan mereka akan membersihkan hati dan hidup mereka dari segala kejahatan.

Dalam setiap langkah maju yang telah Tuhan pimpin, dalam setiap langkah yang diperoleh umat-Nya, telah ada alat Iblis yang siap di antara kita, untuk menghalangi dan menyangkal keraguan dan ketidakpercayaan, serta melemparkan rintangan ke arah kita, untuk melemahkan iman dan keberanian kita. Kami harus berdiri seperti pejuang, siap untuk menekan dan berjuang melalui perlawanan yang muncul. Hal ini telah membuat pekerjaan

kami menjadi sepuluh kali lipat lebih sulit daripada yang seharusnya. Kami harus berdiri teguh dan pantang menyerah seperti batu karang. Keteguhan ini telah ditafsirkan sebagai keteguhan hati dan kemauan. Allah tidak pernah merancang agar kita berbelok, pertama ke kanan dan kemudian ke kiri, untuk memuaskan pikiran saudara-saudara yang tidak dikuduskan. Ia merancang agar jalan kita lurus. Seseorang dan yang lain telah datang kepada kita, mengaku memiliki beban yang besar bagi kita untuk membuat kita pergi ke arah ini atau itu, yang bertentangan dengan terang yang telah Allah berikan kepada kita. Bagaimana jika kita mengikuti ajaran-ajaran palsu ini?

lampu dan kesan fanatik? Tentunya orang-orang kita tidak boleh menaruh kepercayaan pada kita. Kita harus memasang wajah kita sebagai batu api untuk yang benar dan kemudian melanjutkan pekerjaan dan tugas kita.

Beberapa di antara kita selalu siap untuk membawa masalah ke luar batas, untuk melampaui batas. Mereka seperti tidak memiliki jangkar.

[316] Hal seperti itu sangat melukai perjuangan kebenaran. Ada orang lain yang tampaknya tidak pernah memiliki posisi di mana mereka dapat berdiri dengan teguh dan pasti, siap bertempur jika diperlukan ketika Tuhan memanggil prajurit yang setia untuk ditemukan di pos tugas. Ada juga yang tidak akan menyerang musuh ketika diminta oleh Tuhan untuk melakukannya. Mereka tidak akan melakukan apa pun sampai orang lain bertempur dan mendapatkan kemenangan bagi mereka, dan kemudian mereka siap untuk berbagi rampasan perang. Seberapa besar Tuhan dapat mengandalkan tentara seperti itu? Mereka dicatat sebagai pengecut dalam perjuangan-Nya.

Kelas ini, saya lihat, tidak mendapatkan pengalaman untuk diri mereka sendiri dalam hal peperangan melawan dosa dan Iblis. Mereka lebih cenderung berperang melawan para prajurit Kristus yang setia daripada melawan Iblis dan bala tentaranya. Seandainya mereka mengenakan perlengkapan perang dan maju ke medan pertempuran, mereka akan mendapatkan pengalaman berharga yang merupakan hak istimewa mereka. Tetapi mereka tidak memiliki keberanian untuk memperjuangkan haknya, untuk melakukan sesuatu dalam peperangan, dan untuk belajar bagaimana menyerang Iblis dan merebut benteng-bentengnya. Beberapa orang tidak memiliki ide untuk mengambil risiko atau mengusahakan sesuatu sendiri. Tetapi seseorang harus berani; seseorang harus menanggung risiko dalam perjuangan ini. Mereka yang tidak mau mengambil risiko dan mengekspos diri mereka sendiri untuk dicela akan berdiri siap untuk melihat mereka yang memikul tanggung jawab, dan akan siap, jika ada kesempatan, untuk mencari-cari kesalahan mereka dan melukai mereka jika mereka bisa. Ini telah menjadi pengalaman Saudara dan Saudari White dalam pekerjaan mereka. Setan dan bala tentaranya telah disusun untuk melawan mereka, tetapi itu belum semuanya; apabila orang-orang yang seharusnya berdiri di samping mereka dalam peperangan telah melihat mereka

terbebani dan terdesak melampaui batas, maka mereka telah bersiap-siap untuk bergabung dengan Setan dalam pekerjaannya untuk mematahkan semangat dan melemahkan mereka, dan, jika mungkin, mengusir mereka dari ladang.

Saudara dan Saudari A, saya telah diperlihatkan bahwa dalam perjalanan kalian, kalian telah dipandang dan dihormati, dan diperlakukan dengan rasa hormat dan penghargaan yang lebih besar daripada yang seharusnya demi kebaikan kalian. Tidaklah wajar bagimu untuk memperlakukan dengan rasa hormat yang sama kepada mereka yang telah menanggung beban

[317] yang telah Allah letakkan atas mereka dalam perjuangan dan pekerjaan-Nya.  
Kalian berdua



menyukai kemudahan Anda. Anda tidak ingin keluar dari jalur Anda atau merepotkan diri sendiri. Anda ingin segala sesuatunya disesuaikan dengan kenyamanan Anda. Anda memiliki harga diri yang besar dan pendapat yang tinggi tentang perolehan Anda. Engkau tidak memiliki kekhawatiran dan beban yang membingungkan untuk ditanggung, dan keputusan-keputusan penting yang harus diambil yang melibatkan kepentingan tujuan Tuhan, yang telah jatuh ke tangan suamiku. Allah telah menjadikannya seorang penasihat bagi umat-Nya, untuk menasihati dan menasihati orang-orang muda seperti dirimu, sebagai anak-anak di dalam kebenaran. Dan ketika engkau mengambil posisi rendah hati yang akan menuntunmu untuk memahami keadaanmu yang sebenarnya, engkau akan bersedia untuk dinasihati. Karena sedikitnya tanggung jawab yang telah kamu pikul, maka kamu tidak mengerti mengapa Saudara White harus merasa lebih dalam daripada kamu. Hanya ada perbedaan antara anda dan dia dalam hal ini. Ia telah menginvestasikan tiga puluh tahun yang terbaik dalam hidupnya untuk pekerjaan Tuhan, sedangkan anda hanya memiliki beberapa tahun pengalaman saja dan tidak mengalami kesulitan-kesulitan yang sama seperti yang ia alami.

Setelah mereka yang memimpin dalam pekerjaan ini telah bekerja keras untuk mempersiapkan kebenaran dan membawa pekerjaan itu ke tangan anda, anda menerimanya dan pergi bekerja, menyajikan argumen-argumen yang berharga yang orang lain, dengan kegelisahan yang tak terkatakan, telah mencarinya untuk anda. Sementara Anda cukup tercukupi dalam hal sarana, upah mingguan Anda pasti, sehingga tidak ada alasan untuk khawatir atau cemas ke arah ini, para perintis perjuangan ini menderita kekurangan dalam segala bentuk. Mereka tidak memiliki jaminan apa pun. Mereka bergantung pada Tuhan dan pada beberapa orang yang tulus yang menerima kerja keras mereka. Sementara Anda memiliki saudara-saudara yang bersimpati untuk mendukung Anda dan sepenuhnya menghargai kerja keras Anda, para pekerja pertama dalam pekerjaan ini hanya memiliki sedikit sekali yang mendukung mereka. Semua dapat dihitung dalam beberapa menit. Kami tahu bagaimana rasanya kelaparan karena kekurangan makanan dan menderita kedinginan karena kekurangan pakaian yang layak. Kami telah melakukan perjalanan sepanjang malam dengan kendaraan pribadi untuk mengunjungi saudara-saudara, karena kami tidak memiliki sarana yang dapat digunakan untuk membiayai

biaya untuk membayar ongkos hotel. Kami melakukan perjalanan bermil-mil dengan berjalan kaki, berkali-kali, [318] karena kami tidak punya uang untuk menyewa kereta. Oh, betapa berharganya

betapa berharganya jiwa-jiwa yang telah dibeli oleh darah Kristus! Kita tidak dapat mengeluh tentang penderitaan kita pada masa-masa kekurangan dan kebingungan, yang membuat latihan iman menjadi penting. Hari-hari itu adalah hari-hari yang paling membahagiakan dalam hidup kami. Di sana kami belajar kesederhanaan iman. Di sana, ketika berada dalam penderitaan, kami menguji dan membuktikan

Tuhan. Dia adalah penghiburan kami. Ia bagi kami adalah seperti bayangan batu besar di tanah yang tandus. Sungguh malang bagimu, saudaraku, dan bagi para pendeta muda kita pada umumnya, bahwa engkau dan mereka tidak memiliki pengalaman yang sama dalam kesesakan, dalam percobaan, dan dalam kebutuhan; karena pengalaman seperti itu akan lebih berharga bagimu daripada rumah atau tanah, emas atau perak.

Ketika kita merujuk kepada pengalaman kita di masa lalu tentang kerja keras dan keinginan yang berlebihan, dan tentang bekerja dengan tangan kita sendiri untuk menghidupi diri kita sendiri dan untuk mempublikasikan kebenaran pada saat pekerjaan itu dimulai, beberapa pengkhotbah muda kita yang baru beberapa tahun berpengalaman dalam pekerjaan itu tampaknya merasa jengkel dan menuduh kita menyombongkan diri atas pekerjaan kita sendiri. Alasannya adalah karena kehidupan mereka sendiri telah begitu bebas dari kepedulian, keinginan, dan pengorbanan diri sehingga mereka tidak tahu bagaimana bersimpati kepada kita, dan hal ini sangat kontras dengan perasaan mereka. Menghadirkan di hadapan mereka pengalaman orang lain yang sangat kontras dengan jalan hidup mereka sendiri tidak membuat kerja keras mereka tampak dalam cahaya yang menguntungkan seperti yang mereka inginkan.

Ketika kami memulai pekerjaan ini, kami berdua berada dalam kondisi kesehatan yang lemah. Suamiku adalah seorang penderita dispepsia; namun tiga kali sehari, dengan iman, kami memanjatkan doa kepada Tuhan untuk kekuatan. Suamiku pergi ke ladang jerami dengan sabitnya, dan, dalam kekuatan yang Allah berikan kepadanya sebagai jawaban atas doa-doa kami yang sungguh-sungguh, ia di sana mendapatkan, dengan memotong, sarana yang dapat digunakan untuk membelikan kami pakaian yang rapi dan sederhana dan membayar ongkos kami ke tempat yang jauh untuk menyampaikan kebenaran kepada saudara-saudara kami.

[319] Kita memiliki hak untuk merujuk kepada masa lalu, seperti yang dilakukan oleh rasul Paulus. "Dan ketika aku ada di tengah-tengah kamu dan aku kekurangan, aku tidak membebarkannya kepada siapa pun, karena apa yang kurang bagiku, saudara-saudara yang datang dari Makedonia telah memenuhinya, dan dalam segala hal aku telah menjaga diriku supaya tidak memberatkan kamu, demikian juga aku akan menjaga diriku sendiri. Karena kebenaran Kristus ada di dalam aku, maka tidak ada seorangpun yang dapat

mencegah aku untuk memegahkan diri di daerah Akhaya." Dengan mengacu pada pengalaman kita di masa lalu, kita sedang menjalankan nasihat rasul kepada jemaat di Ibrani: "Tetapi ingatlah akan hari-hari yang dahulu, di mana kamu telah mengalami penderitaan yang berat, sebagian karena kamu telah menjadi bahan ejekan dan sebagian karena kamu telah menjadi bahan ejekan dan sebagian lagi karena kamu telah menjadi kawan bagi mereka yang telah memperalat kamu."

Hidup kami terjalin dengan tujuan Tuhan. Kami tidak memiliki kepentingan lain selain pekerjaan ini. Dan ketika kita melihat iklan

ika kita melihat kemajuan yang telah dicapai oleh perjuangan ini dari awal yang sangat kecil, perlahan namun pasti menuju kekuatan dan kemakmuran; ketika kita melihat keberhasilan perjuangan di mana kita telah bekerja keras, menderita, dan hampir mengorbankan nyawa kita, siapakah yang akan menghalangi atau melarang kita untuk bermegah di dalam Tuhan? Pengalaman kami dalam perjuangan ini sangat berharga bagi kami. Kami telah menginvestasikan segalanya di dalamnya.

Musa adalah orang yang paling lemah lembut yang pernah hidup; namun, karena sungut-sungut bani Israel, dia berulang kali dipaksa untuk mengungkapkan perjalanan dosa mereka setelah meninggalkan Mesir dan untuk membenarkan jalannya sebagai pemimpin mereka. Tepat sebelum meninggalkan Israel, ketika dia akan mati, dia berlatih di hadapan mereka tentang pemberontakan dan sungut-sungut mereka sejak mereka meninggalkan Mesir, dan bagaimana ketertarikan dan cintanya kepada mereka telah menuntunnya untuk memohon kepada Tuhan atas nama mereka. Ia menceritakan kepada mereka bagaimana ia telah memohon dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk mengizinkannya menyeberangi Sungai Yordan menuju Tanah Perjanjian; "tetapi Tuhan menjadi murka kepadaku oleh karena kamu dan tidak mau mendengarkan aku." Musa memaparkan dosa-dosa mereka di hadapan mereka dan berkata kepada mereka: "Kamu telah memberontak terhadap TUHAN sejak aku mengenal kamu." Ia menceritakan kepada mereka berapa kali ia telah memohon kepada Tuhan dan merendahkan jiwanya dalam kesedihan karena dosa-dosa mereka.

Sudah menjadi rancangan Allah bahwa Musa harus sering mengingatkan [ 320]

Israel atas pelanggaran dan pemberontakan mereka, agar mereka dapat merendahkan hati mereka di hadapan Tuhan mengingat dosa-dosa mereka. Tuhan tidak ingin mereka melupakan kesalahan dan dosa yang telah memicu murka-Nya terhadap mereka. Pengulangan pelanggaran-pelanggaran mereka, dan kebaikan-kebaikan Tuhan kepada mereka, yang tidak mereka hargai, tidak menyenangkan perasaan mereka. Namun demikian, Allah memerintahkan agar hal ini dilakukan.

Saya telah diperlihatkan bahwa orang-orang muda seperti Saudara, yang hanya memiliki pengalaman yang belum sempurna dalam perjuangan kebenaran masa kini, bukanlah orang-orang

yang akan dipercayai Allah untuk memikul tanggung jawab yang berat dan memimpin dalam pekerjaan ini. Demikianlah seharusnya anda menunjukkan kehati-hatian dalam mengambil posisi-posisi yang akan bertentangan dengan penilaian dan pendapat dari orang-orang yang memiliki pengalaman yang matang, yang hidupnya telah terjalin dengan pekerjaan Allah hampir sama lamanya dengan anda dan yang telah mengambil bagian yang aktif dalam pekerjaan ini sejak permulaannya yang kecil. Tuhan tidak akan memilih orang-orang yang hanya memiliki sedikit pengalaman dan rasa percaya diri yang besar untuk memimpin dalam pekerjaan yang suci dan penting ini. Ada

banyak yang dipertaruhkan di sini. Orang-orang yang hanya memiliki sedikit pengalaman dalam penderitaan, cobaan, perlawanan, dan privasi yang telah dialami untuk membawa pekerjaan ini sampai pada kondisi kemakmurannya saat ini seharusnya sangat iri pada diri mereka sendiri.

Para pemuda yang sekarang terlibat dalam pekerjaan memberitakan kebenaran harus memupuk kerendahan hati dan kerendahan hati. Mereka harus berhati-hati dalam meninggikan diri, agar mereka tidak digulingkan. Mereka akan bertanggung jawab atas terang kebenaran yang terang yang sekarang menyinari mereka. Aku melihat bahwa Tuhan tidak senang dengan watak sebagian orang yang bersungut-sungut terhadap mereka yang telah berjuang dalam pertempuran terberat bagi mereka dan yang telah menanggung begitu banyak penderitaan dalam memulai pekabaran, ketika pekerjaan itu berjalan dengan susah payah.

Para pekerja yang berpengalaman, mereka yang bekerja keras di bawah beban berat dan beban yang menindas ketika hanya ada sedikit orang yang membantu memikulnya,

[321] Allah memperhatikan; dan Dia memiliki kepedulian yang cemburu terhadap mereka yang telah terbukti setia. Dia tidak senang dengan mereka yang siap untuk mencari-cari kesalahan dan mencela hamba-hamba Allah yang telah beruban dalam membangun kebenaran saat ini. Celaan dan sungut-sungutmu, hai orang-orang muda, pasti akan menentang kamu pada hari Tuhan. Selama Allah belum meletakkan tanggung jawab yang berat kepadamu, janganlah engkau keluar dari tempatmu dan mengandalkan penilaianmu sendiri yang independen dan memikul tanggung jawab yang tidak sesuai untukmu.

Saudara-saudari yang terkasih, engkau perlu memupuk kewaspadaan dan kerendahan hati, serta tekun berdoa. Semakin dekat engkau hidup dengan Allah, semakin jelas engkau akan melihat kelemahanmu dan bahaya-bahaya. Pandangan yang praktis tentang hukum Allah, suatu pemahaman yang jelas tentang pendamaian Kristus, akan memberi Anda pengetahuan tentang diri Anda sendiri dan akan menunjukkan kepada Anda di mana Anda gagal untuk menyempurnakan karakter Kristen. Singkatnya, Anda berdua membutuhkan pengalaman sehari-hari dalam kehendak Allah mengenai diri Anda. Ketika Anda melihat kekurangan rohani Anda yang besar, Anda akan menyadari fakta bahwa kebobrokan manusia, yang dinyatakan dalam firman Allah, adalah benar dalam

pengalaman Anda. Anda berdua adalah orang Farisi, dan berada dalam bahaya untuk tetap berada dalam kegelapan secara sukarela dan penuh ketakutan sehubungan dengan bahaya dan posisi Anda yang sebenarnya di hadapan Allah.

Kalian berdua perlu mempelajari tugas-tugas yang dibebankan kepada kalian dalam berbagai situasi dan hubungan kehidupan. Engkau telah mengabaikan tugas-tugasmu kepada Tuhan dan manusia. Pengetahuan diri sangat kalian butuhkan. Ketidaktahuan hatimu sendiri membuatmu mengabaikan kebutuhan akan



pengalaman hidup sehari-hari dalam kehidupan ilahi. Dalam tingkat tertentu, Anda mengabaikan pentingnya memiliki pengaruh ilahi yang terus-menerus bersama Anda. Hal ini secara positif diperlukan dalam melakukan pekerjaan Tuhan. Jika Anda mengabaikan hal ini, dan meneruskannya dengan kepercayaan diri dan kecukupan diri, Anda akan melakukan kesalahan yang sangat besar. Anda harus senantiasa menghargai kerendahan hati dan semangat ketergantungan. Orang yang merasakan kelemahannya sendiri akan melihat dirinya lebih tinggi dari dirinya sendiri dan akan merasakan kebutuhan akan kekuatan yang konstan dari atas. Kasih karunia Allah akan menuntunnya untuk melatih dan menghargai semangat syukur yang terus menerus. Dia yang terbaik

yang mengenal kelemahannya sendiri akan mengetahui bahwa hanya kasih karunia Allah yang tak tertandingi saja yang akan menang atas pemberontakan hati.

Anda perlu mengenal kelemahan dan kekuatan karakter Anda, agar Anda dapat terus waspada agar Anda tidak terlibat dalam usaha, dan memikul tanggung jawab, yang tidak pernah Allah rancang untuk Anda. Janganlah engkau membandingkan tindakan-tindakanmu dan mengukur hidupmu dengan standar manusia, tetapi dengan aturan tugas yang dinyatakan dalam Alkitab. Engkau memiliki pekerjaan yang harus engkau lakukan untuk dirimu sendiri, Saudara dan Saudari A, yang tidak pernah engkau bayangkan sebelumnya. Selama bertahun-tahun engkau telah memelihara percobaan dan kecemburuan sehubungan dengan kami dan pekerjaan kami. Hal ini tidak berkenan kepada Allah. Engkau mungkin berpikir bahwa engkau percaya pada kesaksian-kesaksian yang telah Tuhan berikan, tetapi ketidakpercayaan tentang keberadaan mereka dari Tuhan semakin kuat dalam dirimu.

Kerja kerasmu, Saudara A, akan lebih efektif dalam mempertobatkan jiwa-jiwa kepada kebenaran jika engkau memikirkan hal-hal yang praktis dan juga yang teoritis, memiliki elemen-elemen yang hidup dan praktis di dalam hatimu dan melaksanakannya dalam hidupmu sendiri. Engkau harus memiliki pegangan yang lebih kuat dari atas. Anda terlalu bergantung pada lingkungan Anda. Jika Anda memiliki jemaat yang besar, Anda terangkat, dan Anda ingin menyapa mereka. Tetapi kadang-kadang jemaatmu berkurang, semangatmu menurun, dan engkau hanya memiliki sedikit keberanian untuk bekerja. Tentunya ada sesuatu yang kurang. Peganganmu tidak cukup kuat pada Allah.

Beberapa kebenaran yang paling penting dalam ajaran Kristus dikhotbahkan oleh-Nya kepada seorang wanita Samaria yang datang untuk menimba air ketika Dia, karena lelah, duduk di atas sumur untuk beristirahat. Mata air kehidupan ada di dalam diri-Nya. Mata air kehidupan harus ada di dalam diri kita, memancar untuk menyegarkan mereka yang berada di bawah pengaruh kita.

Kristus mencari orang-orang di mana pun Ia dapat menemukan mereka—di jalan-jalan umum, di rumah-rumah pribadi, di rumah-rumah ibadat, di tepi pantai.

[323]

Ia bekerja keras sepanjang hari, berkhotbah kepada orang banyak dan menyembuhkan orang-orang sakit yang dibawa kepada-Nya; dan sering kali, setelah Ia membubarkan orang banyak agar mereka dapat kembali ke rumah mereka untuk beristirahat dan tidur, Ia menghabiskan sepanjang malam dalam doa, untuk datang dan memperbaharui pekerjaan-Nya di pagi hari. Wahai saudara dan saudari, engkau tidak mengetahui apa pun dalam kenyataan tentang penyangkalan diri dan pengorbanan diri demi Kristus dan demi kebenaran. Engkau harus bergantung sepenuhnya kepada Allah dan tidak bergantung pada kemampuanmu sendiri. Engkau harus bersembunyi di dalam Allah.

Engkau cenderung, Saudara A, untuk bersikap keras dalam menegur dan membuat kesimpulan-kesimpulanmu sendiri sehubungan dengan individu-individu, terutama jika arah mereka telah keluar dari jalurmu; dan, menurut pandanganmu tentang kasus ini, engkau kadang-kadang menangani mereka dengan cara yang tidak kenal ampun. Engkau belum menjadi orang yang lembut hati, menyedihkan, dan sopan, seperti Teladanmu. Engkau perlu melembutkan jiwamu, menjadi lebih sopan dan baik hati, dan memiliki kebajikan yang lebih besar tanpa pamrih. Engkau perlu membawa jiwamu ke dalam persekutuan yang lebih dekat dengan Allah melalui doa yang sungguh-sungguh yang bercampur dengan iman yang hidup. Setiap doa yang dipanjatkan dengan iman akan mengangkat orang yang berdoa di atas keraguan dan nafsu manusiawi. Doa memberikan kekuatan untuk memperbaharui konflik dengan kuasa kegelapan, untuk menanggung cobaan dengan sabar, dan untuk menanggung penderitaan sebagai prajurit Kristus yang baik.

Ketika Anda berunding dengan keraguan dan ketakutan Anda, atau mencoba menyelesaikan segala sesuatu yang tidak dapat Anda lihat dengan jelas sebelum Anda memiliki iman, kebingungan Anda hanya akan meningkat dan semakin dalam. Jika Anda datang kepada Tuhan, dengan perasaan tak berdaya dan bergantung, sebagaimana adanya Anda, dan dalam doa yang rendah hati dan penuh keyakinan, sampaikanlah keinginan Anda kepada Dia yang pengetahuan-Nya tidak terbatas, yang melihat segala sesuatu dalam ciptaan dan yang mengatur segala sesuatu melalui kehendak dan firman-Nya, Dia dapat dan akan menjawab seruan Anda, dan akan membiarkan cahaya bersinar ke dalam hati Anda dan di sekeliling Anda; karena melalui doa yang tulus, jiwa Anda akan dibawa ke

dalam hubungan dengan pikiran yang Tak Terbatas. Anda mungkin tidak memiliki bukti yang luar biasa pada saat itu bahwa wajah Penebus Anda membungkuk di atas Anda dalam belas kasihan dan kasih, tetapi memang demikianlah adanya. Anda mungkin tidak merasakan sentuhan-Nya yang kasat mata, tetapi tangan-Nya ada di atas Anda dalam kasih dan kelembutan yang mengasihani.

Allah mengasihi Anda berdua dan ingin menyelamatkan Anda dengan keselamatan yang berlimpah. Tetapi hal itu tidak boleh dengan caramu, tetapi dengan cara Allah sendiri.

[324] jalan yang jelas. Anda harus mematuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam Kitab Suci kebenaran, dan Tuhan pasti akan menggenapi dari pihak-Nya seperti halnya takhta-Nya yang pasti. Karena nasihat yang Tuhan kirimkan kepada umat-Nya

orang yang memalukan bagi sifat manusia, Anda tidak boleh, saudaraku, bangkit melawan teguran dan peringatan ini. Engkau harus mati setiap hari, mengalami penyaliban diri setiap hari.

Menurut terang yang Tuhan berikan kepada saya dalam penglihatan, kejahatan dan penipuan semakin meningkat di antara umat Tuhan yang mengaku menaati perintah-perintah-Nya. Ketajaman rohani untuk melihat dosa sebagaimana adanya, dan kemudian menyingkirkannya dari perkemahan, semakin berkurang di antara umat Tuhan; dan kebutaan rohani dengan cepat menimpa mereka. Kesaksian yang benar harus dihidupkan kembali, dan itu akan memisahkan mereka dari Israel yang pernah berperang dengan cara yang telah ditetapkan Allah untuk menjauhkan kerusakan dari gereja. Kesalahan harus disebut kesalahan. Dosa-dosa yang memilukan harus disebut dengan nama yang benar. Semua umat Allah harus mendekat kepada-Nya dan membasuh jubah karakter mereka dengan darah Anak Domba. Kemudian mereka akan melihat dosa dalam terang yang benar dan akan menyadari betapa jahatnya dosa itu di hadapan Allah.

Tampaknya merupakan hal yang kecil bagi orang tua kita yang pertama, ketika dicobai, untuk melanggar perintah Allah dalam satu tindakan kecil dan memakan buah dari pohon yang indah dipandang dan enak rasanya. Bagi para pelanggar, hal ini hanyalah sebuah tindakan kecil, tetapi hal ini menghancurkan kesetiaan mereka kepada Allah dan membuka banjir kesengsaraan dan rasa bersalah yang membanjiri dunia. Siapa yang dapat mengetahui, pada saat percobaan, konsekuensi yang mengerikan yang akan dihasilkan dari satu langkah yang salah dan tergesa-gesa! Satu-satunya keselamatan kita adalah dilindungi oleh kasih karunia Allah setiap saat, dan tidak memadamkan penglihatan rohani kita sendiri sehingga kita dapat menyebut yang jahat sebagai baik, dan yang baik sebagai jahat. Tanpa ragu-ragu atau berdebat, kita harus menutup dan menjaga jalan jiwa dari kejahatan.

Kita harus berusaha keras untuk mendapatkan hidup yang kekal. Hanya dengan usaha yang panjang dan tekun, disiplin yang keras, dan konflik yang keras, kita akan menjadi pemenang. Tetapi jika kita dengan sabar dan tekun, di dalam nama Sang Pemenang yang telah menang atas nama kita di padang gurun

[325] dalam percobaan, menang seperti Dia telah menang, kita akan menerima upah yang kekal, usaha kita, penyangkalan diri kita, ketekunan kita, haruslah sebanding dengan nilai

yang tak terbatas dari tujuan yang kita kejar.

Jangan biarkan rasa simpati Anda terhadap diri sendiri melindungi Anda dan orang lain dari kesalahan karena Anda tidak melihat apa pun yang tampak secara lahiriah untuk dihukum. Allah melihat; Ia dapat membaca motif dan tujuan jiwa. Saya memohon kepadamu di dalam nama Guru kita, yang telah memanggil kita dan

untuk menyerahkan pekerjaan kami kepada kami, untuk menjauhkan tangan-Mu dan membiarkan kami melakukan pekerjaan yang telah Allah bebaskan kepada kami. Simpanlah kata-kata simpati dan belas kasihan Anda untuk mereka yang benar-benar layak menerimanya, mereka yang didesak oleh Roh Allah untuk menunjukkan kepada umat-Nya pelanggaran-pelanggaran mereka dan dosa-dosa mereka. Kesalahan dan dosa pada hari-hari terakhir ini lebih mudah diterima daripada kebenaran dan keadilan. Para prajurit salib Kristus sekarang dituntut untuk mengenakan perlengkapan senjata Kristen dan menekan kegelapan moral yang membanjiri dunia.

Tuhan akan memberikan kemenangan yang berharga bagi kalian berdua jika kalian menyerahkan diri sepenuhnya kepada-Nya dan membiarkan kasih karunia-Nya menaklukkan hati kalian yang sombong. Kebenaran diri Anda tidak akan ada gunanya di hadapan Allah. Tidak ada yang boleh dilakukan dengan cara asal-asalan atau dengan semangat gegabah. Kesalahan tidak dapat dibenarkan, atau reformasi dalam karakter dilakukan, oleh beberapa upaya yang lemah dan terputus-putus. Pengudusan bukanlah pekerjaan sehari atau setahun, tetapi seumur hidup. Tanpa usaha yang terus-menerus dan aktivitas yang konstan, tidak akan ada kemajuan dalam kehidupan ilahi, tidak akan ada pencapaian mahkota pemenang. Kita melakukan pekerjaan untuk penghakiman, dan tidak aman untuk bekerja dengan hikmat kita sendiri dan percaya pada penghakiman kita sendiri. Dengan roh kepercayaan diri yang Anda miliki sekarang, tak satu pun dari Anda dapat berbahagia di surga; karena di sana semua, bahkan para malaikat yang ditinggikan, berada di bawah. Anda belum belajar tunduk dan taat. Kalian berdua harus diubah oleh kasih karunia Allah.

Saudari A, saya melihat bahwa Anda harus berhati-hati agar Anda tidak membuka

[326] pintu godaan bagi suamimu yang tidak dapat kamu tutup sesuka hati. Lebih mudah mengundang musuh masuk ke dalam hati Anda daripada mengusirnya setelah ia menguasai keadaan. Harga dirimu mudah terluka, dan kamu perlu mendekat kepada Allah, dan mencari dengan sungguh-sungguh kasih karunia, anugerah ilahi, untuk menanggung penderitaan sebagai seorang prajurit yang baik dari Kristus Yesus. Allah akan menjadi penolong Anda jika Anda memilih Dia sebagai kekuatan Anda.

Kalian berdua harus mendorong pengabdian yang lebih besar kepada Allah. Satu-satunya cara untuk menonton dengan rendah hati adalah menonton dengan penuh doa. Janganlah sejenak pun kamu berpikir bahwa kamu dapat duduk dan bersenang-senang, dan mempelajari kesenangan dan kenyamananmu sendiri. Kehidupan Kristus adalah teladan kita. Ia adalah seorang yang penuh dengan kesedihan dan akrab dengan kesengsaraan; Ia terluka, Ia diremukkan. Anda terlalu puas dengan posisi Anda. Anda perlu berjaga-jaga terus-menerus, agar Setan tidak memperdaya Anda melalui kehalusannya, merusak pikiran Anda, dan membawa Anda ke dalam ketidakkonsistenan dan kegelapan yang nyata. Kewaspadaanmu harus ditandai dengan



semangat ketergantungan yang rendah hati kepada Allah. Hal ini tidak boleh dilakukan dengan semangat yang sombong dan mengandalkan diri sendiri, tetapi dengan rasa yang mendalam akan kelemahan pribadi Anda dan kepercayaan seperti anak kecil pada janji-janji Allah.

Sekarang adalah tugas yang mudah dan menyenangkan untuk mengkhotbahkan kebenaran pekabaran malaikat ketiga, dibandingkan dengan ketika pekabaran itu pertama kali dimulai, ketika jumlahnya masih sedikit dan kita dipandang sebagai orang yang fanatik. Mereka yang memikul tanggung jawab pekerjaan pada masa kebangkitan dan kemajuan awal pekabaran itu tahu apa yang dimaksud dengan konflik, kesusahan, dan penderitaan jiwa. Siang dan malam beban itu sangat berat bagi mereka. Mereka tidak memikirkan istirahat atau kenyamanan bahkan ketika mereka didesak dengan penderitaan dan penyakit. Waktu yang singkat menuntut aktivitas, dan para pekerja hanya sedikit.

Seringkali, ketika dibawa ke tempat-tempat yang sulit, sepanjang malam dihabiskan dengan doa yang sungguh-sungguh dan penuh penderitaan dengan air mata memohon pertolongan dari Tuhan dan agar terang menyinari firman-Nya. Ketika terang telah datang dan awan-awan telah disingkirkan, betapa sukacita dan kebahagiaan yang penuh syukur telah bersemayam di dalam diri para pencari yang cemas dan sungguh-sungguh! Rasa syukur kami kepada Allah sama lengkapnya dengan seruan kami yang sungguh-sungguh dan lapar akan terang.

Beberapa malam kami tidak bisa tidur karena hati kami dipenuhi dengan cinta dan rasa syukur kepada Tuhan.

Orang-orang yang sekarang pergi untuk memberitakan kebenaran telah dipersiapkan di tangan mereka. Mereka sekarang tidak dapat mengalami kesengsaraan seperti yang dialami oleh para pekerja dalam kebenaran masa kini sebelum mereka. Kebenaran telah diberitakan, mata rantai demi mata rantai, sampai membentuk rantai yang jelas dan terhubung. Untuk mengungkapkan kebenaran dalam kejelasan dan keselarasan seperti itu, diperlukan penelitian yang cermat. Pertentangan, yang paling pahit dan gigih, mendorong hamba-hamba Allah kepada Tuhan dan Alkitab mereka. Sungguh berharga bagi mereka terang yang datang dari Allah.

Saya telah ditunjukkan bahwa alasan mengapa beberapa orang tidak dapat membedakan yang benar adalah karena mereka telah begitu lama menghargai musuh, yang telah bekerja

berdampingan dengan mereka sementara mereka tidak melihat kuasanya. Kadang-kadang tampaknya sulit untuk menunggu dengan sabar sampai waktu Tuhan tiba untuk membenarkan yang benar. Tetapi saya telah ditunjukkan bahwa jika kita menjadi tidak sabar, kita akan kehilangan pahala yang berlimpah. Sebagai gembala yang setia di ladang Allah yang luas, kita harus menabur dengan air mata dan bersabar serta penuh pengharapan. Kita harus menghadapi masalah dan kesedihan. Pencobaan dan kerja keras yang melelahkan akan menimpa jiwa, tetapi kita harus sabar menanti dengan iman untuk menuai dengan sukacita. Dalam kemenangan akhir, Allah tidak akan menggunakan orang-orang yang

yang tidak dapat ditemukan di mana pun pada waktu bahaya dan bahaya, ketika kekuatan, keberanian, dan pengaruh semua orang diperlukan untuk menyerang musuh. Mereka yang berdiri seperti tentara yang setia untuk berperang melawan yang salah, dan untuk membela yang benar, berperang melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan kejahatan-kejahatan rohani di tempat-tempat tinggi, masing-masing akan menerima pujian dari Tuan: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang *baik* dan *setia*, masuklah engkau ke dalam sukacita Tuhanmu."

Tidak pernah ada kebutuhan yang lebih besar akan peringatan dan teguran yang setia, dan hubungan yang erat dan lurus, daripada saat ini. Setan telah turun dengan kuasa yang besar, karena ia tahu bahwa waktunya tinggal sebentar lagi. Dia membanjiri dunia dengan dongeng-dongeng yang menyenangkan, dan umat Allah senang untuk

[328] hal-hal yang halus yang diucapkan kepada mereka. Dosa dan kejahatan tidak dibenci. Saya diperlihatkan bahwa umat Allah harus melakukan upaya yang lebih tegas dan gigih untuk menekan kegelapan yang masuk. Pekerjaan Roh Allah yang erat dibutuhkan sekarang, tidak seperti sebelumnya. Kebodohan harus disingkirkan. Kita harus bangkit dari kelesuan yang akan membuktikan kehancuran kita kecuali kita melawannya. Setan memiliki pengaruh yang kuat dan mengendalikan pikiran. Para pengkhotbah dan orang-orang berada dalam bahaya karena berada di pihak kuasa kegelapan. Tidak ada lagi yang namanya posisi netral. Kita semua pasti berpihak pada yang benar atau pasti berpihak pada yang salah. Kata Kristus: "Barangsiapa tidak bersama-Ku, ia melawan Aku, dan barangsiapa tidak mengumpulkan bersama-Ku, ia mencerai-beraikannya."

Akan selalu ada orang-orang yang bersimpati kepada mereka yang salah. Setan memiliki simpatisan di surga, dan membawa sejumlah besar malaikat bersamanya. Allah dan Kristus serta para malaikat sorgawi berada di satu sisi, dan Iblis di sisi lain. Terlepas dari kuasa dan keagungan Allah dan Kristus yang tak terbatas, para malaikat menjadi tidak percaya diri. Sindiran-sindiran Iblis berpengaruh, dan mereka benar-benar menjadi percaya bahwa Bapa dan Anak adalah musuh mereka dan Iblis adalah penolong mereka. Setan memiliki kekuatan yang sama

dan kendali yang sama atas pikiran sekarang, hanya saja kekuatannya meningkat seratus kali lipat melalui latihan dan pengalaman. Pria dan wanita saat ini tertipu, dibutakan oleh sindiran dan perangkatnya, dan tidak menyadarinya. Dengan memberi tempat bagi keraguan dan ketidakpercayaan terhadap pekerjaan Tuhan, dan dengan memupuk perasaan tidak percaya dan iri hati yang kejam, mereka mempersiapkan diri untuk ditipu sepenuhnya. Mereka bangkit dengan perasaan pahit

terhadap orang-orang yang berani berbicara tentang kesalahan mereka dan menegur dosa-dosa mereka.

Mereka yang dengan takut akan Allah memberanikan diri untuk dengan setia menghadapi kesalahan dan dosa, menyebut dosa dengan nama yang benar, telah melaksanakan tugas yang tidak menyenangkan dengan banyak penderitaan perasaan pada diri mereka sendiri; tetapi mereka hanya mendapatkan simpati dari sedikit orang dan mengalami pengabaian dari banyak orang. Para simpatisan berada di pihak yang salah, dan mereka melaksanakan tujuan Iblis untuk mengalahkan rancangan Allah.

Teguran selalu melukai sifat manusia. Banyak jiwa yang telah dihancurkan oleh simpati yang tidak bijaksana dari saudara-saudara mereka; karena, karena saudara-saudara itu bersimpati kepada mereka, mereka mengira bahwa mereka harus memang telah dilecehkan, dan bahwa orang yang mencela itu salah dan memiliki roh yang buruk. Satu-satunya harapan bagi orang-orang berdosa di Sion adalah untuk sepenuhnya melihat dan mengakui kesalahan mereka, dan menyingkirkannya. Mereka yang melangkah untuk menghancurkan ujung teguran tajam yang Tuhan kirimkan, dengan mengatakan bahwa yang menegur sebagian salah dan yang ditegur tidak benar, akan menyenangkan hati musuh. Cara apa pun yang dapat dirancang oleh Setan untuk membuat teguran itu tidak ada pengaruhnya akan mencapai tujuannya. Beberapa orang akan menyalahkan orang yang telah diutus Allah dengan pesan peringatan, dengan mengatakan, Dia terlalu keras; dan dengan demikian mereka menjadi bertanggung jawab atas jiwa orang berdosa yang ingin diselamatkan oleh Allah, dan yang kepadanya, karena Dia mengasihinya, Dia mengirimkan teguran, agar dia dapat merendahkan jiwanya di hadapan Allah dan menjauhkan dosa-dosanya darinya. Para simpatisan palsu ini akan memiliki perhitungan yang harus mereka selesaikan dengan Sang Guru atas pekerjaan kematian mereka.

Ada banyak orang yang mengaku percaya pada kebenaran tetapi buta akan bahaya mereka sendiri. Mereka menyimpan kejahatan di dalam hati mereka dan mempraktikkannya dalam kehidupan mereka. Teman-teman mereka tidak dapat membaca hati mereka, dan sering kali berpikir bahwa hal itu tidak apa-apa.

*12 Agustus 1873*

\* \* \* \* \*

## **Bab 30-Melamun**

*Saudari E. yang terhormat*

Saya telah ditunjukkan bahwa engkau membutuhkan pertobatan yang menyeluruh. Engkau telah menerima kebenaran, tetapi belum menerima berkat-berkat yang dibawa oleh kebenaran itu, karena engkau belum mengalami kuasa pengubahannya. Anda berada dalam bahaya kehilangan kedua dunia kecuali jika Anda memiliki pekerjaan kasih karunia yang lebih menyeluruh di dalam hati Anda dan kecuali jika kehendak Anda dibawa ke dalam keselarasan dengan pikiran dan kehendak Kristus.

[330] Anda sekarang tidak berada di jalur yang benar untuk mendapatkan kedamaian dan kebahagiaan yang pasti akan diterima oleh orang percaya yang sejati, rendah hati, dan memikul salib. Engkau memiliki cap dari karakter ayahmu. Anda memiliki watak yang mementingkan diri sendiri; Anda tidak menyadarinya, tetapi itu benar. Pikiran utama Anda adalah untuk diri Anda sendiri, untuk menyenangkan diri Anda sendiri, untuk melakukan hal-hal yang paling menyenangkan bagi diri Anda sendiri, tanpa memperhatikan kebahagiaan orang-orang di sekitar Anda. Anda membuat kesalahan dalam mencari kebahagiaan. Jika Anda menemukannya, itu akan terjadi dalam pelaksanaan tugas dan melupakan diri sendiri. Ketika pikiran Anda terlalu banyak tertuju pada diri sendiri, Anda tidak akan bisa bahagia.

Engkau lalai untuk dengan riang terlibat dalam pekerjaan yang telah Tuhan tinggalkan untuk engkau kerjakan. Engkau mengabaikan tugas-tugas umum dan sederhana yang ada di depan matamu, dan pikiranmu mengembara ke pekerjaan yang lebih besar, yang engkau bayangkan akan lebih sesuai dengan selera, dan yang akan memenuhi kekurangan dalam hidupmu, kegersangan dalam jiwamu. Engkau pasti akan kecewa di sini. Pekerjaan yang Tuhan tinggalkan bagimu untuk dilakukan adalah melakukan tugas-tugas sehari-hari yang umum, yang ada di sekitarmu dan melakukan tugas-tugas kehidupan yang sederhana dan sederhana dengan riang gembira, tidak secara mekanis, tetapi

dengan hatimu dalam apa yang engkau kerjakan, melakukan dengan hatimu, juga dengan tanganmu, tugas-tugas sederhana yang ada di hadapanmu.

Anda tidak belajar untuk membuat orang lain bahagia; mata Anda tidak terbuka, mencoba untuk melihat hal-hal kecil apa yang dapat Anda lakukan, perhatian kecil dalam kesopanan sehari-hari yang dapat Anda tunjukkan kepada orang tua dan anggota rumah tangga Anda. Engkau telah merasa terlalu banyak bahwa itu adalah



kebijakan untuk menutup diri dari keluarga, dan merenungkan pikiran-pikiran Anda yang tidak bahagia dan pengalaman yang tidak menyenangkan, mengumpulkan duri, dan merasa puas dengan melukai diri Anda sendiri dengan duri-duri tersebut. Anda memanjakan diri dalam kebiasaan melamun, yang harus dihentikan. Engkau meninggalkan tugas-tugas yang belum dikerjakan. Pekerjaan yang seharusnya Anda lakukan untuk meringankan orang lain Anda abaikan demi kesenangan memanjakan renungan Anda yang tidak bahagia. Anda tidak mengenal diri Anda sendiri. Sampai pada tugas! Bangkitlah dan lakukan tugas Anda yang terabaikan. Tebuslah masa lalu dengan kesetiaan di masa depan. Peganglah pekerjaan yang ada di hadapan Anda, dan, dalam pelaksanaan tugas yang setia, Anda akan melupakan sendiri dan tidak akan memiliki waktu untuk merenung dan menjadi murung, dan [331] merasa tidak senang dan tidak bahagia.

Anda memiliki hampir semua hal yang harus dipelajari dalam pengalaman Kristen. Anda tidak berkembang secepat yang seharusnya, dan sebagaimana seharusnya, jika Anda ingin mendapatkan hidup yang kekal. Anda sekarang sedang membentuk karakter untuk masuk surga atau karakter yang akan menghalangi Anda masuk surga. Pikiran dan hati Anda telah begitu asyik dengan diri Anda sendiri sehingga Anda tidak menyadari apa yang harus Anda lakukan untuk menjadi pengikut sejati Yesus yang lemah lembut dan rendah hati. Engkau telah mengabaikan tugas-tugas rumahmu. Anda telah menjadi awan dan bayang-bayang dalam keluarga, padahal seharusnya Anda memiliki hak istimewa untuk memancarkan terang dan menjadi berkat bagi orang-orang terkasih di sekitar Anda. Anda telah bersikap picik, resah, dan tidak bahagia, padahal pada kenyataannya, tidak ada yang membuat Anda seperti itu. Engkau belum sadar untuk melihat apa yang dapat engkau lakukan untuk mengangkat beban ibumu dan memberkati orang tuamu dengan segala cara yang mungkin. Engkau telah melihat kepada orang tua dan saudara-saudarimu untuk membantumu menjadi bahagia dan melayani engkau, untuk melakukan sesuatu bagimu, sementara pikiranmu terpusat pada dirimu sendiri. Engkau tidak memiliki kasih karunia Tuhan di dalam hatimu, sementara engkau telah menipu dirimu sendiri dengan berpikir bahwa engkau benar-benar maju dalam pengetahuan tentang kehendak ilahi.

Engkau telah siap untuk terlibat dalam percakapan dengan mereka yang tidak seiman dengan kami, padahal tidak mungkin

bagimu untuk memberikan alasan yang masuk akal tentang iman kami di hadapan mereka. Dalam hal ini, Anda tidak mewakili kebenaran dengan benar dan melakukan lebih banyak kerugian bagi kebenaran daripada kebaikan. Jika engkau lebih sedikit berbicara untuk membela iman kami dan lebih banyak mempelajari Alkitabmu dan membiarkan tingkah lakumu memiliki karakter yang akan bersaksi bahwa pengaruh kebenaran itu baik di dalam hati dan hidupmu, engkau akan melakukan lebih banyak kebaikan dibandingkan dengan hanya berbicara, sementara engkau tidak memiliki kesetiaan dalam banyak hal.

Jika Anda berhati-hati untuk mengikuti teladan Penebus kita yang menyangkal diri dan mengorbankan diri, yang senantiasa berusaha untuk melakukan kebaikan dan memberkati orang lain, tetapi tidak mencari kemudahan dan kesenangan dan kenikmatan untuk diri-Nya sendiri, Anda kemudian akan memberkati orang lain dengan pengaruh Anda. Di dalam pergaulan kita di dalam masyarakat, di dalam keluarga atau di dalam relasi kehidupan apa pun yang kita miliki

[332] ditempatkan, baik secara terbatas maupun luas, ada banyak cara di mana kita dapat mengakui Tuhan kita dan ada banyak cara di mana kita dapat mengingkari-Nya. Kita dapat menyangkal Dia dengan kata-kata kita, dengan berbicara jahat tentang orang lain, dengan pembicaraan yang bodoh, senda gurau dan bercanda, dengan perkataan yang tidak berguna atau tidak baik, atau dengan berpura-pura, dengan berbicara yang berlawanan dengan kebenaran. Dalam perkataan kita, kita dapat mengakui bahwa Kristus tidak ada di dalam diri kita. Dalam karakter kita, kita dapat menyangkal Dia dengan mencintai kemudahan kita, dengan menjauhi tugas-tugas dan beban hidup yang harus ditanggung oleh orang lain jika kita tidak melakukannya, dan dengan mencintai kesenangan yang berdosa. Kita juga dapat menyangkal Kristus dengan kesombongan dalam berpakaian dan menyesuaikan diri dengan dunia, atau dengan perilaku yang tidak sopan. Kita dapat menyangkal Dia dengan mencintai pendapat kita sendiri dan dengan berusaha mempertahankan dan membenarkan diri sendiri. Kita juga dapat menyangkal-Nya dengan membiarkan pikiran kita berjalan di jalur sentimentalisme yang penuh cinta dan merenungkan nasib dan cobaan yang kita alami.

Tidak seorang pun dapat sungguh-sungguh mengakui Kristus di hadapan dunia kecuali pikiran dan roh Kristus hidup di dalam dirinya. Mustahil untuk mengkomunikasikan apa yang tidak kita miliki. Pembicaraan dan tingkah laku haruslah merupakan ekspresi nyata dan terlihat dari kasih karunia dan kebenaran di dalam diri kita. Jika hati disucikan, tunduk, dan rendah hati, maka buah-buahnya akan terlihat secara lahiriah dan akan menjadi pengakuan yang paling efektif akan Kristus. Kata-kata dan pengakuan saja tidak cukup. Engkau, saudariku, harus memiliki sesuatu yang lebih dari itu. Engkau sedang menipu dirimu sendiri. Roh, karakter, dan tindakanmu tidak menunjukkan roh kelemahlembutan, penyangkalan diri, dan cinta kasih. Kata-kata dan pengakuan

mungkin mengungkapkan banyak kerendahan hati dan kasih; tetapi jika perilaku tidak diatur setiap hari oleh kasih karunia Allah, Anda tidak mengambil bagian dalam karunia surgawi, Anda belum meninggalkan semua bagi Kristus, Anda belum menyerahkan kehendak dan kesenangan Anda sendiri untuk menjadi murid-Nya.

Anda melakukan dosa dan menyangkal Juruselamat Anda dengan memikirkan hal-hal yang suram, dengan mengumpulkan cobaan bagi diri Anda sendiri, dan dengan meminjam masalah. Anda membawa masalah hari esok ke hari ini, dan menyakiti hati Anda sendiri, dan membawa beban dan awan ke atas orang-orang di sekitar Anda, dengan membuat cobaan. Masa percobaan yang berharga yang Tuhan berikan kepada Anda untuk berbuat baik dan menjadi kaya dalam perbuatan baik, Anda

sangat tidak bijaksana untuk digunakan dalam memikirkan pikiran-pikiran yang tidak bahagia dan dalam membangun istana yang lapang. Anda menderita karena imajinasi Anda berjalan pada subjek yang tidak akan memberikan kelegaan atau kebahagiaan bagi Anda. Lamunan Anda secara langsung menghalangi Anda untuk mendapatkan pengalaman yang sehat, sehat, dan cerdas dalam hal-hal yang berkaitan dengan Tuhan dan kebugaran moral untuk kehidupan yang lebih baik.

Kebenaran Allah yang diterima di dalam hati dapat membuat Anda bijaksana menuju keselamatan. Dengan mempercayai dan menaatinya, Anda akan menerima kasih karunia yang cukup untuk tugas dan percobaan hari ini. Kasih karunia untuk hari esok tidak Anda perlukan. Anda harus merasa bahwa Anda hanya perlu menghadapi hari ini. Kalahkanlah untuk hari ini; sangkallah diri untuk hari ini; berjaga-jagalah dan berdoalah untuk hari ini; raihlah kemenangan-kemenangan di dalam Tuhan untuk hari ini. Keadaan dan lingkungan kita, perubahan yang terjadi setiap hari di sekitar kita, dan firman Tuhan yang tertulis yang membedakan dan membuktikan segala sesuatu-ini cukup untuk mengajarkan kita tugas kita dan apa yang harus kita lakukan, hari demi hari. Daripada membiarkan pikiranmu mengalir dalam alur pemikiran yang tidak bermanfaat, engkau harus menyelidiki Alkitab setiap hari dan melakukan tugas-tugas dalam kehidupan sehari-hari yang mungkin sekarang menjengkelkan bagimu, tetapi harus dilakukan oleh seseorang.

Keindahan alam memiliki lidah yang berbicara kepada indera kita tanpa henti. Hati yang terbuka dapat terkesan dengan kasih dan kemuliaan Allah seperti yang terlihat dalam karya-karya tangan-Nya. Telinga yang mendengar dapat mendengar dan memahami komunikasi Allah melalui karya-karya alam. Ada pelajaran di dalam sinar matahari dan berbagai objek di alam yang telah Allah hadirkan ke hadapan kita. Ladang yang hijau, pohon-pohon yang menjulang tinggi, kuncup dan bunga-bunga, awan yang melintas, hujan yang turun, sungai yang bergemericik, matahari, bulan, dan bintang-bintang di langit, semuanya mengundang perhatian dan renungan kita, serta mengajak kita untuk berkenalan dengan Allah, yang telah menciptakan semuanya. Pelajaran yang dapat dipetik dari berbagai benda di alam ini adalah sebagai berikut: Mereka taat pada kehendak Pencipta mereka; mereka tidak pernah menyangkal Allah, tidak pernah menolak untuk taat pada setiap petunjuk kehendak-

Nya. MakhluK yang jatuh saja menolak untuk tunduk sepenuhnya. ketaatan kepada Pencipta mereka. Perkataan dan perbuatan mereka bertentangan dengan Allah dan bertentangan dengan prinsip-prinsip pemerintahan-Nya.

Pikiran Anda tidak ditinggikan. Ada cukup banyak hal di dunia ini yang dapat menuntun Anda untuk mengasihi dan memuja Sang Pencipta. Ada makanan untuk dipikirkan tanpa menutup diri Anda untuk memakan harapan yang mengecewakan dan imajinasi yang menyimpang. Janganlah siap untuk berbicara dengan orang yang tidak

berdusta dan berdebat dengan mereka yang menentang kebenaran, karena Anda tidak diperlengkapi dengan pengetahuan Alkitab untuk melakukan hal ini. Engkau telah lalai mempelajari Alkitabmu. Engkau dapat merekomendasikan kebenaran dengan cara yang paling baik dengan kelemahlembutan hidupmu dan dengan setia melakukan tugas-tugas harianmu. Jika engkau sungguh-sungguh melakukan tugasmu, dan setia serta bersungguh-sungguh untuk melihat apa yang dapat dan harus engkau lakukan bagi mereka yang engkau layani, engkau akan lebih baik dalam merepresentasikan kebenaran. Cara terbaik untuk merekomendasikan kebenaran adalah, bukan dengan argumen, bukan dengan perkataan, tetapi dengan menghidupinya setiap hari, dengan menjalani kehidupan yang konsisten, sederhana, dan rendah hati sebagai seorang murid Kristus.

Adalah hal yang menyedihkan jika kita merasa tidak puas dengan lingkungan kita atau dengan keadaan yang telah menempatkan kita di tempat di mana tugas-tugas kita tampak rendah hati dan tidak penting. Tugas-tugas pribadi dan rendah hati tidak menyenangkan bagi Anda; Anda gelisah, tidak nyaman, dan tidak puas. Semua ini berasal dari keegoisan. Anda lebih memikirkan diri sendiri daripada yang dipikirkan orang lain tentang Anda. Engkau mengasihi dirimu sendiri lebih daripada engkau mengasihi orang tua, saudara perempuan, dan saudara laki-lakimu, dan lebih daripada engkau mengasihi Tuhan. Anda menginginkan pekerjaan yang lebih menyenangkan, yang menurut Anda lebih cocok untuk Anda. Engkau tidak mau bekerja dan menunggu dalam bidang pekerjaan yang rendah hati di mana Allah telah menempatkanmu, sampai Dia membuktikan dan mengujimu, dan engkau menunjukkan kemampuan dan kecocokanmu untuk posisi yang lebih tinggi. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan mewarisi bumi." Roh kelemahlembutan bukanlah roh yang tidak puas, tetapi justru sebaliknya.

Orang-orang yang mengaku Kristen yang terus-menerus merengek dan mengeluh, dan yang tampaknya menganggap kebahagiaan dan hidup yang ceria sebagai dosa, tidak memiliki artikel agama yang sejati. Mereka yang

[335] melihat pemandangan alam yang indah seperti mereka melihat gambar yang mati, yang memilih untuk melihat daun-daun yang mati daripada mengumpulkan bunga-bunga yang hidup dan indah, yang menikmati segala sesuatu yang muram dalam bahasa yang

diucapkan kepada mereka oleh alam, yang tidak melihat keindahan dalam lembah-lembah yang diselimuti oleh tanaman hijau yang hidup dan puncak-puncak gunung yang megah yang diselimuti oleh tanaman hijau, yang menutup indera mereka terhadap suara yang penuh sukacita yang berbicara kepada mereka di dalam alam dan yang manis serta musik di telinga yang mendengarkannya- mereka tidak berada di dalam Kristus. Mereka tidak berjalan di dalam terang, tetapi mengumpulkan kegelapan dan kesuraman bagi diri mereka sendiri, ketika mereka bisa saja memiliki kecerahan dan berkat Matahari Kebenaran yang muncul di dalam hati mereka dengan kesembuhan di dalam sinar-Nya.



Saudariku yang muda, kamu menjalani kehidupan yang penuh khayalan. Engkau tidak dapat mendeteksi atau menyadari adanya berkat dalam segala hal. Engkau membayangkan masalah dan cobaan yang tidak ada; engkau membesar-besarkan gangguan kecil menjadi cobaan yang menyedihkan. Ini bukanlah kelemahan yang diberkati oleh Kristus. Ini adalah ketidakpuasan yang tidak dikuduskan, memberontak, dan tidak berbakti. Kelemahlembutan adalah anugerah yang berharga, bersedia menderita dengan diam-diam, bersedia menanggung cobaan. Kelemahlembutan adalah kesabaran dan berusaha untuk berbahagia dalam segala situasi. Kelemahlembutan selalu bersyukur dan membuat nyanyian kebahagiaan sendiri, membuat melodi di dalam hati kepada Tuhan. Kelemahlembutan akan menderita kekecewaan dan kesalahan, dan tidak akan membalas. Kelemahlembutan bukan berarti berdiam diri dan merajuk. Sifat pemaarah adalah kebalikan dari kelemahan, karena hal ini hanya akan melukai dan menyakiti orang lain, dan tidak membawa kesenangan bagi dirinya sendiri.

Anda baru saja memasuki sekolah Kristus. Anda memiliki hampir semua hal yang harus Anda pelajari. Anda sekarang tidak berpakaian mewah, tetapi Anda memiliki kebanggaan akan penampilan. Anda ingin berpakaian dengan lebih sederhana. Anda berpikir lebih banyak tentang pakaian daripada yang seharusnya. Kristus mengundang Anda: Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." Tundukkanlah leher Anda pada kuk yang Kristus pikul dan Anda akan menemukan di dalam ketundukan ini

kebahagiaan yang telah Anda coba dapatkan untuk diri Anda sendiri dengan cara Anda sendiri dengan mengikuti jalan Anda sendiri.

Anda dapat bersukacita jika Anda mau menundukkan pikiran Anda kepada kehendak Kristus. Janganlah menunda-nunda, tetapi selidikilah hatimu sendiri dan matikanlah dirimu setiap hari. Engkau boleh bertanya: Bagaimana saya dapat menguasai tindakan-tindakan saya sendiri dan mengendalikan emosi dalam diri saya? Banyak orang yang tidak mengaku mengasihi Allah mengendalikan roh mereka sampai batas tertentu tanpa bantuan kasih karunia Allah yang khusus. Mereka memupuk pengendalian diri. Ini sungguh

merupakan teguran bagi mereka yang tahu bahwa dari Allah mereka dapat memperoleh kekuatan dan kasih karunia, tetapi tidak menunjukkan kasih karunia Roh. Kristus adalah teladan kita. Ia lemah lembut dan rendah hati. Belajarlah dari Dia, dan tirulah teladan-Nya. Putra Allah tidak bercacat. Kita harus mengarahkan diri kepada kesempurnaan ini dan menang sebagaimana Ia menang, jika kita ingin mendapat tempat duduk di sebelah kanan-Nya.

Anda memiliki keunikan karakter yang harus didisiplinkan dengan keras dan dikendalikan dengan tegas sebelum Anda dapat memasuki hubungan pernikahan dengan aman. Oleh karena itu, pernikahan harus diletakkan dari

pikiranmu sampai engkau mengatasi cacat-cacat dalam karaktermu, karena engkau tidak akan menjadi istri yang bahagia. Engkau telah lalai mendidik dirimu sendiri untuk pekerjaan rumah tangga yang sistematis. Anda belum melihat perlunya memperoleh kebiasaan-kebiasaan industri. Kebiasaan menikmati pekerjaan yang berguna, sekali terbentuk, tidak akan pernah hilang. Anda kemudian dipersiapkan untuk ditempatkan dalam keadaan apa pun dalam hidup, dan Anda akan cocok untuk posisi itu. Anda akan belajar untuk mencintai aktivitas. Jika Anda menikmati pekerjaan yang bermanfaat, pikiran Anda akan disibukkan dengan pekerjaan Anda, dan Anda tidak akan menemukan waktu untuk memanjakan diri dalam khayalan.

Pengetahuan tentang kerja yang bermanfaat akan memberikan energi, efisiensi, dan martabat yang rendah hati kepada pikiran Anda yang gelisah dan tidak puas, yang akan membuat Anda dihormati. Engkau hanya mengetahui sedikit saja tentang dirimu sendiri; engkau tidak mengetahui tipu daya hatimu sendiri. Hati itu curang di atas segalanya dan sangat jahat. Selidikilah hati Anda dengan hati-hati, dan luangkan waktu untuk bermeditasi dan berdoa. Kecuali jika Anda melihat cacat dalam karakter Anda dan dengan ketulusan yang tulus memperbaiki kesalahan Anda, Anda tidak dapat menjadi murid Kristus.

[337] Anda suka berpikir dan berbicara tentang pria muda. Anda menafsirkan kesopanan mereka sebagai penghargaan khusus untuk diri Anda sendiri. Anda menyanjung diri sendiri bahwa Anda lebih terhormat daripada yang sebenarnya. Pembicaraanmu haruslah mengenai hal-hal yang bermanfaat, yang akan memurnikan dan meningkatkan. Engkau tidak, anakku sayang, memupuk kebiasaan kejujuran dan ketulusan. Hatimu tidak benar. Pengaruhmu tidak baik terhadap orang-orang muda, karena engkau tidak memiliki pikiran Kristus; namun engkau menyanjung dirimu sendiri bahwa engkau telah membuat kemajuan besar dalam kehidupan Kristen.

Reformasi harus dimulai dari keluarga ayahmu. Engkau menanggung cap karakter ayahmu. Anda harus berusaha untuk menjauhi kesalahan-kesalahan dan sikap-sikap ekstremnya. Jika Anda benar-benar seorang murid Kristus, Anda akan melihat pekerjaan penting yang harus dilakukan di rumah Anda. Setiap keluarga dapat menjadi sekolah yang kekal. Para saudari yang lebih tua dapat memberikan pengaruh yang kuat kepada anggota keluarga

yang lebih muda. Yang lebih muda, yang menyaksikan teladan dari yang lebih tua, akan lebih dipimpin oleh asas peniruan daripada oleh ajaran yang sering diulang-ulang. Anak perempuan tertua harus merasa bahwa ia memiliki tugas Kristen untuk membantu ibunya dalam memikul beban-beban yang berat. Tidak ada yang lebih buruk daripada waktu yang terbuang yang dihabiskan di tempat tidur, dalam tidur, atau dalam renungan yang muram, sementara bahu beberapa anggota keluarga dibungkukkan untuk memikul beban yang berat dan melelahkan.

Anak-anak perempuan yang lebih tua dapat membantu dalam pendidikan anggota keluarga yang lebih muda. Ini adalah kesempatan yang sangat baik bagi Anda, dengan baik hati, tekun, dan memiliki rasa takut akan Tuhan di hadapan Anda, untuk mengajar mereka yang lebih muda dari Anda. Anda dapat memperoleh kasih sayang dari mereka yang Anda coba tolong. Engkau mungkin di sini memiliki salah satu sekolah terbaik untuk melaksanakan rahmat-rahmat Kristen. Engkau tidak mengasihi anak-anak. Bahkan, engkau tidak mencintai apa pun yang membutuhkan usaha yang mantap, sungguh-sungguh, dan tekun. Anda tidak menyukai penerapan yang mantap. Anda menyukai perubahan dan variasi, dan terus-menerus berusaha untuk menemukan sesuatu yang akan menyenangkan diri Anda dan memberi Anda kebahagiaan. Anda membutuhkan pendidikan mandiri, dan Anda dapat memperolehnya lebih baik sekarang daripada di masa depan.

Anda memiliki hampir semua perubahan yang harus dilakukan dalam hidup Anda, dan semoga Tuhan menolong Anda untuk melakukan pekerjaan itu tanpa penundaan. Hanya yang murni, yang baik, dan yang kudus yang akan tinggal bersama Kristus ketika Ia datang kembali ke dalam kerajaan-Nya.

Anda tidak dapat memperoleh surga tanpa usaha yang sungguh-sungguh dan tekun. Seperti yang terlihat dalam terang surga, hidup Anda sampai sekarang tidak memiliki tujuan dan hampir tidak berguna. Anda sekarang memiliki kesempatan untuk menebus waktu dan membasuh jubah karakter Anda dengan darah Anak Domba. Allah akan menolong Anda jika Anda merasa membutuhkan pertolongan-Nya. Kebenaran Anda tidak ada nilainya di hadapan Allah. Hanya melalui jasa-jasa Kristuslah Anda akan menjadi pemenang pada akhirnya. Dan jika Anda dapat termasuk di antara mereka yang akan diselamatkan dengan keselamatan yang kekal, surga akan menjadi sangat murah.



**Nomor Dua Puluh Empat-Kesaksian untuk [339]  
Gereja**

## **Bab 31-Pemberontakan Besar**

Korah, Datan, dan Abiram memberontak terhadap Musa dan Harun, dan dengan demikian juga terhadap Tuhan. Tuhan telah memberikan tanggung jawab khusus kepada Musa dan Harun untuk memilih mereka sebagai imam dan menganugerahkan kepada mereka martabat dan otoritas untuk memimpin jemaat Israel. Musa mengalami penderitaan karena pemberontakan yang terus-menerus dari bangsa Ibrani. Sebagai pemimpin yang ditunjuk dan terlihat oleh Allah, ia telah terhubung dengan bangsa Israel melalui musim-musim bahaya, dan telah menanggung ketidakpuasan, kecemburuan, dan keluhan mereka, tanpa pembalasan dan tanpa berusaha untuk dibebaskan dari posisinya yang sulit.

Ketika orang Ibrani dibawa ke dalam situasi bahaya, atau ketika selera makan mereka dibatasi, alih-alih percaya kepada Allah, yang telah melakukan hal-hal yang menakjubkan bagi mereka, mereka malah bersungut-sungut kepada Musa. Anak Allah, meskipun tidak terlihat oleh jemaat, adalah pemimpin bangsa Israel. Kehadiran-Nya mendahului mereka dan memimpin seluruh perjalanan mereka, sementara Musa adalah pemimpin mereka yang kelihatan, yang menerima arahan dari Malaikat, yang adalah Kristus.

### **Penyembahan berhala dasar**

Dengan tidak adanya Musa, jemaat menuntut Harun untuk membuat ilah-ilah bagi mereka untuk mendahului mereka dan memimpin mereka kembali ke Mesir. Ini merupakan penghinaan terhadap pemimpin utama mereka, Anak Allah yang tak terbatas.

Hanya beberapa minggu sebelumnya, mereka berdiri gemetar karena kagum dan

[340] ketakutan di depan gunung, mendengarkan firman TUHAN: "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku." Kemuliaan yang menguduskan gunung itu ketika terdengar suara yang mengguncang gunung itu sampai ke dasarnya, masih melayang-layang di atas gunung itu di depan mata jemaat; tetapi orang-orang Ibrani memalingkan pandangan mereka dan mencari ilah-ilah lain. Musa, pemimpin mereka yang terlihat, sedang berbicara



dengan Allah di atas gunung. Mereka lupa akan janji dan peringatan Tuhan: "Sesungguhnya, Aku akan mengutus seorang Malaikat di depanmu untuk menjaga engkau di jalan, dan untuk membawa engkau ke dalam



tempat yang telah Kusediakan. Waspadalah terhadap Dia dan taatilah suara-Nya, janganlah menghasut Dia, sebab Ia tidak akan mengampuni pelanggaranmu, sebab nama-Ku ada di dalam Dia."

Orang-orang Ibrani sangat tidak percaya dan pada dasarnya tidak tahu berterima kasih dalam permintaan mereka yang tidak tahu berterima kasih: "Jadikanlah bagi kami allah, yang akan berjalan di depan kami." Jika Musa tidak hadir, kehadiran Tuhan tetap ada; mereka tidak ditinggalkan. Manna terus turun, dan mereka diberi makan oleh tangan ilahi pagi dan sore. Tugu awan di siang hari dan tiang api di malam hari menandakan kehadiran Tuhan, yang merupakan peringatan yang hidup di hadapan mereka. Kehadiran ilahi tidak bergantung pada kehadiran Musa. Tetapi pada saat dia memohon kepada Tuhan di atas gunung atas nama mereka, mereka bergegas melakukan kesalahan yang memalukan, melakukan pelanggaran terhadap hukum yang baru saja diberikan dengan penuh kemegahan.

Di sini kita melihat kelemahan Harun. Seandainya ia berdiri dengan keberanian moral yang sejati dan dengan berani menegur para pemimpin atas permintaan yang memalukan ini, perkataannya yang tepat waktu akan menyelamatkan kemurtadan yang mengerikan itu. Tetapi keinginannya untuk menjadi populer di antara jemaat, dan ketakutannya untuk menimbulkan ketidaksenangan mereka, membuatnya dengan pengecut mengorbankan kesetiaan orang Ibrani pada saat yang menentukan itu. Dia mendirikan mezbah, membuat patung, dan mengumumkan hari untuk menguduskan patung itu sebagai objek penyembahan dan untuk mengumumkannya kepada seluruh Israel: Inilah allah yang menuntun kamu keluar dari Mesir. Sementara puncak gunung itu masih diterangi oleh kemuliaan Tuhan, dengan tenang dia menyaksikan kegembiraan dan tarian terhadap patung yang tidak masuk akal itu; dan Musa diutus turun dari gunung itu oleh Tuhan untuk menegur bangsa itu. Tetapi Musa tidak mau meninggalkan gunung itu sebelum permohonannya atas nama Israel didengar dan permintaannya agar Allah mengampuni mereka dikabulkan.

### **Tabel-tabel Hukum Dipatahkan**

Musa turun dari gunung dengan membawa catatan berharga di tangannya, sebuah janji Allah kepada manusia dengan syarat

ketaatan. Musa adalah orang yang paling lemah lembut di muka bumi, tetapi ketika ia melihat kemurtadan Israel, ia marah dan cemburu demi kemuliaan Allah. Dalam kemarahannya, dia melemparkan ke tanah janji Allah yang berharga, yang lebih berharga baginya daripada nyawanya. Ia melihat hukum Taurat dilanggar oleh

Ibrani, dan dalam semangatnya untuk Tuhan, untuk meniadakan berhala yang mereka sembah, dia mengorbankan meja-meja batu. Harun berdiri dengan tenang, sabar menanggung kecaman keras dari Musa. Semua ini mungkin dapat dicegah dengan sepatah kata dari Harun pada waktu yang tepat. Keputusan yang benar dan mulia di saat bangsa Israel berada dalam bahaya akan menyeimbangkan pikiran mereka ke arah yang benar.

Apakah Allah menghukum Musa? Tidak, tidak; kebaikan Allah yang luar biasa mengampuni ketergesa-gesaan dan semangat Musa, karena itu semua karena kesetiaannya dan kekecewaan serta kesedihannya saat melihat matanya melihat bukti kemurtadan Israel. Orang yang mungkin telah menyelamatkan orang Ibrani pada saat mereka dalam bahaya itu tetap tenang. Ia tidak menunjukkan kemarahan karena dosa-dosa umatnya, ia juga tidak mencela dirinya sendiri dan menunjukkan penyesalan atas kesalahannya, tetapi ia berusaha untuk membenarkan tindakannya dalam dosa yang memilikinya. Dia membuat orang-orang bertanggung jawab atas kelemahannya dalam memenuhi permintaan mereka. Ia tidak mau menanggung keluhan bangsa Israel dan berdiri di bawah tekanan teriakan dan keinginan mereka yang tidak masuk akal, seperti yang dilakukan Musa. Ia masuk ke dalam roh dan perasaan bangsa itu tanpa menegur, dan kemudian berusaha membuat mereka bertanggung jawab.

Jemaat Israel menganggap Harun sebagai pemimpin yang jauh lebih menyenangkan daripada Musa. Dia tidak begitu pantang menyerah. Mereka berpikir bahwa

[342] Musa menunjukkan semangat yang sangat buruk, dan simpati mereka tertuju pada Harun, yang dikecam Musa dengan keras. Tetapi Allah mengampuni ketidakcermatan semangat yang jujur dalam diri Musa, sementara Dia meminta pertanggungjawaban Harun atas kelemahannya yang penuh dosa dan kurangnya integritas di bawah tekanan keadaan. Untuk menyelamatkan dirinya sendiri, Harun mengorbankan ribuan orang Israel. Bangsa Ibrani merasakan hukuman Allah atas tindakan kemurtadan ini, tetapi dalam waktu singkat mereka kembali penuh dengan ketidakpuasan dan pemberontakan.

### **Orang-orang Bergumam**

Ketika tentara Israel berhasil, mereka mengambil semua

kemuliaan untuk diri mereka sendiri; tetapi ketika mereka diuji dan dibuktikan dengan kelaparan atau peperangan, mereka menimpakan semua kesulitan mereka kepada Musa. Kuasa Allah yang dinyatakan dengan cara yang luar biasa dalam pembebasan mereka dari Mesir, dan yang terlihat dari waktu ke waktu selama perjalanan mereka, seharusnya menginspirasi mereka dengan iman dan selamanya menutup mulut mereka

dari satu ungkapan rasa tidak tahu berterima kasih. Tetapi kekhawatiran akan kekurangan, ketakutan akan bahaya dari sebab apa pun, membuat keuntungan-keuntungan yang ada menjadi tidak seimbang dan membuat mereka mengabaikan berkat-berkat yang diterima pada saat-saat bahaya yang paling besar. Pengalaman yang mereka lewati dalam hal penyembahan anak lembu emas seharusnya membuat kesan yang begitu dalam di benak mereka yang tidak akan pernah hilang. Tetapi meskipun tanda-tanda ketidaksenangan Allah masih segar di hadapan mereka dalam barisan mereka yang hancur dan jumlah mereka yang hilang karena pelanggaran mereka yang berulang-ulang terhadap Malaikat yang memimpin mereka, mereka tidak mengambil pelajaran ini dalam hati dan dengan ketaatan yang setia menebus kegagalan mereka di masa lalu; dan sekali lagi mereka dikalahkan oleh godaan Setan.

Upaya terbaik dari orang yang paling lemah lembut di muka bumi ini tidak dapat memadamkan pembangkangan mereka. Kepentingan Musa yang tidak mementingkan diri sendiri dibalas dengan kecemburuan, kecurigaan, dan fitnah. Kehidupan gembalanya yang rendah hati jauh lebih damai dan bahagia daripada posisinya saat ini sebagai gembala dari jemaat yang penuh dengan roh-roh yang bergejolak. Kecemburuan mereka yang tidak masuk akal lebih sulit dikendalikan daripada serigala-serigala yang ganas dari

padang gurun. Tetapi Musa tidak berani memilih jalannya sendiri dan melakukan

apa

yang terbaik bagi dirinya sendiri. Dia telah meninggalkan gembala yang jahat atas perintah Allah dan sebagai gantinya dia telah menerima tongkat kekuasaan. Dia tidak berani

meletakkan tongkat ini dan mengundurkan diri dari jabatannya sampai Tuhan memberhentikannya.

Adalah pekerjaan Iblis untuk mencobai pikiran. Dia akan menyindir dengan saran-sarannya yang licik dan membangkitkan keraguan, pertanyaan, ketidakpercayaan, dan ketidakpercayaan terhadap perkataan dan tindakan orang yang berdiri di bawah tanggung jawab dan yang berusaha untuk melaksanakan pikiran Allah dalam pekerjaannya. Adalah tujuan khusus Iblis untuk mencurahkan ke atas dan di sekitar hamba-hamba pilihan Tuhan, masalah, kebingungan, dan pertentangan, sehingga mereka akan terhalang dalam pekerjaan mereka dan, jika mungkin, patah

semangat. Kecemburuan, perselisihan, dan dugaan jahat akan menangkal, dalam ukuran yang besar, upaya terbaik yang dapat dilakukan oleh hamba-hamba Tuhan, yang ditunjuk untuk suatu pekerjaan khusus.

Rencana Setan adalah untuk mengusir mereka dari jabatannya dengan bekerja melalui agen-agennya. Semua orang yang dapat dia bangkitkan untuk tidak percaya dan curiga akan dia gunakan sebagai alatnya. Posisi Musa dalam memikul beban yang ditanggungnya untuk Israel Allah tidak dihargai. Ada dalam sifat alamiah manusia, ketika tidak berada di bawah pengaruh langsung



Roh Allah, watak iri hati, cemburu, dan ketidakpercayaan yang kejam, yang jika tidak ditundukkan, akan mengarah pada keinginan untuk meruntuhkan dan meruntuhkan orang lain, sementara roh-roh yang mementingkan diri sendiri akan berusaha membangun diri sendiri di atas reruntuhan mereka.

### **Korah, Dathan, dan Abiram**

Dengan penunjukan Allah, orang-orang ini telah dipercayakan dengan kehormatan khusus. Mereka adalah orang-orang yang termasuk dalam kelompok yang, bersama dengan ketujuh puluh tua-tua, naik bersama Musa ke atas gunung dan melihat kemuliaan Allah. Mereka melihat cahaya kemuliaan yang menutupi wujud ilahi Kristus. Bagian bawah awan itu tampak seperti "permata safir yang diukir, dan seakan-akan tubuh surga dalam kejernihannya." Orang-orang ini berada di hadapan kemuliaan Tuhan dan makan dan minum tanpa tercemar oleh kemurnian dan

[kemuliaan yang tak tertandingi yang tercermin pada mereka. Tetapi sebuah perubahan telah terjadi. Sebuah godaan, yang pada awalnya kecil, telah dipendam; dan ketika godaan itu semakin kuat, imajinasi mereka dikendalikan oleh kuasa Setan. Orang-orang ini dengan kepura-puraan yang paling sembrono memberanikan diri untuk melakukan pekerjaan yang tidak disukai. Pada awalnya mereka mengisyaratkan dan mengungkapkan keraguan, yang dengan mudah diterima oleh banyak orang sehingga mereka melangkah lebih jauh lagi. Dan semakin diteguhkan dalam kecurigaan mereka dengan perkataan satu sama lain, masing-masing mengungkapkan apa yang mereka pikirkan tentang hal-hal tertentu yang telah menjadi perhatian mereka, jiwa-jiwa yang tertipu ini benar-benar menjadi percaya bahwa mereka memiliki semangat untuk Tuhan dalam hal ini dan bahwa mereka tidak akan dimaafkan kecuali jika mereka melaksanakan sepenuhnya tujuan mereka untuk membuat Musa melihat dan merasakan posisi yang tidak masuk akal yang dia tempati terhadap Israel. Sedikit ragi ketidakpercayaan dan perselisihan, iri hati, dan kecemburuan telah meragi perkemahan Israel.

Korah, Datan, dan Abiram pertama-tama memulai pekerjaan mereka yang kejam terhadap orang-orang yang telah dipercayakan Tuhan untuk mengemban tanggung jawab yang

suci. Mereka berhasil mengasingkan dua ratus lima puluh pangeran yang terkenal di antara jemaat, orang-orang yang terkenal. Dengan adanya orang-orang yang kuat dan berpengaruh ini di pihak mereka, mereka merasa yakin dapat membuat perubahan radikal dalam tatanan keadaan. Mereka berpikir bahwa mereka dapat mengubah pemerintahan Israel dan memperbaikinya secara signifikan dari pemerintahan yang ada saat ini.

Korah tidak puas dengan posisinya. Dia terhubung dengan pelayanan di Kemah Suci, namun dia ingin ditinggikan menjadi imam. Allah telah menetapkan Musa sebagai pemimpin tertinggi, dan keimaman diberikan kepada Harun dan putra-putranya. Korah bertekad untuk memaksa Musa mengubah tatanan tersebut, agar ia dapat diangkat menjadi imam. Agar lebih yakin untuk mencapai tujuannya, ia menarik Datan dan Abiram, keturunan Ruben, ke dalam pemberontakannya. Mereka beralasan bahwa, sebagai keturunan putra sulung Yakub, otoritas tertinggi, yang dirampas Musa, adalah milik mereka; dan, bersama Korah, mereka bertekad untuk mendapatkan jabatan imamat. Ketiganya menjadi sangat bersemangat dalam pekerjaan yang jahat dan memengaruhi dua ratus lima puluh orang yang terkenal, yang juga bertekad untuk memiliki bagian dalam imamat dan pemerintahan, untuk bergabung dengan mereka. [345]

Allah telah memberikan kehormatan kepada suku Lewi untuk melakukan pelayanan di Kemah Suci karena mereka tidak mengambil bagian dalam pembuatan dan penyembahan anak lembu emas dan karena kesetiaan mereka dalam melaksanakan perintah Allah kepada para penyembah berhala. Kepada suku Lewi juga ditugaskan untuk mendirikan Kemah Suci dan berkemah di sekelilingnya, sementara bani Israel mendirikan kemah-kemah mereka di tempat yang jauh dari Kemah Suci. Dan ketika mereka berangkat, orang Lewi menurunkan Kemah Suci dan mengangkutnya, juga tabut dan semua perabot kudus. Karena Allah menghormati orang-orang Lewi, mereka menjadi berambisi untuk mendapatkan jabatan yang lebih tinggi lagi, agar mereka dapat memperoleh pengaruh yang lebih besar di antara jemaat. "Lalu mereka berkumpul melawan Musa dan Harun dan berkata kepada mereka: "Kamu terlalu banyak menuntut, karena seluruh jemaat adalah kudus, semuanya, dan Tuhan ada di tengah-tengah mereka, maka mengapakah kamu meninggikan dirimu sendiri di atas jemaat TUHAN?"

### **Sanjungan dan Simpati Palsu**

Tidak ada yang lebih menyenangkan bagi orang-orang selain dipuji dan disanjung ketika mereka berada dalam kegelapan dan kesalahan, dan layak mendapatkan teguran. Korah mendapatkan

telinga orang-orang, dan selanjutnya simpati mereka, dengan menggambarkan Musa sebagai pemimpin yang sombong. Dia mengatakan bahwa Musa terlalu keras, terlalu menuntut, terlalu diktator, dan bahwa dia menegur bangsa itu seolah-olah mereka adalah orang-orang berdosa padahal mereka adalah

umat yang kudus, yang dikuduskan bagi TUHAN, dan TUHAN ada di tengah-tengah mereka. Korah mengingat kembali kejadian-kejadian yang mereka alami dalam perjalanan mereka di padang gurun, di mana mereka telah dibawa ke tempat-tempat yang berbahaya, dan di mana banyak di antara mereka yang mati karena bersungut-sungut dan tidak taat, dan dengan indra mereka yang sesat, mereka mengira bahwa mereka dapat melihat dengan sangat jelas bahwa semua masalah mereka dapat diselamatkan jika Musa mengambil jalan yang berbeda. Dia terlalu keras kepala, terlalu menuntut, dan mereka memutuskan bahwa semua bencana mereka di padang gurun

[346] dibebankan kepadanya. Korah, sang roh pemimpin, memiliki hikmat yang luar biasa dalam memahami alasan sebenarnya dari ujian dan penderitaan mereka.

Dalam pekerjaan yang penuh ketidakpuasan ini, terdapat keharmonisan dan penyatuan pandangan serta perasaan yang lebih besar di antara elemen-elemen yang berselisih daripada yang pernah diketahui sebelumnya. Keberhasilan Korah dalam memperoleh bagian yang lebih besar dari jemaat Israel di pihaknya membuat dia merasa yakin bahwa dia bijaksana dan benar dalam penilaian, dan bahwa Musa memang telah merampas otoritas yang mengancam kemakmuran dan keselamatan Israel. Dia mengklaim bahwa Allah telah membuka masalah ini kepadanya dan membebankan kepadanya beban untuk mengubah pemerintahan Israel sebelum semuanya terlambat. Ia menyatakan bahwa jemaat tidak bersalah; mereka benar; bahwa seruan besar tentang gerutuan jemaat yang mendatangkan murka Allah adalah sebuah kesalahan; dan bahwa umat hanya ingin mendapatkan hak-hak mereka; mereka menginginkan kemerdekaan individu.

Karena rasa kesabaran Musa yang rela berkorban akan terus membekas dalam ingatan mereka, dan karena usaha Musa yang tidak tertarik untuk kepentingan mereka ketika mereka masih dalam perbudakan akan terus teringat, maka hati nurani mereka akan sedikit terganggu. Beberapa orang tidak sepenuhnya setuju dengan Korah dalam pandangannya tentang Musa dan berusaha untuk berbicara *a t a s* namanya. Korah, Datan, dan Abiram harus memberikan alasan di hadapan bangsa itu mengapa Musa sejak awal telah menunjukkan ketertarikan yang begitu besar kepada jemaat Israel. Pikiran mereka yang egois, yang telah direndahkan

sebagai alat Iblis, menunjukkan bahwa mereka akhirnya menemukan tujuan dari kepentingan Musa yang nyata. Dia telah merancang untuk membuat mereka mengembara di padang gurun sampai mereka semua, atau hampir semua, binasa dan dia dapat memiliki harta benda mereka.

Korah, Datan, dan Abiram, serta dua ratus lima puluh pangeran yang bergabung dengan mereka, mula-mula menjadi cemburu, kemudian iri hati, dan

pemberontakan berikutnya. Mereka telah membicarakan posisi Musa sebagai pemimpin umat sampai mereka membayangkan bahwa itu adalah posisi yang sangat iri, yang dapat diisi oleh siapa pun dari mereka seperti halnya Musa. Dan mereka memberikan diri mereka sendiri sampai tidak puas sampai mereka benar-benar menipu diri mereka sendiri

[347]

dan mengira bahwa Musa dan Harun telah menempatkan diri mereka pada posisi yang mereka tempati di Israel. Mereka mengatakan bahwa Musa dan

Harun meninggikan diri mereka sendiri di atas jemaat Tuhan dengan mengambil keimaman dan pemerintahan, dan bahwa jabatan ini tidak boleh diberikan kepada keluarga mereka saja. Mereka berkata bahwa sudah cukup bagi mereka jika mereka sejajar dengan saudara-saudara mereka, karena mereka tidak lebih kudus daripada umat, yang sama-sama dianugerahi kehadiran dan perlindungan Allah yang khas.

### Karakter Diuji

Ketika Musa mendengarkan perkataan Korah, ia menjadi sangat sedih dan tersungkur di hadapan bangsa itu. "Lalu berkatalah Musa kepada Korah dan kepada segenap rombongannya: "Besok TUHAN akan menyatakan siapa yang kudus dan siapa yang tidak kudus, dan Ia akan membiarkan orang yang dipilih-Nya mendekat kepada-Nya. Maka sekarang, ambillah pedupaanmu, Korah dan segenap rombongannya, bakarlah di atasnya dan taruhlah kemenyan di dalamnya di hadapan TUHAN, maka orang yang dipilih TUHAN, dialah yang kudus. Kamu terlalu banyak menuntut, hai bani Lewi. Lalu berkatalah Musa kepada Korah: "Dengarlah, hai bani Lewi, adakah bagimu suatu perkara yang kecil, bahwa Allah Israel telah memisahkan kamu dari jemaah Israel, untuk membawa kamu mendekat kepada-Nya, supaya kamu dapat melakukan pelayanan di Kemah TUHAN, dan supaya kamu dapat berdiri di hadapan jemaah untuk melayani mereka? Dan Dia telah membawa engkau mendekat kepada-Nya, dan semua saudara-saudaramu bani Lewi bersama-sama dengan engkau, dan engkau juga mencari imamat? Oleh karena itu, mengapa engkau dan semua orang yang bersamamu berkumpul untuk melawan TUHAN, dan siapakah Harun, sehingga engkau bersungut-sungut

terhadapnya?" Musa mengatakan kepada mereka bahwa Harun tidak mengambil jabatan dari dirinya sendiri, bahwa Tuhan telah menempatkannya dalam jabatan suci.

Datan dan Abiram berkata: "Apakah hal yang kecil, bahwa Engkau telah membawa kami keluar dari negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya, untuk membunuh kami di padang gurun, kecuali engkau menjadikan dirimu sendiri seorang pangeran [ 348].



atas kami? Engkau tidak membawa kami ke negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya, dan tidak memberikan kepada kami milik pusaka berupa ladang dan kebun anggur, apakah Engkau akan mencungkil mata orang-orang ini?"

Mereka menuduh Musa sebagai penyebab mereka tidak masuk ke Tanah Perjanjian. Mereka mengatakan bahwa Tuhan tidak berurusan dengan mereka seperti itu, dan bahwa Dia tidak mengatakan bahwa mereka harus mati di padang gurun, dan mereka tidak akan pernah percaya bahwa Dia telah mengatakannya; Masalah yang telah mengatakannya, bukan Tuhan; dan semuanya diatur oleh Musa untuk tidak membawa mereka ke tanah Kanaan. Mereka berbicara tentang Musa yang memimpin mereka dari tanah yang berlimpah dengan susu dan madu. Dalam pemberontakan mereka yang membabi buta, mereka melupakan penderitaan mereka di Mesir dan tulah-tulah yang membinasakan yang menimpa negeri itu. Dan sekarang mereka menuduh Musa membawa mereka dari negeri yang baik untuk membunuh mereka di padang gurun, supaya ia dapat menjadi kaya dengan harta benda mereka. Mereka bertanya kepada Musa, dengan cara yang kurang ajar, apakah dia mengira tidak ada seorang pun dari seluruh pasukan Israel yang cukup bijaksana untuk memahami motifnya dan menemukan tipu dayanya, atau apakah dia mengira mereka semua akan tunduk dan membiarkannya memimpin mereka seperti orang buta sesuka hatinya, kadang-kadang ke arah Kanaan, lalu kembali lagi ke Laut Merah dan Mesir. Kata-kata ini mereka ucapkan di hadapan jemaat, dan mereka sama sekali tidak mau lagi mengakui otoritas Musa dan Harun.

Musa sangat tersentuh dengan tuduhan-tuduhan yang tidak adil ini. Dia memohon kepada Tuhan di hadapan bangsa itu apakah dia pernah bertindak sewenang-wenang, dan memohon kepadanya untuk menjadi hakim. Bangsa itu secara umum terpengaruh dan terpengaruh oleh pernyataan-pernyataan Korah yang keliru. "Lalu berkatalah Musa kepada Korah: "Besok haruslah engkau dan segenap umatmu menghadap TUHAN, engkau, mereka dan Harun, dan ambillah masing-masing pedupaannya dan taruhlah kemenyan di dalamnya, dan bawalah ke hadapan TUHAN masing-masing pedupaannya, dua ratus lima puluh pedupaannya, engkau dan Harun, masing-masing pedupaannya. Lalu mereka mengambil pedupaannya masing-masing dan menaruh api di dalamnya, lalu membakar dupa di atasnya, dan berdiri di depan

pintu Kemah Suci bersama-sama dengan Musa dan Harun."

- [349] Korah dan rombongannya, yang dalam kepercayaan diri mereka bercita-cita untuk menjadi imam, bahkan mengambil pedupaan dan berdiri di pintu Kemah Suci bersama Musa. Korah telah memelihara iri hati dan pemberontakannya hingga ia menipu diri sendiri, dan ia benar-benar berpikir bahwa jemaat adalah orang-orang yang sangat benar dan Musa adalah seorang yang lalim.

penguasa, terus menerus memikirkan perlunya jemaat menjadi kudus, ketika tidak ada kebutuhan akan hal itu, karena mereka sudah kudus.

Para pemberontak ini telah menyanjung bangsa itu secara umum untuk percaya bahwa mereka benar dan bahwa semua masalah mereka berasal dari Musa, pemimpin mereka, yang terus-menerus mengingatkan mereka akan dosa-dosa mereka. Orang-orang berpikir bahwa jika Korah dapat memimpin mereka dan mendorong mereka dengan memikirkan tindakan-tindakan mereka yang benar dan bukannya mengingatkan mereka akan kegagalan mereka, mereka akan mengalami perjalanan yang sangat damai dan sejahtera, dan dia pasti akan memimpin mereka, bukannya bolak-balik di padang gurun, tetapi ke Tanah Perjanjian. Mereka mengatakan bahwa Musa yang telah mengatakan kepada mereka bahwa mereka tidak boleh masuk ke negeri itu, dan bahwa Tuhan tidak mengatakan demikian.

### **Para Pemberontak Binasa**

Korah, dengan rasa percaya dirinya yang tinggi, mengumpulkan seluruh umat Israel untuk melawan Musa dan Harun, "di depan pintu Kemah Suci, dan kemuliaan TUHAN tampak kepada seluruh umat itu. Berfirmanlah TUHAN kepada Musa dan Harun: "Pisahkanlah dirimu dari tengah-tengah umat ini, supaya Aku menghancurkan mereka seketika itu juga. Maka sujudlah mereka itu dengan mukanya dan berkata: Ya Allah, Allah segala roh, adakah satu orang berbuat dosa, sehingga Engkau murka kepada segenap umat ini?"

"Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Berbicaralah kepada jemaah itu, demikian: "Pergilah kamu dari sekeliling Kemah Suci Korah dan Datan dan Abiram." Lalu bangkitlah Musa dan pergi menemui Datan dan Abiram. Maka bangunlah Musa, lalu pergi kepada Datan dan Abiram, dan para tua-tua Israel mengikutinya. Lalu berkatalah ia kepada

kepada jemaat, dengan berkata, Pergilah, aku berdoa, dari kemah-kemah [350] orang-orang jahat ini, dan janganlah kamu menyentuh apa pun dari mereka, supaya kamu jangan dihabiskan dalam segala dosa mereka. Maka keluarlah mereka dari Kemah Suci Korah, yaitu Datan dan Abiram, pada tiap-tiap sisinya, lalu keluarlah Datan dan Abiram dan berdiri di depan pintu kemah mereka, bersama-sama dengan isteri-isteri mereka, anak-anak lelaki

dan anak-anak perempuan mereka dan anak-anak mereka yang masih kecil-kecil. Berkatalah Musa: "Dengan ini kamu akan mengetahui, bahwa TUHAN telah mengutus aku untuk melakukan segala perbuatan ini, sebab aku tidak melakukannya dengan pikiranku sendiri. Jikalau orang-orang ini mati seperti orang mati pada umumnya, atau j i k a l a u mereka dilawat seperti orang dilawat, maka TUHAN tidak mengutus aku. Tetapi jikalau TUHAN membuat sesuatu yang baru, dan bumi membuka mulutnya, lalu menelan mereka dengan segala sesuatu yang ada pada mereka,

dan mereka segera turun ke dalam lubang, maka kamu akan mengetahui bahwa orang-orang ini telah menghasut TUHAN." Ketika Musa berhenti berbicara, bumi terbuka dan kemah-kemah mereka dan segala sesuatu yang ada di dalamnya ditelan bumi. Mereka turun hidup-hidup ke dalam lubang itu, dan bumi menutup mereka, dan mereka binasa dari tengah-tengah umat itu.

Ketika orang Israel mendengar teriakan orang-orang yang akan binasa itu, mereka melarikan diri dari tempat yang sangat jauh dari mereka. Mereka tahu bahwa mereka bersalah, karena mereka telah menerima tuduhan-tuduhan yang ditujukan kepada Musa dan Harun, dan mereka takut bahwa mereka juga akan binasa bersama mereka. Tetapi penghakiman Allah belum selesai. Api keluar dari awan kemuliaan dan menghanguskan kedua ratus lima puluh orang yang mempersembahkan dupa. Mereka adalah para pemimpin, yaitu orang-orang yang pada umumnya memiliki penilaian yang baik dan berpengaruh di dalam jemaat, orang-orang yang terkenal. Mereka sangat dihormati, dan penilaian mereka sering kali diminta dalam perkara-perkara yang sulit. Tetapi mereka terpengaruh oleh pengaruh yang salah, dan menjadi iri hati, cemburu, dan memberontak. Mereka tidak binasa bersama Korah, Datan, dan Abiram karena mereka bukanlah yang pertama memberontak. Mereka adalah orang pertama yang melihat akhir dari para pemimpin pemberontakan, dan memiliki kesempatan untuk bertobat dari kejahatan mereka. Tetapi mereka tidak mau berdamai dengan kehancuran orang-orang jahat itu, dan murka Allah menimpa mereka dan membinasakan mereka juga.

[351] "Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Berbicaralah kepada Eleazar anak imam Harun, supaya ia mengambil pedupaan-pedupaan itu dari tempat pembakaran, dan menghamburkan apinya ke sana, karena pedupaan-pedupaan itu kudus. Dan haruslah mereka membuat pedupaan-pedupaan itu menjadi lempengan-lempengan yang lebar sebagai penutup mezbah, karena mereka mempersembahkannya di hadapan TUHAN, sebab itu pedupaan-pedupaan itu dikuduskan, dan haruslah pedupaan-pedupaan itu menjadi suatu tanda bagi bani Israel."

### **Pemberontakan Belum Sembuh**

Setelah pertunjukan penghakiman Allah yang mengerikan ini,

orang-orang kembali ke kemah mereka. Mereka ketakutan, tetapi tidak menjadi rendah hati. Mereka telah sangat dipengaruhi oleh roh pemberontakan dan telah disanjung oleh Korah dan rombongannya sehingga mereka percaya bahwa mereka adalah orang-orang yang sangat baik dan bahwa mereka telah dianiaya dan diperlakukan dengan kejam oleh Musa. Pikiran mereka telah dijiwai oleh roh mereka yang telah binasa sehingga sulit untuk membebaskan diri mereka dari pandangan mereka yang buta.

prasangka. Jika mereka harus mengakui bahwa Korah dan rombongannya semuanya jahat dan Musa benar, maka mereka akan dipaksa untuk menerima firman Allah yang tidak mereka percayai, bahwa mereka semua pasti akan mati di padang gurun. Mereka tidak mau tunduk pada hal ini dan mencoba untuk percaya bahwa itu semua adalah kemustahilan, bahwa Musa telah menipu mereka. Orang-orang yang telah binasa itu telah mengucapkan kata-kata yang menyenangkan kepada mereka dan telah menunjukkan ketertarikan dan kasih yang khusus kepada mereka, dan mereka mengira bahwa Musa adalah seorang perancang. Mereka memutuskan bahwa mereka tidak mungkin salah; bahwa, bagaimanapun juga, orang-orang yang telah binasa itu adalah orang-orang yang baik, dan Musa telah menjadi penyebab kehancuran mereka.

Setan dapat menyesatkan jiwa-jiwa yang tertipu sampai ke tingkat yang sangat jauh. Dia dapat memutarbalikkan penilaian, penglihatan, dan pendengaran mereka. Demikianlah yang terjadi pada bangsa Israel. "Tetapi keesokan harinya bersungut-sungutlah segenap umat Israel terhadap Musa dan Harun, katanya: "Kamu telah membunuh umat TUHAN." Orang-orang kecewa karena masalah ini berakhir dengan kemenangan Musa dan Harun. Kemunculan Korah dan rombongannya, yang secara tidak pantas menjalankan

kantor para imam dengan alat penyensor mereka, membuat orang-orang kagum. [352]

Mereka tidak melihat bahwa orang-orang ini telah melakukan penghinaan yang berani terhadap Keagungan Ilahi. Ketika mereka dihancurkan, bangsa itu ketakutan, tetapi tidak lama kemudian mereka semua datang dengan penuh keributan kepada Musa dan Harun, dan menuduh mereka dengan darah orang-orang yang telah binasa di tangan Tuhan.

"Dan terjadilah, ketika umat itu berkumpul di depan Musa dan Harun, mereka memandang ke arah Kemah Suci umat itu, maka tampaklah awan menutupi Kemah Suci itu dan kemuliaan TUHAN menampakkan diri. Maka datanglah Musa dan Harun ke depan Kemah Pertemuan. Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Keluarlah engkau dari tengah-tengah umat ini, supaya Aku menghanguskan mereka dalam sekejap mata. Dan mereka jatuh tersungkur di atas muka mereka." Tidak peduli dengan pemberontakan bangsa Israel dan tindakan kejam mereka terhadap Musa, Tuhan tetap

menunjukkan perhatian yang sama seperti sebelumnya. Sambil tersungkur di hadapan Tuhan, ia memohon agar Tuhan mengampuni bangsa itu. Ketika berdoa agar Tuhan mengampuni dosa-dosa umat-Nya, Musa meminta Harun untuk mengadakan pendamaian bagi dosa mereka sementara ia tetap berada di hadapan Tuhan, agar doanya dapat naik dengan



dupa dan berkenan kepada Allah, dan agar seluruh jemaat tidak binasa dalam pemberontakan mereka.

"Lalu berkatalah Musa kepada Harun: "Ambillah pedupaan, nyalakanlah api di atasnya dari mezbah, bakarlah kemenyan, pergilah dengan segera ke tengah-tengah jemaah itu dan adakanlah pendamaian bagi mereka, sebab ada murka TUHAN, dan itulah yang telah mulai." Lalu Harun melakukan seperti yang diperintahkan Musa, dan tampaklah itulah yang mulai di tengah-tengah umat itu. Lalu Harun melakukan apa yang diperintahkan Musa, dan berlari ke tengah-tengah jemaah itu, dan tampaklah itulah yang mulai menyerang bangsa itu, lalu dibakarnya kemenyan dan diadakannya pendamaian bagi bangsa itu. Lalu ia berdiri di antara orang mati dan orang hidup, dan itulah yang berhenti. Adapun orang yang mati karena itulah yang empat belas ribu tujuh ratus orang banyaknya, di samping orang yang mati karena perkara Korah. Lalu kembalilah Harun kepada Musa ke pintu Kemah Pertemuan, dan itulah yang berhenti."

[353]

### **Sebuah Pelajaran untuk Zaman Kita**

Dalam kasus Korah, Datan, dan Abiram, kita mendapatkan pelajaran peringatan agar kita tidak mengikuti teladan mereka. "Janganlah kamu mencobai Kristus, sama seperti beberapa orang dari antara mereka telah mencobai Dia, lalu mereka dibinasakan oleh ular. Janganlah kamu bersungut-sungut, sama seperti beberapa orang dari antara mereka bersungut-sungut, lalu dibinasakan oleh si pembinasakan. Semuanya itu telah menimpa mereka sebagai contoh, dan semuanya itu telah dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita, yang telah sampai pada kesudahannya."

Kita memiliki bukti dalam firman Allah tentang kewajiban umat-Nya untuk sangat tertipu. Ada banyak contoh di mana apa yang kelihatannya merupakan semangat yang tulus untuk kehormatan Allah, ternyata berawal dari membiarkan jiwa tidak dijaga agar musuh dapat mencobai dan mempengaruhi pikiran dengan pengertian yang keliru tentang keadaan yang sebenarnya. Dan kita dapat mengharapkan hal-hal seperti itu pada hari-hari terakhir ini, karena Setan sama sibuknya sekarang seperti halnya di jemaat Israel. Kekejaman dan kekuatan prasangka tidak dapat dipahami. Setelah sidang memiliki bukti di depan mata mereka tentang kebinasaan para pemimpin yang memberontak itu, kuasa kecurigaan dan ketidakpercayaan yang telah dimasukkan ke dalam jiwa mereka

tidak disingkirkan. Mereka melihat tanah terbuka dan para pemimpin pemberontakan turun ke dalam perut bumi. Pertunjukan yang menakutkan ini seharusnya menyembuhkan mereka dan membawa mereka kepada pertobatan yang paling dalam atas pelecehan mereka terhadap Musa.

Di sini Tuhan memberikan kesempatan kepada seluruh bangsa Israel untuk melihat dan merasakan keberdosaan mereka, yang seharusnya membawa mereka kepada pertobatan dan pengakuan dosa. Dia memberikan bukti yang luar biasa kepada mereka yang tertipu bahwa mereka adalah orang-orang berdosa dan bahwa hamba-Nya, Musa, adalah benar. Mereka memiliki kesempatan untuk melewati satu malam untuk merenungkan kunjungan Surga yang menakutkan yang telah mereka saksikan. Tetapi akal sehat mereka telah diselewengkan. Korah telah menghasut pemberontakan, dan dua ratus lima puluh orang pangeran telah bergabung dengannya untuk menyebarkan ketidakpuasan. Semua jemaat, sedikit banyak, terpengaruh oleh kecemburuan, prasangka, dan kebencian yang ada terhadap Musa, yang telah mendatangkan ketidaksenangan Allah dengan cara yang sangat mengerikan. [354] Namun, Allah kita yang murah hati menunjukkan diri-Nya sebagai Allah yang adil dan penuh belas kasihan. Dia membuat perbedaan antara para penghasut-para pemimpin dalam pemberontakan-dan mereka yang telah ditipu atau dipimpin oleh mereka. Dia mengasihani ketidaktahuan dan kebodohan mereka yang telah ditipu.

Allah berbicara kepada Musa untuk menyuruh jemaat meninggalkan kemah-kemah orang-orang yang telah mereka pilih untuk menggantikan Musa. Orang-orang yang mereka rencanakan untuk dibinasakan itu adalah alat di tangan Tuhan untuk menyelamatkan nyawa mereka pada saat itu. Musa berkata: "Pergilah dari sekitar Kemah Suci Korah." Mereka juga berada dalam bahaya yang mengkhawatirkan untuk dibinasakan dalam dosa-dosa mereka oleh murka Allah, karena mereka adalah para pelaku kejahatan dari orang-orang yang telah mereka beri simpati dan dengan siapa mereka bergaul.

Jika pada saat Musa sedang menguji di hadapan jemaat Israel, mereka yang memulai pemberontakan bertobat dan mencari pengampunan dari Allah dan hamba-Nya yang terluka, maka pembalasan Allah akan tertahan. Tetapi di sana, di dalam kemah-kemah mereka dengan berani berdiri Korah, penghasut pemberontakan, dan para simpatisannya, seakan-akan menentang murka Allah, seakan-akan Allah tidak pernah bekerja melalui hamba-Nya, Musa. Dan apalagi para pemberontak ini bertindak seolah-olah mereka baru saja mendapat kehormatan dari Allah

dengan dibawa bersama Musa hampir langsung ke hadirat-Nya, dan melihat kemuliaan-Nya yang tak tertandingi. Orang-orang ini melihat Musa turun dari gunung setelah ia menerima loh batu yang kedua dan ketika wajahnya begitu bercahaya dengan kemuliaan Allah, orang-orang itu tidak mau mendekatinya, tetapi malah melarikan diri darinya. Dia memanggil mereka, tetapi mereka tampak ketakutan. Ia memperlihatkan meja-meja batu itu dan berkata: Aku memohon atas namamu dan telah memalingkan murka Allah darimu.

Saya mendesak agar, jika Tuhan harus meninggalkan dan menghancurkan jemaat-Nya, nama saya juga dihapuskan dari kitab-Nya. Lihatlah, Dia telah menjawab saya, dan meja-meja batu yang saya pegang di tangan saya ini adalah janji yang diberikan kepada saya tentang pendamaian-Nya dengan umat-Nya.

- [355] Orang-orang menganggap bahwa itu adalah suara Musa; bahwa, meskipun dia berubah dan dimuliakan, dia tetaplah Musa. Mereka mengatakan kepadanya bahwa mereka tidak dapat melihat wajahnya, karena cahaya yang terpancar dari wajahnya sangat menyakitkan bagi mereka. Wajahnya seperti matahari; mereka tidak dapat memandangnya. Ketika Musa mengetahui kesulitannya, dia menutupi wajahnya dengan tabir. Dia tidak mengatakan bahwa cahaya dan kemuliaan di wajahnya adalah cerminan kemuliaan Tuhan yang Dia tempatkan di atasnya, dan bahwa orang-orang harus menanggungnya; tetapi dia menutupi kemuliaan-Nya. Keberdosaan manusia membuatnya menyakitkan untuk melihat wajah-Nya yang dimuliakan. Begitu juga ketika orang-orang kudus Allah dimuliakan sesaat sebelum kedatangan Tuhan kita yang kedua kali. Orang-orang jahat akan mundur dan menjauh dari pemandangan itu, karena kemuliaan di wajah orang-orang kudus akan menyakitkan bagi mereka. Tetapi semua kemuliaan yang ada pada Musa, semua cap ilahi yang terlihat pada hamba Allah yang rendah hati, akan dilupakan.

### **Slightly Mercy**

Umat Ibrani memiliki kesempatan untuk merenungkan pemandangan yang telah mereka saksikan dalam kunjungan murka Allah kepada orang-orang yang paling menonjol dalam pemberontakan besar ini. Kebaikan dan belas kasihan Allah diperlihatkan dengan tidak memusnahkan umat yang tidak tahu berterima kasih ini sepenuhnya ketika murka-Nya tersulut terhadap orang-orang yang paling bertanggung jawab. Dia memberikan kesempatan kepada jemaat yang telah membiarkan diri mereka tertipu, untuk bertobat. Fakta bahwa Tuhan, Pemimpin mereka yang tak terlihat, menunjukkan begitu banyak penderitaan dan belas kasihan dalam peristiwa ini dengan jelas dicatat sebagai bukti kesediaan-Nya untuk mengampuni para pelanggar yang paling memilukan ketika mereka memiliki kesadaran akan dosa mereka

dan kembali kepada-Nya dengan penuh pertobatan dan kerendahan hati. Jemaat telah ditangkap dalam sikap lancang mereka oleh pertunjukan pembalasan Tuhan; tetapi mereka tidak yakin bahwa mereka adalah orang-orang berdosa yang besar terhadap-Nya, yang layak menerima murka-Nya karena sikap pemberontakan mereka.

Hampir tidak mungkin bagi manusia untuk melakukan penghinaan yang lebih besar kepada Allah daripada menghina dan menolak sarana-sarana yang telah Dia tetapkan untuk memimpin mereka. Mereka tidak hanya melakukan hal ini, tetapi juga bermaksud untuk menempatkan keduanya

Musa dan Harun sampai mati. Orang-orang ini melarikan diri dari kemah-kemah Korah, [ 356]

Datan, dan Abiram karena takut akan kebinasaan; tetapi pemberontakan mereka tidak disembuhkan. Mereka tidak berada dalam kesedihan dan keputusasaan karena rasa bersalah mereka. Mereka tidak merasakan dampak dari hati nurani yang dibangkitkan dan diinsafkan karena mereka telah menyalahgunakan hak istimewa mereka yang paling berharga dan berdosa terhadap terang dan pengetahuan. Di sini kita dapat belajar pelajaran berharga dari penderitaan panjang Yesus, Malaikat yang mendahului orang Ibrani di padang gurun.

Pemimpin mereka yang tak terlihat akan menyelamatkan mereka dari kehancuran yang memalukan. Pengampunan masih ada bagi mereka. Adalah mungkin bagi mereka untuk mendapatkan pengampunan jika mereka mau bertobat. Pembalasan Tuhan kini telah mendekati mereka dan memanggil mereka untuk bertobat. Suatu campur tangan khusus yang tak tertahankan dari surga telah menahan pemberontakan lancang mereka. Jika mereka sekarang merespons campur tangan pemeliharaan Allah, mereka dapat diselamatkan. Tetapi pertobatan dan penghinaan sidang jemaat harus sebanding dengan pelanggaran mereka. Penyingkapan dari kekuatan sinyal Allah telah menempatkan mereka di luar ketidakpastian. Mereka mungkin memiliki pengetahuan tentang posisi yang benar dan panggilan kudus Musa dan Harun jika mereka mau menerimanya. Tetapi kelalaian mereka untuk memperhatikan bukti-bukti yang telah Allah berikan kepada mereka berakibat fatal. Mereka tidak menyadari pentingnya tindakan segera dari pihak mereka untuk mencari pengampunan dari Tuhan atas dosa-dosa mereka yang sangat besar.

Malam percobaan bagi orang Ibrani tidak dilalui oleh mereka dengan mengakui dan bertobat dari dosa-dosa mereka, tetapi dengan merancang suatu cara untuk menolak bukti-bukti yang menunjukkan bahwa mereka adalah orang-orang berdosa yang paling besar. Mereka masih menyimpan kebencian iri hati mereka terhadap orang-orang yang ditunjuk Allah dan menguatkan diri mereka sendiri dalam sikap gila mereka yang menentang otoritas Musa dan Harun. Setan telah siap untuk menyelewengkan penghakiman dan membawa mereka dengan mata tertutup kepada kehancuran. Pikiran mereka telah diracuni oleh ketidakpuasan,

dan mereka telah menetapkan masalah ini tanpa pertanyaan dalam pikiran mereka bahwa Musa dan Harun adalah orang-orang jahat, dan bahwa mereka bertanggung jawab atas

kematian Korah, Datan, dan Abiram, yang mereka pikir akan [357] menjadi penyelamat orang Ibrani dengan membawa tatanan yang lebih baik dari

di mana pujian akan menggantikan teguran, dan kedamaian menggantikan kegelisahan dan konflik.

Sehari sebelumnya, seluruh orang Israel telah melarikan diri dengan ketakutan karena mendengar teriakan orang-orang berdosa yang telah jatuh ke dalam lubang itu, karena mereka berkata, "Jangan-jangan mereka akan masuk ke dalam lubang itu: "Jangan-jangan



bumi menelan kita juga." "Tetapi keesokan harinya bersungut-sungutlah segenap jemaah bani Israel kepada Musa dan Harun, katanya: "Kamu telah membunuh umat TUHAN." Dalam kemarahan mereka, mereka siap untuk melakukan kekerasan terhadap orang-orang yang telah ditunjuk Tuhan, yang mereka yakini telah melakukan kesalahan besar dengan membunuh orang-orang yang baik dan kudus.

Tetapi kehadiran Tuhan dinyatakan dalam kemuliaan-Nya di atas tabernakel, dan Israel yang pemberontak ditangkap dalam tindakan mereka yang gila dan lancang. Suara Tuhan dari kemuliaan-Nya yang dahsyat sekarang berbicara kepada Musa dan Harun dengan kata-kata yang sama seperti yang diperintahkan sehari sebelumnya kepada jemaat Israel: "Pergilah dari tengah-tengah jemaat ini, supaya Aku menghabisi mereka dalam sekejap mata."

Di sini kita menemukan pameran mencolok dari kebutaan yang akan menuntun pikiran manusia yang berpaling dari cahaya dan bukti. Di sini kita melihat kekuatan pemberontakan yang menetap, dan betapa sulitnya untuk ditundukkan. Tentunya orang Ibrani telah memiliki bukti yang paling meyakinkan dalam penghancuran orang-orang yang telah menipu mereka, tetapi mereka masih berdiri dengan berani dan menantang, dan menuduh Musa dan Harun telah membunuh orang-orang yang baik dan kudus. "Sebab pemberontakan sama dengan dosa sihir, dan kedegilan sama dengan kejahatan dan penyembahan berhala."

Musa tidak merasa bersalah karena dosa dan tidak bergegas meninggalkan firman Tuhan dan membiarkan jemaat itu binasa, seperti orang Ibrani yang telah melarikan diri dari kemah Korah, Datan, dan Abiram sehari sebelumnya. Musa tetap bertahan, karena ia tidak dapat membiarkan umat yang begitu banyak itu binasa, meskipun ia tahu bahwa mereka layak menerima pembalasan dari Tuhan atas pemberontakan mereka yang terus-menerus. Ia

[358] bersujud di hadapan Allah karena orang-orang tidak merasa perlu untuk dipermalukan; dia menjadi perantara bagi mereka karena mereka tidak merasa perlu untuk memberikan syafaat atas nama mereka sendiri.

Musa di sini melambangkan Kristus. Pada saat yang kritis ini, Musa menunjukkan minat Gembala Sejati terhadap kawanannya domba yang menjadi perhatian-Nya. Ia memohon agar murka

Allah yang tersinggung tidak sepenuhnya membinasakan umat pilihan-Nya. Dan dengan perantaraan-Nya, Ia menahan tangan pembalasan, agar Israel yang tidak taat dan memberontak tidak dibinasakan. Dia mengarahkan Harun jalan apa yang harus ditempuh dalam krisis yang mengerikan itu ketika murka Allah telah meluap dan tumpah telah dimulai. Harun berdiri dengan pedupaanannya, melambaikannya di hadapan Tuhan,

sementara doa syafaat Musa naik bersama asap dupa. Musa tidak berani menghentikan permohonannya. Dia berpegang pada kekuatan Malaikat, seperti halnya Yakub dalam pergumulannya, dan seperti Yakub dia menang. Harun berdiri di antara yang hidup dan yang mati ketika jawaban yang penuh kasih karunia itu datang: Aku telah mendengar doamu, Aku tidak akan membinasakan sama sekali. Orang-orang yang dibenci oleh jemaat dan akan dihukum mati adalah orang-orang yang memohon atas nama mereka agar pedang pembalasan Allah dapat dihunus dan Israel yang berdosa diluputkan.

### **Orang yang Membenci Teguran**

Rasul Paulus dengan jelas menyatakan bahwa pengalaman bangsa Israel dalam perjalanan mereka telah dicatat untuk kepentingan mereka yang hidup di zaman dunia ini, yaitu mereka yang akan menghadapi kesudahan dunia. Kita tidak menganggap bahwa bahaya yang kita hadapi lebih kecil daripada bahaya yang dihadapi bangsa Ibrani, tetapi lebih besar. Akan ada godaan untuk iri hati dan bersungut-sungut, dan akan ada pemberontakan yang terang-terangan, seperti yang tercatat dalam sejarah Israel kuno. Akan selalu ada roh yang bangkit melawan teguran atas dosa dan kesalahan. Tetapi akankah suara teguran dibungkam karena hal ini? Jika demikian, kita tidak akan berada dalam situasi yang lebih baik daripada berbagai denominasi di negeri kita yang takut untuk menyentuh kesalahan dan dosa-dosa yang ada di masyarakat.

Mereka yang telah Allah tetapkan sebagai pelayan kebenaran memiliki tanggung jawab yang besar untuk menegur dosa-dosa [ 359] umat. Paulus memerintahkan Titus: "Karena itu katakanlah dan nasihatilah, dan tegurlah dengan segala kewibawaan. Janganlah ada orang yang menghina engkau." Selalu ada orang yang akan meremehkan orang yang berani menegur dosa; tetapi ada kalanya teguran harus diberikan. Paulus mengarahkan Titus untuk menegur dengan tajam suatu golongan tertentu, supaya mereka dapat hidup dalam iman. Pria dan wanita yang, dengan organisasi yang berbeda, dipersatukan dalam kapasitas gereja memiliki keunikan dan kesalahan. Ketika hal ini berkembang, mereka akan membutuhkan teguran. Jika mereka yang ditempatkan pada posisi penting tidak pernah ditegur, tidak pernah ditegur, akan segera terjadi kondisi demoralisasi yang akan sangat mempermalukan

---

Tuhan. Tetapi bagaimana teguran itu harus diberikan? Biarlah sang rasul menjawab: "Dengan segala kesabaran dan pengajaran." Prinsip-prinsip yang harus dibawa

untuk menanggung orang yang membutuhkan teguran, tetapi jangan pernah membiarkan kesalahan umat Allah berlalu begitu saja.

Akan ada pria dan wanita yang membenci teguran dan yang perasaannya akan bangkit menentangnya. Tidaklah menyenangkan untuk diberitahu tentang kesalahan-kesalahan kita. Dalam hampir setiap kasus di mana teguran diperlukan, akan ada beberapa orang yang sepenuhnya mengabaikan fakta bahwa Roh Tuhan telah disakiti dan tujuan-Nya dicela. Mereka akan mengasihani orang-orang yang pantas menerima teguran, karena perasaan pribadi telah dilukai. Semua simpati yang tidak dikuduskan ini menempatkan para simpatisan pada posisi di mana mereka berbagi kesalahan dengan orang yang ditegur. Dalam sembilan dari sepuluh kasus, jika orang yang ditegur dibiarkan menyadari kesalahannya, ia mungkin akan ditolong untuk melihat kesalahannya dan dengan demikian dapat diubah. Tetapi para simpatisan yang ikut campur dan tidak suci menempatkan konstruksi yang salah sama sekali pada motif orang yang menegur dan sifat teguran yang diberikan, dan dengan bersimpati pada orang yang ditegur, membuat dia merasa bahwa dia telah benar-benar dilecehkan; dan perasaannya bangkit untuk memberontak terhadap orang yang hanya melakukan tugasnya. Mereka yang dengan setia melaksanakan tugas-tugas yang tidak menyenangkan di bawah rasa pertanggungjawaban mereka kepada Tuhan akan menerima berkat-Nya. Allah menuntut hamba-hamba-Nya untuk selalu bersungguh-sungguh dalam melakukan kehendak-Nya. Di dalam surat-surat rasul

[360] kepada Timotius, ia menasihatinya untuk "beritakanlah firman, siap sedialah baik pada waktunya maupun tidak baik pada waktunya, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran."

Orang Ibrani tidak mau tunduk pada arahan dan batasan-batasan Tuhan. Mereka hanya menginginkan jalan mereka sendiri, mengikuti arahan pikiran mereka sendiri, dan dikendalikan oleh penilaian mereka sendiri. Seandainya mereka dibiarkan bebas melakukan hal ini, tidak akan ada keluhan yang dilontarkan kepada Musa; tetapi mereka gelisah karena dikekang.

Tuhan ingin umat-Nya didisiplinkan dan dibawa ke dalam tindakan yang keras, sehingga mereka dapat melihat dengan mata kepala sendiri dan memiliki pikiran yang sama dan penilaian yang sama. Untuk mewujudkan keadaan ini, ada banyak hal yang harus dilakukan. Hati kedagingan harus ditundukkan dan diubah.

Allah merancang agar selalu ada kesaksian yang hidup di dalam gereja. Akan diperlukan teguran dan nasihat, dan beberapa orang perlu ditegur dengan tajam, sesuai dengan tuntutan kasusnya. Kami mendengar permohonan itu: "Oh, saya sangat sensitif, saya tidak tahan dengan sedikit pun teguran!" Jika orang-orang ini mau menyatakan kasusnya dengan benar, mereka akan berkata: "Saya begitu mau menang sendiri, begitu mandiri, begitu berjiwa sombong, sehingga saya tidak akan

didikte; saya tidak akan ditegur. Aku menuntut hak untuk menilai secara pribadi; aku memiliki hak untuk percaya dan berbicara sesuka hati." Tuhan tidak ingin kita menyerahkan individualitas kita. Tetapi siapakah yang dapat menjadi hakim yang tepat untuk menilai seberapa jauh masalah kemerdekaan individu ini harus dibawa?

Petrus menasihati saudara-saudaranya: "Demikian juga kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Dan kamu semua, tunduklah seorang kepada yang lain dan kenakanlah kerendahan hati, karena Allah menentang orang yang sombong dan memberi kasih karunia kepada orang yang rendah hati." Rasul Paulus juga menasihati saudara-saudaranya di Filipi untuk bersatu dan rendah hati: "Karena itu, jika ada penghiburan di dalam Kristus, jika ada penghiburan kasih, jika ada persekutuan Roh, jika ada belas kasihan, penuhilah sukacitaku, yaitu supaya kamu seia sekata, sehati sepikir, seia sekata, dan sependapat. Janganlah ada perselisihan dan janganlah ada kesombongan, tetapi hendaklah kamu dalam segala hal merendahkan diri masing-masing menganggap orang lain lebih baik dari dirinya sendiri. Janganlah setiap orang memperhatikan apa yang ada pada dirinya sendiri, tetapi perhatikanlah juga apa yang ada pada orang lain. Biarlah ini

pikiran yang ada di dalam kamu, yang juga ada di dalam Kristus Yesus." Sekali lagi Paulus menasihati saudara-saudaranya, "Hendaklah kasihmu tidak bercabang. Bencilah apa yang jahat dan terimalah apa yang baik. Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dan dengan hormat lebih mengutamakan yang lain." Dalam suratnya kepada jemaat di Efesus, ia berkata, "Tundukkanlah dirimu seorang kepada yang lain di dalam takut akan Allah."

Sejarah bangsa Israel menunjukkan kepada kita bahaya besar dari penipuan. Banyak orang tidak memiliki kesadaran akan keberdosaan natur mereka sendiri atau akan anugerah pengampunan. Mereka berada di dalam kegelapan alam, tunduk pada pencobaan dan penipuan yang besar. Mereka jauh dari Tuhan; namun mereka mengambil kepuasan besar dalam hidup mereka, ketika perilaku mereka dibenci Tuhan. Golongan ini akan selalu berperang melawan pimpinan Roh Allah, terutama dengan teguran. Mereka tidak ingin diganggu. Kadang-kadang mereka memiliki ketakutan yang mementingkan diri sendiri dan tujuan-

tujuan yang baik, dan kadang-kadang pikiran dan keyakinan yang cemas; tetapi mereka tidak memiliki pengalaman yang mendalam, karena mereka tidak terpaku pada Batu Karang yang kekal. Golongan ini tidak pernah melihat pentingnya kesaksian yang jelas. Dosa tidak tampak begitu besar bagi mereka karena mereka tidak berjalan di dalam terang sebagaimana Kristus berjalan di dalam terang.

Masih ada kelas lain yang telah memiliki terang yang besar dan keyakinan yang istimewa, dan pengalaman yang tulus dalam pekerjaan Roh Kudus



Allah; tetapi berbagai macam godaan Iblis telah mengalahkan mereka. Mereka tidak menghargai terang yang telah Allah berikan kepada mereka. Mereka tidak mengindahkan peringatan dan teguran dari Roh Allah. Mereka berada di bawah penghukuman. Mereka akan selalu bertentangan dengan kesaksian yang benar karena kesaksian itu mengutuk mereka.

Allah merancang agar umat-Nya menjadi satu kesatuan, agar mereka saling memandang, sehati dan sepikir serta memiliki penilaian yang sama. Hal ini tidak dapat dicapai tanpa adanya kesaksian yang jelas, tegas, dan hidup di dalam gereja. Doa Kristus adalah agar murid-murid-Nya menjadi satu sebagaimana Dia satu dengan Bapa-Nya. "Aku tidak berdoa untuk mereka seorang diri,

[362] tetapi bagi mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui firman mereka, supaya mereka semua menjadi satu; sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkau telah mengutus Aku. Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku, telah Kuberikan kepada mereka, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita telah menjadi satu: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka menjadi sempurna di dalam Aku, dan supaya dunia tahu, bahwa Engkau telah mengutus Aku dan Engkau telah mengasihi mereka, sama seperti Engkau telah mengasihi Aku."

\* \* \* \* \*

## Bab 32-Himbauan kepada Kaum Muda

*Pemuda yang terhormat,*

Dari waktu ke waktu, Tuhan telah memberi saya kesaksian peringatan bagi Anda. Dia telah memberimu dorongan jika kamu mau menyerahkan kasih sayang yang terbaik dan tersuci kepada-Nya. Ketika peringatan-peringatan ini muncul kembali dengan jelas di hadapan saya, saya merasakan adanya bahaya yang saya tahu tidak kalian rasakan. Sekolah yang terletak di Battle Creek menyatukan banyak orang muda dari berbagai organisasi mental. Jika orang-orang muda ini tidak dikuduskan bagi Tuhan dan taat kepada kehendak-Nya, dan tidak berjalan dengan rendah hati di jalan perintah-perintah-Nya, lokasi sekolah di Battle Creek akan menjadi sarana yang sangat mematahkan semangat gereja. Sekolah ini dapat menjadi berkat atau kutukan. Saya memohon kepada Anda yang telah menyebut nama Kristus untuk meninggalkan segala kejahatan dan mengembangkan karakter yang dapat diperkenan Tuhan.

Aku bertanya: Apakah engkau percaya bahwa kesaksian-kesaksian teguran yang telah diberikan kepadamu berasal dari Tuhan? Jika engkau benar-benar percaya bahwa suara Tuhan telah berbicara kepadamu, menunjukkan bahayamu, apakah engkau mengindahkan nasihat-nasihat yang diberikan? Apakah Anda menjaga kesaksian-kesaksian peringatan ini tetap segar dalam pikiran Anda dengan membacanya sesering mungkin dengan hati yang penuh doa? Tuhan telah berbicara kepadamu, anak-anak dan remaja, berulang kali; tetapi engkau semua lamban dalam mengindahkan peringatan-peringatan yang diberikan. Jika Anda tidak dengan teguh menguatkan hati Anda terhadap pandangan yang telah Tuhan berikan

karakter dan bahaya-bahaya kamu, dan terhadap jalan yang telah ditetapkan bagimu untuk kamu tempuh, sebagian dari kamu telah lalai terhadap hal-hal yang diperlukan dari Anda sehingga Anda dapat memperoleh kekuatan rohani dan menjadi berkat di sekolah, di gereja, dan kepada semua orang yang bergaul dengan Anda.

Para remaja putra dan putri, Anda bertanggung jawab kepada

Allah atas terang yang telah Dia berikan kepada Anda. Terang ini dan peringatan-peringatan ini, jika tidak diindahkan, akan muncul dalam penghakiman terhadapmu. Bahaya-bahaya Anda telah dinyatakan dengan jelas; Anda telah diperingatkan dan dijaga di setiap sisi, dipagari dengan peringatan-peringatan. Di dalam rumah Tuhan, engkau telah mendengarkan kebenaran yang paling khusyuk, kebenaran yang menyelidiki hati yang disampaikan oleh para hamba

Allah dalam demonstrasi Roh. Apakah bobot dari seruan-seruan khidmat ini di dalam hati Anda? Apa pengaruhnya terhadap karakter Anda? Engkau akan dimintai pertanggungjawaban atas setiap seruan dan peringatan ini. Mereka akan bangkit dalam penghakiman untuk mengutuk mereka yang mengejar kehidupan yang sia-sia, kesia-siaan, dan kesombongan.

Teman-teman muda yang terkasih, apa yang Anda tabur, itu juga yang akan Anda tuai. Sekarang adalah waktu menabur bagi Anda. Apakah yang akan dituai? Apa yang sedang engkau tabur? Setiap kata yang Anda ucapkan, setiap tindakan yang Anda lakukan, adalah benih yang akan menghasilkan buah yang baik atau yang jahat dan akan menghasilkan sukacita atau dukacita bagi penaburnya. Seperti benih yang ditabur, demikian pula hasil panennya. Tuhan telah memberikan terang yang besar dan banyak hak istimewa kepada Anda. Setelah terang ini diberikan, setelah bahaya-bahaya yang ada di hadapanmu telah dipaparkan dengan jelas, tanggung jawab menjadi milikmu. Cara Anda memperlakukan terang yang Tuhan berikan kepada Anda akan menentukan kebahagiaan atau kesengsaraan Anda. Anda membentuk takdir Anda untuk diri Anda sendiri.

Anda semua memiliki pengaruh untuk kebaikan atau kejahatan pada pikiran dan karakter orang lain. Dan pengaruh yang Anda berikan tertulis dalam buku catatan di surga. Seorang malaikat memperhatikan Anda dan mencatat perkataan dan tindakan Anda. Ketika Anda bangun di pagi hari, apakah Anda merasakan ketidakberdayaan dan kebutuhan Anda akan kekuatan dari Tuhan? dan apakah Anda dengan rendah hati, dengan sepenuh hati menyatakan keinginan Anda kepada Bapa surgawi Anda? Jika demikian, para malaikat mencatat doa-doa Anda, dan jika doa-doa itu tidak keluar dari bibir yang berpura-pura, ketika Anda

[364] dalam bahaya tanpa sadar melakukan kesalahan dan memberikan pengaruh yang akan membuat orang lain melakukan kesalahan, malaikat pelindung Anda akan berada di sisi Anda, mendorong Anda ke arah yang lebih baik, memilihkan kata-kata untuk Anda, dan mempengaruhi tindakan Anda.

Jika Anda tidak merasa dalam bahaya, dan jika Anda tidak berdoa memohon pertolongan dan kekuatan untuk melawan godaan, Anda pasti akan tersesat; pengabaian tugas Anda akan dicatat dalam kitab Tuhan di surga, dan Anda akan ditemukan

kekurangan pada hari yang <sup>Muda</sup> penuh ujian. Ada beberapa orang di sekitarmu yang telah diajar secara religius, dan ada pula yang telah dimanjakan, dibelai, disanjung, dan dipuji hingga mereka benar-benar dimanjakan dalam kehidupan praktis. Saya berbicara mengenai orang-orang yang saya kenal. Karakter mereka begitu dibengkokkan oleh pemanjaan, sanjungan, dan kemalasan sehingga mereka tidak berguna bagi kehidupan ini. Dan jika tidak berguna untuk kehidupan ini, apa yang bisa kita harapkan dari kehidupan di mana semuanya adalah kemurnian dan kekudusan, dan di mana semuanya memiliki karakter yang harmonis? I

Saya telah berdoa untuk orang-orang ini; saya telah berbicara kepada mereka secara pribadi. Saya dapat melihat pengaruh yang akan mereka berikan kepada pikiran-pikiran lain dalam menuntun mereka kepada kesia-siaan, kecintaan akan pakaian, dan kecerobohan dalam hal kepentingan kekal mereka. Satu-satunya harapan bagi kelas ini adalah agar mereka memperhatikan jalan mereka, merendahkan hati yang sombong dan sia-sia di hadapan Tuhan, mengakui dosa-dosa mereka, dan bertobat.

Kesombongan dalam berpakaian dan juga kecintaan akan hiburan adalah godaan besar bagi kaum muda. Allah memiliki tuntutan yang sakral terhadap kita semua. Dia mengklaim seluruh hati, seluruh jiwa, seluruh kasih sayang. Jawaban yang terkadang diberikan untuk pernyataan ini adalah: "Oh, saya tidak mengaku sebagai orang Kristen!" Bagaimana jika Anda tidak mengakuinya? Bukankah Allah memiliki tuntutan yang sama terhadap Anda seperti tuntutan-Nya terhadap orang yang mengaku sebagai anak-Nya? Karena Anda berani mengabaikan hal-hal yang sakral dengan ceroboh, apakah dosa pengabaian dan pemberontakan Anda telah diampuni oleh Tuhan? Setiap hari engkau mengabaikan tuntutan Tuhan, setiap kesempatan untuk menawarkan belas kasihan yang engkau sepelekan, dibebankan ke dalam rekeningmu dan akan membengkakkan daftar dosa-dosamu pada hari ketika rekening setiap jiwa diselidiki. Saya berbicara kepada Anda, para pemuda dan wanita, profesor atau bukan profesor: Allah memanggil kasih sayang Anda, [365] untuk ketaatan dan pengabdian kalian yang penuh sukacita kepada-Nya. Anda sekarang memiliki masa percobaan yang singkat, dan Anda dapat meningkatkan kesempatan ini untuk membuat penyerahan diri tanpa syarat kepada Tuhan.

Ketaatan dan ketundukan pada tuntutan-tuntutan Allah adalah petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh rasul yang diilhami, yang dengannya kita menjadi anak-anak Allah, anggota-anggota keluarga kerajaan. Setiap anak dan remaja, setiap pria dan wanita, telah diselamatkan oleh Yesus dengan darah-Nya sendiri dari jurang kehancuran yang Setan paksakan kepada mereka. Karena orang-orang berdosa tidak mau menerima keselamatan yang ditawarkan secara cuma-cuma kepada mereka, apakah mereka dibebaskan dari

kewajiban mereka? Pilihan mereka untuk tetap tinggal di dalam dosa dan pelanggaran yang berani tidak mengurangi rasa bersalah mereka. Yesus telah membayar harga untuk mereka, dan mereka adalah milik-Nya. Mereka adalah milik-Nya; dan jika mereka tidak mau tunduk pada Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi mereka, tetapi mencurahkan waktu, kekuatan, dan talenta mereka untuk melayani Iblis, mereka mendapatkan upahnya, yaitu kematian. Kemuliaan yang kekal dan hidup yang kekal adalah upah yang ditawarkan oleh Penebus kita kepada mereka yang mau taat kepada-Nya. Dia telah memungkinkan mereka untuk menyempurnakan karakter Kristen melalui nama-Nya dan untuk menang atas nama mereka sendiri sebagaimana Dia telah menang atas nama mereka. Ia telah memberi mereka teladan dalam

Hidup-Nya sendiri, menunjukkan kepada mereka bagaimana mereka dapat menang. "Upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal oleh Yesus Kristus, Tuhan kita."

Tuntutan Allah sama mengikatnya bagi semua orang. Mereka yang memilih untuk mengabaikan keselamatan agung yang ditawarkan secara cuma-cuma kepada mereka, yang memilih untuk melayani diri sendiri dan tetap menjadi musuh Allah, musuh Penebus yang rela mengorbankan diri, akan menerima upahnya. Mereka menabur kepada daging dan kehendak daging menuai kebinasaan.

Mereka yang telah mengenakan Kristus melalui baptisan, dengan tindakan ini menunjukkan pemisahan mereka dari dunia dan bahwa mereka telah mengikat perjanjian untuk berjalan dalam hidup yang baru, tidak boleh mendirikan berhala-berhala di dalam hati mereka. Mereka yang pernah bersukacita atas bukti pengampunan dosa, yang telah merasakan kasih Juruselamat dan yang kemudian bertekun untuk bersatu dengan

[Musuh-musuh Kristus, yang menolak kebenaran sempurna yang Yesus tawarkan kepada mereka dan memilih jalan yang telah Dia kutuk, akan dihakimi lebih berat daripada orang-orang kafir yang tidak pernah memiliki terang dan tidak pernah mengenal Allah atau hukum-Nya. Mereka yang menolak untuk mengikuti terang yang telah Allah berikan kepada mereka, memilih hiburan, kesia-siaan, dan kebodohan dunia, dan menolak untuk menyesuaikan perilaku mereka dengan tuntutan-tuntutan yang adil dan kudus dari hukum Allah, bersalah atas dosa-dosa yang paling berat di mata Allah. Kesalahan dan upah mereka akan sebanding dengan terang dan hak istimewa yang mereka miliki.]

Kita melihat dunia asyik dengan hiburan mereka sendiri. Pikiran pertama dan tertinggi dari sebagian besar orang, terutama wanita, adalah pajangan. Kecintaan akan pakaian dan kesenangan merusak kebahagiaan ribuan orang. Dan beberapa dari mereka yang mengaku mengasihi dan menaati perintah-perintah Allah, meniru golongan ini sedekat mungkin dengan nama Kristen. Beberapa orang muda begitu bersemangat untuk tampil sehingga mereka bahkan bersedia melepaskan nama Kristen jika mereka hanya dapat mengikuti kecenderungan mereka untuk berpakaian yang sia-sia dan mencintai kesenangan. Menyangkal diri dalam berpakaian adalah bagian dari tugas kekristenan kita. Berpakaian sederhana, menjauhkan diri dari segala jenis perhiasan dan



ornamen, adalah sesuai dengan iman kita. Apakah kita termasuk orang yang melihat kebodohan orang dunia dalam memanjakan diri dalam kemewahan pakaian dan juga dalam kecintaan akan hiburan? Jika demikian, kita harus termasuk golongan yang menjauhi segala sesuatu yang memberikan sanksi kepada roh yang menguasai pikiran dan hati orang-orang yang hidup hanya untuk dunia ini dan yang tidak memiliki pemikiran atau kepedulian terhadap kehidupan akhirat.

Hai pemuda Kristen, saya telah melihat dalam diri beberapa orang di antara kamu suatu kecintaan akan pakaian dan penampilan yang menyakitkan hati saya. Pada beberapa orang yang telah diajar dengan baik, yang telah memiliki hak-hak istimewa keagamaan sejak masa kanak-kanak mereka, dan yang telah mengenakan Kristus melalui baptisan, dan dengan demikian mengaku telah mati bagi dunia, saya telah melihat kesia-siaan dalam berpakaian dan kesia-siaan dalam tingkah laku yang telah mendukung Juruselamat yang terkasih dan telah menjadi cela bagi perjuangan Allah. Saya telah menandai dengan kesedihan kemerosotan religiusitasmu dan kecenderunganmu untuk merapikan dan menghiasi pakaianmu. Beberapa orang memiliki

sangat disayangkan karena memiliki rantai emas atau [367] pin, atau keduanya, dan telah menunjukkan selera yang buruk dalam memamerkannya, membuat mereka secara mencolok untuk menarik perhatian. Saya hanya bisa mengasosiasikan karakter-karakter ini dengan burung merak yang sia-sia, yang menampilkan bulu-bulunya yang indah untuk dikagumi. Hanya itu yang dimiliki burung malang ini untuk menarik perhatian, karena suara dan bentuknya sama sekali tidak menarik.

Kaum muda dapat berusaha untuk unggul dalam mencari perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, sebuah permata yang nilainya tak ternilai yang dapat dikenakan dengan anugerah sorgawi. Perhiasan ini akan menjadi daya tarik bagi banyak orang di dunia ini, dan akan sangat dihargai oleh para malaikat sorgawi, dan terutama oleh Bapa surgawi kita, dan akan membuat para pemakainya layak untuk menjadi tamu yang disambut dengan baik di istana sorgawi.

Kaum muda memiliki kemampuan yang, dengan pengembangan yang tepat, akan membuat mereka memenuhi syarat untuk hampir semua posisi kepercayaan. Jika mereka menjadikannya sebagai tujuan mereka dalam memperoleh pendidikan untuk melatih dan mengembangkan kekuatan yang telah Tuhan berikan kepada mereka sehingga mereka dapat berguna dan menjadi berkat bagi orang lain, pikiran mereka tidak akan dikerdilkan ke standar yang lebih rendah. Mereka akan menunjukkan kedalaman pemikiran dan keteguhan prinsip, dan akan memiliki pengaruh dan rasa hormat. Mereka mungkin

---

memiliki pengaruh yang meninggikan orang lain, yang akan menuntun jiwa-jiwa untuk melihat dan mengakui kekuatan kehidupan Kristen yang cerdas. Mereka yang lebih peduli untuk menghias diri mereka untuk dipamerkan daripada mendidik pikiran dan menggunakan kekuatan mereka untuk kegunaan yang paling besar, sehingga mereka dapat memuliakan Allah, tidak menyadari kemampuan pertanggungjawaban mereka kepada Allah. Mereka akan cenderung menjadi dangkal dalam segala hal yang mereka lakukan dan akan mempersempit kegunaannya serta mengerdilkan kecerdasannya. Saya merasa sangat sedih bagi para ayah dan ibu dari para pemuda ini, dan juga bagi anak-anak. Telah terjadi kekurangan dalam pelatihan anak-anak ini, yang meninggalkan tanggung jawab yang berat di suatu tempat. Orang tua yang telah membelai dan memanjakan anak-anak mereka sebagai gantinya

dari prinsip yang secara bijaksana menahan mereka, dapat melihat karakter yang telah mereka bentuk. Seiring dengan pelatihan yang telah dijalani, maka karakternya pun condong.

[368]

### **Abraham yang setia**

Pikiran saya kembali kepada Abraham yang setia, yang dalam ketaatannya kepada perintah ilahi yang diberikan kepadanya dalam sebuah penglihatan di malam hari di Bersyeba, meneruskan perjalanannya dengan Ishak di sisinya. Dia melihat di hadapannya gunung yang telah Allah katakan kepadanya bahwa Dia akan menandakannya sebagai gunung yang akan dikorbankan. Dia mengambil kayu dari bahu hambanya dan meletakkannya di atas Ishak, orang yang akan dipersembahkan. Dia mengikat jiwanya dengan keteguhan dan ketegasan yang menyakitkan, siap untuk pekerjaan yang Tuhan minta untuk dilakukannya. Dengan hati yang hancur dan tangan yang gemetar, ia mengambil api itu, sementara Ishak bertanya: Bapa, ini dia api dan kayunya, tetapi di manakah persembahannya? Tetapi, oh, Abraham tidak dapat memberitahukannya sekarang! Ayah dan anak membangun mezbah, dan saat yang mengerikan tiba bagi Abraham untuk memberitahukan kepada Ishak apa yang telah membuat jiwanya tersiksa selama perjalanan panjang itu, bahwa Ishak sendirilah yang menjadi korban. Ishak bukanlah seorang anak kecil; ia adalah seorang pemuda yang sudah dewasa. Dia bisa saja menolak untuk tunduk pada rancangan ayahnya jika dia memilih untuk melakukannya. Dia tidak menuduh ayahnya gila, dia juga tidak berusaha mengubah tujuannya. Dia tunduk. Dia percaya pada kasih ayahnya dan bahwa dia tidak akan melakukan pengorbanan yang mengerikan terhadap putra tunggalnya ini jika Tuhan tidak memerintahkannya. Ishak terikat oleh tangan ayahnya yang gemetar dan penuh kasih karena Allah telah mengatakannya. Sang anak tunduk pada pengorbanan itu karena dia percaya pada integritas ayahnya. Tetapi ketika semuanya telah siap, ketika iman sang ayah dan ketaatan sang anak telah diuji sepenuhnya, malaikat Tuhan menahan tangan Abraham yang terangkat yang akan menyembelih anaknya dan mengatakan kepadanya bahwa itu sudah cukup. "Sekarang Aku tahu, bahwa engkau takut akan Allah, karena engkau tidak menjauhkan anakmu, anakmu yang

tunggal itu dari pada-Ku.<sup>Muda</sup>

Tindakan iman Abraham ini dicatat untuk kepentingan kita. Kisah ini mengajarkan kepada kita pelajaran yang luar biasa tentang keyakinan terhadap tuntutan Allah, betapapun dekat dan beratnya tuntutan itu; dan mengajarkan kepada kita tentang ketaatan yang sempurna kepada orang tua dan Allah. Melalui ketaatan Abraham, kita diajar bahwa tidak ada yang terlalu berharga untuk kita berikan kepada Allah.

[369] Ishak adalah sosok Anak Allah, yang dipersembahkan sebagai kurban

untuk dosa-dosa dunia. Allah ingin menanamkan Injil keselamatan kepada Abraham kepada manusia. Untuk melakukan hal ini, dan membuat kebenaran menjadi kenyataan baginya serta untuk menguji imannya, Dia mengharuskannya untuk menyembelih Ishak, anak kesayangannya. Semua kesedihan dan penderitaan yang Abraham alami melalui ujian yang gelap dan menakutkan itu bertujuan untuk menanamkan secara mendalam dalam pemahamannya tentang rencana penebusan bagi manusia yang jatuh ke dalam dosa. Dia dibuat untuk memahami dalam pengalamannya sendiri betapa tak terkatakannya penyangkalan diri dari Allah yang tak terbatas dalam memberikan Anak-Nya sendiri untuk mati demi menyelamatkan manusia dari kebinasaan. Bagi Abraham, tidak ada penyiksaan mental yang setara dengan apa yang ia alami dalam menaati perintah ilahi untuk mengorbankan putranya.

Allah memberikan Anak-Nya untuk hidup dalam kehinaan, penyangkalan diri, kemiskinan, kerja keras, celaan, dan kematian yang menyiksa di kayu salib. Tetapi tidak ada malaikat yang membawa berita sukacita itu: "Sudah cukup; Engkau tidak perlu mati, Anak-Ku yang Kukasihi." Legiun malaikat menunggu dengan sedih, berharap bahwa, seperti dalam kasus Ishak, Allah akan mencegah kematian-Nya yang memalukan. Tetapi para malaikat tidak diizinkan untuk menyampaikan pesan seperti itu kepada Anak Allah yang terkasih. Penghinaan di ruang pengadilan dan dalam perjalanan ke Kalvari terus berlanjut. Dia diejek, dicemooh, dan diludahi. Dia menanggung cemoohan, ejekan, dan caci maki dari mereka yang membenci-Nya, sampai di atas kayu salib Dia menundukkan kepala dan mati.

Dapatkah Allah memberikan kepada kita bukti yang lebih besar dari kasih-Nya selain dengan mengaruniakan Putra-Nya untuk melewati adegan penderitaan ini? Dan sebagaimana pemberian Allah kepada manusia adalah pemberian yang cuma-cuma, kasih-Nya tidak terbatas, demikian pula tuntutan-Nya atas kepercayaan kita, ketaatan kita, segenap hati kita, dan kekayaan kasih sayang kita juga tidak terbatas. Dia menuntut semua yang mungkin diberikan oleh manusia. Penyerahan diri kita harus sebanding dengan pemberian Allah; harus lengkap dan tidak kurang satu apapun. Kita semua adalah pengutang kepada Allah. Dia memiliki tuntutan kepada kita yang tidak dapat kita penuhi tanpa memberikan diri kita sendiri dengan penuh kerelaan dan

pengorbanan. Dia menuntut ketaatan yang cepat dan rela, dan tidak ada yang kurang dari ini

Dia menerimanya. Kita memiliki kesempatan sekarang untuk mendapatkan kasih dan kemurahan Allah. Tahun ini mungkin merupakan tahun terakhir dalam kehidupan beberapa orang yang bacalah ini. Adakah di antara kaum muda yang membaca himbauan ini yang akan memilih kesenangan dunia daripada damai sejahtera yang Kristus berikan kepada para pencari yang sungguh-sungguh dan pelaku kehendak-Nya?

Allah sedang menimbang karakter kita, perilaku kita, dan motif kita di dalam neraca bait suci. Adalah hal yang menakutkan jika kita dinyatakan tidak memiliki kasih dan ketaatan oleh Penebus kita, yang telah mati di kayu salib untuk menarik hati kita kepada-Nya. Allah telah menganugerahkan kepada kita karunia-karunia yang besar dan berharga. Dia telah memberi kita terang dan pengetahuan akan kehendak-Nya, sehingga kita tidak perlu berbuat salah atau berjalan dalam kegelapan. Ditimbang dalam neraca dan ditemukan kekurangan pada hari penyelesaian dan pahala akhir akan menjadi hal yang menakutkan, kesalahan besar yang tidak akan pernah dapat diperbaiki. Teman-teman muda, haruskah kitab Allah dicari dengan sia-sia untuk menemukan nama-nama Anda?

Allah telah menetapkan pekerjaan yang harus Anda lakukan untuk Dia yang akan membuat Anda menjadi rekan sekerja-Nya. Di sekeliling Anda ada jiwa-jiwa yang harus diselamatkan. Ada orang-orang yang dapat Anda dorong dan diberkati dengan usaha Anda yang sungguh-sungguh. Anda dapat mengubah jiwa-jiwa dari dosa kepada kebenaran. Ketika Anda memiliki rasa pertanggungjawaban kepada Allah, Anda akan merasakan perlunya kesetiaan dalam doa dan kesetiaan dalam berjaga-jaga terhadap godaan Iblis. Anda akan, jika Anda memang orang Kristen, merasa lebih ingin berduka atas kegelapan moral di dunia daripada tenggelam dalam kesia-siaan dan kesombongan dalam berpakaian. Anda akan menjadi salah satu dari mereka yang mengeluh dan menangis atas kekejian yang dilakukan di negeri ini. Anda akan menolak godaan Iblis untuk menikmati kesia-siaan dan hiasan serta ornamen untuk dipamerkan. Pikiran menjadi sempit dan akal budi menjadi kerdil sehingga dapat dipuaskan dengan hal-hal yang remeh ini dengan mengabaikan tanggung jawab yang tinggi.

Kaum muda di zaman kita dapat menjadi pekerja Kristus jika mereka mau; dan dalam bekerja, iman mereka akan menguat dan pengetahuan mereka akan kehendak ilahi akan meningkat. Setiap tujuan yang benar dan setiap tindakan yang benar akan dicatat dalam kitab kehidupan. Seandainya saja saya bisa

[371] membangkitkan kaum muda untuk melihat dan merasakan dosa dari hidup untuk kepuasan diri sendiri dan mengerdilkan akal budi mereka pada hal-hal yang murahan dan sia-sia dalam kehidupan ini. Jika mereka mau mengangkat pikiran dan perkataan mereka di atas daya tarik duniawi yang sia-sia dan menjadikannya sebagai tujuan



mereka untuk memuliakan Allah, maka damai sejahtera-Nya, yang melampaui segala akal budi, akan menjadi milik mereka.

### **Penghinaan terhadap Kristus**

Bukankah Teladan kita telah menapaki jalan yang sulit, menyangkal diri, berkorban, dan rendah hati demi menyelamatkan kita? Dia menemui

kesulitan, mengalami kekecewaan, dan menderita celaan dan penderitaan dalam pekerjaan-Nya menyelamatkan kita. Dan akankah kita menolak untuk mengikuti ke mana Raja kemuliaan telah memimpin? Akankah kita mengeluh tentang kesulitan dan percobaan dalam pekerjaan untuk mengalahkan diri kita sendiri, ketika kita mengingat penderitaan Penebus kita di padang gurun percobaan, di Taman Getsemani, dan di Kalvari? Semua itu ditanggung untuk menunjukkan kepada kita jalan dan memberikan pertolongan ilahi yang harus kita miliki atau binasa. Jika kaum muda ingin memenangkan hidup yang kekal, mereka tidak perlu berharap bahwa mereka dapat mengikuti keinginan mereka sendiri. Hadiahnya akan mengorbankan sesuatu, ya, segalanya. Mereka sekarang dapat memiliki Yesus atau dunia. Betapa banyak orang muda yang terkasih akan menderita kesendirian, keletihan, kerja keras, dan kegelisahan demi melayani diri mereka sendiri dan mendapatkan suatu objek dalam kehidupan ini! Mereka tidak berpikir untuk mengeluh tentang kesulitan dan kesukaran yang mereka hadapi untuk melayani kepentingan mereka sendiri. Lalu, mengapa mereka harus mundur dari konflik, penyangkalan diri, atau pengorbanan apa pun untuk mendapatkan hidup yang kekal?

Kristus datang dari istana kemuliaan ke dunia yang tercemar dosa ini dan merendahkan diri-Nya kepada umat manusia. Dia mengidentifikasi diri-Nya dengan kelemahan kita dan dicobai dalam segala hal seperti kita. Kristus menyempurnakan karakter yang benar di dunia ini, bukan untuk diri-Nya sendiri, karena karakter-Nya murni dan tidak bercacat, tetapi untuk manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Karakter-Nya ditawarkan-Nya kepada manusia jika ia mau menerimanya. Orang berdosa, melalui pertobatan atas dosa-dosanya, iman kepada Kristus, dan ketaatan kepada hukum Allah yang sempurna, memiliki kebenaran Kristus yang diperhitungkan kepadanya;

itu menjadi kebenarannya, dan namanya dicatat di dalam kehidupan Anak Domba

kitab

[372]

. Ia menjadi anak Allah, menjadi anggota keluarga kerajaan keluarga.

Yesus membayar harga yang tak terhingga untuk menebus dunia, dan umat manusia diserahkan ke dalam tangan-Nya; mereka menjadi milik-Nya. Dia mengorbankan kehormatan-Nya, kekayaan-Nya, dan rumah-Nya yang mulia di istana kerajaan dan

menjadi anak Yusuf dan Maria. Yusuf adalah salah satu pekerja harian yang paling rendah hati. Yesus juga bekerja; Dia menjalani kehidupan yang penuh dengan kesulitan dan kerja keras. Ketika pelayanan-Nya dimulai, setelah pembaptisan-Nya, Dia menjalani puasa yang menyiksa selama hampir enam minggu. Bukan hanya rasa lapar yang menggerogoti yang membuat penderitaan-Nya tak terkatakan, tetapi juga rasa bersalah atas dosa-dosa dunia yang menekan-Nya begitu berat. Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat menjadi dosa karena kita. Dengan beban rasa bersalah yang begitu berat yang ditanggung-Nya karena dosa-dosa kita

Dia bertahan dalam ujian yang menakutkan terhadap selera, dan terhadap cinta dunia dan kehormatan, dan kebanggaan akan pamer yang membawa kepada kesombongan. Kristus menanggung tiga percobaan besar ini dan menang atas nama manusia, mengerjakan baginya karakter yang benar, karena Dia tahu manusia tidak dapat melakukan hal ini dari dirinya sendiri. Ia tahu bahwa pada ketiga hal ini Iblis akan menyerang umat manusia. Ia telah mengalahkan Adam, dan ia merancang untuk meneruskan pekerjaannya sampai ia menyelesaikan kehancuran manusia. Kristus masuk ke medan perang mewakili manusia untuk menaklukkan Iblis bagi manusia karena Dia melihat bahwa manusia tidak dapat menang dengan kekuatannya sendiri. Kristus mempersiapkan jalan bagi tebusan manusia dengan kehidupan-Nya yang penuh penderitaan, penyangkalan diri, dan pengorbanan diri, dan dengan penghinaan dan kematian-Nya yang terakhir. Ia memberikan pertolongan kepada manusia agar manusia dapat, dengan mengikuti teladan Kristus, menang dengan kekuatannya sendiri, sebagaimana Kristus telah menang baginya.

"Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu miliki dari Allah dan bahwa kamu bukanlah milikmu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah." "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan Roh Allah diam di dalam

[373] kamu? Barangsiapa mencemarkan bait Allah, ia akan dibinasakan Allah, karena bait Allah itu kudus, dan kamu adalah bait Allah." "Janganlah kamu bersekutu dengan orang-orang yang tidak percaya, karena apakah persekutuan antara kebenaran dan kefasikan, dan apakah persekutuan antara terang dan kegelapan, dan apakah persekutuan antara Kristus dan Belial, dan apakah persekutuan antara orang yang percaya dan orang yang tidak percaya, dan apakah persekutuan antara Bait Allah dan berhala-berhala, karena kamulah Bait Allah yang hidup, seperti yang difirmankan Allah, Aku akan diam di dalam mereka dan diam di tengah-tengah mereka, dan mereka akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. Sebab itu keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah kamu menjamah yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa

bagimu, dan kamu akan <sup>Muda</sup> menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa."

Betapa penuh kasih karunia dan kelembutan Bapa surgawi kita berurusan dengan anak-anak-Nya! Dia memelihara mereka dari ribuan bahaya yang tidak terlihat dan menjaga mereka dari tipu daya Iblis, agar mereka tidak dibinasakan. Karena pemeliharaan Allah melalui malaikat-malaikat-Nya tidak terlihat oleh penglihatan kita yang tumpul, kita tidak mencoba untuk merenungkan dan menghargai perhatian yang selalu ada pada kebaikan dan kemurahan-Nya.

Sang Pencipta memiliki pekerjaan tangan-Nya; dan kita tidak bersyukur atas banyaknya kemurahan yang Dia limpahkan kepada kita setiap hari.

Kaum muda tidak mengetahui banyak bahaya yang setiap hari mereka hadapi. Mereka tidak akan pernah dapat sepenuhnya mengetahui semuanya; tetapi jika mereka berjaga-jaga dan berdoa, Allah akan menjaga hati nurani mereka tetap peka dan persepsi mereka tetap jernih, sehingga mereka dapat melihat cara kerja musuh dan dibentengi terhadap serangan-serangannya. Tetapi banyak orang muda yang telah begitu lama mengikuti kecenderungan mereka sendiri sehingga tugas adalah kata yang tidak berarti bagi mereka. Mereka tidak menyadari tugas-tugas yang tinggi dan kudus yang harus mereka lakukan demi kepentingan orang lain dan demi kemuliaan Allah; dan mereka sama sekali lalai untuk melaksanakannya.

Jika para pemuda dapat menyadari kebutuhan mereka akan kekuatan dari Tuhan untuk melawan godaan Iblis, kemenangan yang berharga akan menjadi milik mereka, dan mereka akan mendapatkan pengalaman yang berharga dalam kehidupan Chris. peperangan tian. Betapa sedikit orang muda yang memikirkan nasihat rasul Petrus yang diilhami: "Waspadalah dan berjaga-jagalah, karena iklan yang kamu akukanlah seperti singa yang mengaum-aum dan berjalan keliling mencari orang yang dapat ditelannya, yaitu mereka yang tidak bertekun dalam iman." Dalam penglihatan yang diberikan kepada Yohanes, ia melihat kuasa Iblis atas manusia dan berseru: "Celakalah kamu, hai penduduk bumi dan laut, sebab Iblis telah turun kepadamu dengan murka yang besar, karena ia tahu, bahwa waktunya tinggal sedikit."

Satu-satunya keamanan bagi kaum muda adalah dalam kewaspadaan yang tak henti-hentinya dan doa yang rendah hati. Mereka tidak perlu menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka dapat menjadi orang Kristen tanpa hal ini. Setan menyembunyikan godaan dan perangkatnya di bawah selubung cahaya, seperti ketika ia mendekati Kristus di padang gurun. Dia saat itu berpenampilan sebagai salah satu malaikat surgawi. Musuh jiwa kita akan mendekati kita sebagai tamu surgawi, dan sang rasul merekomendasikan ketenangan dan kewaspadaan sebagai satu-satunya keselamatan kita. Orang-orang muda yang menikmati kecerobohan dan kesembronoan, dan yang mengabaikan tugas-tugas

Kristen, akan terus jatuh ke dalam pencobaan musuh, dan bukannya menang sebagaimana Kristus menang.

Pelayanan kepada Kristus bukanlah pekerjaan yang membosankan bagi jiwa yang telah dikuduskan sepenuhnya. Ketaatan kepada Juruselamat kita tidak mengurangi kebahagiaan dan kesenangan sejati kita dalam hidup ini, tetapi memiliki kuasa yang memurnikan dan meninggikan karakter kita. Studi harian tentang kata-kata kehidupan yang berharga yang ditemukan dalam Alkitab memperkuat intelek dan memberikan pengetahuan tentang karya-karya Allah yang agung dan mulia di alam. Melalui pelajaran ini

Dari Kitab Suci kita memperoleh pengetahuan yang benar tentang bagaimana cara hidup yang benar sehingga **d a p a t** menikmati kebahagiaan yang paling sempurna. Pelajar Alkitab juga diperlengkapi dengan argumen-argumen Kitab Suci sehingga ia dapat menghadapi keraguan orang-orang yang tidak percaya dan menyingkirkannya dengan terang kebenaran yang jernih. Mereka yang telah menyelidiki Kitab Suci akan senantiasa dibentengi dari pencobaan Iblis, diperlengkapi sepenuhnya untuk segala perbuatan baik dan siap sedia memberi pertanggungjawaban kepada setiap orang yang meminta pertanggungjawaban kepada mereka tentang pengharapan yang ada pada mereka.

Kesan yang terlalu sering muncul di benak kita adalah bahwa agama adalah

[375] merendahkan dan merupakan suatu kerendahan bagi orang-orang berdosa untuk menerima standar Alkitab sebagai aturan hidup mereka. Mereka berpikir bahwa persyaratannya tidak dimurnikan, dan bahwa, dalam menerimanya, mereka harus melepaskan semua selera dan kenikmatan mereka akan hal-hal yang indah, dan sebagai gantinya harus menerima kehinaan dan kerendahan. Setan tidak pernah melakukan penipuan yang lebih besar pada pikiran daripada ini. Agama Yesus yang murni menuntut para pengikutnya untuk memiliki kesederhanaan dari keindahan alami dan polesan kehalusan alami serta kemurnian yang tinggi, daripada yang artifisial dan palsu.

Sementara agama yang murni dipandang sebagai tuntutan yang menuntut dan, khususnya bagi kaum muda, tidak disukai karena kontras dengan gemerlapnya dunia yang palsu, tuntutan-tuntutan Alkitab dianggap sebagai ujian yang memalukan dan menyangkal diri, yang merenggut semua kenikmatan hidup. Tetapi agama Alkitab selalu memiliki kecenderungan untuk meninggikan dan menyempurnakan. Dan seandainya para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus menjalankan prinsip-prinsip agama yang murni dalam kehidupan mereka, agama Kristus akan dapat diterima oleh pikiran-pikiran yang lebih halus. Agama Alkitab tidak memiliki apa pun di dalamnya yang akan mengguncang perasaan yang paling halus. Agama ini, dalam semua ajaran dan tuntutannya, semurni karakter Allah dan setinggi takhta-Nya.

Penebus dunia telah memperingatkan kita terhadap kesombongan hidup, tetapi tidak terhadap anugerah dan keindahan



alam. Ia menunjuk kepada semua keindahan bunga-bunga di padang dan bunga bakung yang berbaring dengan kemurniannya yang tak bercela di atas dasar danau dan berkata: "Perhatikanlah bunga bakung di padang, bagaimana ia bertumbuh, ia tidak bekerja keras dan tidak memintal benang, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannya tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga itu." Di sini Ia menunjukkan bahwa meskipun orang-orang mungkin memiliki perhatian yang besar, dan mungkin bekerja keras dengan kelelahan untuk membuat diri mereka menjadi objek kekaguman dengan dekorasi lahiriah mereka, semua

perhiasan buatan mereka, yang sangat mereka hargai, tidak akan dapat dibandingkan dengan bunga-bunga sederhana di padang yang memiliki keindahan alami. Bahkan bunga-bunga sederhana ini, dengan perhiasan dari Allah, akan mengalahkan keindahan pakaian Salomo yang indah. "Bahkan Salomo dalam segala kemuliaannya tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga ini."

Inilah pelajaran penting bagi setiap pengikut Kristus. The [ 376] Penebus dunia berbicara kepada kaum muda. Maukah Anda mendengarkan kata-kata pengajaran surgawi-Nya? Dia menyajikan kepada Anda tema-tema pemikiran yang akan memuliakan, meninggikan, menyempurnakan, dan memurnikan, tetapi tidak akan pernah merendahkan atau mengerdilkan akal budi. Suara-Nya berbicara kepada Anda: "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan." "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." Jika terang Allah ada di dalam diri Anda, maka terang itu akan bercahaya kepada orang lain. Terang itu tidak akan pernah bisa disembunyikan.

Wahai para pemuda, kecenderungan dalam diri Anda untuk berpakaian sesuai dengan mode, dan memakai renda, emas, dan perhiasan untuk dipamerkan, tidak akan merekomendasikan kepada orang lain tentang agama Anda atau kebenaran yang Anda anut. Orang-orang yang bijaksana akan melihat upaya Anda untuk mempercantik diri secara lahiriah sebagai bukti lemahnya pikiran dan kesombongan hati. Pakaian yang sederhana, polos, dan bersahaja akan menjadi rekomendasi bagi para saudari muda. Tidak ada cara yang lebih baik yang dapat membuat cahaya Anda bersinar kepada orang lain selain dalam kesederhanaan pakaian dan perilaku Anda. Engkau dapat menunjukkan kepada semua orang bahwa, dibandingkan dengan hal-hal yang kekal, engkau menempatkan penilaian yang tepat pada hal-hal dalam kehidupan ini.

Sekarang adalah kesempatan emas Anda untuk membentuk karakter yang murni dan suci untuk masuk surga. Anda tidak dapat mencurahkan saat-saat berharga ini untuk memangkas, mengacak-acak, dan mempercantik bagian luar dan mengabaikan perhiasan bagian dalam. "Hendaklah perhiasanmu janganlah perhiasan lahiriah, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan emas, atau pakaian yang indah-indah, tetapi hendaklah perhiasanmu ialah

---

manusia batiniah yang tersembunyi, yaitu apa yang tidak fana, yaitu perhiasan yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tidak bercacat, yang sangat berharga di hadapan Allah."

Tuhan, yang menciptakan segala sesuatu yang indah dan cantik yang dapat dilihat oleh mata, adalah pencinta keindahan. Dia menunjukkan kepada Anda bagaimana Dia menghargai keindahan sejati. Hiasan roh yang lemah lembut dan tenang sangat berharga di mata-Nya. Tidakkah kita akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan apa yang Tuhan anggap lebih berharga daripada pakaian mahal atau mutiara atau emas?

[377] Hiasan batiniah, anugerah kelemahlembutan, roh yang selaras dengan para malaikat surgawi, tidak akan mengurangi martabat karakter yang sejati atau membuat kita menjadi kurang cantik di dunia ini.

Agama, yang murni dan tidak tercemar, memuliakan pemilikinya. Anda akan menemukan dalam diri orang Kristen yang sejati suatu keceriaan yang nyata, suatu keyakinan yang kudus dan bahagia kepada Allah, suatu penyerahan diri kepada ketetapan-Nya, yang menyegarkan jiwa. Bagi orang Kristen, kasih dan kemurahan Tuhan dapat dilihat dalam setiap karunia yang diterimanya. Keindahan di alam merupakan tema untuk direnungkan. Dalam mempelajari keindahan alam di sekitar kita, pikiran dibawa melalui alam kepada Sang Pencipta segala sesuatu yang indah. Semua karya Tuhan berbicara kepada indra kita, memperbesar kuasa-Nya, meninggikan hikmat-Nya. Setiap hal yang diciptakan memiliki daya tarik yang menarik perhatian anak Allah dan membentuk seleranya untuk menganggap bukti-bukti kasih Allah yang berharga ini lebih berharga daripada hasil karya manusia.

Sang nabi, dengan kata-kata yang penuh semangat, memuliakan Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya: "Apabila aku memperhatikan langit-Mu, karya jari-jemari-Mu, bulan dan bintang-bintang, yang telah Engkau tetapkan, maka apakah manusia, sehingga Engkau memperhatikannya, dan anak manusia, sehingga Engkau mengunjunginya?" "Ya Tuhan, Tuhan kami, betapa agungnya nama-Mu di seluruh bumi! Aku hendak memuji Engkau, ya TUHAN, dengan segenap hatiku, aku hendak menceritakan segala perbuatan-Mu yang ajaib."

Ketiadaan agama inilah yang membuat jalan hidup begitu banyak pengaku agama menjadi gelap. Ada orang-orang yang mungkin mengaku sebagai orang Kristen tetapi sebenarnya tidak layak menyandang nama itu. Mereka tidak memiliki karakter Kristen. Ketika kekristenan mereka diuji, kepalsuannya terlalu nyata. Agama yang sejati terlihat dalam perilaku sehari-hari. Kehidupan orang Kristen ditandai dengan kesungguhan dan tidak mementingkan diri sendiri untuk melakukan kebaikan bagi orang lain dan memuliakan Allah. Jalannya tidak gelap dan suram. Seorang penulis yang diilhami telah berkata: "Tetapi jalan orang benar itu bagaikan terang yang bercahaya, yang makin lama makin bercahaya sampai kepada hari yang sempurna. Tetapi jalan orang

fasik adalah seperti kegelapan, mereka tidak tahu apa yang mereka tersandung."

Dan akankah kaum muda menjalani kehidupan yang sia-sia dan tanpa berpikir tentang mode dan

[378] kesembronoan, mengerdilkan kecerdasan mereka dalam hal berpakaian dan menghabiskan waktu mereka dalam kenikmatan indrawi? Ketika mereka semua tidak siap, Allah mungkin akan berkata kepada mereka: "Malam ini kebodohanmu akan berakhir." Dia mungkin mengizinkan penyakit fana untuk menimpa mereka yang tidak menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya. Saat menghadapi realitas kekekalan, mereka mungkin mulai menyadari

nilai waktu dan kehidupan yang telah mereka hilangkan. Mereka kemudian dapat merasakan betapa berharganya jiwa. Mereka melihat bahwa hidup mereka tidak memuliakan Allah dalam menerangi jalan orang lain menuju surga. Mereka telah hidup untuk memuliakan diri sendiri. Dan ketika didera rasa sakit dan penderitaan jiwa, mereka tidak dapat memiliki konsepsi yang jelas tentang hal-hal yang kekal. Mereka dapat meninjau kembali kehidupan masa lalu mereka, dan dalam penyesalan mereka masing-masing berseru: "Saya tidak melakukan apa pun bagi Yesus, yang telah melakukan segalanya bagi saya. Hidup saya telah gagal total."

Ketika Anda berdoa, wahai kaum muda yang terkasih, agar Anda tidak dibawa ke dalam pencobaan, ingatlah bahwa pekerjaan Anda tidak berakhir dengan doa. Engkau kemudian harus menjawab doamu sendiri sejauh mungkin dengan menolak pencobaan, dan menyerahkan apa yang tidak dapat engkau lakukan untuk dirimu sendiri agar Yesus lakukan untukmu. Anda tidak boleh terlalu berhati-hati dalam perkataan dan tingkah laku anda, agar anda tidak mengundang musuh untuk mencobai anda. Banyak dari kaum muda kita, dengan mengabaikan peringatan dan teguran yang diberikan kepada mereka, membuka pintu lebar-lebar bagi Iblis untuk masuk. Dengan firman Allah sebagai pedoman kita dan Yesus sebagai Guru surgawi kita, kita tidak perlu mengabaikan tuntutan-Nya atau perangkat Setan dan dikalahkan oleh godaannya. Tidaklah sulit untuk taat kepada kehendak Allah ketika kita menyerahkan diri kita sepenuhnya untuk diarahkan oleh Roh-Nya.

Sekarang adalah waktunya untuk bekerja. Jika kita adalah anak-anak Allah, selama kita hidup di dunia ini, Dia akan memberikan pekerjaan kepada kita. Kita tidak pernah dapat mengatakan bahwa kita tidak memiliki apa-apa untuk dikerjakan selama masih ada pekerjaan yang belum diselesaikan. Saya berharap bahwa semua orang muda dapat melihat, seperti yang telah saya lihat, pekerjaan yang dapat mereka lakukan dan bahwa Allah akan meminta pertanggungjawaban mereka atas kelalaian mereka. Pekerjaan terbesar yang pernah dilakukan di dunia ini dilakukan oleh Dia yang adalah seorang yang penuh dengan kesedihan dan mengenal kesedihan. Orang yang berpikiran sembrono tidak akan pernah mencapai kebaikan.

Kelemahan rohani dari banyak pemuda dan pemudi di zaman ini sangat menyedihkan karena mereka dapat menjadi agen-agen yang kuat untuk

---

kebaikan jika

*Muda*

mereka dikuduskan untuk Tuhan. Saya sangat berduka atas kurangnya stabilitas di kalangan kaum muda. Hal ini patut kita sesalkan. Tampaknya ada kurangnya kekuatan untuk melakukan yang benar, kurangnya upaya yang sungguh-sungguh untuk menaati panggilan tugas daripada panggilan keinginan. Tampaknya ada beberapa tetapi hanya sedikit kekuatan untuk menahan godaan. Alasan mengapa mereka kerdil dalam hal-hal rohani adalah karena mereka tidak bertumbuh menjadi kuat secara rohani. Mereka berdiri diam ketika mereka seharusnya maju. Setiap

langkah dalam kehidupan iman dan tugas adalah sebuah langkah menuju surga. Saya sangat ingin mendengar tentang sebuah reformasi dalam banyak hal yang belum pernah disadari oleh kaum muda. Setiap bujukan yang dapat diciptakan oleh Setan ditekan kepada mereka untuk membuat mereka acuh tak acuh dan lalai terhadap hal-hal yang kekal. Saya menyarankan agar upaya-upaya khusus dilakukan oleh kaum muda untuk saling menolong satu sama lain untuk hidup setia pada janji-janji baptisan mereka dan agar mereka berjanji dengan sungguh-sungguh di hadapan Allah untuk menarik diri mereka dari pakaian dan penampilan.

Saya ingin mengingatkan orang-orang muda yang menghiiasi diri mereka dan memakai bulu di atas topi mereka bahwa, karena dosa-dosa mereka, kepala Juruselamat kita mengenakan mahkota duri yang memalukan. Ketika Anda mencurahkan waktu untuk merapikan pakaian Anda, ingatlah bahwa Raja kemuliaan mengenakan jubah yang polos dan mulus. Anda yang lelah dalam mendekorasi diri Anda, ingatlah bahwa Yesus sering kali lelah karena kerja keras yang tiada henti, penyangkalan diri, dan pengorbanan untuk memberkati mereka yang menderita dan membutuhkan. Dia menghabiskan sepanjang malam dalam doa di atas gunung yang sunyi, bukan karena kelemahan-Nya dan kebutuhan-Nya, tetapi karena Dia melihat, Dia merasakan, kelemahan kodrat Anda untuk melawan godaan musuh pada titik-titik di mana Anda sekarang dikalahkan. Ia tahu bahwa Anda akan acuh tak acuh terhadap bahaya-bahaya yang Anda hadapi dan tidak merasakan kebutuhan Anda akan doa. Karena itulah Ia mencurahkan doa-doa-Nya kepada Bapa-Nya dengan tangisan dan air mata yang kuat. Hal itu untuk menyelamatkan kita dari kesombongan dan kecintaan akan kesia-siaan dan kesenangan yang sekarang kita manjakan, dan yang membuat kita menjadi ramai

[380] kasih Yesus, bahwa air mata itu tercurah dan wajah Juruselamat kita dirusak oleh kesedihan dan penderitaan yang lebih besar daripada anak-anak manusia lainnya.

Maukah Anda, teman-teman muda, bangkit dan melepaskan diri dari kebodohan dan kebodohan yang mengerikan ini yang telah membuat Anda menjadi serupa dengan dunia? Maukah engkau mengindahkan suara peringatan yang memberitahukan kepadamu bahwa kehancuran ada di jalan mereka yang merasa nyaman pada saat bahaya ini? Kesabaran Allah tidak akan selalu menunggu Anda,



hai jiwa-jiwa yang malang dan remeh. Dia yang memegang takdir kita di tangan-Nya tidak akan selalu meremehkan kita. Yesus menyatakan kepada kita bahwa ada dosa yang lebih besar daripada dosa yang menyebabkan kehancuran Sodom dan Gomora. Dosa itu adalah dosa mereka yang memiliki terang kebenaran yang besar pada zaman ini tetapi tidak tergerak untuk bertobat. Ini adalah dosa karena menolak terang dari pesan belas kasihan yang paling serius bagi dunia. Ini adalah dosa dari mereka yang melihat Yesus di padang gurun

pencobaan, tertunduk seperti dalam penderitaan fana karena dosa-dosa dunia, namun tidak tergerak untuk bertobat secara menyeluruh. Dia berpuasa hampir enam minggu untuk mengalahkan, atas nama manusia, pamanjaan selera dan kesia-siaan, dan keinginan untuk pamer dan kehormatan duniawi. Dia telah menunjukkan kepada mereka bagaimana mereka dapat mengalahkan diri mereka sendiri sebagaimana Dia telah mengalahkannya; tetapi tidak menyenangkan bagi natur mereka untuk menanggung konflik dan celaan, cemoohan dan rasa malu, demi kepentingan-Nya. Tidaklah menyenangkan untuk menyangkal diri dan selalu berusaha untuk berbuat baik kepada orang lain. Tidaklah menyenangkan untuk menang sebagaimana Kristus menang, sehingga mereka berpaling dari pola yang jelas-jelas diberikan kepada mereka untuk ditiru dan menolak untuk meniru teladan yang telah diberikan oleh Juruselamat yang datang dari istana surgawi untuk meninggalkan mereka.

Sodom dan Gomora akan lebih dapat ditoleransi pada hari penghakiman daripada mereka yang memiliki hak istimewa dan terang yang besar yang bersinar di zaman kita, tetapi lalai untuk mengikuti terang itu dan memberikan hati mereka sepenuhnya kepada Tuhan.

[381]

## **Bab 33-Persepuluhan dan Persembahan**

Misi gereja Kristus adalah untuk menyelamatkan orang-orang berdosa yang akan binasa. Misi ini adalah untuk menyatakan kasih Allah kepada manusia dan memenangkan mereka bagi Kristus melalui kemampuan kasih tersebut. Kebenaran pada masa ini harus dibawa ke sudut-sudut gelap bumi, dan pekerjaan ini dapat dimulai dari rumah. Para pengikut Kristus tidak boleh hidup mementingkan diri sendiri; tetapi, dijiwai oleh Roh Kristus, mereka harus bekerja dalam keselarasan dengan-Nya.

Ada penyebab dari sikap dingin dan ketidakpercayaan saat ini. Cinta dunia dan kekuatiran hidup memisahkan jiwa dari Allah. Air kehidupan harus ada di dalam diri kita, dan mengalir keluar dari diri kita, memancar ke dalam kehidupan yang kekal. Kita harus mengerjakan apa yang Allah kerjakan. Jika orang Kristen ingin menikmati terang kehidupan, ia harus meningkatkan usahanya untuk membawa orang lain kepada pengetahuan akan kebenaran. Hidupnya harus ditandai dengan usaha dan pengorbanan untuk melakukan kebaikan bagi orang lain; dan kemudian tidak akan ada keluhan karena kurangnya kenikmatan.

Para malaikat selalu bekerja untuk kebahagiaan orang lain. Ini adalah sukacita mereka. Apa yang oleh hati yang egois dianggap sebagai pelayanan yang merendahkan, melayani mereka yang malang dan dalam segala hal lebih rendah dalam karakter dan pangkat, adalah pekerjaan para malaikat yang murni dan tak berdosa di istana kerajaan surga. Roh kasih Kristus yang rela berkorban adalah roh yang memenuhi sorga dan merupakan esensi dari kebahagiaan di dalamnya.

Mereka yang tidak merasakan kenikmatan khusus dalam upaya untuk menjadi berkat bagi orang lain, dalam bekerja, bahkan dengan pengorbanan, untuk melakukan kebaikan bagi mereka, tidak dapat memiliki roh Kristus atau roh surgawi; karena mereka tidak memiliki persatuan dengan pekerjaan para malaikat sorgawi dan tidak dapat mengambil bagian dalam sukacita yang memberikan sukacita yang lebih besar kepada

mereka. Kristus telah berkata: "Sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat lebih besar dari pada karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak perlu bertobat." Jika sukacita para malaikat adalah melihat orang-orang berdosa bertobat, bukankah sukacita orang-orang berdosa, yang telah diselamatkan oleh darah Kristus, adalah melihat orang lain bertobat dan berbalik kepada Kristus melalui perantaraan mereka? Dalam bekerja selaras dengan Kristus dan orang-orang kudus

malaikat kita akan mengalami sukacita yang tidak dapat direalisasikan selain dari pekerjaan ini.

Prinsip salib Kristus membawa semua orang yang percaya di bawah kewajiban yang berat untuk menyangkal diri, memberikan terang kepada orang lain, dan memberikan sarana mereka untuk menyebarkan terang itu. Jika mereka berhubungan dengan surga, mereka akan terlibat dalam pekerjaan yang selaras dengan para malaikat. Prinsip orang-orang duniawi adalah untuk mendapatkan semua yang mereka bisa dari hal-hal yang fana dalam kehidupan ini.

Cinta yang egois untuk mendapatkan keuntungan adalah prinsip yang berkuasa dalam hidup mereka. Tetapi sukacita yang paling murni tidak ditemukan dalam kekayaan atau di mana ketamaman selalu didambakan, tetapi di mana kepuasan memerintah dan di mana cinta yang rela berkorban adalah prinsip yang berkuasa. Ada ribuan orang yang menjalani hidup mereka dalam kemanjaan dan yang hatinya dipenuhi dengan keluh kesah. Mereka adalah korban dari keegoisan dan ketidakpuasan dalam usaha yang sia-sia untuk memuaskan pikiran mereka dengan kesenangan. Tetapi ketidakbahagiaan tertera di wajah mereka, dan di belakang mereka ada padang pasir,

karena jalan mereka tidak berbuah dalam perbuatan baik.

Secara proporsional, ketika kasih Kristus memenuhi hati kita dan mengendalikan hidup kita, ketamaman, keegoisan, dan kecintaan akan kemudahan akan dikalahkan, dan kita akan senang melakukan kehendak Kristus, yang kita akui sebagai hamba-hamba-Nya. Kebahagiaan kita kemudian akan sebanding dengan perbuatan-perbuatan kita yang tidak mementingkan diri sendiri, yang didorong oleh kasih Kristus.

Hikmat Ilahi telah menetapkan, dalam rencana keselamatan, hukum aksi dan reaksi, yang membuat pekerjaan kemurahan hati, dalam semua cabangnya, menjadi dua kali lipat diberkati.

Barangsiapa memberi kepada orang yang membutuhkan memberkati orang lain, dan diberkati sendiri dalam tingkat yang lebih besar. Allah dapat saja mencapai tujuan-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa tanpa bantuan manusia; tetapi Ia tahu bahwa manusia tidak dapat berbahagia tanpa mengambil bagian dalam pekerjaan besar yang di dalamnya ia akan mengembangkan penyangkalan diri dan kebajikan. Agar manusia tidak kehilangan hasil-hasil yang diberkati dari kebajikan, Penebus kita membentuk rencana untuk mengajaknya

menjadi rekan sekerja-Nya. Melalui serangkaian keadaan yang akan memunculkan amal perbuatannya, Dia menganugerahkan kepada manusia sarana terbaik untuk memupuk kebajikan dan membuatnya terbiasa memberi untuk menolong orang miskin dan memajukan perjuangan-Nya. Ia mengutus orang-orang miskin sebagai wakil-wakil-Nya. Dengan kebutuhan mereka, sebuah dunia yang rusak sedang menarik keluar dari kita bakat-bakat sarana dan pengaruh untuk menyajikan kepada mereka kebenaran, yang mana mereka sangat membutuhkannya. Dan ketika kita mengindahkan panggilan-panggilan ini dengan kerja keras dan dengan tindakan-tindakan kebajikan, kita diasimilasikan ke dalam gambar Dia yang

karena kita menjadi miskin. Dengan memberi, kita memberkati orang lain, dan dengan demikian mengumpulkan kekayaan sejati.

Telah terjadi kekurangan yang sangat besar dalam hal kebajikan Kristen di dalam gereja. Mereka yang paling mampu melakukan yang terbaik untuk kemajuan tujuan Allah telah melakukan sedikit saja. Allah dengan penuh belas kasihan telah membawa suatu kelas kepada pengetahuan akan kebenaran, sehingga mereka dapat menghargai nilainya yang tak ternilai dibandingkan dengan harta duniawi. Yesus telah berkata kepada mereka: "Ikutlah Aku." Ia sedang menguji mereka dengan sebuah undangan perjamuan yang telah Ia siapkan. Ia sedang mengamati untuk melihat karakter apa yang akan mereka kembangkan, apakah kepentingan egois mereka sendiri akan dianggap lebih berharga daripada kekayaan yang kekal. Banyak dari saudara-saudara yang terkasih ini sekarang dengan tindakan mereka membingkai alasan-alasan yang disebutkan dalam perumpamaan berikut ini:

"Lalu kata Yesus kepadanya: "Ada seorang mengadakan perjamuan besar dan mengundang banyak orang, lalu menyuruh hambanya pada waktu makan malam berkata kepada mereka yang diundang: Marilah, sebab segala sesuatu sudah siap. Maka mereka semua dengan seizinnya mulai memberi alasan. Yang pertama berkata kepadanya: "Aku telah membeli sebidang tanah, dan aku harus pergi melihatnya: Aku mohon kiranya engkau mengampuniku. Dan yang lain berkata, 'Aku telah membeli lima kuk lembu, dan aku harus pergi untuk membuktikannya: Aku mohon kiranya Engkau memaafkan aku. Dan yang lain lagi berkata: Aku telah menikahi seorang istri, dan karena itu aku tidak dapat datang. Maka datanglah hamba itu dan memberitahukan kepada tuannya segala sesuatu itu. Maka marahlah tuan rumah itu dan berkata kepada hambanya: "Pergilah dengan segera ke jalan-jalan dan lorong-lorong kota, dan bawalah ke mari orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang pincang dan orang-orang buta."

Perumpamaan ini dengan tepat menggambarkan kondisi banyak orang yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini. Tuhan telah mengirimkan undangan kepada mereka

[384] untuk datang ke perjamuan yang telah Ia sediakan bagi mereka dengan mengorbankan diri-Nya sendiri, tetapi bagi mereka

kepentingan duniawi tampak lebih penting daripada harta surgawi. Mereka diundang untuk mengambil bagian dalam hal-hal yang bernilai kekal; tetapi ladang mereka, ternak mereka, dan kepentingan rumah tangga mereka tampak jauh lebih penting daripada ketaatan pada undangan surgawi sehingga mereka mengalahkan setiap daya tarik ilahi, dan hal-hal duniawi ini dijadikan alasan untuk ketidaktaatan mereka pada perintah surgawi, "Marilah, sebab segala sesuatu sudah siap." Saudara-saudara ini secara membabi buta mengikuti teladan orang-orang yang digambarkan dalam perumpamaan ini. Mereka melihat kepada harta benda duniawi mereka, dan berkata: Tidak, Tuhan, saya tidak dapat mengikut Engkau; "Saya mohon ampun kepada-Mu."



Berkat-berkat yang telah Tuhan berikan kepada orang-orang ini untuk membuktikannya, untuk melihat apakah mereka akan memberikan "kepada Tuhan apa yang menjadi milik Tuhan", mereka gunakan sebagai alasan bahwa mereka tidak dapat menaati tuntutan kebenaran. Mereka telah menggenggam harta duniawi dalam pelukan mereka dan berkata, "Aku harus mengurus hal-hal ini; aku tidak boleh mengabaikan hal-hal dalam kehidupan ini; hal-hal ini adalah milikku." Dengan demikian, hati orang-orang ini telah menjadi tidak mengesankan seperti jalan raya yang dipukuli. Mereka menutup pintu hati mereka kepada utusan surgawi, yang berkata, "Marilah, karena segala sesuatu sudah siap," dan melemparkannya terbuka, mengundang masuknya beban dunia dan urusan bisnis, dan Yesus mengetuk pintu dengan sia-sia untuk masuk.

Hati mereka ditumbuhi oleh duri dan kekuatiran hidup ini sehingga hal-hal surgawi tidak dapat masuk ke dalam hati mereka. Yesus mengundang mereka yang letih dan berbeban berat dengan janji-janji kelegaan jika mereka datang kepada-Nya. Dia mengundang mereka untuk menukar kuk keegoisan dan ketamakan yang menyakitkan, yang membuat mereka menjadi budak mamon, dengan kuk-Nya, yang Dia nyatakan mudah dan beban-Nya, yang ringan. Ia berkata: "Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Dia ingin agar mereka mengesampingkan beban berat duniawi dan kebingungan, dan memikul kuk-Nya, yaitu penyangkalan diri dan pengorbanan bagi orang lain. Beban ini akan menjadi ringan. Mereka yang menolak untuk menerima kelegaan yang diberikan Kristus

menawarkan kepada mereka, dan terus mengenakan kuk keegoisan yang menyakitkan, [385] menugaskan jiwa mereka secara maksimal dalam rencana untuk mengumpulkan uang untuk kepuasan yang mementingkan diri sendiri, belum mengalami kedamaian dan kelegaan yang ditemukan dalam memikul kuk Kristus dan mengangkat beban penyangkalan diri dan kebajikan tanpa pamrih yang telah ditanggung oleh Kristus bagi mereka.

Ketika cinta dunia menguasai hati dan menjadi nafsu yang berkuasa, tidak ada ruang yang tersisa untuk menyembah Allah; karena kekuatan pikiran yang lebih tinggi tunduk pada perbudakan mamon, dan tidak dapat mempertahankan pikiran tentang Allah dan surga. Pikiran kehilangan ingatannya akan Allah

dan dipersempit serta dikerdilkan untuk mengumpulkan uang.

Karena keegoisan dan cinta akan dunia, orang-orang ini telah meneruskan dengan semakin sedikit rasa akan besarnya pekerjaan di akhir zaman. Mereka belum mendidik pikiran mereka untuk melakukan usaha melayani Tuhan. Mereka tidak memiliki pengalaman ke arah itu. Harta benda mereka telah menyerap kasih sayang mereka dan

mengalahkan besarnya rencana keselamatan. Sementara mereka meningkatkan dan memperbesar rencana-rencana duniawi mereka, mereka tidak melihat adanya kebutuhan untuk memperbesar dan memperluas pekerjaan Allah. Mereka menginvestasikan sarana mereka untuk hal-hal yang fana, bukan untuk hal-hal yang kekal. Hati mereka berambisi untuk mendapatkan lebih banyak sarana. Allah telah menjadikan mereka penyimpan hukum-Nya, agar mereka dapat membiarkan terang yang telah diberikan dengan penuh kasih karunia kepada mereka bersinar kepada orang lain. Tetapi mereka telah meningkatkan kekhawatiran dan kecemasan mereka sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk memberkati orang lain dengan pengaruh mereka, untuk berbicara dengan tetangga mereka, untuk berdoa bersama dan untuk mereka, dan untuk berusaha membawa mereka kepada pengetahuan akan kebenaran.

Orang-orang ini bertanggung jawab atas kebaikan yang mungkin mereka lakukan, tetapi mereka memaafkan diri mereka sendiri karena kekhawatiran dan beban duniawi, yang menyibukkan pikiran mereka dan menyerap kasih sayang mereka. Jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati dapat diselamatkan melalui usaha pribadi dan teladan yang saleh. Jiwa-jiwa yang berharga sedang binasa karena cahaya yang telah Allah berikan kepada manusia untuk dipantulkan ke jalan orang lain. Tetapi terang yang berharga itu tersembunyi di bawah gantang, dan tidak memberikan cahaya kepada mereka yang ada di dalam rumah.

Setiap orang adalah pelayan Tuhan. Bagi setiap orang, Sang Tuan memiliki

[386] melakukan cara-Nya, tetapi manusia mengklaim cara itu sebagai miliknya. Kristus berkata: "Tinggallah di sana sampai Aku datang." Suatu waktu akan datang ketika Kristus akan menuntut milik-Nya dengan riba. Dia akan berkata kepada setiap pelayan-Nya: "Berikanlah pertanggungjawaban atas pengurusanmu." Mereka yang telah menyembunyikan uang Tuhan mereka di dalam serbet di dalam bumi, dan bukannya memberikannya kepada para penukar, dan mereka yang telah menyia-nyiakan uang Tuhan mereka dengan membelanjakannya untuk hal-hal yang tidak perlu, dan bukannya memberikannya kepada riba dengan menginvestasikannya di jalan-Nya, tidak akan menerima perkenanan dari Tuannya, melainkan penghukuman yang pasti. Hamba yang tidak berguna dalam perumpamaan ini mengembalikan satu talenta itu kepada Tuhan, dan

berkata: "Aku tahu, bahwa Engkau adalah orang yang keras kepala, yang menuai di tempat yang tidak engkau tabur, dan yang mengumpulkan di tempat yang tidak engkau tabur, maka aku takut, lalu aku pergi menyembunyikan talenta-Mu di dalam tanah, tetapi sesungguhnya di sanalah ada milik-Mu." Tuhannya melanjutkan perkataannya: "Hai hamba yang jahat dan pemalas, engkau tahu, bahwa aku menuai di tempat yang tidak kutabur dan mengumpulkan di tempat yang tidak kutabur, karena itu seharusnya engkau membungakan uangku pada penukar-penukar, sehingga pada waktu aku datang aku akan mendapatkannya kembali dengan berlipat ganda."

Hamba yang tidak berguna ini bukannya tidak mengetahui rencana Allah, tetapi ia menetapkan dirinya untuk menggagalkan rencana Allah, dengan menuduh-Nya

dengan ketidakadilan dalam menuntut peningkatan atas talenta yang dipercayakan kepadanya. Keluhan dan sungut-sungut ini dibuat oleh sekelompok besar orang kaya yang mengaku percaya pada kebenaran. Seperti hamba yang tidak setia, mereka takut bahwa peningkatan talenta yang telah dipinjamkan Allah kepada mereka akan dibutuhkan untuk memajukan penyebaran kebenaran; oleh karena itu mereka mengikatnya dengan menginvestasikannya dalam harta duniawi dan menguburkannya di dunia, dengan demikian membuatnya begitu cepat sehingga mereka tidak memiliki apa-apa, atau hampir tidak memiliki apa-apa, untuk diinvestasikan di jalan Allah. Mereka menguburnya, karena takut Allah akan meminta kembali sebagian dari pokoknya atau menambahnya. Ketika, atas permintaan Tuhan mereka, mereka membawa jumlah yang diberikan kepada mereka, mereka datang dengan alasan yang tidak tahu berterima kasih karena tidak menggunakan sarana yang dipinjamkan oleh Tuhan kepada para penukar, dengan menginvestasikannya di jalan-Nya untuk melanjutkan pekerjaan-Nya.

Barangsiapa yang menggelapkan harta Tuhannya tidak hanya kehilangan talenta yang dipinjamkan Allah kepadanya, tetapi juga kehilangan hidup yang kekal. Tentang dia dikatakan: "Lemparkanlah kamu

hamba yang tidak berguna ke dalam kegelapan yang paling gelap." Hamba yang setia, yang menginvestasikan uangnya di jalan Allah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, menggunakan kemampuannya untuk kemuliaan Allah dan akan menerima pujian dari Tuannya: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, ... masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." Apakah sukacita Tuhan kita ini? Sukacita karena melihat jiwa-jiwa diselamatkan di dalam kerajaan kemuliaan. "Yang demi sukacita yang disediakan bagi-Nya telah memikul salib dan menghina kehinaan, dan didudukkan di sebelah kanan takhta Allah."

Ide penatalayanan harus memiliki dampak praktis bagi semua umat Allah. Perumpamaan tentang talenta, jika dipahami dengan benar, akan menghalangi ketamakan, yang Allah sebut sebagai penyembahan berhala. Kebaikan praktis akan memberikan kehidupan rohani kepada ribuan pengaku kebenaran yang sekarang meratapi kegelapan mereka. Hal ini akan mengubah mereka dari penyembah mamon yang mementingkan diri sendiri dan tamak menjadi rekan sekerja yang sungguh-sungguh dan setia dengan

Kristus dalam keselamatan orang-orang berdosa.

Fondasi dari rencana keselamatan diletakkan di dalam *pengorbanan*. Yesus meninggalkan istana kerajaan dan menjadi miskin, agar kita melalui kemiskinan-Nya dapat menjadi kaya. Semua orang yang memiliki keselamatan ini, yang telah dibeli dengan pengorbanan yang tidak terbatas oleh Anak Allah, akan mengikuti teladan Pola yang benar. Kristus adalah Batu Penjuru yang utama, dan kita harus membangun di atas Dasar ini. Setiap orang harus memiliki roh penyangkalan diri dan pengorbanan diri. Kehidupan Kristus di bumi tidak mementingkan diri sendiri; kehidupan itu ditandai dengan perendahan diri dan pengorbanan. Dan hendaknya

manusia, yang mengambil bagian dalam keselamatan besar yang Yesus datang dari surga untuk membawanya, menolak untuk mengikut Tuhan mereka dan mengambil bagian dalam penyerahan diri dan pengorbanan-Nya? Kata Kristus: "Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya." "Setiap ranting yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah." Prinsip yang sangat penting, yaitu getah yang mengalir melalui pokok anggur,

[388] *m e m b e r i m a k a n r a n t i n g - r a n t i n g n y a*, supaya ia bertumbuh dan berbuah. Apakah hamba lebih besar daripada Tuhannya? Haruskah Penebus dunia mempraktikkan penyangkalan diri dan pengorbanan atas nama kita, dan anggota tubuh Kristus mempraktikkan pemanjaan diri? Penyangkalan diri adalah syarat mutlak bagi pemuridan.

"Lalu kata Yesus kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." Aku memimpin jalan penyangkalan diri. Aku tidak meminta apa-apa dari kamu, para pengikut-Ku, selain dari apa yang telah Aku, Tuhan, berikan kepadamu sebagai teladan dalam hidup-Ku sendiri.

Juruselamat dunia menaklukkan Iblis di padang gurun percobaan. Dia menang untuk menunjukkan kepada manusia bagaimana dia dapat menang. Dia mengumumkan di sinagoge Nazaret: "Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh karena Dia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan Injil kepada orang-orang miskin; Dia telah mengutus Aku untuk menyembuhkan orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun kesukaan Tuhan."

Pekerjaan besar yang Yesus umumkan bahwa Dia datang untuk melakukannya dipercayakan kepada para pengikut-Nya di bumi. Kristus, sebagai kepala kita, memimpin dalam pekerjaan besar keselamatan dan meminta kita untuk mengikuti teladan-Nya. Dia telah memberi kita sebuah pesan ke seluruh dunia. Kebenaran ini harus disampaikan kepada segala bangsa, bahasa, dan kaum. Kuasa Iblis harus dilawan, dan ia harus dikalahkan oleh Kristus dan juga oleh para pengikut-Nya. Sebuah perang yang luas harus dipertahankan melawan kuasa kegelapan. Dan untuk melakukan pekerjaan ini dengan sukses, diperlukan sarana-sarana. Allah tidak

akan mengirimkan sarana-sarana langsung dari surga, tetapi Ia memberikan ke dalam tangan para pengikut-Nya talenta-talenta yang dapat digunakan untuk menopang peperangan ini.

Dia telah memberikan umat-Nya sebuah rencana untuk mengumpulkan jumlah yang cukup untuk membuat perusahaan menjadi mandiri. Rencana Allah dalam sistem persepuluhan sangatlah indah dalam kesederhanaan dan kesetaraannya. Semua orang dapat memahaminya dalam



iman dan keberanian, karena itu adalah asal muasalnya yang ilahi. Di dalamnya terkandung kesederhanaan dan kegunaan, dan tidak memerlukan pembelajaran yang mendalam untuk memahami dan melaksanakannya. Semua orang dapat merasa bahwa mereka dapat mengambil bagian dalam meneruskan pekerjaan keselamatan yang berharga. Setiap pria, wanita, [389] dan pemuda dapat menjadi bendahara bagi Tuhan dan dapat menjadi agen untuk memenuhi tuntutan atas perbendaharaan. Kata sang rasul: "Hendaklah setiap orang di antara kamu menyimpan apa yang ada padanya, sebagaimana Allah telah memakmurkannya."

Tujuan-tujuan besar dicapai dengan sistem ini. Jika setiap orang mau menerimanya, setiap orang akan menjadi bendahara yang waspada dan setia bagi Allah, dan tidak akan ada kekurangan sarana untuk meneruskan pekerjaan besar dalam menyuarakan pekabaran peringatan terakhir kepada dunia. Perbendaharaan akan penuh jika semua orang mengadopsi sistem ini, dan para penyumbang tidak akan menjadi semakin miskin. Melalui setiap investasi yang dilakukan, mereka akan menjadi lebih terikat pada tujuan kebenaran masa kini. Mereka akan "membangun suatu dasar yang kuat untuk bekal pada waktu yang akan datang, supaya mereka dapat mengumpulkan bekal untuk hidup yang kekal."

Ketika para pekerja yang tekun dan sistematis melihat bahwa kecenderungan dari upaya-upaya kebajikan mereka adalah untuk memelihara kasih kepada Allah dan sesama, dan bahwa upaya-upaya pribadi mereka memperluas lingkup kebermanfaatan mereka, mereka akan menyadari bahwa menjadi rekan sekerja Kristus adalah berkat yang besar. Gereja Kristen, pada umumnya, menolak tuntutan Allah untuk memberikan sedekah dari apa yang mereka miliki untuk mendukung peperangan melawan kegelapan moral yang membanjiri dunia. Pekerjaan Allah tidak akan pernah maju sebagaimana mestinya sampai para pengikut Kristus menjadi pekerja yang aktif dan bersemangat.

Setiap orang di dalam gereja harus merasa bahwa kebenaran yang ia anut adalah sebuah kenyataan, dan semua orang harus menjadi pekerja tanpa pamrih. Beberapa orang kaya merasa ingin bersungut-sungut karena pekerjaan Tuhan semakin meluas dan ada permintaan akan uang. Mereka mengatakan bahwa tidak ada habisnya permintaan akan sarana. Satu demi satu masalah terus bermunculan, menuntut pertolongan. Kepada orang-orang seperti itu

kami akan mengatakan bahwa kami berharap pekerjaan Allah akan meluas sehingga akan ada kesempatan yang lebih besar, dan panggilan yang lebih sering dan mendesak, untuk mendapatkan persediaan dari perbendaharaan untuk mendukung pekerjaan itu.

Jika rencana kebajikan yang sistematis diadopsi oleh setiap individu dan dilaksanakan sepenuhnya, akan ada pasokan yang konstan dalam [390] perbendaharaan. Pendapatan akan mengalir seperti aliran air yang stabil. secara konstan dipasok oleh mata air kebajikan yang melimpah. Sedekah

adalah bagian dari agama Injil. Bukankah pertimbangan akan harga yang harus dibayar untuk penebusan kita memberikan kepada kita kewajiban-kewajiban yang khusus, dan juga menuntut semua kekuatan kita untuk dikhususkan bagi pekerjaan Sang Guru?

Kita akan memiliki utang yang harus kita lunasi kepada Tuan kita, pada saat Dia berfirman: "Berikanlah pertanggungjawaban atas pengurusanmu." Jika manusia lebih suka mengesampingkan tuntutan Tuhan dan untuk menggenggam dan secara egois mempertahankan semua yang Dia berikan kepada mereka, Dia akan berdamai dengan mereka saat ini dan terus menguji mereka dengan meningkatkan karunia-Nya dengan membiarkan berkat-berkat-Nya mengalir, dan orang-orang ini dapat berlalu dengan menerima kehormatan dari manusia dan tanpa celaan di dalam gereja; tetapi demi dan demi Dia akan berkata: "Berikanlah pertanggungjawaban atas penatalayananmu." Firman Kristus: "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya untuk Aku." "Kamu bukanlah milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan suatu harga," dan kamu berkewajiban untuk memuliakan Allah dengan kemampuanmu dan dengan tubuh dan rohmu yang adalah milik-Nya. "Kamu telah dibeli dengan suatu *harga*," bukan "dengan barang yang fana, seperti perak dan emas," "tetapi dengan darah Kristus yang mahal." Dia meminta pengembalian karunia yang telah Dia percayakan kepada kita, untuk membantu keselamatan jiwa-jiwa. Ia telah memberikan darah-Nya; Ia meminta perak kita. Melalui kemiskinan-Nya, kita menjadi kaya; dan akankah kita menolak untuk mengembalikan karunia-karunia-Nya kepada-Nya?

Allah tidak bergantung pada manusia untuk mendukung perjuangan-Nya. Ia dapat saja mengirimkan sarana langsung dari surga untuk memasok perbendaharaan-Nya, jika pemeliharaan-Nya melihat bahwa ini adalah yang terbaik bagi manusia. Dia bisa saja merancang cara-cara di mana para malaikat diutus untuk memberitakan kebenaran kepada dunia tanpa perantaraan manusia. Dia mungkin saja menuliskan kebenaran di langit, dan membiarkan hal itu menyatakan kepada dunia persyaratan-Nya dalam karakter yang hidup. Allah tidak bergantung pada emas atau perak manusia. Dia berfirman: "Semua binatang di hutan adalah milik-Ku, dan ternak di atas seribu bukit." "Jikalau Aku lapar, Aku tidak akan

[391] katakanlah kepadamu, bahwa dunia ini adalah milik-Ku dan segala

isinya." Apa pun kebutuhan yang diperlukan untuk agen kita dalam memajukan tujuan Allah, Dia telah mengaturnya untuk kebaikan kita. Dia telah menghormati kita dengan menjadikan kita rekan sekerja-Nya. Dia telah menetapkan bahwa harus ada kebutuhan untuk kerja sama antara manusia, agar mereka dapat terus menjalankan kebajikan mereka.

Allah dalam pemeliharaan-Nya yang bijaksana telah menempatkan orang-orang miskin selalu bersama kita, bahwa sementara kita harus menyaksikan berbagai bentuk kekurangan dan

penderitaan di dunia, kita harus diuji dan dibuktikan, dan dibawa ke dalam posisi untuk mengembangkan karakter Kristen. Dia telah menempatkan orang-orang miskin di antara kita untuk memanggil simpati dan kasih Kristiani dari kita.

Orang-orang berdosa, yang akan binasa karena kurangnya pengetahuan, harus dibiarkan dalam ketidaktahuan dan kegelapan kecuali jika ada orang yang membawa kepada mereka cahaya kebenaran. Allah tidak akan mengutus malaikat dari surga untuk melakukan pekerjaan yang Dia tinggalkan untuk dikerjakan oleh manusia. Ia telah memberikan pekerjaan yang harus dilakukan oleh semua orang, dengan alasan agar Ia dapat membuktikannya dan agar mereka dapat mengungkapkan karakter mereka yang sebenarnya. Kristus menempatkan orang-orang miskin di antara kita sebagai wakil-Nya. "Aku lapar," kata-Nya, "dan kamu tidak memberi-Ku makan; Aku haus, dan kamu tidak memberi-Ku minum." Kristus mengidentifikasi diri-Nya dengan penderitaan umat manusia di dalam pribadi anak-anak manusia yang menderita. Ia menjadikan kebutuhan mereka sebagai kebutuhan-Nya dan memikul kesengsaraan mereka ke pangkuan-Nya.

Kegelapan moral dari dunia yang telah rusak ini meminta pria dan wanita Kristen untuk mengerahkan usaha pribadi, untuk memberikan kemampuan dan pengaruh mereka, agar mereka dapat disamakan dengan gambar Dia yang, meskipun Dia memiliki kekayaan yang tak terbatas, namun demi kita menjadi miskin. Roh Allah tidak dapat tinggal di dalam diri mereka yang telah Ia kirimkan berita kebenaran-Nya, tetapi yang perlu didesak sebelum mereka dapat merasakan kewajiban mereka untuk menjadi rekan sekerja Kristus. Sang rasul menegakkan tugas memberi dari dasar yang lebih tinggi daripada sekadar simpati manusiawi karena perasaan yang tergerak. Ia menegakkan prinsip bahwa kita harus bekerja tanpa mementingkan diri sendiri dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah.

Orang-orang Kristen dituntut oleh Kitab Suci untuk masuk ke dalam rencana [392] kebajikan aktif yang akan terus menjaga kepentingan dalam keselamatan sesama mereka. Hukum moral memerintahkan pemeliharaan hari Sabat, yang tidak menjadi beban kecuali jika hukum itu dilanggar dan mereka terikat oleh hukuman yang menyertai pelanggarannya. Sistem persepuluhan tidak membebani mereka yang tidak menyimpang dari rencana tersebut. Sistem yang diperintahkan kepada orang Ibrani belum dicabut atau dilonggarkan

oleh Dia yang mengawali sistem ini. Bukannya tidak berlaku lagi sekarang, sistem ini justru harus dilaksanakan dengan lebih penuh dan lebih diperluas, karena keselamatan melalui Kristus saja harus lebih dinyatakan dengan lebih penuh di zaman Kristen.

Yesus memberitahukan kepada ahli Taurat itu bahwa syarat untuk mendapatkan hidup kekal adalah dengan melaksanakan persyaratan khusus dari hukum Taurat, yaitu mengasihi Allah dengan segenap hati, dan

jiwa, akal budi, kekuatan, dan sesamanya manusia seperti dirinya sendiri. Ketika pengorbanan-pengorbanan yang khas berhenti pada saat kematian Kristus, hukum yang asli, yang terukir pada loh-loh batu, tetap bertahan, dan tetap menuntut manusia di segala zaman. Dan pada zaman Kristen, tugas manusia tidak dibatasi, tetapi lebih khusus didefinisikan dan diungkapkan secara sederhana.

Injil, yang semakin meluas dan meluas, membutuhkan bekal yang lebih besar untuk menopang peperangan setelah kematian Kristus, dan hal ini membuat hukum sedekah menjadi suatu kebutuhan yang lebih mendesak dibandingkan di bawah pemerintahan Ibrani. Sekarang Allah menuntut, tidak kurang, tetapi pemberian yang lebih besar daripada pada masa-masa sebelumnya di dunia ini. Prinsip yang ditetapkan oleh Kristus adalah bahwa pemberian dan persembahan haruslah sebanding dengan terang dan berkat yang dinikmati. Ia telah berkata: "Karena setiap orang yang diberi banyak, dari padanya akan banyak dituntut."

Berkat-berkat dari Zaman Kristen ditanggapi oleh para murid pertama dalam karya amal dan kebajikan. Pencurahan Roh Allah, setelah Kristus meninggalkan para murid-Nya dan naik ke surga, menuntun pada penyangkalan diri dan pengorbanan diri demi keselamatan orang lain. Ketika orang-orang kudus yang miskin di Yerusalem mengalami kesusahan, Paulus menulis kepada o r a n g - o r a n g Kristen bukan Yahudi tentang perbuatan kebajikan, dan berkata: "Karena itu, sebagaimana kamu berlimpah-limpah dalam segala hal, baik dalam iman, perkataan, maupun perbuatan, dan

[393] pengetahuan, dan dalam segala ketekunan, dan dalam kasihmu kepada kami, lihatlah, bahwa kamu berlimpah-limpah dalam kasih karunia ini juga." Di sini, kebajikan ditempatkan di samping iman, kasih, dan ketekunan Kristen. Mereka yang berpikir bahwa mereka dapat menjadi orang Kristen yang baik dan menutup telinga dan hati mereka terhadap panggilan Allah untuk kebebasan mereka, berada dalam tipu daya yang mengerikan. Ada orang-orang yang berlimpah dengan pengakuan cinta yang besar terhadap kebenaran, dan, sejauh menyangkut kata-kata, memiliki minat untuk melihat kebenaran berkembang, tetapi tidak melakukan apa pun untuk kemajuannya. Iman orang seperti itu sudah mati, tidak disempurnakan oleh perbuatan. Tuhan tidak pernah melakukan kesalahan seperti

mempertobatkan jiwa dan membiarkannya berada di bawah kuasa ketamakan.

Sistem persepuluhan sudah ada sejak zaman Musa. Manusia diharuskan untuk mempersembahkan persembahan kepada Allah untuk tujuan-tujuan religius sebelum sistem yang pasti diberikan kepada Musa, bahkan sejak zaman Adam. Dalam mematuhi persyaratan Tuhan, mereka harus mewujudkannya dalam persembahan sebagai bentuk penghargaan atas belas kasihan dan berkat-Nya kepada mereka. Hal ini terus berlanjut dari generasi ke generasi, dan dilakukan oleh Abraham, yang memberikan persepuluhan kepada Melkisedek, imam Allah yang Mahatinggi. Prinsip yang sama juga berlaku pada zaman Ayub. Yakub,



ketika di Betel, seorang pengembara yang terbuang dan tidak mempunyai uang, berbaring pada waktu malam, seorang diri, seorang diri, dengan batu sebagai bantalnya, dan di situ ia berjanji kepada TUHAN: "Dari segala yang Engkau berikan kepadaku, aku akan memberikan sepersepuluhnya kepada-Mu." Tuhan tidak memaksa manusia untuk memberi. Semua yang mereka berikan haruslah sukarela. Dia tidak akan mengisi perbendaharaan-Nya dengan persembahan yang tidak sukarela.

Tuhan merancang untuk membawa manusia ke dalam hubungan yang dekat dengan diri-Nya dan ke dalam simpati dan kasih dengan sesamanya dengan menempatkan kepadanya tanggung jawab dalam perbuatan-perbuatan yang akan melawan keegoisan dan memperkuat cintanya kepada Allah dan manusia. Rencana sistem dalam kebajikan yang Allah rancang demi kebaikan manusia, yang cenderung mementingkan diri sendiri dan menutup hatinya terhadap perbuatan-perbuatan yang murah hati. Tuhan menghendaki agar pemberian diberikan pada waktu-waktu tertentu, diatur sedemikian rupa sehingga memberi akan menjadi kebiasaan dan kemurahan hati dirasakan sebagai kewajiban orang Kristen. Hati yang telah dibuka oleh satu pemberian, tidak akan memiliki waktu untuk menjadi dingin secara egois dan menutup diri sebelum pemberian berikutnya diberikan. Aliran

harus terus mengalir, dengan demikian menjaga agar saluran tetap terbuka dengan tindakan kebajikan.

Mengenai jumlah yang dibutuhkan, Allah telah menetapkan sepersepuluh dari kenaikan. Hal ini diserahkan kepada hati nurani dan kebajikan manusia, yang penilaiannya dalam sistem persepuluhan ini harus bebas. Dan sementara hal ini diserahkan kepada hati nurani, sebuah rencana telah ditetapkan dengan cukup pasti untuk semua. Tidak ada paksaan yang diperlukan.

Allah menyerukan kepada manusia dalam dispensasi Musa untuk memberikan sepersepuluh dari seluruh hasil usaha mereka. Dia mempercayakan kepada mereka hal-hal dalam kehidupan ini, talenta untuk dikembangkan dan dikembalikan kepada-Nya. Dia telah meminta sepersepuluh, dan ini Dia klaim sebagai jumlah yang paling sedikit yang harus dikembalikan manusia kepada-Nya. Dia berkata: Aku memberikan kepadamu sembilan persepuluh, sedangkan Aku menghendaki sepersepuluh, itulah milik-Ku. Ketika manusia menahan sepersepuluh, mereka

merampok Allah. Persembahan penghapus dosa, persembahan perdamaian, dan persembahan syukur juga dituntut sebagai tambahan dari sepersepuluh.

Semua yang ditahan dari apa yang Tuhan klaim, sepersepuluh dari peningkatan, dicatat dalam kitab-kitab surga terhadap para penahan, sebagai perampokan. Mereka menipu Pencipta mereka; dan ketika dosa pengabaian ini dibawa ke hadapan mereka, tidaklah cukup bagi mereka untuk mengubah arah mereka dan mulai bekerja sejak saat itu dengan prinsip yang benar. Ini tidak akan mengoreksi angka-angka yang dibuat dalam catatan surgawi karena menggelapkan harta yang dipercayakan kepada mereka untuk dikembalikan

kepada Sang Pemberi Pinjaman. Pertobatan atas ketidaksetiaan dalam berurusan dengan Tuhan, dan atas ketidaktahuan yang mendasar, diperlukan.

"Akankah manusia merampok Tuhan? Namun kamu telah merampok Aku. Tetapi kamu berkata: Di manakah kami merampok Engkau? Dalam persepuluhan dan persembahan. Terkutuklah kamu, sebab kamu telah merampok Aku dan seluruh bangsa ini. Bawalah semua persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah-Ku, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan ujilah Aku sekarang juga, demikianlah firman Tuhan semesta alam, jika Aku tidak membukakan kepadamu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan kepadamu berkat yang tidak cukup untuk menerimanya." Di sini ada sebuah janji yang diberikan bahwa, jika semua persepuluhan dibawa ke dalam gudang, berkat dari Allah akan dicurahkan kepada orang-orang yang taat.

[395] " Dan Aku akan menghardik pemakan bangkai oleh karena kamu, dan dia tidak akan memusnahkan hasil tanahmu, dan pohon anggurmumu tidak akan menghasilkan buahnya sebelum waktunya di padang, demikianlah firman Tuhan semesta alam. Maka segala bangsa akan menyebut engkau berbahagia, sebab engkau akan menjadi negeri yang menyenangkan, demikianlah firman TUHAN semesta alam." Jika semua orang yang mengakui kebenaran akan memenuhi tuntutan Allah dalam memberikan sepersepuluh, yang dikatakan Allah sebagai milik-Nya, maka perbendaharaan akan berlimpah dengan sarana untuk melaksanakan pekerjaan besar bagi keselamatan manusia.

Allah memberi manusia sembilan persepuluh, sementara Dia mengklaim sepersepuluh untuk tujuan-tujuan kudus, karena Dia telah memberi manusia enam hari untuk pekerjaannya sendiri dan telah menguduskan dan mengkhususkan hari ketujuh bagi diri-Nya sendiri. Karena, sama seperti hari Sabat, sepersepuluh dari hasil panen adalah kudus; Allah telah menguduskannya bagi diri-Nya sendiri. Dia akan meneruskan pekerjaan-Nya di bumi dengan peningkatan sarana yang telah Dia percayakan kepada manusia.

Tuhan mewajibkan umat-Nya di masa lampau untuk mengadakan pertemuan tiga kali setahun. "Tiga kali dalam setahun haruslah kamu sekalian menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilih-Nya, yaitu pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Pondok Daun dan pada hari raya Pondok

Daun, dan janganlah kamu menghadap TUHAN dengan tangan hampa, tetapi haruslah kamu sekalian memberikan persembahan menurut kesanggupannya, sesuai dengan berkat TUHAN, Allahmu, yang diberikan-Nya kepadamu." Tidak kurang dari sepertiga dari pendapatan mereka dikhususkan untuk tujuan-tujuan suci dan keagamaan.

Kapan pun umat Allah, dalam periode apa pun di dunia, telah bersorak-sorai dan dengan sukarela melaksanakan rencana-Nya dalam kebajikan yang sistematis dan dalam pemberian dan persembahan, mereka telah menyadari janji yang teguh bahwa kemakmuran akan menyertai semua kerja keras mereka secara proporsional ketika mereka menaati tuntutan-tuntutan-Nya. Ketika mereka mengakui klaim-klaim

Ketika mereka taat kepada Allah dan mematuhi persyaratan-Nya, menghormati Dia dengan substansi mereka, lumbung-lumbung mereka dipenuhi dengan kelimpahan. Tetapi ketika mereka merampok Allah dengan persepuluhan dan persembahan, mereka disadarkan bahwa mereka tidak hanya merampok Dia tetapi juga diri mereka sendiri, karena Dia membatasi berkat-berkat-Nya kepada mereka sesuai dengan proporsi yang mereka berikan kepada-Nya.

Beberapa orang akan menganggap ini sebagai salah satu hukum yang ketat yang mengikat orang Ibrani. Tetapi hal ini tidak menjadi beban bagi hati yang rela yang mengasihi Tuhan. Hanya ketika sifat egois mereka diperkuat dengan menahan diri, manusia kehilangan pandangan akan pertimbangan-pertimbangan kekal dan lebih menghargai harta duniawi daripada jiwa-jiwa. Bahkan ada kebutuhan yang lebih mendesak bagi Israel Allah di hari-hari terakhir ini daripada Israel kuno. Ada pekerjaan besar dan penting yang harus diselesaikan dalam waktu yang sangat singkat. Allah tidak pernah merancang agar hukum persepuluhan tidak lagi diperhitungkan di antara umat-Nya, tetapi sebaliknya, Ia merancang agar roh pengorbanan semakin meluas dan mendalam sebagai pekerjaan penutup.

Kebajikan yang sistematis tidak boleh dibuat menjadi suatu kesatuan yang sistematis. Ini adalah persembahan dengan kehendak bebas yang dapat diterima oleh Allah. Kebajikan Kristen yang sejati muncul dari prinsip kasih yang penuh syukur. Kasih kepada Kristus tidak dapat ada tanpa kasih yang sesuai kepada mereka yang Dia datang ke dunia untuk menebus. Kasih kepada Kristus harus menjadi prinsip yang menguasai diri kita, mengendalikan semua emosi dan mengarahkan semua energi. Kasih yang menebus harus membangkitkan semua kasih sayang yang lembut dan pengabdian yang rela berkorban yang mungkin ada di dalam hati manusia. Jika demikian, tidak ada seruan yang menggetarkan hati yang diperlukan untuk menerobos keegoisan mereka dan membangkitkan simpati mereka yang tidak aktif, untuk memanggil pengorbanan yang baik untuk tujuan kebenaran yang berharga.

Yesus telah membeli kita dengan pengorbanan yang tak terhingga. Semua kemampuan dan pengaruh kita adalah milik Juruselamat kita, dan harus didedikasikan untuk pelayanan-Nya. Dengan melakukan hal ini, kita menunjukkan rasa syukur kita

bahwa kita telah ditebus dari perbudakan dosa oleh darah Kristus yang berharga. Juruselamat kita senantiasa bekerja untuk kita. Dia telah naik ke tempat yang tinggi dan memohon atas nama pembelian darah-Nya. Dia memohon di hadapan Bapa-Nya atas penderitaan penyaliban. Ia mengangkat tangan-Nya yang terluka dan bersyafaat bagi gereja-Nya, agar mereka tidak jatuh ke dalam pencobaan.

Jika persepsi kita dapat dipercepat untuk menerima hal yang luar biasa ini

[397] karya Juruselamat kita untuk keselamatan kita, kasih, yang dalam dan bersemangat, akan menyala-nyala di dalam hati kita. Sikap apatis dan ketidakpedulian kita yang dingin kemudian akan membuat kita khawatir. Seluruh pengabdian dan kebajikan, yang didorong oleh kasih yang penuh syukur, akan memberikan kepada persembahan terkecil, pengorbanan yang rela, suatu keharuman ilahi, menjadikannya suatu pemberian yang tak ternilai harganya. Tetapi, setelah dengan rela menyerahkan kepada Penebus kita segala sesuatu yang dapat kita berikan, baik yang sangat berharga bagi kita, jika kita memandang utang syukur kita kepada Allah sebagaimana adanya, semua yang mungkin telah kita persembahkan akan tampak sangat tidak mencukupi dan sedikit. Tetapi para malaikat menerima persembahan ini, yang bagi kita tampak tidak berarti, dan mempersembahkannya sebagai persembahan yang harum di hadapan takhta, dan persembahan itu diterima.

Sebagai pengikut Kristus, kita tidak menyadari posisi kita yang sebenarnya. Kita tidak memiliki pandangan yang benar tentang tanggung jawab kita sebagai hamba-hamba Kristus yang diupah. Dia telah memberikan upah kepada kita melalui penderitaan hidupnya dan menumpahkan darah-Nya, untuk mengikat kita dalam kehambaan yang rela kepada-Nya. Semua hal baik yang kita miliki adalah pinjaman dari Juruselamat kita. Ia telah menjadikan kita sebagai penatalayan. Persembahan kita yang terkecil, pelayanan kita yang paling rendah hati, yang dipersembahkan dengan iman dan kasih, dapat menjadi persembahan yang dikuduskan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi pelayanan Sang Tuan dan untuk memuliakan kemuliaan-Nya. Kepentingan dan kemakmuran kerajaan Kristus haruslah menjadi yang terpenting di atas segala pertimbangan lainnya. Mereka yang menjadikan kesenangan dan kepentingan diri sendiri sebagai tujuan utama dalam hidup mereka bukanlah penatalayan yang setia.

Mereka yang menyangkal diri untuk berbuat baik kepada orang lain, dan yang mengabdikan diri dan semua yang mereka miliki untuk pelayanan Kristus, akan menyadari kebahagiaan yang dicari oleh orang yang mementingkan diri sendiri dengan sia-sia. Kata Juruselamat kita: "Barangsiapa di antara kamu tidak melepaskan segala miliknya, ia tidak dapat menjadi murid-Ku." Amal "tidak mencari kepentingannya sendiri". Ini adalah buah dari

kasih dan kebajikan tanpa pamrih yang menjadi ciri kehidupan Kristus. Hukum Allah di dalam hati kita akan membawa kepentingan kita sendiri di bawah pertimbangan-pertimbangan yang tinggi dan kekal. Kita diperintahkan oleh Kristus untuk mencari terlebih dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya. Ini adalah tugas kita yang pertama dan tertinggi. Guru kita dengan tegas memperingatkan hamba-hamba-Nya untuk tidak mengumpulkan harta di bumi, karena dengan demikian hati mereka akan tertuju kepada hal-hal duniawi dan bukan kepada hal-hal surgawi. Ini dia

[398] di mana banyak jiwa-jiwa yang malang telah membuat kapal karam dalam iman. Mereka telah secara langsung bertentangan dengan perintah tegas Tuhan kita, dan telah membiarkan cinta uang menjadi hasrat yang berkuasa



hidup mereka. Mereka tidak bertarak dalam usaha mereka untuk mendapatkan harta. Mereka mabuk dengan keinginan gila mereka akan kekayaan seperti halnya seorang pemabuk yang mabuk dengan minuman keras.

Orang-orang Kristen lupa bahwa mereka adalah hamba dari Tuannya; bahwa mereka sendiri, waktu mereka, dan semua yang mereka miliki adalah milik-Nya. Banyak yang tergoda, dan sebagian besar dikalahkan, oleh bujukan yang menyesatkan yang diberikan Setan untuk menginvestasikan uang mereka di tempat yang akan menghasilkan keuntungan terbesar dalam bentuk dolar dan sen. Hanya ada sedikit orang yang mempertimbangkan tuntutan yang mengikat yang Allah berikan kepada mereka untuk menjadikannya sebagai urusan pertama mereka untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan perjuangan-Nya dan membiarkan keinginan-keinginan mereka sendiri dilayani di urutan terakhir. Hanya ada sedikit orang yang berinvestasi di jalan Allah sesuai dengan kemampuan mereka. Banyak yang telah mengikatkan uang mereka dalam bentuk harta benda yang harus mereka jual sebelum mereka dapat menginvestasikannya di jalan Allah dan dengan demikian menggunakannya secara praktis. Mereka menjadikan hal ini sebagai alasan untuk melakukan sedikit hal dalam perjuangan Penebus mereka. Mereka telah mengubur uang mereka di dalam bumi seperti halnya orang dalam perumpamaan itu. Mereka merampok sepersepuluh dari Allah, yang Dia klaim sebagai milik-Nya, dan dengan merampok Dia, mereka merampok diri mereka sendiri dari harta surgawi.

Rencana kebajikan yang sistematis tidak membebani seseorang. "Dan mengenai pengumpulan untuk orang-orang kudus, sama seperti aku telah memerintahkan kepada jemaat-jemaat di Galatia, demikian juga kamu. Pada hari pertama minggu itu hendaklah tiap-tiap orang di antara kamu menyediakan sesuatu bagi dirinya sendiri, seperti yang telah diberikan Allah kepadanya, supaya jangan ada pengumpulan-pengumpulan pada hari pertama minggu itu, ketika aku datang." Orang miskin tidak dikecualikan dari hak istimewa untuk memberi. Mereka, dan juga orang-orang kaya, dapat mengambil bagian dalam pekerjaan ini. Pelajaran yang diberikan Kristus mengenai dua peser janda ini menunjukkan kepada kita bahwa persembahan terkecil dari orang miskin, jika diberikan dengan hati yang penuh kasih, sama diterimanya dengan persembahan terbesar dari orang kaya.

Di dalam timbangan bait suci, persembahan orang miskin, yang terbuat dari

kasih kepada Kristus, tidak dinilai menurut jumlah yang diberikan, tetapi [399] menurut kasih yang mendorong pengorbanan itu. Janji-janji Yesus pasti akan disadari oleh orang miskin yang liberal, yang hanya memiliki sedikit, tetapi memberikan yang sedikit itu dengan cuma-cuma, seperti halnya orang kaya yang memberikan kelimpahannya. Orang miskin itu memberikan pengorbanan yang sedikit, yang benar-benar ia rasakan. Dia benar-benar menyangkal dirinya sendiri dari beberapa hal yang dia butuhkan untuk kenyamanannya sendiri, sementara orang kaya memberi dari kelimpahannya, dan tidak merasa kekurangan, tidak menyangkal dirinya sendiri dari apa pun yang dia butuhkan. Oleh karena itu, ada suatu kesucian di dalam diri orang miskin

persembahan yang tidak ditemukan dalam pemberian orang kaya, karena orang kaya memberi dari kelimpahan mereka. Pemeliharaan Allah telah mengatur seluruh rencana kebajikan yang sistematis untuk kepentingan manusia. Pemeliharaan-Nya tidak pernah berhenti. Jika hamba-hamba Allah mengikuti pemeliharaan-Nya yang membuka, mereka akan menjadi pekerja yang aktif.

Mereka yang menahan diri dari perbendaharaan Allah dan menimbun harta mereka untuk anak-anak mereka, membahayakan kepentingan rohani anak-anak mereka. Mereka menempatkan harta benda mereka, yang merupakan batu sandungan bagi diri mereka sendiri, di jalan anak-anak mereka, sehingga mereka dapat tersandung pada kebinasaan. Banyak orang membuat kesalahan besar dalam hal kehidupan ini. Mereka berhemat, menahan diri mereka sendiri dan orang lain dari kebaikan yang dapat mereka terima dari penggunaan yang benar atas sarana yang telah Allah pinjamkan kepada mereka, dan menjadi egois dan tamak. Mereka mengabaikan kepentingan rohani mereka dan menjadi kerdil dalam pertumbuhan agama, semua demi mengumpulkan kekayaan yang tidak dapat mereka gunakan. Mereka mewariskan harta mereka kepada anak-anak mereka, dan sembilan dari sepuluh kali hal ini menjadi kutukan yang lebih besar bagi ahli waris mereka daripada bagi diri mereka sendiri. Anak-anak yang mengandalkan harta orang tua mereka, sering kali gagal meraih kesuksesan dalam kehidupan ini, dan umumnya gagal sama sekali untuk mengamankan kehidupan yang akan datang. Warisan terbaik yang dapat ditinggalkan oleh orang tua kepada anak-anak mereka adalah pengetahuan tentang kerja yang bermanfaat dan contoh kehidupan yang dicirikan oleh kebajikan tanpa pamrih. Dengan kehidupan seperti itu, mereka menunjukkan nilai uang yang sebenarnya, bahwa uang hanya dihargai untuk kebaikan yang akan dicapai dalam meringankan kebutuhan mereka sendiri dan kebutuhan orang lain, dan dalam memajukan tujuan Tuhan.

[400] Beberapa orang bersedia memberi sesuai dengan apa yang mereka miliki, dan merasa bahwa Allah tidak memiliki tuntutan lebih lanjut atas mereka, karena mereka tidak memiliki sarana yang besar. Mereka tidak memiliki penghasilan yang dapat mereka sisihkan dari kebutuhan keluarga mereka. Tetapi ada banyak orang dari golongan ini yang mungkin bertanya pada diri mereka sendiri: Apakah saya

memberi sesuai dengan apa yang mungkin saya miliki? Allah merancang agar kekuatan tubuh dan pikiran mereka digunakan. Beberapa orang belum mengembangkan kemampuan yang telah Allah berikan kepada mereka. Kerja keras telah dibagi-bagikan kepada manusia. Hal ini terkait dengan kutukan, karena dibuat perlu oleh dosa. Kesejahteraan fisik, mental, dan moral manusia membuat kehidupan yang berguna melalui kerja diperlukan. "Janganlah kamu malas-malasan dalam pekerjaanmu," adalah perintah dari rasul Paulus yang diilhami.

Tidak seorang pun, baik kaya maupun miskin, yang dapat memuliakan Allah dengan hidup bermalas-malasan. Semua modal yang dimiliki oleh banyak orang miskin adalah waktu dan kekuatan fisik, dan hal ini sering kali disia-siakan karena cinta akan kemudahan dan kemalasan yang ceroboh, sehingga mereka tidak memiliki apa pun untuk dipersembahkan kepada Tuhan dalam bentuk persepuluhan dan persembahan. Jika orang-orang Kristen tidak memiliki hikmat untuk bekerja dengan sebaik-baiknya dan menggunakan kekuatan fisik dan mental mereka dengan bijaksana, mereka harus memiliki kelembahlembutan dan kerendahan hati untuk menerima nasihat dan nasihat saudara-saudara mereka, agar penilaian mereka yang lebih baik dapat melengkapi kekurangan mereka. Banyak orang miskin yang sekarang tidak melakukan apa pun demi kebaikan sesama mereka dan demi kemajuan perjuangan Allah, dapat melakukan banyak hal jika mereka mau. Mereka bertanggung jawab kepada Allah atas modal kekuatan fisik mereka seperti halnya orang kaya atas modal uangnya.

Beberapa orang yang harus menggunakan sarana-sarana ke dalam perbendaharaan Allah akan menjadi penerima darinya. Ada orang-orang yang sekarang miskin yang dapat memperbaiki keadaan mereka dengan menggunakan waktu mereka secara bijaksana, dengan menghindari hak paten, dan dengan menahan kecenderungan mereka untuk terlibat dalam spekulasi untuk mendapatkan sarana dengan cara yang lebih mudah daripada dengan kerja keras yang sabar dan tekun. Jika mereka yang belum berhasil dalam hidup bersedia untuk diajar, mereka dapat melatih diri mereka sendiri dengan kebiasaan-kebiasaan penyangkalan diri dan ekonomi yang ketat, dan memiliki kepuasan menjadi

[401]

menjadi penyalur, bukan penerima, dari derma. Ada banyak hamba yang malas. Jika mereka mau melakukan apa yang dapat mereka lakukan mereka akan mengalami berkat yang begitu besar dalam menolong orang lain sehingga mereka benar-benar menyadari bahwa "lebih diberkati memberi daripada menerima." Kebajikan yang diarahkan dengan benar akan menarik energi mental dan moral manusia, dan menggairahkan mereka untuk melakukan tindakan yang paling menyehatkan dalam memberkati mereka yang membutuhkan dan dalam memajukan tujuan Allah. Jika mereka yang memiliki kemampuan menyadari bahwa mereka bertanggung jawab kepada Allah untuk setiap dolar yang mereka keluarkan, maka keinginan

mereka akan jauh lebih sedikit. Jika hati nurani masih hidup, ia akan bersaksi tentang pemuasan selera yang tidak perlu, kesombongan, kesia-siaan, dan kecintaan akan hiburan, dan akan melaporkan pemborosan uang Tuhan yang seharusnya digunakan untuk kepentingan-Nya. Mereka yang menyia-nyikan harta Tuhan mereka akan dengan sendirinya harus memberikan pertanggungjawaban atas saja kepada Sang Guru.

Jika orang-orang yang mengaku Kristen akan menggunakan lebih sedikit kekayaan mereka untuk menghiasi tubuh dan mempercantik rumah mereka, dan akan mengkonsumsi

Dengan mengurangi kemewahan yang merusak kesehatan di atas meja makan mereka, mereka dapat memberikan jumlah yang jauh lebih besar ke dalam perbendaharaan Allah. Dengan demikian, mereka akan meniru Penebus mereka, yang telah meninggalkan surga, kekayaan dan kemuliaan-Nya, dan menjadi miskin demi kita, supaya kita dapat memiliki kekayaan yang kekal. Jika kita terlalu miskin untuk memberikan persepuluhan dan persembahan kepada Allah dengan setia, kita tentu terlalu miskin untuk berpakaian mahal dan makan dengan mewah, karena dengan demikian kita menyia-nyiakan uang Tuhan kita dengan pemanjaan-pemanjaan yang menyakitkan demi menyenangkan dan memuliakan diri kita sendiri. Kita harus rajin bertanya kepada diri kita sendiri: Harta apakah yang telah kita peroleh di dalam Kerajaan Allah? Apakah kita kaya di hadapan Allah?

Yesus memberikan pelajaran kepada murid-murid-Nya tentang ketamakan. "Lalu Ia menceritakan sebuah perumpamaan kepada mereka, kata-Nya: "Tanah seorang kaya menghasilkan banyak buah, tetapi ia berpikir dalam hatinya: "Apa yang harus kuperbuat, karena aku tidak mempunyai tempat untuk meletakkan buah-buahku?"

[402] Dan dia berkata, "Ini akan kulakukan: Aku akan merobohkan lumbung-lumbungku dan membangun yang lebih besar, dan di sana aku akan melimpahkan segala hasil panenku dan hartaku. Dan aku akan berkata kepada jiwaku: Jiwa, engkau memiliki banyak harta yang telah dikumpulkan selama bertahun-tahun; bersenang-senanglah, makan, minum, dan bergembiralah. Tetapi firman Allah kepadanya: Hai engkau orang bodoh, pada malam ini juga jiwamu akan diambil dari padamu, lalu menjadi milik siapakah segala sesuatu yang telah kaupersiapkan itu? Demikianlah halnya dengan orang yang mengumpulkan harta bagi dirinya sendiri, tetapi tidak kaya di hadapan Allah."

Panjangnya umur dan kebahagiaan hidup tidak terletak pada jumlah harta duniawi kita. Orang kaya yang bodoh ini dalam keegoisannya yang luar biasa telah mengumpulkan harta yang tidak dapat digunakannya. Ia hidup hanya untuk dirinya sendiri. Ia telah melampaui batas dalam berdagang, melakukan tawar-menawar yang tajam, dan tidak menunjukkan belas kasihan atau kasih Allah. Ia telah merampok anak yatim dan janda, dan menipu sesamanya, untuk menambah harta duniawinya yang

terus bertambah. Ia mungkin saja mengumpulkan hartanya di surga dalam kantong-kantong yang tidak akan lapuk, tetapi karena ketamakannya, ia telah kehilangan kedua dunianya. Mereka yang dengan rendah hati menggunakan untuk kemuliaan Allah sarana yang telah dipercayakan-Nya kepada mereka akan menerima harta mereka dengan dan dari tangan Tuan dengan berkat: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah engkau ke dalam sukacita Tuhanmu."

Ketika kita mempertimbangkan pengorbanan yang tak terbatas yang dilakukan untuk keselamatan manusia, kita akan tersesat dalam ketakjuban. Ketika keegoisan berteriak-teriak untuk mendapatkan kemenangan di dalam hati manusia, dan mereka tergoda untuk tidak memberikan proporsi yang semestinya dalam pekerjaan baik apa pun, mereka harus menguatkan



prinsip-prinsip kebenaran dengan pemikiran bahwa Dia yang kaya dengan harta surgawi yang tak ternilai berbalik dari semuanya dan menjadi miskin. Ia tidak memiliki tempat untuk meletakkan kepala-Nya. Dan semua pengorbanan ini adalah demi kita, agar kita dapat memiliki kekayaan yang kekal.

Kristus menjejakkan kaki-Nya sendiri di jalan penyangkalan diri dan pengorbanan yang harus dilalui oleh semua murid-Nya jika mereka ingin ditinggikan bersama-Nya pada akhirnya. Dia menanggung sendiri penderitaan yang harus ditanggung oleh manusia. Pikiran manusia duniawi sering kali menjadi kotor. Mereka hanya dapat melihat hal-hal duniawi, yang menutupi kemuliaan dan nilai

hal-hal surgawi. Manusia akan menjelajahi daratan dan lautan demi keuntungan duniawi, [403] dan menanggung kesengsaraan dan penderitaan untuk mendapatkan tujuan mereka, namun akan

berpaling dari daya tarik surga dan tidak memperhatikan kekayaan yang kekal. Orang-orang yang berada dalam kemiskinan komparatif

biasanya adalah orang-orang yang melakukan **y a n g  
t e r b a i k u n t u k m e n d u k u n g  
p e k e r j a a n** Allah. Mereka bermurah hati dengan apa yang mereka miliki. Mereka telah memperkuat dorongan kemurahan hati mereka dengan kebebasan yang terus-menerus. Ketika pengeluaran mereka menekan pendapatan, hasrat mereka akan kekayaan duniawi tidak memiliki ruang atau kesempatan untuk menguat.

Tetapi banyak orang, ketika mereka mulai mengumpulkan kekayaan duniawi, mereka mulai menghitung berapa lama lagi sebelum mereka bisa memiliki sejumlah uang. Dalam kecemasan mereka untuk mengumpulkan kekayaan bagi diri mereka sendiri, mereka gagal untuk menjadi kaya di hadapan Allah. Kebajikan mereka tidak dapat mengimbangi akumulasi kekayaan mereka. Ketika hasrat mereka terhadap kekayaan meningkat, kasih sayang mereka terikat dengan harta mereka. Bertambahnya harta mereka memperkuat keinginan untuk mendapatkan lebih banyak lagi, hingga beberapa orang menganggap bahwa pemberian mereka kepada Tuhan sepersepuluh adalah pajak yang berat dan tidak adil. Inspirasi telah berkata: "Jika kekayaan bertambah, janganlah kamu menetapkan hatimu padanya." Banyak yang berkata: "Jika saya sekaya orang seperti dia, saya akan melipatgandakan pemberian saya untuk perbendaharaan Allah. Saya tidak akan

melakukan apa pun dengan kekayaan saya kecuali menggunakannya untuk kemajuan jalan Allah." Allah telah menguji beberapa dari mereka dengan memberi mereka kekayaan, tetapi dengan kekayaan itu datanglah pencobaan yang lebih berat, dan kebajikan mereka jauh lebih sedikit dibandingkan pada masa-masa kemiskinan mereka. Keinginan yang menggenggam akan kekayaan yang lebih besar menguasai pikiran dan hati mereka, dan mereka melakukan penyembahan berhala. Dia yang memberikan kepada manusia kekayaan yang tak terbatas dan kehidupan kekal yang penuh berkat di dalam kerajaan-Nya sebagai upah dari ketaatan yang setia, tidak akan menerima hati yang terpecah belah. Kita hidup di tengah-tengah bahaya di akhir zaman, di mana ada banyak hal yang dapat mengalihkan pikiran dan memikat kasih sayang dari Allah. Tugas kita hanya akan dapat dilihat dan dihargai jika kita

ati ketika dilihat dalam terang yang bersinar dari kehidupan Kristus. Sebagaimana matahari terbit di timur dan bergerak ke arah barat, memenuhi dunia dengan cahaya, demikian pula pengikut Kristus yang sejati akan menjadi terang bagi

[404] dunia. Ia akan pergi ke dalam dunia sebagai terang yang bercahaya, supaya mereka yang ada di dalam kegelapan dapat diterangi dan dihangatkan oleh cahaya yang memancar dari-Nya. Kristus berkata tentang para pengikut-Nya: "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan."

Teladan agung kita telah menyangkal diri, dan akankah jalan yang ditempuh oleh para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya begitu kontras dengan-Nya? Juruselamat telah memberikan segalanya untuk dunia yang akan binasa, bahkan tidak menahan diri-Nya sendiri. Jemaat Tuhan sedang tertidur.

Mereka dilemahkan oleh kelambanan. Suara-suara datang kepada kita dari berbagai penjuru dunia, "Datanglah dan tolonglah kami," tetapi tidak ada gerakan yang menjawab. Ada usaha yang lemah sesekali; beberapa orang menunjukkan bahwa mereka akan menjadi rekan kerja dengan Guru mereka; tetapi mereka sering dibiarkan bekerja keras hampir sendirian. Hanya ada satu misionaris dari umat kita di seluruh ladang yang luas di negara-negara asing.

Kebenaran itu kuat, tetapi tidak dipraktikkan. Tidaklah cukup hanya dengan meletakkan uang di atas mezbah. Allah memanggil orang-orang, para sukarelawan, untuk membawa kebenaran kepada bangsa-bangsa lain, bahasa-bahasa lain, dan orang-orang lain. Bukan jumlah atau kekayaan kita yang akan memberi kita tanda kemenangan; tetapi pengabdian pada pekerjaan, keberanian moral, kasih yang besar terhadap jiwa-jiwa, dan semangat yang tak kenal lelah dan tak kunjung padam.

Ada banyak orang yang memandang bangsa Yahudi sebagai bangsa yang patut dikasihani karena mereka terus-menerus dikenakan pajak untuk mendukung agama mereka; tetapi Allah, yang menciptakan manusia dan memberinya semua berkat yang dinikmatinya, tahu apa yang terbaik bagi mereka. Dan melalui berkat-Nya, Dia membuat sembilan persepuluh yang mereka miliki lebih berharga bagi mereka daripada jumlah keseluruhan tanpa berkat-Nya. Jika ada orang yang karena keegoisannya merampok Allah atau mempersembahkan persembahan yang tidak sempurna kepada-Nya, maka bencana

dan kerugian akan mengikuti mereka. Allah membaca motif-motif hati. Dia mengenal tujuan-tujuan manusia dan akan membalas mereka pada waktu yang tepat sesuai dengan apa yang telah mereka lakukan.

Sistem persepuluhan yang istimewa ini didirikan di atas prinsip yang sama langgengnya dengan hukum Allah. Sistem persepuluhan ini adalah berkat bagi orang Yahudi, jika tidak, Allah tidak akan memberikannya kepada mereka. Demikian juga

[405] akan menjadi berkat bagi mereka yang melaksanakannya sampai akhir zaman. Bapa surgawi kita tidak memulai rencana kebajikan yang sistematis

untuk memperkaya diri-Nya sendiri, tetapi untuk menjadi berkat yang besar bagi manusia. Dia melihat bahwa sistem kedermawanan ini adalah apa yang dibutuhkan manusia.

Gereja-gereja yang paling sistematis dan liberal dalam memperjuangkan tujuan Allah adalah gereja yang paling makmur secara rohani. Liberalitas yang sejati di dalam diri seorang pengikut Kristus mengidentifikasikan kepentingannya dengan kepentingan Tuannya. Dalam hubungan Allah dengan orang-orang Yahudi dan umat-Nya sampai akhir zaman, Dia menuntut kebajikan yang sistematis yang sebanding dengan pendapatan mereka. Rencana keselamatan diletakkan oleh pengorbanan Anak Allah yang tak terbatas. Terang Injil yang bersinar dari salib Kristus menegur sikap mementingkan diri sendiri dan mendorong kebebasan dan kebajikan. Bukanlah suatu fakta yang patut disesali bahwa ada panggilan untuk memberi yang semakin meningkat. Allah dalam pemeliharaan-Nya sedang memanggil umat-Nya keluar dari lingkup tindakan mereka yang terbatas untuk masuk ke dalam usaha-usaha yang lebih besar. Usaha yang tidak terbatas dituntut pada saat ini ketika kegelapan moral menyelimuti dunia. Keduniawian dan ketamakan sedang menggerogoti kehidupan umat Allah. Mereka harus memahami bahwa belas kasihan-Nya yang melipatgandakan tuntutan untuk sarana mereka. Malaikat Allah menempatkan perbuatan baik di samping doa. Ia berkata kepada Kornelius: "Doa-doamu dan sedekahmu menjadi peringatan di hadapan Allah."

Dalam ajaran Kristus, Dia berkata: "Jadi, jika kamu tidak setia kepada Mamon yang fasik, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu kekayaan yang sejati?" Kesehatan rohani dan kemakmuran gereja sangat bergantung pada kebajikan yang sistematis. Hal ini seperti darah kehidupan yang harus mengalir ke seluruh tubuh, menghidupkan setiap anggota tubuh. Hal ini meningkatkan kasih kepada jiwa-jiwa sesama kita; karena dengan penyangkalan diri dan pengorbanan diri, kita dibawa ke dalam hubungan yang lebih dekat dengan Kristus, yang demi kita menjadi miskin. Semakin banyak kita berinvestasi di jalan Allah untuk membantu keselamatan jiwa-jiwa, semakin dekat pula mereka dibawa ke dalam hati kita. Seandainya jumlah kita setengah dari jumlah mereka, dan semua pekerja yang setia ini, kita akan memiliki kekuatan yang akan membuat dunia gemetar. Kepada para pekerja yang giat, Kristus telah

menyampaikan kata-kata ini: "Sesungguhnya Aku menyertai kamu

senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Kita akan menghadapi perlawanan yang muncul dari motif-motif egois dan dari kefanatikan serta prasangka; namun, dengan keberanian yang tidak gentar dan iman yang hidup, kita harus menabur di samping semua air. Agen-agen Iblis sangat tangguh; kita akan bertemu dengan mereka dan harus memerangi mereka. Pekerjaan kita tidak boleh terbatas pada negara kita sendiri. Ladangnya adalah dunia; tuaiannya adalah

matang. Perintah yang diberikan oleh Kristus kepada para murid sebelum Dia naik ke surga adalah: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk."

Kami merasa sedih tak terkira melihat beberapa pelayan Tuhan kami yang melayang-layang di sekitar gereja-gereja, tampaknya hanya melakukan sedikit usaha, tetapi tidak memiliki apa-apa untuk ditunjukkan atas kerja keras mereka. Ladangnya adalah dunia. Biarlah mereka pergi ke dunia yang belum percaya dan bekerja keras untuk mempertobatkan jiwa-jiwa kepada kebenaran. Kami mengajak saudara-saudari kita untuk melihat teladan Abraham yang pergi ke Gunung Moria untuk mempersembahkan putra tunggalnya atas perintah Allah. Di sini ada ketaatan dan pengorbanan. Musa berada di istana raja, dan sebuah mahkota kerajaan ada di hadapannya. Tetapi ia berpaling dari suap yang menggiurkan itu, dan "menolak untuk disebut sebagai anak dari putri Firaun, dan lebih memilih untuk menderita kesengsaraan bersama dengan umat Allah, daripada menikmati kesenangan dosa untuk sesaat, dan lebih menganggap hinaan dalam Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar dari pada harta benda yang ada di Mesir."

Para rasul tidak menganggap nyawa mereka berharga, dan bersukacita karena mereka dianggap layak untuk menderita karena nama Kristus. Paulus dan Silas menderita kehilangan segala sesuatu. Mereka mengalami cambukan, dan dengan cara yang tidak lembut dilemparkan ke lantai penjara yang dingin dalam posisi yang sangat menyakitkan, kaki mereka diangkat dan diikat dengan belunggu. Apakah teguran dan keluhan sampai ke telinga kepala penjara? Oh, tidak! Dari dalam penjara, suara-suara memecah keheningan tengah malam dengan nyanyian sukacita dan pujian kepada Allah. Para murid ini disemangati oleh kasih yang dalam dan tulus bagi Penebus mereka, yang untuk-Nya mereka telah menderita.

Ketika kebenaran Tuhan memenuhi hati kita, menyerap kasih sayang kita, dan mengendalikan hidup kita, kita juga akan menganggapnya sebagai sukacita untuk menderita demi kebenaran.

[407] demi. Tidak ada tembok penjara, tidak ada tiang martir, yang dapat menggentarkan atau menghalangi kita dalam pekerjaan besar ini.

Datanglah, hai jiwaku, ke Kalvari.

Perhatikanlah kehidupan Anak Allah yang rendah hati. Dia adalah "seorang yang penuh dengan kesengsaraan, dan mengenal dukacita." Lihatlah kehinaan-Nya, penderitaan-Nya di Getsemani, dan pelajari apa itu penyangkalan diri. Apakah kita menderita kekurangan? demikian juga Kristus, Sang Keagungan dari surga. Tetapi kemiskinan-Nya adalah demi kita. Apakah kita termasuk golongan orang kaya? demikian juga Dia. Tapi Dia setuju



yang telah disediakan bagi kita oleh karena kita, supaya kita oleh karena kemiskinan-Nya menjadi kaya. Di dalam Kristus kita memiliki teladan penyangkalan diri. Pengorbanan-Nya bukan hanya dengan meninggalkan istana kerajaan surga, diadili oleh orang-orang jahat sebagai penjahat dan dinyatakan bersalah, dan diserahkan untuk mati sebagai penjahat, tetapi juga dengan menanggung beban dosa-dosa dunia. Kehidupan Kristus menegur ketidakpedulian dan sikap dingin kita. Kita sudah dekat dengan akhir zaman, ketika Iblis telah turun dengan murka yang besar, karena ia tahu bahwa waktunya tinggal sebentar lagi. Dia bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran di dalam diri mereka yang akan binasa. Peperangan telah ditinggalkan di tangan kita oleh Pemimpin kita yang agung untuk kita jalankan dengan penuh semangat. Kita tidak melakukan seperduapuluh bagian dari apa yang mungkin kita lakukan jika kita terjaga. Pekerjaan ini terhambat oleh cinta akan kemudahan dan kurangnya roh penyangkalan diri yang telah Juruselamat kita berikan kepada kita sebagai teladan dalam kehidupan-Nya. Rekan-rekan sekerja Kristus, orang-orang yang merasa perlu untuk berusaha lebih keras, sangat dibutuhkan. Pekerjaan media kita tidak boleh dikurangi, tetapi harus dilipatgandakan. Sekolah-sekolah harus didirikan di berbagai tempat untuk mendidik kaum muda kita sebagai persiapan untuk bekerja memajukan kebenaran.

Sudah banyak waktu yang terbuang sia-sia, dan para malaikat membawa catatan kelalaian kita ke surga. Kondisi kita yang mengantuk dan tidak dikuduskan telah kehilangan kesempatan berharga yang telah Allah kirimkan kepada kita melalui pribadi-pribadi yang memenuhi syarat untuk menolong kita dalam kebutuhan kita saat ini. Oh, betapa kita sangat membutuhkan Hana untuk membantu kita saat ini dalam menjangkau bangsa-bangsa lain! Pengetahuannya yang luas tentang ladang misi akan memberikan kita akses kepada mereka yang memiliki bahasa lain yang kita

sekarang tidak dapat mendekati. Allah membawa karunia ini di antara kita untuk memenuhi keadaan darurat kita saat ini; tetapi kita tidak menghargai karunia itu, dan Dia mengambilnya dari

kita. Ia beristirahat dari jerih payahnya, tetapi pekerjaannya yang menyangkal diri mengikutinya. Sangat disesalkan bahwa pekerjaan misionaris kita harus terhambat karena kurangnya pengetahuan tentang bagaimana mendapatkan akses ke berbagai bangsa dan

daerah di ladang penuaian yang besar.

Kita merasakan penderitaan roh karena beberapa karunia hilang dari kita yang mungkin saja kita miliki jika saja kita terjaga. Para pekerja telah dihalangi dari tuaian yang memutihkan. Menjadi umat Allah untuk merendahkan hati di hadapan-Nya, dan dengan kerendahan hati yang paling dalam untuk berdoa kepada Tuhan agar mengampuni sikap apatis dan pemanjaan diri kita, dan menghapus catatan memalukan dari tugas-tugas yang terabaikan dan hak-hak istimewa yang tidak diperbaiki. Dalam perenungan salib Kalvari, yang sejati

Orang Kristen akan meninggalkan pemikiran untuk membatasi persembahannya hanya pada apa yang tidak ada harganya dan akan mendengar dengan nada sangkakala:

Pergilah, bekerjalah di kebun  
anggur-Ku, Di sana ada  
peristirahatan.

Ketika Yesus hendak naik ke tempat tinggi, Dia menunjuk ke ladang tuaian dan berkata kepada para pengikut-Nya: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil." "Dengan cuma-cuma kamu telah menerima, dengan cuma-cuma pula kamu memberi." Haruskah kita menyangkal diri agar tuaian yang terbuang dapat dikumpulkan?

Allah memanggil talenta-talenta yang memiliki pengaruh dan sarana. Akankah kita menolak untuk taat? Bapa surgawi kita menganugerahkan karunia-karunia dan meminta kembali sebagiannya, supaya Ia dapat menguji kita apakah kita layak untuk memiliki karunia hidup yang kekal.

\* \* \* \* \*

## **Bab 34-Kebajikan yang Sistematis**

Seharusnya semua orang yang telah Tuhan makmurkan dengan kekayaan bumi melaksanakan rencana-Nya dengan setia memberikan sepersepuluh dari seluruh penghasilan mereka, dan tidak menahan persembahan pelanggaran dan persembahan syukur mereka,

perbendaharaan akan terus menerus diisi ulang. Kesederhanaan dari rencana [409] kebajikan yang sistematis tidak mengurangi manfaatnya, tetapi memuji kebijaksanaan Tuhan dalam pengaturannya. Segala sesuatu yang memiliki cap ilahi menyatukan kesederhanaan dengan kegunaan. Jika kebajikan yang sistematis diterapkan secara universal sesuai dengan rencana Allah, dan sistem persepuluhan dilaksanakan dengan setia oleh orang-orang kaya seperti halnya oleh kelas-kelas yang lebih miskin, maka tidak akan ada lagi seruan yang berulang-ulang dan mendesak untuk mencari sarana pada pertemuan-pertemuan keagamaan kita yang besar. Telah terjadi pengabaian di dalam gereja-gereja untuk menjalankan rencana kebajikan yang sistematis, dan akibatnya adalah sebuah perbendaharaan yang miskin dan gereja yang murtad.

"Akankah manusia merampok Tuhan? Namun kamu telah merampok Aku. Tetapi kamu berkata: Di manakah kami merampok Engkau? Dalam persepuluhan dan persembahan. Terkutuklah kamu, sebab kamu telah merampok Aku dan seluruh bangsa ini. Bawalah semua persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah-Ku, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan ujilah Aku sekarang juga, demikianlah firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakan kepadamu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan kepadamu berkat, sehingga tidak ada lagi tempat untuk menerimanya. Aku akan menghardik si pemakan buah oleh karena kamu, dan ia tidak akan memusnahkan hasil tanahmu, dan pohon anggurmu tidak akan menghasilkan buahnya sebelum waktunya, demikianlah firman Tuhan semesta alam. Maka segala bangsa akan menyebut engkau berbahagia, sebab engkau akan menjadi negeri yang menyenangkan, demikianlah firman TUHAN semesta alam."

Allah telah dirampok dalam persepuluhan dan persembahan. Adalah hal yang menakutkan jika kita merasa bersalah karena menahan dari perbendaharaan atau merampok Allah. Para hamba Tuhan yang mengkhotbahkan firman pada pertemuan-pertemuan besar kita merasakan keberdosaan karena lalai memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik-Nya. Mereka tahu bahwa Allah tidak akan memberkati umat-Nya ketika mereka mengabaikan rencana kemurahan-Nya. Mereka berusaha untuk menyadarkan orang-orang akan tugas mereka

dengan ceramah-ceramah yang tajam dan praktis, yang menunjukkan bahaya dan dosa dari sikap mementingkan diri sendiri dan ketamakan. Keyakinan akan hal itu akan mengikat pikiran, dan kedinginan yang dingin dari sikap mementingkan diri sendiri akan dipatahkan. Dan ketika panggilan dibuat untuk memberikan sumbangan kepada jalan Allah, beberapa orang, di bawah pengaruh yang menggugah dari pertemuan-pertemuan itu, tergugah untuk memberi yang sebelumnya tidak melakukan apa-apa.

[410] Sejauh menyangkut kelas ini, hasil yang baik telah direalisasikan. Tetapi di bawah panggilan yang mendesak, banyak yang merasakan hal yang paling dalam yang belum dibekukan oleh keegoisan. Mereka dengan sungguh-sungguh telah mengerahkan segala kemampuannya untuk memajukan pekerjaan Tuhan. Seluruh keberadaan mereka digerakkan oleh seruan-seruan yang sungguh-sungguh, dan mereka yang menanggapi mungkin telah memberikan semua yang dapat dibenarkan oleh keadaan hidup mereka.

Tetapi orang-orang percaya yang liberal dan sepenuh hati ini, didorong oleh cinta yang bersemangat untuk tujuan ini dan keinginan untuk segera bertindak, menilai diri mereka mampu melakukan lebih dari yang dituntut Tuhan untuk mereka lakukan, karena kegunaan mereka dilumpuhkan ke arah lain. Orang-orang yang bersedia ini kadang-kadang berjanji untuk mengumpulkan uang ketika mereka tidak tahu dari sumber mana uang itu berasal, dan beberapa orang ditempatkan dalam keadaan yang menyedihkan untuk memenuhi janji mereka. Beberapa diwajibkan untuk menjual hasil panen mereka dengan harga yang sangat rendah, dan beberapa benar-benar menderita demi kenyamanan dan kebutuhan hidup untuk memenuhi janji mereka.

Ada suatu masa pada permulaan pekerjaan kami ketika pengorbanan seperti itu akan dibenarkan, ketika Allah akan memberkati semua orang yang berani melakukan hal itu untuk tujuan-Nya. Sahabat-sahabat kebenaran masih sedikit dan sarana mereka sangat terbatas. Tetapi pekerjaan itu telah meluas dan menguat sampai ada cukup sarana di tangan orang-orang percaya untuk menopang pekerjaan itu di semua bagiannya tanpa memermalukan satu pun, jika semua orang mau memikul bagiannya masing-masing. Pekerjaan Allah tidak perlu dilumpuhkan sedikit pun. Kebenaran yang berharga telah dibuat begitu jelas sehingga banyak orang telah memegangnya, yang

---

*Sistematis*  
memiliki sarana-sarana yang dipercayakan Allah kepada mereka untuk digunakan dalam memajukan kepentingan-kepentingan kebenaran. Jika orang-orang yang memiliki sarana ini melakukan tugas mereka, maka tidak perlu ada tekanan terhadap saudara-saudara yang lebih miskin. Kita berada di dunia yang berkelimpahan. Jika karunia-karunia dan persembahan-persembahan sebanding dengan sarana-sarana yang telah diterima masing-masing dari Allah, maka tidak perlu ada seruan-seruan yang mendesak untuk mencari sarana-sarana pada pertemuan-pertemuan besar kita. Saya sepenuhnya yakin bahwa bukanlah rencana yang terbaik untuk memberikan tekanan pada poin sarana pada pertemuan-pertemuan perkemahan kita. Pria dan wanita

yang mencintai jalan Allah sebagaimana mereka melakukan kehidupan mereka akan berjanji pada saat-saat ini, ketika keluarga mereka harus menderita karena

yang telah mereka janjikan untuk diberikan untuk memajukan tujuan tersebut. Allah kita bukanlah pemberi tugas dan tidak mengharuskan orang miskin untuk memberikan sarana untuk tujuan yang menjadi milik keluarganya dan yang harus digunakan untuk menjaga mereka dalam kenyamanan dan di atas kebutuhan yang mendesak.

Seruan untuk mencari sarana pada pertemuan-pertemuan besar kami sampai saat ini telah dihadiri dengan hasil yang baik sejauh menyangkut orang-orang kaya. Tetapi kami khawatir akan hasil dari upaya yang terus menerus untuk menambah perbendaharaan. Kami khawatir akan ada reaksi. Upaya yang lebih besar harus dilakukan oleh orang-orang yang bertanggung jawab di berbagai gereja untuk membuat semua orang mengikuti rencana Allah. Jika kebajikan yang sistematis dilakukan, seruan mendesak pada pertemuan-pertemuan perkemahan untuk mencari dana bagi berbagai usaha tidak akan diperlukan.

Allah telah merancang sebuah rencana yang dengannya semua orang dapat memberi sebagaimana Dia telah memberikannya kepada mereka, dan yang akan menjadikan memberi sebagai kebiasaan tanpa menunggu panggilan khusus. Mereka yang dapat melakukan hal ini, tetapi tidak melakukannya karena keegoisan mereka, merampok Pencipta mereka, yang telah menganugerahkan kepada mereka sarana untuk berinvestasi dalam tujuan-Nya untuk memajukan kepentingannya. Sampai semua orang melaksanakan rencana kebajikan yang sistematis, akan ada kegagalan dalam mencapai pemerintahan rasuli. Mereka yang melayani di dalam perkataan dan pengajaran haruslah orang-orang yang tidak membedakan. Mereka hendaknya, ketika mereka membuat seruan-seruan umum, mengenal kemampuan orang-orang yang merespons seruan-seruan mereka, dan hendaknya tidak mengizinkan orang-orang miskin untuk membayar janji-janji yang besar. Setelah seseorang menguduskan s u a t u jumlah tertentu kepada Tuhan, ia merasa bahwa itu adalah kudus, dikuduskan untuk suatu penggunaan yang kudus. Ini benar, dan oleh karena itu saudara-saudara pengkhotbah kita harus mengetahui dengan baik kepada siapa mereka menerima persembahan.

Setiap anggota dari berbagai keluarga di gereja-gereja kita



*Sistematis*  
yang mempercayai kebenaran dapat mengambil bagian dalam kemajuannya dengan mengadopsi kebajikan yang sistematis. "Hendaklah setiap orang di antara kamu menyimpan sesuatu untuk dirinya sendiri di rumah, ... supaya jangan ada pertemuan-pertemuan ketika aku datang." Beban untuk mendesak dan menekan individu-individu untuk memberikan kemampuan mereka tidak dirancang untuk menjadi pekerjaan para pelayan Tuhan.

Tanggung jawab seharusnya berada di pundak

setia

p orang yang menikmati

keya

kinan akan kebenaran. "Hendaklah setiap orang di antara kamu menaruh perhatian kepadanya, sebagaimana Allah telah memakmurkannya." Setiap anggota keluarga, dari yang tertua hingga yang termuda, dapat mengambil bagian dalam pekerjaan kebajikan ini.

Persembahan anak-anak kecil mungkin dapat diterima dan berkenan di hadapan Allah. Sesuai dengan roh yang mendorong pemberian-pemberian itu akan menjadi nilai dari persembahan tersebut. Orang-orang miskin, dengan mengikuti aturan sang rasul dan memberikan sejumlah kecil uang setiap minggu, membantu memperbesar perbendaharaan, dan persembahan mereka sepenuhnya berkenan kepada Allah; karena mereka memberikan pengorbanan yang sama besarnya, bahkan lebih besar daripada saudara-saudara mereka yang lebih kaya. Rencana kebajikan yang sistematis akan menjadi pengaman bagi setiap keluarga terhadap godaan untuk membelanjakan harta untuk hal-hal yang tidak perlu, dan terutama akan menjadi berkat bagi orang kaya dengan menjaga mereka agar tidak memanjakan diri dalam kemewahan.

Setiap minggu tuntutan Allah atas setiap keluarga diingatkan oleh setiap anggotanya yang sepenuhnya melaksanakan rencana tersebut; dan karena mereka telah menyangkal diri mereka sendiri dari hal-hal yang tidak berguna untuk mendapatkan sarana yang dapat dimasukkan ke dalam perbendaharaan, maka pelajaran yang berharga tentang penyangkalan diri demi kemuliaan Allah telah tertanam di dalam hati mereka. Sekali seminggu setiap orang dihadapkan pada perbuatan-perbuatannya selama seminggu yang lalu - pendapatan yang mungkin ia miliki jika ia bersikap hemat dan sarana-sarana yang tidak ia miliki karena pemanjaan diri. Hati nuraninya dikekang, seolah-olah, di hadapan Tuhan, dan memuji atau menuduhnya. Ia belajar bahwa jika ia ingin mendapatkan ketenangan pikiran dan perkenanan Allah, ia harus makan, minum, dan berpakaian untuk kemuliaan-Nya.

Pemberian yang sistematis dan bebas sesuai dengan rencana akan membuat saluran hati tetap terbuka. Kita menempatkan diri kita dalam hubungan dengan Allah, sehingga Dia dapat menggunakan kita sebagai saluran yang melaluinya karunia-karunia-Nya dapat mengalir kepada orang lain. Orang miskin tidak akan mengeluh tentang pemberian yang sistematis, karena hal itu menyentuh mereka dengan ringan. Mereka tidak diabaikan dan dilewatkan begitu saja, tetapi mereka akan mendapat kesempatan untuk mengambil bagian sebagai rekan sekerja Kristus, dan akan menerima berkat Allah sama seperti orang-orang kaya. Di dalam

[413] proses mengesampingkan yang kecil-kecil ketika mereka dapat menyisihkannya, mereka menyangkal diri dan memupuk kebebasan hati. Mereka mendidik diri mereka sendiri untuk melakukan

pekerjaan yang baik, dan secara efektif memenuhi rancangan Allah dalam rencana kebajikan yang sistematis, seperti halnya orang-orang kaya yang memberikan kelimpahan mereka.

Pada zaman para rasul, orang-orang pergi ke mana-mana untuk memberitakan firman. Jemaat-jemaat baru didirikan. Kasih dan semangat mereka bagi Kristus membawa mereka kepada tindakan penyangkalan dan pengorbanan yang besar. Banyak dari jemaat-jemaat bukan Yahudi ini sangat miskin, tetapi sang rasul menyatakan bahwa kemiskinan mereka yang mendalam justru melimpah ruah dalam kekayaan kebebasan mereka. Persembahan-persembahan mereka adalah

melampaui kemampuan mereka untuk memberi. Manusia mempertaruhkan nyawa mereka dan menderita kehilangan segala sesuatu demi kebenaran.

Sang rasul menyarankan hari pertama dalam seminggu sebagai waktu yang tepat untuk meninjau kembali jalannya Penyelenggaraan dan kemakmuran yang dialami, dan di dalam rasa takut akan Allah, dengan rasa syukur yang tulus di dalam hati atas berkat-berkat yang telah Ia berikan, untuk memutuskan berapa banyak, sesuai dengan rencana yang telah Ia rencanakan, yang akan dikembalikan kepada-Nya.

Tuhan merancang bahwa pelaksanaan kebajikan harus murni sukarela, tidak perlu menggunakan permohonan yang fasih untuk membangkitkan simpati. "Allah mengasihi orang yang suka memberi dengan murah hati." Dia tidak senang jika perbendaharaan-Nya diisi kembali dengan persediaan yang dipaksakan. Hati umat-Nya yang setia, yang bersukacita di dalam kebenaran yang menyelamatkan pada waktu ini, akan, melalui kasih dan rasa syukur kepada-Nya atas terang yang berharga ini, akan bersungguh-sungguh dan ingin membantu dengan sarana mereka untuk menyampaikan kebenaran kepada orang lain. Cara terbaik untuk menyatakan kasih kita kepada Penebus kita adalah dengan memberikan persembahan untuk membawa jiwa-jiwa kepada pengetahuan akan kebenaran. Rencana penebusan sepenuhnya bersifat sukarela dari pihak Penebus kita, dan adalah tujuan Kristus bahwa semua kebajikan kita hendaknya merupakan persembahan sukarela.

[414]

## **Bab 35-Kemandirian Individu**

*Saudara A yang terhormat*

Pikiran saya telah bekerja sehubungan dengan kasus Anda. Aku telah menulis beberapa hal yang telah ditunjukkan kepadaku sehubungan dengan masa lalu, masa kini, dan masa depanmu. Aku merasa cemas untukmu karena Aku telah melihat bahaya-bahaya yang ada padamu. Pengalamanmu sebelumnya dalam spiritualisme menghadapkanmu pada godaan dan konflik yang berat. Ketika sekali pikiran telah diserahkan kepada kendali langsung dari musuh melalui malaikat-malaikat jahat, orang tersebut harus sangat tidak percaya pada kesan-kesan dan perasaan-perasaan yang akan membawanya ke jalan yang independen, menjauh dari gereja Kristus. Langkah pertama yang akan diambil oleh orang seperti itu secara independen dari gereja harus dianggap sebagai alat musuh untuk menipu dan menghancurkan. Allah telah menjadikan gereja-Nya sebagai saluran terang, dan melaluinya Ia mengkomunikasikan maksud dan kehendak-Nya. Ia tidak memberikan pengalaman yang terlepas dari gereja. Ia tidak memberikan kepada seseorang pengetahuan tentang kehendak-Nya untuk seluruh gereja, sementara gereja, tubuh Kristus, dibiarkan dalam kegelapan.

Saudara A, Anda perlu memperhatikan dengan sangat hati-hati bagaimana Anda membangun. Ada badai yang akan datang yang akan menguji harapan Anda sampai batas maksimal. Engkau harus menggali lebih dalam dan meletakkan fondasi yang kokoh. "Karena itu, setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia Kusamakan dengan seorang bijaksana yang mendirikan rumahnya di atas batu, lalu hujan turun dan banjir datang dan angin ribut menerpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak runtuh, karena didirikan di atas batu." Dengan mantap, sang pembangun meletakkan satu batu di atas batu yang lain sampai bangunan itu berdiri tegak di atas batu. Pembangun Injil sering kali melakukan pekerjaannya dengan air mata dan di tengah-tengah percobaan, badai penganiayaan, perlawanan yang pahit, dan celaan yang tidak adil; tetapi ia sangat bersungguh-sungguh, karena ia

membangun untuk kekekalan. Berhati-hatilah, Saudara A, agar fondasi Anda adalah batu karang yang kokoh, agar Anda terpaku padanya, Kristus adalah Batu Karang itu.

Anda memiliki kemauan yang kuat, tekad yang kuat, semangat yang sangat mandiri, yang Anda rasakan harus Anda pertahankan dalam segala bahaya. Dan Anda telah membawa semangat yang sama ini ke dalam pengalaman religius dan kehidupan Anda. Anda memiliki

tidak selalu selaras dengan pekerjaan Allah seperti yang dilakukan oleh saudara-saudara Anda di Amerika. Engkau tidak melihat seperti yang mereka lihat dan juga tidak

dalam kesatuan dengan cara kerja mereka. Anda hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang pekerjaan di berbagai departemen. Engkau belum merasa sangat ingin mengenal berbagai cabang pekerjaan. Engkau telah memandang dengan kecurigaan dan ketidakpercayaan terhadap pekerjaan ini, dan terhadap para pemimpin pilihan Tuhan untuk meneruskannya. Engkau telah lebih siap untuk mempertanyakan dan menduga-duga serta cemburu terhadap mereka yang telah Tuhan letakkan tanggung jawab yang lebih berat dalam pekerjaan-Nya, daripada menyelidiki dan menghubungkan dirimu dengan pekerjaan Tuhan untuk mengenal cara kerja dan kemajuannya.

Allah melihat bahwa engkau tidak layak menjadi seorang gembala, seorang pelayan kebenaran untuk memberitakan kebenaran kepada orang lain, sebelum engkau menjadi manusia yang diubah secara menyeluruh. Dia mengizinkanmu untuk melewati pencobaan yang nyata dan merasakan kesengsaraan dan kekurangan, sehingga engkau dapat mengetahui bagaimana menggunakan belas kasihan dan simpati, dan kasih yang lembut bagi mereka yang malang dan tertindas, dan bagi mereka yang tertindas dan mengalami pencobaan dan penderitaan.

Ketika Anda berdoa dalam penderitaan Anda untuk mendapatkan kedamaian di dalam Kristus, awan kegelapan tampak menggelayuti pikiran Anda. Ketenangan dan kedamaian tidak datang seperti yang Anda harapkan. Kadang-kadang iman Anda sepertinya diuji sampai titik puncak. Ketika Anda melihat kembali ke kehidupan masa lalu Anda, Anda melihat kesedihan dan kekecewaan; ketika Anda melihat masa depan, semuanya tidak pasti. Tangan ilahi menuntunmu secara ajaib untuk membawamu ke kayu salib dan mengajarimu bahwa Allah memang pemberi upah bagi mereka yang dengan tekun mencari Dia. Mereka yang meminta dengan benar akan menerima. Barangsiapa mencari dengan iman, ia akan mendapat. Pengalaman yang diperoleh dalam tungku pencobaan dan penderitaan jauh lebih berharga daripada semua ketidaknyamanan dan rasa sakit yang ditimbulkannya.

Doa-doa yang engkau panjatkan dalam kesendirianmu, dalam keletihan dan pencobaanmu, Tuhan menjawab, tidak selalu sesuai

dengan harapanmu, tetapi untuk kebaikanmu. Engkau tidak memiliki pandangan yang jelas dan benar tentang saudara-saudaramu, engkau juga tidak melihat dirimu sendiri dengan cara yang benar. Tetapi, di dalam pemeliharaan Allah, Dia telah bekerja untuk menjawab doa-doa yang telah kamu panjatkan dalam kesusahanmu, dengan cara menyelamatkanmu dan memuliakan Namanya sendiri. Dalam ketidaktahuanmu akan dirimu sendiri, kamu meminta hal-hal yang bukan yang terbaik untukmu. Tuhan mendengar doa-doa ketulusanmu, tetapi berkat yang diberikan adalah sesuatu yang sangat berbeda dari apa yang kamu harapkan.



harapan-harapan. Allah merancang, dalam pemeliharaan-Nya, untuk menempatkan Anda secara lebih langsung dalam hubungan dengan gereja-Nya, agar kepercayaan Anda tidak terlalu bergantung pada diri Anda sendiri dan lebih bergantung pada orang lain yang Dia pimpin untuk memajukan pekerjaan-Nya.

Tuhan mendengar setiap doa yang tulus. Dia akan menempatkan Anda dalam hubungan dengan pekerjaan-Nya sehingga Dia dapat membawa Anda lebih langsung kepada terang. Dan jika Anda tidak menutup penglihatan Anda terhadap bukti dan terang, Anda akan diyakinkan bahwa jika Anda lebih percaya pada diri sendiri dan kurang percaya pada saudara-saudara Anda, Anda akan lebih makmur di dalam Tuhan. Tuhanlah yang telah menuntun Anda melalui tempat-tempat yang sulit. Ia memiliki tujuan dalam hal ini, yaitu agar kesengsaraan itu menghasilkan ketekunan, dan kesabaran, dan pengharapan. Ia mengizinkan percobaan menimpa Anda, supaya melalui percobaan itu, Anda dapat mengalami buah-buah kebenaran yang penuh damai sejahtera.

Petrus menyangkal Manusia yang penuh kesedihan ketika Ia mengalami kesedihan pada saat Ia dihina. Tetapi ia kemudian bertobat dan bertobat kembali. Ia memiliki penyesalan jiwa yang sejati dan memberikan dirinya kembali kepada Juruselamatnya. Dengan air mata yang membutakan ia berjalan menuju kesunyian Taman Getsemani dan di sana ia bersujud di mana ia melihat bentuk sujud Juruselamatnya ketika keringat berdarah keluar dari pori-pori-Nya karena penderitaan-Nya yang luar biasa. Petrus mengingat dengan penuh penyesalan bahwa ia tertidur ketika Yesus berdoa pada jam-jam yang menakutkan itu. Hatinya yang sombong hancur, dan air mata penyesalan membasahi tanah yang baru saja ternoda oleh tetesan keringat berdarah Putra Allah yang terkasih. Dia meninggalkan taman itu sebagai seorang yang bertobat. Ia siap untuk mengasihani mereka yang dicobai. Ia rendah hati dan dapat bersimpati kepada mereka yang lemah dan yang berbuat salah. Ia dapat memperingatkan dan memperingatkan mereka yang lancang, dan sepenuhnya siap untuk menguatkan saudara-saudaranya.

[417] Allah memimpin Anda melalui penderitaan dan ujian agar Anda dapat memiliki kepercayaan dan keyakinan yang lebih sempurna kepada-Nya, dan agar Anda tidak terlalu memikirkan penilaian Anda sendiri. Engkau dapat menanggung kesulitan lebih baik

daripada kemakmuran. Mata Yehuwa yang maha melihat mendeteksi di dalam dirimu banyak sampah yang engkau anggap sebagai emas dan terlalu berharga untuk dibuang. Kuasa iblis atas dirimu kadang-kadang bersifat langsung dan sangat kuat. Khayalan-khayalan spiritualisme telah menjerat imanmu, menyelewengkan penilaianmu, dan mengacaukan pengalamanmu. Allah dalam pemeliharaan-Nya akan mencobai Anda, untuk memurnikan Anda, seperti anak-anak Lewi, agar Anda dapat mempersembahkan persembahan yang benar kepada-Nya.

Diri sendiri terlalu banyak bercampur dengan semua pekerjaan Anda. Kehendakmu harus dibentuk oleh kehendak Tuhan, atau engkau akan jatuh ke dalam percobaan yang menyedihkan. Saya melihat bahwa ketika Anda bekerja keras di dalam Tuhan, menyingkirkan diri sendiri, Anda akan menyadari kekuatan dari-Nya yang akan memberi Anda akses ke dalam hati. Malaikat-malaikat Tuhan akan bekerja dengan usaha Anda ketika Anda rendah hati dan kecil di mata Anda sendiri. Tetapi ketika Anda berpikir bahwa Anda tahu lebih banyak daripada mereka yang telah Tuhan pimpin selama bertahun-tahun, dan yang telah Dia instruksikan dalam kebenaran dan cocok untuk perluasan pekerjaannya, Anda meninggikan diri sendiri dan akan jatuh ke dalam percobaan.

Anda perlu memupuk kebaikan dan kelembutan. Anda perlu bersikap iba dan sopan. Kerja keras Anda terlalu banyak menikmati kekerasan dan semangat yang menuntut, diktator, dan sombong. Anda tidak selalu memperhatikan perasaan orang lain, dan Anda menciptakan cobaan dan ketidakpuasan yang tidak perlu. Lebih banyak kasih dalam pekerjaan Anda, dan lebih banyak simpati yang ramah, akan memberi Anda akses ke hati dan akan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus dan kebenaran.

Engkau terus-menerus cenderung pada kemandirian individu. Anda tidak menyadari bahwa kemandirian adalah hal yang buruk ketika hal itu membuat anda terlalu percaya pada diri sendiri dan mengandalkan penilaian anda sendiri daripada menghormati nasihat dan menghargai penilaian saudara-saudara anda, terutama mereka yang menduduki jabatan yang telah Allah tetapkan untuk menyelamatkan umat-Nya. Allah telah menanamkan otoritas dan kuasa khusus kepada gereja-Nya, yang tidak dapat dibenarkan untuk diabaikan dan diremehkan oleh siapa pun, karena dengan melakukan hal itu, ia telah meremehkan suara Allah.

Tidaklah aman bagi Anda untuk mempercayai kesan dan perasaan. Ini

[418]

telah menjadi kemalanganmu untuk berada di bawah kuasa khayalan setan, spiritualisme. Petaka kematian ini telah menyelimuti kalian, dan imajinasi serta saraf-saraf kalian telah berada di bawah kendali setan; dan ketika Anda menjadi percaya diri dan tidak berpegang teguh pada keyakinan yang tak tergoyahkan kepada Tuhan, Anda berada dalam bahaya yang positif. Anda mungkin, dan sering

melakukannya, menurunkan palang dan mengundang musuh masuk, dan dia mengendalikan pikiran dan tindakan Anda, sementara Anda benar-benar tertipu dan menyanjung diri sendiri bahwa Anda berkenan kepada Allah.

Setan telah berusaha mencegah Anda untuk memiliki kepercayaan kepada saudara-saudara Anda di Amerika. Engkau telah menganggap mereka dan gerakan-gerakan serta pengalaman mereka dengan kecurigaan, padahal merekalah yang dapat menolongmu dan akan menjadi berkat bagimu. Itu akan menjadi pejantan Setan.

ied upaya untuk memisahkanmu dari mereka yang merupakan saluran terang, yang melaluinya Tuhan telah mengkomunikasikan kehendak-Nya dan yang melaluinya Dia telah bekerja untuk membangun dan memperluas pekerjaan-Nya. Pandangan dan perasaan serta pengalamanmu sama sekali terlalu sempit, dan pekerjaanmu pun memiliki karakter yang sama.

Untuk menjadi berkat bagi orang-orang Anda, Anda perlu meningkatkan diri dalam banyak hal. Engkau harus memupuk kesopanan dan menghargai simpati yang lembut untuk semua orang.

Anda harus memiliki anugerah mahkota dari Tuhan, yaitu kasih.

Engkau terlalu banyak mengkritik dan tidak sabar seperti yang seharusnya engkau lakukan jika engkau ingin memenangkan jiwa-jiwa. Anda dapat memiliki pengaruh yang lebih besar jika Anda tidak terlalu formal dan kaku, dan lebih banyak digerakkan oleh Roh Kudus. Ketakutan Anda untuk dipimpin oleh manusia terlalu

besar. Allah menggunakan manusia sebagai alat-Nya dan akan menggunakannya selama dunia masih ada. Para malaikat yang jatuh ingin sekali menjadi independen dari Allah.

Mereka sangat cantik, sangat mulia, tetapi bergantung pada Tuhan untuk kebahagiaan mereka dan untuk cahaya dan kecerdasan yang mereka nikmati. Mereka jatuh dari kedudukan mereka yang tinggi karena pembangkangan. Kristus dan gereja-Nya tidak dapat dipisahkan. Mengabaikan atau meremehkan mereka yang telah Allah tunjuk untuk memimpin dan memikul tanggung jawab yang berhubungan dengan pekerjaan-Nya dan dengan kemajuan dan penyebaran kebenaran berarti menolak

[419] sarana-sarana yang telah Allah tetapkan untuk pertolongan, dorongan, dan kekuatan umat-Nya. Melewatkan semua ini dan berpikir bahwa terang Anda harus datang tidak melalui saluran lain selain langsung dari Tuhan menempatkan Anda pada posisi di mana Anda dapat ditipu dan digulingkan.

Allah telah menempatkan Anda dalam hubungan dengan para penolong yang telah ditetapkan-Nya di dalam gereja-Nya agar Anda dapat ditolong oleh mereka. Hubungan Anda sebelumnya dengan spiritualisme membuat bahaya Anda lebih besar daripada yang seharusnya, karena penilaian, kebijaksanaan, dan diskriminasi Anda telah diselewengkan. Anda tidak dapat dari diri Anda sendiri selalu mengetahui atau membedakan roh-roh, karena Iblis sangat licik. Allah telah menempatkan Anda dalam hubungan dengan gereja-Nya agar mereka dapat menolong Anda.

Anda terkadang terlalu formal, dingin, dan tidak bersimpati. Anda harus menemui orang-orang di mana mereka berada, dan tidak menempatkan diri Anda terlalu jauh di atas mereka dan menuntut terlalu banyak dari mereka. Engkau harus dilembutkan dan ditundukkan oleh Roh Tuhan saat engkau berkhotbah kepada orang-orang. Engkau harus mendidik dirimu sendiri tentang cara terbaik untuk bekerja untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Kerja kerasmu haruslah bercirikan

oleh kasih Yesus yang melimpah di dalam hati Anda, melembutkan kata-kata Anda, membentuk tabiat Anda, dan meninggikan jiwa Anda.

Anda sering berbicara terlalu lama ketika Anda tidak memiliki pengaruh yang menghidupkan dari Roh Kudus. Anda melelahkan orang-orang yang mendengar Anda. Banyak orang membuat kesalahan dalam khotbah mereka dengan tidak berhenti ketika minatnya telah meningkat. Mereka terus berbicara sampai minat yang telah meningkat dalam pikiran para pendengar padam dan orang-orang benar-benar lelah dengan kata-kata yang tidak berbobot atau menarik. Berhentilah sebelum Anda sampai di sana. Berhentilah ketika tidak ada lagi yang penting untuk dikatakan. Jangan teruskan dengan kata-kata kering yang hanya membangkitkan prasangka dan tidak melembutkan hati. Anda ingin bersatu dengan Kristus sehingga kata-kata Anda akan meleleh dan membakar jiwanya. Pembicaraan yang berbelit-belit tidak cukup untuk saat ini. Argumen itu baik, tetapi mungkin ada terlalu banyak argumen dan terlalu sedikit roh dan kehidupan Allah.

Tanpa kuasa khusus dari Allah untuk bekerja dengan usaha Anda, roh Anda<sup>[420]</sup> yang ditundukkan dan direndahkan di dalam Allah, hati Anda yang dilembutkan, kata-kata Anda yang mengalir dari hati yang mengasihi, kerja keras Anda akan menjadi beban bagi diri Anda sendiri dan tidak menghasilkan hasil yang diberkati. Ada suatu titik yang dicapai oleh pelayan Kristus, di mana pengetahuan dan keterampilan manusia tidak berdaya. Kita bergumul dengan kesalahan-kesalahan besar, dan kejahatan-kejahatan yang tidak dapat kita perbaiki atau kita sadarkan agar orang-orang dapat melihat dan memahaminya, karena kita tidak dapat mengubah hati. Kita tidak dapat mempercepat jiwa untuk melihat keberdosaan dosa dan merasakan kebutuhan akan Juruselamat. Tetapi jika pekerjaan kita mengandung kesan Roh Allah, jika suatu kuasa yang lebih tinggi, kuasa ilahi menyertai usaha kita untuk menabur benih Injil, kita akan melihat buah-buah dari pekerjaan kita untuk kemuliaan Allah. Hanya Dia yang dapat menyirami benih yang ditaburkan.

Demikian juga dengan Anda, Saudara A. Anda tidak boleh terlalu terburu-buru dan berharap terlalu banyak pada pikiran yang gelap. Engkau harus menaruh pengharapan yang rendah hati bahwa Allah dengan penuh kasih karunia akan mengaruniakan pengaruh Roh-Nya yang misterius dan menghidupkan, yang dengan itu saja jerih payahmu tidak akan sia-sia di dalam Tuhan.

Anda perlu berpegang teguh pada Tuhan dengan iman yang hidup, setiap saat menyadari bahaya dan kelemahan Anda, dan terus-menerus mencari kekuatan dan kuasa yang hanya dapat diberikan oleh Tuhan. Berusahalah sebaik mungkin, dari diri Anda sendiri Anda tidak dapat berbuat apa-apa.

Anda perlu mendidik diri sendiri, agar Anda memiliki kebijaksanaan untuk menghadapi pikiran. Anda harus memiliki belas kasihan dengan beberapa orang, membuat perbedaan, sementara yang lain dapat Anda selamatkan dengan rasa takut, menarik mereka keluar dari



api. Bapa surgawi kita sering kali meninggalkan kita dalam ketidakpastian sehubungan dengan usaha kita. Kita harus menabur di samping semua air, tanpa mengetahui yang mana yang akan berhasil, ini atau itu. Kita dapat menstimulasi iman dan energi kita dari Sumber kekuatan kita, dan bersandar dengan ketergantungan penuh dan sepenuhnya kepada-Nya.

Saudara A, Anda perlu bekerja dengan sangat tekun untuk mengendalikan diri dan mengembangkan karakter yang selaras dengan prinsip-prinsip firman Tuhan. Engkau perlu mendidik dan melatih dirimu sendiri untuk menjadi seorang gembala yang berhasil. Engkau perlu mengembangkan sebuah

[421] sifat-sifat yang baik hati - baik hati, ceria, bersemangat, murah hati, penyayang, penyabar, sifat-sifat yang penuh kasih sayang. Anda harus mengalahkan roh yang murung, fanatik, sempit, suka mencari-cari kesalahan, dan sombong. Jika Anda terhubung dengan pekerjaan Tuhan, Anda harus berperang melawan diri Anda sendiri dengan penuh semangat dan membentuk karakter Anda sesuai dengan Model ilahi.

Tanpa usaha yang terus menerus dari pihak Anda, beberapa perkembangan, di bawah pengaruh pikiran yang rusak, akan muncul dan menghalangi jalan Anda, yang mana rintangan tersebut akan cenderung Anda bebankan pada hal lain selain penyebab yang sebenarnya. Anda membutuhkan disiplin diri. Kesalahan kita seharusnya tidak terlihat masam, dingin, dan muram; tetapi menyenangkan dan dapat diajar. Roh yang suka mencela akan menghalangi jalan Anda dan menutup hati terhadap Anda. Jika tidak dengan rendah hati bergantung pada Allah, Anda akan sering menutup jalan Anda sendiri dengan rintangan dan membebankan hal yang sama pada jalan orang lain.

Anda harus menjaga diri Anda sendiri, agar Anda tidak mengajarkan kebenaran atau melaksanakan tugas dengan semangat fanatik yang akan menimbulkan prasangka. Engkau perlu mempelajari bagaimana engkau dapat menunjukkan dirimu berkenan kepada Allah, seorang pekerja yang tidak perlu malu. Tanyakanlah pada diri Anda sendiri apa watak alamiah Anda, karakter apa yang telah Anda kembangkan. Seharusnya menjadi pelajaran bagi anda, dan juga bagi setiap pelayan Kristus, untuk melakukan kewaspadaan yang paling besar agar anda tidak memelihara kebiasaan-kebiasaan tindakan, atau kecenderungan-kecenderungan mental dan moral, yang tidak ingin anda lihat

muncul di antara mereka yang anda bawa kepada kebenaran.

Para pelayan Kristus diperintahkan untuk menjadi teladan bagi kawanan domba Allah. Pengaruh seorang hamba Tuhan dapat sangat besar dalam membentuk karakter jemaatnya. Jika seorang pelayan Tuhan malas, jika ia tidak murni dalam hati dan hidupnya, dan jika ia tajam, kritis, dan suka mencari-cari kesalahan, egois, tidak mandiri, dan tidak memiliki kontrol diri, ia akan memiliki elemen-elemen yang tidak menyenangkan yang sama dalam kadar yang besar untuk ditemui dan dihadapi di antara jemaatnya, dan merupakan pekerjaan yang sulit untuk menertibkan segala sesuatunya jika ada yang tidak beres.

Pengaruh-pengaruh telah membuat kebingungan. Apa yang terlihat dalam diri pendeta mereka akan membuat perbedaan besar dalam hal perkembangan kebajikan Kristen di antara jemaat. Jika hidupnya adalah kombinasi dari keunggulan-keunggulan, mereka yang dibawanya kepada pengetahuan akan kebenaran melalui usaha-usahnya [422] akan, pada tingkat yang sangat tinggi, jika mereka sungguh-sungguh mengasihi Allah, mencerminkan teladannya dan pengaruhnya, karena ia adalah wakil Kristus. Oleh karena itu, seorang pendeta harus merasakan tanggung jawabnya untuk menghiasi doktrin Allah, Juruselamat kita, dalam segala hal.

Upaya tertinggi dari seorang pelayan Injil haruslah mencurahkan seluruh talenta yang dimilikinya untuk pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa; maka ia akan berhasil. Disiplin yang bijaksana dan penuh kewaspadaan diperlukan bagi setiap orang yang menyebut nama Kristus; tetapi dalam arti yang lebih tinggi lagi, disiplin itu sangat penting bagi seorang pelayan Injil, yang merupakan wakil Kristus. Juruselamat kita memukau manusia dengan kemurnian dan moralitas-Nya yang tinggi, sementara kasih dan kelembutan-Nya mengilhami mereka dengan penuh semangat. Orang yang paling miskin dan paling rendah hati tidak takut untuk mendekati-Nya; bahkan anak-anak kecil pun tertarik kepada-Nya. Mereka senang naik ke pangkuan-Nya dan mencium wajah-Nya yang termenung, penuh kasih. Kelembutan penuh kasih ini yang engkau butuhkan. Engkau harus memupuk cinta kasih. Ungkapan simpati dan tindakan sopan santun serta rasa hormat kepada orang lain tidak akan mengurangi martabat Anda sedikit pun, tetapi akan membuka bagi Anda banyak hati yang sekarang tertutup terhadap Anda.

Kristus adalah sosok yang harus diperjuangkan oleh setiap pelayan Tuhan. Kita harus belajar untuk meniru karakter-Nya dan menggabungkan keadilan yang tegas, keteguhan hati, integritas, kasih, dan kemurahan hati yang mulia. Wajah yang menyenangkan yang di dalamnya tercermin kasih, dengan sikap yang baik dan sopan, akan melakukan lebih banyak hal, di samping upaya-upaya mimbar, daripada yang dapat dilakukan oleh para pekerja di balik meja tanpa semua itu. Kita harus mengembangkan sikap hormat terhadap penilaian orang lain, ketika, sedikit banyak, kita benar-benar bergantung pada mereka. Kita harus mengembangkan kesopanan Kristen yang sejati dan simpati yang lembut, bahkan untuk kasus-kasus kemanusiaan yang paling kasar dan paling sulit sekalipun. Yesus datang dari pengadilan yang murni di surga untuk

menyelamatkan orang-orang seperti itu. Anda terlalu mudah menutup hati kepada banyak orang yang tampaknya tidak tertarik dengan pesan yang Anda bawa, tetapi yang masih merupakan subjek kasih karunia dan berharga di mata Tuhan. "Barangsiapa memenangkan jiwa, ia adalah orang yang bijaksana." Paulus menjadi segala-galanya bagi semua orang, jika dengan cara apa pun ia dapat menyelamatkan beberapa orang. Anda harus berada dalam posisi yang sama. Anda harus tunduk pada kemandirian Anda. Anda tidak memiliki kerendahan hati. Anda membutuhkan pengaruh yang melembutkan dari

[423] rahmat Allah ke atas hatimu, supaya kamu tidak menimbulkan kejengkelan, tetapi meluluhkan hati mereka, walaupun hati mereka itu mungkin dipengaruhi oleh prasangka.

Pekerjaan Allah sangat membutuhkan orang-orang yang bersungguh-sungguh, orang-orang yang berlimpah dengan semangat, pengharapan, iman, dan keberanian. Bukanlah orang-orang yang berkemauan sendiri yang dapat memenuhi tuntutan pada masa ini, tetapi orang-orang yang bersungguh-sungguh. Kita memiliki terlalu banyak pendeta yang sensitif yang lemah dalam pengalaman, kurang dalam anugerah-anugerah Kristen, kurang dalam pengudusan, dan mudah patah semangat; yang bersungguh-sungguh untuk memuaskan kehendak mereka sendiri dan bertekun dalam usaha mereka untuk mencapai tujuan-tujuan egois mereka. Orang-orang seperti itu tidak akan memenuhi tuntutan zaman ini. Kita membutuhkan orang-orang di hari-hari terakhir ini yang selalu terjaga. Orang-orang yang dicari adalah orang-orang yang tulus dalam kasih mereka akan kebenaran dan bersedia untuk bekerja keras dan berkorban jika mereka dapat memajukan pekerjaan Allah dan menyelamatkan jiwa-jiwa yang berharga. Orang-orang yang dicari dalam pekerjaan ini yang tidak akan bersungut-sungut atau mengeluh karena kesulitan atau cobaan, karena mereka tahu bahwa ini adalah bagian dari warisan yang telah ditinggalkan Yesus bagi mereka. Mereka harus bersedia untuk pergi tanpa perkemahan dan menderita celan dan menanggung beban sebagai prajurit Kristus yang baik. Mereka akan memikul salib Kristus tanpa mengeluh, tanpa bersungut-sungut atau resah, dan akan bersabar dalam kesengsaraan.

Kebenaran yang sungguh-sungguh dan menguji pada hari-hari terakhir ini telah dipercayakan kepada kita, dan kita harus mewujudkannya. Saudara A, engkau harus menghindari menjadikan dirimu sendiri sebagai kriteria. Hindari, saya mohon, menarik simpati Anda sendiri. Segala sesuatu yang dapat kita derita, dan segala sesuatu yang mungkin akan kita derita, demi kebenaran akan tampak terlalu kecil untuk dibandingkan dengan apa yang telah Juruselamat kita tanggung untuk kita, orang-orang berdosa. Kita tidak perlu berharap untuk selalu dihakimi dengan benar atau diwakili dengan benar. Kristus berkata bahwa di dalam dunia kita akan mengalami kesengsaraan, tetapi di dalam Dia kita akan memiliki damai sejahtera.

Engkau telah mengembangkan roh yang agresif. Ketika

---

jalurmu dilewati, engkau segera melemparkan dirimu ke dalam posisi bertahan; dan, meskipun engkau mungkin termasuk di antara saudara-saudaramu yang mencintai kebenaran dan telah memberikan hidup mereka untuk tujuan Allah, engkau akan membenarkan

[424] diri Anda sendiri, sementara Anda mengkritik mereka dan menjadi cemburu terhadap kata-kata mereka dan curiga terhadap motif mereka, dan dengan demikian kehilangan berkat-berkat besar yang merupakan hak istimewa Anda untuk mendapatkannya melalui pengalaman saudara-saudara Anda.

### **Diskusi yang Harus Dihindari**

Engkau suka memperdebatkan kebenaran dan menyukai diskusi; tetapi perdebatan-perdebatan ini tidak menguntungkan bagi pembentukan karakter Kristen yang harmonis, karena di dalamnya terdapat kesempatan yang baik untuk menunjukkan sifat-sifat karakter yang harus engkau kalahkan jika engkau ingin masuk ke dalam surga. Diskusi tidak selalu dapat dihindari. Dalam beberapa kasus, keadaannya sedemikian rupa sehingga dari dua kejahatan, pilihan harus diambil yang paling ringan, yaitu diskusi. Tetapi setiap kali hal itu dapat dihindari, maka harus dihindari, karena hasilnya jarang sekali memuliakan Allah.

Orang-orang yang senang melihat lawan bertarung, mungkin akan berteriak-teriak untuk berdebat. Orang lain, yang memiliki keinginan untuk mendengar bukti-bukti dari kedua belah pihak, mungkin mendesak diskusi dengan segala kejujuran motif; tetapi ketika diskusi dapat dihindari, maka diskusi itu harus dilakukan. Diskusi pada umumnya memperkuat sifat pertikaian dan melemahkan kasih yang murni dan simpati yang suci yang seharusnya ada di dalam hati orang-orang Kristen meskipun mereka mungkin berbeda pendapat.

Diskusi-diskusi di zaman dunia ini bukanlah bukti nyata dari keinginan yang sungguh-sungguh dari orang-orang untuk menyelidiki kebenaran, tetapi muncul karena kecintaan akan hal-hal baru dan kegembiraan yang umumnya terjadi dalam diskusi-diskusi. Allah jarang dimuliakan atau kebenaran dimajukan dalam pertarungan-pertarungan ini. Kebenaran terlalu serius, terlalu penting dalam hasil-hasilnya, untuk menjadikannya masalah kecil apakah itu diterima atau ditolak. Mendiskusikan kebenaran untuk menunjukkan kepada lawan-lawannya keahlian para pejuang adalah kebijakan yang buruk, karena hal itu tidak banyak memajukan kebenaran.

Para penentang kebenaran akan menunjukkan keahlian dalam salah menyatakan pendapat mereka. Mereka akan menjadikan kebenaran yang paling serius dan suci sebagai bahan ejekan. Mereka umumnya akan mempermainkan dan mencemoohkan kebenaran yang berharga dan sakral, dan menempatkannya dalam cahaya yang salah di hadapan orang-orang yang berpikiran

yang digelapkan oleh kesalahan dan dicemari oleh dosa tidak dapat membedakan

motif dan tujuan dari para perancang ini sehingga menutupi dan memalsukan kebenaran yang berharga dan penting. Karena orang-orang yang terlibat di dalamnya, hanya ada sedikit diskusi yang dapat dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip yang benar. Dorongan-dorongan yang tajam terlalu sering diberikan oleh kedua belah pihak, kepribadian dimanjakan, dan sering kali kedua belah pihak terjerumus ke dalam sarkasme dan kelucuan. Cinta jiwa yang hilang



dalam keinginan yang lebih besar untuk menguasai. Prasangka, yang mendalam dan pahit, sering kali merupakan hasil dari diskusi.

Saya telah melihat para malaikat bersedih karena permata-permata kebenaran yang paling berharga telah dibawa ke hadapan manusia yang sama sekali tidak mampu menghargai bukti-bukti yang mendukung kebenaran. Seluruh keberadaan mereka berperang dengan prinsip-prinsip kebenaran; natur mereka bermusuhan dengannya. Tujuan mereka dalam berdiskusi bukanlah agar mereka dapat memperoleh bukti-bukti kebenaran itu sendiri atau agar orang-orang dapat memiliki pemahaman yang adil tentang posisi kita yang sebenarnya, tetapi agar mereka dapat mengacaukan pemahaman tersebut dengan menempatkan kebenaran dalam sudut pandang yang salah di hadapan orang-orang. Ada orang-orang yang telah mendidik diri mereka sendiri sebagai pejuang. Adalah kebijakan mereka untuk salah menggambarkan lawan dan menutupi argumen yang jelas dengan dalih-dalih yang tidak jujur. Mereka telah mencurahkan kekuatan yang diberikan Tuhan untuk pekerjaan yang tidak jujur ini, karena tidak ada apa pun di dalam hati mereka yang selaras dengan prinsip-prinsip kebenaran yang murni. Mereka menggunakan argumen apa pun yang dapat mereka gunakan untuk meruntuhkan para pembela kebenaran, sementara mereka sendiri tidak mempercayai hal-hal yang mereka dorong untuk menentang mereka. Mereka menyokong diri mereka sendiri pada posisi yang mereka pilih, tanpa menghiraukan keadilan dan kebenaran. Mereka tidak mempertimbangkan bahwa di hadapan mereka ada penghakiman, dan bahwa kemenangan mereka yang diperoleh dengan cara yang tidak benar, dengan segala akibatnya yang menghancurkan, akan muncul dalam karakternya yang sebenarnya. Kesesatan, dengan segala kebijakannya yang menipu, dengan segala putaran dan pemutarbalikannya untuk mengubah kebenaran menjadi kebohongan, akan muncul dalam segala bentuk kecacatannya. Tidak ada kemenangan yang akan bertahan pada hari Tuhan, kecuali kebenaran, kebenaran yang murni, yang ditinggikan, yang suci, yang akan menang untuk kemuliaan Tuhan.

Para malaikat menangis melihat kebenaran yang berharga dari asal usul surgawi yang dilemparkan

[426] di hadapan babi, untuk ditangkap oleh mereka dan diinjak-injak dengan lumpur dan kotoran. Janganlah melemparkan mutiaramu ke depan babi, supaya mereka tidak menginjak-injaknya di

bawah kakinya, lalu berbalik dan merobek-robeknya." Ini adalah kata-kata Penebus dunia.

Para hamba Tuhan tidak boleh menganggap kesempatan untuk terlibat dalam diskusi sebagai suatu hak istimewa. Semua poin dari iman kita tidak harus dibawa ke depan dan dipresentasikan di hadapan orang banyak yang berprasangka. Yesus berbicara di hadapan orang-orang Farisi dan Saduki dalam perumpamaan-perumpamaan, menyembunyikan kejernihan kebenaran di balik simbol-simbol dan kiasan-kiasan karena mereka akan salah memahami kebenaran yang disampaikan-Nya di hadapan mereka; tetapi kepada para murid-Nya, Ia berbicara dengan jelas. Kita harus belajar dari metode pengajaran Kristus dan berhati-hati untuk tidak memotong telinga orang-orang dengan

menyajikan kebenaran yang, karena tidak dijelaskan secara lengkap, mereka sama sekali tidak siap untuk menerimanya.

Kebenaran yang kita pegang bersama harus dipikirkan terlebih dahulu dan kepercayaan para pendengar harus diperoleh; kemudian, ketika orang-orang dapat dibawa bersama, kita dapat maju secara perlahan dengan masalah yang disajikan. Hikmat yang besar diperlukan untuk menyajikan kebenaran yang tidak populer di hadapan orang-orang yang sudah dipersiapkan sebelumnya dengan cara yang paling hati-hati, agar dapat masuk ke dalam hati mereka. Diskusi-diskusi yang dilakukan di hadapan orang-orang, yang tidak mengerti posisi kita dan yang tidak mengetahui kebenaran Alkitab, merupakan serangkaian argumen yang disusun dengan terampil dan dengan hati-hati untuk menutupi poin-poin kebenaran yang jelas. Beberapa orang telah menjadikannya sebagai usaha mereka untuk menutupi pernyataan-pernyataan yang jelas tentang fakta-fakta dalam firman Allah dengan teori-teori mereka yang menipu, yang mereka buat masuk akal bagi mereka yang belum menyelidiki sendiri.

Agen-agen Iblis ini sulit ditemui, dan sulit untuk bersabar terhadap mereka. Tetapi ketenangan, kesabaran, dan pengendalian diri adalah elemen-elemen yang harus dikembangkan oleh setiap pelayan Kristus. Para pejuang kebenaran telah mendidik diri mereka sendiri untuk pertempuran intelektual. Mereka siap untuk menampilkan kecerdikan dan pernyataan-pernyataan yang di permukaan tampak sebagai firman Allah. Mereka mengacaukan pikiran yang tidak menaruh curiga dan menempatkan kebenaran dalam ketidakjelasan, sementara dongeng-dongeng yang menyenangkan disajikan kepada orang-orang sebagai pengganti kebenaran Alkitab yang murni.

Banyak orang memilih kegelapan daripada terang karena perbuatan mereka jahat. Tetapi ada orang-orang yang, jika kebenaran dapat disampaikan

dengan cara yang berbeda, dalam situasi yang berbeda, memberikan mereka kesempatan yang adil untuk menimbang argumen untuk diri mereka sendiri dan membandingkan kitab suci dengan kitab suci, akan terpesona oleh kejelasannya dan akan berpegang teguh padanya.

Sangat tidak bijaksana bagi para pendeta kita untuk mempublikasikan kepada dunia tipu muslihat kesesatan yang licik, yang dilengkapi dengan merancang orang-orang untuk

menutupi dan membuat tidak ada pengaruhnya terhadap kebenaran Yehuwa yang suci dan kudus. Orang-orang licik yang menunggu untuk menipu orang-orang yang tidak waspada ini memberikan kekuatan intelektualitas mereka untuk memutarbalikkan firman Allah. Mereka yang tidak berpengalaman dan tidak menaruh curiga akan tertipu menuju kehancuran mereka. Adalah suatu kesalahan besar untuk mempublikasikan semua argumen yang digunakan oleh para penentang untuk melawan kebenaran Allah, karena dengan melakukan hal itu, pikiran dari setiap kelas dilengkapi dengan argumen-argumen yang tidak pernah terpikirkan oleh mereka. Seseorang harus memberikan penjelasan atas generalisasi yang tidak bijaksana ini.

Argumen-argumen yang menentang kebenaran suci, yang pengaruhnya tidak kentara, mempengaruhi pikiran yang tidak memiliki informasi yang cukup tentang kekuatan kebenaran. Kepekaan moral masyarakat pada umumnya menjadi tumpul karena keakraban dengan dosa. Keegoisan, ketidakjujuran, dan berbagai dosa yang ada di zaman yang merosot ini telah menumpulkan kepekaan terhadap hal-hal yang kekal sehingga kebenaran Tuhan tidak dapat dilihat. Dalam memberikan publisitas kepada argumen-argumen yang keliru dari para penentang kita, kebenaran dan kesalahan ditempatkan pada suatu tingkat di dalam pikiran mereka, ketika, jika mereka dapat melihat kebenaran di hadapan mereka dalam kejernihannya yang cukup lama untuk melihat dan menyadari kekudusan dan kepentingannya, mereka akan diyakinkan akan argumen-argumen yang kuat yang mendukung kebenaran itu dan kemudian akan siap untuk menghadapi argumen-argumen yang diajukan oleh para penentang.

Mereka yang berusaha untuk mengetahui kebenaran dan memahami kehendak Allah, yang setia pada terang dan bersemangat dalam melaksanakan tugas sehari-hari mereka, pasti akan mengetahui doktrin ini, karena mereka akan dibimbing ke dalam seluruh kebenaran. Allah tidak berjanji, dengan [428] tindakan-tindakan pemeliharaan-Nya yang luar biasa, untuk membawa manusia pada pengetahuan akan kebenaran-Nya, ketika mereka tidak mencari kebenaran dan tidak memiliki keinginan untuk mengetahui kebenaran. Manusia memiliki kuasa untuk memadamkan Roh Allah; kuasa untuk memilih ada pada mereka. Mereka diberi kebebasan untuk bertindak. Mereka dapat taat melalui nama dan kasih karunia Penebus kita, atau mereka dapat tidak taat, dan menyadari konsekuensinya. Manusia bertanggung jawab untuk menerima atau menolak kebenaran yang kudus dan kekal. Roh Allah terus-menerus menginsafkan, dan jiwa-jiwa memutuskan untuk menerima atau menolak kebenaran. Tingkah laku, perkataan, tindakan, dari pelayan Kristus dapat menyeimbangkan jiwa untuk menerima atau menolak kebenaran. Betapa pentingnya setiap tindakan dalam hidup ini sehingga tidak perlu disesali. Hal ini terutama penting bagi para duta Kristus, yang bertindak sebagai pengganti Kristus.

Penebus dunia telah menanamkan kuasa yang besar kepada gereja-Nya. Dia menyatakan aturan-aturan yang harus diterapkan dalam kasus-kasus pengadilan dengan para anggotanya. Setelah Ia memberikan petunjuk yang jelas mengenai jalan yang harus ditempuh, Ia berkata: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga, dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga." Dengan demikian, bahkan

Otoritas surgawi mengesahkan disiplin gereja sehubungan dengan para anggotanya ketika aturan Alkitab telah diikuti.

Firman Tuhan tidak memberikan izin kepada seseorang untuk menetapkan penilaiannya yang bertentangan dengan penilaian gereja, dan ia juga tidak diizinkan untuk memaksakan pendapatnya yang bertentangan dengan pendapat gereja. Jika tidak ada disiplin dan pemerintahan gereja, gereja akan terpecah-pecah; gereja tidak akan dapat bertahan sebagai satu tubuh. Pernah ada individu-individu dengan pemikiran independen yang mengklaim bahwa mereka benar, bahwa Allah secara khusus telah mengajar, membuat mereka terkesan, dan memimpin mereka. Masing-masing memiliki teorinya sendiri, pandangan yang khas untuk dirinya sendiri, dan masing-masing mengklaim bahwa pandangannya sesuai dengan firman Tuhan.

Masing-masing memiliki teori dan keyakinan yang berbeda, namun masing-masing mengklaim istimewa

cahaya dari Tuhan. Ini menarik diri dari tubuh, dan masing-masing adalah

[429]

gereja yang terpisah dari dirinya sendiri. Semua ini tidak mungkin benar, namun mereka semua

mengaku dipimpin oleh Tuhan. Kata-kata Inspirasi bukanlah Ya dan Tidak, tetapi Ya dan Amin dalam Kristus Yesus.

Juruselamat kita mengikuti pelajaran pengajaran-Nya dengan sebuah janji bahwa jika dua atau tiga orang bersatu meminta sesuatu kepada Allah, maka hal itu akan diberikan kepada mereka. Kristus di sini menunjukkan bahwa harus ada persatuan dengan orang lain, bahkan dalam keinginan kita akan suatu hal. Sangat penting untuk berdoa bersama, kesatuan tujuan. Allah mendengar doa-doa setiap orang, tetapi pada kesempatan ini Yesus sedang memberikan pelajaran penting dan utama yang akan berdampak khusus pada gereja-Nya yang baru diorganisir di bumi. Harus ada kesepakatan dalam hal-hal yang mereka inginkan dan yang mereka doakan. Itu bukan hanya pikiran dan latihan dari satu pikiran, yang dapat tertipu; tetapi permohonan itu haruslah merupakan keinginan yang sungguh-sungguh dari beberapa pikiran yang berpusat pada satu tujuan yang sama.

Dalam pertobatan Paulus yang luar biasa, kita melihat kuasa Allah yang ajaib. Sebuah cahaya yang melebihi kemuliaan matahari tengah hari bersinar di sekelilingnya. Yesus, yang namanya paling ia benci dan hina, menyatakan diri-Nya kepada Paulus dengan

tujuan untuk menghentikan kariernya yang gila namun jujur, agar Dia dapat menjadikan alat yang paling tidak menjanjikan ini sebagai bejana yang dipilih untuk membawa Injil kepada bangsa-bangsa lain. Ia telah dengan sadar melakukan banyak hal yang bertentangan dengan nama Yesus dari Nazaret. Dalam semangatnya, ia adalah seorang penganiaya yang tekun dan sungguh-sungguh terhadap gereja Kristus. Keyakinannya akan tugasnya untuk memusnahkan



doktrin yang mengkhawatirkan, yang berlaku di mana-mana, bahwa Yesus adalah Pangeran kehidupan yang dalam dan kuat.

Paulus benar-benar percaya bahwa iman kepada Yesus tidak berpengaruh terhadap hukum Allah, ibadah persembahan korban, dan ritual sunat, yang telah diterima sepenuhnya oleh Allah pada masa lampau. Tetapi pernyataan Kristus yang ajaib membawa terang ke dalam bilik pikirannya yang gelap. Yesus dari Nazaret yang ia hadapi adalah Penebus dunia.

[430] Paulus melihat semangatnya yang keliru dan berseru: "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk aku lakukan?" Yesus tidak langsung memberitahukan kepadanya, seperti yang mungkin telah Ia lakukan, pekerjaan yang ditugaskan kepadanya. Paulus harus menerima pengajaran tentang iman Kristen dan bergerak dengan penuh pengertian. Kristus mengutusnyanya kepada murid-murid yang telah ia aniaya dengan begitu kejam, untuk belajar dari mereka. Terang terang surgawi telah merenggut penglihatan Paulus; tetapi Yesus, Penyembuh yang Agung bagi orang buta, tidak mengembalikannya. Dia menjawab pertanyaan Paulus dengan kata-kata ini: Bangunlah, pergilah ke kota, dan di sana akan diberitahukan kepadamu, apa yang harus kauperbuat." Yesus tidak hanya dapat menyembuhkan Paulus dari kebutaannya, tetapi Ia juga dapat mengampuni dosa-dosanya dan memberitahukan kepadanya apa yang harus dilakukannya dengan menunjukkan jalan yang harus ditempuhnya di masa depan. Dari Kristus mengalir segala kuasa dan belas kasihan; tetapi Ia tidak memberikan Paulus sebuah pengalaman, dalam pertobatannya kepada kebenaran, yang terlepas dari gereja-Nya yang baru saja didirikan di bumi.

Terang yang luar biasa yang diberikan kepada Paulus pada saat itu membuat Paulus takjub dan bingung. Ia sepenuhnya ditundukkan. Bagian dari pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh manusia bagi Paulus, tetapi masih ada pekerjaan yang harus dilakukan oleh hamba-hamba Kristus. Yesus mengarahkannya kepada agen-agen-Nya di dalam gereja untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang tugas itu. Dengan demikian Ia memberikan otoritas dan sanksi kepada gereja-Nya yang terorganisir. Kristus telah melakukan pekerjaan pewahyuan dan penginsafan, dan sekarang Paulus berada dalam kondisi untuk belajar dari mereka yang telah ditetapkan Allah untuk mengajarkan kebenaran. Kristus mengarahkan Paulus kepada

hamba-hamba-Nya yang terpilih, dan dengan demikian menempatkannya dalam hubungan dengan gereja-Nya.

Orang-orang yang ingin dibinasakan oleh Paulus justru menjadi pengajarnya dalam agama yang ia benci dan aniaya. Ia melewati tiga hari tanpa makanan dan tanpa penglihatan, berjalan menuju orang-orang yang dalam semangatnya yang membabi buta ingin ia hancurkan. Di sini Yesus menempatkan Paulus dalam hubungannya dengan para wakilnya di atas

bumi. Tuhan memberi Ananias sebuah penglihatan untuk pergi ke sebuah rumah di Damsyik dan memanggil Saulus dari Tarsus, "karena lihatlah, ia sedang berdoa."

Setelah Saulus diperintahkan untuk pergi ke Damsyik, ia dipimpin oleh orang-orang yang menyertainya untuk membantu dia membawa murid-murid yang diikat

ke Yerusalem untuk diadili dan dihukum mati. Saulus tinggal bersama Yudas di Damsyik, menghabiskan waktunya untuk berpuasa dan berdoa. Di sinilah iman Saulus diuji. Tiga hari lamanya ia berada dalam kegelapan pikiran tentang apa yang harus dilakukannya, dan tiga hari lamanya ia tidak dapat melihat. Dia telah diarahkan untuk pergi ke Damsyik, karena di sana akan diberitahukan kepadanya apa yang harus dia lakukan. Ia berada dalam ketidakpastian, dan ia berseru dengan sungguh-sungguh kepada Allah. Seorang malaikat diutus kepada Ananias, mengarahkannya untuk pergi ke sebuah rumah di mana Saulus sedang berdoa untuk mendapatkan petunjuk tentang apa yang harus ia lakukan selanjutnya. Kesombongan Saulus hilang. Sebelumnya ia sangat percaya diri, mengira bahwa ia sedang melakukan pekerjaan yang baik dan akan mendapatkan pahala, tetapi sekarang semuanya berubah. Dia tersungkur dan merendahkan diri di atas debu dalam penyesalan dan rasa malu, dan permohonannya sungguh-sungguh memohon pengampunan. Firman Tuhan, melalui malaikat-Nya, kepada Ananias: "Lihatlah, ia sedang berdoa." Malaikat itu memberitahukan kepada hamba Tuhan itu bahwa ia telah menyatakan kepada Saulus dalam sebuah penglihatan, bahwa seorang bernama Ananias datang dan meletakkan tangannya ke atas Saulus supaya ia dapat melihat. Ananias hampir tidak dapat mempercayai perkataan malaikat itu, dan mengulangi apa yang telah ia dengar tentang penganiayaan yang dilakukan oleh Saulus terhadap orang-orang kudus di Yerusalem. Tetapi perintah kepada Ananias sangat penting: "Pergilah, sebab ia adalah orang yang Kupilih untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain, raja-raja dan orang-orang Israel."

Ananias taat kepada petunjuk malaikat itu. Ia menumpangkan tangannya ke atas orang yang baru saja dikuasai oleh roh kebencian yang paling dalam, sambil menghembuskan ancaman kepada semua orang yang percaya kepada nama Kristus. Ananias berkata kepada Saulus: "Saudaraku Saulus, Tuhan, yaitu Yesus, yang telah menampakkan diri kepadamu di jalan yang engkau

lalui, telah mengutus aku, supaya engkau dapat melihat dan dipenuhi dengan Roh Kudus. Maka seketika itu juga jatuhlah selaput dari matanya seperti selaput yang telah dicelikkan, lalu ia mendapat penglihatan, lalu bangun dan dibaptis."

Yesus mungkin saja melakukan semua pekerjaan ini untuk Paulus secara langsung, tetapi ini bukanlah rencana-Nya. Paulus memiliki sesuatu yang harus dilakukan dalam hal pengakuan dosa kepada manusia yang kebinasaannya telah direncanakan-Nya, dan Allah memiliki pekerjaan yang bertanggung jawab untuk dilakukan oleh orang-orang yang telah ditetapkan-Nya untuk bertindak

sebagai pengganti-Nya. Paulus harus mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam pertobatan. Ia harus menyatukan dirinya dengan orang-orang yang telah ia aniaya karena agama mereka. Kristus di sini memberikan teladan kepada semua umat-Nya tentang cara kerja-Nya untuk keselamatan manusia. Anak Allah mengidentifikasi diri-Nya dengan jabatan dan otoritas gereja-Nya yang terorganisir. Berkat-berkat-Nya akan datang melalui lembaga-lembaga yang telah Ia tetapkan, dengan demikian menghubungkan manusia dengan saluran yang melaluinya berkat-berkat-Nya datang. Ketelitian Paulus dalam pekerjaannya menganiaya orang-orang kudus tidak membuatnya tidak merasa bersalah ketika pengetahuan tentang pekerjaannya yang kejam itu diilhamkan kepadanya oleh Roh Allah. Ia harus menjadi seorang pembelajar bagi para murid.

Ia belajar bahwa Yesus, yang dalam kebutaannya ia anggap sebagai penipu, sesungguhnya adalah pengarang dan fondasi dari semua agama umat pilihan Allah sejak zaman Adam, dan penyempurna iman, yang kini begitu jelas dalam penglihatannya yang telah tercerahkan. Ia melihat Kristus sebagai pembela kebenaran, penggenap semua nubuat. Kristus telah dianggap tidak berpengaruh apa-apa terhadap hukum Allah; tetapi ketika penglihatan rohaninya disentuh oleh jari Allah, ia belajar dari para murid bahwa Kristus adalah pencetus dan fondasi dari seluruh sistem pengorbanan Yahudi, bahwa di dalam kematian Kristus, tipe bertemu dengan anti-tipe, dan bahwa Kristus datang ke dalam dunia dengan tujuan yang jelas yaitu untuk membenarkan hukum Bapa-Nya.

Dalam terang hukum Taurat, Paulus melihat dirinya sendiri sebagai orang berdosa. Hukum yang ia pikir telah ia taati dengan begitu bersemangat ternyata telah ia langgar. Ia bertobat dan mati bagi dosa, menjadi taat kepada tuntutan hukum Allah, dan beriman kepada Kristus sebagai Juruselamatnya, dibaptis, dan mengabarkan Yesus dengan sungguh-sungguh dan bersemangat seperti saat ia mengutuk-Nya. Dalam pertobatan Paulus, kita diberikan prinsip-prinsip penting yang harus selalu kita ingat. Penebus dunia tidak menyetujui pengalaman dan latihan dalam hal-hal keagamaan

[433] independen dari gereja-Nya yang terorganisir dan diakui, di mana Ia memiliki gereja.

Banyak orang berpikir bahwa mereka bertanggung jawab kepada Kristus saja atas terang dan pengalaman mereka, terlepas

dari para pengikut-Nya yang diakui di dunia. Tetapi hal ini dikecam oleh Yesus dalam ajaran-Nya dan dalam contoh-contoh, fakta-fakta, yang telah Dia berikan untuk menjadi pelajaran bagi kita. Di sinilah Paulus, seseorang yang akan dipilih Kristus untuk melakukan pekerjaan yang sangat penting, seseorang yang akan menjadi bejana pilihan-Nya,

dibawa langsung ke hadirat Kristus; namun Dia tidak mengajarkan kepadanya pelajaran-pelajaran kebenaran. Dia menahan arahnya dan menginsafkannya; dan ketika dia bertanya, "Apa yang Engkau kehendaki supaya aku perbuat?" Juruselamat tidak memberitahukannya secara langsung, tetapi menempatkannya dalam hubungan dengan gereja-Nya. Mereka akan memberitahukan kepadamu apa yang harus engkau lakukan. Yesus adalah sahabat orang berdosa, hati-Nya selalu terbuka, selalu tersentuh oleh kesengsaraan manusia; Dia memiliki segala kuasa, baik di surga maupun di bumi; tetapi Dia menghormati cara-cara yang telah Dia tetapkan untuk pencerahan dan keselamatan manusia. Ia mengarahkan Saulus kepada gereja, dengan demikian mengakui kuasa yang telah Ia tanamkan di dalamnya sebagai saluran terang bagi dunia. Gereja adalah tubuh Kristus yang terorganisir di bumi, dan kita harus menghormati peraturan-peraturan-Nya. Dalam kasus Saulus, Ananias mewakili Kristus, dan ia juga mewakili para pelayan Kristus di bumi yang ditunjuk untuk bertindak sebagai pengganti Kristus.

Saulus adalah seorang guru yang terpelajar di Israel; tetapi ketika ia berada di bawah pengaruh kesalahan dan prasangka yang membabi buta, Kristus menyatakan diri-Nya kepadanya, dan kemudian menempatkannya dalam komunikasi dengan gereja-Nya, yang adalah terang dunia. Mereka harus mengajar orang yang terpelajar dan terkenal ini, tentang agama Kristen. Sebagai pengganti Kristus, Ananias menjamah matanya agar dapat melihat; sebagai pengganti Kristus, ia menumpangkan tangannya ke atas Saulus, berdoa dalam nama Kristus, dan Saulus menerima Roh Kudus. Semuanya dilakukan di dalam nama dan kuasa Kristus. Kristus adalah sumber mata air. Gereja adalah saluran komunikasi. Mereka yang membanggakan kemandirian pribadi perlu dibawa ke dalam hubungan yang lebih dekat dengan Kristus melalui hubungan dengan gereja-Nya di bumi.

Saudara A, Allah mengasihi anda dan ingin menyelamatkan anda dan membawa anda [434]  
ke dalam pekerjaan yang benar. Jika Anda mau rendah hati dan mau diajar, dan mau dibentuk oleh Roh-Nya, Dia akan menjadi kekuatan Anda, kebenaran Anda, dan pahalamu yang sangat besar. Anda dapat mencapai banyak hal bagi saudara-saudara Anda jika Anda mau bersembunyi di dalam Tuhan dan membiarkan Roh-Nya melembutkan roh Anda.

Anda akan bertemu dengan kelas yang sulit. Mereka dipenuhi dengan prasangka yang pahit, tetapi tidak lebih dari Saulus. Allah dapat bekerja dengan dahsyat bagi saudara-saudara Anda jika Anda tidak membiarkan diri Anda sendiri menghalangi dan melindungi jalan Anda sendiri. Biarkanlah kasih yang meleleh, belas kasihan, dan kelembutan berdiam di dalam hati Anda sementara Anda bekerja. Anda dapat meruntuhkan tembok-tembok besi prasangka jika Anda hanya berpegang teguh pada Kristus dan siap untuk dinasihati oleh saudara-saudara Anda yang lebih berpengalaman.



Sebagai hamba Allah, janganlah Anda terlalu mudah patah semangat karena kesulitan atau karena perlawanan yang paling keras. Majulah, bukan atas namamu sendiri, tetapi dalam kekuatan dan kuasa Allah Israel. Bertahanlah dalam kesukaran sebagai seorang prajurit yang baik dari salib Kristus. Yesus menanggung pertentangan orang-orang berdosa terhadap diri-Nya sendiri. Renungkanlah kehidupan Kristus dan beranikan diri, serta teruslah maju dengan iman, keberanian dan pengharapan.

\* \* \* \* \*

## **Bab 36-Persatuan di dalam Gereja**

Dalam penglihatan terakhir saya, saya diperlihatkan pengenalan kebenaran dan kemajuan pekerjaan Tuhan di Pantai Pasifik. Saya melihat bahwa pekerjaan yang baik telah dilakukan bagi banyak orang di California, tetapi ada banyak orang yang mengakui kebenaran yang tidak siap untuk memegang pekerjaan Tuhan pada waktu yang tepat dan untuk bergerak sebagaimana pemeliharaan pembuka dari Tuhan menunjukkan tugas mereka. Suatu pekerjaan besar dapat dilakukan di pantai ini dalam membawa jiwa-jiwa kepada pengetahuan akan kebenaran jika ada tindakan yang bersatu.

Jika semua orang yang memiliki pengaruh merasakan perlunya kerja sama dan berusaha untuk menjawab doa Kristus, agar mereka dapat menjadi satu sebagaimana Dia satu dengan Bapa, maka tujuan dari kebenaran saat ini akan menjadi kekuasaan di pantai ini. Tetapi umat Allah tertidur, dan tidak [435] tidak melihat keinginan-keinginan yang diperlukan untuk saat ini. Mereka tidak merasakan pentingnya tindakan yang terkonsentrasi. Setan selalu berusaha untuk memecah belah iman dan hati umat Allah. Dia tahu betul bahwa persatuan adalah kekuatan mereka, dan perpecahan adalah kelemahan mereka. Adalah penting dan esensial bahwa semua pengikut Kristus memahami perangkat Setan dan dengan front persatuan menghadapi serangannya dan mengalahkannya. Mereka harus terus berusaha untuk menekan bersama meskipun harus mengorbankan diri mereka sendiri.

Umat Tuhan, dengan berbagai macam temperamen dan organisasi, dipersatukan dalam kapasitas gereja. Kebenaran Tuhan, yang diterima di dalam hati, akan melakukan pekerjaannya untuk memurnikan, meninggikan, dan menyucikan kehidupan serta mengatasi pandangan dan prasangka masing-masing. Semua orang harus berusaha untuk sedekat mungkin dengan satu sama lain. Semua orang yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya dalam kebenaran akan memiliki pengaruh di antara orang-orang yang belum percaya dan akan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, untuk mengumandangkan

sorak-sorai kemenangan dan kemenangan di hadapan takhta putih yang besar. Sikap mementingkan diri sendiri akan dikalahkan, dan kasih yang meluap-luap kepada Kristus akan dimanifestasikan dalam beban yang mereka rasakan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Ia telah mati.

Saya diperlihatkan banyak keluarga yang tidak hidup seperti yang Yesus inginkan; mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di rumah sebelum mereka dapat membuat kemajuan dalam kehidupan ilahi. Saya diperlihatkan kasus Saudara B dan ditunjukkan kembali pada saat ia pertama kali menerima kebenaran. Kebenaran itu kemudian memberikan pengaruh yang mengubah hidupnya. Dirinya dalam ukuran yang hilang dalam ketertarikan yang ia rasakan terhadap kebenaran. Dia berusaha menunjukkan imannya melalui perbuatannya, dan kepentingan pribadinya menjadi nomor dua. Ia mencintai pekerjaan Tuhan dan dengan gembira berusaha memajukan kepentingan-Nya; Tuhan menerima usahanya untuk melayani-Nya, dan tangan Tuhan memakmurkannya.

Saya diperlihatkan bahwa Saudara B tidak menyenangkan hati Tuhan dan membawa kegelapan yang besar ke dalam dirinya sendiri ketika ia menetapkan penghakimannya yang berlawanan dengan saudara-saudaranya dalam hal cara yang benar untuk memegang hari Sabat.

Kepentingan Saudara B dipertaruhkan, dan dia menolak untuk melihat yang benar

[436] **t e r h a d a p** pertanyaan yang sedang dipertimbangkan. Dia tidak akan pernah mengambil jalan yang dia ambil ketika dia kembali dari Timur, jika dia berada di dalam terang. Saya kemudian dibawa ke titik lain dalam sejarahnya dan melihat perjalanannya. Ketika berada di antara orang-orang yang tidak percaya, ia tidak membiarkan cahayanya bersinar di hadapan manusia, sehingga mereka melihat perbuatan-perbuatannya yang baik, dan memuliakan Bapa yang di surga. Ia lupa akan Allah dan akan tugasnya untuk mewakili Juruselamatnya dengan benar di setiap tempat dan di setiap kesempatan.

Saudara B sangat lemah dalam beberapa hal; dia suka pujian dan sanjungan; dia suka kesenangan dan perbedaan. Ia meninggikan diri dan banyak bicara dan sedikit berdoa, dan Tuhan membiarkannya dalam kelemahannya sendiri; karena ia tidak menghasilkan buah bagi kemuliaan Tuhan. Dalam perjalanannya ia memiliki kesempatan untuk melakukan banyak hal baik, tetapi ia tidak menyadari bahwa ia bertanggung jawab kepada Allah atas talenta-talenta yang dimilikinya dan bahwa sebagai seorang penatalayan Allah, ia akan dimintai pertanggungjawaban apakah ia telah menggunakan kemampuannya untuk menyenangkan dirinya

sendiri atau memuliakan Allah. Jika Saudara B merasakan kuasa kasih Kristus di dalam hatinya, ia akan merasakan suatu kepentingan untuk keselamatan orang-orang yang berhubungan dengannya, sehingga ia dapat berbicara kepada mereka dengan kata-kata yang dapat membuat mereka merenungkan kepentingan kekal mereka.

Dia memiliki kesempatan untuk menabur benih kebenaran, tetapi dia tidak mengembangkannya sebagaimana mestinya. Ia seharusnya membawa agamanya ketika berada di tengah-tengah keluarganya. Pengakuannya yang kudus dan kebenaran Tuhan seharusnya menyatu dengan semua pikiran, perasaan, dan perkataannya,

dan tindakan. Kristus memerintahkan para pengikut-Nya untuk berjalan di dalam terang. Berjalan berarti bergerak maju, mengerahkan diri kita, melatih kemampuan kita, terlibat secara aktif. Kecuali kita melatih diri kita sendiri dalam pekerjaan baik yang telah Juruselamat kita panggil, dan merasakan pentingnya usaha pribadi dalam pekerjaan ini, kita akan memiliki agama yang sakit-sakitan dan kerdil. Kita memperoleh kemenangan-kemenangan baru melalui pengalaman kita dalam bekerja. Kita memperoleh aktivitas dan kekuatan dengan berjalan di dalam terang, sehingga kita dapat memiliki energi untuk berjalan di jalan perintah-perintah Allah. Kita dapat memperoleh peningkatan kekuatan di setiap langkah kita maju ke surga.

Allah akan memberkati umat-Nya hanya ketika mereka berusaha untuk menjadi berkat bagi orang lain. Kasih karunia kita menjadi matang dan berkembang melalui latihan.

Saya diperlihatkan bahwa ketika Saudara B berada di Battle Creek, dia lemah dalam kekuatan moral. Ia tidak berusaha untuk berpegang teguh pada Tuhan dan memelihara jiwanya dalam kemurnian pikiran dan tindakan, dan ia dibiarkan mengikuti pikirannya sendiri serta menerima kesan-kesan yang merugikan kepentingan rohaninya. Dia bertemu dengan orang-orang yang memutarbalikkan kebenaran dan dipimpin oleh mereka untuk mempercayai hal-hal yang tidak benar; dan karena dia telah membuka pintu bagi musuh dan menerimanya sebagai malaikat terang, dia dengan mudah dikalahkan oleh pencobaan.

Ia menjadi berprasangka buruk dan curiga terhadap orang-orang yang Allah ingin agar ia percaya. Dia melihat segala sesuatu dalam sudut pandang yang salah, dan pertemuan-pertemuan, yang seharusnya menjadi sumber kekuatan baginya, menjadi sebuah luka. Ini seperti yang diinginkan Iblis, agar Saudara B kehilangan kepercayaan kepada orang-orang yang telah Allah tunjuk untuk memimpin dalam pekerjaan ini. Dia menjadi berbeda dengan mereka dan dengan jantung pekerjaan. Ia seperti sebuah kapal di lautan tanpa jangkar atau kemudi. Jika ia tidak dapat percaya kepada mereka yang memimpin pekerjaan itu, ia tidak akan percaya kepada siapa pun.

Saudara B hanya memiliki sedikit rasa hormat atau respek terhadap saudara-saudaranya; ia berpikir bahwa penilaian dan pengetahuan serta kemampuannya lebih unggul daripada mereka; oleh karena itu ia tidak akan menerima apa pun dari mereka, atau

---

mempercayai penilaian mereka, atau berusaha untuk menasihati mereka, kecuali jika ia dapat memimpin dan mengajar mereka. Ia akan bertindak sesuai dengan penilaiannya sendiri, tanpa menghiraukan perasaan saudara-saudaranya, kesedihan mereka, atau permohonan mereka. Ketika ia memisahkan kepercayaannya dari inti pekerjaan, Setan tahu bahwa, kecuali kepercayaan ini dapat dipulihkan, ia yakin akan dirinya. Kepentingan kekal Saudara B bergantung pada penerimaan dan penghormatannya terhadap pertolongan dan pemerintahan yang telah diperkenan Allah

untuk ditempatkan di dalam gereja. Jika ia mengikuti jalan yang dipilihnya sendiri, pada akhirnya ia akan mengetahui bahwa ia telah berada di jalan yang salah dan ia telah menipu dirinya sendiri menuju kehancurannya. Dia akan mengambil satu jalan, kemudian jalan yang lain, dan pada akhirnya dia akan kehilangan jalan yang benar dan satu-satunya jalan yang menuju ke surga.

[438] Ada ribuan orang yang menempuh jalan kegelapan dan kesesatan, jalan lebar yang mengarah kepada kematian, yang memuji diri mereka sendiri bahwa mereka berada di jalan menuju kebahagiaan dan surga; tetapi mereka tidak akan pernah menemukan yang satu dan tidak akan pernah sampai kepada yang lain. Saudara B membutuhkan pertolongan-pertolongan yang telah Allah tempatkan di dalam gereja, karena ia tidak dapat membentuk sebuah gereja dari dirinya sendiri, namun perjalanannya menunjukkan bahwa ia akan puas menjadi sebuah gereja yang lengkap, yang tidak tunduk pada siapa pun. Saudara B telah lama kehilangan pengudusannya kepada Tuhan; dia tidak menjaga jalan jiwanya dari godaan-godaan Iblis. Saya melihat bahwa malaikat-malaikat Allah sedang menulis kata-kata dan tindakannya. Dia semakin jauh dari cahaya surga. Ketika kasih karunia Allah tidak secara khusus mengendalikan Anda, Saudara B, Anda adalah orang yang sulit untuk diajak berhubungan. Anda memiliki kepercayaan diri dan ketegasan yang besar, yang dirasakan di dalam keluarga dan gereja. Anda hanya memiliki sedikit rasa hormat dan respek kepada siapa pun. Anda tidak memiliki anugerah kerendahan hati.

Saudara B kembali ke pantai ini dalam kegelapan yang besar; ia telah kehilangan cintanya akan kebenaran dan kasihnya kepada Tuhan. Perasaan alamiahnya mengendalikannya, dan ia menjadi sombong. Dia mencintai dirinya sendiri, dan dia mencintai uang lebih daripada mencintai kebenaran dan Penebusnya. Saya diperlihatkan bahwa arah hidupnya setelah dia kembali ke pantai adalah memalukan nama Kristen. Saya melihat dia bergandengan tangan dengan para pencinta kesenangan kaum gay. Dia mendukakan saudara-saudaranya dan melukai Juruselamatnya serta membuat Dia dipermalukan di hadapan orang-orang yang tidak percaya. Saya melihat bahwa sejak saat itu ia tidak bersukacita dalam pelayanan kepada Tuhan atau dalam kemajuan kebenaran. Ia tampaknya memiliki semangat untuk menyelidiki Kitab Suci dan para penulis yang berbeda,



bukan agar ia dapat menegaskan poin-poin penting dari kebenaran masa kini yang telah diperlengkapi oleh Allah melalui orang-orang pilihan-Nya, tetapi untuk menemukan posisi baru dan untuk memajukan pandangan-pandangan baru yang berlawanan dengan iman yang sudah mapan di dalam tubuh. Penelitiannya tidak dilakukan untuk kemuliaan Allah, tetapi untuk memajukan diri sendiri.

Ketika Saudara B mengambil posisi di sisi yang salah, maka [439] tidak sesuai dengan kodratnya untuk melihat kesalahannya dan mengakui kesalahannya,

tetapi untuk berjuang sampai akhir, apa pun konsekuensinya. Semangat ini merusak gereja dan merusak keluarganya. Ia perlu melembutkan hatinya dan membiarkan kelembutan, kerendahan hati, dan kasih. Dia membutuhkan kebajikan dan kemurahan hati yang mulia. Singkatnya, ia perlu bertobat secara menyeluruh, menjadi manusia baru di dalam Kristus Yesus. Maka pengaruhnya di dalam gereja akan baik-baik saja dan dia akan menjadi penolong yang mereka butuhkan. Ia akan dihormati dan dikasihi oleh keluarganya dan akan memimpin keluarganya setelah dia. Tugas dan kasih seperti saudara kembar, akan menjadi penolongnya dalam mengurus anak-anaknya.

Saya melihat bahwa Saudari B sangat bersedih atas apa yang telah dilakukan suaminya terhadapnya; bahwa hidupnya sangat menyedihkan, padahal dia mampu membuatnya bahagia. Ia tampak putus asa dan sangat merasa bahwa ia diabaikan dan tidak dicintai oleh suaminya. Ketika suaminya tidak ada, dia kadang-kadang merasa hampir terganggu dan menjadi cemburu dan tidak percaya kepadanya. Setan hadir dengan godaan-godaannya, dan ia memandang beberapa hal secara berlebihan. Semua ini mungkin dapat diselamatkan seandainya Saudara B mempertahankan pengudusannya kepada Allah. Saya dibawa lebih jauh lagi dan melihat bahwa dia berjalan dalam ketidakpercayaan dan kegelapan sementara dia memuji dirinya sendiri bahwa dia sendiri yang memiliki terang yang sejati. Semakin jauh ia terpisah dari Tuhan, semakin sedikit kasih yang ia miliki untuk saudara-saudaranya dan untuk kebenaran.

Saya diperlihatkan kepada Saudara B yang mempertanyakan satu demi satu pokok-pokok iman kita yang telah membawa kita keluar dari dunia dan membuat kita menjadi umat yang terpisah dan berbeda, menantikan pengharapan yang penuh berkat dan penampakan kemuliaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Ketidakpercayaan dan kegelapannya tidak menggoyahkan pilar-pilar utama iman kita. Kebenaran Allah tidak menjadi tidak berpengaruh olehnya. Kebenaran itu tetaplah kebenaran, tetapi ia telah memberikan pengaruh pada pikiran saudara-saudaranya. Laporan-laporan dari mulut ke mulut mengenai suami saya dan saya, yang ia bawa dari Timur, memiliki pengaruh untuk menciptakan kecurigaan dan keraguan di dalam pikiran orang lain. Mereka yang tidak mengenal kami tidak dapat membela kami. Gereja di , saya melihat,

*Gerai*  
mungkin berjumlah tiga kali lebih banyak dari sekarang, dan mungkin [440] memiliki kekuatan sepuluh kali lipat lebih besar, seandainya Saudara B tidak bermain sendiri

ke dalam tangan musuh. Dalam ketidakpercayaan yang membutakan, ia telah melakukan semua yang ia bisa untuk mengecilkan hati dan menceraai-beraikan orang-orang percaya dalam kebenaran. Dalam kebutaannya, ia tidak menyadari bahwa tindakannya itu sangat menyedihkan di mata Allah. Keputusan dan kegelapan yang telah ia timbulkan

telah membuat pekerjaan Saudara C menjadi dua kali lipat lebih berat, karena pengaruhnya tidak hanya dirasakan oleh gereja di , tetapi juga oleh gereja-gereja lain.

Saudara B telah memperkuat ketidakpercayaan dan pengaruh yang berlawanan yang harus dihadapi oleh Saudara C. Saya melihat bahwa kami akan menghadapi hal yang sama dan bahwa akan membutuhkan waktu untuk melenyapkan akar kepahitan yang lama di mana banyak orang telah dinodai; bahwa ada waktu untuk berbicara dan ada waktu untuk berdiam diri; bahwa ketika Tuhan meletakkan beban untuk berbicara kepada kita, kita tidak perlu ragu-ragu, apakah orang akan mendengar atau tidak, dan bahwa kita harus terus melanjutkan masalah ini jika hal ini membuat beberapa orang berada di luar gereja dan di luar kebenaran. Allah memiliki pekerjaan yang besar dan penting bagi seseorang untuk dilakukan, dan pada waktu yang tepat itu akan terjadi, dan kebenaran akan menang.

Saudara-saudara kita yang belum memperoleh pengalaman bagi diri mereka sendiri dalam kebenaran masa kini tidak dapat menjawab argumen-argumen Saudara B, dan meskipun mereka tidak dapat menerima pandangan-pandangan yang diajukannya, mereka sedikit banyak terpengaruh oleh perkataan dan alasannya. Beberapa orang tidak merasakan roh kebebasan ketika mereka bertemu untuk beribadah. Mereka takut pada hari Sabat untuk mengungkapkan perasaan dan iman mereka yang sebenarnya, karena mereka berharap bahwa ia akan mengkritik apa yang akan mereka katakan. Telah terjadi kematian dalam pertemuan-pertemuan dan hanya ada sedikit kebebasan.

Saudara B ingin agar orang lain memandangnya sebagai orang yang dapat menjelaskan Kitab Suci, tetapi saya diperlihatkan bahwa dia tertipu dan tidak memahaminya. Dia telah memulai di jalur yang salah dalam usahanya untuk membangun iman yang baru, sebuah teori iman yang orisinal. Dia akan mencabut dan salah menempatkan rambu-rambu yang menunjukkan arah yang benar, bahwa kita sudah dekat dengan akhir dari sejarah bumi ini. Ia mungkin menyanjung dirinya sendiri bahwa ia sedang dipimpin oleh Tuhan, tetapi itu adalah hal yang lain.

[441] roh. Kecuali dia mengubah arahnya sepenuhnya, dan bersedia untuk dipimpin dan belajar, dia akan dibiarkan mengikuti jalannya sendiri dan membuat seluruh kapal imannya karam.

Beberapa orang telah dibutakan oleh ketidakpercayaan mereka

---

sendiri sehingga mereka<sup>Gereja</sup> tidak dapat melihat roh Saudara B. Mereka mungkin dapat ditolong olehnya jika ia berdiri di dalam nasihat Allah. Ia dapat membawa mereka kepada terang dan bukannya menambah kebingungan iman dan kebingungan mereka. Tetapi ia telah menjadi batu sandungan, pemimpin yang buta bagi orang-orang buta. Seandainya dia membuat jalan yang lurus untuk kakinya, orang yang lumpuh tidak akan tersesat, tetapi akan disembuhkan. Dia telah menolak untuk berjalan dalam terang kebenaran yang Allah

telah diberikan kepada umat-Nya, dan mereka yang mau berjalan dalam terang telah dihalanginya.

Ia merasa bahwa adalah suatu kehormatan untuk menunjukkan keraguan dan ketidakpercayaan sehubungan dengan iman yang sudah mapan dari orang-orang yang menaati perintah Allah. Kebenaran yang dulu ia bersukacita di dalamnya sekarang menjadi kegelapan baginya, dan, kecuali jika ia mengubah haluannya, ia akan jatuh kembali ke dalam campuran pandangan dari berbagai denominasi, tetapi tidak akan setuju secara keseluruhan dengan satu pun di antaranya; ia akan menjadi gereja yang berbeda dari dirinya sendiri, tetapi tidak berada di bawah kendali Kepala gereja yang agung. Dengan membawa pandangannya yang bertentangan dengan iman tubuh, ia mengecilkan hati dan mematahkan semangat gereja. Ia melihat bahwa jika tubuh para pemelihara hari Sabat memiliki kebenaran, maka ia berada dalam kegelapan, dan hal ini tidak dapat diakuinya. Kebenaran mengutuknya, dan bukannya berusaha untuk membawa jiwanya ke dalam keselarasan dengan kebenaran, menyerah pada tuntutan dan mati bagi diri sendiri, ia mencari posisi di mana ia tidak akan berada di bawah penghukuman.

Saya diperlihatkan bahwa jika ia terus melanjutkan perjalanannya saat ini, dengan membutakan diri terhadap kondisinya yang sebenarnya, ia akan senang setelah beberapa saat menemukan beberapa dalih untuk meninggalkan hari Sabat. Setan pasti sedang menuntunnya, sebagaimana ia telah menuntun banyak orang lain, menjauh dari tubuh dalam suatu jalan penipuan dan kesesatan. Betapa jauh lebih aman bagi Saudara B untuk membawa jiwanya ke dalam keselarasan dengan kebenaran daripada menyalahartikan Kitab Suci untuk membuatnya selaras dengan ide dan tindakannya. Jika ia mau menyelaraskan tindakan-tindakannya dengan prinsip-prinsip hukum Allah, ia memiliki tugas yang hampir tidak pernah diimpikannya. Hati kedagingan sedang bermusuhan dengan Allah. Ia tidak tunduk pada hukum Allah, dan memang tidak bisa.

Sindiran dan pidato terbuka dari mereka yang merupakan musuh-musuh kami di Battle Creek diterima oleh Saudara B dalam perjalanannya ke Timur, dan dia kembali dengan perasaan pahit dan jahat di dalam hatinya terhadap mereka yang berada di jantung pekerjaan dan terutama terhadap saya dan pekerjaan saya. Dia tidak memiliki alasan yang kuat untuk perasaan yang dia simpan dan pandangan yang dia ungkapkan sehubungan dengan pekerjaan dan kesaksian saya. Ketidakpercayaan dan prasangka yang telah

merusak jiwanya sendiri, <sup>Gervais</sup> dia berusaha menanamkan ke dalam pikiran orang lain. Dia melakukan ini dengan efek yang cukup besar. Pada awalnya, banyak yang terpengaruh oleh kecerdikan dan kegelapannya, karena ia dapat membuat pernyataan dan menarik kesimpulan seolah-olah ia menangani fakta-fakta positif. Dia tahu bagaimana cara menekan masalah dan memiliki kemampuan berbicara yang baik. Kata-katanya memiliki pengaruh pada beberapa orang yang tidak dikuduskan dan yang ingin memilikinya seperti yang ia wakili dalam hal pekerjaan kami

dan panggilan kita. Dia memiliki pengaruh dan menimbulkan prasangka buruk dalam pikiran beberapa orang yang dapat kami bantu, seandainya dia tidak menutup jalan kami sehingga kami tidak dapat memperoleh akses kepada mereka. Dari kelas ini adalah Bruder dan Suster D.

Dalam hal ini Saudara B dapat melihat buah-buah dari perjalanannya, dan ada orang lain yang dipengaruhi dengan cara yang sama, dengan hasil yang sama, sejauh menyangkut iman dan kepercayaan mereka pada kebenaran. Segera setelah Saudara B atau orang lain memutuskan bahwa orang-orang yang paling banyak berperan dalam membawa kebenaran masa kini sampai pada kondisinya yang sekarang tidak dipimpin oleh Tuhan, tetapi adalah orang-orang yang merencanakan dan merancang, menipu orang-orang, maka jalan yang harus mereka tempuh untuk menjadi konsisten adalah meninggalkan seluruh pekerjaan sebagai khayalan, penipuan. Untuk menjadi konsisten, mereka harus membuang semua yang ada. Saudara B ini hampir tanpa disadari telah melakukan hal ini, dan ini juga telah dilakukan oleh orang lain. Dia akan meninjau kembali pekerjaannya di masa depan, jika tidak sekarang, dengan perasaan yang berbeda dari yang dia rasakan sekarang. Dia akan melihat pekerjaan yang telah dia lakukan selama beberapa tahun terakhir sebagaimana Tuhan melihatnya, dan akan

[443] tidak melihatnya dengan kepuasan yang ia rasakan sekarang. Ketika ia melihat pekerjaan yang menyedihkan yang telah ia lakukan selama beberapa tahun terakhir, kesombongannya yang membanggakan kebijaksanaan dan pengetahuan yang tinggi akan berakhir, dan ia akan bertobat dalam kepahitan jiwa, karena darah jiwa-jiwa ada di pakaiannya.

Jika Saudara B ingin melihat segala sesuatunya dengan benar dan merasakan kemungkinan tertipu, ia akan datang kepada Saudara dan Saudari White dengan laporan-laporan yang merugikan reputasi mereka dan akan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berbicara sendiri. Laporan-laporan yang dibawanya melintasi dataran ke Pantai Pasifik memberikan kesaksian palsu, dan dengan demikian melanggar hukum Allah. Suatu hari nanti dia akan bertemu dengan perkataan yang keras, serta tipu daya yang menipu yang dihasut oleh Iblis, yang telah dia tanamkan ke dalam pikirannya untuk mencederai pengaruh suaminya dan dirinya sendiri. Masalah ini bukan antara Saudara B dan aku, tetapi antara dia dan Tuhan.



---

Tuhan telah memberi kita pekerjaan kita, dan jika Dia telah memberi kita sebuah pekabaran untuk disampaikan kepada umat-Nya, mereka yang akan menghalangi kita dalam pekerjaan itu dan melemahkan iman umat akan kebenaran dan kejujurannya tidak sedang berperang melawan alat itu, tetapi melawan Tuhan, dan mereka harus bertanggung jawab kepada-Nya atas hasil dari perkataan dan tindakan mereka. Semua orang yang memiliki hikmat rohani dapat menilai pohon itu dari buahnya. Saudara B berdiri

sebagai orang yang diterangi oleh Tuhan untuk tidak menipu orang-orang dalam hal pekerjaan dan misi kita. Semua orang dapat melihat, jika mereka mau, buah yang tumbuh di atas pohon ini. Saudara B, apakah itu untuk hidup yang kekal, atautkah untuk kematian?

Setelah Saudara B menerima dari Battle Creek pengetahuan khusus ini, yang menuntunnya untuk mengambil kursus untuk meremehkan pekerjaan dan misi kami, dia merasa bebas untuk bergabung dengan orang-orang yang tidak percaya dalam hal kesenangan yang sia-sia, dan dengan perilakunya yang tidak bermoral, dia membawa cercaan pada perjuangan Kristus dan penderitaan yang besar pada istrinya. Apakah ia telah dibutakan sehingga ia tidak memiliki keyakinan bahwa ia sedang berusaha meruntuhkan apa yang sedang Allah bangun? Apakah ia tidak memiliki pikiran bahwa ia mungkin sedang berperang melawan Allah? Pekerjaan yang telah ia lakukan telah dicatat oleh malaikat di surga, dan ia harus mempertanggungjawabkannya ketika

Setiap pekerjaan akan dibawa ke dalam penghakiman untuk menanggung pemeriksaan Allah yang tak terbatas. Dalam kebutaannya, Saudara B telah mengangkat

lengannya untuk berperang melawan Allah sambil menyanjung jiwanya yang tertipu bahwa ia sedang melakukan pelayanan kepada Allah. Setiap pekerjaan manusia akan diuji dengan api pada hari terakhir, dan hanya emas, perak, dan batu-batu mulia yang akan bertahan dalam ujian tersebut.

Tuhan tidak akan dianggap remeh. Dia mungkin bersabar terhadap manusia, tetapi Dia akan mengunjungi pelanggaran mereka dan membalaskan kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya. Meskipun manusia dapat berbicara dengan sombong dan membanggakan diri atas hikmat mereka, satu hembusan nafas dari bibir Tuhan dapat meruntuhkan kehormatan dan kemuliaan mereka menjadi debu. Saya diperlihatkan bahwa Saudara B tidak akan dapat dimaafkan pada hari Tuhan, ketika setiap kasus ditimbang dalam *n e r a c a* tempat kudus. Dia tahu lebih baik daripada melakukan apa yang telah dia lakukan. Dia telah memiliki bukti yang cukup untuk menentukan karakter dari pekerjaan yang telah Allah percayakan kepada kita. Buah-buah dari pekerjaan ini ada di hadapan-Nya, yang dapat Ia lihat dan pahami jika Ia menghendaknya.

Kepercayaan diri Saudara B sangat luar biasa, dan merupakan jerat yang menakutkan baginya. Jika dia tidak mengatasi sifat berbahaya ini dalam karakternya, itu akan menjadi bukti kehancurannya. Dia berada dalam elemen alamiahnya ketika dia berjuang dan memperdebatkan poin-poin doktrin; dia akan mempertanyakan dan berdalih dan berselisih dengan saudara-saudaranya sampai Iblis mengendalikan pikirannya sehingga dia benar-benar berpikir bahwa dia memiliki kebenaran dan saudara-saudaranya dalam kesalahan. Dia tidak berdiri di dalam terang dan tidak memiliki berkat dari Tuhan, karena itu merupakan bagian dari agamanya untuk menentang poin-poin yang telah ditetapkan dari orang-orang yang menaati perintah Tuhan. Apakah mereka semua tertipu? dan apakah Saudara B adalah satu-satunya orang yang kepadanya Tuhan telah

diberikan kebenaran yang benar? Bukankah Allah sama inginnya memberikan kepada hamba-hamba-Nya yang setia dan rela berkorban pemahaman yang benar akan Kitab Suci, sama seperti memberikannya kepada Saudara B untuk mereka?

Apakah Saudara B mencoba jalannya dengan tes sederhana ini: "Apakah terang dan pengetahuan yang telah saya temukan ini, dan yang menempatkan saya berbeda dengan saudara-saudara saya, membawa saya lebih dekat kepada Kristus? apakah itu membuat Juruselamat saya lebih berharga bagi saya dan membuat karakter saya lebih mirip dengan karakter-Nya?" Ini adalah sifat yang wajar, tetapi bukan sifat yang menyenangkan [445] dalam karakter kita untuk menjadi tajam dalam persepsi kita, dan ulet dalam mengingat kesalahan dan kegagalan orang lain.

Saudara B tidak berusaha untuk bersatu dengan saudara-saudaranya; kepercayaan dirinya telah membuatnya merasa tidak perlu untuk bersatu. Ia merasa bahwa pikiran mereka telah dibentuk dalam cetakan yang lebih rendah daripada pikirannya sendiri dan bahwa menerima pendapat dan nasihat mereka sebagai sesuatu yang layak untuk diperhatikan adalah suatu kerendahan yang luar biasa. Kepercayaan diri ini telah menutupnya dari kasih dan simpati saudara-saudaranya dan dari persatuan dengan mereka. Dia merasa bahwa dia terlalu bijaksana dan berpengalaman untuk membutuhkan tindakan pencegahan yang sangat diperlukan oleh banyak orang. Dia memiliki pendapat yang begitu tinggi tentang kemampuannya sendiri dan ketergantungan pada pencapaiannya sendiri sehingga dia percaya bahwa dia siap untuk menghadapi keadaan darurat apa pun. Kata para malaikat sorgawi, sambil menunjuk kepada Saudara B: "Barangsiapa menyangka, bahwa ia dapat berdiri, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh." Kepercayaan diri mengarah pada pengabaian akan kewaspadaan dan doa yang rendah hati dan penuh penyesalan. Ada godaan-godaan lahiriah yang harus dihindari dan musuh-musuh batiniah serta kebingungan-kebingungan yang harus diatasi, karena Iblis menyesuaikan godaan-godaannya dengan karakter dan temperamen yang berbeda dari setiap individu.

Gereja Kristus selalu berada dalam bahaya. Setan berusaha untuk menghancurkan umat Allah, dan pikiran satu orang, penilaian satu orang, tidak cukup untuk dipercaya. Kristus ingin para pengikut-Nya dipersatukan dalam kapasitas gereja, mematuhi

*Gereja*  
ketertiban, memiliki peraturan dan disiplin, dan semua tunduk satu sama lain, menghargai orang lain lebih baik dari diri mereka sendiri. Persatuan dan kepercayaan sangat penting bagi kemakmuran gereja. Jika setiap anggota gereja merasa bebas untuk bergerak sendiri-sendiri, mengambil jalannya sendiri-sendiri, bagaimana mungkin gereja berada dalam keadaan aman pada saat bahaya dan marabahaya? Kemakmuran dan keberadaan sebuah gereja bergantung pada tindakan yang cepat dan bersatu serta saling percaya dari para anggotanya. Ketika, pada saat yang kritis, seseorang membunyikan tanda bahaya, maka diperlukan tindakan yang cepat.

dan kerja aktif, tanpa berhenti untuk mempertanyakan dan memeriksa seluruh subjek dari ujung ke ujung, sehingga membiarkan musuh mendapatkan setiap keuntungan dengan penundaan, ketika tindakan bersatu dapat menyelamatkan banyak jiwa dari kehancuran.

Allah ingin umat-Nya bersatu dalam ikatan persekutuan Kristen yang paling erat; kepercayaan kepada saudara-saudara kita sangat penting untuk Kesatuan gereja; kesatuan tindakan adalah hal yang penting dalam sebuah krisis keagamaan. Satu langkah yang tidak bijaksana, satu tindakan yang ceroboh, dapat menjerumuskan gereja ke dalam kesulitan dan percobaan yang tidak dapat dipulihkan selama bertahun-tahun. Satu anggota gereja yang dipenuhi dengan ketidakpercayaan dapat memberikan keuntungan kepada musuh besar yang akan mempengaruhi kemakmuran seluruh gereja, dan banyak jiwa yang akan terhilang sebagai akibatnya. Yesus ingin agar para pengikut-Nya tunduk kepada satu sama lain; maka Allah dapat menggunakan mereka sebagai alat untuk menyelamatkan satu sama lain; karena seseorang mungkin tidak dapat melihat bahaya yang dapat dilihat dengan cepat oleh mata orang lain; tetapi jika orang yang tidak dapat melihat itu dengan penuh keyakinan mematuhi peringatan, mereka dapat diselamatkan dari kebingungan dan cobaan yang besar.

Ketika Yesus akan meninggalkan murid-murid-Nya, Dia berdoa untuk mereka dengan cara yang sangat menyentuh dan khusus agar mereka semua dapat menjadi satu, "sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku, telah Kuberikan kepada mereka, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita telah menjadi satu: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka menjadi sempurna di dalam Aku, dan supaya dunia tahu, bahwa Engkau telah mengutus Aku, dan bahwa Engkau telah mengasihi mereka, sama seperti Engkau telah mengasihi Aku." Rasul Paulus dalam suratnya yang pertama kepada jemaat di Korintus menasihati mereka untuk bersatu: "Karena itu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, aku menasihatkan kamu, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi hendaklah kamu seia sekata dan sehati sepikir dan sehati sendapat."

---

*Gereja*  
Tuhan sedang memimpin suatu umat keluar dari dunia ini di atas landasan kebenaran yang agung, yaitu perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus. Dia akan mendisiplinkan dan menyelaraskan umat-Nya. Mereka tidak akan berbeda, yang satu mempercayai satu hal, dan yang lain memiliki iman dan pandangan yang sama sekali berlawanan, masing-masing bergerak sendiri-sendiri di luar tubuh. Melalui keragaman karunia dan pemerintahan yang telah Dia tempatkan di dalam gereja, mereka semua akan sampai pada kesatuan iman. Jika seseorang manusia mengambil pandangannya sendiri tentang kebenaran Alkitab tanpa memperhatikan pendapat saudara-saudaranya, dan membenarkan jalannya, dengan menyatakan bahwa ia memiliki hak pada pandangannya sendiri yang aneh, dan kemudian memaksakan pandangan tersebut kepada orang lain, bagaimana

dapatkah ia memenuhi doa Kristus? Dan jika muncul yang lain dan yang lain lagi, yang masing-masing menegaskan haknya untuk percaya dan berbicara sesuka hatinya tanpa mengacu pada iman tubuh, di manakah keharmonisan yang ada di antara Kristus dan Bapa-Nya, dan yang didoakan oleh Kristus agar ada di antara saudara-saudara-Nya?

Tuhan sedang memimpin suatu umat dan meneguhkan mereka di atas satu landasan iman yang besar, yaitu perintah-perintah Allah dan kesaksian Yesus. Dia telah memberikan kepada umat-Nya rantai kebenaran Alkitab yang lurus, jelas dan terhubung. Kebenaran ini berasal dari surga dan telah dicari seperti harta karun yang terpendam. Kebenaran ini telah digali melalui pencarian yang teliti dari Kitab Suci dan melalui banyak doa.

Saudara B meragukan poin demi poin dari iman kita. Jika ia benar dalam teori-teori barunya, maka tubuh para pemelihara hari Sabat adalah salah. Haruskah iman yang sudah mapan dalam poin-poin kuat dari posisi kita, yang telah membawa kita keluar dari dunia dan mempersatukan kita menjadi umat yang berbeda dan khas, harus kita serahkan sebagai sesuatu yang keliru? Akankah kita menerima iman dari satu orang ini, dengan bukti-bukti yang ia berikan kepada kita tentang buah-buah dari karakter religiusnya? Atau akankah Saudara B menyerahkan penilaian dan pendapatnya, dan datang kepada tubuh? Jika ia tidak membutuhkan jiwanya dengan menerima prasangka, dan dengan menghargai perlawanan yang jahat terhadap pekerjaan Allah, ia tidak akan ditinggalkan dalam kegelapan dan tipu daya.

Dia adalah seorang pembicara yang siap sedia dan akan terus mendesak pendapatnya dan tidak akan menyerah pada bukti yang menentangnya. Adalah kejam baginya untuk menghalangi kemakmuran gereja, seperti yang telah ia lakukan. Dunia ini luas; ia memiliki semua hak istimewa yang dapat ia minta untuk pergi ke tengah-tengah orang-orang yang tidak percaya dan mempertobatkan mereka kepada teori-teorinya; dan ketika ia dapat menunjukkan kepada sebuah badan yang terorganisir dengan baik bahwa ia telah menjadi sarana untuk mempertobatkan orang dari dosa kepada kebenaran, maka, dan bukan sebelumnya, ia harus memaksakan pandangan-pandangannya yang aneh kepada gereja Allah, yang adalah

[448] sedih dan kecewa dengan kegelapan dan kesesatannya. Dia tidak



berhak membangun di atas fondasi orang lain, kayu, jerami, dan tunggalnya untuk dimakan oleh api di hari akhir.

Saya diperlihatkan bahwa satu-satunya posisi yang aman bagi Saudara B adalah duduk di kaki Yesus dan mempelajari jalan kehidupan dengan lebih sempurna. Doktrin-Nya akan turun seperti hujan, dan perkataan-Nya akan menyaring seperti embun, ke dalam hati orang yang rendah hati dan mudah diajar. Saudara B harus memiliki watak yang dapat diajar. Ia tidak boleh duduk sebagai hakim, tetapi sebagai seorang pelajar; tidak boleh membantah, tetapi harus percaya; tidak boleh mempertanyakan dan mencari-cari kesalahan.

dan menentang, tetapi untuk mendengarkan. Kesombongan harus memberi jalan kepada kerendahan hati, dan prasangka harus ditukar dengan kejujuran, atau perkataan Kristus yang penuh kasih karunia akan sia-sia baginya. Saudaraku, anda mungkin beralasan dengan penghakiman yang buta dan pikiran yang tidak dikuduskan sampai hari Tuhan dan tidak maju selangkah pun ke surga; anda mungkin berdebat dan menyelidiki dan menyelidiki para penulis yang terpelajar, dan bahkan Kitab Suci, dan tetap saja anda menjadi semakin tertipu oleh diri anda sendiri, dan menjadi semakin gelap, seperti yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi dalam kaitannya dengan Kristus. Apakah kesalahan mereka? Mereka menolak terang yang telah Allah berikan kepada mereka dan mencari terang baru yang dengannya mereka dapat menafsirkan Kitab Suci untuk mendukung tindakan-tindakan mereka.

Engkau semua melakukan hal yang sama; engkau semua melewatkan terang yang Tuhan telah anggap pantas untuk diberikan kepadamu dalam publikasi tentang kebenaran masa kini dan firman-Nya, dan mencari doktrin-doktrinmu sendiri, teori-teori yang tidak dapat ditopang oleh firman Tuhan. Ketika engkau menjadi seperti anak kecil, bersedia untuk dipimpin, dan ketika pengertianmu disucikan dan kehendak serta prasangkamu diserahkan, suatu terang akan ditumpahkan ke luar di dalam hatimu yang akan menerangi Alkitab dan menunjukkan kepadamu kebenaran masa kini dalam keserasian yang indah. Hal itu akan tampak seperti rantai emas, mata rantai yang saling terhubung dalam satu kesatuan yang sempurna. "Kecuali kamu bertobat dan menjadi seperti anak kecil, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga." "Belajarlah pada-Ku," kata Kristus, "karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan."

Jika Anda benar-benar telah memasuki sekolah Kristus, Dia mengharapkan Anda untuk memmanifestasikan dalam karakter dan tingkah laku Anda kerendahan hati yang begitu indah dicontohkan dalam karakter-Nya. Kristus tidak akan melakukan untuk mengajar orang-orang yang merasa diri benar, sombong, dan mau menang sendiri. Jika mereka datang kepada-Nya dengan pertanyaan, Apakah kebenaran itu? Ia tidak akan memberi mereka jawaban. Hanya orang yang lemah lembutlah yang akan Dia tuntun dalam penghakiman; orang yang lemah lembut akan

Dia ajarkan jalan-Nya. <sup>Salomo</sup> ~~Salomo~~ secara alami dikaruniai penilaian yang baik dan daya nalar yang besar, tetapi dia mengakui dirinya di hadapan Tuhan sebagai anak kecil. Dia mencari hikmat dari Tuhan dengan kerendahan hati, dan dia tidak mencari dengan sia-sia. Jika Anda benar-benar mencari kebenaran dengan motif yang benar, Anda akan datang dengan tubuh, karena mereka memiliki kebenaran. Jika engkau menyelidiki Kitab Suci dan penulis yang berbeda, engkau akan menemukan doktrin yang sesuai dengan pendapatmu, dan jika engkau telah memantapkan imanmu, engkau akan bermegah, percaya diri, dan pantang menyerah.

### **Kepercayaan Diri Sebuah Jerat**

Saudara B, dengan rohamu yang keras kepala dan berkemauan sendiri, engkau akan semakin jauh dari kebenaran; dan jika engkau tidak bertobat, engkau akan menjadi penghalang besar bagi pekerjaan Tuhan di mana pun engkau memiliki pengaruh. Anda gigih untuk menyampaikan maksud Anda. Roh kemandirian anda harus ditundukkan sebelum anda dapat melihat segala sesuatu dengan jelas. Anda telah membuat istri anda berpikir bahwa anda mengetahui kebenaran lebih baik daripada hamba-hamba Tuhan yang lain; anda telah mengambil kunci pengetahuan ke dalam tangan anda sendiri, sejauh yang menyangkut dirinya, dan telah membiarkannya dalam kegelapan. Allah telah memberikan kepada gereja-Nya orang-orang yang memiliki penilaian, pengalaman, dan iman. Mereka mengetahui jalan kebenaran dan keselamatan, karena mereka telah mencarinya dalam penderitaan roh karena perlawanan yang harus mereka hadapi dari orang-orang yang mengubah kebenaran Allah menjadi kebohongan; dan manfaat dari kerja keras para hamba Allah yang setia ini diberikan kepada dunia.

Hanya sedikit orang yang menyadari betapa mulianya pekerjaan Allah dibandingkan dengan urusan duniawi yang fana. Yesus, [450] Guru surgawi, telah memberi kita pelajaran-pelajaran melalui murid-murid-Nya. Ketika Dia mengutus kedua belas murid-Nya, Dia memerintahkan mereka bahwa ke dalam kota atau kota mana pun yang akan mereka masuki, mereka harus menanyakan siapa yang layak mendapat perhatian dan kunjungan mereka; dan jika ditemukan tempat yang cocok di mana orang-orang akan menghargai berkat yang dikirim kepada mereka, - hak istimewa untuk menjamu utusan-utusan Kristus, - di sana mereka harus tinggal dan di sana mereka dapat beristirahat dengan tenang sampai mereka meninggalkan kota itu. Mereka tidak diperintahkan untuk mengunjungi setiap rumah tanpa pandang bulu, mendesak kehadiran mereka kepada orang-orang, apakah mereka disambut atau tidak; tetapi jika mereka tidak disambut, jika damai sejahtera mereka tidak dapat beristirahat di dalam rumah itu, mereka harus meninggalkannya dan mencari sebuah rumah di mana para anggotanya layak dan di mana roh mereka dapat beristirahat.

Ketika para utusan Kristus yang pergi untuk mengajarkan kebenaran kepada orang lain ditolak dan perkataan mereka tidak mendapat tempat di dalam hati, Kristus ditolak dan firman-Nya diremehkan oleh para utusan kebenaran yang telah Ia pilih dan utus.

Hal ini memiliki penerapan yang sama penuhnya di zaman dunia ini seperti halnya ketika Kristus memberikan instruksi kepada para utusan pilihan-Nya.

Ketika Kristus ada di bumi, ada orang-orang yang tidak menghormati atau menghargai para utusan Allah dan tidak lagi menghargai

peringatan mereka daripada penilaian mereka sendiri; juga di zaman dunia ini ada orang-orang yang tidak menghargai kesaksian hamba-hamba pilihan Tuhan lebih tinggi daripada pendapat mereka sendiri. Orang-orang seperti itu tidak dapat diuntungkan oleh pekerjaan hamba-hamba Allah, dan waktu tidak boleh dihabiskan untuk merendahkan pekerjaan Allah demi memenuhi pikiran-pikiran seperti itu. Kristus berkata kepada hamba-hamba yang diutus-Nya: "Barangsiapa mendengarkan kamu, ia mendengarkan Aku, dan barangsiapa menghina kamu, ia menghina Aku, dan barangsiapa menghina Aku, ia menghina Dia yang mengutus Aku."

Kristus memberikan kuasa kepada suara gereja. "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga, dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga." Tidak ada hal yang dapat dibenarkan jika seseorang memulai dengan tanggung jawab pribadinya dan mendukung pandangan yang ia pilih, terlepas dari penilaian gereja. Allah telah menganugerahkan kuasa tertinggi di bawah langit kepada gereja-Nya. Itu adalah suara Allah dalam umat-Nya yang bersatu dalam kapasitas gereja yang harus dihormati.

Allah telah memberikan kepada gereja-Nya orang-orang yang memiliki pengalaman, mereka yang telah berpuasa dan menangis serta berdoa, bahkan sepanjang malam, agar Tuhan membukakan Alkitab kepada pikiran mereka. Dengan kerendahan hati, orang-orang ini telah memberikan kepada dunia manfaat dari pengalaman mereka yang matang. Apakah ini terang dari surga, atau dari manusia? Apakah itu bernilai, atau tidak berharga? Saudara B sedang melakukan pekerjaan untuk menyebarkan pandangan-pandangan yang keliru tentang kebenaran Alkitab yang suatu hari nanti ingin ia batalkan; tetapi akan sia-sia. Ia mungkin bertobat, ia mungkin diselamatkan seperti api; tetapi, oh, betapa banyak waktu yang berharga yang telah hilang yang tidak akan pernah dapat ditebus! Berapa banyak benih yang telah ditaburnya yang hanya menghasilkan semak belukar dan duri! Berapa banyak jiwa yang telah hilang yang mungkin dapat diselamatkan seandainya ia berusaha dengan sungguh-sungguh untuk membiarkan terang yang sejati bersinar seperti halnya ia harus menyebarkan kegelapannya! Betapa banyak jiwa yang mungkin tidak akan diselamatkan seandainya ia telah dikuduskan, dikuduskan melalui kebenaran! Saudara B merasa terlalu mandiri, terlalu kaya dan berlimpah

dengan harta benda, sehingga tidak lagi membutuhkan apa pun. Saksi-Saksi Sejati menunjuk kepadanya dan berkata: "Kecuali engkau bertobat seperti anak kecil, engkau tidak dapat melihat Kerajaan Surga." Terang kebenaran yang dengan sangat hati-hati disampaikan dalam buku-buku dan tulisan-tulisan tidak dihargainya; tetapi ia meninggikan penghakimannya sendiri di atas terang yang paling berharga, dan terang itu akan muncul di dalam penghakiman untuk menghakiminya.

Saya melihat bahwa ia akan mempertanyakan orang-orang yang telah Allah anggap pantas untuk meletakkan tanggung jawab pekerjaan-Nya. Ia akan meninggikan

pendapat dan pandangannya di atas terang yang telah Allah berikan melalui mereka, dan akan membanggakan pengetahuannya; dan dia akan menjadi penuduh saudara-saudaranya, tidak terkecuali duta-duta Kristus. Semua pengaruh yang sombong untuk meremehkan penghakiman hamba-hamba Allah dan menuduh mereka memiliki kelemahan dan kesalahan, meninggikan pendapatnya sendiri di atas pendapat mereka, jika tidak bertobat, akan ditemukan tertulis menentanginya di dalam kitab-kitab, yang akan dilihatnya dengan rasa malu pada hari Tuhan.

[452] Allah akan memelihara hamba-hamba-Nya, akan melindungi orang-orang yang dikasihi-Nya; tetapi celakalah orang yang tidak menghiraukan perkataan duta-duta Kristus, yang menerima firman dari mulut Allah untuk diberitakan kepada orang-orang, dan yang akan memberitahukan kepada orang-orang bahwa pedang akan datang dan memperingatkan mereka untuk bersiap-siap bagi hari Allah yang besar. Saudara B akan mendapati bahwa ini bukanlah pekerjaan yang ringan atau sepele yang telah ia lakukan; ini adalah pekerjaan yang akan membebani jiwanya dengan beban yang sangat berat. Ia telah membawa rohnya untuk melawan Allah. Ia memiliki pekerjaan yang berat di hadapannya. Kata Kristus: "Memang harus ada pelanggaran, tetapi celakalah orang yang olehnya pelanggaran itu datang."

Saudara B, jalan yang telah engkau tempuh telah kutunjukkan kepadaku tiga tahun yang lalu. Aku melihat bahwa engkau salah dalam hampir setiap tindakanmu, tetapi engkau mencoba mengukur kebenaran dengan tindakanmu alih-alih mengukurnya dengan kebenaran. Engkau bukanlah terang bagi umat Tuhan, tetapi beban yang mengerikan. Engkau tidak mau mengangkat ketika ada yang perlu diangkat, dan engkau mencegah orang lain untuk bersatu dalam tindakan. Engkau selalu mencari-cari kesalahan dan membicarakan saudara-saudaramu, dan sementara engkau mempertanyakan jalan hidup orang lain, pertumbuhan rumput liar yang beracun telah tumbuh subur dan berakar dalam di hatimu sendiri. Akar-akar kepahitan yang muncul ini telah mencemari banyak orang dan akan mencemari lebih banyak orang lagi kecuali jika engkau melihatnya dan mencabutnya.

Saya diperlihatkan bahwa roh yang keras dan bersifat Farisi akan bertumbuh dalam diri Saudara B dan mengendalikannya kecuali dia melihat cacat yang mengerikan dalam karakternya



dan mendapatkan kasih Karunia dari Tuhan untuk memperbaiki kejahatannya. Sebelum dia menerima kebenaran, tangannya tampak melawan semua orang; rohnya yang agresif akan menguat pada setiap provokasi, dan harga dirinya akan terluka; dia adalah orang yang keras, suka membuat masalah. Kebenaran Tuhan melakukan reformasi di dalam dirinya. Tuhan menerimanya, dan tangan-Nya mengangkatnya. Tetapi karena Saudara B telah kehilangan semangat pengudusan, rohnya yang lama, yang bergejolak, berbeda

dengan orang lain, telah memperkuat dan berusaha untuk mendapatkan penguasaan.

Ketika ia mati terhadap diri sendiri dan merendahkan hatinya yang sombong di hadapan Tuhan, ia akan menemukan betapa lemahnya kekuatannya; dia akan merasakan kebutuhan akan [453] pertolongan dan akan menangis: "Najis, najis, di hadapan-Mu, ya Allah." Semua

kebanggaannya yang membanggakan diri sendiri akan berakhir.

Kehidupan di dunia yang penuh badai ini, di mana kegelapan moral menang atas kebenaran dan kebajikan, bagi orang Kristen akan menjadi konflik yang terus-menerus. Ia akan menemukan bahwa ia harus tetap mengenakan baju zirah, karena ia harus berperang melawan kekuatan yang tidak pernah lelah dan musuh yang tidak pernah tidur. Kita akan mendapati diri kita diliputi oleh pencobaan yang tak terhitung jumlahnya, dan kita harus menemukan kekuatan di dalam Kristus untuk mengalahkannya atau dikalahkan olehnya dan kehilangan jiwa kita. Kita memiliki pekerjaan yang besar dan sungguh-sungguh untuk dilakukan, dan betapa mengerikannya kerugian kita jika kita gagal. Jika pekerjaan yang ditinggalkan oleh Guru kita ternyata belum selesai, kita tidak dapat memperoleh kesempatan kedua. Itu harus tetap tidak dilakukan selamanya.

Saya diperlihatkan kehidupan Saudara B di dalam keluarganya. Para malaikat menangis ketika mereka melihat jalannya di rumah, ketika mereka melihat istri yang tidak dikasihi, yang tidak menerima rasa hormat dari dia yang memiliki tugas untuk mengasihi dan menyayangi istrinya seperti tubuhnya sendiri, sama seperti Kristus mengasihi dan menyayangi gereja. Dia berusaha keras untuk membuat kekurangannya terlihat jelas dan untuk meninggikan hikmat dan penilaiannya sendiri serta membuatnya merasa rendah diri baik saat bersama maupun sendirian. Meskipun ia buta huruf, rohnya jauh lebih berkenan di hadapan Allah daripada roh suaminya. Tuhan memandang Saudari B dengan perasaan kasihan yang paling dalam. Ia menghidupi prinsip-prinsip kebenaran, sejauh ia memiliki terang, jauh lebih baik daripada suaminya. Dia tidak akan bertanggung jawab atas terang dan pengetahuan yang dimiliki suaminya, tetapi yang tidak dimilikinya. Ia dapat menjadi terang, hiburan dan berkat bagi suaminya, tetapi pengaruhnya

digunakan dengan cara yang salah. Dia membacakan apa yang dia sukai, yang akan memberikan kekuatan pada pandangan dan ide-idenya, sementara dia menahan cahaya yang penting yang dia tidak ingin istrinya dengar.

Dia tidak menghormati istrinya, dan dia membiarkan anak-anaknya menunjukkan rasa tidak hormat kepadanya. Seperti anak-anak Eli, anak-anak ini dibiarkan tumbuh dewasa. Mereka tidak dikekang, dan semua pengabaian ini akan kembali pada dirinya sendiri. Apa yang Saudara B tabur sekarang akan dia tuai.

pasti akan menuai. Saudari B, dalam banyak hal, lebih dekat dengan kerajaan surga daripada suaminya. Anak-anak yang sulit diatur dan tidak taat ini, yang

tidak dididik untuk mengendalikan diri, akan menanamkan duri di hati

orang tua mereka yang tidak dapat mereka cegah; dan kemudian dalam penghakiman, Allah akan meminta pertanggungjawaban orang tua karena telah membawa anak-anak ke dalam dunia dan membiarkan mereka tumbuh dalam keadaan tidak terlatih, tidak mengasihi, dan tidak dikasihi. Anak-anak ini tidak dapat diselamatkan di dalam kerajaan surga tanpa adanya perubahan besar dalam karakter mereka.

Saudara B berusaha membuat istrinya percaya seperti yang ia percayai, dan ia ingin istrinya berpikir bahwa semua yang ia lakukan adalah benar dan bahwa ia tahu lebih banyak daripada para pendeta dan lebih bijaksana daripada semua orang. Saya diperlihatkan bahwa dalam hikmat yang dibanggakannya, dia berurusan dengan tubuh anak-anaknya seperti dia berurusan dengan jiwa istrinya. Dia telah mengikuti jalan yang sesuai dengan hikmatnya sendiri, yang merusak kesehatan anaknya. Dia menyanjung dirinya sendiri bahwa racun yang telah dia masukkan ke dalam tubuhnya membuatnya tetap hidup. Sungguh sebuah kesalahan! Dia seharusnya berpikir betapa jauh lebih baik jika dia membiarkannya sendiri dan tidak menyalahgunakan alam. Anak ini tidak akan pernah bisa memiliki tubuh yang sehat, karena tulang-tulangnya dan aliran darah dalam pembuluh darahnya telah diracuni. Tubuh anak-anaknya yang hancur dan rasa sakit serta penderitaan yang menyedihkan akan berteriak menentang kebijaksanaan yang dibanggakannya, yang merupakan kebodohan.

Tetapi yang lebih menyedihkan dari semua itu adalah bahwa ia telah membiarkan pintu kebinasaan terbuka lebar-lebar bagi anak-anaknya untuk masuk dan tersesat. Natur anak-anaknya harus diubah, karakter mereka diubahkan dan dibuat baru, atau tidak akan ada lagi harapan bagi mereka. Dapatkah para malaikat memandang dengan penuh kasih kepada keluargamu, Saudara B? Dapatkah mereka senang tinggal di rumah Anda? Bangunannya memang bagus, tetapi rumah itu tidak menciptakan kebahagiaan di dalamnya. Mereka yang tinggal di dalam tembok-temboknya menjadikannya surga atau neraka. Engkau tidak menghormati ibu dari anak-anakmu. Engkau membiarkan mereka melakukan ketidaktaatan dan ketidakhormatan.

Anda mungkin berkata: "Mengapa Saudari White datang kepada saya dengan hal ini? Saya tidak percaya pada penglihatan-penglihatan itu." Saya mengetahui hal ini sebelum saya mencoba untuk menulis,

[455] tetapi saya merasa bahwa <sup>Gejala</sup> waktunya telah tiba bagi saya untuk menyampaikan hal-hal ini kepada Anda. Saya harus mengatakan yang sebenarnya, karena saya berharap untuk bertemu dalam penghakiman dengan apa yang telah saya tulis dengan tidak sempurna di sini. Saya telah menunggu, berharap bahwa saya dapat mengatakan sesuatu yang akan menjangkau hati Anda dan melembutkannya untuk kata-kata yang telah saya tulis di sini. Tetapi saya telah kehilangan semua harapan ke arah itu, karena Anda dibentengi dengan baju besi yang tidak dapat ditembus seperti baja. Engkau tidak akan menerima apa pun yang tidak sesuai dengan pikiranmu. Saya ditunjukkan bahwa akan lebih baik bagi tujuan kebenaran saat ini jika

Anda tidak pernah memegang hari Sabat. Hati nurani Anda tidak terlalu peka; Anda telah dibutakan oleh musuh.

Saya telah melepaskan semua harapan untuk melakukan apa pun untuk gereja di

----- sementara Anda menjadi batu sandungan bagi mereka. Anda pernah mencintai kebenaran, dan seandainya Anda mengikuti jalan kebenaran dan kekudusan, Anda sekarang akan menjadi duta bagi Kristus. Anda akan memiliki pertanggungjawaban yang menakutkan untuk diberikan pada hari besar Allah atas talenta Anda yang tidak dikembangkan. Anda memiliki kemampuan yang baik. Allah meminjamkan talenta-talenta ini kepada Anda untuk Anda pertanggungjawabkan dengan baik, tetapi Anda telah menyalahgunakan karunia-karunia ini. Seandainya engkau menggunakan kemampuan yang telah Allah berikan kepadamu, di sisi yang benar, engkau akan melakukan banyak hal untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, dan engkau akan melihat di dalam kerajaan surga jiwa-jiwa diselamatkan melalui perantaraanmu. Tetapi engkau telah tercerai-berai ke luar negeri dan bukannya berkumpul dengan Kristus. Saudara-saudaramu telah berkecil hati untuk mencoba bangkit dan maju, karena engkau, seperti sebuah tubuh yang berlawanan, melawan kebaikan yang akan mereka lakukan.

Hati Tuhan tidak pernah merindukan anak-anak-Nya di bumi dengan kasih yang lebih dalam dan kelembutan yang lebih penuh belas kasihan daripada saat ini. Tidak pernah ada waktu di mana Tuhan siap dan menunggu untuk melakukan lebih banyak hal bagi umat-Nya daripada sekarang. Dan Dia akan menginstruksikan dan menyelamatkan semua orang yang memilih untuk diselamatkan dengan cara yang telah ditentukan-Nya. Mereka yang rohani dapat melihat hal-hal rohani dan melihat tanda-tanda kehadiran dan pekerjaan Tuhan di mana-mana. Setan, dengan strateginya yang cerdik dan jahat, membawa orang tua kita yang pertama dari Taman Eden - dari ketidakbersalahan dan kemurnian mereka ke dalam dosa dan kemalangan yang tak terkatakan. Dia tidak berhenti untuk menghancurkan;

semua kekuatan yang dapat dia perintahkan dengan tekun digunakan olehnya

[456]

dia di hari-hari terakhir ini untuk memetakan kehancuran jiwa-jiwa. Dia menangkap setiap

yang dapat ia gunakan untuk menipu, membingungkan, dan

---

membingungkan umat Allah.<sup>Gen 12:10</sup>

Dia telah menggunakan Anda sebagai agennya untuk menyebarkan kegelapan dan kebingungan, dan dia menemukan bahwa Anda bekerja dengan sangat baik di tangannya. Engkau adalah alat yang dapat digunakannya dengan baik untuk melukai, mematahkan semangat, dan meruntuhkan. Anda tidak bersemangat untuk meletakkan bahu Anda di bawah beban dengan umat Allah; tetapi ketika mereka akan bergerak, Anda melemparkan diri Anda sebagai beban tambahan untuk mencegah mereka melakukan apa yang mungkin mereka lakukan untuk maju ke arah yang benar. Setan sedang bekerja dengan mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan memiliki iman kepada Yesus. Kebencian yang paling pahit ada di dalam dirinya terhadap semua orang yang

setia kepada Allah dan yang menaati perintah-perintah-Nya. Dia tidak tidur; dia tidak mengendurkan kewaspadaannya sedikit pun. Seandainya saja para pengikut Tuhan yang mengaku sebagai pengikut Tuhan itu setengah bijaksana, rajin, dan tekun dalam pekerjaan Tuhan seperti Iblis dalam pekerjaannya.

Seandainya Anda, Saudara B, terus maju ketika Anda pertama kali mengayunkan tangan ke bajak, dan tidak menoleh ke belakang, Anda sekarang akan menjadi pembawa terang untuk menyampaikan kebenaran kepada mereka yang ada di dalam kegelapan. Tetapi Allah tidak dapat memakai anda untuk kemuliaan-Nya sampai anda belajar untuk berunding dengan saudara-saudara anda dan tidak berpikir bahwa anda mengetahui segala sesuatu yang perlu diketahui. Setan telah berhasil menghalangi Anda untuk berbuat baik. Engkau telah berjalan dengan baik selama satu musim, tetapi godaan Iblis telah mengalahkanmu. Anda senang menjadi yang pertama dan disanjung. Anda menyukai kekuasaan yang diberikan oleh uang. Setan memahami kelemahan manusia. Ia memiliki pengetahuan yang telah dikumpulkannya selama berabad-abad dan sangat berpengalaman dalam pekerjaannya. Kelicikan dan alatnya sudah matang, dan terlalu sering berhasil karena umat Allah tidak sebijaksana ular.

Setan sering muncul sebagai malaikat cahaya, berpakaian seperti malaikat surga; ia mengasumsikan suasana yang bersahabat, memanasikan kesucian karakter yang luar biasa dan rasa hormat yang tinggi kepada para korbannya, jiwa-jiwa yang ingin ia tipu dan hancurkan. Bahaya ada di jalan yang dia undang

[457] jiwa-jiwa untuk melakukan perjalanan, tetapi ia berhasil menyembunyikannya dan hanya menampilkan daya tariknya saja. Kapten agung keselamatan kita telah menaklukkan demi kita, agar melalui Dia kita dapat menaklukkan, jika kita mau, demi diri kita sendiri. Tetapi Kristus tidak menyelamatkan siapa pun yang melawan pilihan mereka; Dia tidak memaksa siapa pun untuk taat. Dia membuat pengorbanan yang tak terbatas agar mereka dapat menang dalam nama-Nya dan kebenaran-Nya diperhitungkan kepada mereka. Tetapi untuk diselamatkan, Anda harus menerima kuk Kristus dan melepaskan kuk yang Anda buat sendiri di leher Anda. Kemenangan yang diperoleh Yesus di padang gurun adalah sebuah janji kepada Anda tentang kemenangan yang dapat Anda peroleh melalui nama-Nya. Satu-satunya pengharapan dan



---

keselamatan Anda adalah dengan menang sebagaimana Kristus telah menang. Murka Allah sekarang menggantung di atas Anda. Anda lebih mencintai daya tarik dunia daripada harta surgawi. Keinginan mata dan kesombongan hidup telah memisahkan Anda dari Allah. Keyakinan Anda akan diri Anda yang miskin, lemah, dan penuh kesalahan harus dihancurkan. Anda harus merasakan kelemahan Anda sebelum Anda akan menjatuhkan diri, dengan beban Anda, ke dalam tangan Tuhan. Jiwa yang percaya sepenuhnya dan sepenuhnya kepada Tuhan tidak akan pernah dikacaukan.

Allah tidak ingin kita memikirkan kenyamanan kita sendiri dalam menaati-Nya. Kristus tidak menyenangkan diri-Nya sendiri ketika Ia menjadi manusia di antara manusia. Ia adalah manusia yang penuh dengan kesedihan dan akrab dengan kesedihan. Keagungan surga tidak memiliki tempat untuk meletakkan kepala-Nya, tidak ada tempat yang dapat Ia klaim sebagai milik-Nya. Dia telah menjadi miskin karena kita, supaya oleh Dia kita menjadi kaya. Janganlah kita berbicara tentang pengorbanan, karena kita tidak tahu apa artinya berkorban untuk kebenaran. Sampai saat ini kita belum pernah memikul salib demi Kristus. Janganlah kita mencari jalan yang lebih mudah daripada jalan yang telah dilalui oleh Penebus kita di hadapan kita. Betapa tidak becusnya engkau, dengan segala hikmat yang engkau sombongkan, untuk menuntun dirimu sendiri! Betapa anda mengikuti perintah hati nurani yang tertipu, berjalan di jalan kesesatan, dan menyeret orang lain bersamamu!

Watak alamiah Anda sedemikian rupa sehingga ketundukan dan ketaatan pada tuntutan Tuhan sangat sulit. Keyakinan diri Anda yang tak terbatas.

densi, prasangka, dan perasaan Anda dengan mudah menuntun Anda untuk memilih jalan yang salah. Kristus akan menjadi penuntun yang sempurna bagi Anda jika Anda mau

pilihlah Dia di hadapan penilaianmu yang buta. Dalam bisnis Anda, Anda tidak memiliki satu mata pun yang tertuju pada kemuliaan Allah. Anda telah mengalami banyak kebingungan dan banyak kesulitan yang harus dihadapi, dan jika Anda percaya kepada Penasihat Sejati dan bukan kepada penilaian Anda sendiri, Anda akan dibimbing keluar dari kebingungan Anda dalam transaksi bisnis Anda.

Engkau memiliki sebuah pekerjaan penting di hadapanmu yang tidak akan pernah dapat engkau lakukan tanpa pertolongan khusus dari Allah. Anda mampu mendapatkan persahabatan para malaikat dan menjadi pewaris Allah, pewaris bersama dengan Yesus Kristus; dan bagi Anda untuk bekerja keras untuk membatasi jangkauan pengharapan dan keinginan dalam kompas sempit kenyamanan Anda sendiri akan menjadi sebuah kesalahan seumur hidup. Adalah sebuah kesalahan besar jika Anda hidup hanya untuk dunia ini. Anda melihat ke belakang dan merasakan penghukuman atas jalan hidup Anda yang salah, dan berusaha membenarkan diri Anda sendiri dengan mencari-cari

kesalahan orang lain. Apa pun jalan yang ditempuh orang lain, atau betapapun salahnya mereka, kesalahan mereka tidak akan pernah menutupi salah satu kesalahan Anda; dan pada hari penghakiman terakhir Anda tidak akan berani memohon hal ini di hadapan Tuhan sebagai hukuman atas pengabaian tugas Anda.

Tuhan mengusulkan untuk menerima Anda sebagai anak-Nya dan menjadikan Anda anggota keluarga kerajaan, anak dari Raja surgawi, dengan syarat bahwa Anda keluar dari dunia dan terpisah dan tidak menyentuh hal yang najis. Raja surgawi ingin agar Anda memiliki dan

nikmati semua yang dapat memuliakan, memperluas, dan meninggikan keberadaan Anda dan membuat Anda layak untuk tinggal bersama-Nya selamanya, keberadaan Anda diukur dengan kehidupan Allah. Betapa menjanjikannya kehidupan yang akan datang! Betapa indahnya pesona yang dimilikinya! Betapa luas dan dalam serta tak terukurnya kasih Allah yang dimanifestasikan kepada manusia! Tidak ada kata-kata yang dapat menggambarkan kasih ini; kasih ini melampaui segala pemikiran dan imajinasi, tetapi ini adalah kenyataan yang dapat engkau pelajari melalui pengalaman; engkau dapat bersukacita di dalamnya dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan.

Dengan prospek seperti itu di hadapan Anda, bagaimana Anda bisa mempersempit pikiran Anda

[459] pada kompas pemikiran duniawi dan pada berbagai pekerjaan duniawi, mencari keuntungan dan menghasilkan satu poin demi satu poin kebenaran saat ini. Kebenaran, prinsip, dan hati nurani diinginkan untuk Anda pertahankan. Kasih karunia Allah lebih baik daripada rumah-rumah perak dan emas. Sukacita hati yang paling dalam berasal dari penghinaan yang paling dalam. Kepercayaan dan ketundukan kepada Allah akan menghasilkan kekuatan dan kemuliaan karakter. Air mata tidak selalu menjadi bukti kelemahan. Agar Anda dapat membangun karakter yang simetris di hadapan Allah yang murni dan kudus, Anda harus memulainya dari dasar. Hati harus diremukkan di hadapan Tuhan, dan pertobatan sejati atas dosa harus ditunjukkan, sampai Anda memenuhi tuntutan kebenaran dan kewajiban. Kemudian Anda akan memiliki rasa hormat yang sejati terhadap diri Anda sendiri dan kepercayaan yang sejati kepada Tuhan. Engkau akan memiliki kelembutan perasaan. Semua roh kesombongan akan hilang. Sebagai ganti kekerasan akan ada kelembutan yang besar yang bercampur dengan keteguhan tujuan untuk membela kebenaran di semua peristiwa. Anda kemudian akan melihat banyak hal di dunia dan di dalam hati Anda sendiri yang membuat Anda menangis.

\* \* \* \* \*

## **Bab 37-Pemurnian yang Sejati di dalam Pelayanan**

*Saudara E,*

Saya telah merencanakan untuk menulis surat kepada Anda sejak beberapa waktu yang lalu, tetapi belum menemukan kesempatan untuk melakukannya sampai sekarang. Ketika berbicara kepada orang-orang pada hari Sabat yang lalu, saya merasa sangat terkesan dengan kasus Anda sehingga dengan susah payah saya dapat menahan diri untuk tidak menyebut nama Anda di depan umum. Sekarang saya akan membebaskan pikiran saya dengan menulis kepadamu. Dalam penglihatan terakhir saya, saya diperlihatkan kekurangan-kekurangan mereka yang mengaku bekerja keras dalam perkataan dan pengajaran. Saya melihat bahwa engkau tidak meningkatkan kemampuanmu, tetapi semakin lama semakin tidak efisien dalam mengajarkan kebenaran. Engkau membutuhkan pertobatan yang menyeluruh. Engkau memiliki kemauan yang kuat, bahkan sampai keras kepala. Engkau mungkin sekarang telah dipersiapkan untuk pekerjaan yang sungguh-sungguh dalam menyampaikan pesan kebenaran kepada orang lain seandainya engkau tidak terlalu percaya diri dan lebih rendah hati dan lemah lembut dalam roh.

Anda tidak menyukai aplikasi yang dekat atau perpajakan yang berkelanjutan

usaha. Engkau belum menjadi murid yang tekun dalam firman Allah, [460] engkau juga belum menjadi pekerja yang giat di jalan Allah. Anda kehidupan yang jauh dari merepresentasikan kehidupan Kristus. Anda tidak bersikap diskriminatif. Anda bukan seorang pekerja yang bijaksana dan penuh pertimbangan. Anda tidak belajar untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, seperti yang seharusnya dilakukan oleh setiap pelayan Kristus. Anda memiliki jalur yang telah ditetapkan, standar Anda sendiri, yang ingin Anda bawa kepada orang-orang; tetapi Anda gagal melakukannya karena mereka tidak mau menerima standar Anda. Anda fanatik dan sering kali membawa hal-hal secara ekstrem dan dengan demikian sangat merugikan tujuan Allah dan memalingkan jiwa-jiwa dari kebenaran dan bukannya memenangkan mereka.

Aku telah diperlihatkan bahwa engkau telah merusak beberapa

kesempatan yang baik dengan cara kerjamu yang tidak baik, dan apakah yang harus kukatakan kepadamu sehubungan dengan hal ini? Banyak jiwa telah hilang karena kurangnya hikmatmu dalam menyampaikan kebenaran dan kegagalanmu untuk menghiasi panggilanmu sebagai pelayan Injil dengan kesopanan, kebaikan, dan kesabaran yang panjang. Kesopanan Kristen yang sejati seharusnya menjadi ciri semua tindakan seorang pelayan Kristus. Oh, betapa buruknya Anda telah mewakili Penebus kita yang penuh kasih dan belas kasihan, yang kehidupannya adalah perwujudan dari kebaikan dan kebenaran.



kemurnian. Engkau telah memalingkan jiwa-jiwa dari kebenaran dengan roh yang keras, mencela, dan sombong. Kata-katamu tidak dalam kelemahlembutan Kristus, tetapi dalam roh E. Sifatmu secara alamiah kasar dan tidak dimurnikan, dan karena kamu tidak pernah merasakan perlunya pemurnian sejati dan kesopanan Kristen, hidupmu tidak setinggi yang seharusnya.

Anda tetap berada dalam kebiasaan lama. Pendidikan dan pelatihanmu belum benar, dan oleh karena itu usahamu seharusnya lebih sungguh-sungguh untuk memperbaiki diri, mereformasi diri, dan membuat perubahan yang tegas dan menyeluruh. Kecuali engkau semua menyadari pertobatan yang bulat dan menyeluruh dalam hampir semua hal, engkau semua sama sekali tidak layak untuk mengkhotbahkan kebenaran, dan kecuali engkau semua dapat memiliki karakter, perilaku, dan tutur kata yang baik dan benar, engkau semua akan lebih banyak melakukan kejahatan daripada kebaikan. Engkau belum berbuat banyak dalam memajukan kebenaran, karena engkau terlalu banyak mengurus gereja-gereja, padahal engkau tidak dapat berbuat baik bagi mereka, melainkan hanya mencelakakan mereka. Cara dan tingkah lakumu perlu

[461] memurnikan dan menguduskan. Engkau tidak boleh lagi merusak pekerjaan Tuhan dengan kekuranganmu, karena engkau tidak menunjukkan peningkatan yang nyata dalam menjadi seorang pekerja di jalan Tuhan.

Mustahil bagimu untuk membawa orang lain ke standar yang lebih tinggi daripada yang engkau sendiri capai. Jika engkau tidak maju, bagaimana engkau dapat memimpin gereja Tuhan ke standar kesalehan dan kekudusan yang lebih tinggi? Semua pendeta seperti yang telah engkau alami selama beberapa tahun ini lebih merupakan kutukan daripada berkat bagi pekerjaan Tuhan, dan semakin sedikit jumlah mereka, maka semakin makmurlah pekerjaan kebenaran masa kini.

Anda tidak tinggi dalam gagasan-gagasan Anda, atau bercita-cita tinggi dalam pekerjaan Anda. Engkau puas dengan menjadi orang biasa dan menjadi pelayan yang murah. Engkau tidak bercita-cita untuk mencapai kesempurnaan karakter Kristen dan posisi dalam pekerjaan yang dituntut oleh Kristus untuk dicapai oleh setiap pelayan-Nya yang terpilih. Tidak ada seorang pun yang mengaku menyampaikan kebenaran kepada orang lain yang layak untuk pekerjaan yang bertanggung jawab kecuali ia membuat kemajuan dalam pengetahuan dan dalam pengudusan



---

untuk pekerjaan itu, dan memperbaiki sikap dan tabiatnya, dan bertumbuh dalam hikmat yang sejati dari hari ke hari. Persekutuan yang erat dengan Allah adalah penting bagi setiap orang yang akan membimbing jiwa-jiwa ke dalam kebenaran. Hal ini harus selalu diingat oleh mereka yang memikul beban untuk membimbing jiwa-jiwa keluar dari kegelapan alam ke dalam terang yang mengagumkan bahwa mereka sendiri harus

maju dalam terang itu, jika tidak, bagaimana mereka dapat memimpin orang lain? Jika mereka sendiri berjalan dalam kegelapan, itu adalah tanggung jawab yang paling menakutkan yang mereka pikul dengan berpura-pura mengajar orang lain tentang jalan itu.

Anda telah bekerja di tempat yang tidak sesuai dengan pekerjaan yang Anda lakukan. Engkau tidak bekerja dengan bijaksana. Engkau berusaha menutupi kekurangan pengetahuanmu yang sesungguhnya dengan mencela denominasi lain, menjatuhkan denominasi lain, dan melontarkan kritik yang keras dan pahit terhadap arah dan kondisi mereka. Seandainya hatimu dipenuhi dengan roh kebenaran, seandainya engkau telah dikuduskan di hadapan Allah dan berjalan dalam terang seperti Kristus dalam terang, engkau akan bergerak dalam hikmat dan akan memiliki cukup cara dan sarana.

atas perintah Anda untuk mempertahankan kepentingan tanpa keluar dari jalan Anda [462] dan di samping pekerjaan khusus Anda untuk mencerca orang lain yang mengaku sebagai orang Kristen.

Orang-orang yang tidak percaya telah merasa jijik; mereka berpikir bahwa Masehi Advent Hari Ketujuh telah diwakili secara adil oleh Anda, dan mereka memutuskan bahwa itu sudah cukup dan mereka tidak menginginkan lagi doktrin-doktrin seperti itu. Iman kita sangat tidak populer dan sangat berbeda dengan iman dan praktik-praktik dari denominasi-denominasi lain. Untuk menjangkau mereka yang berada di dalam kegelapan kesesatan dan teori-teori palsu, kita harus mendekati mereka dengan sangat hati-hati dan dengan kebijaksanaan yang paling besar, setuju dengan mereka dalam setiap hal yang dapat kita lakukan dengan hati-hati.

Semua pertimbangan harus ditunjukkan kepada mereka yang melakukan kesalahan dan semua penghargaan yang adil diberikan kepada mereka atas kejujuran. Kita harus sedapat mungkin datang kepada orang-orang, dan kemudian terang dan kebenaran yang kita miliki dapat bermanfaat bagi mereka. Tetapi Saudara E, seperti banyak hamba Tuhan lainnya, memulai peperangan melawan kesalahan-kesalahan yang disenangi orang lain; dengan demikian ia membangkitkan semangat juang dan keinginan mereka, dan hal ini membuat mereka terbungkus dalam baju zirah prasangka yang mementingkan diri sendiri, yang tidak dapat disingkirkan oleh bukti-bukti apa pun.

---

Siapakah selain diri Anda sendiri yang akan bertanggung jawab atas jiwa-jiwa yang telah Anda jauhkan dari kebenaran dengan pekerjaan Anda yang tidak kudus? Siapakah yang dapat meruntuhkan tembok-tembok prasangka yang telah dibangun oleh kerja kerasmu yang tidak benar? Saya tidak mengetahui adanya dosa yang lebih besar terhadap Allah daripada orang-orang yang terlibat dalam pelayanan yang bekerja untuk diri sendiri dan bukan untuk Kristus. Mereka dipandang sebagai wakil-wakil Kristus, padahal mereka tidak mewakili roh-Nya dalam pekerjaan mereka. Mereka tidak melihat atau menyadari bahaya yang menyertai upaya-upaya yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak dikuduskan dan tidak bertobat. Mereka

bergerak seperti orang buta, kekurangan dalam hampir segala hal namun percaya diri dan mandiri, berjalan dalam kegelapan dan tersandung di setiap langkah. Mereka adalah tubuh dalam kegelapan.

Saudara E, engkau memiliki pemikiran yang sempit, dan kerja kerasmu cenderung merendahkan daripada meninggikan kebenaran. Ini bukan karena engkau tidak memiliki kemampuan. Engkau bisa saja menjadi pekerja yang baik, tetapi engkau terlalu

[463] malas untuk melakukan upaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Engkau lebih suka bersikap keras dan sombong terhadap mereka yang berbeda pendapat denganmu daripada bersusah payah untuk meningkatkan kualitas pekerjaanmu. Engkau mengambil posisi, dan kemudian ketika posisi itu dipertanyakan, engkau tidak cukup rendah hati untuk mengalah meskipun gagasanmu terbukti salah; tetapi engkau berdiri teguh dalam kemandirianmu dan berpegang teguh pada gagasanmu ketika konsesi dari pihakmu sangat penting dan dituntut darimu sebagai sebuah kewajiban. Engkau dengan keras kepala dan pantang menyerah berpegang teguh pada penilaian dan pendapatmu sendiri dengan mengorbankan jiwa-jiwa.

Saudara E, pendirianmu yang teguh dan tekadmu yang kuat untuk melaksanakan maksudmu dalam segala bahaya dirasakan dan disesalkan oleh istrimu, dan kesehatannya terganggu sebagai akibatnya. Engkau tidak bersikap lembut dan lunak terhadap anak Tuhan yang sensitif ini; rohmu yang kuat mengalahkan wataknya yang lebih lembut. Dia berduka karena banyak hal. Engkau dapat membuat hidupnya lebih bahagia seandainya engkau mencoba; tetapi engkau berusaha membuatnya melihat segala sesuatu seperti yang engkau lihat, dan, alih-alih mencoba mengasimilasi dirimu sendiri dengan temperamennya yang halus, engkau mencoba membentuknya dengan sifatmu yang lebih kasar dan ide-ide ekstrimmu. Dia bengkok dalam sifatnya dan tidak bisa bertindak sendiri. Dia layu seperti tanaman yang dipindahkan ke tanah yang tidak cocok.

Janganlah Anda berusaha membentuk pikiran dan karakter menurut pola Anda, tetapi biarkanlah karakter Anda dibentuk menurut Pola Ilahi. Jika dunia ini terdiri dari orang-orang seperti dirimu dalam hal karakter dan temperamen, celakalah dunia ini. Seperti halnya suka akan bertemu dengan suka ke arah mana pun Anda berpaling, Anda akan merasa jijik dengan rekan-rekan Anda,

---

pola yang sama persis dengan diri Anda sendiri, dan ingin keluar dari dunia ini.

Engkau bermegah dan bermegah di dalam dirimu sendiri. Tetapi, oh, betapa tidak pantasnya hal ini dilakukan oleh setiap orang, bahkan jika ia memiliki kualitas pikiran yang terbaik dan pengaruh yang paling luas! Orang-orang yang memiliki kualitas yang baik memiliki pengaruh yang paling besar karena mereka tidak mengetahui nilai mereka dan seberapa besar kebaikan yang mereka lakukan

yang dicapai di dunia. Namun, tidak pada tempatnya bagi orang-orang yang memiliki karakter seperti Anda untuk meninggikan diri dan menyombongkan diri.

Dalam pekerjaan Anda, Anda sering memulai dengan baik; Anda membangkitkan minat, dan keyakinan ada di benak Anda bahwa argumen yang digunakan tidak dapat diperdebatkan; tetapi pada saat jiwa-jiwa menyeimbangkan untuk mendukung dari kebenaran, diri sendiri tampak begitu jelas, begitu menonjol, sehingga semua yang mungkin diperoleh, seandainya Yesus bersinar dalam perkataan dan tingkah lakumu, hilang. [464]

Engkau tidak memiliki rahmat yang sangat penting untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus dan kebenaran. Engkau dapat berdebat dengan baik; tetapi engkau tidak memiliki pengetahuan eksperimental tentang kehendak ilahi, dan karena tidak memiliki pengalaman religius, engkau tidak dapat memimpin orang lain kepada Mata Air air hidup. Jiwa anda sendiri tidak berada dalam persekutuan dengan Tuhan, tetapi berada dalam kegelapan; dan tidak ada yang dapat memenuhi kekurangan yang disadari oleh jiwa-jiwa yang meraba-raba dalam kegelapan, kecuali terang kebenaran. Kecuali jika engkau benar-benar bertobat, usahamu untuk mempertobatkan orang lain sebaiknya dihentikan sekarang juga daripada engkau bekerja lebih lama lagi, mengacaukan dan menyelewengkan standar agama dengan gagasanmu yang sempit dan fanatik. Anda tidak memiliki pengetahuan eksperimental tentang kehendak ilahi; kebenaran Anda sendiri tampaknya bernilai, padahal itu tidak berharga. Anda perlu diubah sebelum Anda dapat berguna bagi pekerjaan Tuhan. Ketika Anda bertobat, maka Anda dapat bekerja keras untuk menerima.

Anda tidak memiliki agama Kristus. Anda harus melembutkan hati Anda dan mati bagi diri sendiri, dan Kristus harus hidup di dalam diri Anda; maka Anda akan berjalan di dalam terang sebagaimana Dia ada di dalam terang, dan Anda akan meninggalkan jalan terang ke surga untuk menerangi jalan orang lain. Anda telah merasa terlalu puas dengan diri Anda sendiri. Anda harus mendidik diri sendiri dan mengatasi kefanatikan dan semangat mencari-cari kesalahan. Engkau harus menjaga tubuhmu tetap di bawah dan menundukkannya, agar setelah engkau berkhotbah kepada orang lain, engkau sendiri tidak menjadi orang yang terbuang.

Anda mengambil pandangan yang sempit tentang berbagai

hal, mencari-cari <sup>Pelayanan</sup> kesalahan, mencari-cari kesalahan, dan mempertanyakan jalan hidup orang lain, ketika Anda mungkin jauh lebih baik untuk mengatasi cacat dalam karakter dan kehidupan Anda sendiri, bekerja dari sudut pandang Kristen, mencari terang dari Tuhan, dan mempersiapkan diri untuk bersatu dengan para malaikat yang murni di kerajaan surga. Seperti Anda, Anda akan

merusak seluruh surga. Engkau tidak dibina, tidak dimurnikan, dan tidak dikuduskan. [465] Tidak ada tempat di surga untuk karakter seperti yang engkau miliki sekarang.

Jika engkau mau berpegang pada pekerjaan ini dengan sungguh-sungguh dan, tanpa meminta maaf atas dosa, akan mengutuk dosa dalam daging dan meraih dalam iman dan pengharapan akan kasih karunia ilahi dan penghakiman yang benar, engkau dapat mengatasi kekurangan-kekurangan dalam karaktermu yang membuatmu tidak layak untuk bekerja di jalan Tuhan. Engkau belum maju atau berkembang selama bertahun-tahun. Anda saat ini lebih jauh dari standar kesempurnaan Kristen, dari memiliki kualifikasi yang seharusnya ditemukan dalam pelayanan Injil, daripada beberapa bulan setelah Anda menerima kebenaran.

Allah tidak senang dengan mereka yang tidak cerdas dalam hal agama Kristen namun berusaha memimpin orang lain. Anda diwakili dengan tepat oleh orang yang berusaha mengeluarkan selubar dari mata saudaranya, padahal ada balok di matanya sendiri. Pertama-tama, aturlah hatimu sendiri, dan perbaikilah karaktermu sendiri; dapatkanlah hubungan dengan Allah, dan dapatkanlah pengalaman Kristen setiap hari; maka kamu dapat menanggung beban bagi jiwa-jiwa yang berada di luar Kristus.

Hanya ada sedikit saudara yang telah meluangkan lebih banyak waktu untuk membaca berbagai penulis yang berbeda daripada anda, namun anda sangat kurang dalam hal kualifikasi yang diperlukan bagi seorang hamba Tuhan yang mengajarkan kebenaran. Anda gagal mengutip, atau bahkan membaca, Alkitab dengan benar. Ini tidak boleh terjadi. Engkau belum maju dalam budaya mental dan belum mendapatkan pertumbuhan kasih karunia di dalam jiwamu yang akan terpancar dalam perkataan dan tingkah lakumu. Engkau belum merasakan perlunya meraih pencapaian-pencapaian yang lebih tinggi dan lebih suci.

Mengejar buku-buku secara dangkal akan menyumbat pikiran dan menyebabkan Anda menjadi dispepsia mental. Anda tidak dapat mencerna dan menggunakan separuh dari apa yang Anda baca. Jika engkau harus membaca dengan satu tujuan untuk meningkatkan pikiran, dan hanya membaca sebanyak yang dapat dipahami dan dicerna oleh pikiran, dan dengan sabar bertekun dalam kegiatan membaca seperti itu, hasil yang baik akan tercapai. Engkau, seperti halnya para pendeta lainnya, perlu bersekolah dan memulai seperti

[466] seorang anak untuk menguasai cabang-cabang pengetahuan yang pertama. Anda tidak dapat membaca, mengeja, atau mengucapkan dengan benar, namun hanya sedikit orang yang memiliki beban



---

pajak dan beban tanggung jawab yang lebih sedikit daripada Anda.

Posisi para menteri kami membutuhkan kesehatan tubuh dan ketenangan pikiran. Pendengaran yang baik, saraf yang kuat, dan sikap yang ceria.

temperamen akan merekomendasikan pelayan Injil di mana saja. Hal ini harus dicari dan dikembangkan dengan tekun.

Hidup Anda sejauh ini tidak menguntungkan. Anda memiliki beberapa ide yang sangat bagus, tetapi Roh Allah tidak tinggal di dalam hati Anda. Anda tidak dihidupkan oleh kuasa-Nya, dan Anda tidak memiliki iman, pengharapan, dan kasih yang sejati. Roh Kristus yang berdiam di dalam diri Anda akan memungkinkan Anda untuk menerima hal-hal dari Allah dan menyatakannya kepada orang lain. Anda tidak akan berguna bagi pekerjaan Allah sampai pekerjaan seorang pelayan Kristus yang setia lebih ditinggikan dalam pikiran Anda. Anda menginginkan tujuan dalam hidup Anda untuk melakukan kebaikan, seperti yang dilakukan Yesus. Penyangkalan diri dan kasih yang Anda nyatakan dalam pekerjaan ini akan terlihat pada kehidupan dan karakter orang lain. Anda harus menyingkirkan formalitas Anda yang dingin dan beku sesegera mungkin. Engkau harus mengembangkan perasaan kelembutan dan keramahan dalam kehidupan sehari-hari. Anda harus menunjukkan kesopanan yang sejati dan kesantunan Kristen. Hati yang sungguh-sungguh mengasihi Yesus akan mengasihi mereka yang untuknya Dia telah mati. Sama seperti jarum yang benar-benar menunjuk ke tiang, demikianlah pengikut Kristus yang sejati, dengan semangat kerja yang sungguh-sungguh, akan berusaha menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah memberikan hidup-Nya. Bekerja untuk keselamatan orang-orang berdosa akan menjaga kasih Kristus tetap hangat di dalam hati dan akan memberikan kasih itu pertumbuhan dan perkembangan yang tepat. Tanpa pengetahuan yang benar tentang kehendak ilahi, akan ada kurangnya keselarasan perkembangan dalam karakter Kristen.

Saya memohon kepadamu, saudaraku, untuk berkenalan dengan Tuhan. "Langkah orang yang baik diatur oleh Tuhan." Para malaikat yang melayani menandai setiap langkah kemajuan kita. Tetapi kehendakmu tidak akan menyerah kepada Allah; pikiranmu tidak kudus. Engkau terus berjalan, tersandung-sandung dalam kegelapan, tidak tahu di mana harus meletakkan kakimu. Tuhan menyatakan Kehendak-Nya bagi mereka yang bersungguh-sungguh dan ingin dibimbing. Alasan ketidakefisienanmu adalah karena engkau telah menyerah untuk mengetahui dan melakukan kehendak

Tuhan, oleh karena itu engkau tidak mengetahui apa pun secara positif. Meskipun dirimu sendiri buta, engkau berusaha menuntun orang buta.

Oh, betapa buruknya posisi Anda dan banyak pendeta lainnya! Setelah meninggalkan Tuhan, sumber air kehidupan, engkau dan mereka telah memahat bagi dirimu sendiri kolam-kolam yang tidak dapat menampung air. Saya memohon kepadamu untuk waspada dan berbalik kepada Tuhan dengan pertobatan yang mendalam dan sungguh-sungguh yang akan menjamin bagimu pengampunan-Nya dan kekuatan kuasa-Nya yang kekal, sehingga engkau benar-benar dipenuhi dengan

seluruh kepenuhan Allah. Dia tidak menyukai jalanmu, karena kamu telah menjadi batu sandungan bagi jiwa-jiwa. Engkau telah bergantung pada perbuatan dan kebenaranmu sendiri untuk meraih kesuksesan, dan tidak memiliki pengetahuan tentang kehendak ilahi.

Kiranya Tuhan akan menyingkapkan kepada Anda karakter Anda yang sebenarnya dan membuat Anda melihat kekurangan Anda yang sebenarnya. Ketika Anda diterangi oleh Roh Tuhan untuk memahami hal ini, Anda akan memiliki perasaan akan kelalaian Anda yang penuh dosa dan kehidupan Anda yang tidak berkembang yang akan menimbulkan teror bagi jiwa Anda dan menyebabkan Anda sedih yang akan membawa Anda pada pertobatan yang tidak perlu disesali.

**Nomor Dua Puluh Lima-Kesaksian untuk  
Gereja**

[468]

## Bab 38-Pentingnya Pekerjaan

Pada tanggal 3 Januari 1875, saya diperlihatkan banyak hal yang berkaitan dengan kepentingan besar dan penting di Battle Creek dalam pekerjaan Asosiasi Penerbitan, sekolah, dan Lembaga Kesehatan. Jika lembaga-lembaga ini dijalankan dengan baik, maka akan sangat memajukan pekerjaan Allah dalam penyebaran kebenaran dan keselamatan jiwa-jiwa. Kita hidup di tengah-tengah bahaya-bahaya di akhir zaman. Pengudusan diri kepada Allah hanya dapat dilakukan oleh setiap orang untuk mengambil bagian dalam pekerjaan penutupan yang khidmat dan penting pada masa ini. Hanya ada sedikit orang yang sepenuhnya tidak mementingkan diri sendiri untuk mengisi posisi-posisi yang bertanggung jawab, hanya sedikit orang yang telah memberikan diri mereka tanpa pamrih kepada Tuhan untuk mendengar suara-Nya dan mempelajari kemuliaan-Nya. Hanya ada sedikit orang yang mau, jika diminta, memberikan hidup mereka untuk memajukan pekerjaan Tuhan. Namun, pengabdian seperti inilah yang dituntut oleh Allah.

Manusia tertipu dengan berpikir bahwa mereka sedang melayani Tuhan ketika mereka melayani diri mereka sendiri dan menjadikan kepentingan tujuan dan pekerjaan Tuhan sebagai hal yang sekunder. Hati mereka tidak dikuduskan. Tuhan tidak berkenan kepada pelayanan kelas ini. Dari waktu ke waktu, seiring dengan kemajuan pekerjaan, Dia telah menetapkan orang-orang untuk mengisi posisi-posisi di Battle Creek. Orang-orang ini dapat mengisi posisi-posisi penting jika mereka menguduskan diri mereka kepada Tuhan dan mencurahkan tenaga mereka untuk pekerjaan-Nya. Orang-orang pilihan Tuhan ini membutuhkan disiplin yang akan diberikan oleh pengabdian kepada pekerjaan-Nya. Dia akan menghormati mereka dengan menghubungkan mereka dengan

[469] diri-Nya sendiri dan memberikan Roh Kudus-Nya kepada mereka untuk membuat mereka memenuhi syarat bagi tanggung jawab yang harus mereka pikul. Mereka tidak dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang luas tentang kehendak ilahi kecuali mereka berada dalam posisi untuk memikul beban dan

tanggung jawab.

Tidak seorang pun boleh tertipu dengan berpikir bahwa dengan menghubungkan diri mereka dengan pekerjaan Allah di Battle Creek, mereka akan memiliki lebih sedikit perhatian, lebih sedikit kerja keras, dan lebih sedikit pencobaan. Setan paling aktif di mana yang paling banyak dilakukan untuk memajukan kebenaran dan menyelamatkan jiwa-jiwa. Dia memahami sifat manusia, dan dia tidak akan membiarkan orang-orang ini sendirian jika ada kemungkinan mereka menjadi lebih seperti Kristus dan lebih





para pekerja yang berguna di jalan Allah. Setan menyusun rencananya untuk menekan pencobaannya kepada orang-orang yang telah Allah tunjuk untuk mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya. Iblis belajar untuk mengetahui bagaimana cara terbaiknya untuk berperang melawan dan mengalahkan tujuan-tujuan Allah. Dia mengenal kelemahan dan juga kekuatan karakter manusia. Dan dengan cara yang halus ia bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran untuk menggagalkan tujuan-tujuan Allah dengan menyerang titik-titik lemah dalam karakter mereka; dan ketika hal ini dilakukan, maka jalan telah dipersiapkan baginya untuk menyerang dan mengatasi titik-titik yang lebih kuat. Dia menguasai pikiran dan membutakan pemahaman. Dia menuntun orang-orang yang bingung dan dikalahkan oleh perangkatnya menuju kepercayaan diri dan kemandirian pada saat mereka menjadi yang terlemah dalam kekuatan moral. Mereka menjadi menipu diri sendiri dan berpikir bahwa mereka berada dalam kondisi rohani yang baik.

Musuh akan merebut segala sesuatu yang mungkin untuk digunakan demi kepentingannya dan untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Kesaksian-kesaksian telah diberikan untuk mendukung individu-individu yang menduduki posisi-posisi penting. Mereka memulai dengan baik untuk mengangkat beban dan melakukan bagian mereka sehubungan dengan pekerjaan Allah. Tetapi Iblis mengejar mereka dengan godaannya, dan mereka akhirnya dikalahkan. Ketika orang lain melihat jalan mereka yang salah, Setan menyarankan kepada pikiran mereka bahwa pasti ada kesalahan dalam kesaksian yang diberikan kepada orang-orang ini, jika tidak, orang-orang ini tidak akan membuktikan bahwa mereka tidak layak untuk memikul bagian dalam pekerjaan Tuhan.

Ini adalah seperti yang dirancang oleh Iblis. Dia akan melemparkan keraguan terhadap cahaya yang telah Allah berikan. Orang-orang ini mungkin

telah bertahan dari godaan Iblis seandainya mereka berjaga-jaga dan waspada, merasakan ketidakcukupan mereka sendiri, dan percaya kepada nama dan kekuatan Yesus untuk tetap setia pada tugas. Tetapi harus diingat bahwa kondisi-kondisi yang ada selalu berkaitan dengan dorongan yang diberikan kepada orang-orang ini, bahwa jika mereka mau mempertahankan roh yang tidak mementingkan diri sendiri, jika mereka mau merasakan kelemahan mereka dan mau bersandar kepada Allah, tidak

mengandalkan hikmat dan penilaian mereka sendiri, tetapi menjadikan Dia sebagai kekuatan mereka, maka mereka dapat menjadi berkat yang luar biasa bagi tujuan dan pekerjaan-Nya. Tetapi Setan telah datang dengan godaannya dan selalu menang. Dia telah mengatur keadaan sedemikian rupa untuk menyerang titik-titik lemah dalam karakter orang-orang ini, dan mereka telah dikalahkan. Betapa memalukannya mereka telah mencederai perjuangan Allah! Betapa mereka telah memisahkan diri sepenuhnya dari-Nya dengan

mengikuti hati mereka yang rusak, jiwa mereka sendiri yang akan menjawabnya! Tetapi hari Tuhan akan mengungkapkan penyebab sebenarnya dari semua kekecewaan kita terhadap manusia. Allah tidak bersalah. Dia telah memberikan janji-janji yang menggembirakan dengan syarat-syarat tertentu, tetapi mereka tidak mematuhi syarat-syarat tersebut. Mereka mengandalkan kekuatan mereka sendiri dan jatuh ke dalam percobaan.

Apa yang dapat dikatakan tentang manusia dalam keadaan tertentu tidak dapat dikatakan tentang mereka dalam keadaan lain. Manusia lemah dalam kekuatan moral dan sangat egois, begitu mementingkan diri sendiri, begitu mandiri, dan begitu mudah menyombongkan diri dengan kesombongan yang sia-sia, sehingga Tuhan tidak dapat bekerja sehubungan dengan mereka, dan mereka dibiarkan bergerak seperti orang buta serta menunjukkan kelemahan dan kebodohan yang begitu besar, sehingga banyak orang heran bahwa orang-orang semacam itu bisa diterima dan diakui sebagai orang yang layak untuk berhubungan dengan pekerjaan Tuhan. Inilah yang dirancang oleh Iblis. Ini adalah tujuannya sejak pertama kali ia secara khusus mencobai mereka untuk mencela pekerjaan Allah dan untuk merenungkan *Kesaksian*. Seandainya mereka tetap tinggal di tempat itu, maka pengaruhnya tidak akan terasa secara khusus pada pekerjaan Allah, Iblis tidak akan menimpa mereka dengan begitu dahsyat, karena ia tidak dapat

[471] mencapai tujuannya dengan menggunakan mereka sebagai alat untuk melakukan pekerjaan khusus.

Dalam kemajuan pekerjaan Tuhan, apa yang dapat dikatakan dengan benar tentang individu pada suatu waktu mungkin tidak dapat dikatakan dengan benar tentang mereka pada waktu yang lain. Alasannya adalah karena satu bulan mereka mungkin berdiri dalam kepolosan, hidup dalam terang terbaik yang mereka miliki, sementara bulan berikutnya tidak terlalu singkat bagi mereka untuk dikalahkan oleh perangkat Iblis dan, melalui kepercayaan diri, jatuh ke dalam dosa-dosa yang memilukan dan menjadi tidak cocok untuk pekerjaan Tuhan.

Pikiran sangat mudah berubah melalui godaan halus Iblis sehingga bukanlah kebijakan terbaik bagi suami saya atau saya sendiri untuk mengambil tanggung jawab bahkan untuk menyatakan pendapat kami tentang kualifikasi seseorang untuk mengisi posisi yang berbeda, karena kami bertanggung jawab atas

arah yang dikejar oleh orang-orang tersebut. Meskipun demikian, jika mereka mempertahankan kerendahan hati dan kepercayaan yang teguh kepada Tuhan yang mereka miliki ketika direkomendasikan untuk mengambil tanggung jawab, mereka mungkin adalah orang-orang yang tepat untuk posisi tersebut. Orang-orang ini berubah, namun tidak menyadari perubahan dalam diri mereka sendiri. Mereka jatuh ke dalam pencobaan, dituntun menjauh dari keteguhan hati mereka, dan memutuskan hubungan mereka dengan Tuhan. Mereka kemudian dikendalikan oleh musuh dan melakukan

dan mengatakan hal-hal yang menghina Allah dan mencela perjuangan-Nya. Kemudian Iblis bersukacita melihat saudara-saudari kita memandang kita dengan keraguan karena kita telah memberikan dorongan dan pengaruh kepada mereka.

\* \* \* \* \*

## Bab 39-Keadaan Dunia

Saya diperlihatkan keadaan dunia, bahwa dunia dengan cepat mengisi cawan kejahatannya. Kekerasan dan kejahatan dalam berbagai bentuk memenuhi dunia kita, dan Setan menggunakan segala cara untuk membuat kejahatan dan keburukan yang merendahkan martabat menjadi populer. Para pemuda yang berjalan di jalanan dikelilingi oleh selebaran dan pemberitahuan tentang kejahatan dan dosa, yang disajikan dalam beberapa novel atau yang akan dipertunjukkan di teater. Pikiran mereka dididik menjadi terbiasa

[472] dengan dosa. Jalan yang ditempuh oleh orang-orang yang hina dan keji disimpan di hadapan mereka dalam majalah-majalah masa kini, dan segala sesuatu yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan membangkitkan nafsu hewani dibawa ke hadapan mereka dalam cerita-cerita yang mendebarkan dan menggairahkan.

Literatur yang berasal dari intelek yang rusak meracuni pikiran ribuan orang di dunia ini. Dosa tidak tampak lebih besar dari dosa. Mereka mendengar dan membaca begitu banyak kejahatan dan kekejian yang merendahkan sehingga hati nurani yang tadinya lembut yang seharusnya merasa ngeri menjadi begitu tumpul sehingga dapat memikirkan perkataan dan tindakan yang rendah dan keji dari orang-orang yang memiliki kepentingan yang serakah.

"Seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian juga akan terjadi pada zaman Anak Manusia." Tuhan akan memiliki umat yang giat melakukan perbuatan baik, yang berdiri teguh di tengah-tengah kecemaran zaman yang merosot ini. Akan ada umat yang berpegang teguh pada kekuatan ilahi sehingga mereka akan menjadi bukti terhadap setiap pencobaan. Komunikasi jahat dalam selebaran-selebaran yang berapi-api mungkin akan berusaha untuk berbicara kepada akal budi mereka dan merusak pikiran mereka; namun mereka akan begitu bersatu dengan Allah dan malaikat sehingga mereka akan menjadi seperti orang-orang yang tidak melihat dan tidak mendengar. Mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan

yang tidak dapat dilakukan oleh siapa pun, yaitu bertarung dalam pertandingan iman yang benar, dan berpegang pada hidup yang kekal. Mereka tidak akan percaya diri dan mengandalkan diri sendiri. Mengetahui kelemahan mereka, mereka akan menyatukan ketidaktahuan mereka dengan hikmat Kristus, kelemahan mereka dengan kekuatan-Nya.

Para pemuda mungkin memiliki prinsip-prinsip yang begitu teguh sehingga godaan Iblis yang paling kuat tidak akan menarik mereka dari kesetiaan mereka. Samuel adalah seorang anak yang dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang paling merusak. Ia melihat dan mendengar hal-hal yang menyedihkan jiwanya. Anak-anak Eli,





yang melayani dalam jabatan kudus, dikendalikan oleh Iblis. Orang-orang ini mencemari seluruh atmosfer di sekeliling mereka. Pria dan wanita setiap hari terpesona oleh dosa dan kesalahan, namun Samuel hidup tanpa noda. Jubah karakternya tidak bernoda. Dia tidak bersekutu, atau sedikitpun tidak bersukacita dalam dosa-dosa yang memenuhi seluruh Israel dengan laporan-laporan yang mengerikan. Samuel mengasihi Allah; dia menjaga jiwanya sedemikian rupa

hubungan yang erat dengan surga sehingga seorang malaikat diutus untuk berbicara dengannya [473] sehubungan dengan dosa-dosa anak-anak Eli, yang telah mencemari Israel.

Nafsu dan hawa nafsu menguasai ribuan pengikut Kristus yang telah mengaku percaya. Indera mereka menjadi tumpul karena terbiasa dengan dosa sehingga mereka tidak membencinya, tetapi melihatnya sebagai sesuatu yang menarik. Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Allah tidak akan tahan lagi dengan kejahatan dan kedurhakaan yang merendahkan anak-anak manusia. Kejahatan mereka telah sampai ke langit dan akan segera dijawab dengan malapetaka Allah yang mengerikan di bumi. Mereka akan meminum cawan murka Allah yang tidak bercampur dengan belas kasihan.

Saya telah melihat bahwa ada bahaya yang mengancam bahkan mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah pun akan dirusak. Percabulan mengikat pria dan wanita sebagai tawanan. Mereka tampaknya tergila-gila dan tidak berdaya untuk melawan dan mengalahkan selera dan nafsu. Di dalam Allah ada kuasa; di dalam Dia ada kekuatan. Jika mereka mau berpegang padanya, kuasa Yesus yang memberi hidup akan mendorong setiap orang yang telah menyebut nama Kristus. Bahaya dan mara bahaya mengelilingi kita; dan kita hanya aman ketika kita merasakan kelemahan kita dan berpegang teguh dengan genggamannya iman kepada Pembebas kita yang perkasa. Ini adalah masa yang menakutkan di mana kita hidup. Kita tidak dapat berhenti berjaga-jaga dan berdoa sesaat pun. Jiwa kita yang tak berdaya harus bersandar pada Yesus, Penebus kita yang penuh kasih.

Saya diperlihatkan kehebatan dan pentingnya pekerjaan yang ada di hadapan kita. Tetapi hanya sedikit yang menyadari keadaan yang sebenarnya. Semua yang tertidur, dan yang tidak dapat menyadari perlunya kewaspadaan dan kewaspadaan, akan dikalahkan. Orang-orang muda bangkit untuk terlibat dalam

pekerjaan Tuhan, beberapa di antaranya hampir tidak memiliki perasaan akan kesucian dan tanggung jawab dari pekerjaan itu. Mereka hanya memiliki sedikit pengalaman dalam menjalankan iman dan dalam jiwa yang sungguh-sungguh lapar akan Roh Allah, yang akan selalu membawa hasil. Beberapa orang yang memiliki kemampuan yang baik, yang mungkin akan mengisi posisi-posisi penting, tidak mengetahui roh apa yang ada dalam diri mereka. Mereka berjalan dalam suasana hati yang riang gembira seperti air yang mengalir menuruni bukit. Mereka berbicara omong kosong, dan berolahraga dengan gadis-gadis muda, sementara hampir setiap hari

[474] mendengarkan kebenaran yang paling khusyuk dan menggetarkan jiwa. Orang-orang ini memiliki agama di kepala, tetapi hati mereka tidak disucikan oleh kebenaran yang mereka dengar. Mereka tidak akan pernah dapat membawa orang lain kepada mata air kehidupan sampai mereka sendiri meminumnya.

Sekarang bukan waktunya lagi untuk bersikap ringan, sombong, atau meremehkan. Adegan-adegan sejarah bumi ini akan segera ditutup. Pikiran yang telah dibiarkan bebas dari pemikiran perlu diubah. Kata rasul Petrus: "Kuatkanlah hatimu dan jadilah sadar dan berharaplah dengan segenap hati akan kasih karunia yang akan dinyatakan kepadamu pada waktu pernyataan Yesus Kristus, dan hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan janganlah hidup menurut keinginan-keinginan hawa nafsumu yang dahulu, di dalam ketidaktahuanmu, tetapi sebagaimana Ia yang telah memanggil kamu adalah kudus, demikianlah hendaknya kamu hidup kudus di dalam segala hal, karena ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus."

Pikiran yang lepas harus dikumpulkan dan dipusatkan pada Tuhan. Pikiran-pikiran tersebut haruslah dalam ketaatan kepada kehendak Allah. Pujian tidak boleh diberikan atau diharapkan; karena hal ini akan cenderung menumbuhkan rasa percaya diri dan bukannya meningkatkan kerendahan hati, merusak dan bukannya menyucikan. Orang-orang yang benar-benar memenuhi syarat dan yang merasa bahwa mereka memiliki bagian untuk bertindak sehubungan dengan pekerjaan Allah akan merasa terdesak di bawah rasa kesakralan pekerjaan itu, seperti gerobak di bawah berkas-berkas. Sekaranglah waktunya untuk melakukan upaya yang paling sungguh-sungguh untuk mengatasi perasaan alamiah dari hati yang kedagingan.

\* \* \* \* \*

## **Bab 40-Keadaan Gereja**

Ada kebutuhan yang besar untuk sebuah reformasi di antara umat Allah. Keadaan gereja saat ini menuntun kita pada pertanyaan ini: Apakah ini merupakan gambaran yang benar dari Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi kita? Apakah mereka ini adalah para pengikut Kristus dan saudara-saudara dari mereka yang tidak menganggap nyawa mereka sebagai milik mereka sendiri? Mereka yang memenuhi standar Alkitab, yaitu gambaran Alkitab tentang pengikut Kristus, akan sangat jarang ditemukan. Mereka telah meninggalkan Allah, sumber air hidup, dan telah membuat kolam-kolam, "kolam-kolam yang pecah, yang tidak dapat menampung air." Kata malaikat itu: "Kurangny kasih dan iman adalah [475] dosa-dosa besar yang dilakukan oleh umat Allah." Kurangny iman mengarah pada kecerobohan dan cinta akan diri sendiri dan dunia. Mereka yang memisahkan diri dari Allah dan jatuh ke dalam percobaan akan memanjakan diri mereka dalam kejahatan-kejahatan yang keji, karena hati yang kedagingan akan membawa kepada kejahatan yang besar. Dan keadaan ini ditemukan di antara banyak orang yang mengaku sebagai umat Allah. Meskipun mereka mengaku melayani Allah, mereka dengan segala maksud dan tujuan merusak jalan mereka di hadapan-Nya. Nafsu dan keinginan dimanjakan oleh banyak orang, meskipun terang kebenaran yang jelas menunjukkan bahayanya dan mengangkat suara peringatannya: Waspadalah, tahanlah, tolaklah. "Upah dosa adalah maut." Meskipun contoh dari mereka yang telah membuat kapal karam dalam iman menjadi mercusuar untuk memperingatkan orang lain agar tidak mengikuti jalan yang sama, namun banyak orang yang terburu-buru. Setan menguasai pikiran mereka dan tampaknya memiliki kuasa atas tubuh mereka.

Oh, betapa banyak orang yang memuji diri mereka sendiri bahwa mereka memiliki kebaikan dan kebenaran, ketika terang Tuhan yang sejati menyatakan bahwa sepanjang hidup mereka

hanya untuk menyenangkan diri mereka sendiri! Seluruh perilaku mereka dibenci Allah. Betapa banyak orang yang hidup tanpa hukum Taurat! Dalam kegelapan mereka yang sangat pekat, mereka memandang diri mereka sendiri dengan rasa puas diri; tetapi biarlah hukum Allah dinyatakan kepada hati nurani mereka, seperti yang dinyatakan kepada Paulus, dan mereka akan melihat bahwa mereka telah terjual di bawah kuasa dosa dan harus mati terhadap pikiran kedagingan. Diri sendiri harus dibunuh.

Betapa menyedihkan dan menakutkannya kesalahan yang dilakukan oleh banyak orang! Mereka membangun di atas pasir, tetapi menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka terpaku

kepada Batu Karang yang kekal. Banyak orang yang mengaku saleh bergegas dengan sembrono, dan tidak menyadari bahaya mereka, seolah-olah tidak ada penghakiman di masa depan. Sebuah pembalasan yang menakutkan sedang menanti mereka, namun mereka dikendalikan oleh dorongan hati dan nafsu yang kotor; mereka sedang mengisi catatan kehidupan yang gelap untuk penghakiman. Saya mengangkat suara peringatan kepada semua orang yang menyebut nama Kristus untuk meninggalkan segala kejahatan. Sucikanlah jiwamu dengan menaati kebenaran. Bersihkanlah dirimu dari segala kecemaran daging dan roh, dan sempurnakanlah kekudusan di dalam takut akan Allah. Kamu untuk [476] yang menerapkan hal ini tahu apa yang saya maksudkan. Bahkan bagi Anda yang telah merusak jalan Anda di hadapan Tuhan, mengambil bagian dalam kejahatan yang berlimpah, dan menghitamkan jiwa Anda dengan dosa, Yesus masih mengundang Anda untuk berbalik dari jalan Anda, berpegang pada kekuatan-Nya, dan menemukan di dalam Dia damai sejahtera, kuasa, dan kasih karunia yang akan membuat Anda lebih dari sekadar pemenang di dalam nama-Nya.

Kerusakan zaman yang merosot ini telah menodai banyak jiwa yang telah dengan sungguh-sungguh melayani Tuhan. Tetapi bahkan sekarang pun belum terlambat untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dan darah Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit untuk menebus dosa-dosa kita jika kita bertobat dan merasakan kebutuhan kita akan pengampunan. Sekarang kita perlu berjaga-jaga dan berdoa lebih dari sebelumnya, agar kita tidak jatuh ke dalam kuasa pencobaan dan meninggalkan teladan kehidupan yang menyedihkan. Kita tidak boleh, sebagai sebuah bangsa, menjadi lalai dan memandang dosa dengan acuh tak acuh. Perkemahan itu perlu dibersihkan. Semua orang yang menyebut nama Kristus perlu berjaga-jaga, berdoa dan menjaga jalan-jalan jiwa, karena Setan sedang bekerja untuk merusak dan menghancurkan jika ada sedikit saja kesempatan yang diberikan kepadanya.

Saudara-saudaraku, Allah memanggil Anda sebagai pengikut-Nya untuk berjalan di dalam terang. Engkau harus waspada. Dosa ada di antara kita, dan tidak terlihat sebagai dosa yang sangat besar. Indera-indra banyak orang telah dilumpuhkan oleh pemanjaan selera dan oleh keakraban dengan dosa. Kita harus maju lebih dekat ke surga. Kita dapat bertumbuh di dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Berjalan di dalam

---

terang, berjalan di jalan perintah-perintah Allah, tidak memberikan gambaran bahwa kita dapat berdiam diri dan tidak melakukan apa-apa. Kita harus terus maju.

Di dalam cinta diri, meninggikan diri, dan kesombongan terdapat kelemahan yang besar; tetapi di dalam kerendahan hati terdapat kekuatan yang besar. Martabat kita yang sejati tidak akan terpelihara ketika kita memikirkan diri kita sendiri, tetapi ketika Allah ada di dalam seluruh pikiran kita dan hati kita dipenuhi dengan kasih kepada Penebus kita dan kasih kepada sesama kita. Kesederhanaan karakter dan kerendahan hati

hati akan memberikan kebahagiaan, sementara kesombongan diri akan membawa ketidakpuasan, keluh kesah, dan kekecewaan yang berkelanjutan. Belajar untuk tidak terlalu memikirkan diri sendiri dan lebih banyak membahagiakan orang lainlah yang akan memberikan kekuatan ilahi kepada kita.

Dalam keterpisahan kita dari Allah, dalam kesombongan dan kegelapan kita, kita terus-menerus berusaha meninggikan diri kita sendiri, dan kita melupakan kerendahan hati

pikiran adalah kuasa. Kuasa Juruselamat kita bukan terletak pada rangkaian kata-kata tajam yang dapat menembus jiwa; melainkan pada kelembutan dan sikap-Nya yang sederhana dan polos yang membuat-Nya menjadi penakluk hati. Kesombongan dan sikap mementingkan diri sendiri, jika dibandingkan dengan kerendahan hati dan kerendahan hati, adalah kelemahan. Kita diundang untuk belajar dari Dia yang lemah lembut dan rendah hati; maka kita akan mengalami ketenangan dan kedamaian yang sangat didambakan.

\* \* \* \* \*



## Bab 41-Kasih Dunia

Pencobaan yang diberikan oleh Iblis kepada Juruselamat kita di atas gunung yang sangat tinggi adalah salah satu pencobaan utama yang harus dihadapi oleh umat manusia. Kerajaan-kerajaan dunia dalam kemuliaannya ditawarkan kepada Kristus oleh Iblis sebagai hadiah dengan syarat bahwa Kristus akan memberikan kepadanya kehormatan yang seharusnya dimiliki oleh seorang atasan. Juruselamat kita merasakan kekuatan dari pencobaan ini, tetapi Dia menghadapinya demi kita dan menang. Dia tidak akan diuji dalam hal ini jika manusia tidak dicobai dengan pencobaan yang sama. Dalam perlawanan-Nya, Dia memberi kita contoh jalan yang harus kita tempuh ketika Iblis mendatangi kita secara pribadi untuk menggiring kita dari integritas kita.

Tidak ada seorang pun yang dapat menjadi pengikut Kristus namun menaruh kasihnya pada hal-hal duniawi. Yohanes dalam suratnya yang pertama menulis: "Janganlah kamu mengasihi dunia dan janganlah kamu mengasihi apa yang ada di dalam dunia. Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam dia." Penebus kita, yang telah menghadapi godaan Iblis dengan kekuatannya yang penuh, sangat memahami bahaya manusia yang menyerah pada godaan untuk mencintai dunia.

Kristus mengidentifikasi diri-Nya dengan umat manusia dengan menanggung ujian pada titik ini dan menang atas nama manusia. Dia telah menjaga dengan peringatan-peringatan tentang titik-titik di mana Iblis akan berhasil dengan baik dalam [478] godaan kepada manusia. Dia tahu bahwa Setan akan memperoleh kemenangan atas manusia kecuali dia secara khusus menjaga diri pada titik-titik selera dan kecintaan akan kekayaan dan kehormatan duniawi. Dia berkata: "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi yang dapat dirusak oleh ngengat dan karat dan yang dapat dibongkar oleh pencuri, tetapi kumpulkanlah di sorga yang tidak dapat dirusak oleh ngengat dan karat dan yang tidak dapat dibongkar oleh pencuri, karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada." "Tidak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang

seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan berpegang pada yang seorang dan menghina yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon."

Di sini Kristus telah membawa dua tuan di hadapan kita, Allah dan dunia, dan dengan jelas menunjukkan fakta bahwa hal itu tidak mungkin

bagi kita untuk melayani keduanya. Jika ketertarikan kita pada, dan cinta kita pada, dunia ini mendominasi, kita tidak akan menghargai hal-hal yang, di atas segalanya, layak untuk kita perhatikan. Cinta dunia akan mengesampingkan cinta kepada Allah dan membuat kepentingan tertinggi kita berada di bawah pertimbangan-pertimbangan duniawi. Dengan demikian, Allah tidak akan menempati tempat yang begitu mulia dalam kasih sayang dan pengabdian kita seperti halnya hal-hal duniawi.

Pekerjaan kita akan menunjukkan sejauh mana harta duniawi memiliki kasih sayang kita. Perhatian, kegelisahan, dan kerja keras yang paling besar dicurahkan untuk kepentingan duniawi, sementara pertimbangan-pertimbangan kekal menjadi nomor dua. Di sini Iblis menerima penghormatan dari manusia yang dia klaim dari Kristus tetapi gagal untuk mendapatkannya. Cinta dunia yang mementingkan diri sendiri itulah yang merusak iman para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus dan membuat mereka lemah dalam kekuatan moral. Semakin mereka mencintai kekayaan duniawi mereka, semakin jauh mereka menjauh dari Allah, dan semakin sedikit mereka mengambil bagian dalam sifat ilahi-Nya yang akan memberi mereka rasa akan pengaruh-pengaruh yang merusak di dunia ini dan bahaya-bahaya yang mengancam mereka.

Dalam godaan Setan, adalah tujuannya untuk membuat dunia menjadi sangat menarik. Melalui cinta akan kekayaan dan kehormatan duniawi, ia memiliki kekuatan yang luar biasa untuk mendapatkan kasih sayang bahkan dari orang yang mengaku Kristen sekalipun.

dunia. Sekelompok besar orang yang mengaku Kristen akan melakukan pengorbanan apa pun untuk mendapatkan kekayaan, dan semakin baik mereka berhasil dalam tujuan mereka

semakin sedikit kasih yang mereka miliki untuk kebenaran yang berharga dan semakin sedikit minat untuk memajukannya. Mereka kehilangan cinta mereka kepada Allah dan bertindak seperti orang gila. Semakin mereka makmur dalam mendapatkan kekayaan, semakin miskin mereka merasa karena mereka tidak memiliki apa-apa lagi, dan semakin sedikit yang akan mereka investasikan di jalan Allah.

Perbuatan orang-orang yang memiliki kecintaan yang gila terhadap kekayaan menunjukkan bahwa tidak mungkin bagi mereka untuk melayani dua tuan, yaitu Allah dan mamon. Uang

adalah ilah mereka. Mereka memberikan penghormatan kepada kekuatannya. Mereka melayani dunia dengan segala maksud dan tujuan. Kehormatan mereka, yang merupakan hak kesulungan mereka, dikorbankan demi keuntungan duniawi. Kuasa yang berkuasa ini mengendalikan pikiran mereka, dan mereka akan melanggar hukum Allah untuk melayani kepentingan pribadi, untuk meningkatkan harta duniawi mereka.

Banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus tetapi tidak mengasihi dan tidak mengindahkan huruf-huruf atau prinsip-prinsip ajaran Kristus. Mereka memberikan yang terbaik dari kekuatan mereka untuk mengejar hal-hal duniawi dan tunduk pada mamon. Sangat mengkhawatirkan bahwa begitu banyak orang yang tertipu oleh Iblis dan imajinasi mereka terpicat oleh prospek keuntungan duniawi yang cemerlang. Mereka menjadi

tergila-gila dengan prospek kebahagiaan yang sempurna jika mereka dapat memperoleh tujuan mereka dalam memperoleh kehormatan dan kekayaan di dunia. Setan menggoda mereka dengan sogokan yang memikat, "Semua ini akan kuberikan kepadamu," semua kekuasaan ini, semua kekayaan ini, yang dengannya engkau dapat melakukan banyak kebaikan. Tetapi ketika objek yang mereka perjuangkan telah diperoleh, mereka tidak memiliki hubungan dengan Penebus yang menyangkal diri yang akan membuat mereka mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Mereka berpegang pada harta duniawi mereka dan meremehkan penyangkalan diri dan pengorbanan diri yang diperlukan bagi Kristus. Mereka tidak memiliki keinginan untuk berpisah dengan harta duniawi yang disayangi yang menjadi tujuan hati mereka. Mereka telah menukar tuan mereka; mereka telah menerima Mamon menggantikan Kristus. Mamon adalah ilah mereka, dan mamon yang mereka sembah.

Setan telah mengamankan untuk dirinya sendiri penyembahan terhadap jiwa-jiwa yang tertipu ini

[480] melalui kecintaan mereka akan kekayaan. Perubahan itu telah terjadi tanpa disadari, dan kuasa Setan begitu menipu, begitu licik, sehingga mereka menjadi serupa dengan dunia dan tidak menyadari bahwa mereka telah berpisah dengan Kristus dan tidak lagi menjadi hamba-hamba-Nya kecuali dalam nama.

Setan berurusan dengan manusia dengan lebih waspada daripada dia berurusan dengan Kristus di padang gurun percobaan, karena dia diperingatkan bahwa dia di sana kalah. Dia adalah musuh yang telah ditaklukkan. Ia tidak datang kepada manusia secara langsung dan menuntut penghormatan dengan penyembahan lahiriah. Dia hanya meminta manusia untuk menempatkan kasih sayang mereka pada hal-hal yang baik di dunia ini. Jika dia berhasil melibatkan pikiran dan perasaan, maka daya tarik surgawi akan dikalahkan. Yang ia inginkan dari manusia adalah agar manusia jatuh ke dalam kuasa tipu daya godaannya, mencintai dunia, mencintai pangkat dan kedudukan, mencintai uang, dan menempatkan kasih sayang mereka pada harta duniawi. Jika dia mendapatkan ini, dia mendapatkan semua yang dia minta dari Kristus.

Teladan Kristus menunjukkan kepada kita bahwa satu-satunya harapan kita untuk menang adalah dengan terus menerus melawan serangan Iblis. Dia yang telah menang atas musuh jiwa-jiwa dalam konflik percobaan memahami kuasa Iblis atas umat

manusia dan telah menaklukkannya demi kita. Sebagai pemenang, Dia telah memberi kita keuntungan dari kemenangannya, sehingga dalam usaha kita untuk melawan godaan Iblis, kita dapat menyatukan kelemahan kita dengan kekuatan-Nya, ketidakberdayaan kita dengan jasa-jasa-Nya. Dan, ditopang oleh kekuatan-Nya yang bertahan di bawah pencobaan yang kuat, kita dapat melawan di dalam nama-Nya yang maha kuasa dan menang seperti Dia menang.

Melalui penderitaan yang tak terkatakan, Penebus kita menempatkan penebusan dalam jangkauan kita. Di dunia ini Dia tidak dihormati dan tidak dikenal, sehingga melalui perendahan dan penghinaan-Nya yang luar biasa, Dia dapat meninggikan manusia untuk menerima penghormatan surgawi dan sukacita abadi di istana raja-Nya. Akankah manusia yang telah jatuh bersungut-sungut karena surga hanya dapat diperoleh melalui konflik, perendahan diri, dan kerja keras?

Pertanyaan dari banyak hati yang sombong adalah: Mengapa saya harus pergi dengan penuh kerendahan hati dan pertobatan sebelum saya dapat memiliki kepastian akan penerimaan saya di hadapan Allah, dan memperoleh pahala yang kekal? Mengapa jalan menuju surga tidak terlalu sulit dan lebih menyenangkan dan menarik? Kami merujuk

semua orang yang meragukan dan bersungut-sungut kepada Teladan agung kita sementara [481] menderita di bawah beban rasa bersalah manusia dan menanggung penderitaan yang paling tajam rasa lapar. Dia tidak mengenal dosa, dan lebih dari itu, Dia adalah Penguasa surga; tetapi Dia telah menjadi dosa karena perbuatan dosa kita. "Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita, ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

Kristus telah mengorbankan segalanya untuk manusia agar memungkinkan manusia memperoleh surga. Sekarang adalah tugas manusia yang telah jatuh ke dalam dosa untuk menunjukkan apa yang akan dikorbankannya demi Kristus, agar ia dapat memperoleh kemuliaan yang kekal. Mereka yang memiliki pengertian yang adil akan besarnya keselamatan dan harganya tidak akan pernah bersungut-sungut bahwa penaburan mereka harus dengan air mata dan bahwa konflik serta penyangkalan diri adalah bagian orang Kristen dalam kehidupan ini. Syarat-syarat keselamatan bagi manusia ditetapkan oleh Allah. Merendahkan diri dan memikul salib adalah ketentuan yang dibuat agar orang berdosa yang bertobat dapat menemukan kenyamanan dan kedamaian. Pemikiran bahwa Yesus tunduk pada penghinaan dan pengorbanan yang tidak akan pernah ditanggung oleh manusia, seharusnya membungkam setiap suara yang bersungut-sungut. Sukacita yang paling manis datang kepada manusia melalui pertobatan yang tulus kepada Allah karena pelanggaran hukum-Nya, dan iman kepada Kristus sebagai Penebus

dan Pembela orang berdosa.

Manusia bekerja keras dengan biaya yang besar untuk mendapatkan harta duniawi. Mereka bekerja keras dan menanggung kesulitan dan kesusahan untuk mendapatkan keuntungan duniawi. Mengapa orang berdosa tidak mau bertahan, menderita, dan berkorban untuk mendapatkan harta yang tidak dapat binasa, kehidupan yang sejajar dengan kehidupan Allah, mahkota kemuliaan abadi yang tidak akan lenyap? Harta surgawi yang tak terbatas, warisan yang nilainya melampaui semua perkiraan, yang merupakan bobot kekal



kemuliaan, harus kita peroleh dengan cara apa pun. Kita tidak boleh bersungut-sungut dalam penyangkalan diri, karena Tuhan yang memiliki kehidupan dan kemuliaan telah menanggungnya di hadapan kita. Penderitaan dan kekurangan tidak boleh kita hindari, karena Keagungan surga menerima semua itu demi orang-orang berdosa. Pengorbanan kemudahan dan kenyamanan tidak boleh menyebabkan kita berpikir untuk mengeluh, karena Penebus dunia telah menerima semua itu demi kita. Membuat [482] perkiraan terbesar dari semua penyangkalan diri, privasi, dan pengorbanan kita, itu jauh lebih murah bagi kita dalam segala hal dibandingkan dengan apa yang telah dilakukan oleh Sang Penguasa kehidupan. Pengorbanan apa pun yang kita lakukan akan menjadi tidak berarti jika dibandingkan dengan pengorbanan yang telah dilakukan Kristus bagi kita.

\* \* \* \* \*

## **Bab 42-Anggapan**

Ada orang-orang yang memiliki roh yang nekat, yang mereka sebut sebagai keberanian dan keperkasaan. Mereka tanpa ragu-ragu menempatkan diri mereka di tempat yang penuh bahaya dan bahaya, sehingga membuat diri mereka terkena pencobaan yang membutuhkan mukjizat Allah untuk membawa mereka keluar tanpa cedera dan tanpa noda. Godaan Iblis kepada Juruselamat dunia untuk melemparkan diri-Nya dari puncak bait suci dengan tegas dihadapi dan dilawan. Iblis mengutip janji Allah sebagai jaminan bahwa Kristus dapat melakukan hal ini dengan aman karena kekuatan janji tersebut. Kristus menghadapi pencobaan itu dengan Kitab Suci: "Ada tertulis, ... Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu." Satu-satunya jalan yang aman bagi orang Kristen adalah memukul mundur musuh dengan firman Tuhan. Setan mendorong manusia ke tempat-tempat yang tidak dikehendaki Allah, dan menyajikan kitab suci untuk membenarkan saran-sarannya.

Janji-janji Allah yang berharga tidak diberikan untuk menguatkan manusia dalam tindakan yang lancang atau untuk diandalkan ketika ia terburu-buru masuk ke dalam bahaya. Tuhan menuntut kita untuk bergerak dengan ketergantungan yang rendah hati pada pemeliharaan-Nya. "Bukan manusia yang berjalan yang dapat mengarahkan langkahnya." Di dalam Tuhanlah kemakmuran dan kehidupan kita. Tidak ada yang dapat dilakukan dengan sukses tanpa izin dan berkat Tuhan. Dia dapat meletakkan tangan-Nya untuk memakmurkan dan memberkati, atau Dia dapat membalikkan tangan-Nya untuk melawan kita. "Serahkanlah segala urusanmu kepada Tuhan, percayalah kepada-Nya, maka Ia akan memberikannya." Sebagai anak-anak Tuhan, kita dituntut untuk mempertahankan karakter Kristen yang konsisten. Kita harus bersikap bijaksana, berhati-hati, dan rendah hati, dan berjalan dengan hati-hati terhadap mereka yang tidak percaya. Namun, kita tidak boleh menyerah pada prinsip.

Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan tidak memberikan tempat kepada iblis, karena saran dan tujuannya adalah untuk melukai

kita dan menghalangi kita untuk [483]  
bersandar kepada Allah. Dia mengubah dirinya menjadi malaikat yang  
suci  
agar ia dapat, melalui godaan-godaannya yang palsu,  
memperkenalkan perangkat-perangkatnya sedemikian rupa  
sehingga kita tidak dapat membedakan tipu muslihatnya. Semakin  
kita menyerah, semakin kuat tipu dayanya atas kita. Itu tidak aman

untuk masuk ke dalam kontroversi atau berunding dengannya. Untuk setiap keuntungan yang kita berikan kepada musuh, dia akan mengklaim lebih banyak lagi. Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan menolak dengan tegas pendekatan pertama yaitu praduga. Allah telah, melalui jasa-jasa Kristus, memberikan kita kasih karunia yang cukup untuk melawan Setan dan menjadi lebih dari sekadar pemenang. Perlawanan adalah kesuksesan. "Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu." Perlawanan haruslah tegas dan teguh. Kita akan kehilangan semua yang kita peroleh jika kita melawan hari ini hanya untuk menyerah esok hari.

Dosa zaman ini adalah pengabaian terhadap perintah-perintah Allah yang jelas. Kekuatan pengaruh ke arah yang salah sangatlah besar. Hawa memiliki segala sesuatu yang diinginkannya. Tidak ada yang kurang untuk membuatnya bahagia, tetapi nafsu yang tidak bertarak menginginkan buah dari satu-satunya pohon yang telah Allah tahan. Dia tidak membutuhkan buah dari pohon pengetahuan, tetapi dia mengizinkan selera dan keingintahuannya untuk mengendalikan nalarnya. Dia sangat bahagia di rumah Eden-nya di sisi suaminya; tetapi, seperti Hawa modern yang gelisah, dia merasa tersanjung karena ada lingkungan yang lebih tinggi daripada yang telah Tuhan tetapkan baginya. Namun dalam usahanya untuk mendaki lebih tinggi dari posisi semula, dia jatuh jauh di bawahnya. Inilah yang pasti akan terjadi pada Hawa generasi sekarang jika mereka lalai menjalankan tugas kehidupan sehari-hari sesuai dengan rencana Tuhan.

Ada pekerjaan bagi wanita yang bahkan lebih penting dan lebih mulia daripada tugas raja di atas takhtanya. Mereka dapat membentuk pikiran anak-anak mereka dan membentuk karakter mereka sehingga mereka dapat berguna di dunia ini dan menjadi anak-anak Allah. Waktu mereka harus dianggap terlalu berharga untuk dilewatkan di ruang dansa atau dalam pekerjaan yang tidak berguna. Ada cukup banyak pekerjaan yang perlu dan penting di dunia yang penuh dengan kebutuhan dan penderitaan ini

[484] tanpa menyia-nyiakan saat-saat berharga untuk hiasan atau pajangan. Putri-putri Raja Surgawi, anggota keluarga kerajaan, akan merasakan beban tanggung jawab untuk mencapai kehidupan yang lebih tinggi, sehingga mereka dapat dibawa ke dalam hubungan yang dekat dengan surga dan bekerja bersama-sama

dengan Penebus dunia. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini tidak akan puas dengan mode dan kebodohan yang menyerap pikiran dan kasih sayang para wanita di hari-hari terakhir ini. Jika mereka memang putri-putri Allah, mereka akan mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Mereka akan tergerak oleh belas kasihan yang paling dalam, seperti halnya Penebus ilahi mereka, ketika mereka melihat pengaruh-pengaruh yang merusak di dalam masyarakat. Mereka akan bersimpati kepada Kristus, dan di dalam lingkungan mereka, seperti yang mereka miliki

kemampuan dan kesempatan, akan bekerja untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa sebagaimana Kristus bekerja di dalam lingkup kemuliaan-Nya untuk kepentingan manusia.

Kelalaian wanita untuk mengikuti rencana Tuhan dalam penciptaannya, upaya untuk meraih posisi-posisi penting yang tidak memenuhi syarat untuknya, membuat posisi yang seharusnya ia isi menjadi kosong. Dengan keluar dari lingkungannya, ia kehilangan martabat dan kemuliaan wanita yang sejati. Ketika Tuhan menciptakan Hawa, Dia merancang agar dia tidak memiliki rasa rendah diri atau superioritas terhadap pria, tetapi dalam segala hal dia harus setara dengan pria. Pasangan yang kudus ini tidak boleh memiliki kepentingan yang terpisah satu sama lain; namun masing-masing memiliki individualitas dalam berpikir dan bertindak. Namun setelah dosa Hawa, karena ia yang pertama kali melakukan pelanggaran, Tuhan mengatakan kepadanya bahwa Adam harus berkuasa atas Hawa. Dia harus tunduk pada suaminya, dan ini adalah bagian dari kutukan. Dalam banyak kasus, kutukan ini membuat nasib perempuan menjadi sangat menyedihkan dan hidupnya menjadi beban. Keunggulan yang diberikan Tuhan kepada manusia telah disalahgunakannya dalam banyak hal dengan menjalankan kekuasaan yang sewenang-wenang. Hikmat yang tak terbatas merancang rencana penebusan, yang menempatkan umat manusia dalam masa percobaan kedua dengan memberi mereka cobaan lain.

Setan menggunakan manusia sebagai agen-agennya untuk menyesatkan orang-orang yang mengasihi Allah; terutama bagi mereka yang tertipu oleh spiritualisme. Kaum spiritualis pada umumnya tidak menerima Kristus sebagai Anak Allah, dan melalui ketidaksetiaan mereka, mereka menuntun banyak jiwa ke dalam dosa-dosa lancang. Mereka bahkan mengklaim superioritas atas Kristus seperti yang dilakukan Iblis bersaing dengan Penguasa kehidupan. Para rohaniwan yang jiwanya diwarnai dengan dosa-dosa yang menjijikkan, dan yang hati nuraninya telah terbakar, berani mengambil nama Anak Allah yang tak bernoda di bibir mereka yang telah dicemari dan dengan hujat menyatukan nama-Nya yang paling agung dengan keburukan yang menandai natur mereka yang telah dicemari.

Orang-orang yang membawa ajaran-ajaran sesat yang terkutuk ini akan menantang orang-orang yang mengajarkan firman Allah untuk masuk ke dalam kontroversi dengan mereka, dan beberapa

orang yang mengajarkan kebenaran tidak memiliki keberanian untuk menahan tantangan dari golongan ini, yang merupakan tokoh-tokoh yang ditandai di dalam firman Allah. Beberapa hamba Tuhan kita tidak memiliki keberanian moral untuk mengatakan kepada orang-orang ini: Allah telah memperingatkan kami dalam firman-Nya mengenai Anda. Ia telah memberikan kepada kami gambaran yang benar tentang karaktermu dan ajaran-ajaran sesat yang kamu pegang. Beberapa hamba Tuhan kita, daripada memberikan kesempatan kepada kelas ini untuk menang atau menuduh mereka sebagai pengecut, telah bertemu dengan mereka dalam diskusi terbuka. Tetapi dalam berdiskusi dengan para rohaniwan, mereka tidak

bertemu dengan manusia saja, tetapi dengan Iblis dan malaikat-malaikatnya. Mereka menempatkan diri mereka dalam komunikasi dengan kuasa kegelapan dan mendorong malaikat-malaikat jahat tentang mereka.

Para rohaniwan ingin memberikan publisitas kepada kesesatan mereka; dan para pendeta yang mendukung kebenaran Alkitab membantu mereka untuk melakukan hal ini ketika mereka setuju untuk berdiskusi dengan mereka. Mereka meningkatkan kesempatan mereka untuk menyampaikan ajaran sesat mereka di hadapan orang-orang, dan dalam setiap diskusi dengan mereka, beberapa orang akan tertipu. Langkah terbaik yang dapat kita lakukan adalah menghindari mereka.

\* \* \* \* \*



## **Bab 43-Kekuatan Nafsu Makan**

Salah satu godaan terkuat yang harus dihadapi manusia adalah pada titik selera. Antara pikiran dan tubuh terdapat hubungan yang misterius dan menakjubkan. Mereka saling bereaksi satu sama lain. Untuk menjaga tubuh dalam kondisi sehat agar dapat mengembangkan kekuatannya, maka setiap bagian dari mesin hidup dapat bekerja secara harmonis, harus menjadi pelajaran pertama dalam hidup kita. Mengabaikan tubuh berarti mengabaikan pikiran.

Tidaklah menjadi kemuliaan bagi Allah jika anak-anak-Nya memiliki tubuh yang sakit-sakitan atau pikiran yang kerdil. Memanjakan selera dengan mengorbankan kesehatan adalah penyalahgunaan indera yang jahat. Mereka yang terlibat dalam ketidakbertarakan, baik dalam hal makan atau minum, menyia-nyaiakan energi fisik mereka dan melemahkan kekuatan moral. Mereka akan merasakan ganjaran yang mengikuti pelanggaran hukum fisik.

Penebus dunia mengetahui bahwa pemanjaan selera akan membawa kelemahan fisik, dan dengan demikian mematikan organ-organ persepsi sehingga hal-hal yang sakral dan kekal tidak akan dapat dilihat. Kristus tahu bahwa dunia telah diserahkan kepada kerakusan dan pemanjaan ini akan memutarbalikkan kekuatan moral. Jika pemanjaan selera begitu kuat menguasai umat manusia, sehingga untuk mematahkan kekuatannya, Anak Allah yang ilahi, mewakili manusia, diharuskan berpuasa selama hampir enam minggu, betapa beratnya tugas yang harus dilakukan oleh orang Kristen agar ia dapat mengalahkannya sebagaimana Kristus telah mengalahkannya! Kekuatan godaan untuk menuruti selera yang menyimpang hanya dapat diukur dengan penderitaan Kristus yang tak terkatakan dalam puasa yang panjang di padang gurun.

Kristus tahu bahwa untuk dapat meneruskan rencana keselamatan dengan sukses, Ia harus memulai pekerjaan penebusan manusia tepat di tempat kehancuran dimulai. Adam jatuh karena pemanjaan selera. Untuk menanamkan kepada manusia kewajiban-kewajibannya untuk menaati hukum Allah,

Kristus memulai karya penebusan-Nya dengan mereformasi kebiasaan-kebiasaan fisik manusia. Kemerostan dalam kebajikan dan kemerostan umat manusia terutama disebabkan oleh pemanjaan selera yang menyimpang. Ada tanggung jawab yang besar bagi semua orang, terutama bagi para hamba Tuhan yang mengajarkan kebenaran, untuk mengatasi masalah selera.



Kegunaannya akan jauh lebih besar jika mereka dapat mengendalikan selera dan hawa nafsu, dan kekuatan mental dan moral mereka akan lebih kuat jika mereka menggabungkan kerja fisik dengan pengerahan tenaga mental. Dengan kebiasaan yang ketat, dan dengan kerja mental dan fisik yang digabungkan, mereka dapat mencapai jumlah kerja yang jauh lebih besar dan

[487] menjaga kejernihan pikiran. Jika mereka mau mengikuti jalan seperti itu, pikiran dan perkataan mereka akan mengalir lebih bebas, latihan-latihan keagamaan mereka akan lebih bersemangat, dan kesan-kesan yang ditimbulkan terhadap para pendengarnya akan lebih nyata.

Ketidaksopanan dalam makan, bahkan makanan dengan kualitas yang tepat, akan memberikan pengaruh yang buruk pada sistem dan akan menumpulkan emosi yang lebih tajam dan lebih suci. Kesederhanaan yang ketat dalam makan dan minum sangat penting untuk menjaga kesehatan dan melatih semua fungsi tubuh. Kebiasaan-kebiasaan yang ketat, yang dikombinasikan dengan latihan otot-otot dan juga pikiran, akan memelihara kekuatan mental dan fisik, dan memberikan kekuatan daya tahan kepada mereka yang terlibat dalam pelayanan, kepada para editor, dan kepada semua orang lain yang kebiasaannya tidak banyak bergerak. Sebagai manusia, dengan segala profesi reformasi kesehatan kita, kita makan terlalu banyak. Pemanjaan selera adalah penyebab terbesar dari kelemahan fisik dan mental, dan merupakan dasar dari kelemahan yang terlihat di mana-mana.

Ketidakbertarakan dimulai dari meja makan kita dengan mengonsumsi makanan yang tidak sehat. Setelah beberapa waktu, melalui pemanjaan yang terus menerus, organ-organ pencernaan menjadi lemah, dan makanan yang dikonsumsi tidak memuaskan selera. Kondisi yang tidak sehat terbentuk, dan ada keinginan untuk makanan yang lebih merangsang. Teh, kopi, dan daging menghasilkan efek langsung. Di bawah pengaruh racun-racun ini, sistem saraf menjadi bergairah, dan, dalam beberapa kasus, untuk sementara waktu, kecerdasan tampaknya disegarkan dan imajinasi menjadi lebih hidup. Karena stimulan ini menghasilkan hasil yang menyenangkan untuk sementara waktu, banyak yang menyimpulkan bahwa mereka benar-benar membutuhkannya dan melanjutkan penggunaannya. Tetapi selalu ada reaksi. Sistem saraf, karena terlalu bersemangat, meminjam kekuatan untuk digunakan saat ini dari sumber daya kekuatannya. Semua penyegaran sementara dari

---

sistem ini diikuti oleh depresi. Sebanding dengan stimulan yang menyegarkan sistem untuk sementara waktu ini adalah penurunan kekuatan organ-organ yang tereksitasi setelah rangsangan kehilangan kekuatannya. Nafsu makan dididik untuk mendambakan sesuatu yang lebih kuat yang akan memiliki

kecenderungan untuk mempertahankan dan meningkatkan kegembiraan yang menyenangkan, hingga [488] sampai pemanjaan menjadi kebiasaan, dan ada keinginan terus-menerus untuk rangsangan yang lebih kuat, seperti tembakau, anggur, dan minuman keras. Semakin banyak selera dimanjakan, semakin sering tuntutannya dan lebih sulit dikendalikan. Semakin lemah sistem dan semakin tidak mampu melakukannya tanpa stimulus yang tidak wajar, semakin meningkat pula hasrat untuk hal-hal ini, sampai keinginan itu berlebihan, dan tampaknya tidak ada kekuatan untuk menyangkal keinginan yang tidak wajar untuk memanjakan diri.

Satu-satunya jalan yang aman adalah dengan tidak menyentuh, tidak mencicipi, tidak memegang, teh, kopi, anggur, tembakau, opium, dan minuman beralkohol. Perlunya orang-orang di generasi ini untuk meminta bantuan kekuatan kehendak, yang diperkuat oleh kasih karunia Allah, agar dapat menahan godaan Setan dan menolak pemanjaan selera yang menyimpang, dua kali lebih besar daripada beberapa generasi sebelumnya. Tetapi generasi sekarang memiliki kekuatan pengendalian diri yang lebih kecil dibandingkan dengan mereka yang hidup pada masa itu. Mereka yang telah memanjakan selera terhadap stimulan ini telah menularkan selera dan nafsu bejat mereka kepada anak-anak mereka, dan kekuatan moral yang lebih besar diperlukan untuk menolak intemperance dalam segala bentuknya. Satu-satunya jalan yang sangat aman untuk ditempuh adalah berdiri teguh di sisi kesederhanaan dan tidak menjelajah di jalan bahaya.

Tujuan utama Kristus menjalani puasa panjang di padang gurun adalah untuk mengajarkan kepada kita tentang pentingnya penyangkalan diri dan pertobatan. Pekerjaan ini harus dimulai dari meja makan kita dan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam semua urusan kehidupan. Penebus dunia datang dari surga untuk menolong manusia dalam kelemahannya, sehingga dengan kuasa yang dibawa oleh Yesus, manusia dapat menjadi kuat untuk mengalahkan selera dan hawa nafsu, dan menjadi pemenang dalam segala hal. Banyak orang tua mendidik selera anak-anak mereka dan membentuk selera mereka. Mereka memanjakan anak-anak mereka dengan makan daging dan minum teh dan kopi. Daging yang dibumbui dengan sangat baik serta teh dan kopi, yang didorong oleh beberapa ibu untuk

---

dikonsumsi oleh anak-anak mereka, mempersiapkan jalan bagi mereka untuk mendambakan stimulan yang lebih kuat, seperti tembakau. Penggunaan tembakau mendorong selera untuk minum minuman keras, dan penggunaan tembakau dan minuman keras selalu mengurangi kekuatan saraf. [489]

Jika kepekaan moral orang-orang Kristen dibangkitkan dengan topik pertarakan dalam *segala hal*, mereka dapat melakukannya, melalui teladan mereka,

dimulai dari meja makan mereka, menolong mereka yang lemah dalam pengendalian diri, yang hampir tidak berdaya untuk menahan keinginan selera. Jika kita dapat menyadari bahwa kebiasaan yang kita bentuk dalam kehidupan ini akan mempengaruhi kepentingan kekal kita, bahwa takdir kekal kita bergantung pada kebiasaan yang sangat sederhana, kita akan berusaha keras untuk bertarak dalam makan dan minum. Dengan teladan dan upaya pribadi kita, kita dapat menjadi sarana untuk menyelamatkan banyak jiwa dari kemerosotan ketidakbertarakan, kejahatan, dan kematian. Para suster kita dapat melakukan banyak hal dalam pekerjaan besar untuk keselamatan orang lain dengan menyediakan makanan yang sehat dan bergizi di meja mereka. Mereka dapat menggunakan waktu mereka yang berharga untuk mendidik selera dan selera makan anak-anak mereka, dalam membentuk kebiasaan-kebiasaan kesederhanaan dalam segala hal, dan dalam mendorong penyangkalan diri dan kebajikan demi kebaikan orang lain.

Terlepas dari teladan yang Kristus berikan kepada kita dalam padang gurun percobaan dengan menyangkal nafsu makan dan mengalahkan kuasanya, ada banyak ibu-ibu Kristen yang melalui teladan dan pendidikan yang mereka berikan kepada anak-anak mereka mempersiapkan mereka untuk menjadi pelahap dan peminum anggur. Anak-anak sering dimanjakan dengan makan apa yang mereka pilih dan kapan pun mereka mau, tanpa memperhatikan kesehatan. Ada banyak anak yang dididik menjadi pecinta makanan sejak kecil. Melalui pemanjaan nafsu makan, mereka dibuat menjadi penderita dispepsia pada usia dini. Pemanjaan diri dan ketidaksopanan dalam makan tumbuh seiring dengan pertumbuhan mereka dan menguat seiring dengan kekuatan mereka. Kekuatan mental dan fisik dikorbankan melalui pemanjaan orang tua. Selera dibentuk untuk makanan tertentu yang tidak dapat mereka terima manfaatnya, tetapi hanya cedera; dan ketika sistem dibebani, konstitusi menjadi lemah.

Para menteri, guru, dan siswa tidak menjadi sepandai yang seharusnya dalam hal perlunya latihan fisik dalam

[490] udara terbuka. Mereka mengabaikan tugas ini, yang paling penting untuk menjaga kesehatan. Mereka dengan cermat menerapkan pikiran mereka pada buku-buku dan makan dengan uang saku seorang pekerja. Di bawah kebiasaan seperti itu, beberapa orang menjadi gemuk, karena sistemnya tersumbat. Yang lain menjadi kurus, lemah, dan lemah karena kekuatan vital mereka habis



---

untuk membuang kelebihan makanan; hati menjadi terbebani dan tidak mampu membuang kotoran dalam darah, dan penyakit adalah hasilnya. Jika latihan fisik digabungkan dengan pengerahan tenaga mental, darah akan dipercepat peredarannya, kerja jantung

akan menjadi lebih sempurna, materi yang tidak murni akan dibuang, dan kehidupan dan kekuatan baru akan dialami di setiap bagian tubuh.

Ketika pikiran para pendeta, guru sekolah, dan murid-murid terus menerus disibukkan dengan belajar, dan tubuh dibiarkan tidak aktif, maka saraf-saraf emosi akan bekerja keras, sementara saraf-saraf gerak tidak aktif. Semua beban itu menimpa organ-organ mental, mereka menjadi terlalu banyak bekerja dan lemah, sementara otot-otot kehilangan kekuatannya karena tidak bekerja. Tidak ada kecenderungan untuk melatih otot-otot dengan melakukan pekerjaan fisik karena pengerahan tenaga tampaknya menjengkelkan. Para pelayan Kristus, yang mengaku sebagai wakil-wakil-Nya, harus mengikuti teladan-Nya, dan di atas semua yang lain harus membentuk kebiasaan-kebiasaan kesederhanaan yang ketat. Mereka harus menjaga kehidupan dan teladan Kristus di hadapan orang-orang dengan kehidupan mereka sendiri dalam penyangkalan diri, pengorbanan diri, dan kebajikan yang aktif. Kristus telah mengalahkan hawa nafsu demi manusia, dan sebagai pengganti-Nya, mereka harus menjadi teladan yang layak untuk ditiru oleh orang lain. Mereka yang tidak merasa perlu untuk terlibat dalam pekerjaan mengalahkan selera akan gagal untuk mendapatkan kemenangan yang berharga yang mungkin telah mereka peroleh dan akan menjadi budak dari selera dan hawa nafsu, yang mengisi cawan kejahatan dari mereka yang tinggal di atas bumi.

Orang-orang yang terlibat dalam memberikan pesan peringatan terakhir kepada dunia, sebuah pesan yang menentukan nasib jiwa-jiwa, harus membuat aplikasi praktis dalam kehidupan mereka sendiri dari kebenaran yang mereka beritakan kepada orang lain. Mereka harus menjadi teladan bagi orang-orang di lingkungan mereka.

makan, dalam minum, dan dalam percakapan yang tidak suci dan penyesatan. Kerakusan, pemanjaan nafsu-nafsu dasar, dan dosa-dosa yang menyedihkan

disembunyikan di balik jubah kesucian oleh banyak orang yang mengaku sebagai wakil Kristus di seluruh dunia ini. Ada orang-orang yang memiliki kemampuan alamiah yang luar biasa yang pekerjaannya tidak mencapai setengah dari apa yang mungkin dicapai jika mereka bertarak dalam segala hal. Pemanjaan selera dan nafsu mengacaukan pikiran, mengurangi kekuatan fisik, dan

melemahkan kekuatan moral. <sup>Mukam</sup>Pikiran mereka tidak jernih. Kata-kata mereka tidak diucapkan dengan penuh kuasa, tidak digerakkan oleh Roh Allah untuk menjangkau hati para pendengarnya.

Sebagaimana orang tua pertama kita kehilangan Eden karena pemanjaan selera, satu-satunya harapan kita untuk mendapatkan kembali Eden adalah melalui penyangkalan yang teguh terhadap selera dan nafsu. Berpantang dalam diet dan mengendalikan semua nafsu akan menjaga intelek dan memberikan kekuatan mental dan moral, yang memungkinkan

manusia untuk membawa semua kecenderungan mereka di bawah kendali kuasa yang lebih tinggi dan untuk membedakan antara yang benar dan yang salah, yang sakral dan yang umum. Semua orang yang memiliki pengertian yang benar tentang pengorbanan yang dilakukan oleh Kristus dalam meninggalkan rumah-Nya di surga untuk datang ke dunia ini agar Dia dapat menunjukkan kepada manusia bagaimana cara melawan godaan akan dengan sukacita menyangkal diri dan memilih untuk mengambil bagian dalam penderitaan-Nya bersama Kristus.

Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat. Mereka yang menang seperti Kristus menang harus senantiasa menjaga diri mereka dari godaan Iblis. Nafsu dan hawa nafsu harus dibatasi dan berada di bawah kendali hati nurani yang tercerahkan, agar akal budi tidak terganggu, daya tangkap menjadi jernih, sehingga cara kerja Iblis dan jerat-jeratnya tidak ditafsirkan sebagai pemeliharaan Allah. Banyak orang menginginkan pahala dan kemenangan akhir yang akan diberikan kepada para pemenang, tetapi tidak mau menanggung kerja keras, kesengsaraan, dan penyangkalan diri, seperti yang dilakukan oleh Penebus mereka. Hanya melalui ketaatan dan usaha yang terus menerus, kita dapat menang sebagaimana Kristus telah menang.

Kekuatan pengendali nafsu makan akan membuktikan kehancuran engkau-

[492] pasir, ketika, jika mereka telah menaklukkan hal ini, mereka akan memiliki kekuatan moral untuk mendapatkan kemenangan atas setiap godaan Setan lainnya. Tetapi mereka yang menjadi budak selera akan gagal dalam menyempurnakan karakter Kristen. Pelanggaran manusia yang terus menerus selama enam ribu tahun telah membawa penyakit, kesakitan, dan kematian sebagai buahnya. Dan ketika kita mendekati akhir zaman, godaan Setan untuk memanjakan selera akan semakin kuat dan semakin sulit untuk diatasi.

\* \* \* \* \*

## Bab 44-Kepemimpinan

Saudara A, pengalaman Anda dalam hal kepemimpinan dua tahun lalu adalah untuk kepentingan Anda sendiri dan sangat penting bagi Anda. Anda memiliki pandangan yang sangat jelas dan tegas dalam hal kemandirian individu dan hak atas penilaian pribadi. Pandangan-pandangan ini Anda bawa secara ekstrem. Anda beralasan bahwa Anda harus memiliki cahaya dan bukti untuk diri Anda sendiri sehubungan dengan tugas Anda.

Saya telah diperlihatkan bahwa tidak ada penghakiman manusia yang boleh ditundukkan kepada penghakiman satu orang. Tetapi ketika penghakiman General Conference, yang merupakan otoritas tertinggi yang dimiliki Allah di atas bumi, dilaksanakan, kemerdekaan pribadi dan penilaian pribadi tidak boleh dipertahankan, tetapi harus diserahkan. Kesalahan anda adalah dengan tetap mempertahankan penilaian pribadi anda terhadap tugas anda yang bertentangan dengan suara otoritas tertinggi yang Tuhan miliki di bumi. Setelah Anda mengambil waktu Anda sendiri, dan setelah pekerjaan itu banyak terhambat karena penundaan Anda, Anda datang ke Battle Creek untuk menjawab panggilan yang berulang-ulang dan mendesak dari General Conference. Anda dengan tegas menyatakan bahwa Anda telah melakukan yang benar dalam mengikuti keyakinan tugas Anda sendiri. Anda menganggapnya sebagai suatu kebajikan dalam diri Anda untuk dengan tekun mempertahankan posisi kemandirian Anda. Anda tampaknya tidak memiliki pengertian yang benar tentang kuasa yang telah Allah berikan kepada gereja-Nya dalam suara Konferensi Raya. Anda berpikir bahwa dalam menanggapi panggilan yang diberikan oleh General Conference, Anda tunduk pada penilaian dan pikiran satu orang. Dengan demikian, Anda telah menunjukkan sebuah kemandirian, sebuah kemauan yang ditetapkan, yang semuanya salah.

Tuhan memberimu pengalaman berharga pada waktu itu yang sangat berharga bagimu, dan yang [493] berharga bagimu, dan yang telah meningkatkan keberhasilanmu sebagai seorang pelayan Kristus. Keinginanmu yang sombong dan pantang

menyerah telah ditundukkan. Engkau mengalami pertobatan yang sejati. Hal ini membawa Anda pada refleksi dan posisi Anda dalam kepemimpinan. Prinsip-prinsip Anda dalam hal kepemimpinan adalah benar, tetapi Anda tidak menerapkannya dengan benar. Jika engkau membiarkan kuasa di dalam gereja, suara dan keputusan dari General Conference, berdiri di tempat yang telah engkau berikan kepada suamiku, di sana



maka tidak ada kesalahan yang dapat ditemukan pada posisi Anda. Tetapi Anda sangat keliru dengan memberikan kepada pikiran dan penilaian seseorang otoritas dan pengaruh yang telah Allah tanamkan di dalam gereja-Nya melalui keputusan dan suara dari General Conference.

Ketika kuasa yang telah Allah tempatkan di dalam gereja ini diberikan kepada satu orang, dan ia diberi otoritas untuk menghakimi pikiran-pikiran lain, maka tatanan Alkitab yang benar akan berubah. Pengaruh Iblis terhadap pikiran orang seperti itu akan sangat halus dan terkadang sangat kuat, karena melalui pikiran ini ia berpikir bahwa ia dapat mempengaruhi banyak orang lain. Posisi Anda dalam kepemimpinan adalah benar, jika Anda memberikan kepada otoritas tertinggi dalam gereja apa yang telah Anda berikan kepada satu orang. Allah tidak pernah merancang bahwa pekerjaan-Nya harus menanggung cap dari pikiran dan penilaian satu orang.

Alasan utama mengapa Saudara B dan C pada saat ini kekurangan pengalaman yang seharusnya mereka miliki adalah karena mereka belum mandiri. Mereka telah menghindari tanggung jawab karena dengan memikul tanggung jawab itu, kekurangan mereka akan terungkap. Mereka terlalu rela membiarkan suami saya memimpin dan memikul tanggung jawab, dan membiarkannya menjadi pikiran dan penghakiman bagi mereka. Saudara-saudara ini lemah di tempat yang seharusnya kuat. Mereka tidak berani mengikuti penilaian independen mereka sendiri, agar mereka tidak membuat kesalahan dan disalahkan karenanya, sementara mereka telah siap untuk dicobai dan membuat suami saya bertanggung jawab jika mereka pikir mereka dapat melihat kesalahan dalam perjalanannya. Mereka tidak mengangkat beban bersamanya. Mereka terus menerus merujuk pada suami saya, membuat

[494] memikul tanggung jawab yang seharusnya mereka pikul bersama, sampai mereka lemah dalam kualifikasi yang seharusnya mereka kuat. Mereka lemah dalam kekuatan moral, padahal mereka bisa menjadi raksasa, yang memenuhi syarat untuk menjadi pilar-pilar di jalan Allah.

Saudara-saudara ini tidak memiliki kemandirian, atau keyakinan bahwa Allah akan menuntun mereka jika mereka mengikuti terang yang telah Dia berikan kepada mereka. Allah tidak pernah bermaksud agar orang-orang yang kuat dan mandiri serta memiliki kecerdasan yang tinggi bergantung pada orang lain untuk



mendapatkan dukungan seperti halnya tanaman merambat yang bergantung pada pohon ek. Semua kesulitan, rintangan, kesulitan, dan kekecewaan yang akan dihadapi oleh hamba-hamba Tuhan dalam pekerjaan yang giat hanya akan menguatkan mereka dalam pembentukan karakter yang benar. Dengan menggunakan energi pikiran mereka sendiri, rintangan yang mereka temui akan menjadi berkat yang positif. Mereka akan mendapatkan otot mental dan rohani untuk menjadi

digunakan pada saat-saat penting dengan hasil yang terbaik. Mereka akan belajar kemandirian dan akan mendapatkan kepercayaan diri dalam pengalaman mereka sendiri bahwa Tuhan benar-benar memimpin dan membimbing mereka. Dan ketika mereka menghadapi bahaya dan mengalami penderitaan rohani yang nyata, mereka diwajibkan untuk merenungkan dan dibuat untuk merasakan perlunya doa dalam upaya mereka untuk bergerak dengan penuh pengertian dan bekerja untuk mendapatkan keuntungan di jalan Allah; mereka menemukan bahwa konflik dan kebingungan membutuhkan latihan iman dan kepercayaan kepada Allah, dan untuk keteguhan hati yang mengembangkan kekuatan. Kebutuhan-kebutuhan terus menerus muncul akan cara-cara dan sarana-sarana baru untuk memenuhi keadaan-keadaan darurat. Kemampuan-kemampuan dipanggil untuk digunakan yang akan terbengkalai jika bukan karena kebutuhan-kebutuhan yang mendesak dalam pekerjaan Allah. Hal ini memberikan pengalaman yang bervariasi sehingga tidak akan ada gunanya bagi orang-orang yang memiliki satu ide dan mereka yang hanya setengah berkembang.

Orang-orang yang berkuasa dan berkekuatan dalam hal ini, yang akan dipakai Allah untuk kemuliaan-Nya, adalah mereka yang telah ditentang, dibingungkan, dan digagalkan dalam rencana-rencana mereka. Saudara B dan C mungkin telah mengubah kegagalan mereka sendiri menjadi kemenangan yang penting; tetapi, alih-alih demikian, mereka telah menghindari tanggung jawab yang memungkinkan mereka bertanggung jawab atas kesalahan.

Saudara-saudara yang berharga ini telah gagal mendapatkan pendidikan yang diperkuat oleh pengalaman dan yang tidak akan pernah bisa didapatkan dari membaca, belajar, dan semua keuntungan[495] yang diperoleh.

Engkau, Saudara A, telah memiliki kekuatan untuk memikul beberapa tanggung jawab. Tuhan telah menerima kerja kerasmu yang penuh semangat dan memberkati usahamu. Engkau telah melakukan beberapa kesalahan, tetapi karena beberapa kegagalan, engkau tidak boleh salah menilai kemampuanmu atau tidak mempercayai kekuatan yang engkau temukan di dalam Tuhan. Anda belum bersedia dan siap untuk memikul tanggung jawab. Secara alamiah Anda cenderung menghindarinya dan

memilih posisi yang lebih mudah, menulis dan melatih pikiran di mana tidak ada kepentingan khusus dan vital yang terlibat. Anda membuat kesalahan dengan mengandalkan suami saya untuk memberi tahu Anda apa yang harus dilakukan. Ini bukanlah pekerjaan yang Tuhan berikan kepada suamiku. Engkau harus mencari tahu apa yang harus dilakukan dan mengangkat beban yang tidak menyenangkan itu sendiri. Tuhan akan memberkatimu dengan melakukan hal itu. Engkau harus menanggung beban sehubungan dengan pekerjaan Tuhan menurut penilaian terbaikmu. Tetapi engkau harus waspada, jangan sampai penilaianmu dipengaruhi oleh pendapat orang lain. Jika jelas bahwa Anda telah melakukan kesalahan, adalah hak istimewa Anda untuk mengubah kegagalan ini menjadi kemenangan dengan menghindari hal yang sama di masa depan. Oleh

diberitahu apa yang harus dilakukan, Anda tidak akan pernah mendapatkan pengalaman yang diperlukan untuk posisi penting apa pun.

Hal yang sama juga berlaku untuk semua orang yang menduduki posisi kepercayaan yang berbeda di berbagai kantor di Battle Creek. Mereka tidak boleh dibujuk dan dibelai serta dibantu di setiap kesempatan, karena hal ini tidak akan membuat mereka kompeten untuk posisi-posisi penting. Rintanganlah yang membuat pria menjadi kuat. Bukan bantuan, tetapi kesulitan, konflik, penolakan, yang membuat pria menjadi berotot secara moral. Terlalu banyak kemudahan dan menghindari tanggung jawab telah membuat orang-orang yang lemah dan kerdil dari mereka yang seharusnya menjadi orang-orang yang bertanggung jawab yang memiliki kekuatan moral dan otot rohani yang kuat.

Orang-orang yang seharusnya menjadi benar dalam setiap keadaan darurat seperti jarum ke tiang, telah menjadi tidak efisien karena upaya mereka untuk melindungi diri dari kecaman dan dengan menghindari tanggung jawab karena takut gagal. Pria

[496] kecerdasan raksasa adalah bayi dalam disiplin karena mereka pengecut dalam hal mengambil dan menanggung beban yang seharusnya. Mereka lalai untuk menjadi efisien. Mereka telah terlalu lama mempercayai satu orang untuk merencanakan bagi mereka dan melakukan pemikiran yang sebenarnya sangat mampu mereka lakukan sendiri demi kepentingan Allah. Kekurangan mental menemui kita di setiap titik. Orang-orang yang puas membiarkan orang lain merencanakan dan melakukan pemikiran mereka untuk mereka tidak sepenuhnya berkembang. Jika mereka dibiarkan merencanakan untuk diri mereka sendiri, mereka akan menjadi orang-orang yang penuh perhitungan dan penuh perhitungan. Tetapi ketika dibawa ke dalam hubungan dengan tujuan Allah, itu adalah hal yang sama sekali berbeda dengan mereka; mereka kehilangan kemampuan ini hampir sama sekali. Mereka puas untuk tetap menjadi tidak kompeten dan tidak efisien, seolah-olah orang lain harus melakukan perencanaan dan banyak pemikiran untuk mereka. Beberapa orang tampaknya sama sekali tidak mampu membuat jalan bagi diri mereka sendiri. Haruskah mereka mengandalkan orang lain untuk melakukan perencanaan dan pembelajaran mereka, dan menjadi pikiran dan penilaian bagi mereka? Tuhan malu dengan prajurit-prajurit seperti itu. Dia tidak merasa terhormat karena mereka

tidak mengambil bagian <sup>naib</sup> dalam pekerjaan-Nya, sementara mereka hanyalah mesin.

Dibutuhkan orang-orang yang mandiri dan bersungguh-sungguh, bukan orang-orang yang mudah dipengaruhi seperti dempul. Mereka yang menginginkan pekerjaan mereka siap di tangan mereka, yang menginginkan jumlah yang pasti untuk dikerjakan dan gaji yang pasti, dan yang ingin membuktikan kecocokan tanpa kesulitan beradaptasi atau berlatih, bukanlah orang-orang yang Tuhan panggil untuk bekerja di jalan-Nya. Seorang pria yang tidak dapat menyesuaikan kemampuannya di hampir semua tempat jika diperlukan bukanlah pria yang tepat untuk saat ini. Pria yang akan dihubungkan oleh Tuhan

dengan pekerjaan-Nya tidak lemas dan tidak berserat, tanpa otot atau kekuatan moral karakter. Hanya dengan kerja keras yang terus menerus dan tekunlah manusia dapat didisiplinkan untuk mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan. Orang-orang ini tidak boleh patah semangat jika keadaan dan lingkungannya tidak mendukung. Mereka tidak boleh menyerah pada tujuan mereka sebagai kegagalan total sampai mereka yakin tanpa keraguan bahwa mereka tidak dapat melakukan banyak hal untuk kehormatan Allah dan kebaikan jiwa-jiwa.

Ada orang yang menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang hebat dan baik jika saja keadaan mereka berbeda,

sementara mereka tidak menggunakan kemampuan yang telah mereka miliki dengan bekerja [497] pada posisi di mana Allah menempatkan mereka. Manusia dapat membuat

keadaannya, tetapi keadaan tidak boleh membuat manusia. Manusia harus memanfaatkan keadaan sebagai alat untuk bekerja. Dia harus menguasai keadaan, tetapi tidak boleh membiarkan keadaan menguasainya. Kemandirian individu dan kekuatan individu adalah kualitas yang sekarang dibutuhkan. Karakter individu tidak perlu dikorbankan, tetapi harus dimodulasi, diperhalus, ditingkatkan.

Saya telah ditunjukkan bahwa adalah tugas suami saya untuk melepaskan tanggung jawab yang orang lain akan senang memikulnya, karena hal itu membebaskan mereka dari banyak kesulitan. Penilaian suami saya yang siap dan ketajaman yang jernih, yang telah diperoleh melalui pelatihan dan latihan, telah membuatnya memikul banyak beban yang seharusnya ditanggung oleh orang lain.

Saudara A, Anda terlalu lambat. Anda harus mengembangkan kualitas yang berlawanan. Pekerjaan Tuhan menuntut orang-orang yang dapat melihat dengan cepat dan bertindak seketika pada waktu yang tepat dan dengan kekuatan. Jika engkau menunggu untuk mengukur setiap kesulitan dan menyeimbangkan setiap kebingungan yang engkau temui, engkau hanya akan melakukan sedikit hal. Anda akan menghadapi rintangan dan kesulitan di setiap kesempatan, dan anda harus dengan tujuan yang teguh memutuskan untuk menaklukkan mereka, atau mereka akan menaklukkan anda.

Kadang-kadang berbagai cara dan tujuan, mode operasi yang

berbeda sehubungan dengan pekerjaan Tuhan, hampir seimbang dalam pikiran; tetapi pada titik inilah diskriminasi yang paling baik diperlukan. Dan jika ada sesuatu yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan, itu harus dilakukan pada saat yang tepat. Kecenderungan sekecil apapun dari berat timbangan harus dilihat dan harus menentukan masalahnya saat itu juga. Penundaan yang lama melelahkan para malaikat. Bahkan lebih dapat dimaafkan untuk membuat keputusan yang salah kadang-kadang daripada terus menerus dalam kebimbangan.

Posisi yang tidak menentu, ragu-ragu, kadang condong ke satu arah, lalu ke arah yang lain. Lebih banyak kebingungan dan kemalangan yang diakibatkan oleh sikap ragu-ragu dan meragukan daripada bergerak terlalu tergesa-gesa.

Saya telah ditunjukkan bahwa kemenangan sinyal yang paling banyak dan paling

[Kekalahan yang menakutkan telah terjadi hanya dalam hitungan menit.

Allah menuntut ketepatan waktu dalam bertindak. Penundaan, keraguan, kebimbangan, dan keraguan sering kali memberikan keuntungan bagi musuh. Saudaraku, Anda perlu melakukan reformasi. Waktu dari segala sesuatu dapat menunjukkan banyak hal yang mendukung kebenaran. Kemenangan sering kali hilang karena penundaan. Akan ada krisis dalam hal ini. Tindakan yang cepat dan tegas pada waktu yang tepat akan memperoleh kemenangan yang gemilang, sementara penundaan dan pengabaian akan mengakibatkan kegagalan besar dan penghinaan positif terhadap Allah. Gerakan yang cepat pada saat yang kritis sering kali melucuti senjata musuh, dan ia kecewa dan dikalahkan, karena ia mengharapkan waktu untuk menyusun rencana dan bekerja dengan kecerdikan.

Allah menginginkan orang-orang yang terhubung dengan pekerjaan-Nya di Battle Creek yang penghakimannya sudah dekat, yang pikirannya, ketika diperlukan, akan bertindak seperti kilat. Ketepatan waktu yang paling baik sangat diperlukan pada saat bahaya dan marabahaya. Setiap rencana mungkin telah disusun dengan baik untuk mencapai hasil-hasil tertentu, namun penundaan dalam waktu yang sangat singkat dapat membuat segala sesuatunya mengambil bentuk yang sama sekali berbeda, dan benda-benda besar yang mungkin telah diperoleh akan hilang karena kurangnya pandangan ke depan yang cepat dan pengiriman yang cepat. Banyak hal yang dapat dilakukan dalam melatih pikiran untuk mengatasi kemalasan. Ada kalanya kehati-hatian dan pertimbangan yang matang diperlukan; ketergesa-gesaan adalah kebodohan. Tetapi bahkan di sini pun, banyak hal yang hilang karena keraguan yang terlalu besar. Kehati-hatian, sampai pada titik tertentu, diperlukan; tetapi keragu-raguan dan kebijakan pada kesempatan-kesempatan tertentu telah menjadi bencana yang lebih besar daripada kegagalan karena ketergesaan.

Saudaraku, kamu harus mengembangkan ketepatan waktu. Buang jauh-jauh sikap ragu-ragu Anda. Engkau lamban dan lalai



dalam meraih pekerjaan dan menyelesaikannya. Engkau harus keluar dari cara kerja yang sempit ini, karena cara kerja yang demikian adalah cara kerja yang salah. Ketika ketidakpercayaan menguasai jiwamu, kerja kerasmu adalah jenis kerja yang ragu-ragu, terhenti, dan menyeimbangkan sehingga engkau tidak menyelesaikan apa-apa dan menghalangi orang lain untuk melakukannya. Anda hanya memiliki minat yang cukup untuk melihat kesulitan dan memulai keraguan, tetapi tidak memiliki minat atau keberanian untuk mengatasi kesulitan atau menghilangkan keraguan. Pada saat seperti itu, Anda perlu berserah diri kepada Tuhan. Engkau membutuhkan

kekuatan karakter dan kurang keras kepala dan menetapkan kemauan. Kelambatan ini, kelambanan tindakan ini, adalah salah satu cacat terbesar

dalam karakter Anda dan menghalangi kegunaan Anda.

Kelambatan Anda dalam mengambil keputusan sehubungan dengan tujuan dan pekerjaan Tuhan terkadang menyakitkan. Itu sama sekali tidak perlu. Tindakan yang cepat dan tegas dapat mencapai hasil yang luar biasa. Anda pada umumnya bersedia untuk bekerja ketika Anda merasa menyukainya, siap untuk melakukan ketika Anda dapat melihat dengan jelas apa yang harus dilakukan; tetapi Anda gagal untuk menjadi manfaat bagi tujuan yang mungkin Anda lakukan jika Anda cepat dan tegas pada saat yang kritis, dan akan mengatasi kebiasaan ragu-ragu dan penundaan yang telah menandai karakter Anda dan yang telah sangat menghambat pekerjaan Tuhan. Cacat ini, jika tidak diatasi, akan terbukti, dalam keadaan krisis yang besar, menjadi bencana bagi penyebabnya dan berakibat fatal bagi jiwa Anda sendiri. Ketepatan waktu dan tindakan tegas pada waktu yang tepat harus diperoleh, karena Anda tidak memiliki kualitas-kualitas ini. Dalam peperangan dan pertempuran bangsa-bangsa, sering kali lebih banyak yang diperoleh dari manajemen yang baik dalam tindakan yang cepat daripada dalam pertemuan yang sungguh-sungguh dan mati dengan musuh.

Kemampuan untuk melakukan bisnis dengan pengiriman, namun melakukannya secara menyeluruh, adalah perolehan yang luar biasa. Saudaraku, engkau benar-benar merasa bahwa sikapmu yang berhati-hati dan ragu-ragu itu terpuji, lebih merupakan suatu kebajikan daripada suatu kesalahan. Tetapi dari apa yang telah Tuhan tunjukkan kepadaku dalam hal ini, gerakan-gerakan yang lamban dari pihakmu ini telah sangat menghambat pekerjaan Tuhan dan menyebabkan banyak hal tidak terlaksana, yang seharusnya dilakukan dengan segera. Sekarang akan sulit bagimu untuk melakukan perubahan dalam karaktermu yang Tuhanuntut darimu, karena sulit bagimu untuk tepat waktu dan cepat bertindak di masa muda. Ketika karakter telah terbentuk, kebiasaan telah diperbaiki, dan kemampuan mental dan moral telah menjadi kokoh, maka akan sangat sulit untuk menghilangkan kebiasaan yang salah, untuk segera bertindak. Anda harus menyadari nilai waktu. Anda tidak dapat dimaafkan jika meninggalkan pekerjaan yang paling penting, meskipun

tidak menyenangkan, dengan harapan untuk tidak mengerjakannya sama sekali, atau berpikir bahwa pekerjaan itu akan menjadi tidak terlalu tidak menyenangkan, sementara Anda mengisi waktu Anda dengan hal-hal yang menyenangkan yang tidak terlalu membebani.

Engkau harus terlebih dahulu melakukan pekerjaan yang harus dilakukan dan yang melibatkan

kepe  
ntingan vital dari perjuangan, dan hanya melakukan hal-hal yang kurang penting setelah hal-hal yang lebih penting diselesaikan. Ketepatan waktu dan keputusan dalam pekerjaan dan perjuangan Allah sangatlah penting.

Penundaan

sebenarnya adalah kekalahan. Menit-menit adalah emas dan harus ditingkatkan

ke akun terbaik. Hubungan duniawi dan kepentingan pribadi haruslah menjadi nomor dua. Jangan pernah membiarkan pekerjaan Tuhan menderita, dalam satu hal tertentu, karena teman-teman duniawi atau kerabat tersayang.

"Lalu Ia berkata kepada yang lain: "Ikutlah Aku. Tetapi orang itu berkata: Tuhan, izinkanlah aku pergi dahulu menguburkan bapakku. Kata Yesus kepadanya: "Biarlah orang mati menguburkan orang mati, tetapi pergilah, beritakanlah Kerajaan Allah. Maka kata seorang lagi: "Tuhan, aku akan mengikut Engkau, tetapi izinkanlah aku pergi lebih dahulu mengucapkan selamat tinggal kepada mereka yang ada di rumahku. Kata Yesus kepadanya: "Tidak ada seorangpun yang meletakkan tangannya ke bajak lalu menoleh ke belakang, yang layak masuk ke dalam Kerajaan Allah."

Tidak ada ikatan duniawi, tidak ada pertimbangan duniawi, yang boleh menimbang satu saat pun dalam timbangan terhadap tugas untuk tujuan dan pekerjaan Allah. Yesus memutuskan hubungan-Nya dengan segala sesuatu untuk menyelamatkan dunia yang terhilang, dan Dia menuntut kita untuk menguduskan diri secara penuh dan menyeluruh. Ada pengorbanan-pengorbanan yang harus dilakukan demi kepentingan pekerjaan Allah. Pengorbanan perasaan adalah yang paling besar yang dituntut dari kita; namun bagaimanapun juga itu adalah pengorbanan yang kecil. Anda memiliki banyak teman, dan jika perasaan hanya disucikan, Anda tidak perlu merasa bahwa Anda melakukan pengorbanan yang sangat besar. Anda tidak meninggalkan istri Anda di antara orang-orang kafir. Anda tidak dipanggil untuk menapaki padang pasir Afrika yang membara atau untuk menghadapi penjara dan menghadapi pencobaan di setiap langkah. Berhati-hatilah dalam menarik simpati orang lain dan jangan biarkan perasaan manusiawi dan pertimbangan pribadi berbaur dengan usaha dan kerja keras Anda untuk kepentingan Allah. Ia menuntut pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri dan dengan sukarela. Engkau dapat melakukan hal ini dan tetap melakukan semua kewajibanmu terhadap keluargamu; tetapi anggaplah hal ini sebagai hal yang sekunder.

Suami saya dan saya sendiri telah membuat kesalahan dengan menyetujui untuk mengambil tanggung jawab yang seharusnya dipikul oleh orang lain. Pada saat memulai-

[Dalam pekerjaan ini, seorang pria dibutuhkan untuk mengusulkan, melaksanakan dengan tekad yang kuat, dan memimpin dalam

pertempuran melawan kesalahan dan mengatasi rintangan. Suami saya menanggung beban terberat dan menghadapi perlawanan yang paling gigih. Tetapi ketika kami menjadi sebuah badan yang terorganisir secara penuh, dan beberapa orang dipilih untuk bertindak dalam posisi-posisi yang bertanggung jawab, maka itu adalah waktu yang tepat bagi suamiku untuk tidak lagi bertindak sebagai seorang diri yang memikul tanggung jawab dan memikul beban yang berat. Pekerjaan ini dilimpahkan kepada lebih dari satu orang. Di sinilah kesalahan yang dibuat oleh saudara-saudaranya dalam mendesaknya, dan oleh dirinya sendiri dalam memberikan dukungan, untuk berdiri di bawah beban dan tanggung jawab yang ia miliki

ditanggung sendiri selama bertahun-tahun. Seharusnya ia meletakkan beban ini bertahun-tahun yang lalu, dan beban ini seharusnya dibagi dengan orang-orang lain yang dipilih untuk bertindak atas nama umat. Setan akan senang jika pikiran satu orang dan penilaian satu orang mengendalikan pikiran dan penilaian orang-orang yang percaya pada kebenaran saat ini.

Suami saya sering kali dibiarkan hampir sendirian untuk melihat dan merasakan apa yang diinginkan oleh Allah dan untuk segera bertindak. Saudara-saudara pemimpinnya tidak kurang dalam hal kecerdasan, tetapi mereka tidak memiliki pikiran yang bersedia untuk berdiri di posisi yang telah diduduki oleh suami saya. Mereka telah secara tidak konsisten membiarkan seorang lumpuh memikul beban dan tanggung jawab pekerjaan ini, yang tidak seorang pun dari mereka sendiri dapat menanggungnya dengan saraf-saraf yang kuat dan otot-otot yang kokoh. Kadang-kadang ia menggunakan kekerasan yang nyata dan berbicara dengan cara yang menyinggung perasaan orang lain. Ketika ia melihat orang lain yang mungkin telah berbagi beban menghindari tanggung jawab, hal itu membuatnya sedih, dan ia berbicara secara impulsif. Dia tidak ditempatkan dalam posisi yang tidak masuk akal ini oleh Tuhan, tetapi oleh saudara-saudaranya. Hidupnya tidak lebih baik daripada spesies perbudakan. Cobaan yang terus menerus, perawatan yang melecehkan, kerja otak yang melelahkan, tidak dihargai oleh saudara-saudaranya. Dia telah menjalani kehidupan yang tidak menyenangkan, dan dia telah meningkatkan ketidakbahagiaannya dengan mengeluh tentang saudara-saudaranya para pendeta yang lalai melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan. Alam telah berkali-kali marah. Sementara saudara-saudaranya telah menemukan kesalahan pada dirinya karena melakukan begitu banyak hal, mereka tidak datang untuk mengambil bagian tanggung jawab mereka, tetapi telah terlalu bersedia untuk membuatnya bertanggung jawab atas segala sesuatu. Engkau datang dengan mulia [502] untuk memikul tanggung jawab ketika tidak ada orang lain yang mau mengangkat mereka. Jika saudara-saudaranya dalam pelayanan telah menumbuhkan kerelaan untuk mengangkat beban yang seharusnya mereka pikul, suami saya tidak akan melihat dan melakukan begitu banyak pekerjaan yang perlu dilakukan dan yang menurutnya tidak boleh diabaikan.

---

Allah tidak membiarkan<sup>na</sup> hidup suami saya berakhir dengan memalukan. Dia telah menopang dia. Tetapi orang yang melakukan pekerjaan ganda, yang memadatkan pekerjaan dua tahun menjadi satu tahun, membakar lilinnya di kedua ujungnya. Masih ada pekerjaan yang harus dilakukan suami yang seharusnya dia lakukan bertahun-tahun yang lalu. Dia sekarang harus mengurangi perselisihan, kebingungan, dan tanggung jawab hidup, dan menjadi matang, melembutkan, dan meningkatkan diri untuk perubahan terakhirnya. Dia sekarang harus menjadi suami dari kekuatannya. Dia seharusnya tidak membiarkan tanggung jawab perjuangannya begitu berat,

tetapi harus berdiri bebas, di mana prasangka dan kecurigaan saudara-saudaranya tidak akan mengganggu kedamaiannya.

Tuhan telah mengizinkan cahaya kebenaran yang berharga untuk menyinari firman-Nya dan menerangi pikiran suami saya. Ia dapat memantulkan sinar terang dari kehadiran Yesus kepada orang lain melalui khotbah dan tulisannya. Tetapi ketika melayani meja, melakukan bisnis sehubungan dengan tujuan itu, dia telah kehilangan, sampai tingkat yang besar, hak istimewa untuk menggunakan penanya dan berkhotbah kepada orang-orang.

Dia merasa bahwa dia dipanggil Tuhan untuk membela kebenaran, dan menegur, kadang-kadang dengan keras, mereka yang tidak melakukan keadilan dalam pekerjaan. Tekanan perawatan dan penderitaan penyakit sering kali membuatnya patah semangat, dan kadang-kadang ia memandang segala sesuatu dengan cara yang berlebihan. Saudara-saudaranya telah mengambil keuntungan dari kata-katanya, dan dari sikapnya yang cepat, yang sangat kontras dengan kerja mereka yang terlambat dan rencana operasi yang sempit. Mereka telah menuduh suami saya memiliki motif dan perasaan yang bukan haknya. Perbedaan yang lebar antara mereka dan dia tampak seperti jurang; tetapi hal ini dapat dengan mudah dijembatani, seandainya

[503] orang-orang yang berintelektualitas ini menaruh perhatian penuh dan sepenuh hati pada pekerjaan membangun dan memajukan tujuan Allah yang mulia.

Kita mungkin mengerahkan pengaruh yang konstan di tempat ini, sebagai pemimpin pekerjaan, yang akan memajukan kemakmuran lembaga-lembaga kita. Tetapi perjalanan orang lain yang tidak melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan, yang tunduk pada godaan, dan yang, jika jalur mereka dilewati, akan merefleksikan usaha kita yang paling sungguh-sungguh untuk kemakmuran perjuangan Allah, mendorong kita untuk mencari suaka di tempat lain di mana kita dapat bekerja untuk keuntungan yang lebih baik dengan bahaya yang lebih kecil untuk tertindas di bawah beban. Tuhan telah memberikan kami kebebasan dan kuasa yang besar bersama umat-Nya di Battle Creek. Ketika kami datang ke tempat ini pada musim panas yang lalu, pekerjaan kami dimulai dengan sungguh-sungguh, dan terus berlanjut hingga saat ini. Satu kebingungan dan kesulitan telah mengikuti kesulitan yang lain, yang menuntut kerja keras untuk memperbaiki keadaan.

Ketika Tuhan menunjukkan bahwa Frater D adalah orang yang



---

tepat untuk tempat itu, jika ia tetap rendah hati dan mengandalkan kekuatan-Nya, Ia tidak membuat kesalahan dan memilih orang yang salah. Untuk sementara waktu, Frater D memiliki minat yang sejati dan bertindak sebagai seorang ayah di Institut Kesehatan. Tetapi ia menjadi meninggikan diri, mandiri. Ia menempuh jalan yang salah. Dia

menyerah pada godaan. Alasan-alasan yang dibuat oleh para direktur atas pengabaian tugas mereka semuanya salah. Pengalihan tanggung jawab mereka kepada Saudara dan Saudari White merupakan tanda yang menentang mereka. Mereka hanya mengabaikan tugas mereka karena itu tidak menyenangkan.

Saya melihat bahwa bantuan dibutuhkan di Pantai Pasifik. Tetapi Allah tidak menghendaki kita mengambil tanggung jawab atau menanggung kebingungan yang menjadi tanggung jawab orang lain. Kita dapat berdiri sebagai penasihat dan menolong mereka dengan pengaruh dan penilaian kita. Kita dapat melakukan banyak hal jika kita tidak mau dibujuk untuk memikul beban dan menanggung beban yang seharusnya ditanggung oleh orang lain, dan yang penting bagi mereka untuk menanggungnya untuk mendapatkan pengalaman yang diperlukan. Kita memiliki hal-hal penting yang harus dituliskan yang sangat dibutuhkan oleh orang-orang. Kita memiliki terang yang berharga tentang kebenaran Alkitab yang harus kita sampaikan kepada orang-orang.

Saya diperlihatkan bahwa Tuhan tidak merancang bahwa suami saya harus menanggung beban yang telah ia tanggung selama lima bulan terakhir. Bagian pekerjaan yang berhubungan dengan penyebabnya telah dibiarkan jatuh ke pundaknya. Ini telah membawa kebingungan, keletihan, dan kegelisahan, yang mengakibatkan keputusan dan depresi. Sejak dimulainya masalah ini, telah terjadi kurangnya tindakan yang harmonis dari saudara-saudaranya. Saudara-saudaranya di dalam pelayanan telah mencintai kebebasan. Mereka tidak memikul tanggung jawab yang seharusnya mereka pikul, dan telah gagal memperoleh pengalaman yang seharusnya mereka miliki untuk memampukan mereka berdiri pada posisi yang paling bertanggung jawab sehubungan dengan kepentingan-kepentingan penting dari pekerjaan Allah pada waktu ini. Mereka telah memaafkan kelalaian mereka untuk memikul tanggung jawab dengan alasan bahwa mereka takut akan direfleksikan di kemudian hari.

Agama yang kita anut diwarnai oleh watak dan temperamen alamiah kita; oleh karena itu, adalah sangat penting bahwa titik-titik lemah dalam karakter kita diperkuat dengan latihan dan titik-titik yang kuat dan tidak menguntungkan dilemahkan dengan bekerja ke arah yang berlawanan dan dengan memperkuat sifat-sifat yang berlawanan. Tetapi beberapa saudara tidak melakukan apa yang

seharusnya dan seharusnya<sup>nan</sup> mereka lakukan, dan yang akan memberikan dorongan dan bantuan yang cukup kepada suami saya **u n t u k** terus memikul tanggung jawab sebagai kepala pekerjaan. Rekan-rekan sekerjanya tidak bergerak sendiri-sendiri, mencari terang dan tugas bagi diri mereka sendiri; mereka tidak mengikuti pemeliharaan-Nya yang membuka dan berunding bersama dalam rencana-rencana kerja dan bersatu dalam rencana dan cara kerja mereka.

Sejak datang ke Michigan pada musim panas lalu, Tuhan secara khusus memberkati pekerjaan suami saya. Dia telah ditopang dengan cara yang sangat luar biasa untuk melakukan pekerjaan yang sangat perlu dilakukan. Seandainya orang-orang yang berhubungan dengannya terjaga untuk melihat dan memahami keinginan-keinginan pekerjaan Tuhan pada pertemuan perkemahan kami di Michigan yang terakhir, banyak hal yang tidak terlaksana mungkin akan tercapai. Ada kegagalan untuk memenuhi keinginan dari acara tersebut. Seandainya Saudara A berdiri dengan sukacita di dalam Tuhan, berjalan di dalam terang, siap untuk melihat apa yang harus dilakukan, dan melaksanakan pekerjaan dengan baik, maka kita sekarang sudah berbulan-bulan lebih maju dalam pekerjaan kita, dan kita mungkin sudah sejak lama

[505] bekerja untuk membangun pers di Pantai Pasifik. Allah tidak dapat dimuliakan dengan jatuhnya kita ke dalam kesuraman dan kemudian tetap berada di bawah awan. Terang itu memang bersinar, meskipun kita mungkin tidak menyadari berkatnya; tetapi jika kita bersungguh-sungguh untuk terus maju kepada terang itu, dan jika kita terus maju seperti halnya terang itu bersinar, kita akan segera keluar dari kegelapan dan menemukan terang di sekeliling kita.

Pada pertemuan perkemahan terakhir kami, para malaikat Tuhan dengan cara yang khusus datang dengan kuasa mereka untuk meringankan, menyembuhkan, dan memberkati suami saya dan Saudara Waggoner. Sebuah kemenangan yang berharga yang tidak akan pernah hilang pengaruhnya. Saya telah diperlihatkan bahwa Allah dengan cara yang sangat nyata telah memberikan suami saya tanda kasih dan perhatian-Nya, dan juga kasih karunia-Nya yang menopang. Dia telah memperhatikan semangat dan pengabdian-Nya pada tujuan dan pekerjaan-Nya. Hal ini seharusnya menimbulkan kerendahan hati dan rasa syukur di pihak suami saya.

Allah menginginkan orang-orang yang teliti. Dia akan memiliki orang-orang yang, ketika keputusan-keputusan penting harus diambil, adalah benar seperti jarum pada tiang; orang-orang yang kepentingan-kepentingan khusus dan pribadinya tertelan, seperti Juruselamat kita, dalam satu kepentingan umum yang besar untuk keselamatan jiwa-jiwa. Setan mempermainkan pikiran manusia di mana pun ada kesempatan baginya untuk melakukannya; dan ia memanfaatkan waktu dan tempat di mana ia dapat melakukan pelayanan yang paling baik bagi dirinya sendiri dan melukai

yang paling besar bagi tujuan Allah. Kelalaian untuk melakukan apa yang seharusnya kita lakukan, dan apa yang Allah tuntutan untuk kita lakukan di jalan-Nya, adalah dosa yang tidak dapat dimaafkan dengan alasan keadaan atau kondisi, karena Yesus telah menyediakan bagi semua orang dalam setiap keadaan darurat.

Saudaraku, dalam melakukan pekerjaan Tuhan, engkau akan ditempatkan dalam berbagai keadaan yang membutuhkan penguasaan diri dan pengendalian diri, tetapi yang akan membuatmu memenuhi syarat untuk menyesuaikan dirimu dengan keadaan

dan keunikan situasi. Maka Anda dapat bertindak tanpa rasa malu. Anda hendaknya tidak menempatkan perkiraan yang terlalu rendah pada kemampuan Anda untuk berperan dalam berbagai panggilan kehidupan praktis. Di mana engkau menyadari adanya kekurangan-kekurangan, segeralah bekerja untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan itu. Janganlah percaya kepada orang lain untuk memenuhi kekurangan-kekuranganmu, sementara engkau terus berjalan dengan acuh tak acuh, seolah-olah itu adalah hal yang biasa.

bahwa organisasi Anda yang khas ini harus tetap demikian. Usahakanlah dirimu dengan sungguh-sungguh untuk menyembuhkan kekurangan-kekurangan ini, supaya kamu menjadi sempurna di dalam Kristus.

Yesus, tidak menginginkan apa pun.

Jika Anda membentuk opini yang terlalu tinggi tentang diri Anda sendiri, Anda akan berpikir bahwa kerja keras Anda memiliki konsekuensi yang lebih nyata daripada yang sebenarnya, dan Anda akan memohon kemandirian individu yang berbatasan dengan kesombongan. Jika Anda berada di titik ekstrem yang lain dan membentuk opini yang terlalu rendah tentang diri Anda sendiri, Anda akan merasa rendah diri dan akan meninggalkan kesan rendah diri yang akan sangat membatasi pengaruh yang mungkin Anda miliki untuk kebaikan. Anda harus menghindari kedua ekstrem tersebut. Perasaan seharusnya tidak mengendalikan Anda; keadaan sekitar seharusnya tidak mempengaruhi Anda. Anda dapat membentuk perkiraan yang benar tentang diri Anda sendiri, yang akan menjadi pengaman dari kedua ekstrem tersebut. Anda mungkin bermartabat tanpa kepercayaan diri yang sia-sia; Anda mungkin mengalah dan mengalah tanpa mengorbankan harga diri atau kemandirian individu, dan hidup Anda mungkin memiliki pengaruh besar dengan mereka yang berada di lapisan masyarakat yang lebih tinggi maupun yang lebih rendah.

Saudara A, bahaya Anda sekarang adalah terpengaruh oleh laporan. Pekerjaan Anda sangat praktis, dekat, dan memotong. Engkau mengendalikan orang-orang untuk melakukan tes dan persyaratan yang sangat ketat. Hal ini kadang-kadang diperlukan; tetapi pekerjaanmu menjadi terlalu banyak karakter ini, dan akan kehilangan kekuatannya kecuali jika dicampur dengan lebih banyak kasih karunia yang melembutkan dan menguatkan dari Roh Allah. Anda mengizinkan kata-kata kerabat dan teman-teman istimewa Anda untuk mempengaruhi proposisi

Anda dan mempengaruhi keputusan Anda. Anda terlalu mudah memuji mereka dan memasukkan pandangan mereka ke dalam ide-ide Anda sendiri dan terlalu sering disesatkan. Anda harus waspada. Keluarga-keluarga yang sangat erat hubungannya memiliki pengaruh. Penilaian Anda, perasaan Anda, pandangan Anda, memengaruhi mereka, dan pada gilirannya, mereka memengaruhi Anda; dan arus yang kuat akan mengalir ke arah yang salah kecuali jika Anda semua rendah hati dan sepenuhnya dikuduskan bagi Tuhan. Semua elemen dari hubungan keluarga ini secara alami bersifat independen dan teliti, dan, kecuali

terutama yang seimbang dan dikendalikan oleh Roh Allah, cenderung ekstrem.

[507] Jangan pernah, jangan pernah terpengaruh oleh laporan. Jangan pernah membiarkan perilaku Anda dipengaruhi oleh kerabat tersayang Anda. Waktunya telah tiba ketika kebijaksanaan terbesar perlu dilakukan dalam kaitannya dengan tujuan dan pekerjaan Tuhan. Penghakiman diperlukan untuk mengetahui kapan harus berbicara dan kapan harus berdiam diri. Rasa lapar akan simpati sering kali mengarah pada ketidakhati-hatian karakter yang serius dalam membuka perasaan kepada orang lain. Penampilan Anda sering kali menuntut simpati ketika akan lebih baik bagi Anda jika Anda tidak menerimanya. Adalah tugas penting bagi semua orang untuk mengenal sifat-sifat perilaku mereka dari hari ke hari dan motif-motif yang mendorong tindakan mereka. Mereka perlu mengenal motif-motif tertentu yang mendorong tindakan-tindakan tertentu. Setiap tindakan dalam hidup mereka dinilai, bukan dari penampilan luarnya, tetapi dari motif yang menentukan tindakan tersebut.

Semua orang harus menjaga indera, agar Setan tidak mendapatkan kemenangan atas mereka; karena ini adalah jalan menuju jiwa. Kita boleh sekeras-kerasnya mendisiplinkan diri kita sendiri, tetapi kita harus sangat berhati-hati agar tidak mendorong jiwa-jiwa kepada keputusan. Beberapa orang merasa bahwa Saudara White terlalu keras dalam berbicara secara tegas kepada individu, dalam menegur apa yang ia anggap salah dalam diri mereka. Ia mungkin berada dalam bahaya karena tidak begitu berhati-hati dalam cara menegur sehingga tidak memberikan kesempatan untuk merenung; tetapi beberapa orang yang mengeluhkan cara menegurnya menggunakan bahasa yang paling tajam, keras, dan mengutuk, terlalu tidak pandang bulu untuk diucapkan kepada jemaat, dan mereka merasa bahwa mereka telah melegakan jiwanya dan telah melakukan suatu pekerjaan yang baik. Tetapi malaikat-malaikat Allah tidak selalu menyetujui pekerjaan seperti itu. Jika Saudara White membuat seseorang merasa bahwa ia tidak berbuat benar, jika ia terlalu keras terhadap orang itu dan perlu diajar untuk mengubah tingkah lakunya, untuk melembutkan jiwanya, maka betapa perlunya saudara-saudara sepelayanannya merasakan ketidakkonsistenan dalam membuat suatu sidang yang besar menderita karena teguran-teguran yang tajam dan kecaman-kecaman yang keras,



sementara orang yang benar-benar tidak bersalah harus menderita bersama dengan orang yang bersalah.

Lebih buruk, jauh lebih buruk, untuk mengekspresikan perasaan dalam sebuah pertemuan besar, menembaki siapa pun dan semua orang, daripada pergi ke

[508] individu yang mungkin telah melakukan kesalahan dan secara pribadi menegur mereka. Sifat ofensif dari perkataan yang keras, sombong, dan mencela dalam sebuah pertemuan besar ini memiliki karakter yang jauh lebih parah dalam

Allah daripada memberikan teguran secara pribadi dan perorangan karena jumlahnya lebih banyak dan kecamannya lebih umum. Lebih mudah untuk mengungkapkan perasaan di hadapan jemaat, karena ada banyak orang yang hadir, daripada mendatangi orang-orang yang bersalah dan, berhadapan muka dengan mereka, secara terbuka, terus terang, dengan jelas menyatakan jalan mereka yang salah. Tetapi membawa ke dalam rumah Allah perasaan-perasaan yang kuat terhadap individu-individu, dan membuat semua orang yang tidak bersalah maupun yang bersalah menderita, adalah suatu cara kerja yang tidak direstui oleh Allah dan lebih banyak mendatangkan kerugian daripada kebaikan. Sudah terlalu sering terjadi bahwa khotbah-khotbah yang mengkritik dan mencela telah disampaikan di hadapan jemaat. Hal-hal ini tidak mendorong semangat kasih di dalam diri saudara-saudara. Khotbah-khotbah tersebut tidak membuat mereka berpikiran rohani dan membawa mereka kepada kekudusan dan surga, tetapi roh kepahitan yang dibangkitkan di dalam hati mereka. Khotbah-khotbah yang sangat keras yang mencabik-cabik hati seseorang kadang-kadang memang diperlukan untuk membangkitkan, menyadarkan, dan menginsafkan. Tetapi kecuali jika khotbah-khotbah itu tidak memiliki tanda-tanda utama bahwa mereka didikte oleh Roh Allah, maka khotbah-khotbah itu akan lebih banyak mencelakakan daripada mendatangkan kebaikan.

Saya diperlihatkan bahwa jalan hidup suami saya tidaklah sempurna. Dia kadang-kadang salah dalam bersungut-sungut dan dalam memberikan teguran yang terlalu keras. Tetapi dari apa yang saya lihat, ia tidak terlalu bersalah dalam hal ini seperti yang diduga banyak orang dan seperti yang kadang-kadang saya takutkan. Ayub tidak dimengerti oleh teman-temannya. Dia melemparkan kembali celaan mereka kepada mereka. Dia menunjukkan kepada mereka bahwa jika mereka membela Allah dengan mengakui iman mereka kepada-Nya dan kesadaran mereka akan dosa, dia memiliki pengetahuan yang lebih dalam dan menyeluruh tentang hal itu daripada yang pernah mereka miliki. "Penghibur yang menyedihkan kamu semua," adalah jawaban yang ia berikan kepada kritik dan kecaman mereka. "Aku pun," kata Ayub, "dapat berbicara seperti yang kamu lakukan; jika jiwamu ada di dalam jiwaku, aku dapat menimbun kata-kata yang menentang kamu dan menggeleng-gelengkan kepalaku kepadamu." Namun, Ayub menyatakan bahwa ia tidak akan melakukan hal ini. "Aku,"

katanya, "akan menguatkan engkau dengan mulutku, dan gerakan bibirku akan meredakan kesedihanmu."

Saudara-saudari yang bermaksud baik, tetapi memiliki konsepsi yang sempit [509] dan hanya melihat hal-hal lahiriah, dapat mencoba untuk membantu masalah ini

yang mereka tidak memiliki pengetahuan yang nyata. Pengalaman mereka yang terbatas tidak dapat memahami perasaan jiwa yang telah didesak oleh Roh Allah, yang telah merasakan sampai ke kedalaman cinta dan ketertarikan yang tulus dan tak terungkap untuk tujuan Allah dan untuk jiwa-jiwa yang mereka

belum pernah mereka alami, dan yang telah menanggung beban di jalan Allah yang belum pernah mereka angkat.

Beberapa teman yang picik dan kurang berpengalaman tidak dapat, dengan pandangnya yang sempit, menghargai perasaan seseorang yang telah memiliki keselarasan yang erat dengan jiwa Kristus sehubungan dengan keselamatan orang lain. Motifnya disalahpahami dan tindakannya disalahartikan oleh mereka yang akan menjadi sahabatnya, sampai, seperti Ayub, ia mengirimkan doa yang sungguh-sungguh: Selamatkanlah aku dari teman-temanku. Allah sendiri yang menangani kasus Ayub. Kesabarannya telah diuji dengan sangat berat; tetapi ketika Allah berbicara, semua perasaannya yang picik diubahkan. Pembenaran diri yang dia rasa perlu untuk menahan kecaman dari teman-temannya tidak perlu dilakukan terhadap Allah. Dia tidak pernah salah menilai; Dia tidak pernah salah. Firman Tuhan kepada Ayub, "Ikatlah pinggangmu seperti seorang laki-laki," dan Ayub tidak lama setelah mendengar suara ilahi itu, jiwanya tertunduk dengan rasa keberdosannya, dan ia berkata di hadapan Allah, "Aku membenci diriku sendiri, dan aku bertobat dalam debu dan abu."

Ketika Tuhan telah berfirman, suamiku telah mendengarkan suara-Nya; tetapi untuk menanggung kecaman dan refleksi dari teman-temannya yang tampaknya tidak membeda-bedakan telah menjadi cobaan yang berat. Ketika saudara-saudaranya berdiri dalam keadaan yang sama, dan memikul tanggung jawab yang telah ia pikul dengan sedikit dorongan dan bantuan seperti yang telah ia miliki, maka mereka akan dapat memahami bagaimana menopang, bagaimana menghibur, bagaimana memberkati, tanpa menyiksa perasaannya dengan renungan dan kecaman yang sama sekali tidak pantas ia terima.

Saya diperlihatkan bahwa ada hasil yang tidak menyenangkan dari membuat seruan mendesak untuk mencari jalan keluar pada pertemuan-pertemuan kamp kami. Masalah ini telah ditekan terlalu keras. Banyak orang yang mampu tidak akan melakukan apa-apa seandainya hati mereka tidak dilembutkan dan diluluhkan oleh pengaruh kesaksian yang disampaikan kepada mereka. Tetapi orang-orang miskin telah sangat terpengaruh dan, dalam ketulusan jiwa mereka, telah menjanjikan sarana yang ingin mereka berikan, tetapi mereka tidak mampu membayarnya. Dalam banyak kasus, permintaan bantuan yang mendesak telah meninggalkan kesan yang salah di benak beberapa orang. Beberapa orang berpikir bahwa uang adalah beban dari pekabaran kita. Banyak yang pulang ke rumah mereka dengan diberkati karena mereka telah menyumbangkan sesuatu untuk pekerjaan Tuhan. Tetapi ada metode yang lebih baik untuk mengumpulkan dana, yaitu dengan persembahan sukarela, daripada dengan panggilan yang mendesak pada pertemuan-pertemuan besar kita. Jika semua mengikuti rencana kebajikan yang sistematis, dan jika para pekerja traktat dan misionaris kita setia dalam tugas pekerjaan mereka, maka perbendaharaan akan tercukupi dengan baik tanpa adanya seruan-seruan yang mendesak pada pertemuan-pertemuan besar kita.

Tetapi telah terjadi pengabaian tugas yang besar. Banyak orang telah menahan sarana yang diklaim Allah sebagai milik-Nya, dan dengan demikian mereka telah melakukan perampokan terhadap Allah. Hati mereka yang mementingkan diri sendiri tidak memberikan sepersepuluh dari seluruh hasil usaha mereka, yang dituntut oleh Tuhan. Mereka juga tidak datang ke pertemuan tahunan dengan persembahan sukarela, persembahan syukur, dan persembahan penghapus dosa. Banyak yang datang ke hadapan Tuhan dengan tangan hampa. "Akankah manusia merampok Allah? Namun kamu telah merampok Aku. Tetapi kamu berkata: Di manakah kami merampok Engkau? Dalam persepuluhan dan persembahan. Terkutuklah kamu, sebab kamu telah merampok Aku dan seluruh bangsa ini. Bawalah semua persembahan persepuluhan

itu ke dalam rumah-Ku, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan buktikanlah kepada-Ku sekarang juga, demikianlah firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakan kepadamu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan kepadamu berkat, sehingga tidak ada tempat lagi untuk menerimanya."

Dosa akan menimpa kita sebagai sebuah bangsa jika kita tidak melakukan

a yang sungguh-sungguh

untuk memastikan mereka yang telah menyumbang ke berbagai penjara yang terlalu miskin untuk memberikan sesuatu. Semua yang mereka lakukan, di dalam

usah  
[511]



kebebasan jiwa mereka, yang telah diberikan harus dikembalikan kepada mereka dengan hadiah tambahan untuk meringankan kebutuhan mereka. Pengumpulan uang telah dilakukan secara ekstrem. Hal ini telah meninggalkan kesan buruk di benak banyak orang. Melakukan panggilan mendesak bukanlah rencana terbaik untuk mengumpulkan dana. Telah muncul ketidakpedulian untuk menyelidiki kasus-kasus orang miskin dan memberikan bantuan kepada mereka, agar mereka tidak menderita karena kebutuhan hidup. Pengabaian terhadap tugas kita dalam hal ini, yaitu mengenal kebutuhan-kebutuhan orang miskin dan meringankan penderitaan mereka dengan mengembalikan dana yang telah diberikan untuk memajukan pekerjaan Allah, berarti pengabaian terhadap Juruselamat kita di dalam diri orang-orang kudus-Nya.

\* \* \* \* \*



## **Bab 46-Kewajiban terhadap Orang yang Tidak Beruntung**

Saya telah ditunjukkan beberapa hal sehubungan dengan tugas kita terhadap mereka yang kurang beruntung yang saya rasa merupakan tugas saya untuk menuliskannya saat ini.

Saya melihat bahwa dalam pemeliharaan Allah, para janda dan yatim piatu, orang buta, tuli, lumpuh, dan orang-orang yang menderita dalam berbagai cara, telah ditempatkan dalam hubungan Kristen yang erat dengan gereja-Nya; ini untuk membuktikan umat-Nya dan mengembangkan karakter mereka yang sebenarnya. Malaikat-malaikat Tuhan mengawasi untuk melihat bagaimana kita memperlakukan orang-orang ini yang membutuhkan simpati, kasih, dan kebajikan tanpa pamrih. Ini adalah ujian Tuhan terhadap karakter kita. Jika kita memiliki agama yang benar menurut Alkitab, kita akan merasa bahwa kita memiliki utang kasih, kebaikan, dan kepentingan kepada Kristus atas nama saudara-saudara-Nya; dan kita tidak dapat berbuat apa-apa selain menunjukkan rasa terima kasih kita atas kasih-Nya yang tak terukur kepada kita ketika kita masih menjadi orang berdosa yang tidak layak menerima anugerah-Nya, dengan memiliki perhatian yang mendalam dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri kepada orang-orang yang merupakan saudara-saudara kita dan yang kurang beruntung dibandingkan diri kita sendiri.

Dua prinsip utama dari hukum Allah adalah kasih yang tertinggi kepada Allah dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri kepada sesama. Empat perintah yang pertama- dan enam yang terakhir bergantung pada, atau bertumbuh dari, kedua prinsip ini. Kristus menjelaskan kepada ahli Taurat itu siapa sesamanya dalam perumpamaan orang yang sedang dalam perjalanan dari Yerusalem ke Yerikho dan jatuh di antara para penyamun, dirampok, dipukuli, lalu ditinggalkan dalam keadaan setengah mati. Imam dan orang Lewi melihat penderitaan orang itu, tetapi hati mereka tidak menanggapi keinginannya. Mereka menghindarinya dengan melewati jalan yang lain. Orang Samaria itu lewat di jalan itu, dan ketika ia melihat orang asing itu membutuhkan pertolongan, ia tidak mempersoalkan apakah

orang itu kerabatnya atau berasal dari negerinya atau keyakinannya, tetapi ia pergi untuk menolong orang yang menderita itu karena ada pekerjaan yang harus dilakukan. Ia meringankan penderitaannya sebisanya, menaikkannya ke atas hewan tunggangannya, dan membawanya ke sebuah penginapan serta memenuhi kebutuhannya dengan biaya sendiri. Orang Samaria ini, kata Kristus, adalah tetangga dari orang yang jatuh di antara penyamun. Orang Lewi dan imam mewakili sebuah kelas di dalam gereja yang menunjukkan ketidakpedulian terhadap orang-orang yang membutuhkan simpati dan pertolongan mereka. Golongan ini, terlepas dari posisi mereka dalam



gereja, adalah para pelanggar perintah. Orang Samaria mewakili kelas yang menjadi penolong sejati bagi Kristus dan yang meniru teladan-Nya dalam melakukan kebaikan.

Mereka yang memiliki belas kasihan kepada orang yang tidak beruntung, orang buta, orang lumpuh, orang yang menderita, janda-janda, yatim piatu, dan orang-orang yang membutuhkan, digambarkan oleh Kristus sebagai para penurut perintah, yang akan memiliki hidup yang kekal. Ada di dalam

----- kurangnya agama pribadi dan rasa kewajiban individu untuk merasakan kesengsaraan orang lain dan bekerja dengan kebajikan tanpa pamrih demi kemakmuran mereka yang tidak beruntung dan menderita. Beberapa orang tidak memiliki pengalaman dalam tugas-tugas ini. Mereka sepanjang hidup mereka seperti orang Lewi dan imam, yang lewat di sisi lain. Ada sebuah pekerjaan yang harus dilakukan oleh gereja, yang jika tidak dikerjakan, akan membawa kegelapan ke atas mereka. Gereja secara keseluruhan dan secara individu harus membawa motif mereka di bawah pemeriksaan yang setia dan membandingkan kehidupan mereka dengan kehidupan dan ajaran satu-satunya Pola yang benar. Kristus menganggap semua tindakan belas kasihan, kebajikan, dan pertimbangan yang bijaksana untuk

[513] yang malang, yang buta, yang lumpuh, yang sakit, yang janda, dan yang yatim piatu sebagaimana yang dilakukan terhadap diri-Nya sendiri; dan perbuatan-perbuatan ini tersimpan di dalam catatan surgawi dan akan diberi ganjaran. Di sisi lain, sebuah catatan akan dituliskan dalam kitab terhadap mereka yang menunjukkan ketidakpedulian imam dan orang Lewi terhadap orang-orang yang tidak beruntung, dan mereka yang mengambil keuntungan dari kemalangan orang lain dan menambah penderitaan mereka untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Tuhan pasti akan membalas setiap tindakan ketidakadilan dan setiap manifestasi dari ketidakpedulian yang ceroboh dan pengabaian terhadap mereka yang menderita di antara kita. Setiap orang pada akhirnya akan mendapat ganjaran sesuai dengan perbuatannya.

Saya diperlihatkan kepada Saudara E bahwa ia tidak diperlakukan dengan adil oleh saudara-saudaranya. Saudara F, G, dan yang lainnya menempuh jalan yang tidak berkenan di hadapan Allah. Saudara F tidak memiliki ketertarikan khusus terhadap Saudara E, hanya sejauh ia berpikir bahwa ia dapat

---

memperoleh keuntungan melalui dirinya. Aku diperlihatkan bahwa beberapa orang memandang Saudara E sebagai orang yang tidak jujur. Tuhan tidak senang dengan penilaian ini. Saudara E tidak akan mengalami kesulitan dan akan memiliki sarana untuk menopang dirinya sendiri secara berlimpah jika bukan karena sikap saudara-saudaranya yang egois yang memiliki penglihatan dan harta benda, dan yang bekerja melawannya dengan berusaha mengubah kemampuannya untuk kepentingan mereka sendiri yang egois. Mereka yang mengambil keuntungan dari belajar keras

orang buta dan berusaha untuk mendapatkan keuntungan dari penemuannya, melakukan perampokan dan sebenarnya adalah pelanggar perintah.

Ada beberapa orang di dalam gereja yang mengaku menaati hukum Yehuwa, tetapi sebenarnya mereka melanggar hukum itu. Ada orang-orang yang tidak melihat cacat mereka sendiri. Mereka memiliki roh yang mementingkan diri sendiri dan membutakan mata mereka sendiri terhadap dosa ketamakan mereka, yang oleh Alkitab didefinisikan sebagai penyembahan berhala. Orang-orang dengan karakter seperti ini mungkin dianggap oleh saudara-saudara mereka sebagai orang Kristen yang paling patut diteladani; tetapi mata Allah membaca hati dan melihat motif-motifnya. Ia melihat apa yang tidak dapat dilihat manusia dalam pikiran dan karakter. Dalam pemeliharaan-Nya, Ia menempatkan orang-orang ini ke dalam posisi yang akan waktu mengungkapkan cacat dalam karakter mereka, bahwa jika mereka ingin melihat dan memperbaikinya, mereka dapat melakukannya. Ada beberapa orang yang memiliki seluruh hidup mereka mempelajari kepentingan mereka sendiri dan tenggelam dalam rencana-rencana egois mereka sendiri dan yang ingin mendapatkan keuntungan bagi diri mereka sendiri tanpa memikirkan apakah orang lain akan tertekan atau bingung oleh rencana atau tindakan mereka. Kepentingan diri sendiri mengalahkan belas kasihan dan kasih Allah. Tuhan kadang-kadang mengizinkan golongan ini untuk terus berjalan dalam sikap egois mereka dalam kebutaan rohani sampai cacat mereka terlihat oleh semua orang yang memiliki ketajaman rohani dan mereka membuktikan melalui perbuatan mereka bahwa mereka bukanlah orang Kristen yang sejati.

Pria yang memiliki harta benda dan kesehatan yang baik, dan yang menikmati berkat penglihatan yang tak ternilai harganya, memiliki banyak keuntungan dibandingkan dengan pria tunanetra. Banyak jalan terbuka bagi mereka dalam karir bisnis mereka yang tertutup bagi orang yang kehilangan penglihatannya. Orang-orang yang menikmati penggunaan semua kemampuan mereka seharusnya tidak melihat pada kepentingan diri mereka sendiri dan menghalangi seorang saudara yang buta sedikit pun dari kesempatannya untuk mendapatkan sarana. Saudara E adalah seorang yang miskin. Ia adalah seorang yang lemah; ia juga seorang yang buta. Ia memiliki keinginan yang sungguh-sungguh untuk menolong dirinya sendiri, dan, meskipun hidup di bawah

beban kelemahan-kelemahan yang tidak beruntung mematahkan semangat, penderitaannya tidak mengeringkan dorongan-dorongan kemurahan jiwanya. Dalam keadaannya yang terbatas, ia telah memiliki hati untuk berbuat dan telah melakukan lebih banyak hal di hadapan Allah bagi mereka yang membutuhkan pertolongan daripada banyak saudara-saudaranya yang diberkati dengan penglihatan dan yang memiliki harta benda yang baik. Saudara E memiliki modal dalam perhitungan bisnis dan kemampuannya untuk menciptakan sesuatu. Ia telah bekerja dengan sungguh-sungguh dengan harapan yang tinggi untuk menciptakan sebuah bisnis yang dengannya ia dapat menghidupi dirinya sendiri dan tidak bergantung pada saudara-saudaranya.

Saya berharap kita semua dapat melihat sebagaimana Allah melihat. Saya berharap semua orang dapat menyadari bagaimana Allah memandang orang-orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus, yang memiliki berkat penglihatan dan keuntungan dari sarana yang menguntungkan mereka, namun iri terhadap kemakmuran kecil yang dinikmati oleh seorang buta yang miskin dan akan menguntungkan diri mereka sendiri, meningkatkan persediaan sarana mereka, dengan merugikan saudara mereka yang menderita. Hal ini dianggap oleh Allah sebagai keegoisan dan perampokan yang paling jahat, dan merupakan dosa yang sangat berat,

[515] yang pasti akan Dia hukum. Allah tidak pernah lupa. Dia tidak melihat hal-hal ini dengan mata manusia dan dengan penilaian manusia yang dingin dan tidak berperasaan. Dia melihat segala sesuatu, bukan dari sudut pandang orang duniawi, tetapi dari sudut pandang belas kasihan, kasih sayang, dan kasih yang tak terbatas.

Saudara H berusaha menolong Saudara E, tetapi tidak dengan motif yang tidak egois. Pada awalnya rasa iba yang ia miliki sangat besar. Ia melihat bahwa Saudara E membutuhkan pertolongan. Tetapi segera ia kehilangan minatnya, dan perasaan egois mengumpulkan kekuatan, hingga tindakan saudara-saudaranya mengakibatkan Saudara E dirugikan dan bukannya diuntungkan. Hal-hal ini sangat mengecilkan hati Saudara E dan cenderung menggoyahkan kepercayaannya pada saudara-saudaranya. Hal-hal ini telah melibatkannya dalam hutang yang tidak dapat ia bayar. Ketika ia menyadari perasaan egois yang dilakukan terhadapnya oleh beberapa saudara-saudaranya, hal itu telah mendukakan hatinya dan kadang-kadang mengaduk-aduknya. Perasaannya kadang-kadang hampir tak terkendali karena dia menyadari kondisinya yang tak berdaya, tanpa penglihatan, tanpa sarana, tanpa kesehatan, dan dengan beberapa saudara-saudaranya yang bekerja melawannya. Hal ini menambah penderitaannya dan menimbulkan rasa takut akan kesehatannya.

Saya diperlihatkan bahwa Saudara E memiliki beberapa kualitas pikiran yang baik yang akan lebih dihargai jika ia memiliki kekuatan pengendalian diri yang lebih besar dan tidak menjadi bersemangat. Setiap pameran ketidakpuasan dan kegelisahan yang menentanginya, dan dimanfaatkan oleh beberapa orang yang bersalah atas dosa-dosa yang jauh lebih menyedihkan di mata Tuhan, prinsip-prinsip Saudara E adalah



baik. Ia memiliki integritas. *yang Tidak Beruntung* Dia bukan orang yang tidak jujur. Dia tidak akan dengan sengaja menipu siapa pun. Tetapi ia memiliki kesalahan dan dosa yang harus diatasi. Dia, seperti halnya pria lain, harus berurusan dengan sifat manusia. Dia terlalu sering tidak sabar dan terkadang sombong. Dia harus menghargai semangat yang lebih baik dan sopan dan harus menumbuhkan rasa syukur kepada mereka yang telah merasa tertarik dengan kasusnya. Secara alamiah ia memiliki temperamen yang cepat marah ketika tiba-tiba terangsang atau diprovokasi secara tidak masuk akal. Tapi,

Meskipun demikian, ia memiliki hati untuk melakukan yang benar, dan ia merasakan pertobatan yang tulus kepada Tuhan ketika ia merenungkan kesalahannya.

Jika ia melihat saudara-saudaranya cenderung berbuat adil kepadanya, ia akan dengan mudah mengampuni dan cukup rendah hati untuk menginginkan perdamaian, bahkan jika ia harus melakukannya. berkorban besar untuk mendapatkannya. Tetapi ia mudah sekali menjadi bersemangat; ia memiliki temperamen yang gugup. Ia membutuhkan pengaruh Roh Allah yang menundukkan. Jika mereka yang siap untuk mengecamnya mau mempertimbangkan kesalahan-kesalahan mereka sendiri dan dengan murah hati mengabaikan kesalahan-kesalahannya seperti yang seharusnya, mereka akan memanasifasikan roh Kristus. Saudara E memiliki pekerjaan yang harus diatasi. Perkataan dan sikapnya kepada orang lain haruslah lembut, baik hati, dan menyenangkan. Ia harus benar-benar menjaga diri dari segala sesuatu yang berbau roh diktator atau perilaku atau perkataan yang sombong.

Meskipun Allah adalah sahabat bagi orang buta dan orang yang tidak beruntung, Dia tidak memaafkan dosa-dosa mereka. Dia menuntut mereka untuk menang dan menyempurnakan karakter Kristen di dalam nama Yesus, yang telah menang atas nama mereka. Tetapi Yesus mengasihani kelemahan kita, dan Dia siap memberikan kekuatan untuk bertahan dalam pencobaan dan melawan godaan Iblis, jika kita mau menyerahkan beban kita kepada-Nya. Para malaikat diutus untuk melayani anak-anak Allah yang buta secara fisik. Malaikat menjaga langkah mereka dan menyelamatkan mereka dari ribuan bahaya, yang tidak mereka ketahui, yang mengintai mereka. Tetapi Roh-Nya tidak akan menyertai mereka kecuali mereka memiliki roh kebaikan dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menguasai sifat-sifat alamiah mereka dan membawa nafsu dan segala kekuatan mereka ke dalam ketundukan kepada Allah. Mereka harus memupuk roh kasih dan mengendalikan perkataan dan tindakan mereka.

Saya diperlihatkan bahwa Tuhan menuntut umat-Nya untuk jauh lebih berbelas kasihan dan memperhatikan orang-orang yang kurang beruntung daripada mereka. "Agama yang murni dan yang tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa ialah: mengunjungi anak yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak bercacat di hadapan dunia." Di sini

*yang Tidak Beruntung*  
agama yang murni didefinisikan. Tuhan menuntut agar perhatian yang sama yang seharusnya diberikan kepada janda dan yatim piatu juga diberikan kepada orang buta dan mereka yang menderita karena kelemahan fisik lainnya. Kebajikan tanpa pamrih sangat jarang ditemukan di zaman ini.

Saya diperlihatkan, dalam kasus Saudara E, bahwa mereka yang akan dengan cara yang tidak adil terhadapnya dan mematahkan semangatnya dalam usahanya untuk menolong dirinya sendiri, atau yang, mengingini kemakmuran orang buta yang m a l a n g itu,

akan menguntungkan diri mereka sendiri dengan merugikannya, akan mendatangkan kutukan Allah, yang adalah sahabat orang buta. Perintah khusus diberikan kepada orang Israel sehubungan dengan orang buta: "Janganlah engkau menipu sesamamu manusia dan janganlah engkau merampoknya; upah orang yang bekerja padamu janganlah tinggal padamu semalam suntuk sampai pagi. Janganlah engkau mengutuk orang tuli dan janganlah engkau meletakkan batu sandungan di depan orang buta, tetapi haruslah engkau takut akan Allahmu: Akulah TUHAN. Janganlah engkau melakukan ketidakadilan dalam menghakimi, janganlah engkau menghormati orang miskin dan janganlah engkau menghargai orang yang berkuasa, tetapi haruslah engkau menghakimi sesamamu manusia dengan adil." "Terkutuklah orang yang menghilangkan tanda pengenal sesamanya. Dan semua orang akan berkata: Amin. Terkutuklah orang yang menyuruh orang buta tersesat di jalan. Dan semua orang akan berkata, "Amin. Terkutuklah orang yang menyelewengkan keadilan bagi orang asing, anak yatim, dan janda. Dan semua orang harus berkata, "Amin."

Sungguh aneh bahwa orang-orang yang mengaku Kristen harus mengabaikan ajaran-ajaran firman Allah yang jelas dan positif dan tidak merasakan adanya tuntutan hati nurani. Allah meletakkan tanggung jawab kepada mereka untuk memperhatikan orang-orang yang tidak beruntung, yang buta, yang lumpuh, yang janda, dan yang yatim piatu; tetapi banyak yang tidak berusaha untuk memperhatikannya. Untuk menyelamatkan mereka, Allah sering kali membawa mereka ke bawah tongkat penderitaan dan menempatkan mereka pada posisi yang sama dengan orang-orang yang membutuhkan bantuan dan simpati mereka, tetapi tidak menerimanya dari tangan mereka.

Allah akan meminta pertanggungjawaban gereja, sebagai sebuah tubuh, atas arah yang salah dari para anggotanya. Jika roh yang mementingkan diri sendiri dan tidak bersimpati dibiarkan ada di dalam diri salah satu anggotanya terhadap orang yang tidak beruntung, janda, yatim piatu, orang buta, orang lumpuh, atau mereka yang sakit jasmani dan rohani, Dia akan menyembunyikan wajah-Nya dari umat-Nya sampai mereka melakukan tugas mereka dan menyingkirkan yang salah dari antara mereka. Jika ada orang yang mengaku nama Kristus yang salah mengartikan

Juruselamat mereka ~~selangka mereka~~ <sup>yang Tidak Beruntung</sup> tidak memperhatikan kewajiban mereka terhadap orang-orang yang menderita, atau jika mereka dengan cara apa pun

- [518] berusaha untuk mengambil keuntungan dengan melukai orang-orang yang tidak beruntung dan dengan demikian merampas sarana-sarana mereka, Tuhan meminta pertanggungjawaban gereja atas dosa anggota-anggotanya sampai mereka melakukan semua yang dapat mereka lakukan untuk memperbaiki kejahatan yang ada. Dia tidak akan mendengarkan doa umat-Nya sementara anak yatim, yatim piatu, orang lumpuh, orang buta, dan orang sakit terabaikan di antara mereka.

Ada lebih banyak hal yang dimaksudkan dengan "berada di pihak Tuhan" daripada sekadar mengatakannya dalam sebuah pertemuan. Berada di pihak Tuhan selalu merupakan sisi belas kasihan, belas kasihan, dan simpati terhadap penderitaan, seperti yang akan terlihat dari teladan yang diberikan kepada kita dalam kehidupan Yesus. Kita dituntut untuk meniru teladan-Nya. Tetapi ada beberapa orang yang tidak berada di pihak Tuhan dalam hal ini; mereka berada di pihak musuh. Dalam memberikan kepada para pendengar-Nya sebuah ilustrasi tentang hal ini, Yesus berkata:

"Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku. Maka Ia akan berkata pula kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal, yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya, sebab Aku lapar dan kamu tidak memberi Aku makan, dan Aku haus dan kamu tidak memberi Aku minum: Aku seorang asing, tetapi kamu tidak menerima Aku, Aku telanjang, tetapi kamu tidak memberi Aku pakaian, Aku sakit dan dalam penjara, tetapi kamu tidak melawat Aku. Maka mereka akan menjawab Dia: Tuhan, ketika kami melihat Engkau seorang yang lapar, atau kekurangan, atau orang asing, atau telanjang, atau sakit, atau di dalam penjara, dan kami tidak melawat Engkau? Maka Ia akan menjawab mereka, kata-Nya: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya untuk Aku. Dan mereka ini akan masuk ke dalam siksaan yang kekal, tetapi orang yang benar akan masuk ke dalam hidup yang kekal."

Di dalam khotbah-Nya, Kristus mengidentifikasikan diri-Nya dengan umat manusia yang menderita dan dengan jelas mengesankan kepada kita semua bahwa ketidakpedulian atau ketidakadilan yang dilakukan kepada yang terkecil dari orang-orang kudus-Nya adalah juga dilakukan kepada-Nya. Di sinilah pihak Tuhan, dan barangsiapa yang mau berada di pihak Tuhan, marilah ia datang bersama kami. Juruselamat yang terkasih terluka ketika kita melukai salah satu orang kudus-Nya yang rendah hati.

Ayub yang saleh mengeluh karena penderitaannya dan membela dirinya sendiri ketika dituduh secara tidak adil oleh salah satu penghiburnya. Dia berkata:

"Aku adalah mata bagi orang buta, dan kaki bagi orang lumpuh. Aku adalah bapa bagi orang-orang miskin, dan sebab yang tidak kuketahui, aku mencari tahu. Dan aku

mengerem rahang orang fasik, dan mencabut jarahan dari giginya."

Dosa satu orang membuat seluruh tentara Israel merasa tidak nyaman. Jalan yang salah yang ditempuh oleh seseorang terhadap saudaranya akan memalingkan cahaya Allah dari umat-Nya sampai yang salah dicari dan penyebab penindasan dibenarkan. Allah menuntut umat-Nya untuk bersikap lembut dalam perasaan dan diskriminasi mereka, sementara hati mereka harus diperbesar, perasaan mereka harus luas dan dalam, tidak sempit, mementingkan diri sendiri, dan penuh kesedihan. Simpati yang mulia, kebesaran jiwa,

dan kebajikan yang tidak mementingkan diri sendiri diperlukan. Barulah gereja dapat berjaya di dalam Allah. Tetapi selama gereja menderita karena sikap mementingkan diri sendiri sehingga mengeringkan simpati yang baik dan kasih yang lembut dan penuh perhatian kepada saudara-saudaranya, maka semua kebajikan akan rusak. Puasa Yesaya harus dipelajari dan pemeriksaan diri dilakukan dengan roh untuk melihat apakah di dalamnya terdapat prinsip-prinsip yang harus dimiliki oleh umat Allah agar mereka dapat menerima berkat-berkat yang dijanjikan.

Tuhan menuntut agar umat-Nya tidak membiarkan orang miskin dan tertindas. Jika mereka mematahkan setiap kuk dan membebaskan mereka yang tertindas, dan tidak mementingkan diri sendiri serta dengan baik hati memperhatikan mereka yang membutuhkan, maka berkat-berkat yang dijanjikan akan menjadi milik mereka. Jika ada di antara jemaat yang membuat orang buta tersandung, mereka harus diadili, karena Allah telah menetapkan kita sebagai penjaga orang-orang buta, orang-orang yang tertindas, para janda dan yatim piatu. Batu sandungan yang dimaksud dalam firman Tuhan bukan berarti sebongkah kayu yang diletakkan di depan kaki orang buta untuk membuatnya tersandung, tetapi lebih dari itu. Itu berarti segala cara yang dapat ditempuh untuk melukai pengaruh saudara mereka yang buta, untuk melawan kepentingannya, atau untuk menghalangi kemakmurannya.

Seorang saudara yang buta, miskin, dan sakit, dan yang berusaha keras untuk menolong dirinya sendiri agar ia tidak bergantung, harus didorong oleh saudara-saudaranya dengan segala cara yang memungkinkan. Tetapi mereka yang

[520] mengaku sebagai saudara-saudaranya, yang memiliki penggunaan semua kemampuan mereka, yang tidak bergantung, tetapi yang sejauh ini melupakan tugas mereka kepada orang buta sehingga membingungkan dan menyusahkan serta menghalangi jalannya, sedang melakukan suatu pekerjaan yang akan membutuhkan pertobatan dan pemulihan sebelum Allah menerima doa-doa mereka. Dan gereja Tuhan yang telah membiarkan saudara mereka yang malang dianiaya akan bersalah atas dosa sampai mereka melakukan segala daya upaya untuk meluruskan yang salah.

Semua orang pasti sudah tidak asing lagi dengan kasus Achan. Kisah ini dicatat dalam sejarah suci bagi semua generasi, tetapi lebih khusus lagi bagi mereka yang akan menghadapi akhir zaman.



Yosua berbaring dengan wajahnya di hadapan Tuhan karena bangsa itu harus mundur dengan memalukan di hadapan musuh-musuh mereka. Tuhan menyuruh Yosua bangun: "Bangunlah, mengapa engkau berbaring seperti itu?" Apakah Aku telah bersenandung tanpa sebab dengan menjauhkan hadirat-Ku darimu? Apakah Tuhan meninggalkan umat-Nya tanpa alasan? Tidak; Dia mengatakan kepada Yosua bahwa di sana

adalah pekerjaan yang harus dilakukannya sebelum doanya dapat dijawab. "Israel telah berdosa, dan mereka telah melanggar perjanjian-Ku yang telah Kuperintahkan kepada mereka, karena mereka telah mengambil sesuatu yang terkutuk, dan mereka telah mencuri, dan mereka telah berbuat curang." Dia menyatakan: "Aku tidak akan menyertai kamu lagi, kecuali kamu memusnahkan yang terkutuk itu dari tengah-tengahmu."

Di dalam contoh ini, kita mendapatkan gambaran tentang tanggung jawab yang dibebankan kepada gereja dan pekerjaan yang harus dilakukan oleh Allah untuk mendapatkan hadirat-Nya. Adalah suatu dosa bagi gereja mana pun untuk tidak mencari penyebab kegelapan dan penderitaan yang ada di tengah-tengah mereka. Gereja tidak dapat menjadi gereja yang hidup dan makmur.

gereja sampai mereka lebih sadar akan kesalahan-kesalahan di antara mereka, yang menghalangi berkat Allah untuk turun ke atas mereka. Gereja tidak boleh membiarkan saudara-saudaranya menderita dalam kesengsaraan karena dianiaya. Hal-hal seperti inilah yang seharusnya membangkitkan simpati dari semua hati dan memanggil ke dalam latihan perasaan yang mulia dan baik hati dari semua pengikut Kristus. Murid-murid Kristus yang sejati akan bekerja selaras dengan Dia dan, mengikuti teladan-Nya akan menolong mereka yang membutuhkan pertolongan. Saudara

Kebutaan E adalah penderitaan yang mengerikan, dan semua orang harus berusaha untuk menjadi mata bagi orang buta dan dengan demikian membuatnya merasa kehilangan sesedikit mungkin. Di sana

Ada beberapa orang yang memperbaiki mata mereka dengan melihat kesempatan untuk bekerja demi keuntungan mereka sendiri untuk mendapatkan keuntungan, tetapi Allah mungkin membawa kebingungan kepada mereka dengan cara yang tidak mereka harapkan.

Jika Tuhan dalam belas kasihan-Nya telah memberikan orang buta kemampuan untuk menemukan sesuatu yang dapat ia gunakan untuk kebajikannya sendiri, Tuhan melarang siapa pun untuk mendendam atas keistimewaan ini dan merampas manfaat yang dapat ia peroleh dari karunia Tuhan kepadanya. Orang buta memiliki kerugian yang harus ditanggungnya dari segala sisi dengan kehilangan penglihatannya. Hati yang tidak tergerak oleh belas kasihan dan simpati melihat seorang buta meraba-raba di dunia yang diselimuti kegelapan, adalah hati yang keras dan harus dilembutkan oleh kasih karunia Allah. Tidak ada wajah

yang dapat dilihat oleh orang buta dan di sana terbaca simpati yang baik dan kebajikan yang sejati. Ia tidak dapat memandangi keindahan alam dan menelusuri jari Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya. Sorak-sorai kegembiraan mereka tidak berbicara kepadanya untuk menghibur dan memberkati ketika kesedihan menyelimutinya. Betapa cepatnya ia menukar kebutaannya dan semua berkat yang bersifat sementara dengan berkat penglihatan. Tetapi ia tertutup bagi dunia yang

kegelapan, dan hak-hak yang diberikan Tuhan telah diinjak-injak agar orang lain dapat memperoleh keuntungan.

\* \* \* \* \*

## **Bab 47 Kewajiban Manusia terhadap Sesama Manusia**

Saya telah ditunjukkan beberapa hal mengenai keluarga Saudara I yang telah menekan pikiran saya begitu kuat sejak saya berada di tempat ini sehingga saya berani menuliskannya. Aku telah diperlihatkan, Saudara I, bahwa di dalam keluargamu ada unsur keegoisan yang melekat padamu seperti kusta. Keegoisan ini harus dilihat dan diatasi, karena ini adalah dosa yang menyedihkan di mata Tuhan. Sebagai sebuah keluarga, engkau telah begitu lama memikirkan keinginanmu sendiri, kesenangan dan kenyamananmu sendiri, sehingga engkau tidak merasa bahwa orang lain memiliki hak atas dirimu.

Pikiran, rencana, dan usaha Anda adalah untuk diri Anda sendiri. Engkau hidup untuk dirimu sendiri; [522] engkau tidak memupuk kebajikan tanpa pamrih, yang, jika dilakukan, akan menghasilkan keuntungan, akan meningkat dan menguat hingga Anda merasa senang untuk hidup demi kebaikan orang lain. Anda akan merasa bahwa Anda memiliki sebuah tujuan dalam hidup, sebuah tujuan yang akan memberi Anda keuntungan yang lebih besar daripada uang. Anda perlu memiliki minat yang lebih khusus bagi umat manusia, dan dengan demikian Anda akan membawa jiwa Anda ke dalam hubungan yang lebih dekat dengan Kristus dan akan dijiwai oleh Roh-Nya dan akan membelah diri kepada-Nya dengan kegigihan yang kuat sehingga tidak ada yang dapat memisahkan Anda dari kasih-Nya.

Kristus adalah Pokok Anggur yang hidup dan jika Anda adalah ranting-ranting dari pokok anggur itu, maka makanan kehidupan yang mengalir melaluinya akan menyehatkan Anda, sehingga Anda tidak akan mandul atau tidak berbuah. Engkau telah, sebagai sebuah keluarga dan sebagai individu, dengan sungguh-sungguh menghubungkan dirimu dengan pelayanan Kristus; namun engkau telah ditimbang di dalam neraca tempat kudus dan ditemukan kekurangan. Anda semua perlu mengalami transformasi secara menyeluruh sebelum Anda dapat melakukan hal-hal yang seharusnya dilakukan oleh orang Kristen yang tidak mementingkan diri sendiri dan berbakti. Tidak ada hal lain selain

pertobatan yang menyeluruh yang dapat memberi Anda pengertian yang benar tentang cacat karakter Anda. Anda semua memiliki roh dan cinta dunia yang sangat besar. Rasul Yohanes berkata: "Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam dia." Roh egois Anda mempersempit dan mengerdilkan pikiran Anda untuk kepentingan Anda sendiri. Anda membutuhkan agama yang murni dan tidak tercemar. Kesederhanaan kebenaran akan menuntun Anda untuk merasakan simpati terhadap penderitaan orang lain. Ada orang-orang yang



membutuhkan simpati dan kasih Anda. Menjalankan sifat-sifat karakter ini adalah bagian dari pekerjaan hidup yang telah Kristus berikan kepada kita semua untuk dilakukan.

Tuhan tidak akan memaafkan Anda karena tidak memikul salib dan mempraktikkan penyangkalan diri untuk berbuat baik kepada orang lain dengan motif yang tidak mementingkan diri sendiri. Jika Anda mau bersusah payah untuk melakukan penyangkalan diri yang dituntut oleh orang Kristen, Anda mungkin, dengan anugerah Allah, memenuhi syarat untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Allah memiliki tuntutan kepada Anda yang tidak pernah Anda tanggapi. Ada banyak orang di sekitar kita yang haus akan simpati dan kasih. Tetapi, seperti banyak orang lain, Anda hampir tidak memiliki kasih yang rendah hati itu

[523] yang secara alamiah mengalir keluar dalam bentuk belas kasihan dan simpati kepada mereka yang melarat, menderita, dan membutuhkan. Wajah manusia itu sendiri adalah cermin jiwa, yang dapat dibaca oleh orang lain, dan memiliki pengaruh yang jelas terhadap mereka untuk kebaikan atau kejahatan. Allah tidak meminta kita untuk memperhatikan saudara-saudara kita dan bertobat dari dosa-dosa mereka. Dia telah meninggalkan pekerjaan yang harus kita lakukan, dan Dia memanggil kita untuk melakukannya dengan sungguh-sungguh, di dalam takut akan Dia, dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan-Nya.

Setiap orang, baik yang setia maupun tidak, harus mempertanggungjawabkan dirinya sendiri kepada Allah, bukan kepada orang lain. Melihat kesalahan-kesalahan pada profesor lain dan mengutuk arah mereka tidak akan memaafkan atau mengimbangi satu kesalahan kita. Kita tidak boleh menjadikan orang lain sebagai kriteria kita atau memaafkan apa pun dalam program kita karena orang lain telah melakukan kesalahan. Tuhan telah memberikan hati nurani kepada kita untuk diri kita sendiri. Prinsip-prinsip agung telah ditetapkan dalam firman-Nya, yang cukup untuk menuntun kita dalam perjalanan hidup Kristen dan perilaku kita secara umum. Anda, sahabat-sahabat terkasih, sebagai sebuah keluarga, belum menaati prinsip-prinsip hukum Allah. Engkau tidak pernah merasakan beban tugas yang dibebankan kepada manusia terhadap sesamanya.

"Seorang ahli Taurat berdiri dan mencobai Dia, katanya: "Guru, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" Jawab Yesus: "Apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup



yang kekal? Jawab Yesus kepadanya: "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat, apakah engkau membacanya? Jawab Yesus: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Kata-Nya kepadanya: "Engkau telah menjawab dengan benar: perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup. Tetapi orang itu, yang hendak membenarkan dirinya, berkata kepada Yesus: Siapakah sesamaku manusia? Jawab Yesus: "Sesamamu manusia,

"Seorang laki-laki pergi dari Yerusalem ke Yerikho, lalu jatuh ke tangan penyamun-penyamun yang merampas jubahnya dan melukainya, lalu pergi meninggalkannya dalam keadaan setengah mati. Dan secara kebetulan datanglah

seorang imam melalui jalan itu, dan ketika ia melihatnya, ia lewat dari seberang. Demikian juga seorang Lewi, ketika ia berada di tempat itu, datang dan melihat dia, lalu melewatinya dari seberang. Ketika Yesus sedang dalam perjalanan, datanglah seorang Samaria ke tempat itu dan ketika ia melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan, lalu menghampiri orang itu dan membalutnya. Ia membasuh luka-lukanya, menuangkan minyak dan anggur, lalu menaruhnya di atas

binat

ang itu, dan membawanya ke sebuah penginapan dan merawatnya. Dan keesokan harinya, ketika ia berangkat, ia mengeluarkan dua peser dan memberikannya kepada

dan berkata kepadanya: "Rawatlah dia, dan berapa pun juga yang kaubelanjakan, apabila Aku datang kembali, Aku akan membalasnya kepadamu. Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, yang menjadi tetangga orang yang jatuh ke tangan penyamun itu? Jawab orang itu: "Orang yang menunjukkan belas kasihan kepadanya. Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, dan perbuatlah demikian juga."

Di sini syarat-syarat untuk mewarisi kehidupan kekal dinyatakan dengan jelas oleh Juruselamat kita dengan cara yang paling sederhana. Orang yang terluka dan dirampok itu melambangkan orang-orang yang menjadi subjek perhatian, simpati, dan amal kita. Jika kita mengabaikan kasus-kasus orang yang membutuhkan dan yang malang yang dibawa ke dalam perhatian kita, siapa pun mereka, kita tidak memiliki jaminan kehidupan kekal; karena kita tidak menjawab tuntutan yang Allah berikan kepada kita. Kita tidak berbelas kasihan dan mengasihani umat manusia, karena mereka mungkin bukan saudara atau kerabat kita. Kamu telah didapati melanggar hukum yang terutama yang kedua, yang menjadi dasar dari keenam hukum yang terutama. Barangsiapa melanggar satu saja, ia bersalah terhadap semuanya. Mereka yang tidak membuka hati mereka terhadap keinginan dan penderitaan umat manusia tidak akan membuka hati mereka terhadap tuntutan Tuhan seperti yang dinyatakan dalam empat sila pertama dari Dekalog. Berhala-berhala merebut hati dan kasih sayang, dan Tuhan tidak dihormati dan tidak berkuasa.

Anda, sebagai sebuah keluarga, telah membuat sebuah kegagalan yang menyedihkan. Anda bukanlah, dalam arti yang sebenarnya, para pemelihara perintah. Engkau mungkin cukup

*Sesama Manusia*  
tepat dalam beberapa hal, namun mengabaikan hal-hal yang lebih berat-penghakiman, belas kasihan, dan kasih Allah. Meskipun kebiasaan dunia tidak menjadi kriteria bagi kita, namun saya telah diperlihatkan bahwa rasa iba dan kebaikan hati dunia terhadap mereka yang tidak beruntung dalam banyak kasus justru mempermalukan para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Banyak yang menunjukkan ketidakpedulian terhadap orang-orang yang telah Allah lemparkan di antara mereka dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan mereka, dan mengembangkan apa yang ada di dalam hati mereka. Allah membaca. Ia menandai setiap tindakan mementingkan diri sendiri, setiap tindakan ketidakpedulian

(525) kepada orang-orang miskin, janda-janda dan anak-anak yatim, dan Dia menulis di atas nama mereka: "Orang yang bersalah, orang yang berkekurangan, orang yang melanggar hukum." Kita akan diberi upah sesuai dengan perbuatan kita. Setiap pengabaian kewajiban terhadap orang yang membutuhkan dan yang menderita adalah pengabaian kewajiban terhadap Kristus dalam pribadi orang-orang kudus-Nya.

Ketika semua kasus akan diadili di hadapan Allah, pertanyaan, Apa yang mereka akui? tidak akan ditanyakan, tetapi, Apa yang telah mereka lakukan? Apakah mereka telah menjadi pelaku firman? Apakah mereka hidup untuk diri mereka sendiri, atau apakah mereka telah melakukan pekerjaan kebajikan, dalam perbuatan baik dan kasih, mengutamakan orang lain daripada diri mereka sendiri, dan menyangkal diri mereka sendiri sehingga mereka dapat memberkati orang lain? Jika catatan menunjukkan bahwa hal ini telah menjadi kehidupan mereka, bahwa karakter mereka telah ditandai dengan kelembutan, penyangkalan diri, dan kebajikan, mereka akan menerima jaminan dan berkat yang penuh berkat dari Kristus: "Baik sekali" "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." Kristus telah disakiti dan dilukai oleh kasih Anda yang mementingkan diri sendiri dan ketidakpedulian Anda terhadap kesengsaraan dan kebutuhan orang lain.

Seringkali usaha kita untuk orang lain mungkin diabaikan dan seolah-olah hilang. Tetapi hal ini tidak boleh menjadi alasan bagi kita untuk menjadi lelah dalam melakukan kebaikan. Betapa seringnya Yesus datang untuk melihat buah pada tanaman yang Ia rawat dan tidak menemukan apa pun selain daun-daunnya! Kita mungkin kecewa dengan hasil dari usaha terbaik kita, tetapi hal ini seharusnya tidak membuat kita acuh tak acuh terhadap penderitaan orang lain dan tidak melakukan apa pun. "Terkutuklah kamu, hai Meroz, demikianlah kata malaikat TUHAN, terkutuklah kamu, hai penduduknya, karena mereka tidak datang kepada pertolongan TUHAN, kepada pertolongan TUHAN terhadap orang-orang yang kuat." Betapa seringnya Kristus kecewa dengan mereka yang mengaku sebagai anak-anak-Nya! Ia telah memberikan kepada mereka bukti-bukti yang tidak diragukan lagi akan kasih-Nya. Dia menjadi miskin, supaya oleh kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Ia telah mati untuk kita, supaya kita tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

*Sesama Manusia*  
Bagaimana jika Kristus menolak untuk menanggung kesalahan kita karena Dia ditolak oleh banyak orang dan karena begitu sedikit orang yang menghargai kasih-Nya dan berkat-berkat yang tak terbatas yang Dia berikan kepada mereka? Kita perlu

[526] untuk mendorong upaya yang sabar dan telaten. Keberanianlah yang sekarang dibutuhkan, bukannya kemalasan dan gumaman yang penuh kegelisahan. Kita berada di dunia ini untuk melakukan pekerjaan bagi Guru dan bukan untuk mempelajari kecenderungan dan kesenangan kita, untuk melayani dan memuliakan diri kita sendiri. Lalu, mengapa kita harus menjadi tidak aktif dan berkecil hati karena kita tidak melihat hasil langsung yang kita inginkan?

Pekerjaan kita adalah bekerja keras di kebun anggur Tuhan, bukan hanya untuk diri kita sendiri, tetapi juga untuk kebaikan orang lain. Pengaruh kita adalah berkat atau kutukan bagi orang lain. Kita ada di sini untuk membentuk karakter yang sempurna untuk surga. Ada yang harus kita lakukan selain bersungut-sungut dan bersungut-sungut atas pemeliharaan Tuhan, dan menulis hal-hal pahit terhadap diri kita sendiri. Musuh kita tidak akan membiarkan kita beristirahat. Jika kita memang anak-anak Allah, kita akan diganggu dan ditindas, dan kita tidak perlu berharap bahwa Iblis atau mereka yang berada di bawah pengaruhnya akan memperlakukan kita dengan baik. Tetapi ada malaikat-malaikat yang lebih kuat yang akan menyertai kita dalam semua konflik kita jika kita mau setia. Kristus telah menaklukkan Iblis bagi kita di padang gurun pencobaan. Dia lebih berkuasa dari Iblis, dan Dia akan segera meremukannya di bawah kaki kita.

Engkau telah, sebagai sebuah keluarga dan sebagai individu, memaafkan dirimu sendiri dari pelayanan yang sungguh-sungguh dan aktif dalam perjuangan Guru. Engkau telah terlalu malas dan membiarkan orang lain memikul banyak beban yang lebih berat yang seharusnya engkau pikul. Kekuatan dan berkat rohani Anda akan sebanding dengan pekerjaan kasih dan perbuatan baik yang Anda lakukan. Perintah rasul Paulus adalah: "Bertanggungjawablah beban seorang akan yang lain, dan dengan demikian kamu telah memenuhi hukum Kristus." Mematuhi perintah-perintah Allah menuntut kita untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik, penyangkalan diri, pengorbanan diri, dan pengabdian demi kebaikan orang lain, bukan berarti bahwa perbuatan baik kita saja yang dapat menyelamatkan kita, tetapi kita pasti tidak dapat diselamatkan tanpa perbuatan-perbuatan baik. Setelah kita melakukan semua yang dapat kita lakukan, kita harus berkata: Kita telah melakukan tidak lebih dari kewajiban kita, dan paling banter kita adalah hamba-hamba yang tidak berguna, yang tidak layak menerima kebaikan sekecil apa pun dari Allah. Kristus harus menjadi kebenaran kita dan mahkota sukacita kita.

Kebenaran diri dan keamanan duniawi telah menutup diri Anda tentang sebagai dinding. Sebagai sebuah keluarga, Anda memiliki semangat kemandirian dan kebanggaan. Elemen ini memisahkan Anda dari Allah. Ini adalah sebuah kesalahan, sebuah cacat yang harus dilihat dan diatasi. Hampir tidak mungkin bagi Anda

*Sasana Manusia*  
untuk melihat kesalahan dan kekeliruan Anda. Anda memiliki pendapat yang terlalu baik tentang diri Anda sendiri, dan sulit bagi Anda untuk melihat dan menghapus kesalahan dalam hidup Anda dengan pengakuan. Anda cenderung untuk membenarkan dan mempertahankan arah Anda dalam hampir semua hal, apakah itu benar atau salah. Meskipun belum terlambat untuk memperbaiki kesalahan, bawalah hatimu mendekati Yesus dengan merendahkan diri dan berdoa, dan berusaha untuk mengenal dirimu sendiri. Anda pasti akan terhilang kecuali jika Anda membangkitkan diri Anda sendiri dan bekerja bersama Kristus. Anda membungkus diri Anda dengan baju besi yang dingin, tidak berperasaan, dan tidak bersimpati. Di sana

hanya sedikit kehidupan dan kehangatan dalam pergaulan Anda dengan orang lain. Anda hidup untuk diri Anda sendiri, bukan untuk Kristus. Engkau ceroboh dan acuh tak acuh terhadap kebutuhan dan kondisi orang lain yang kurang beruntung daripada dirimu sendiri. Di sekeliling Anda ada orang-orang yang memiliki kelaparan jiwa dan yang merindukan kasih yang dinyatakan dalam kata-kata dan perbuatan. Simpati yang ramah dan perasaan-perasaan yang sungguh-sungguh akan ketertarikan yang lembut kepada orang lain akan membawa kepada jiwa-jiwa Anda berkat-berkat yang belum pernah Anda alami dan akan membawa Anda ke dalam hubungan yang erat dengan Penebus kita, yang kedatangan-Nya ke dunia ini adalah untuk melakukan kebaikan dan yang kehidupannya harus kita tiru. Apa yang sedang Anda lakukan bagi Kristus? "Berusahalah masuk melalui pintu yang sesak itu, sebab banyak orang akan berusaha masuk, tetapi mereka tidak akan dapat."

### **Cinta dan Simpati di Rumah**

Ada banyak orang di dunia ini yang kelaparan akan cinta dan simpati yang seharusnya diberikan kepada mereka. Banyak pria mencintai istri mereka, tetapi terlalu egois untuk mewujudkannya. Mereka memiliki martabat dan kebanggaan yang palsu, dan tidak mau menunjukkan cinta mereka dengan kata-kata dan perbuatan. Ada banyak pria yang tidak pernah tahu betapa laparnya hati sang istri akan kata-kata penghargaan dan kasih sayang yang lembut. Mereka mengubur orang-orang yang mereka cintai dari pandangan mereka dan bersungut-sungut pada pemeliharaan Allah yang telah merampas mereka dari pendamping mereka, ketika, dapatkah mereka melihat ke dalam kehidupan batin

[528] para sahabat itu, mereka akan melihat bahwa jalan mereka sendiri adalah penyebab kematian dini mereka. Agama Kristus akan menuntun kita untuk bersikap baik dan sopan serta tidak terlalu keras dalam berpendapat. Kita harus mati untuk diri sendiri dan menghargai orang lain lebih baik dari diri kita sendiri.

Firman Tuhan adalah standar kita, tetapi seberapa jauh para penganutnya telah menyimpang dari firman itu! Iman agama kita tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis. Agama yang murni dan tidak tercemar tidak akan mengizinkan kita untuk melanggar hak-hak yang paling kecil dari ciptaan Allah, apalagi anggota tubuhnya dan anggota keluarga kita sendiri. Allah adalah kasih, dan



*Sesama Manusia*  
barangsiapa yang tinggal di dalam Dia, ia tinggal di dalam kasih. Pengaruh keegoisan duniawi, yang dibawa oleh beberapa orang seperti awan, mendinginkan atmosfer yang dihirup orang lain, menyebabkan penyakit jiwa dan sering kali menggigil sampai mati.

Ini akan menjadi salib yang besar bagi Anda untuk mengembangkan cinta yang murni, tidak egois dan kebajikan yang tidak mementingkan diri sendiri. Mengalah pada pendapat dan gagasan Anda, menyerahkan penilaian Anda, dan mengikuti nasihat orang lain akan menjadi sebuah

salib yang luar biasa untuk Anda. Beberapa anggota keluarga Anda sekarang sudah memiliki keluarga sendiri. Tetapi roh yang sama yang sedikit banyak ada di rumah ayah mereka dibawa ke rumah mereka sendiri dan dirasakan oleh mereka yang berada di luar lingkungan keluarga mereka. Mereka tidak memiliki kesederhanaan yang manis, kelembutan seperti Kristus, dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri. Mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk mengatasi sifat-sifat karakter yang mementingkan diri sendiri ini untuk menjadi ranting-ranting yang berbuah dari Pokok Anggur yang Benar. Kata Kristus: "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak." Anda harus membawa Yesus mendekat kepada Anda, memiliki Dia di rumah dan di dalam hati Anda. Anda tidak hanya harus memiliki pengetahuan tentang apa yang benar, tetapi juga harus mempraktikkannya dengan motif yang benar, dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah. Anda akan ditolong, jika Anda mau mematuhi syarat-syarat yang diberikan dalam firman Allah.

Agama Kristus adalah sesuatu yang lebih dari sekadar perkataan. Kebenaran Kristus terdiri dari tindakan yang benar dan perbuatan yang baik dari motif yang murni dan tidak mementingkan diri sendiri. Kebenaran lahiriah, sementara perhiasan batiniah tidak ada, tidak akan ada gunanya. "Maka inilah pesannya

yang telah kami dengar dari pada-Nya, dan kami beritakan kepadamu, bahwa Allah itu terang, [529] dan di dalam Dia tidak ada kegelapan sama sekali. Jikalau kita berkata, bahwa kita memiliki persekutuan

Jika kita tidak hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita tidak beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa." Jika kita tidak memiliki terang dan kasih Allah, kita bukanlah anak-anak-Nya. Jika kita tidak berkumpul dengan Kristus, kita akan tercerai-berai. Kita semua memiliki pengaruh, dan pengaruh tersebut menentukan nasib orang lain untuk kebaikan mereka saat ini dan di masa depan atau untuk kehilangan kekekalan.

J dan K kurang memiliki simpati dan kasih kepada orang lain di luar keluarga mereka. Mereka berada dalam bahaya karena melihat kekurangan orang lain sementara kejahatan yang lebih besar tidak terlihat dalam diri mereka sendiri. Jika jiwa-jiwa yang terkasih ini masuk surga, mereka harus mati bagi diri

mereka sendiri dan <sup>Sesama Manusia</sup> mendapatkan pengalaman dalam perbuatan baik. Mereka harus belajar di sekolah Kristus untuk menyempurnakan karakter Kristen dan memiliki kesatuan dengan Kristus. Kata Kristus kepada murid-murid-Nya: "Kecuali kamu bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga." Dia menjelaskan maksud-Nya kepada mereka. Ia tidak ingin mereka menjadi seperti anak-anak kecil dalam pengertian, tetapi dalam kebencian. Anak-anak kecil tidak menunjukkan perasaan superioritas dan kebangsawanan. Mereka sederhana dan alamiah dalam penampilan mereka. Kristus akan memiliki

Para pengikut-Nya memupuk perilaku yang tidak terpengaruh, sehingga seluruh sikap mereka menjadi rendah hati dan serupa dengan Kristus. Dia telah menjadikan tugas kita untuk hidup demi kebaikan orang lain. Dia datang dari istana kerajaan surga ke dunia ini untuk menunjukkan betapa besar minat-Nya terhadap manusia, dan harga tak terbatas yang dibayarkan untuk penebusan manusia menunjukkan bahwa manusia sangat berharga sehingga Kristus dapat mengorbankan kekayaan dan kehormatan-Nya di istana kerajaan untuk mengangkatnya dari kerendahan akibat dosa.

Jika keagungan surga dapat melakukan begitu banyak hal untuk menunjukkan kasih-Nya kepada manusia, apa yang seharusnya tidak dilakukan oleh manusia untuk menolong satu sama lain dari lubang kegelapan dan penderitaan! Kristus berkata, "Kasihilah seorang akan yang lain, sama seperti Aku telah mengasihi kamu," bukan dengan kasih yang lebih besar, karena "kasih yang lebih besar adalah

[Tidak ada seorang pun yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya." Kasih kita sering kali bersifat egois, karena kita membatasinya pada batas-batas yang ditentukan. Ketika kita masuk ke dalam persatuan dan persekutuan yang erat dengan Kristus, kasih dan simpati serta karya kebajikan kita akan menjangkau lebih dalam dan akan meluas dan menguat dengan latihan. Kasih dan perhatian para pengikut Kristus haruslah seluas dunia. Mereka yang hidup hanya untuk "saya dan saya" akan gagal masuk surga. Tuhan memanggil Anda sebagai sebuah keluarga untuk menumbuhkan kasih, untuk menjadi tidak terlalu peka terhadap diri sendiri dan lebih peka terhadap kesedihan dan cobaan orang lain. Semangat egois yang telah Anda junjung tinggi sepanjang hidup Anda diwakili dengan tepat oleh imam dan orang Lewi yang melewati orang yang malang di seberang sana. Mereka melihat bahwa orang itu membutuhkan pertolongan, tetapi dengan sengaja menghindarinya.

Masing-masing dari Anda harus bangun dan menghadap ke depan untuk keluar dari kebiasaan mementingkan diri sendiri. Perbaikilah waktu percobaan yang singkat yang diberikan kepada Anda dengan bekerja sekuat tenaga untuk menebus kegagalan-kegagalan di masa lalu. Tuhan telah menempatkan Anda di dunia yang penuh penderitaan untuk membuktikan diri Anda, untuk melihat apakah Anda akan terbukti layak menerima karunia

kehidupan kekal. ~~Ada~~ *Sesama Manusia* orang-orang di sekeliling Anda yang mengalami penderitaan, yang membutuhkan kata-kata simpati, kasih, dan kelembutan, serta doa-doa kita yang rendah hati dan penuh belas kasihan. Ada yang menderita di bawah tangan besi kemiskinan, ada yang menderita penyakit, dan ada pula yang menderita sakit hati, kesedihan, dan kesuraman. Seperti Ayub, Anda harus menjadi mata bagi orang buta dan kaki bagi orang lumpuh, dan Anda harus mencari tahu penyebab yang tidak Anda ketahui dan mencarinya dengan tujuan untuk meringankan kebutuhan mereka dan menolong di tempat yang paling membutuhkan bantuan.

L perlu memupuk cinta untuk istrinya, cinta yang akan menemukan ekspresi dalam kata-kata dan perbuatan. Dia harus menumbuhkan kasih sayang yang lembut. Istrinya memiliki sifat yang sensitif, melekat dan perlu dihargai. Setiap kata kelembutan, setiap kata penghargaan dan dorongan penuh kasih sayang, akan diingat olehnya dan akan memantulkan kembali dalam bentuk berkat kepada suaminya. Sifatnya yang tidak bersimpati perlu dibawa ke dalam hubungan yang dekat dengan Kristus, sehingga kekakuan dan sikap dinginnya dapat ditundukkan dan dilembutkan oleh kasih ilahi. Ini akan tidak lemah atau mengorbankan kejantanan dan martabatnya untuk memberikan kepada istrinya ekspresi kelembutan dan simpati dalam kata-kata dan tindakan; dan janganlah berhenti di lingkungan keluarga saja, tetapi meluas ke orang-orang di luar keluarga. L memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk dirinya sendiri yang tidak dapat dilakukan oleh siapa pun. Ia dapat bertumbuh kuat di dalam Tuhan dengan memikul beban-beban di jalan-Nya. Kasih sayang dan cintanya harus berpusat pada Kristus dan hal-hal surgawi, dan ia harus membentuk karakter untuk hidup yang kekal.

Dear K memiliki gagasan yang sangat terbatas tentang apa yang dimaksud dengan seorang Kristen. Dia telah membebaskan dirinya dari beban yang telah ditanggung oleh Kristus untuknya. Dia tidak mau memikul salib-Nya dan belum menggunakan kemampuan, talenta, yang diberikan Allah kepadanya dengan sebaik-baiknya. Ia tidak bertumbuh dalam ketabahan moral dan keberanian, juga tidak merasakan beban tanggung jawab pribadi. Ia tidak suka menanggung celaan demi Kristus, mengingat janji ini: "Jika kamu dicela karena nama Kristus, berbahialah kamu, sebab Roh kemuliaan dan Allah akan turun ke atas kamu." "Jika kita menderita, kita juga akan ikut memerintah dengan Dia." Sang Guru memiliki pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap orang. Tidak ada yang boleh menganggur, tidak ada yang boleh ceroboh dan mementingkan diri sendiri, namun tetap menyempurnakan karakter Kristen. Dia ingin agar seluruh keluarga Anda membuka hati mereka terhadap pengaruh kasih dan anugerah-Nya yang lembut, agar belas kasihan mereka kepada orang lain dapat meluap melampaui batas-batas diri dan tembok-tembok keluarga, seperti yang dilakukan oleh orang Samaria kepada orang asing yang miskin dan menderita yang diabaikan dan dibiarkan mati

oleh imam dan orang <sup>Sesama Manusia</sup> LEWI. Saya diperlihatkan bahwa ada banyak orang yang membutuhkan simpati dan nasihat kita; dan ketika kita berpikir bahwa kita hanya dapat melewati dunia ini satu kali saja, bahwa kita tidak akan pernah bisa kembali untuk memperbaiki kesalahan dan kekeliruan yang telah kita lakukan, betapa pentingnya untuk melewatinya sebagaimana mestinya!

Beberapa waktu yang lalu saya diperlihatkan kasus J. Kesalahan dan kesalahannya digambarkan dengan setia di hadapannya; tetapi dalam tampilan terakhir yang diberikan kepada saya, saya melihat bahwa kesalahannya masih ada, bahwa dia dingin dan tidak simpatik.

dengan anak-anak suaminya. Koreksi dan teguran tidak diberikan olehnya hanya untuk pelanggaran berat, tetapi untuk hal-hal sepele yang seharusnya dilewati tanpa disadari. Mencari-cari kesalahan secara terus menerus adalah salah, dan

[532] Roh Kristus tidak dapat tinggal di dalam hati yang tidak memiliki Roh Kudus. Dia cenderung untuk memberikan kebaikan pada anak-anaknya tanpa kata persetujuan, tetapi selalu siap untuk menanggung kecaman jika ada kesalahan yang terlihat. Hal ini akan mematahkan semangat anak-anak dan menimbulkan kebiasaan lalai. Hal ini membangkitkan kejahatan di dalam hati dan menyebabkannya menimbun lumpur dan kotoran. Dalam diri anak-anak yang terbiasa dikecam akan muncul roh "Saya tidak peduli," dan nafsu jahat akan sering muncul tanpa mempedulikan konsekuensinya.

Kapan pun seorang ibu dapat mengucapkan kata-kata pujian untuk perilaku baik anak-anaknya, dia harus melakukannya. Dia harus mendorong mereka dengan kata-kata persetujuan dan tatapan cinta. Hal ini akan menjadi sinar matahari bagi hati seorang anak dan akan menuntun pada penanaman harga diri dan kebanggaan karakter. Suster J harus memupuk cinta dan simpati. Dia harus menunjukkan kasih sayang yang lembut kepada anak-anak yatim piatu yang berada di bawah asuhannya. Ini akan menjadi berkat bagi anak-anak cinta Tuhan ini dan akan dipantulkan kembali kepadanya dalam kasih sayang dan cinta.

Anak-anak memiliki sifat yang sensitif dan penuh kasih. Mereka mudah senang dan mudah dibuat tidak senang. Dengan disiplin yang lembut dalam kata-kata dan tindakan yang penuh kasih, para ibu dapat mengikat anak-anak mereka di dalam hati mereka. Menampakkan sikap keras dan menuntut anak-anak adalah kesalahan besar. Ketegasan yang seragam dan kontrol yang tidak berapi-api diperlukan untuk mendisiplinkan setiap keluarga. Katakanlah apa yang Anda maksud dengan tenang, bergeraklah dengan penuh pertimbangan, dan laksanakanlah apa yang Anda katakan tanpa penyimpangan.

Akan sangat bermanfaat untuk menunjukkan kasih sayang dalam pergaulan Anda dengan anak-anak Anda. Jangan mengusir mereka dengan kurangnya simpati dalam olahraga, kegembiraan, dan kesedihan mereka. Jangan biarkan kerutan di dahi Anda atau kata-kata kasar keluar dari bibir Anda. Allah menulis semua kata-kata ini dalam kitab catatan-Nya. Kata-kata



*Sesama Manusia*  
kasar akan mengobarkan amarah dan melukai hati anak-anak, dan dalam beberapa kasus, luka-luka ini sulit untuk disembuhkan. Anak-anak peka terhadap ketidakadilan sekecil apa pun, dan beberapa di antaranya menjadi kecil hati karenanya dan tidak mau mengindahkan suara perintah yang keras dan marah atau tidak peduli dengan ancaman hukuman. Pemberontakan juga

[533] sering kali tertanam dalam hati anak-anak melalui disiplin yang salah dari orang tua, padahal jika saja ada cara yang tepat,

anak-anak akan membentuk karakter yang baik dan harmonis. Seorang ibu yang tidak memiliki kontrol yang sempurna terhadap dirinya sendiri tidak layak untuk memiliki manajemen anak-anak.

Saudara M dibentuk oleh temperamen positif istrinya. Dia telah menjadi sedikit banyak egois seperti istrinya. Pikirannya hampir sepenuhnya dipenuhi oleh "aku dan milikku," dengan mengesampingkan hal-hal lain yang jauh lebih penting. Dia tidak mengambil posisinya dalam keluarganya sebagai ayah dari kawanannya dan, tanpa prasangka dan tidak terpengaruh, mengikuti jalur yang sama dengan anak-anaknya. Istrinya bukanlah, dan tanpa sebuah transformasi tidak akan pernah bisa menjadi seorang ibu sejati bagi anak-anaknya yang tidak beribu. Saudara M, sebagai seorang ayah bagi anak-anaknya, tidak berada pada posisi yang diinginkan Tuhan. Anak-anak yatim piatu ini adalah anak-anak Allah yang sangat berharga di mata-Nya. Secara alamiah, Saudara M memiliki sifat yang lembut, halus, penuh kasih, murah hati, dan sensitif, sementara istrinya justru sebaliknya. Alih-alih membentuk dan melembutkan karakter istrinya, istrinya justru mengubahnya.

Dia berpikir bahwa untuk mendapatkan kedamaian, dia harus membiarkan hal-hal yang mengganggu pikirannya berlalu. Dia telah belajar bahwa ketundukan dan pengorbanan pendapatnya tidak diharapkan. Dia akan berkuasa; dia akan melaksanakan ide-idenya dengan cara apa pun. Kecuali jika mereka berdua bersungguh-sungguh dalam upaya mereka untuk melakukan reformasi, mereka tidak akan memperoleh hidup yang kekal. Mereka telah memiliki terang, tetapi lalai mengikutinya. Cinta dunia yang egois telah membutakan persepsi mereka dan mengeraskan hati mereka. J perlu melihat bahwa kecuali dia mengesampingkan keegoisannya, dan mengalahkan kehendak dan emosinya, dia tidak dapat memiliki surga. Dia akan merusak semua surga dengan elemen-elemen ini dalam karakternya. Saya memperingatkan Saudari J untuk bertobat. Saya memanggilnya dalam nama Guru saya untuk segera bangkit dari ketidakpeduliannya yang bodoh, untuk mengindahkan nasihat Saksi Sejati, dan dengan sungguh-sungguh bertobat; karena dia membahayakan jiwanya.

Tuhan itu penuh belas kasihan. Dia sekarang akan menerima persembahan hati yang hancur dan roh yang menyesal. Akankah Suster J memaafkan dirinya sendiri seperti yang dilakukan Lewi dan imam, karena tidak melihat dan merasakan kesengsaraan orang

lain, dan [534] berlalu begitu saja? Allah meminta pertanggungjawaban atas pengabaian

tidak menunjukkan simpati dan kelembutan kepada mereka yang tidak beruntung. Ia tidak menaati perintah-perintah Allah yang dengan jelas menunjukkan kewajibannya kepada sesamanya. Kristus berkata kepada ahli Taurat itu: "Perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup." Dengan demikian, pengabaian kewajiban terhadap sesama kita akan berakibat pada hilangnya kehidupan kekal.

### **Eksklusivitas Keluarga**

K, anak yang malang, seperti banyak anak lainnya, memiliki pekerjaan yang tidak pernah ia impikan. Ia telah murtad dari Allah. Pikirannya terlalu tertuju pada dirinya sendiri, dan ia berusaha untuk menyenangkan dunia, bukan dengan kasih yang tulus kepada jiwa-jiwa dan berusaha untuk membawa mereka kepada Kristus, tetapi karena kurangnya kerohanian, dan kesesuaiannya dengan dunia dalam roh dan perbuatan. Ia harus mati bagi diri sendiri dan mendapatkan pengalaman dalam perbuatan baik. Dia dingin dan tidak bersimpati. Dia perlu menundukkan semua roh yang dingin dan tidak dapat didekati ini, dilelehkan oleh sinar matahari kasih Kristus. Dia sangat menutup diri. Tuhan melihat bahwa dia adalah tanaman kerdil yang malang, tidak menghasilkan buah, hanya daun. Pikirannya hampir secara eksklusif dipenuhi dengan "aku dan milikku". Dalam belas kasihan, Dia telah memangkas tanaman kasih-Nya ini, memotong ranting-rantingnya, agar akarnya dapat menghujam lebih dalam. Dia telah berusaha untuk menarik anak ini kepada diri-Nya. Kehidupan religiusnya hampir seluruhnya tidak menghasilkan buah. Ia bertanggung jawab atas talenta yang telah Allah berikan kepadanya. Ia mungkin berguna; ia mungkin menjadi rekan sekerja Kristus jika ia mau merobohkan tembok keegoisan yang telah menutup dirinya dari terang dan kasih Allah.

Ada banyak orang yang membutuhkan simpati dan nasihat kita, tetapi bukan nasihat yang menyiratkan superioritas pada si pemberi dan inferioritas pada si penerima. K membutuhkan kasih Allah yang melembutkan dan melelehkan di dalam hatinya. Penampilan dan nada suara harus dimodulasi oleh pertimbangan yang bijaksana dan kasih yang lembut dan penuh hormat. Setiap penampilan dan setiap nada

[535] suara yang menyiratkan, "Saya lebih unggul," mendinginkan suasana kehadirannya dan lebih seperti es daripada seberkas cahaya yang memberikan kehangatan. Saudariku, pengaruhmu adalah positif. Engkau membentuk orang-orang yang bergaul denganmu, atau engkau tidak dapat bersepakat dengan mereka. Engkau tidak pernah berpikir untuk dibentuk oleh pengaruh yang lebih baik dari orang lain dan menyerahkan penilaian dan pendapatmu kepada mereka. Anda akan beralasan dengan cara Anda dan membenarkan gagasan dan jalan Anda. Jika Anda tidak meyakinkan orang lain, Anda akan kembali lagi dan lagi ke titik

---

yang sama. Sifat ini dalam karakter Anda akan menjadi sifat yang berharga jika dikuduskan bagi Tuhan dan dikendalikan oleh Roh Kudus-Nya; tetapi jika tidak, itu akan menjadi kutukan bagi Anda dan kutukan bagi orang lain. Penegasan dan nasihat yang berasal dari roh diktator bukanlah buah yang baik. Anda membutuhkan kasih Kristus yang melembutkan dan melelehkan di dalam hati Anda, yang akan

tercermin dalam semua tindakan Anda terhadap keluarga Anda dan semua orang yang berada di bawah pengaruh Anda.

Saya takut, sangat takut, bahwa J akan gagal masuk surga. Dia sangat mencintai dunia dan hal-hal duniawi sehingga dia tidak memiliki kasih untuk Yesus. Dia begitu tertanam dalam keegoisan sehingga cahaya yang menerangi dari surga tidak dapat menembus dinding-dinding dingin dan gelap dari cinta diri dan harga diri yang telah dia bangun seumur hidupnya. Cinta adalah kunci untuk membuka hati, tetapi tanaman cinta yang berharga itu tidak disayangi. J telah begitu lama membutuhkan matanya terhadap keegoisannya sehingga dia tidak dapat melihatnya. Dia hanya memiliki sedikit pengalaman agama sehingga di dalam hatinya dia berasal dari dunia, dan saya khawatir dunia ini adalah surga yang akan dia miliki. Pengaruhnya terhadap suaminya tidak baik. Dia terpengaruh olehnya dan tidak melihat perlunya dibentengi oleh kasih karunia Allah untuk membela yang benar dengan keberanian moral yang sejati. Ia tidak hanya gagal menyadari dan melakukan pekerjaan yang dituntut Tuhan darinya, tetapi ia juga menggunakan pengaruh yang sangat kuat untuk menahan suaminya dan mengikat tangannya. Dan dia telah berhasil untuk sebagian besar. Dia dibutakan.

Saudara M harus mempertimbangkan bahwa Allah memiliki klaim atas dirinya yang

berada di atas setiap hubungan duniawi. Dia membutuhkan minyak pelumas mata, pakaian putih, dan emas, agar dia dapat memiliki karakter yang simetris.

ertobatan dan pintu masuk yang berlimpah ke dalam kerajaan Allah. Tidak ada pertobatan yang dapat membuka jiwa istrinya untuk melihat kesalahannya dan mengakui kesalahannya. Dia harus melakukan perubahan besar, yang belum dilakukannya karena dia tidak menyadari kondisinya yang sebenarnya dan tidak dapat melihat perlunya reformasi. Jauh dari kesediaannya untuk belajar dari Guru surgawi, yang lemah lembut dan rendah hati, ia menganggap kelemahlembutan sebagai penghambaan; dan roh yang menjadi, kerendahan hati untuk menghargai orang lain yang lebih baik daripada dirinya sendiri, ia anggap sebagai hal yang merendahkan dan memalukan.

J memiliki roh yang positif, angkuh, sombong, dan berkemauan keras. Dia tidak melihat sesuatu yang sangat diinginkan dalam roh

*Sesama Manusia*  
yang lemah lembut dan pendiam sehingga dia harus mendambakannya. Perhiasan yang berharga ini hanya memiliki nilai yang sangat kecil baginya sehingga dia tidak mau memakainya. Ia terlalu sering memiliki roh kebencian yang berlawanan dengan Roh Allah, seperti halnya timur dengan barat. Kelemahlembutan yang sejati adalah permata yang sangat berharga di mata Allah. Roh yang lemah lembut dan tenang tidak akan pernah mencari-cari

untuk kebahagiaan untuk dirinya sendiri, tetapi akan mencari kebahagiaan untuk diri sendiri dan menemukan kepuasan yang manis dan kepuasan sejati dalam membahagiakan orang lain.

Dalam penyelenggaraan Tuhan, Suster N telah dipisahkan dari keluarga ayahnya. Meskipun, dengan orang lain, dia berbagi karakteristik asosiasi keluarga, memikul tanggung jawab besar telah membawanya keluar dari dirinya sendiri dan telah memberinya minat pada kesengsaraan orang lain. Dia telah membuka hatinya dalam simpati dan kasih kepada keluarga Tuhan, menaruh minat pada orang lain. Pekerjaan dan tujuan Tuhan telah menarik perhatiannya. Dia telah merasakan, dalam tingkat tertentu, bahwa manusia yang jatuh dan malang adalah satu persaudaraan yang besar. Ia telah mendidik dirinya sendiri untuk berpikir untuk orang lain, berbuat untuk orang lain, dan melupakan diri sendiri; namun ia belum mengembangkan minat, simpati, dan kasih sayang kepada orang lain sebagaimana mestinya, yang diperlukan bagi para pengikut Kristus. Ia perlu memiliki simpati yang lebih besar dan keadilan yang tidak terlalu tegang dan kaku. Ketika ia telah memberikan minat dan waktunya untuk masalah besar reformasi kesehatan, ia telah menjangkau lebih dari dirinya sendiri. Ketika ia melakukan hal ini, ia telah

[telah diberkati. Semakin banyak yang dia lakukan untuk kebaikan orang lain, semakin banyak yang dia lihat untuk dilakukan dan semakin dia merasa ingin melakukannya.

Pekerjaannya untuk orang lain sering kali membawanya ke tempat di mana latihan iman diperlukan untuk membawanya melalui posisi yang sulit dan sulit. Tetapi jawaban atas doa-doa yang sungguh-sungguh terwujud, dan iman, kasih, dan kepercayaan kepada Tuhan diperkuat. Melalui kebingungan dan percobaan yang berulang-ulang, pengalaman diperoleh. Tuhan membentuk hati menjadi lebih seperti diri-Nya. Namun diri sendiri terus menerus berteriak untuk mendapatkan kemenangan. Suster N perlu mengembangkan lebih banyak kelembutan dan perhatian dalam hubungan sehari-harinya dengan orang lain. Dia perlu belajar untuk menaklukkan diri sendiri. Jika ia memang seorang Kristen, ia akan merasa bahwa ia harus mencurahkan bagian terbaik, dan jika perlu seluruh hidupnya untuk bekerja keras tanpa pamrih dan sabar, dan dengan demikian menunjukkan cintanya kepada Tuhan. Tanpa pengalaman ini, dia akan jauh dari kesempurnaan karakter Kristen.



---

Saudari N telah mengambil beberapa langkah maju, dan keluarga merasa bahwa dia telah meninggalkan mereka, dan ini merupakan penyaliban bagi mereka. Mereka tidak merasa bahwa saudari N sekarang memiliki minat dan kasih sayang serta objek-objek yang sama dalam hidup seperti mereka. Mereka merasa bahwa mereka tidak dapat lagi menikmati, seperti sebelumnya, pergaulan dengan saudara perempuan mereka. Mereka merasa bahwa dia yang harus disalahkan, bahwa dia telah berubah, dan bahwa simpatinya tidak lagi sama dengan mereka. Alasan kurangnya asimilasi perasaan ini adalah karena Suster N memiliki

telah maju dalam merasakan kesengsaraan orang lain, sementara mereka telah menjadi hamba yang malas, tidak melakukan pekerjaan yang telah Tuhan berikan kepada mereka di bumi. Akibatnya, mereka mengalami kemunduran. Keluarga dengan egois telah menutup minat dan kasih sayang mereka pada diri mereka sendiri dan cinta dunia.

N telah menjadi seorang pekerja untuk tujuan yang baik. Reformasi kesehatan baginya merupakan topik yang sangat penting, karena pengalamannya telah menunjukkan perlunya reformasi kesehatan. Keluarga ayahnya belum melihat pentingnya reformasi kesehatan. Mereka belum melihat peranannya dalam pekerjaan penutupan akhir zaman ini, karena mereka tidak mau melihatnya. Mereka telah terjerumus ke dalam kebiasaan, dan merupakan pekerjaan yang sulit untuk melakukan upaya yang diperlukan untuk keluar. Mereka lebih suka menjadi apalagi. Adalah hal yang mengerikan untuk berkarat karena kelambanan. Tetapi keluarga ini [538] pasti akan ditimbang dalam timbangan dan ditemukan kekurangan kecuali mereka langsung mulai melakukan sesuatu. "Jika seorang tidak memiliki Roh Kristus, ia sama sekali tidak memiliki Roh-Nya." Ini adalah bahasa yang dekat. Siapakah yang dapat bertahan dalam ujian ini? Firman Allah bagi kita adalah gambaran pikiran Allah dan Kristus, juga manusia yang telah jatuh, dan manusia yang telah diperbaharui menurut gambar Kristus, yang memiliki pikiran ilahi. Kita dapat membandingkan pikiran, perasaan, dan niat kita dengan gambaran Kristus. Kita tidak memiliki hubungan dengan-Nya kecuali kita bersedia melakukan pekerjaan Kristus.

Kristus datang untuk melakukan kehendak Bapa-Nya. Apakah kita mengikuti jejak-Nya? Semua orang yang telah menyebut nama Kristus harus terus mencari pengenalan yang lebih intim dengan-Nya, agar mereka dapat berjalan sama seperti Dia, dan melakukan pekerjaan-pekerjaan Kristus. Kita harus menerapkan pelajaran-pelajaran dari kehidupan-Nya ke dalam kehidupan kita. Kristus "telah menyerahkan diri-Nya untuk kita, supaya Ia dapat membebaskan kita dari segala kejahatan kita dan menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang khas, yang rajin berbuat baik." "Demikianlah kita ketahui, bahwa kita telah menerima kasih Allah, oleh karena Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita, dan kita juga harus menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita." Inilah pekerjaan penyangkalan diri yang harus kita masuki dengan

*Sesama Manusia*  
sukacita, dengan meniru teladan Penebus kita. Kehidupan orang Kristen haruslah merupakan kehidupan yang penuh konflik dan pengorbanan. Jalan tugas harus diikuti, bukan jalan kecenderungan dan pilihan.

Ketika keluarga Saudara I melihat pekerjaan di hadapan mereka, dan melakukan pekerjaan yang telah Tuhan tinggalkan untuk mereka lakukan, mereka tidak akan terpisah jauh dari Saudara dan Saudari O dan Saudari N, dan mereka yang

bekerja dalam persatuan dengan Sang Guru. Mungkin perlu waktu untuk mencapai ketundukan yang sempurna kepada kehendak Tuhan, tetapi kita tidak akan pernah berhenti untuk melakukannya dan menjadi layak untuk masuk surga. Agama yang benar akan menuntun pemiliknya menuju kesempurnaan. Pikiran, perkataan, dan tindakan Anda, serta selera dan nafsu Anda, harus ditundukkan kepada kehendak Allah. Anda harus menghasilkan buah-buah kekudusan. Kemudian Anda akan dipimpin

[539] untuk membela orang miskin, anak yatim, yatim piatu, dan orang-orang yang menderita. Engkau akan berbuat adil terhadap janda dan akan membebaskan orang yang membutuhkan. Engkau akan berlaku adil, mengasihi belas kasihan, dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah.

Kita harus mengizinkan Kristus masuk ke dalam hati dan rumah kita jika kita ingin berjalan di dalam terang. Rumah haruslah dibuat sesuai dengan arti kata tersebut. Rumah seharusnya menjadi surga kecil di bumi, tempat di mana kasih sayang dipupuk dan bukannya ditekan. Kebahagiaan kita bergantung pada penanaman cinta, simpati, dan kesopanan yang sejati satu sama lain. Alasan mengapa ada begitu banyak pria dan wanita yang keras hati di dunia ini adalah karena kasih sayang yang sejati telah dianggap sebagai kelemahan dan telah dikecilkan serta ditekan. Bagian yang lebih baik dari sifat orang-orang dari golongan ini telah diselewengkan dan dikerdilkan pada masa kanak-kanak, dan kecuali jika sinar cahaya ilahi dapat melelehkan kedinginan dan keegoisan mereka yang keras hati, maka kebahagiaan mereka akan terkubur selamanya. Jika kita ingin memiliki hati yang lembut, seperti yang dimiliki Yesus ketika Dia berada di bumi, dan simpati yang disucikan, seperti yang dimiliki para malaikat terhadap manusia yang berdosa, kita harus memupuk simpati masa kanak-kanak, yaitu kesederhanaan itu sendiri. Kemudian kita akan dimurnikan, ditinggikan, dan diarahkan oleh prinsip-prinsip surgawi.

Kecerdasan yang berkembang adalah harta yang luar biasa; tetapi tanpa pengaruh yang melembutkan dari simpati dan cinta kasih yang disucikan, itu tidak memiliki nilai tertinggi. Kita harus memiliki kata-kata dan perbuatan yang penuh perhatian kepada orang lain. Kita dapat menunjukkan seribu perhatian kecil dalam kata-kata yang ramah dan penampilan yang menyenangkan,

*Sesama Manusia*  
yang akan dipantulkan kembali kepada kita. Orang-orang Kristen yang tidak peduli dengan orang lain menunjukkan melalui pengabaian mereka terhadap orang lain bahwa mereka tidak berada dalam kesatuan dengan Kristus. Tidak mungkin kita berada dalam kesatuan dengan Kristus namun tidak ramah kepada orang lain dan melupakan hak-hak mereka. Banyak orang yang sangat merindukan simpati yang bersahabat. Allah telah memberikan kepada kita masing-masing identitas kita sendiri, yang tidak dapat digabungkan dengan identitas orang lain; tetapi ciri-ciri pribadi kita akan jauh lebih tidak menonjol jika kita memang milik Kristus dan kehendak-Nya adalah kehendak kita. Hidup kita harus dikuduskan untuk kebaikan dan kebahagiaan orang lain, seperti Juruselamat kita. Kita

harus menjadi pelupa, selalu mencari peluang, bahkan dalam hal-hal kecil, untuk menunjukkan rasa syukur atas nikmat yang telah kita terima dari orang lain, dan memperhatikan kesempatan untuk menghibur orang lain dan meringankan dan meringankan kesedihan dan beban mereka dengan tindakan kebaikan yang lembut dan perbuatan cinta yang kecil. Kesopanan yang penuh perhatian ini, yang dimulai dari keluarga kita dan meluas ke luar lingkungan keluarga, membantu membentuk jumlah kebahagiaan hidup; dan pengabaian terhadap hal-hal kecil ini membentuk jumlah kepahitan dan kesedihan hidup.

Pekerjaan yang kita lakukan atau tidak kita lakukanlah yang menentukan kehidupan dan nasib kita. Tuhan menuntut kita untuk meningkatkan setiap kesempatan untuk berguna yang ditawarkan kepada kita. Kelalaian untuk melakukan hal ini sangat berbahaya bagi pertumbuhan rohani kita. Kita memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan. Janganlah kita melewatkan waktu-waktu berharga yang telah Allah berikan kepada kita untuk menyempurnakan karakter kita untuk masuk surga. Kita tidak boleh tidak aktif atau bermalas-malasan dalam pekerjaan ini, karena kita tidak boleh melewatkan waktu tanpa tujuan atau sasaran. Tuhan akan menolong kita untuk mengatasi kesalahan kita jika kita mau berdoa dan percaya kepada-Nya. Kita dapat menjadi lebih dari pemenang melalui Dia yang telah mengasihi kita. Ketika kehidupan yang singkat di dunia ini berakhir, dan kita melihat sebagaimana kita dilihat dan mengetahui sebagaimana kita diketahui, betapa singkatnya waktu dan betapa kecilnya hal-hal di dunia ini jika dibandingkan dengan kemuliaan dunia yang lebih baik! Kristus tidak akan pernah meninggalkan istana kerajaan dan menjadi manusia, dan menjadi dosa bagi umat manusia, seandainya Dia tidak melihat bahwa manusia dapat, dengan pertolongan-Nya, menjadi bahagia tanpa batas dan mendapatkan kekayaan yang kekal dan kehidupan yang akan berjalan sejajar dengan kehidupan Allah. Ia tahu bahwa tanpa pertolongan-Nya, manusia yang berdosa tidak akan dapat mencapai hal-hal ini.

Kita harus memiliki semangat kemajuan. Kita harus terus menjaga agar tidak terpaku pada pandangan, perasaan, dan tindakan kita. Pekerjaan Allah terus berjalan. Reformasi harus diteruskan, dan kita harus memegang dan membantu menggerakkan gerbong reformasi. Energi, yang ditempa dengan kesabaran dan ambisi, dan diimbangi dengan hikmat, kini dibutuhkan oleh setiap orang

Kristen. Pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa masih diserahkan kepada kita, murid-murid Kristus. Tidak seorang pun di antara kita yang dapat dimaafkan. Banyak yang telah menjadi kerdil dan terhambat dalam kehidupan Kristen mereka karena kelambanan. Kita harus menggunakan

wakt

u kita dengan tekun selama kita hidup di dunia ini. Betapa kita harus sungguh-sungguh meningkatkan setiap kesempatan untuk berbuat baik, untuk membawa orang lain kepada pengetahuan akan kebenaran! Motto kita seharusnya adalah, "Maju terus, lebih tinggi," pasti, terus maju untuk bertugas dan meraih kemenangan.

Saya telah diperlihatkan mengenai orang-orang yang disebutkan bahwa Tuhan mengasihi mereka dan akan menyelamatkan mereka jika mereka mau diselamatkan dengan cara yang telah ditentukan-Nya. "Maka Ia akan duduk sebagai pemurni dan pemurni perak, dan Ia akan memurnikan bani Lewi, dan membersihkan mereka seperti emas dan perak, supaya mereka dapat mempersembahkan persembahan yang benar kepada Tuhan. Maka persembahan Yehuda dan Yerusalem akan berkenan kepada TUHAN, seperti pada zaman dahulu kala dan seperti pada tahun-tahun yang lalu." Inilah prosesnya, proses pemurnian, pemurnian, yang akan dilakukan oleh Tuhan semesta alam. Pekerjaan ini sangat menguji jiwa, tetapi hanya melalui proses inilah sampah dan kotoran yang menajiskan dapat disingkirkan. Percobaan-percobaan kita semua diperlukan untuk membawa kita dekat kepada Bapa surgawi kita, dalam ketaatan kepada kehendak-Nya, agar kita dapat mempersembahkan kepada Tuhan persembahan yang berkenan di dalam kebenaran. Kepada setiap orang yang namanya disebutkan di sini, Tuhan telah memberikan kemampuan, talenta untuk berkembang. Anda masing-masing membutuhkan pengalaman yang baru dan hidup dalam kehidupan ilahi untuk melakukan kehendak Allah. Tidak ada pengalaman masa lalu yang cukup untuk masa kini atau menguatkan kita untuk mengatasi kesulitan-kesulitan di jalan kita. Kita harus memiliki kasih karunia yang baru dan kekuatan yang segar setiap hari untuk menjadi pemenang.

Kita jarang sekali, dalam segala hal, ditempatkan dalam situasi yang sama dua kali. Abraham, Musa, Elia, Daniel, dan banyak orang lain semuanya diuji dengan berat, tetapi tidak dengan cara yang sama. Setiap orang memiliki ujian dan cobaannya masing-masing dalam drama kehidupan, tetapi cobaan yang sama jarang datang dua kali. Setiap orang memiliki pengalamannya sendiri, yang khas dalam karakter dan keadaannya, untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu. Allah memiliki suatu karya, suatu tujuan, dalam kehidupan kita masing-masing. Setiap tindakan, betapapun kecilnya, memiliki tempatnya di dalam pengalaman hidup kita. Kita harus memiliki terang dan pengalaman yang terus menerus yang berasal dari Tuhan. Kita semua membutuhkannya, dan Allah lebih dari rela jika kita mau menerimanya. Dia memiliki

[542] tidak menutup jendela-jendela surga bagi doa-doa Anda, tetapi Anda telah merasa puas untuk meneruskannya tanpa pertolongan Ilahi



---

yang sangat Anda butuhkan.

*Sesama Manusia*

Betapa sedikitnya Anda mengetahui dampak dari tindakan Anda sehari-hari terhadap sejarah orang lain. Anda mungkin berpikir bahwa apa yang Anda lakukan atau katakan tidak terlalu berpengaruh, padahal hasil yang paling penting untuk kebaikan atau kejahatan adalah konsekuensi dari kata-kata dan tindakan kita. Kata-kata dan tindakan yang dianggap kecil dan tidak penting adalah mata rantai dalam rantai panjang peristiwa-peristiwa manusia. Anda belum merasakan perlunya Tuhan menyatakan kehendak-Nya kepada kita dalam semua tindakan kehidupan kita sehari-hari. Dengan orang tua kita yang pertama

keinginan untuk memuaskan satu selera membuka pintu gerbang kesengsaraan dan dosa ke atas dunia. Kiranya engkau, saudari-saudariku yang kekasih, dapat merasakan bahwa setiap langkah yang engkau ambil dapat memiliki pengaruh yang langgeng dan mengendalikan kehidupanmu sendiri dan karakter orang lain. Oh, betapa kita membutuhkan persekutuan dengan Allah! Betapa perlunya kasih karunia ilahi untuk mengarahkan setiap langkah dan menunjukkan kepada kita bagaimana menyempurnakan karakter-karakter Kristen!

Orang-orang Kristen akan menghadapi pemandangan-pemandangan baru dan percobaan-percobaan baru yang harus mereka lalui, di mana pengalaman masa lalu tidak dapat menjadi panduan yang memadai. Kita memiliki kebutuhan yang lebih besar untuk belajar dari Guru ilahi sekarang daripada pada periode lain dalam hidup kita. Dan semakin banyak pengalaman yang kita peroleh, semakin dekat kita dengan cahaya murni dari surga, semakin kita dapat melihat di dalam diri kita sendiri hal-hal yang perlu direformasi. Kita semua dapat melakukan pekerjaan yang baik dalam memberkati orang lain jika kita mau mencari nasihat Tuhan dan mengikuti dalam ketaatan dan iman. Jalan orang benar itu progresif, dari kekuatan ke kekuatan, dari kasih karunia ke kasih karunia, dan dari kemuliaan ke kemuliaan. Penerangan ilahi akan semakin meningkat, sesuai dengan langkah kita yang semakin maju, membuat kita memenuhi syarat untuk memenuhi tanggung jawab dan keadaan darurat yang ada di hadapan kita.

Ketika percobaan menekan Anda, ketika keputusan dan ketidakpercayaan yang gelap menguasai pikiran Anda, ketika keegoisan membentuk tindakan Anda, Anda tidak melihat kebutuhan Anda akan Tuhan dan pengetahuan yang mendalam dan menyeluruh tentang kehendak-Nya. Engkau tidak mengenal kehendak Allah, dan engkau juga tidak dapat mengetahuinya ketika engkau hidup untuk dirimu sendiri. Engkau mengandalkan niat baikmu dan resolusi, dan jumlah utama dari kehidupan terdiri dari resolusi yang dibuat dan resolusi yang dilanggar. Yang Anda semua butuhkan adalah mati untuk diri sendiri,

Berhentilah berpegang teguh pada diri sendiri, dan berserahlah kepada Tuhan. Dengan senang hati aku akan menghiburmu jika aku bisa. Dengan senang hati aku akan memuji sifat-sifat baikmu, tujuan-tujuan yang baik, dan tindakan-tindakanmu yang

baik; tetapi Allah tidak berkenan menunjukkannya kepadaku. Dia menunjukkan kepadaku rintangan-rintangan yang menghalangi dirimu untuk mendapatkan karakter kekudusan yang mulia dan tinggi yang perlu kamu miliki agar kamu tidak kehilangan perhentian surgawi dan kemuliaan kekal yang Dia inginkan untuk kamu raih. Berpalinglah dari dirimu sendiri kepada Yesus. Dia adalah segalanya dan di dalam segalanya. Jasa-jasa darah Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit akan dapat menyucikan kita dari dosa-dosa yang paling kecil dan paling besar. Dengan iman yang penuh kepercayaan, serahkanlah jiwa Anda kepada Allah seperti kepada Pencipta yang setia. Janganlah terus menerus berada dalam ketakutan dan kekhawatiran bahwa Allah akan meninggalkan Anda. Dia tidak akan pernah meninggalkan Anda kecuali jika Anda meninggalkannya. Kristus akan datang dan

tinggal bersama Anda jika Anda mau membuka pintu hati Anda kepada-Nya. Akan ada keselarasan yang sempurna antara Anda dengan Bapa dan Anak-Nya jika Anda mau mati bagi diri sendiri dan hidup bagi Allah.

Betapa sedikit orang yang menyadari bahwa mereka memiliki berhala-berhala kesayangan, bahwa mereka memiliki dosa-dosa yang disayangi! Tuhan melihat dosa-dosa ini yang mungkin membuat Anda dibutakan, dan Dia bekerja dengan pisau pemangkasan-Nya untuk menebas dan memisahkan dosa-dosa yang disayangi ini dari Anda. Anda semua ingin memilih sendiri proses pemurnian. Betapa sulitnya bagi Anda untuk tunduk pada penyaliban diri; tetapi ketika pekerjaan itu diserahkan kepada Allah, kepada Dia yang mengetahui kelemahan dan keberdosaan kita, Dia mengambil cara terbaik untuk menghasilkan hasil yang diinginkan. Melalui konflik yang terus menerus dan iman yang sederhana, Henokh berjalan bersama Allah. Anda semua dapat melakukan hal yang sama. Anda dapat sepenuhnya bertobat dan diubah, dan benar-benar menjadi anak-anak Allah, tidak hanya menikmati pengetahuan akan kehendak-Nya, tetapi dengan teladan Anda, memimpin orang lain di jalan yang sama dengan ketaatan dan pengudusan yang rendah hati. Kesalehan yang sejati bersifat menyebar dan komunikatif. Pemazmur berkata: "Aku tidak menyembunyikan keadilan-Mu di dalam hatiku, aku menyatakan kesetiaan-Mu dan keselamatan dari pada-Mu: Aku tidak menyembunyikan kasih setia-Mu dan kebenaran-Mu

[544] dari sidang jemaat yang besar." Di mana pun kasih Allah berada, selalu ada keinginan untuk mengungkapkannya.

Semoga Tuhan menolong Anda semua untuk melakukan upaya yang sungguh-sungguh untuk memperoleh hidup yang kekal dan memimpin orang lain di jalan kekudusan.

\* \* \* \* \*

## **Bab 48-Dosa Ketamakan**

*Saudara P. yang terhormat*

Aku akan melakukan satu upaya lagi untuk memperingatkanmu agar bersungguh-sungguh untuk mendapatkan kerajaan. Peringatan demi peringatan telah diberikan kepadamu, tetapi engkau tidak mengindahkannya. Tetapi, oh, jika engkau mau bertobat dari jalanmu yang salah di masa lalu dan berbalik kepada Tuhan, mungkin belum terlambat untuk memperbaiki kesalahan. Semua kekuatan pikiran Anda telah dicurahkan untuk mendapatkan uang. Anda telah menyembah uang. Uang telah menjadi tuhanmu. Tongkat Allah sedang menggantung di atas Anda. Penghakimannya dapat menimpa Anda kapan saja dan Anda masuk ke dalam kubur dalam keadaan tidak siap, pakaian Anda ternoda oleh kecemaran dunia. Apa catatan Anda di surga? Setiap dolar yang telah Anda kumpulkan telah menjadi seperti mata rantai tambahan dalam rantai yang mengikat Anda dengan dunia yang malang ini. Semangat Anda untuk mendapatkan keuntungan terus menguat. Beban pikiran Anda adalah bagaimana Anda dapat memperoleh lebih banyak sarana. Anda telah mengalami pengalaman yang menakutkan, yang seharusnya menjadi peringatan bagi mereka yang membiarkan cinta dunia menguasai jiwa mereka. Anda telah menjadi budak mamon. Apa yang akan Anda katakan ketika Tuan meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan Anda? Anda telah mengizinkan cinta uang untuk menjadi nafsu yang berkuasa dalam hidup Anda. Anda telah dimabukkan oleh cinta uang seperti halnya seorang pemabuk yang mabuk oleh minuman keras.

Yesus telah memohon supaya pohon yang tidak berbuah itu diampuni sedikit lebih lama lagi, dan aku memohon sekali lagi supaya kamu berusaha dengan sungguh-sungguh, tetapi dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh Kerajaan Allah. Selamatkanlah dirimu dari jerat Iblis sebelum perkataan, "Ia bersekutu dengan berhala-berhala, biarkanlah ia sendiri," diucapkan tentang kamu di surga. Semua pecinta uang, seperti sendiri, suatu hari nanti akan menangis dalam kesedihan yang pahit: "Oh, tipu daya [ 545] kekayaan! Saya telah menjual jiwa saya demi uang." Satu-

satunya harapan Anda sekarang adalah untuk  
Jangan membuat langkah yang lemah, tetapi berbaliklah. Dengan  
tegas panggillah kekuatan kemauan yang telah lama Anda gunakan  
ke arah yang salah, dan sekarang bekerjalah ke arah yang  
berlawanan. Ini adalah satu-satunya cara bagi Anda untuk  
mengatasi ketamakan.



Allah telah membuka jalan agar ketamakan dapat diatasi - dengan melakukan perbuatan baik. Dengan hidup Anda, Anda mengatakan bahwa Anda menghargai harta dunia lebih tinggi daripada kekayaan abadi. Engkau mengatakan: "Selamat tinggal, surga; selamat tinggal, kehidupan abadi; saya telah memilih dunia ini." Anda menukar mutiara yang sangat berharga dengan keuntungan sesaat. Sementara diperingatkan oleh Tuhan, sementara dalam pemeliharaan-Nya, Dia telah, seolah-olah, telah menempatkan kaki Anda di sungai yang gelap, maukah Anda, beranikah Anda, mengembangkan kecenderungan cinta uang Anda? Akankah Anda, sebagai tindakan terakhir dari kehidupan yang disia-siakan, melampaui batas dan mempertahankan apa yang seharusnya menjadi hak orang lain? Akankah Anda menipu diri Anda sendiri dengan keyakinan bahwa Anda sedang melakukan keadilan kepada saudara Anda? Akankah Anda menambahkan tindakan licik dan melampaui batas kepada mereka yang telah dituliskan terhadap Anda dalam catatan di atas? Akankah pukulan penghakiman Allah yang membalaskan dendam menimpa Anda dan Anda dipanggil tanpa peringatan untuk melewati air yang gelap?

Juruselamat kita sering kali menegur dosa ketamakan. "Ia berkata kepada mereka: "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala sesuatu yang tamak, karena hidup manusia tidak terletak pada banyaknya harta yang dimilikinya. Lalu Ia menceritakan sebuah perumpamaan kepada mereka, kata-Nya: "Tanah seorang kaya menghasilkan buah yang berlimpah-limpah, lalu ia berpikir dalam hatinya: "Apakah yang harus kuperbuat, karena aku tidak mempunyai tempat untuk mencurahkan hasil tanahku? Jawabnya: "Inilah yang akan kulakukan: Aku akan merobohkan lumbung-lumbungku dan membangun yang lebih besar, dan di sanalah aku akan melimpahkan segala hasil panenku dan segala hartaku. Dan aku akan berkata kepada jiwaku: Hai jiwa, engkau mempunyai banyak harta benda yang tersimpan bertahun-tahun lamanya; bersenang-senanglah, makanlah, minumlah dan bergembiralah. Tetapi firman Allah kepadanya: Hai engkau orang bodoh, pada malam ini juga jiwamu akan diambil dari padamu, lalu menjadi milik siapakah segala sesuatu yang telah kaupersiapkan itu? Demikianlah halnya dengan orang yang mengumpulkan harta bagi dirinya sendiri, tetapi tidak kaya di hadapan Allah."

[546] Allah telah membuat hukum bagi umat-Nya bahwa sepersepuluh dari



semua hasil panen akan menjadi milik-Nya. Aku telah memberikan kepadamu, firman Allah, sembilan persepuluh; Aku meminta sepersepuluh dari seluruh hasil panen. Sepersepuluh itulah yang telah ditahan oleh orang kaya itu dari Allah. Jika ia tidak melakukan hal ini, jika ia mengasihi Allah lebih dari pada mengasihi dan melayani dirinya sendiri, ia tidak akan mengumpulkan harta yang begitu banyak sehingga tidak ada ruang untuk memberikannya. Seandainya ia memberikan hartanya kepada saudara-saudaranya yang membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan mereka, maka tidak perlu merobohkan dan membangun lumbung-lumbung yang lebih besar. Tetapi ia telah mengabaikan prinsip-prinsip

hukum Allah. Ia tidak mengasihi Tuhan dengan segenap hatinya dan sesamanya seperti dirinya sendiri. Seandainya ia menggunakan hartanya sebagai karunia yang dipinjamkan Tuhan untuk berbuat baik, ia akan mengumpulkan harta di surga dan menjadi kaya dalam perbuatan baik.

Panjang dan kegunaan hidup tidak terletak pada jumlah harta duniawi kita. Mereka yang menggunakan harta mereka untuk berbuat baik tidak akan melihat perlunya mengumpulkan harta dalam jumlah besar di dunia ini, karena harta yang digunakan untuk memajukan jalan Allah dan yang diberikan kepada mereka yang membutuhkan di dalam nama Kristus, diberikan kepada Kristus, dan Dia menyimpan harta itu bagi kita di bank surga dalam kantong-kantong yang tidak akan lapuk. Barangsiapa melakukan hal ini, ia kaya di hadapan Allah, dan hatinya akan menjadi tempat penyimpanan hartanya. Barangsiapa dengan rendah hati menggunakan apa yang telah Allah berikan untuk memuliakan Dia yang memberi, dengan bebas memberi seperti yang telah diterimanya, akan merasakan damai sejahtera dan jaminan dalam segala urusannya bahwa tangan Allah ada di atasnya untuk selamanya, dan ia sendiri akan menanggung kesan tentang Allah, dengan senyuman Bapa.

Banyak yang mengasihani nasib bangsa Israel yang dipaksa untuk memberi secara sistematis, selain memberikan persembahan bebas setiap tahun. Allah yang maha bijaksana tahu dengan baik sistem kemurahan hati apa yang sesuai dengan ketetapan-Nya, dan telah memberikan petunjuk kepada umat-Nya mengenai hal itu. Telah terbukti bahwa sembilan persepuluh lebih berharga bagi mereka daripada sepuluh persepuluh. Mereka yang berpikir untuk meningkatkan keuntungan mereka dengan menahan diri dari Allah, atau dengan memberikan persembahan yang lebih rendah kepada-Nya, yaitu orang lumpuh, orang buta, atau orang yang sakit, pasti akan menderita kerugian.

Penyelenggaraan, meskipun tidak terlihat, selalu bekerja dalam urusan manusia. [547]

Tangan Tuhan dapat memakmurkan atau menahan, dan Dia sering menahan seseorang sementara Dia tampaknya memakmurkan yang lain. Semua ini untuk menguji dan membuktikan manusia dan untuk menyingkapkan hati. Dia membiarkan kemalangan menimpa seorang saudara sementara

Dia memberikan kemakmuran kepada orang lain untuk melihat apakah mereka yang Dia berkati memiliki rasa takut akan Dia di depan mata mereka dan akan melakukan tugas yang diperintahkan kepada mereka dalam firman-Nya untuk mengasihi sesama mereka seperti diri mereka sendiri dan membantu saudara mereka yang lebih lemah dari kasih untuk berbuat baik. Tindakan kemurahan hati dan kebajikan dirancang oleh Allah untuk menjaga hati anak-anak manusia tetap lembut dan simpatik, dan untuk mendorong di dalam diri mereka suatu minat dan kasih sayang satu sama lain dengan meniru Guru, yang oleh karena kita telah menjadi miskin, supaya kita oleh karena kemiskinan-Nya dapat

menjadi kaya. Hukum persepuluhan didirikan di atas prinsip yang abadi dan dirancang untuk menjadi berkat bagi manusia.

Sistem kebajikan diatur untuk mencegah kejahatan besar itu, yaitu ketamakan. Kristus melihat bahwa dalam penuntutan bisnis, cinta akan kekayaan akan menjadi penyebab terbesar yang mencabut kesalehan yang sejati dari dalam hati. Ia melihat bahwa cinta akan uang akan membekukan jiwa manusia, menghentikan aliran impuls-impuls kemurahan hati dan menutup kepekaan mereka terhadap kebutuhan-kebutuhan orang yang menderita dan menderita. "Berjaga-jagalah," demikianlah peringatan-Nya yang sering diulang-ulang, "dan waspadalah terhadap ketamakan." "Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon." Peringatan yang sering diulang-ulang dan mencolok dari Penebus kita ini sangat kontras dengan tindakan-tindakan para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya yang membuktikan dalam hidup mereka keinginan yang begitu besar untuk menjadi kaya dan yang menunjukkan bahwa perkataan Kristus telah hilang dalam diri mereka. Ketamakan adalah salah satu dosa yang paling umum dan populer di akhir zaman, dan memiliki pengaruh yang melumpuhkan jiwa.

Saudara P, keinginan untuk mendapatkan kekayaan telah menjadi ide utama dari pikiran Anda. Hasrat untuk mendapatkan uang telah mematikan setiap pertimbangan yang tinggi dan mulia, dan telah membuat Anda acuh tak acuh terhadap kebutuhan dan kepentingan orang lain. Engkau telah membuat dirimu sendiri hampir tidak mengesankan.

[548] dapat ditempa seperti sepotong besi. Emas dan perakmu telah menjadi busuk dan telah menjadi penyakit yang menggerogoti jiwa. Seandainya kebajikanmu bertambah dengan kekayaanmu, kamu akan menganggap uang sebagai sarana untuk berbuat baik. Penebus kita, yang mengetahui bahaya manusia dalam hal ketamakan, telah menyediakan perlindungan terhadap kejahatan yang mengerikan ini. Dia telah mengatur rencana keselamatan sehingga rencana itu dimulai dan diakhiri dengan kebaikan. Kristus telah mempersembahkan diri-Nya sendiri, sebuah pengorbanan yang tak terbatas. Hal ini, dengan sendirinya, secara langsung melawan ketamakan dan meninggikan kebajikan.

Kebajikan yang konstan dan menyangkal diri sendiri adalah obat Tuhan untuk dosa-dosa keegoisan dan ketamakan. Tuhan telah mengatur kebajikan yang sistematis untuk mempertahankan

tujuan-Nya dan meringankan kebutuhan orang-orang yang menderita dan membutuhkan. Dia telah menetapkan bahwa memberi harus menjadi sebuah kebiasaan, agar dapat melawan dosa ketamakan yang berbahaya dan penuh tipu daya. Memberi terus menerus akan membuat ketamakan mati. Kebajikan yang sistematis dirancang dalam perintah Allah untuk merenggut harta dari orang-orang yang tamak secepat mungkin setelah mereka memperolehnya dan menguduskannya bagi Tuhan, yang adalah milik-Nya.

Sistem ini diatur sedemikian rupa sehingga manusia dapat memberikan sesuatu dari upah mereka setiap hari dan menyisihkan sebagian dari keuntungan setiap investasi untuk Tuhan. Penerapan yang terus-menerus dari rencana Allah tentang kebajikan yang sistematis akan melemahkan ketamakan dan memperkuat kebajikan. Jika kekayaan bertambah, manusia, bahkan mereka yang mengaku saleh, menetapkan hati mereka pada kekayaan itu; dan semakin banyak yang mereka miliki, semakin sedikit yang mereka berikan kepada perbendaharaan Tuhan. Demikianlah kekayaan membuat manusia mementingkan diri sendiri, dan penimbunan memberi makan ketamakan, dan kejahatan-kejahatan ini diperkuat oleh latihan yang aktif. Allah mengetahui bahaya kita dan telah melindungi kita dengan cara-cara untuk mencegah kehancuran kita. Dia mengharuskan kita untuk terus menerus melakukan kebajikan, agar kekuatan kebiasaan dalam perbuatan baik dapat mematahkan kekuatan kebiasaan yang berlawanan.

Allah mengharuskan kita untuk menyisihkan sarana untuk hal-hal yang baik setiap minggu, agar dengan seringnya kita melakukan sifat yang baik ini, hati kita dapat tetap terbuka seperti sungai yang mengalir dan tidak dibiarkan tertutup.

Dengan berolahraga, kebajikan akan terus membesar dan menguat, hingga itu menjadi sebuah prinsip dan menguasai jiwa. Sangatlah berbahaya bagi kerohanian untuk memberikan sedikit ruang bagi keegoisan dan ketamakan. di dalam hati.

Firman Tuhan memiliki banyak hal untuk dikatakan sehubungan dengan pengorbanan. Kekayaan berasal dari Tuhan dan milik-Nya. "Baik kekayaan maupun kehormatan datangnya dari pada-Mu." "Perak adalah milik-Ku dan emas adalah milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam." "Segala binatang di hutan adalah milik-Ku, dan ternak di atas seribu bukit." "Bumi dan segala isinya adalah milik TUHAN, dunia dan segala isinya." TUHAN, Allahmu, Dialah yang memberikan kepadamu kekuatan untuk mendapatkan kekayaan.

Kekayaan itu sendiri bersifat sementara dan tidak memuaskan. Kita diperingatkan untuk tidak mempercayai kekayaan yang tidak pasti. "Kekayaan pasti membuat mereka memiliki sayap, dan mereka terbang." "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusaknya dan pencuri membongkar serta mencurinya."

---

Kekayaan tidak memberikan kelegaan dalam kesusahan terbesar manusia. "Kekayaan tidak berguna pada hari kemurkaan." "Baik perak maupun emas mereka tidak akan dapat menyelamatkan mereka pada hari kemurkaan TUHAN." "Karena ada murka, waspadalah, supaya jangan Ia melenyapkan engkau dengan pukulan-Nya, maka tebusan yang besar tidak dapat melepaskan engkau." Peringatan ini, saudaraku, sangat tepat untuk kasusmu.

Bekal apakah, Saudara P, yang telah Anda buat untuk hidup yang kekal? Sudahkah Anda memiliki fondasi yang baik untuk menghadapi masa yang akan datang, yang akan menjamin bagi diri Anda sendiri sukacita yang kekal? Oh, kiranya Allah membangkitkan engkau! Semoga engkau, saudaraku terkasih, sekarang, saat ini juga, mulai bekerja dengan sungguh-sungguh untuk memasukkan sebagian dari keuntungan dan kekayaanmu ke dalam perbendaharaan Allah. Tidak ada satu rupiah pun yang menjadi milikmu. Semuanya adalah milik Allah, dan engkau telah mengklaim sebagai milikmu sendiri apa yang telah Allah pinjamkan kepadamu untuk digunakan dalam pekerjaan-pekerjaan yang baik. Waktu Anda sangat singkat. Bekerjalah dengan segenap kekuatanmu. Dengan pertobatan, engkau dapat menemukan pengampunan. Engkau harus melonggarkan cengkeramanmu pada harta duniawi dan mengikatkan kasihmu pada Allah. Engkau harus menjadi orang yang bertobat. Menderitalah bersama Tuhan. Janganlah puas dengan kebinasaan selamanya, tetapi berusaha untuk mendapatkan keselamatan sebelum semuanya terlambat.

Sekarang belum terlambat untuk memperbaiki kesalahan. Tunjukkan pertobatan Anda atas kesalahan di masa lalu dengan menebus waktu. Di mana Anda memiliki

[550] bersalah kepada seseorang, buatlah ganti rugi seperti yang terlintas dalam pikiran Anda. Ini adalah satu-satunya harapan Anda akan kasih pengampunan Allah. Ini akan seperti mencungkil mata kanan atau memotong lengan kanan, tetapi tidak ada jalan lain bagi Anda. Anda telah berusaha berulang kali, tetapi gagal karena Anda telah mencintai uang, yang beberapa di antaranya tidak diperoleh dengan jujur. Anda tidak akan mencoba menebus masa lalu dengan restitusi. Ketika Anda mulai melakukan hal ini, akan ada harapan bagi Anda. Jika selama beberapa hari yang tersisa dalam hidup Anda, Anda memilih untuk terus seperti yang telah Anda lakukan, kasus Anda tidak akan ada harapan; Anda akan kehilangan kedua dunia; Anda akan melihat orang-orang kudus Allah dimuliakan di kota surgawi dan diri Anda sendiri terlempar; Anda tidak akan memiliki bagian dalam kehidupan berharga yang telah dibeli untuk Anda dengan harga yang tidak terbatas, tetapi Anda sangat menghargainya sehingga Anda menjualnya untuk kekayaan duniawi.

Sekarang hanya ada sedikit waktu yang tersisa untuk Anda. Maukah kau bekerja? Maukah anda bertobat? Atau apakah Anda akan mati dalam keadaan tidak siap, menyembah uang, bermegah



dalam kekayaan Anda, dan melupakan Tuhan dan surga? Tidak ada perjuangan yang lemah atau usaha yang lemah yang akan menyapiah kasih sayang Anda dari dunia. Yesus akan menolong Anda. Dalam setiap usaha yang sungguh-sungguh yang Anda lakukan, Dia akan berada di dekat Anda dan memberkati usaha Anda. Engkau harus berusaha dengan sungguh-sungguh atau engkau akan tersesat. Saya memperingatkan Anda untuk tidak menunda sesaat pun, tetapi mulailah sekarang juga. Engkau telah lama mempermalukan nama Kristen dengan ketamakan dan transaksi yang kecil. Sekarang engkau dapat menghormatinya dengan bekerja ke arah yang berlawanan dan dengan membiarkan semua orang melihat bahwa ada kuasa dalam kebenaran

Tuhan untuk mengubah sifat manusia. Anda dapat, dengan kekuatan Tuhan, menyelamatkan jiwa Anda jika Anda mau.

Engkau memiliki pekerjaan yang harus engkau lakukan yang harus segera engkau mulai. Setan akan berdiri di sisi Anda, seperti yang dia lakukan di sisi Kristus di padang gurun percobaan, untuk mengalahkan Anda dengan penalaran, untuk memutarbalikkan penilaian Anda, dan untuk melumpuhkan rasa keadilan dan kesetaraan Anda. Jika Anda melakukan keadilan dalam satu hal, Anda tidak perlu menunggu Setan mengalahkan impuls-impuls baik Anda dengan penalarannya. Engkau telah begitu lama dikendalikan oleh keegoisan dan ketamakan sehingga engkau tidak dapat mempercayai dirimu sendiri. Saya tidak ingin engkau kehilangan surga. Saya telah ditunjukkan tindakan egois dari hidupmu, persekongkolan dan tipu muslihatmu, bartermu, dan [551] keuntungan yang kamu ambil dari saudara-saudaramu dan sesama manusia.

Tuhan memiliki setiap kejadian yang tertulis di dalam kitab. Maukah Anda berdoa kepada-Nya untuk menerangi pikiran Anda untuk melihat di mana Anda telah melampaui batas, dan kemudian Anda akan bertobat dan menebus masa lalu?

Saudara P, semoga Tuhan menolong Anda sebelum terlambat.

\* \* \* \* \*

## Bab 49-Industri di Kementerian

Saya telah diperlihatkan bahwa ada bahaya bagi para pemangku jawatan muda untuk memasuki ladang dan terlibat dalam pekerjaan mengajarkan kebenaran kepada orang lain ketika mereka tidak cocok untuk pekerjaan kudus Allah. Mereka tidak memiliki perasaan yang tepat tentang kesucian pekerjaan untuk saat ini. Mereka merasakan keinginan untuk terhubung dengan pekerjaan itu, tetapi mereka gagal memikul beban yang terbentang langsung di jalur tugas. Mereka melakukan apa yang hanya menimbulkan sedikit beban dan ketidaknyamanan, dan lalai mencurahkan segenap jiwa mereka ke dalam pekerjaan.

Beberapa orang terlalu malas untuk membuat kehidupan yang sukses dalam urusan bisnis dan kurang dalam pengalaman yang diperlukan untuk membuat mereka menjadi orang Kristen yang baik dalam kapasitas pribadi; namun mereka merasa kompeten untuk terlibat dalam pekerjaan yang paling sulit di antara yang lain, yaitu berurusan dengan pikiran dan mencoba untuk mengubah jiwa-jiwa dari kesesatan kepada kebenaran. Hati dari beberapa hamba Tuhan ini tidak dikuduskan oleh kebenaran. Semua itu hanyalah batu sandungan bagi orang-orang berdosa dan menghalangi para pekerja sejati. Dibutuhkan lebih banyak kerja keras untuk mendidik mereka pada ide-ide yang benar, agar mereka tidak melukai pekerjaan Allah, daripada melakukan pekerjaan itu sendiri. Allah tidak dapat dimuliakan atau perjuangan-Nya dimajukan oleh para pekerja yang tidak dikuduskan, yang sama sekali tidak memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk menjadi seorang pelayan Injil. Beberapa pendeta muda yang pergi bekerja bagi orang lain perlu benar-benar bertobat kepada agama yang asli dari Alkitab.

[552] Saya diperlihatkan kasus Saudara R dari -----, yang dalam banyak hal mewakili kasus-kasus orang lain. Saya diperlihatkan bahwa Saudara R tidak ada manfaatnya bagi pekerjaan Tuhan dan tidak akan pernah bisa kecuali dia bertobat secara menyeluruh. Dia memiliki banyak cacat dalam karakternya yang harus ia perbaiki sebelum ia dapat diterima oleh Allah sebagai pekerja di kebun anggur-Nya. Pekerjaan

Allah itu kudus. Pertama-tama, Saudara R belum mengalami perubahan hati yang mengubah seseorang dan yang disebut pertobatan. Dia memiliki agama di kepala, tetapi dia membutuhkan pekerjaan kasih karunia Allah di dalam hatinya untuk dilaksanakan di dalam kehidupannya sebelum dia dapat dengan penuh pengertian membawa orang lain kepada Anak Domba Allah.

yang menghapus dosa-dosa dunia. Pekerjaan kali ini terlalu serius dan terlalu penting untuk ditangani dengan tangan-tangan yang kotor dan hati yang tidak murni.

Saudara R memiliki temperamen yang sangat tidak bahagia. Hal ini menimbulkan masalah bagi dirinya sendiri dan bagi sahabat-sahabatnya. Dia secara alami cemburu, curiga, dan suka mencari-cari kesalahan. Mereka yang paling dekat dengannya akan merasakan hal ini paling dalam. Dia memiliki banyak cinta diri dan harga diri yang tinggi, dan jika dia tidak secara khusus dianggap dan dijadikan objek perhatian, dia merasa seolah-olah ada yang harus disalahkan. Kesalahannya ada pada dirinya sendiri. Ia senang jika kesombongannya disanjung. Dia curiga terhadap motif orang lain dan menunjukkan dalam perasaan ini pikiran yang sangat sempit dan egois. Dia berpikir bahwa dia melihat banyak hal untuk dipertanyakan, untuk menemukan kesalahan, dan untuk mencela rencana kerja orang lain, ketika kejahatan yang sebenarnya ada di dalam hatinya yang tidak rendah hati dan tidak dikuduskan. Diri sendiri, di dalam dirinya, harus mati, dan ia harus belajar dari Yesus, yang lemah lembut dan rendah hati, atau ia akan gagal dalam menyempurnakan karakter Kristen dan pada akhirnya mendapatkan surga.

Saudara R telah gagal dalam caranya untuk mengajarkan kebenaran kepada orang lain. Semangatnya tidak menang. Diri sendiri bercampur dengan semua usahanya. Dia sangat memperhatikan hal-hal lahiriah, sejauh menyangkut pakaiannya, seolah-olah hal ini akan menunjukkan dia sebagai seorang pelayan Kristus; tetapi dia telah mengabaikan perhiasan jiwa yang batiniah. Ia tidak merasakan perlunya mencari karakter yang indah dan harmonis, yang menyerupai karakter Kristus, karakter yang benar.

pola. Kelemahlembutan dan kerendahan hati yang menjadi ciri kehidupan

[553]

Yesus akan memenangkan hati dan memberinya akses kepada jiwa-jiwa; tetapi ketika Saudara R berbicara dalam rohnya sendiri, orang-orang melihat begitu banyak hal yang dipamerkan, dan begitu sedikit roh kerendahan hati, sehingga hati mereka tidak tersentuh, tetapi menjadi keras dan dingin di bawah khotbahnya, karena tidak memiliki daya ilahi.

Roh Saudara R yang percaya diri dan meninggikan diri sendiri harus disingkirkan, dan ia harus melihat bahwa ia

berdosa dan membutuhkan kasih karunia dan kuasa yang terus-menerus dari Allah untuk menembus kegelapan moral zaman yang merosot ini dan menjangkau jiwa-jiwa yang perlu diselamatkan. Dia telah mengenakan martabat seorang pelayan Injil di luar, sementara dia tidak merasakan bahwa pengalaman nyata dalam misteri kesalehan dan pengetahuan akan kehendak ilahi sangat penting untuk membuat keberhasilan dalam menyajikan kebenaran.

Saudara R terlalu dingin dan tidak bersimpati. Dia tidak datang langsung ke hati orang-orang dengan kesederhanaan, kelembutan, dan kasih Kristen yang menjadi ciri kehidupan Kristus. Dalam hal ini, sangat penting bagi setiap orang yang bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa untuk meniru pola yang diberikan kepadanya dalam kehidupan Kristus. Jika manusia gagal mendidik diri mereka sendiri untuk menjadi pekerja di kebun anggur Tuhan, lebih baik mereka selamat daripada tidak. Adalah suatu kebijakan yang buruk untuk mendukung dari perbendaharaan Allah orang-orang yang benar-benar merusak dan melukai pekerjaan-Nya, dan yang terus-menerus menurunkan standar kekristenan.

Agar seseorang dapat menjadi seorang pendeta yang sukses, dibutuhkan sesuatu yang lebih dari sekadar pengetahuan dari buku. Seorang pekerja bagi jiwa-jiwa membutuhkan integritas, kecerdasan, industri, energi, dan kebijaksanaan. Semua ini sangat penting bagi keberhasilan seorang pelayan Kristus. Tidak ada orang yang memiliki kualifikasi ini yang dapat menjadi lebih rendah, tetapi memiliki pengaruh yang besar. Kecuali jika seorang pekerja di jalan Tuhan dapat memperoleh kepercayaan dari orang-orang yang ia layani, ia hanya dapat melakukan sedikit kebaikan. Pekerja di kebun anggur Tuhan setiap hari harus memperoleh kekuatan dari atas untuk melawan yang salah dan untuk mempertahankan kejujuran melalui berbagai percobaan hidup, dan jiwanya harus dibawa ke dalam keselarasan dengan Penebusnya. Dia

[554] dapat menjadi rekan kerja bersama Yesus, bekerja seperti Dia bekerja, mengasihi seperti Dia mengasihi, dan memiliki, seperti Dia, kekuatan moral untuk bertahan dalam ujian karakter yang paling berat.

Saudara R harus memupuk kesederhanaan. Ia harus mengesampingkan martabatnya yang palsu dan membiarkan Roh Allah masuk dan menguduskan, mengangkat, memurnikan, dan memuliakan hidupnya. Kemudian ia dapat menanggung beban jiwa-jiwa yang harus dirasakan oleh seorang pelayan Injil sejati ketika menyampaikan pesan peringatan yang sungguh-sungguh kepada mereka yang berada dalam bahaya, yang akan binasa di dalam kegelapan kecuali mereka menerima terang kebenaran. Martabat yang dipinjam dari Penebusnya ini akan menghiasi dirinya dengan kasih karunia ilahi, karena dengan itu ia dibawa ke dalam persatuan yang erat dengan Yesus Kristus.

Aku dibawa ke dalam kehidupan Saudara R, dan kemudian dibawa kembali untuk meninjau hasil jerih payahnya ketika dia berusaha mengajarkan kebenaran kepada orang lain. Saya melihat bahwa beberapa orang akan mendengarkan, dan, sejauh menyangkut kepala, mungkin diyakinkan; tetapi Saudara R tidak memiliki pengetahuan yang eksperimental, setiap hari, pengetahuan yang hidup akan kasih karunia Allah dan kuasa penyelamatan-Nya, dan dia tidak dapat menyampaikan kepada orang lain apa yang dia sendiri tidak memilikinya. Ia tidak memiliki pengalaman sebagai orang yang benar-benar bertobat.



Lalu, bagaimana mungkin Allah menjadikannya berkat bagi orang-orang berdosa? Dia sendiri buta, sementara berusaha menuntun orang buta.

Saya diperlihatkan bahwa pekerjaannya telah merusak ladang yang baik bagi orang lain. Beberapa orang yang benar-benar dikuduskan bagi Tuhan dan yang merasakan beban pekerjaan itu mungkin telah melakukan kebaikan dan membawa jiwa-jiwa ke dalam kebenaran di tempat-tempat di mana ia telah berusaha tanpa hasil, tetapi setelah pekerjaannya yang dangkal, kesempatan emas itu hilang. Pikiran-pikiran yang mungkin telah diyakinkan, dan hati yang mungkin telah dilembutkan, telah dikeraskan dan berprasangka buruk di bawah usahanya.

Saya melihat untuk melihat jiwa-jiwa yang berharga yang berpegang pada kebenaran sebagai hasil dari kerja kerasnya. Saya memperhatikan dengan seksama untuk melihat perhatiannya terhadap jiwa-jiwa, untuk menguatkan dan mendorong mereka, suatu pekerjaan yang harus selalu menyertai pelayanan firman. Saya tidak dapat melihat seorang pun yang tidak akan berada dalam kondisi yang jauh lebih baik seandainya ia tidak menerima kesan pertama dari kebenaran darinya. Ini adalah tentang

mustahil bagi sebuah aliran air untuk naik lebih tinggi dari mata airnya.

Orang

[555]

orang yang menyampaikan kebenaran kepada orang-orang berdosa berdiri dalam posisi yang penuh dengan tanggung jawab. Entah ia akan mempertobatkan jiwa-jiwa kepada Kristus atau usahanya akan menyeimbangkan mereka ke arah yang salah.

Saya telah diperlihatkan bahwa Saudara R adalah orang yang malas. Dia menyukai kesenangan dan kemudahannya. Dia tidak menyukai kerja fisik, dia juga tidak menyukai penerapan pikiran yang mendalam untuk mempelajari firman. Dia ingin melakukan segala sesuatu dengan malas. Ia akan pergi ke suatu tempat dan berusaha memperkenalkan kebenaran di sana, padahal hatinya tidak berada di dalamnya. Dia tidak merasakan beban pekerjaan, tidak ada beban nyata bagi jiwa-jiwa. Ia tidak memiliki kasih kepada jiwa-jiwa di dalam hatinya. Ia membiarkan kecenderungannya mengalihkannya dari pekerjaan, membiarkan perasaannya mengendalikannya, dan meninggalkan pekerjaan itu dan kembali kepada keluarganya. Ia tidak memiliki pengalaman dalam penyangkalan diri, dalam mengorbankan kemudahan dan

kecenderungannya. Ia bekerja terlalu keras untuk mendapatkan upah. Ia tidak menerapkan dirinya secara mendalam pada pekerjaannya, tetapi hanya menyentuhnya di sana-sini tanpa ketekunan atau kesungguhan, sehingga tidak berhasil. Allah tidak menyukai semua pekerja yang mengaku seperti itu. Mereka tidak setia dalam segala hal. Hati nurani mereka tidak peka dan lembut.

Memperkenalkan kebenaran ke suatu tempat dan kemudian tidak memiliki keberanian, energi, dan kebijaksanaan untuk meneruskannya adalah suatu kesalahan besar, karena pekerjaan itu dibiarkan tanpa usaha yang menyeluruh dan tekun yang dilakukan yang secara positif sangat penting di tempat-tempat ini. Jika keadaan menjadi sulit, jika oposisi

muncul, ia mundur dengan pengecut alih-alih melarikan diri kepada Tuhan dengan berpuasa dan berdoa dan menangis, dan dengan iman berpegang teguh pada Sumber cahaya dan kekuatan dan kekuatan sampai awan-awan itu pecah dan kegelapan menyebar. Iman menjadi kuat dengan cara berkonflik dengan keraguan dan pengaruh-pengaruh yang berlawanan. Pengalaman yang diperoleh dalam ujian-ujian ini lebih berharga daripada permata yang paling mahal.

Hasil kerja kerasmu, Saudara R, seharusnya membuatmu malu. Tuhan tidak dapat menerimanya. Akan lebih baik bagi pekerjaan Tuhan jika engkau berhenti berkhotbah, dan melakukan pekerjaan yang tidak terlalu menuntut tanggung jawab. Akan lebih baik bagimu untuk bekerja dengan

[556] tangan Anda. Rendahkanlah hatimu di hadapan Allah; setialah dalam perkara-perkara duniawi; dan ketika kamu menunjukkan bahwa kamu setia dalam tanggung jawab yang lebih kecil, Allah akan mempercayakan kepadamu kepercayaan yang lebih besar. "Barangsiapa setia dalam perkara yang paling kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar, dan barangsiapa tidak setia dalam perkara yang paling kecil, ia tidak setia juga dalam perkara yang besar." Anda membutuhkan pengalaman yang lebih dalam dalam hal-hal religius. Saya menyarankan Anda untuk bekerja dengan tangan Anda dan dengan sungguh-sungguh memohon kepada Tuhan untuk sebuah pengalaman bagi diri Anda sendiri. Berpeganglah pada Yesus dan jangan pernah, jangan pernah berani memikul tanggung jawab sebagai pelayan Injil sampai Anda menjadi seorang yang bertobat dan memiliki roh yang lemah lembut dan damai sejahtera. Anda harus menjauh dari pekerjaan Allah sampai Anda diberkahi dengan kuasa dari tempat yang tinggi. Tidak ada seorang pun yang dapat berhasil menyelamatkan jiwa-jiwa kecuali Kristus bekerja dengan usahanya dan dirinya sendiri disingkirkan.

Seorang pelayan Kristus harus diperlengkapi sepenuhnya untuk melakukan segala pekerjaan yang baik. Engkau telah membuat kegagalan yang menyedihkan. Engkau harus menunjukkan kepada keluargamu perhatian yang baik, kelembutan, kasih, kelemahlembutan, kesabaran yang mulia, dan kesopanan yang sejati, yang menjadi kepala keluarga, sebelum engkau dapat berhasil memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Jika Anda tidak memiliki hikmat untuk mengelola sejumlah kecil orang yang bersatu dengan Anda, bagaimana Anda dapat berhasil mengelola perusahaan yang

lebih besar, yang tidak terlalu tertarik pada diri Anda? Istri Anda harus benar-benar bertobat kepada Tuhan. Tak satu pun dari Anda berdua berada dalam kondisi yang dapat mewakili iman kita dengan benar. Kalian berdua membutuhkan pertobatan yang menyeluruh.

Pensiun dari pekerjaan Tuhan saat ini adalah yang terbaik bagimu. Saudara R, engkau tidak memiliki ketekunan atau tulang punggung moral. Engkau sangat kurang dalam sifat-sifat karakter yang diperlukan untuk pekerjaan Tuhan saat ini. Engkau belum menerima pendidikan itu

dalam kehidupan praktis yang diperlukan bagi Anda untuk menjadi sukses sebagai pelayan Kristus yang praktis. Pendidikanmu telah kurang dalam banyak hal. Orang tuamu tidak membaca karaktermu, atau melatihmu untuk mengatasi kekurangan-kekurangannya, sehingga engkau dapat mengembangkan karakter yang simetris, dan memiliki keteguhan, penyangkalan diri, kemandirian kontrol, kerendahan hati, dan kekuatan moral. Anda hanya mengetahui sedikit tentang kehidupan praktis atau ketekunan dalam menghadapi kesulitan. Anda memiliki keinginan yang kuat untuk menentang ide orang lain dan untuk terus maju dengan ide Anda sendiri. Ini adalah hasil dari perasaan Anda yang mandiri dan mengikuti kecenderungan Anda sendiri di masa muda.

Anda tidak melihat diri Anda sendiri dan kesalahan Anda. Anda tidak mau menjadi seorang pembelajar, tetapi memiliki keinginan yang besar untuk mengajar. Anda membentuk opini Anda sendiri dan berpegang teguh pada ide-ide aneh Anda dengan kegigihan yang melelahkan. Anda ingin sekali menyampaikan pendapat Anda, dan di mata Anda, ide-ide Anda lebih penting daripada penilaian yang berpengalaman dari orang-orang yang memiliki nilai moral yang telah terbukti dalam hal ini. Anda telah disanjung dengan gagasan bahwa Anda memiliki kemampuan yang akan dihargai dan membuat Anda menjadi orang yang berharga; tetapi kualitas-kualitas ini belum diuji dan dibuktikan. Anda memiliki pendidikan yang berat sebelah. Anda tidak memiliki kecenderungan atau kecintaan terhadap tugas-tugas kehidupan sehari-hari yang sederhana. Kemalasanmu sudah cukup untuk mendiskualifikasi engkau dari pekerjaan pelayanan seandainya tidak ada alasan lain yang menyebabkan engkau tidak boleh terlibat di dalamnya. Penyebabnya tidak begitu membutuhkan para pengkhotbah, melainkan para pekerja. Dari semua panggilan hidup, tidak ada satu pun yang membutuhkan pekerja yang sungguh-sungguh, setia, tekun, dan rela berkorban seperti halnya pekerjaan Allah di hari-hari terakhir ini.

Usaha untuk memperoleh hidup yang kekal berada di atas segala pertimbangan lainnya. Allah tidak menghendaki adanya orang-orang yang lamban dalam perjuangan-Nya. Pekerjaan memperingatkan orang-orang berdosa untuk melarikan diri dari murka yang akan datang membutuhkan orang-orang yang sungguh-sungguh yang merasakan beban jiwa-jiwa dan yang tidak akan siap untuk menggunakan setiap alasan untuk

---

menghindari beban atau meninggalkan pekerjaan itu. Hal-hal kecil yang mengecilkan hati, seperti cuaca yang tidak menyenangkan atau penyakit-penyakit yang tidak nyata, tampaknya cukup bagi Saudara R untuk memaafkan dirinya untuk tidak bekerja keras. Dia bahkan akan menarik simpati; dan ketika tugas-tugas muncul yang dia tidak merasa cenderung untuk melakukannya, ketika kemalasannya berteriak untuk memanjakan diri, dia sering membuat alasan bahwa dia sakit, ketika tidak ada alasan mengapa dia harus sakit, kecuali karena kebiasaan malas dan pemanjaan selera seluruh sistemnya telah

menjadi tersumbat oleh kelambanan. Dia mungkin memiliki kesehatan yang baik jika dia akan secara ketat mematuhi hukum kehidupan dan kesehatan, dan melaksanakan reformasi kesehatan dalam semua kebiasaannya.

[558] Saudara R bukanlah orang yang tepat untuk pekerjaan di hari-hari terakhir ini kecuali ia sepenuhnya berubah. Tuhan tidak memanggil para hamba Tuhan yang terlalu malas untuk terlibat dalam pekerjaan fisik, untuk menanggung pesan ujian peringatan kepada dunia. Ia menginginkan pekerja-pekerja di jalan-Nya. Para pekerja yang sungguh-sungguh, bersungguh-sungguh, dan menyangkal diri akan mencapai sesuatu.

Saudara R, cara anda mengajarkan kebenaran kepada orang lain adalah sebuah kesalahan besar. Jika Tuhan memanggil seseorang, Dia tidak akan membuat kesalahan yang begitu besar dengan mengambil orang yang memiliki sedikit pengalaman dalam kehidupan praktis dan hal-hal rohani seperti yang anda miliki. Anda memiliki kemampuan untuk berbicara, sejauh yang dapat dilakukan, tetapi pekerjaan Tuhan membutuhkan orang-orang yang memiliki pengabdian dan energi. Sifat-sifat ini dapat engkau kembangkan; engkau dapat memperolehnya jika engkau mau. Dengan tekun mengembangkan sifat-sifat yang berlawanan dengan sifat-sifat yang sekarang ini engkau gagal, engkau dapat belajar untuk mengatasi kekurangan-kekurangan dalam karaktermu yang telah meningkat sejak masa mudamu. Sekadar pergi keluar dan berbicara kepada orang-orang sesekali bukanlah pekerjaan Tuhan. Tidak ada pekerjaan nyata di dalamnya.

Mereka yang bekerja untuk Tuhan baru saja memulai pekerjaannya ketika mereka telah memberikan khotbah di atas meja. Setelah itu barulah pekerjaan yang sesungguhnya, yaitu kunjungan dari rumah ke rumah, bercakap-cakap dengan anggota keluarga, berdoa bersama mereka, dan mendekat dengan simpati kepada mereka yang ingin kita layani. Tidak akan mengurangi martabat seorang pelayan Kristus untuk tetap waspada dalam melihat dan menyadari beban-beban duniawi dan keprihatinan keluarga-keluarga yang dikunjungnya, dan untuk menjadi berguna, berusaha meringankan mereka di mana pun ia mampu dengan terlibat dalam kerja fisik. Dengan cara ini ia dapat memiliki kekuatan pengaruh untuk melucuti perlawanan dan meruntuhkan prasangka, yang tidak dapat dilakukannya jika ia sepenuhnya efisien sebagai pelayan Kristus.

Para pendeta muda kita tidak memiliki beban untuk menulis seperti yang dimiliki oleh para pendeta yang lebih tua dan berpengalaman. Mereka tidak memiliki tanggung jawab yang berlipat ganda yang membebani pikiran dan melelahkan. Tetapi beban-beban yang berat inilah yang menyempurnakan pengalaman Kristen, memberikan kekuatan moral, dan menjadikan mereka orang-orang yang kuat dan efisien dalam

[559] pekerjaan Allah. Menghindari beban dan tanggung jawab yang tidak menyenangkan tidak akan pernah membuat para pendeta kita menjadi orang-orang yang kuat yang dapat diandalkan dalam krisis keagamaan. Banyak dari para pemangku jawatan kita yang masih lemah seperti



bayi-bayi dalam pekerjaan Allah. Dan beberapa orang yang telah terlibat dalam pekerjaan mengajarkan kebenaran selama bertahun-tahun belum menjadi pekerja yang cakap, yang tidak perlu merasa malu. Mereka belum menjadi kuat dalam pengalaman dengan dipanggil oleh pengaruh-pengaruh yang berlawanan. Mereka telah memaafkan diri mereka sendiri dari latihan yang akan memperkuat otot-otot moral, memberikan kekuatan rohani. Tetapi ini adalah pengalaman yang mereka butuhkan untuk mencapai tingkat pertumbuhan manusia yang sempurna di dalam Kristus Yesus. Mereka tidak mendapatkan kuasa rohani dengan melalaikan tugas dan tanggung jawab, dan menyerah pada kemalasan dan cinta akan kemudahan dan kesenangan yang egois.

Saudara R tidak kurang dalam hal kemampuannya untuk mengungkapkan ide-idenya dengan kata-kata, tetapi ia kurang dalam hal kerohanian dan kekudusan hati yang sejati. Dia belum minum secara mendalam di mata air kebenaran. Seandainya ia memperbaiki saat-saat emasnya dalam mempelajari pekerjaan Allah, ia mungkin akan menjadi seorang pekerja yang cakap, tetapi ia terlalu malas untuk menggunakan pikirannya dengan cermat dan mempelajari sendiri alasan-alasan pengharapan kita. Ia puas dengan mengambil bahan yang telah dikerjakan oleh pikiran dan pena lain, dan menggunakan pikiran mereka, yang telah dipersiapkan di tangannya, tanpa usaha atau pengerahan pikiran, pemikiran yang cermat, atau meditasi yang penuh doa.

Saudara R tidak menyukai penerapan yang mendalam, baik dalam mempelajari Alkitab maupun dalam pekerjaan fisik. Ia lebih menyukai cara yang lebih mudah, dan belum mengetahui apa-apa secara eksperimental tentang beban pekerjaan Tuhan. Lebih mudah baginya untuk mengulang-ulang pemikiran orang lain daripada dengan tekun mencari kebenaran sendiri. Hanya dengan usaha pribadi, penerapan pikiran yang mendalam, dan pengabdian yang menyeluruh pada pekerjaan, manusia menjadi kompeten untuk pelayanan.

Firman Kristus: "Kamu adalah garam dunia, tetapi jika garam itu kehilangan keasinannya, dengan apakah ia akan diasinkan?" Rasa asin dari garam adalah anugerah ilahi. Semua usaha yang dilakukan untuk memajukan kebenaran tidak ada artinya jika tidak disertai dengan Roh Allah. Anda memiliki membuat permainan anak-anak untuk mengajarkan kebenaran. Pikiranmu telah tertuju pada kemudahan dan kesenanganmu sendiri, mengikuti

kecenderunganmu. Kamu dan istri tidak memiliki pengertian yang nyata tentang kesucian pekerjaan Allah. Engkau berdua lebih memikirkan untuk memuaskan khayalanmu dan belajar untuk memuaskan keinginanmu akan kemudahan dan kenikmatan daripada melakukan tugas-tugas kehidupan yang berat, terutama tanggung jawab yang berhubungan dengan pekerjaan memperingatkan dunia akan penghakiman yang akan datang.

Engkau telah melihat Saudara S terbebani dengan beban dan lelah dengan kerja fisik; tetapi engkau telah memiliki cinta yang begitu besar untuk kemudahanmu dan keinginan untuk mempertahankan kepentinganmu sendiri sehingga engkau telah mengasingkan diri, memaafkan dirimu sendiri untuk tidak terlibat dalam tugas-tugas yang seharusnya dilakukan oleh seseorang. Engkau telah melewati hari-hari dengan bermalasan-malasan tanpa memberi manfaat kepada siapa pun, dan kemudian hati nuranimu dapat mengizinkanmu tanpa paksaan untuk membawa waktu yang sebagian besar dihabiskan dalam kemalasan dan menerima upah dari perbendaharaan Tuhan.

Engkau telah menunjukkan dengan tindakanmu bahwa engkau tidak memiliki rasa yang tinggi terhadap hal-hal yang kudus. Engkau telah merampok Tuhan, dan sekarang engkau harus melakukan pertobatan yang menyeluruh. Jangan mencoba untuk mengajar orang lain. Ketika engkau bertobat, maka engkau mungkin dapat menguatkan saudara-saudaramu, tetapi Allah tidak akan menggunakan orang-orang yang memiliki cap karakter seperti dirimu di kebun anggur-Nya. Ketika Anda melepaskan cap ini, dan menanggung kesan ilahi, maka Anda dapat bekerja untuk tujuan Allah. Anda memiliki hampir semua yang perlu dipelajari dan waktu yang singkat untuk mempelajari semua pelajaran ini. Semoga Allah menolong Anda untuk bekerja dengan sungguh-sungguh dan tepat pada sasaran. Saya telah menulis lebih banyak lagi tentang prinsip-prinsip umum, tetapi tidak dapat menemukan waktu untuk memberikannya kepada Anda saat ini.

\* \* \* \* \*

## **Bab 50-Orang Tua sebagai Pembaharu**

3 Januari 1875, saya diperlihatkan bahwa tidak seorang pun dari kita yang menyadari bahaya yang mengintai kita di setiap langkah. Kita memiliki musuh yang waspada, namun kita tidak waspada dan bersungguh-sungguh dalam upaya kita untuk melawan godaan Setan dan untuk mengatasi perangkatnya.

Allah telah mengizinkan terang reformasi kesehatan menyinari kita

[561]

pada hari-hari terakhir ini, sehingga dengan berjalan di dalam terang, kita dapat terhindar dari berbagai bahaya yang akan menimpa kita. Godaan-godaan Setan sangat kuat.

ilahi telah menipu keluarga manusia untuk menuntun mereka memanjakan selera, memuaskan kecenderungan, dan menjalani hidup dalam kebodohan. Dia menyajikan atraksi-atraksi dalam kehidupan yang penuh dengan kenikmatan pribadi, dan dalam upaya memuaskan naluri hewani. Kebejatan yang tidak bermoral telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan dan merusak konstitusi kehidupan; dan bukan hanya itu, tetapi kekuatan moral pun dikorbankan. Pemanjaan yang tidak bertarak mengurangi energi vital tubuh dan pikiran. Mereka menempatkan orang yang dikalahkan di atas tanah musuh, di mana Setan dapat menggoda, mengganggu, dan akhirnya mengendalikan kehendak untuk bersenang-senang.

Mereka yang telah dikuasai oleh selera dan menggunakan tembakau secara bebas merendahkan kekuatan mental dan moral mereka dan membawa mereka ke dalam perbudakan binatang. Dan ketika selera untuk minuman keras dimanjakan, manusia secara sukarela menempatkan ke bibirnya rancangan yang merendahkan di bawah tingkat binatang yang diciptakan menurut gambar Allah. Akal budi dilumpuhkan, intelek dilumpuhkan, nafsu hewani dibangkitkan, dan kemudian diikuti dengan kejahatan-kejahatan yang paling hina. Jika manusia menjadi moderat dalam segala hal, jika mereka tidak menyentuh, tidak mengecap, tidak memegang, minuman keras dan narkotika, maka akal budi akan memegang tampuk pemerintahan di tangannya dan mengendalikan selera dan

nafsu hewani. Di zaman yang serba cepat ini, semakin sedikit makanan yang menarik, semakin baik. Kesederhanaan dalam segala hal dan penyangkalan yang teguh terhadap selera adalah satu-satunya jalan keselamatan.

Setan datang kepada manusia, seperti halnya ia datang kepada Kristus, dengan godaan-godaannya yang luar biasa untuk memanjakan selera. Dia tahu betul kekuatannya untuk mengalahkan manusia dalam hal ini. Dia telah mengalahkan Adam dan Hawa di Eden

pada selera, dan mereka kehilangan rumah mereka yang penuh kebahagiaan. Kesengsaraan dan kejahatan yang terakumulasi telah memenuhi dunia kita sebagai akibat dari kejatuhan Adam. Seluruh kota telah dihapuskan dari muka bumi karena kejahatan yang merendahkan dan kejahatan yang menjijikkan yang membuat mereka menjadi noda di alam semesta. Pemanjaan selera adalah fondasi

[562] dari semua dosa-dosa mereka. Melalui nafsu makan, Setan mengendalikan pikiran dan keberadaan mereka. Ribuan orang yang seharusnya masih hidup, sebelum waktunya telah masuk ke dalam kubur mereka, dalam keadaan hancur secara fisik, mental dan moral. Mereka memiliki kekuatan yang baik, tetapi mereka mengorbankan semuanya untuk memanjakan selera, yang membuat mereka meletakkan kendali di leher hawa nafsu. Dunia kita adalah rumah sakit yang luas. Kebiasaan-kebiasaan jahat semakin meningkat.

Tidaklah menyenangkan, jika tidak berbahaya, untuk tetap berada di dalam gerbong kereta api atau di ruangan yang penuh sesak yang tidak memiliki ventilasi yang baik, di mana atmosfernya dipenuhi dengan sifat-sifat minuman keras dan tembakau. Para penghuni memberikan bukti melalui nafas dan pancaran dari tubuh bahwa sistem tersebut dipenuhi dengan racun minuman keras dan tembakau. Penggunaan tembakau adalah kebiasaan yang sering mempengaruhi sistem saraf dengan cara yang lebih kuat daripada penggunaan alkohol. Tembakau mengikat korbannya dalam ikatan perbudakan yang lebih kuat daripada cangkir yang memabukkan; kebiasaan ini lebih sulit untuk diatasi. Tubuh dan pikiran, dalam banyak kasus, lebih mabuk secara menyeluruh dengan penggunaan tembakau daripada dengan minuman keras, karena tembakau adalah racun yang lebih halus.

Ketidakbertarakan meningkat di mana-mana, meskipun ada usaha yang sungguh-sungguh dilakukan selama tahun lalu [*Kesaksian* ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1875] untuk menahan kemajuannya. Saya diperlihatkan bahwa kuasa raksasa dari ketidakbertarakan tidak akan dapat dikendalikan oleh usaha-usaha yang telah dilakukan. Pekerjaan pertarakan harus dimulai dari keluarga kita, di meja makan kita. Para ibu memiliki pekerjaan penting yang harus mereka lakukan agar mereka dapat memberikan kepada dunia, melalui disiplin dan pendidikan yang benar, anak-anak yang akan mampu mengisi hampir semua posisi,

*Pembaharu*  
dan yang juga dapat menginformasi dan menikmati tugas-tugas kehidupan rumah tangga.

Pekerjaan seorang ibu sangatlah penting dan sakral. Ia harus mengajar anak-anaknya sejak dalam buaian untuk mempraktekkan kebiasaan-kebiasaan penyangkalan diri dan pengendalian diri. Jika waktunya sebagian besar disibukkan dengan kebodohan-kebodohan zaman yang merosot ini, jika pakaian dan pesta-pesta menyita waktunya yang berharga, maka anak-anaknya tidak akan menerima pendidikan yang sangat penting untuk mereka miliki agar mereka dapat membentuk karakter yang benar.

[563] Kecemasan seorang ibu Kristen seharusnya tidak berkaitan dengan

lahiriah semata, tetapi agar anak-anaknya memiliki tubuh yang sehat dan moral yang baik.

Banyak ibu yang menyesalkan ketidaktahuan yang ada di mana-mana tidak melihat lebih dalam untuk melihat penyebabnya. Mereka setiap hari menyiapkan berbagai macam hidangan dan makanan berbumbu tinggi yang menggoda selera makan dan mendorong untuk makan berlebihan. Meja makan orang Amerika umumnya disiapkan dengan cara yang membuat pemabuk. Ap- mungil adalah prinsip yang berkuasa dengan kelas besar. Barangsiapa yang terlalu sering menuruti selera makan, dan makanan yang tidak berkualitas sehat, maka ia sedang melemahkan kekuatannya untuk menahan jeritan nafsu makan dan nafsu syahwat dalam hal-hal lain secara proporsional sebagaimana ia telah memperkuat kecenderungan pada kebiasaan makan yang salah. Para ibu harus terkesan dengan kewajiban mereka kepada Allah dan dunia untuk membekali masyarakat dengan anak-anak yang memiliki karakter yang berkembang dengan baik. Pria dan wanita yang datang ke panggung aksi dengan prinsip-prinsip yang teguh akan cocok untuk berdiri tanpa noda di tengah-tengah pencemaran moral di zaman yang rusak ini. Adalah tugas para ibu untuk meningkatkan kesempatan emas mereka untuk mendidik anak-anak mereka dengan benar untuk kegunaan dan tugas mereka. Waktu mereka adalah milik anak-anak mereka dalam arti yang khusus. Waktu yang berharga tidak boleh dicurahkan untuk pekerjaan yang tidak berguna pada pakaian yang hanya untuk dipamerkan, tetapi harus dihabiskan untuk dengan sabar menginstruksikan dan dengan hati-hati mengajar anak-anak mereka akan pentingnya penyangkalan diri dan pengendalian diri.

Meja makan banyak wanita yang mengaku Kristen setiap hari dihiasi dengan berbagai macam makanan yang mengiritasi perut dan membuat sistem pencernaan menjadi demam. Daging-daging merupakan makanan utama di atas meja beberapa keluarga, sampai darah mereka dipenuhi dengan cairan kanker dan penyakit kudis. Tubuh mereka terdiri dari apa yang mereka makan. Namun ketika penderitaan dan penyakit menimpa mereka, hal itu dianggap sebagai ujian dari Allah.

Kami ulangi: Ketidaksopanan dimulai dari meja kami. Nafsu makan dimanjakan sampai kesenangannya menjadi sifat kedua.



Dengan penggunaan teh dan kopi, *Pembaharu* selera untuk tembakau terbentuk, dan ini mendorong selera untuk minuman keras.

Banyak orang tua, untuk menghindari tugas mendidik anak mereka dengan sabar, mereka membiasakan diri dengan kebiasaan menyangkal diri dan mengajari mereka cara membuat keputusan yang benar. menggunakan semua berkat Allah, memanjakan mereka dengan makan dan minum sesuka hati. Nafsu makan dan pemanjaan diri sendiri, kecuali jika dikekang secara positif, akan bertumbuh seiring dengan pertumbuhan dan menguat dengan

kekuatan. Ketika anak-anak ini memulai hidup untuk diri mereka sendiri dan mengambil tempat mereka di masyarakat, mereka tidak berdaya untuk menahan godaan. Kecemaran moral dan kejahatan besar merajalela di mana-mana. Godaan untuk memanjakan selera dan untuk memuaskan keinginan tidak berkurang dengan bertambahnya usia, dan kaum muda pada umumnya diatur oleh dorongan hati dan menjadi budak selera. Dalam diri para pelahap, pemuja tembakau, peminum anggur, dan pemabuk, kita melihat akibat-akibat buruk dari pendidikan yang cacat.

Ketika kita mendengar ratapan sedih dari pria dan wanita Kristen atas kejahatan yang mengerikan dari ketidakbertarakan, pertanyaan-pertanyaan ini langsung muncul di benak kita: Siapakah yang telah mendidik kaum muda dan memberi mereka cap karakter mereka? Siapakah yang telah memupuk selera yang telah mereka peroleh? Siapakah yang telah mengabaikan tanggung jawab yang paling besar untuk membentuk pikiran mereka dan membentuk karakter mereka agar berguna dalam kehidupan ini, dan untuk masyarakat para malaikat surgawi di akhirat kelak? Segolongan besar manusia yang kita temui di mana-mana adalah kutukan yang hidup bagi dunia. Mereka hidup tanpa tujuan lain selain untuk memanjakan selera dan nafsu, dan merusak jiwa dan raga dengan kebiasaan-kebiasaan buruk. Ini adalah teguran yang mengerikan bagi para ibu yang menjadi pemilih mode, yang telah hidup untuk pakaian dan pertunjukan, yang telah mengabaikan untuk mempercantik pikiran mereka sendiri dan untuk membentuk karakter mereka sendiri sesuai dengan Pola Ilahi, dan yang juga telah mengabaikan kepercayaan suci yang diberikan kepada mereka, untuk membesarkan anak-anak mereka dalam asuhan dan peringatan Tuhan.

Saya melihat bahwa Setan, melalui godaannya, melembagakan mode yang terus berubah dan pesta-pesta serta hiburan yang menarik, agar para mothers dapat dituntun untuk mencurahkan waktu masa percobaan mereka yang diberikan Tuhan untuk hal-hal yang remeh sehingga mereka hanya memiliki sedikit kesempatan untuk

[565] mendidik dan melatih anak-anak mereka dengan benar. Kaum muda kita menginginkan ibu-ibu yang akan mengajari mereka sejak dalam buaian untuk mengendalikan nafsu, menyangkal hawa nafsu, dan mengatasi keegoisan. Mereka membutuhkan

baris demi baris dan ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit.

Arahan diberikan kepada orang Ibrani tentang bagaimana mendidik anak-anak mereka agar terhindar dari penyembahan berhala dan kejahatan bangsa-bangsa kafir: "Sebab itu haruslah kamu menaruh firman-Ku ini dalam hatimu dan dalam jiwamu dan mengikatkannya sebagai lambang pada tanganmu, supaya itu menjadi lambang di antara kedua matamu. Dan haruslah kamu mengajarkannya kepada anak-anakmu, dengan mengatakan

dari mereka ketika engkau duduk di rumahmu, dan ketika engkau berjalan di jalan, ketika engkau berbaring, dan ketika engkau bangun."

Kami memiliki keinginan yang sungguh-sungguh bahwa wanita harus mengisi posisi yang pada awalnya dirancang oleh Tuhan, sebagai mitra suaminya. Kita sangat membutuhkan para ibu yang adalah ibu bukan hanya dalam nama, tetapi dalam setiap arti yang tersirat dari kata tersebut. Kita dapat dengan aman mengatakan bahwa martabat dan pentingnya misi dan tugas-tugas khusus perempuan adalah lebih sakral dan kudus daripada tugas-tugas laki-laki.

Ada beberapa spekulasi mengenai hak dan kewajiban perempuan dalam hal pemungutan suara. Banyak yang sama sekali tidak disiplin untuk memahami pertanyaan-pertanyaan penting. Mereka telah menjalani kehidupan yang penuh dengan kepuasan saat ini karena itu adalah mode. Wanita yang mungkin mengembangkan kecerdasan yang baik dan memiliki nilai moral yang benar sekarang hanya menjadi budak mode. Mereka tidak memiliki pemikiran yang luas atau kecerdasan yang berkembang. Mereka dapat berbicara dengan penuh pengertian tentang mode terbaru, gaya berpakaian, pesta ini atau itu atau pesta dansa yang menyenangkan. Wanita seperti itu tidak dipersiapkan untuk secara cerdas mengambil posisi penting dalam masalah politik. Mereka hanyalah makhluk mode dan keadaan. Biarlah tatanan ini diubah. Biarlah wanita menyadari kesucian pekerjaannya dan, dalam kekuatan dan takut akan Tuhan, menjalankan misi hidupnya. Biarlah ia mendidik anak-anaknya agar berguna di dunia ini dan untuk kebugaran bagi dunia yang lebih baik.

Kami menyapa para ibu Kristen. Kami memohon agar Anda merasakan tanggung jawab Anda sebagai ibu dan bahwa Anda hidup bukan untuk menyenangkan diri sendiri, [566] tetapi untuk memuliakan Allah. Kristus tidak mementingkan diri-Nya sendiri, tetapi menanggung mengambil rupa seorang hamba. Dia meninggalkan istana kerajaan dan merendahkan diri untuk mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar dengan kerendahan hati-Nya dan teladan pengorbanan diri-Nya, Dia dapat mengajarkan kepada kita bagaimana kita dapat diangkat menjadi putra dan putri keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi. Tetapi apakah syarat-syarat dari berkat-berkat yang kudus dan tinggi ini? "Keluarlah dari antara

mereka dan pisahkanlah <sup>Pembaharu</sup> dirimu," demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa."

Kristus merendahkan diri-Nya dari otoritas tertinggi, dari posisi yang setara dengan Allah, ke tempat yang paling rendah, yaitu seorang hamba. Rumah-Nya adalah di Nazaret, yang terkenal karena kejahatannya. Orang tua-Nya termasuk orang miskin yang hina. Pekerjaannya adalah seorang pedagang.

tukang kayu, dan Ia bekerja keras dengan tangan-Nya untuk melakukan bagian-Nya dalam menafkahi keluarga. Selama tiga puluh tahun Ia tunduk kepada orang tua-Nya. Di sini kehidupan Kristus menunjukkan kepada kita tugas kita untuk bekerja keras dan menyediakan serta melatih mereka yang lemah dan tidak tahu apa-apa. Dalam pengajaran-Nya kepada murid-murid-Nya, Yesus mengajarkan kepada mereka bahwa kerajaan-Nya bukanlah kerajaan duniawi, di mana semua orang berjuang untuk mendapatkan posisi tertinggi.

Wanita harus mengisi posisi yang lebih sakral dan lebih tinggi dalam keluarga daripada raja di atas singgasananya. Tugas utamanya adalah menjadikan hidupnya sebagai teladan hidup yang diharapkan dapat ditiru oleh anak-anaknya. Dengan ajaran dan teladan, ia harus mengisi pikiran mereka dengan pengetahuan yang berguna dan menuntun mereka untuk bekerja keras demi kebaikan orang lain. Dorongan besar bagi ibu yang bekerja keras dan terbebani adalah bahwa setiap anak yang dilatih dengan benar, dan yang memiliki perhiasan batiniah, perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, akan memiliki kecocokan untuk masuk surga dan akan bersinar di pelataran Tuhan.

Betapa sedikit orang yang melihat sesuatu yang menarik dalam kerendahan hati Kristus yang sejati!

[567] Kerendahan hati-Nya tidak berarti merendahkan diri-Nya sendiri dan kualifikasi, tetapi dalam merendahkan diri-Nya kepada umat manusia yang jatuh untuk mengangkat mereka bersama-Nya ke kehidupan yang lebih tinggi. Orang-orang duniawi berusaha meninggikan diri mereka sendiri ke posisi orang-orang di atas mereka atau menjadi lebih tinggi dari mereka. Tetapi Yesus, Anak Allah, merendahkan diri-Nya untuk meninggikan manusia; dan pengikut Kristus yang sejati akan berusaha untuk bertemu dengan orang-orang di mana mereka berada untuk meninggikan mereka.

Akankah para ibu dari generasi ini merasakan kesucian misinya dan tidak berusaha untuk bersaing dengan tetangga-tetangga mereka yang kaya dalam hal penampilan, tetapi berusaha mengungguli mereka dalam kesetiaan melakukan pekerjaan mendidik anak-anak mereka untuk kehidupan yang lebih baik? Jika anak-anak dan remaja dilatih dan dididik untuk memiliki kebiasaan menyangkal diri dan mengendalikan diri, jika mereka diajar bahwa mereka makan untuk hidup dan bukannya hidup untuk makan, maka akan ada lebih sedikit penyakit dan lebih sedikit kerusakan moral. Tidak

akan ada banyak kebutuhan untuk perang salib kesederhanaan, yang jumlahnya sangat sedikit, jika di dalam diri kaum muda yang membentuk dan membentuk masyarakat, prinsip-prinsip yang benar dalam hal kesederhanaan dapat ditanamkan. Mereka kemudian akan memiliki nilai moral dan integritas moral untuk melawan, dalam kekuatan Yesus, pencemaran di akhir zaman ini.

Adalah hal yang paling sulit untuk menghilangkan kebiasaan yang telah dimanjakan sepanjang hidup dan telah mendidik selera. Iblis dari

Ketidaktaatan tidak mudah ditaklukkan. Ia memiliki kekuatan yang sangat besar dan sulit untuk ditaklukkan. Tetapi biarlah para orang tua memulai perang salib melawan ketidakbertarakan di perapian mereka sendiri, di dalam keluarga mereka sendiri, dalam prinsip-prinsip yang mereka ajarkan kepada anak-anak mereka sejak masa kanak-kanak, dan mereka dapat berharap untuk berhasil. Anda, para ibu, akan dibayar untuk menggunakan waktu-waktu berharga yang diberikan Allah kepada Anda dalam membentuk, mengembangkan, dan melatih karakter anak-anak Anda, dan dalam mengajar mereka untuk secara ketat mematuhi prinsip-prinsip kesederhanaan dalam hal makan dan minum.

Orang tua mungkin telah menularkan kepada anak-anak mereka kecenderungan nafsu makan dan nafsu birahi, yang akan mempersulit pekerjaan mendidik dan melatih anak-anak ini untuk menjadi orang yang benar-benar temperamen dan memiliki kebiasaan yang murni dan bajik. Jika selera terhadap makanan yang tidak sehat dan stimulan serta narkotika telah ditularkan kepada mereka sebagai warisan dari orang tua mereka, betapa besar tanggung jawab yang sangat serius [568] yang dibebankan kepada orang tua untuk melawan kecenderungan jahat yang mereka miliki. yang telah diberikan kepada anak-anak mereka! Betapa sungguh-sungguh dan tekunnya orang tua bekerja untuk melakukan tugas mereka, dalam iman dan pengharapan, kepada anak-anak mereka yang kurang beruntung!

Para orang tua harus menjadikannya sebagai usaha pertama mereka untuk memahami hukum-hukum kehidupan dan kesehatan, bahwa tidak ada yang boleh dilakukan oleh mereka dalam mempersiapkan makanan, atau melalui kebiasaan-kebiasaan lain, yang akan mengembangkan kecenderungan-kecenderungan yang salah pada anak-anak mereka. Betapa cermatnya para ibu harus belajar menyiapkan meja makan mereka dengan makanan yang paling sederhana dan menyehatkan, agar organ-organ pencernaan tidak menjadi lemah, kekuatan-kekuatan syaraf menjadi tidak seimbang, dan instruksi yang harus mereka berikan kepada anak-anak mereka dimentahkan oleh makanan yang diletakkan di hadapan mereka. Makanan ini dapat melemahkan atau menguatkan organ-organ perut dan memiliki banyak pengaruh dalam mengendalikan kesehatan fisik dan moral anak-anak, yang merupakan milik Allah yang dibeli dengan darah. Betapa besar



amanat suci yang diberikan kepada orang tua untuk menjaga konstitusi fisik dan moral anak-anak mereka agar sistem sarafnya seimbang dan jiwanya tidak terancam bahaya! Mereka yang menuruti selera anak-anak mereka, dan tidak mengendalikan hawa nafsu mereka, akan melihat kesalahan besar yang telah mereka lakukan, dalam diri budak yang suka tembakau dan peminum minuman keras, yang indranya telah mati rasa dan yang bibirnya mengucapkan kebohongan dan kata-kata kotor.

Ketika orang tua dan anak-anak bertemu di hari perhitungan akhir, pemandangan yang luar biasa akan tersaji! Ribuan anak yang telah menjadi budak nafsu dan keburukan yang merendahkan, yang hidupnya menjadi bangkai moral,

akan berhadapan langsung dengan orang tua yang telah menjadikan mereka seperti sekarang ini. Siapa lagi selain orang tua yang harus memikul tanggung jawab yang menakutkan ini? Apakah Tuhan menciptakan anak-anak muda ini rusak? Oh, tidak! Dia menciptakan mereka menurut gambar-Nya, sedikit lebih rendah daripada para malaikat. Lalu, siapakah yang telah melakukan pekerjaan yang menakutkan dalam membentuk karakter hidup mereka? Siapakah yang telah mengubah karakter mereka sehingga mereka tidak dapat menanggung kesan Allah, dan harus selamanya dipisahkan dari hadirat-Nya karena terlalu najis untuk mendapatkan tempat bersama para malaikat yang murni di surga yang kudus? Apakah dosa-dosa orang tua [569] ditularkan kepada anak-anak dalam selera dan nafsu yang menyimpang? Dan apakah pekerjaan itu diselesaikan oleh ibu yang mencintai kesenangan dengan mengabaikan untuk melatih mereka dengan benar sesuai dengan pola yang diberikan kepadanya? Semua ibu ini akan dihakimi di hadapan Allah sama seperti mereka ada. Setan siap untuk melakukannya dan memberikan godaan-godaan yang tidak dapat mereka tolak karena mereka tidak memiliki kemauan dan kekuatan moral.

Masyarakat kita terus-menerus mengalami kemunduran dalam reformasi kesehatan. Setan melihat bahwa ia tidak dapat memiliki kuasa mengendalikan mereka seperti yang dapat dilakukannya jika selera dimanjakan. Di bawah pengaruh makanan yang tidak sehat, hati nurani menjadi pingsan, pikiran menjadi gelap, dan kerentanannya terhadap kesan-kesan menjadi tumpul. Tetapi karena hati nurani yang dilanggar menjadi lumpuh dan menjadi tidak peka, rasa bersalah si pelanggar tidak berkurang.

Setan merusak pikiran dan menghancurkan jiwa-jiwa melalui godaan-godaan kecilnya. Akankah bangsa kita melihat dan merasakan dosa karena menuruti selera yang sesat? Akankah mereka membuang teh, kopi, daging, dan semua makanan yang merangsang, dan mengabdikan sarana yang digunakan untuk pemanjaan yang menyakitkan ini untuk menyebarkan kebenaran? Perangsang-perangsang ini hanya merugikan, namun kita melihat bahwa sejumlah besar orang yang mengaku Kristen menggunakan tembakau. Orang-orang ini akan menyesalkan kejahatan dari ketidakbertarakan, dan ketika berbicara menentang penggunaan minuman keras, mereka akan mengeluarkan sari tembakau. Sementara keadaan pikiran yang sehat bergantung pada kondisi

*Pembaharu*  
normal dari kekuatan-kekuatan vital, maka haruslah berhati-hati agar tidak menggunakan stimulan atau narkotika.

Tembakau adalah racun yang lambat dan berbahaya, dan efeknya lebih sulit untuk dibersihkan dari sistem dibandingkan dengan minuman keras. Kekuatan apa yang dapat dimiliki oleh para pemuja tembakau untuk menahan kemajuan ketidakbertarakan? Harus ada revolusi di dunia kita mengenai masalah tembakau sebelum kapak diletakkan di akar pohon. Kami menekan subjek lebih dekat lagi. Teh dan kopi menumbuhkan nafsu makan yang mengembangkan

untuk stimulan yang lebih kuat, seperti tembakau dan minuman keras. Dan kita lebih dekat lagi ke rumah, ke makanan sehari-hari, meja makan yang terhampar di rumah-rumah tangga Kristen. Apakah kesederhanaan dipraktikkan dalam segala hal? Apakah reformasi yang penting bagi kesehatan dan kebahagiaan dilakukan di sana? Setiap

Orang Kristen sejati akan memiliki kendali atas selera dan hawa nafsunya. Kecuali jika ia bebas dari belenggu dan perbudakan selera, ia tidak dapat menjadi seorang

hamba Kristus yang sejati dan taat. Pemanjaan selera dan hawa nafsu yang membuat kebenaran tidak berpengaruh pada hati. Tidak mungkin roh dan kuasa kebenaran dapat menguduskan manusia, jiwa, tubuh, dan roh, jika ia dikendalikan oleh selera dan hawa nafsu.

\* \* \* \* \*

## Bab 51-"Tidak Bisa Turun"

"Aku sedang melakukan pekerjaan yang besar," kata Nehemia, "sehingga aku tidak dapat turun, mengapa pekerjaan itu harus berhenti, sementara aku meninggalkannya dan turun kepadamu?"

Saya diperlihatkan, 3 Januari 1875, [Adalah suatu kesenangan untuk menyatakan di sini sehubungan dengan pernyataan Roh Kudus yang penuh kasih karunia kepada Njonja White pada malam tanggal 3 Januari 1875, bahwa ia telah menderita sakit influenza yang parah, dan terkurung di kamar dan tempat tidurnya selama satu minggu, hingga para dokter di Lembaga Kesehatan menjadi cemas akan keadaannya. Dalam kondisi ini ia mengikuti petunjuk yang diberikan dalam Surat Yakobus pasal 5, dan setelah suatu bentangan iman yang besar, seperti orang yang mengulurkan tangannya yang layu dalam Injil, ia mencapai titik pembebasan dari rasa sakit dan penyakit, dan segera mendapat penglihatan, yang berlangsung selama sepuluh menit. Ia kemudian berpakaian untuk menghadiri pertemuan, berjalan ke gereja, dan berbicara kepada jemaat yang penuh sesak selama dua puluh menit, lalu pulang. Sejak saat itu ia telah banyak menulis, dan berbicara kepada orang-orang dengan bebas. Sekarang ia sedang mempersiapkan perjalanan panjang ke Pantai Pasifik. J. W., dalam edisi pertama] bahwa umat Allah tidak boleh mengendurkan kewaspadaan atau penjagaan mereka. Iblis sedang mengincar kita. Ia bertekad untuk mengalahkan umat Allah yang taat pada perintah-perintah Allah dengan godaan-godaannya. Jika kita tidak memberikan tempat baginya, tetapi melawan alatnya, dengan teguh dalam iman, kita akan memiliki kekuatan untuk menjauh dari segala kejahatan. Mereka yang menaati perintah-perintah Allah akan menjadi kekuatan di negeri ini jika mereka hidup dalam terang dan hak istimewa mereka. Mereka dapat menjadi teladan kesalehan, kudus di dalam hati dan perkataan. Kita tidak akan merasa tenang, sehingga kita berhenti berjaga-jaga dan berdoa. Ketika waktunya semakin dekat bagi Kristus

[571] akan dinyatakan dalam awan-awan di langit, godaan Setan akan

dilancarkan dengan kekuatan yang lebih besar kepada mereka yang menaati perintah-perintah Allah, karena ia tahu bahwa waktunya singkat.

Pekerjaan Iblis akan diteruskan melalui agen-agennya. Para pendeta yang membenci hukum Allah akan menggunakan segala cara untuk menyesatkan jiwa-jiwa dari kesetiaan mereka kepada Allah. Musuh-musuh kita yang paling pahit akan berada di antara

Advent. Hati mereka sepenuhnya bertekad untuk berperang melawan mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan memiliki iman kepada Yesus. Golongan ini merasa bahwa adalah suatu kebajikan untuk berbicara, menulis, dan bertindak dalam kebencian yang paling pahit terhadap kita. Kita tidak perlu mencari-cari keadilan di tangan mereka. Banyak dari mereka diilhami oleh Iblis dengan kegilaan yang gila terhadap orang-orang yang menaati perintah-perintah Allah. Kita akan difitnah dan disalahartikan; semua motif dan tindakan kita akan dinilai secara keliru, dan karakter kita akan diserang. Murka naga akan dimanifestasikan dengan cara ini. Tetapi saya melihat bahwa kita tidak boleh berkecil hati. Kekuatan kita ada di dalam Yesus, Pembela kita. Jika dalam kerendahan hati kita percaya kepada Allah dan berpegang teguh pada janji-janji-Nya, Dia akan memberi kita kasih karunia dan hikmat surgawi untuk menahan segala tipu muslihat Iblis dan keluar sebagai pemenang.

Dalam pandangan terakhir saya, saya melihat bahwa hal itu tidak akan meningkatkan pengaruh kita, atau membuat kita berkenan di hadapan Allah, untuk membalas atau turun dari pekerjaan besar kita ke tingkat mereka dalam menghadapi fitnah mereka. Ada orang-orang yang akan menggunakan segala jenis penipuan dan kepalsuan yang kotor untuk mendapatkan tujuan mereka dan menipu jiwa-jiwa, dan untuk melemparkan stigma pada hukum Allah dan mereka yang suka menaatinya. Mereka akan mengulang-ulang kebohongan yang paling tidak konsisten dan keji, berulang-ulang, sampai mereka membuat diri mereka sendiri percaya bahwa itu adalah kebenaran. Ini adalah argumen terkuat yang mereka gunakan untuk menentang hari Sabat dari hukum yang keempat. Kita tidak boleh membiarkan perasaan kita mengendalikan kita dan mengalihkan kita dari pekerjaan memperingatkan dunia.

Kasus Nehemia dipaparkan di hadapan saya. Dia sedang berusaha membangun tembok Yerusalem, dan musuh-musuh Allah bertekad agar tembok itu tidak dibangun. "Tetapi hal itu terjadi pada

bahwa ketika Sanbalat, Tobia, dan orang-orang Arab, dan orang-orang [572]

Ketika orang Amon dan orang Asdod mendengar bahwa tembok Yerusalem telah dibangun kembali dan bahwa penerobosan-penerobosan telah dihentikan, mereka menjadi sangat marah dan

bersekongkol bersama-sama untuk datang menyerang Yerusalem dan merintangi kota itu."

Dalam kasus ini, roh kebencian dan perlawanan terhadap orang-orang Ibrani membentuk ikatan persatuan dan menciptakan rasa simpati di antara kelompok-kelompok yang berbeda yang seharusnya saling berperang satu sama lain. Hal ini menggambarkan dengan baik apa yang sering kita saksikan pada zaman kita sekarang ini, yaitu persatuan yang ada di antara orang-orang dari berbagai denominasi yang berbeda untuk menentang kebenaran yang ada, orang-orang yang satu-satunya ikatannya adalah apa yang



bersifat naga, yang memanasikan kepahitan dan kebencian terhadap kaum sisa yang menaati perintah-perintah Allah. Hal ini terutama terlihat di antara orang-orang Advent hari pertama, tidak ada hari, dan semua hari, yang tampaknya terkenal membenci dan memfitnah satu sama lain, ketika mereka dapat menyisihkan waktu dari upaya mereka untuk salah menggambarkan, memfitnah, dan dengan segala cara melecehkan Masehi Advent Hari Ketujuh.

"Namun demikian, kami menaikkan doa kami kepada Allah kami dan berjaga-jaga terhadap mereka siang dan malam, karena mereka." Kita selalu berada dalam bahaya untuk menjadi mandiri, mengandalkan hikmat kita sendiri, dan tidak menjadikan Allah sebagai kekuatan kita. Tidak ada yang lebih mengganggu Iblis daripada pengetahuan kita akan perangkatnya. Jika kita merasakan bahaya, kita akan merasakan kebutuhan akan doa, seperti halnya Nehemia, dan seperti dia, kita akan mendapatkan pertahanan yang pasti yang akan memberi kita keamanan dalam bahaya. Jika kita lengah dan tidak peduli, kita pasti akan dikalahkan oleh alat Iblis. Kita harus waspada. Sementara, seperti Nehemia, kita menggunakan doa, membawa semua kebingungan dan beban kita kepada Allah, kita tidak boleh merasa bahwa kita tidak dapat berbuat apa-apa. Kita harus berjaga-jaga dan juga berdoa. Kita harus mengawasi pekerjaan musuh-musuh kita, supaya mereka tidak mendapatkan keuntungan dalam menipu jiwa-jiwa. Kita harus, di dalam hikmat Kristus, berusaha untuk mengalahkan tujuan-tujuan mereka, sementara pada saat yang sama, kita tidak membiarkan mereka memanggil kita untuk meninggalkan pekerjaan kita yang besar. Kebenaran lebih kuat daripada kesalahan. Kebenaran akan menang atas kesalahan.

[573] Umat Tuhan berusaha untuk menyembuhkan pelanggaran yang telah dibuat dalam hukum Allah. "Dan mereka yang berasal dari padamu akan membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama terbengkalai; engkau akan membangun kembali dasar-dasar yang sudah lama ditinggalkan, dan engkau akan disebut: "Perbaiki tempat yang rusak", "Pemulih jalan yang akan didiami". Jika engkau memalingkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, dan menyebut hari Sabat sebagai hari yang menyenangkan, hari kudus TUHAN, hari yang terhormat, dan menghormati Dia, dengan tidak melakukan jalanmu sendiri, dan tidak mencari kesenanganmu sendiri, dan tidak

mengucapkan perkataanmu sendiri, maka engkau akan bersukacita di dalam TUHAN, dan Aku akan membuat engkau naik ke tempat-tempat tinggi di bumi, dan memberi makan kepadamu dari milik pusaka Yakub, bapa leluhurmumu, karena mulut TUHAN yang mengatakannya."

Hal ini mengganggu musuh-musuh iman kita, dan segala cara dilakukan untuk menghalangi kita dalam pekerjaan kita. Namun tembok yang telah diruntuhkan itu terus dibangun. Dunia sedang diperingatkan, dan banyak orang berbalik dari menginjak-injak hari Sabat Yehuwa. Allah

dalam pekerjaan ini, dan manusia tidak dapat menghentikannya. Malaikat-malaikat Allah sedang bekerja dengan usaha hamba-hamba-Nya yang setia, dan pekerjaan itu terus maju. Kita akan menghadapi berbagai macam perlawanan, seperti yang dialami oleh para pembangun tembok Yerusalem; tetapi jika kita berjaga-jaga, berdoa dan bekerja, seperti yang mereka lakukan, Allah akan berperang untuk kita dan memberikan kemenangan yang sangat berharga.

Nehemia "berpaut kepada TUHAN dan tidak menyimpang dari pada-Nya, tetapi berpegang pada perintah-perintah-Nya, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. Dan TUHAN menyertai dia." Berulang kali utusan-utusan dikirim untuk meminta pertemuan dengan Nehemia, tetapi ia menolak untuk bertemu dengan mereka.

Ancaman-ancaman keras dilontarkan atas apa yang mereka usulkan, dan para utusan dikirim untuk mencaci maki orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan pembangunan. Para utusan itu memberikan bujukan dan menjanjikan kepada para pembangun kebebasan dari pengekangan, dan hak-hak istimewa yang luar biasa, jika mereka mau menyatukan kepentingan mereka dengan para pembangun dan menghentikan pekerjaan pembangunan.

Tetapi orang-orang diperintahkan untuk tidak terlibat dalam kontroversi

dengan musuh-musuh mereka dan tidak menjawab mereka dengan sepatah kata pun, sehingga tidak ada manfaat dari

kata-kata yang diberikan kepada mereka. Ancaman dan cemoohan pun dilontarkan. Mereka berkata: "Bahkan apa yang mereka bangun, jika seekor rubah naik,

bahkan ia akan merobohkan tembok batu mereka." Sanbalat "menjadi sangat marah dan menjadi sangat gusar, lalu ia mengolok-olok orang Yahudi." Nehemia berdoa: "Dengarlah, ya Allah kami, sebab kami telah dihina, dan kembalikanlah celaan mereka ke atas kepala mereka sendiri."

"Lalu aku mengirim utusan kepada mereka dan berkata: Aku sedang melakukan pekerjaan besar, sehingga aku tidak dapat turun; mengapa pekerjaan itu harus dihentikan, sementara aku meninggalkannya dan turun kepadamu? Tetapi mereka mengirim orang kepadaku empat kali untuk menanyakan hal yang sama, dan aku menjawabnya dengan jawaban yang sama pula. Kemudian Sanbalat, hambanya, mengirim kepadaku dengan cara yang sama untuk yang kelima kalinya, dengan surat yang terbuka

di tangannya."

Kita akan menerima perlawanan yang paling sengit dari orang-orang Advent yang menentang hukum Allah. Tetapi, seperti para pembangun tembok Yerusalem, kita tidak boleh dialihkan dan dihalangi dari pekerjaan kita oleh laporan-laporan, oleh para pembawa pesan yang menginginkan diskusi atau kontroversi, atau oleh ancaman-ancaman yang mengintimidasi, publikasi kebohongan-kebohongan, atau oleh perangkat-perangkat apa pun yang dapat dihasut oleh Iblis. Jawaban kita seharusnya adalah: Kita terlibat dalam sebuah pekerjaan besar, dan kita tidak dapat turun. Kadang-kadang kita akan bingung untuk mengetahui jalan apa yang harus kita tempuh untuk menjaga kehormatan perjuangan Allah dan untuk membenarkan kebenaran-Nya.

Perjalanan hidup Nehemia seharusnya memberikan pengaruh yang kuat dalam pikiran kita mengenai cara menghadapi lawan-lawan seperti ini. Kita harus membawa semua hal ini kepada Tuhan dalam doa, seperti Nehemia yang memohon kepada Tuhan, sementara rohnya sendiri direndahkan. Ia berpegang teguh kepada Tuhan dengan iman yang teguh. Inilah jalan yang harus kita tempuh. Waktu terlalu berharga untuk dihabiskan oleh hamba-hamba Tuhan untuk membenarkan karakter mereka yang telah dihitamkan oleh mereka yang membenci hari Sabat Tuhan. Kita harus bergerak maju dengan keyakinan yang teguh, percaya bahwa Allah akan memberikan kemenangan yang besar dan berharga bagi kebenaran-Nya. Dalam kerendahan hati, kelemahan-lembutan, dan kemurnian hidup, dengan mengandalkan Yesus, kita harus membawa kuasa yang meyakinkan bahwa kita memiliki kebenaran.

[575] Kita tidak memahami, sebagaimana hak istimewa kita, iman dan keyakinan yang kita miliki kepada Allah, dan berkat-berkat besar yang akan diberikan oleh iman kepada kita. Sebuah pekerjaan penting ada di hadapan kita. Kita harus memperoleh kesesuaian moral untuk masuk surga. Perkataan dan teladan kita harus disampaikan kepada dunia. Malaikat-malaikat Allah secara aktif terlibat dalam melayani anak-anak Allah. Janji-janji yang berharga dicatat dengan syarat ketaatan kita kepada persyaratan Allah. Surga penuh dengan berkat-berkat yang paling kaya, semua menunggu untuk disampaikan kepada kita. Jika kita merasakan kebutuhan kita, dan datang kepada Allah dengan tulus dan dengan iman yang sungguh-sungguh, kita akan dibawa ke dalam hubungan yang dekat dengan surga dan akan menjadi saluran terang bagi dunia.

Peringatan ini harus sering disuarakan: "Waspadalah dan berjaga-jagalah, karena musuhmu, si Iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya."